

Tanggal Efektif	: 28 Februari 2023	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	: 9 Maret 2023
Masa Penawaran Umum	: 1 – 6 Maret 2023	Tanggal Distribusi Secara Elektronik	: 9 Maret 2023
Tanggal Penjatahan	: 7 Maret 2023	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	: 10 Maret 2023

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK (“PERSEROAN”) DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.



PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK

Kegiatan Usaha Utama

Bergerak dalam bidang usaha Bank Umum Konvensional
Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung Graha BIP, Lantai 10
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Telp: (021) 522 8888, Fax: (021) 522 8777
e-Mail: corsec@victoriabank.co.id
Situs Internet: www.victoriabank.co.id

Kantor Operasional:

Perseroan memiliki 39 Jaringan Kantor Operasional terdiri dari
1 Kantor Pusat Operasional, 14 Kantor Cabang dan 24 Kantor
Cabang Pembantu yang tersebar di wilayah Jakarta, Bogor,
Tangerang, Bandung, Surabaya, Semarang, Bali, Manado,
Makassar dan Medan

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN III BANK VICTORIA

DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRIILION RUPIAH)

Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Tersebut, Perseroan Akan Menerbitkan Dan Menawarkan

OBLIGASI BERKELANJUTAN III BANK VICTORIA TAHAP I TAHUN 2023 (“OBLIGASI”)

DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp500.000.000.000,- (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”), sebagai bukti hutang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi dan terdiri dari 2 (dua) seri:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% (sembilan koma dua lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% (sepuluh koma dua lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang untuk pertama kalinya pada tanggal 9 Juni 2023, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo masing-masing seri Obligasi yaitu pada tanggal 9 Maret 2026 untuk Obligasi Seri A dan 9 Maret 2028 untuk Obligasi Seri B.

OBLIGASI BERKELANJUTAN III BANK VICTORIA TAHAP II DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS BERUPA BENDA ATAU PENDAPATAN ATAU AKTIVA LAIN MILIK PERSEROAN DALAM BENTUK APAPUN SERTA TIDAK DIJAMIN PIHAK LAIN MANAPUN, SELURUH KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BERUPA BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA KEMUDIAN HARI, KECUALI AKTIVA PERSEROAN YANG TELAH DIJAMINKAN SECARA KHUSUS KEPADA KREDITURNYA, MENJADI JAMINAN ATAS SEMUA UTANG PERSEROAN KEPADA SEMUA KREDITURNYA YANG TIDAK DIJAMIN SECARA KHUSUS ATAU TANPA HAK ISTIMEWA TERMASUK OBLIGASI INI SECARA PARIPASSU BERDASARKAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, SESUAI PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG UNDANG PERDATA.

1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”) DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM BENTUK PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO):

^{id}A-
(Single A Minus)

UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHT PADA BAB I PROSPEKTUS.

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

victoria  **sekuritas**
INDONESIA

aldiracita
SEKURITAS
INDONESIA

PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA (Terafiliasi)

PT ALDIRACITA SEKURITAS INDONESIA

PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA (Terafiliasi) dan PT ALDIRACITA SEKURITAS INDONESIA

EMISI OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)

WALI AMANAT

PT BANK MEGA TBK

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YANG BERPOTENSI TERHADAP PENURUNAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DAN MEMPENGARUHI TINGKAT KESEHATAN PERSEROAN. RISIKO USAHA LAINNYA YANG MUNGKIN DIHADAPI PERSEROAN DAPAT DILIHT PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI.

PT Bank Victoria International Tbk (selanjutnya disebut "**Perseroan**") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Obligasi sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I tahun 2023 melalui surat No. 136/DIR-EKS/12/22 pada tanggal 28 Desember 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya ("selanjutnya disebut "UUPM").

Bahwa dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi dengan total target dana yang akan dihimpun sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah), pada Tahap I Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) dan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Persetujuan Prinsip yang diterbitkan oleh BEI sebagaimana termaktub dalam Surat No. S-01429/BEI.PP2/02-2023 tanggal 8 Februari 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang. Apabila syarat-syarat pencatatan Obligasi di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan pembelian Obligasi yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, Penjamin Emisi Obligasi serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, informasi atau fakta material, serta kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia, serta kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Setiap Pihak Terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

PT Victoria Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM. Penjelasan mengenai definisi Afiliasi dapat dilihat pada Bab X tentang Penjaminan Emisi Obligasi.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN "OBLIGASI BERKELANJUTAN III BANK VICTORIA TAHAP I TAHUN 2023" INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN OBLIGASI TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK INDONESIA YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	ii
RINGKASAN	xii
BAB I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN.....	1
BAB II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	18
BAB III. PERNYATAAN UTANG	19
BAB IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	35
BAB V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	45
BAB VI. FAKTOR RISIKO.....	74
BAB VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN.....	79
BAB VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA.....	80
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN.....	80
1. Riwayat Singkat Perseroan.....	80
2. Struktur Permodalan Dan Perubahan Kepemilikan Saham Perseroan	83
3. Perizinan dan Persetujuan Perseroan	88
4. Perjanjian Penting.....	97
5. Pengawasan dan Pengurus Perseroan	120
6. Struktur Organisasi	145
7. Struktur Kepemilikan.....	145
8. Sumber Daya Manusia	146
9. Tabel Hubungan Kepemilikan	152
10. Tabel Hubungan Kekeluargaan	153
11. Keterangan Pemegang Saham Utama	153
12. Perkara Hukum.....	156
B. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN.....	163
BAB IX. PERPAJAKAN.....	187
BAB X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI	189
BAB XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	191
BAB XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT	194
BAB XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI.....	203
BAB XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMBELIAN OBLIGASI.....	208
BAB XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM.....	209
BAB XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN.....	239

DEFINISI DAN SINGKATAN

ALCO	: Adalah singkatan dari “ <i>Asset Liabilities Committee</i> ”, komite yang merupakan kumpulan dari para pengambil keputusan dibidang pengelolaan aset dan liabilitas Perseroan yang diketuai oleh Presiden Direktur.
Afiliasi	: Berarti: <ul style="list-style-type: none"> (a) hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; (b) hubungan antara satu pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; (c) hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau komisaris yang sama; (d) hubungan antara perusahaan dan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; (e) hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau (f) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
Aset Tetap	: Berarti harta tetap berwujud yang digunakan dalam kegiatan sebuah usaha.
Agan Pembayaran	: Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta. beserta pengganti dan penerima hak dan kewajibannya, yang ditunjuk oleh Perseroan serta berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran Pokok Obligasi dan Bunga serta denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perseroan, setelah Agan Pembayaran menerima dana tersebut dari Perseroan dengan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sebagaimana akan diatur dalam Perjanjian Agan Pembayaran, dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Anak Perusahaan atau Entitas Anak	: Berarti perusahaan yang dimiliki Perseroan dan laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
BAE	: Berarti Biro Administrasi Efek.
Bank Kustodian	: Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Pasar Modal
BEI atau Bursa Efek	: Berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka, yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.

Bunga Obligasi	: Berarti bunga Obligasi yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
CAR	: Berarti singkatan dari <i>Capital Adequacy Ratio</i> , yaitu rasio tingkat kecukupan modal bank yang dihitung dari jumlah modal bank, yang terdiri dari modal inti dan modal pelengkap dibagi jumlah ATMR.
Daftar Pemegang Rekening	: Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI yang memuat keterangan antara lain: nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Obligasi berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
Denda	: Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari Hari Kalender.
DPS	: Berarti Daftar Pemegang Saham Perseroan.
Dokumen Emisi	: Berarti Perjanjian Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi, Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Hutang, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI, Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek, Prospektus, Prospektus Awal, Prospektus Ringkas dan dokumen-dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum ini.
Efek	: Berarti surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek dan setiap derivatif Efek.
Emisi	: Berarti penerbitan Obligasi oleh Perseroan untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
<i>Force Majeure</i>	: Berarti salah satu atau lebih peristiwa sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
GWM	: Berarti Giro Wajib Minimum.
Hari Bank	: Berarti hari pada setiap saat Kantor Pusat Bank Indonesia di Jakarta menyelenggarakan kegiatan kliring antar bank.
Hari Bursa	: Berarti hari-hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek menurut peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut.
Hari Kalender	: Berarti setiap hari dalam satu tahun sesuai dengan kalender Gregorian tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah.

Hari Kerja	: Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan Hari Kerja biasa.
Harga Pasar Yang Wajar	: Berarti harga tunai dari suatu aset yang dapat dinegosiasikan dalam suatu transaksi komersial yang wajar antara penjual dan pembeli.
Jumlah Terutang	: Berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Emisi ini yang terdiri dari Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan Denda (jika ada) yang terutang dari waktu ke waktu.
Jadwal Emisi	: Berarti jadwal waktu Penawaran Umum yang ditentukan bersama oleh Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi.
Konfirmasi Tertulis	: Berarti laporan konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi dan konfirmasi tersebut menjadi dasar untuk pembayaran bunga, pelunasan pokok dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO (KTUR)	: Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk keperluan menghadiri RUPO atau mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPO.
KSEI	: Berarti singkatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam UUPM yang dalam Emisi bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran dan mengadministrasikan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI.
Kustodian	: Berarti pihak yang memberi jasa penitipan efek dan harta yang berkaitan dengan Obligasi serta jasa lainnya termasuk menerima bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UUPM yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
Kreditur Preferen	: Berarti para kreditur sebagaimana dimaksud di dalam Pasal 1139 dan Pasal 1149 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Pasal 21 Undang-Undang Perpajakan.
LDR	: Berarti <i>Loan to Deposit ratio</i> .
Likuidasi	: Berarti pemberesan harta benda/harta kekayaan (aset-aset) sebagai tindak lanjut dari Penutupan Usaha.
Masyarakat	: Berarti perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/ Badan Indonesia maupun Warga Negara Asing/Badan Asing baik yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun yang bertempat tinggal/berkedudukan di luar wilayah Indonesia.

Material	: Berarti kejadian atau peristiwa yang mempunyai nilai materil, yakni sebesar 10% (sepuluh persen) dari pendapatan (<i>revenues</i>) atau 20% (dua puluh persen) dari modal sendiri yang diperhitungkan dari Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan Perseroan.
Masa Penawaran Umum	: Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan Obligasi sebagaimana diatur dalam Prospektus Ini.
Manajer Penjatahan	: Berarti Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang bertanggung jawab atas penjatahan Obligasi dalam hal ini PT Victoria Sekuritas Indonesia (Terafiliasi).
Nasabah Penyimpanan	: Berarti Nasabah yang menempatkan dananya dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian Perseroan dengan nasabah yang bersangkutan.
NPL	: Berarti Non Performing Loan, yang berarti kredit yang bermasalah, meliputi kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sebagaimana diatur dalam peraturan BI.
Obligasi Berkelanjutan	: Berarti Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria, yang akan ditawarkan oleh Penjamin Emisi Obligasi kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Berkelanjutan dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah).
Obligasi	: Berarti surat utang yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dan pelaksanaan pembelian kembali (<i>buy back</i>) sebagai pelunasan Obligasi, sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, yang akan dicatatkan di Bursa Efek dan didaftarkan di KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI, sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan.
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	: Berarti lembaga yang independen sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (Undang- undang OJK) yang tugas dan wewenangnya meliputi pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya, dimana OJK merupakan lembaga yang menggantikan dan menerima hak dan kewajiban untuk melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan dari BAPEPAM dan/ atau BAPEPAM dan LK dan/atau Bank Indonesia sesuai ketentuan pasal 55 Undang-Undang OJK, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
PBI No. 17/11/PBI/2015	: Berarti Peraturan Bank Indonesia Nomor: 17/11/PBI/2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional tanggal 25 Juni 2015.

Pemegang Obligasi	: Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam (a) Rekening Efek pada KSEI; atau (b) Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
Pemegang Rekening	: Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan perundang-undangan di bidang pasar modal.
Pemeringkat	: Berarti PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya atau perusahaan pemeringkat lain yang terdaftar di OJK dan disetujui sebagai penggantinya oleh Wali Amanat.
Penawaran Awal	: Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Obligasi yang akan ditawarkan dan/atau struktur Obligasi termasuk perkiraan Bunga Obligasi (jika ada) berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM, peraturan pelaksanaannya, dan ketentuan-ketentuan lain yang berhubungan.
Penawaran Umum	: Berarti kegiatan penawaran umum Obligasi oleh Perseroan untuk menjual Obligasi kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM, peraturan pelaksanaannya, dan ketentuan-ketentuan lain yang berhubungan, serta menurut ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi .
Penawaran Umum Berkelanjutan	: Berarti kegiatan penawaran umum atas Obligasi yang diterbitkan dan ditawarkan secara bertahap oleh Perseroan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk serta menurut ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Emisi Obligasi.
Penitipan Kolektif	: Berarti jasa penitipan atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	: Berarti PT Victoria Sekuritas Indonesia (Terafiliasi) dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia berkedudukan di Jakarta yang akan bertanggung jawab penuh atas penyelenggaraan dan pelaksanaan Emisi sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dengan tidak mengurangi ketentuan-ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
Penjamin Emisi Obligasi	: Berarti pihak-pihak yang membuat perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi bagi kepentingan Perseroan dan melakukan pembayaran hasil Obligasi kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang akan memberikan jaminan kesanggupan penuh (<i>full commitment</i>) berdasarkan Penawaran Awal (<i>bookbuilding</i>) sesuai dengan Bagian Penjaminan terhadap Obligasi, yang dalam hal ini adalah PT Victoria Sekuritas Indonesia dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia.

- Penutupan Usaha : Berarti keadaan dimana Perseroan dinyatakan atau diperintahkan dengan keputusan pemegang saham Perseroan atau Bank Indonesia atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang, yang mempunyai kewenangan terhadap Perseroan untuk membubarkan, membekukan atau menutup atau dengan suatu keputusan pengadilan yang berwenang yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap dinyatakan dalam keadaan pailit.
- Peraturan No. IX.A.2 : Berarti Peraturan Nomor IX.A.2 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
- Peraturan No. IX.A.7 : Berarti Peraturan Nomor IX.A.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
- POJK No. 7/POJK.04/2017 : Berarti Peraturan OJK Nomor 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/ Atau Sukuk.
- POJK No. 9/POJK.04/2017 : Berarti Peraturan OJK Nomor 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk Dan Isi Prospektus Dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Bersifat Utang.
- POJK No. 10/POJK.04/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 11/POJK.03/2016 : Berarti Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2016 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- POJK No. 19/POJK.03/2020 : Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Bank Umum yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat.
- POJK No. 20/POJK.03/2020 : Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
- POJK No. 30/POJK.04/2015 : Berarti Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- POJK No.32 /POJK.04/2014 : Berarti Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 Tahun 2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 : Berarti Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

- POJK No. 34/POJK.04/2014 : Berarti Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 36/POJK.04/2014 : Berarti Peraturan OJK Nomor 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
- POJK No. 49/POJK.04/2020 : Berarti Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tanggal 3 Desember 2020 tentang Pemingkatan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk.
- POJK No. 55/POJK.04/2015 : Berarti Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- POJK No. 56/POJK.04/2015 : Berarti Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- Pengakuan Hutang Obligasi : Berarti pengakuan Perseroan atas hutang yang diperoleh sehubungan dengan emisi obligasi, dengan syarat dan ketentuan yang termaktub dalam Akta Pengakuan Hutang Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 No. 18 tanggal 22 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Rini Yulianti S.H, Notaris di Jakarta.
- Perjanjian Agen Pembayaran : Berarti Perjanjian antara Perseroan dan Agen Pembayaran perihal pelaksanaan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran No. 43 tanggal 28 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Rini Yulianti S.H, Notaris di Jakarta dan berikut segala perubahan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang mungkin dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan dikemudian hari.
- Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi : Berarti Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 No. 42 tanggal 28 Desember 2022 sebagaimana telah diubah dengan Addendum I Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 No. 31 tanggal 24 Januari 2023 sebagaimana telah diubah dengan Addendum II Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 No. 11 tanggal 9 Februari 2023 sebagaimana telah diubah dengan Addendum III Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 No. 19 tanggal 22 Februari 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Rini Yulianti S.H, Notaris di Jakarta.
- Persetujuan Prinsip : Berarti persetujuan yang diberikan oleh BEI sebagaimana termaktub dalam Surat No. S-01429/BEI.PP2/02-2023 tanggal 8 Februari 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang berdasarkan evaluasi dan penilaian BEI atas permohonan pencatatan yang diajukan oleh Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan I-B tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang, Lampiran Keputusan Direksi BEI.

- Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi : Berarti Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan Wali Amanat dengan syarat dan ketentuan berdasarkan Akta No. 41 tanggal 28 Desember 2022 sebagaimana telah diubah dengan Addendum I Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 No. 30 tanggal 24 Januari 2023 sebagaimana telah diubah dengan Addendum II Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 No. 10 tanggal 9 Februari 2023 sebagaimana telah diubah dengan Addendum III Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 No. 17 tanggal 22 Februari 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Rini Yulianti S.H, Notaris di Jakarta.
- Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI : Berarti suatu perjanjian yang dibuat antara Perseroan dengan KSEI dengan syarat dan ketentuan sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI dengan No. SP-136/OBL/KSEI/1222 tanggal 28 Desember 2022 untuk Obligasi, yang dibuat di bawah tangan, bermaterai cukup.
- Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan : Berarti Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 No. 40 tanggal 28 Desember 2022 sebagaimana telah diubah dengan Addendum I Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 No. 29 tanggal 24 Januari 2023 sebagaimana telah diubah dengan Addendum II Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 No. 9 tanggal 9 Februari 2023 sebagaimana telah diubah dengan Addendum III Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 No. 16 tanggal 22 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Rini Yulianti S.H, Notaris di Jakarta.
- Pernyataan Pendaftaran : Berarti Pernyataan Pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat 2 POJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 dan Peraturan No. IX.A.1 tentang Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran, dan dengan memperhatikan POJK No. 36/2015, berikut dokumen-dokumen yang diajukan oleh Perseroan kepada Kepala Pengawas Pasar Modal OJK sebelum melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan kepada Masyarakat termasuk perubahan-perubahan, tambahan-tambahan serta pembetulan-pembetulan untuk memenuhi persyaratan OJK.
- Perusahaan Efek : Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek dan/atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- Perseroan : Berarti pihak yang melakukan Emisi yang dalam hal ini adalah PT Bank Victoria International Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan.

Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif	<p>: Berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.A.2 yaitu:</p> <p>Pernyataan Pendaftaran dapat menjadi efektif dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pada hari kerja ke-20 (kedua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK; atau 2. dalam hal OJK meminta perubahan dan/atau tambahan informasi dari Perseroan, perhitungan waktu efektifnya Pernyataan Pendaftaran dihitung sejak tanggal diterimanya perubahan dan/atau tambahan informasi dimaksud diterima dan telah memenuhi syarat yang ditetapkan oleh OJK.
Persyaratan Obligasi	<p>: Berarti ketentuan dan persyaratan yang berlaku untuk Obligasi sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi tetapi tidak terbatas pada Pokok Obligasi dan tingkat Bunga Obligasi sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi .</p>
Pokok Obligasi	<p>: Berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Obligasi dalam jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah), yang terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> (i) Obligasi Seri A dalam jumlah sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah); (ii) Obligasi Seri B dalam jumlah sebesar Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah).
Prospektus	<p>: Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum yang disusun oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan tujuan agar Masyarakat membeli obligasi sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 26 Undang-undang Pasar Modal dan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang, dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 7/2017 dan Peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.A.2 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 36/POJK.04/2014.</p>
Prospektus Awal	<p>: Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan harga penawaran Obligasi, penjaminan emisi Obligasi, tingkat suku bunga Obligasi, atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 2 Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.</p>
Prospektus Ringkas	<p>: Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Emisi Obligasi yang disusun oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan tujuan agar masyarakat membeli Obligasi, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 butir 26 UUPM dan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017.</p>

Rekening Efek	: Berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani dengan Pemegang Obligasi.
RUPO	: Berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan.
RUPS	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
RUPSLB	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
Satuan Pindahbukuan	: Berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya, yaitu senilai Rp1,00 (satu Rupiah) atau kelipatannya sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Sertifikat Jumbo Obligasi	: Berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan dalam penitipan kolektif KSEI yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama atau tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.
Tanggal Distribusi	: Berarti tanggal penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi hasil Penawaran Umum kepada KSEI yang merupakan tanggal distribusi Obligasi yang dilakukan secara elektronik paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung setelah Tanggal Penjatahan kepada Pemegang Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak Tanggal Penjatahan, yang kepastian tanggalnya akan ditentukan dalam addendum perjanjian perwaliamanatan.
Tanggal Emisi	: Berarti tanggal distribusi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berdasarkan penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterima KSEI dari Perseroan, yang jatuh pada tanggal yang sama dengan Tanggal Pembayaran.
Tanggal Pencatatan	: Berarti tanggal pencatatan Obligasi untuk diperdagangkan di Bursa Efek yang akan ditentukan dalam Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
Tanggal Penjatahan	: Berarti tanggal di mana Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi menetapkan penjatahan Obligasi. Tanggal yang mana selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal berakhirnya Masa Penawaran yang akan ditentukan dalam Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.
Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi	: Berarti tanggal-tanggal jatuh tempo Obligasi yang wajib dibayar oleh Perseroan melalui Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Daftar Pemegang Rekening, dikenal sebagai "Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi", dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, sebagaimana dicantumkan dalam Prospektus.
Tanggal Pembayaran	: Berarti tanggal pembayaran seluruh nilai Pokok Obligasi kepada Perseroan oleh Penjamin Emisi (<i>in good funds</i>) yang juga merupakan Tanggal Emisi Obligasi sebagaimana didefinisikan dalam Addendum Perjanjian Perwaliamanatan.

- Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi : Berarti tanggal-tanggal saat mana Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening Obligasi melalui Agen Pembayaran dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliananatan Obligasi.
- Undang-Undang Pasar Modal atau UUPM : Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal dan perubahannya beserta peraturan-peraturan pelaksanaanya.
- UUPT : Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Wali Amanat : Berarti PT Bank Mega Tbk., berkedudukan di Jakarta, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya yang bertindak selaku kuasa dari dan sebagai demikian untuk dan atas nama serta sah mewakili kepentingan seluruh Pemegang Obligasi.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terperinci dan laporan keuangan konsolidasian serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam jutaan Rupiah dan secara konsolidasian, kecuali dinyatakan lain, serta disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. Riwayat Singkat dan Kegiatan Usaha

PT Bank Victoria International Tbk (“Perseroan”) didirikan di Jakarta dengan nama PT Bank Victoria berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 71 tanggal 28 Oktober 1992, dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta dan kemudian berubah nama menjadi PT Bank Victoria International berdasarkan Akta Pembetulan No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dibuat dihadapan Notaris yang sama yang telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.01.Th.93 tanggal 19 Juni 1993 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dibawah No.342/Leg/1993 tanggal 29 Juni 1993, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1998 Tambahan No. 2602 (“**Akta Pendirian**”). Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	: Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) yang terdiri dari 50.000 (lima puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah).
Modal ditempatkan dan disetor	: Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) yang terdiri dari 10.000 (sepuluh ribu) saham.

Keterangan	Nilai Nominal per Saham Rp1.000.000,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	50.000	50.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
1. Drs. Richard R. Wiriahardja	5.000	5.000.000.000	50,00
2. Juanetta Hertati Tjandra	5.000	5.000.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.000	10.000.000.000	100,00
Jumlah saham dalam portepel	40.000	40.000.000.000	

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 2 September 2022, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang memuat antara lain persetujuan pemegang saham untuk melakukan pengeluaran saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp7.042.253.521 (tujuh miliar empat puluh dua juta dua ratus lima puluh tiga ribu lima ratus dua puluh satu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) per saham melalui Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat (2) dan (3) anggaran dasar Perseroan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-028719 tanggal 3 September 2022, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU0174199. AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 3 September 2022 (“**Akta No. 1/2022**”).

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan No. 6 tanggal 10 Agustus 2022, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0059070.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 19 Agustus 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0162900.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 19 Agustus 2022 ("**Akta No. 6/2022**"), yaitu sebagai berikut:

A. Kegiatan Usaha:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu;
- b. Memberikan kredit;
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- d. Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
 - i. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - ii. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - iii. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 - iv. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - v. Obligasi;
 - vi. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun; dan
 - vii. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
- e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- f. Menempatkan dan pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek;
- k. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- l. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- m. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- n. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta Lembaga Kliring Penyelesaian dan Penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- o. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- p. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku;
- q. Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan penyediaan jasa pembayaran kepada pengguna akhir (end user) jasa layanan Sistem Pembayaran (SP) pada sisi front end, yang mencakup aktivitas antara lain: menampilkan informasi sumber dana; menginisiasi transaksi/acquiring (dompet elektronik, acquirer dan payment gateway); menerbitkan instrument/akun pembayaran; layanan remintansi/transfer dana; dan
- r. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang perbankan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- B. Kegiatan Usaha Utama, untuk merealisasi maksud dan tujuan Perseroan, adalah sebagai berikut:
- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu;
 - b. Memberikan kredit;
 - c. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
 - d. Membeli, menjual, atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - i. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - ii. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - iii. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 - iv. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - v. Obligasi;
 - vi. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
 - vii. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
 - e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
 - f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
 - g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan atau antar pihak ketiga;
 - h. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek;
 - i. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
 - j. Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia; dan
 - k. Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan penyedia jasa pembayaran kepada pengguna akhir (end user) jasa layanan Sistem Pembayaran (SP) pada sisi front end, yang mencakup aktivitas antara lain: menampilkan informasi sumber dana; menginisiasi transaksi/acquiring (dompet elektronik, acquirer dan payment gateway); menerbitkan *instrument*/akun pembayaran; layanan remintasi/transfer dana.
- C. Kegiatan Usaha Penunjang, yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan, adalah sebagai berikut:
- a. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
 - b. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
 - c. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
 - d. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku;
 - e. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta Lembaga Kliring Penyelesaian dan Penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
 - f. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia; dan
 - g. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang perbankan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan-kegiatan sebagaimana diuraikan di atas wajib dilakukan dengan tetap memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang perbankan.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Industri Indonesia Tahun 2020 sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha, selain yang sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana tercantum di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sejak pendirian sampai dengan Tanggal Pemeriksaan, Perseroan tidak pernah menerima gugatan, teguran ataupun peringatan, baik lisan maupun tertulis, dari pihak yang berwenang, kreditur Perseroan dan/atau pihak ketiga lainnya sehubungan dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan.

2. Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham dan Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham per tanggal 31 Januari 2023, yang dipersiapkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan di bawah No. LB-01/BVIC/022023 tertanggal 3 Februari 2023 (“**DPS 31 Januari 2023**”), susunan pemegang saham Perseroan dengan struktur permodalan sebagaimana tercatat di Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp4.100.000.000.000,- (empat triliun seratus miliar Rupiah) terbagi atas 41.000.000.000 (empat puluh satu miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham.
 Modal ditempatkan dan disetor : Rp1.584.823.471.400,- (satu triliun lima ratus delapan puluh empat miliar delapan ratus dua puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh satu ribu empat ratus Rupiah), terbagi atas 15.848.234.714 (lima belas miliar delapan ratus empat puluh delapan juta dua ratus tiga puluh empat ribu tujuh ratus empat belas) saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham.

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	Nilai nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%
Modal dasar	41.000.000.000	4.100.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
1. PT Victoria Investama Tbk ^{*)}	6.880.162.747	688.016.274.700	43,41
2. Suzanna Tanojo	3.066.411.303	306.641.130.300	19,35
3. Chemical Asia Corporation Pte. Ltd.	871.275.600	87.127.560.000	5,50
4. PT Nata Patindo	48.823.665	4.882.366.500	0,31
5. Masyarakat ^{*)}	4.981.561.399	498.156.139.900	31,43
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	15.848.234.714	1.584.823.471.400	100,00
Jumlah saham dalam portepel	25.151.765.286	2.515.176.528.600	

^{*) Jumlah saham yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah saham milik VICO dan PT Gratamulia Pratama dengan jumlah sebesar 1% (satu persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh saat ini yakni sejumlah 79.575.910 (tujuh puluh sembilan miliar lima ratus tujuh puluh lima ribu sembilan ratus sepuluh) saham milik PT Victoria Investama Tbk, dan sejumlah 78.906.538 (tujuh puluh delapan juta sembilan ratus enam ribu lima ratus tiga puluh delapan) saham milik PT Gratamulia Pratama.}

3. Keterangan Tentang Obligasi Yang Akan Diterbitkan

Nama Obligasi : Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023

Jumlah Emisi PUB : Sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah)

Jumlah Pokok : Sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) terdiri dari :

Seri A : Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah)

Seri B : Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah)

Tingkat Bunga Tetap	: Seri A : 9,25% (sembilan koma dua lima persen) Seri B : 10,25% (sepuluh koma dua lima persen)
Peringkat Efek	: idA- (<i>Single A Minus</i>) dari PEFINDO
Tenor	: Seri A : 3 (tiga) Tahun Seri B : 5 (lima) Tahun
Penggunaan Dana	: Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 (“Obligasi”) ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk modal kerja dalam bentuk pemberian kredit.
Jaminan	: Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain milik Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun, seluruh kekayaan Perseroan, baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali aktiva Perseroan yang telah dijamin secara khusus kepada para krediturnya, menjadijaminan atas semua utang Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Obligasi ini secara pari passu berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, sesuai pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata

4. Rencana Penggunaan Dana

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 (“Obligasi”) ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk modal kerja khususnya dalam bentuk ekspansi kredit.

5. Faktor Risiko

5.1 Risiko usaha utama yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan

- Risiko Kredit

5.2 Risiko usaha yang bersifat material (yang langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan)

- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Operasional
- Risiko Hukum (*Legal Risk*)
- Risiko Reputasi (*Reputation Risk*)
- Risiko Kepatuhan (*Compliance Risk*)
- Risiko Perubahan Teknologi
- Risiko Kelangkaan Sumber Daya
- Risiko Kebijakan Pemerintah
- Risiko Negara (*Country Risk*)
- Risiko Investasi yang berkaitan dengan Obligasi

6. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini juga menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut "Grup") tanggal 30 September 2022, 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021, periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disusun berdasarkan:

- Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 September 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang laporannya telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2022 dan tidak dilampirkan dalam Prospektus ini namun dapat diakses di [https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate Actions/New Info JSX/Jenis Informasi/01 Laporan Keuangan/02 Soft Copy Laporan Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202022/TW3/BVIC/LKFS%20BVIC%20Q3%202022.pdf](https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate%20Actions/New%20Info%20JSX/Jenis%20Informasi/01%20Laporan%20Keuangan/02%20Soft%20Copy%20Laporan%20Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202022/TW3/BVIC/LKFS%20BVIC%20Q3%202022.pdf).
- Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang tercantum dalam prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00035/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/I/2023 tanggal 24 Januari 2023 dan No. 00034/2.1032/AU.1/07/0242/1/1/I/2023 tanggal 24 Januari 2023 dan No. 02417/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/XII/2022 tanggal 21 Desember 2022 yang telah ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0242). Laporan auditor independen tersebut, yang tercantum dalam prospektus ini, menyatakan opini wajar tanpa modifikasi dan berisi paragraf hal-hal lain mengenai: (i) penyajian laporan keuangan entitas induk sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, (ii) informasi keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 tidak diaudit atau direviu, dan (iii) tujuan penerbitan laporan auditor independen.
- Informasi keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit Grup untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang tercantum dalam Prospektus ini.
- Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang tercantum dalam prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00844/2.1025/AU.1/07/1124-2/1/IV/2021 tanggal 30 April 2021 dan yang telah ditandatangani oleh Jimmy Pangestu S.E. (Registrasi Akuntan Publik No.AP. 1124). Laporan auditor independen tersebut, yang tercantum dalam prospektus ini, menyatakan opini wajar tanpa modifikasi.

Informasi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 September 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan telah disajikan sebagai pemenuhan ketentuan OJK sebagaimana diatur dalam POJK No. 4/POJK.04/2022 bertanggal 18 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No.4/SEOJK.04/2022 tertanggal 10 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 serta mengacu pada Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Kedua atas SEOJK No. 20 Nomor 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (“SEOJK No. 20/2022”) sebagai akibat dari pandemi Covid-19 sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memanfaatkan kebijakan perpanjangan jangka waktu berlakunya laporan keuangan untuk tujuan Penawaran Umum Berkelanjutan.

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 “Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas” atas: (i) laporan keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 September 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, dan (ii) informasi keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021, dan oleh karena itu KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas: (i) laporan keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 September 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, dan (ii) informasi keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Juli		31 Desember	
	2022 ¹⁾	2021 ¹⁾	2022	2021	2021	2020
JUMLAH ASET	25.266.878.292	24.931.852.065	24.931.852.065	24.947.143.045	24.947.143.045	26.221.407.472
JUMLAH LIABILITAS	21.100.663.405	20.666.763.700	20.666.763.700	20.702.225.559	20.702.225.559	22.197.849.857
Jumlah Dana Syirkah Temporer	826.126.993	1.016.457.529	1.016.457.529	1.230.492.312	1.230.492.312	1.379.182.361
JUMLAH EKUITAS	3.340.087.894	3.248.630.836	3.248.630.836	3.014.425.174	3.014.425.174	2.644.375.254
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	25.266.878.292	24.931.852.065	24.931.852.065	24.947.143.045	24.947.143.045	26.221.407.472

¹⁾ (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Juli		31 Desember	
	2022 ¹⁾	2021 ¹⁾	2022	2021 ¹⁾	2021	2020
Pendapatan bunga dan syariah	1.248.954.174	1.171.651.323	973.194.035	934.469.190	1.612.210.001	1.790.640.395
Beban bunga dan syariah	(720.859.978)	(902.567.157)	(566.410.506)	(733.971.046)	(1.148.555.785)	(1.600.981.946)
Pendapatan bunga dan syariah – bersih	528.094.196	269.084.166	406.783.529	200.498.144	463.654.216	189.658.449
Pendapatan dan beban operasional lainnya	209.292.214	362.662.025	179.936.446	308.335.261	454.233.369	492.667.851
Beban operasional lainnya	(511.576.567)	(576.552.781)	(413.122.437)	(463.134.821)	(1.004.872.594)	(930.015.616)
Laba (Rugi) operasional	225.809.843	55.193.410	173.597.538	45.698.584	(86.985.009)	(247.689.316)

Keterangan	30 September		31 Juli		31 Desember	
	2022 ¹⁾	2021 ¹⁾	2022	2021 ¹⁾	2021	2020
Beban non operasional - bersih	(47.517.673)	(10.036.378)	(52.243.325)	(10.598.142)	(63.883.139)	(50.543.184)
Laba (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan	178.292.170	45.157.032	121.354.213	35.100.442	(150.868.148)	(298.232.500)
Manfaat pajak penghasilan – Bersih	(60.142.084)	(2.721.061)	(43.036.147)	(2.373.026)	31.804.651	46.038.810
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan	118.150.086	42.435.971	78.318.066	32.727.416	(119.063.497)	(252.193.690)

¹⁾ (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu)

Rasio Keuangan

Keterangan	30 September	31 Juli	31 Desember	
	2022	2022	2021	2020
Rasio Pertumbuhan				
Pendapatan bunga dan syariah – bersih	96,26%	102,89%	144,47%	-29,53%
Pendapatan operasional lainnya	-42,29%	-41,64%	-7,55%	35,58%
Laba operasional	309,12%	279,88%	-	1352,42%
Laba bersih tahun berjalan	178,42%	139,30%	-	1732,20%
Rugi operasional	-	-	-64,88%	-
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-52,79%	-
Jumlah aset	1,28%	-0,06%	-4,86%	-13,91%
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer	-0,03%	-1,14%	-6,97%	-14,17%
Jumlah ekuitas	10,80%	7,77%	13,99%	-11,45%
Permodalan (Perseroan)				
CAR dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional ¹⁾	19,27%	19,34%	17,92%	17,39%
CAR dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar ¹⁾	19,13%	19,16%	17,49%	16,68%
CAR sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia	8,00%	8,00%	8,00%	8,00%
Aset Produktif				
Aktiva tetap terhadap modal ²⁾	14,07%	14,34%	17,32%	19,26%
Aset produktif dan non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan non-produktif ³⁾	5,41%	5,67%	8,23%	5,82%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif ⁴⁾	3,21%	3,36%	5,19%	4,90%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif ⁵⁾	2,51%	2,44%	3,13%	2,71%
Pemenuhan CKPN aset produktif ⁶⁾	183,16%	136,28%	202,01%	107,09%
Non Performing Loan (NPL) Gross ⁷⁾	4,12%	4,36%	7,27%	7,58%
NPL Net ⁸⁾	2,56%	2,94%	4,08%	4,91%
Solvabilitas				
Debt to Asset Ratio (DAR) ⁹⁾	86,78%	86,97%	87,92%	89,92%
Debt to Equity Ratio (DER) ¹⁰⁾	656,47%	667,46%	727,59%	891,59%
Profitabilitas				
Return on Asset (ROA) ¹¹⁾	0,71%	0,48%	-0,62%	-1,17%
Return on Equity (ROE) ¹²⁾	4,62%	3,09%	-5,69%	-11,51%
Net Interest Margin (NIM) ¹³⁾	3,42%	3,40%	2,36%	0,82%
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) ¹⁴⁾	83,88%	84,26%	104,91%	112,09%
Laba (rugi) terhadap pendapatan bunga ¹⁵⁾	9,89%	8,41%	-7,95%	-15,36%

Keterangan	30 September	31 Juli	31 Desember	
	2022	2022	2021	2020
Likuiditas				
Loan to Deposit Ratio (LDR) ¹⁶⁾	81,56%	84,14%	81,25%	75,64%
Loan to Funding Ratio (LFR) ¹⁷⁾	80,89%	83,83%	79,89%	75,38%
Kepatuhan				
Persentase pelanggaran BMPK:				
- Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
- Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Persentase pelampauan BMPK:				
- Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
- Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,57%
Rasio Giro Wajib Minimum ¹⁸⁾				
- GWM primer - rupiah	7,66%	6,85%	3,57%	3,06%
- GWM - Valuta	4,05%	4,05%	4,05%	4,05%
- GWM Sekunder - rupiah	20,19%	17,93%	14,97%	12,57%
- Posisi devisa neto secara keseluruhan ¹⁹⁾	0,44%	0,27%	0,98%	0,17%

Catatan:

- 1) Rasio dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kecukupan modal dengan cara membagi modal dengan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)
- 2) Jumlah aset tetap yang telah dikurangi penyusutan dibagi Total Modal pada perhitungan CAR
- 3) Jumlah aset produktif dan non-produktif bermasalah dibagi jumlah aset produktif dan non-produktif. Aset produktif dan non-produktif bermasalah adalah aset produktif dan non-produktif dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet
- 4) Jumlah aset produktif bermasalah dibagi jumlah aset produktif
- 5) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibagi jumlah aset produktif
- 6) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibagi PPAP yang wajib dibentuk untuk aset produktif
- 7) Jumlah kredit bermasalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dibagi jumlah kredit yang diberikan. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet
- 8) Jumlah kredit bermasalah setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dibagi jumlah kredit yang diberikan
- 9) Total liabilitas dan dana syirkah konsolidasian dibagi dengan total aset konsolidasian
- 10) Total liabilitas dan dana syirkah konsolidasian dibagi dengan total ekuitas konsolidasian
- 11) Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dibagi rata-rata total aset konsolidasian kuartalan selama tahun/periode berjalan
- 12) Laba bersih setelah pajak penghasilan konsolidasian dibagi rata-rata total modal (pada perhitungan CAR) kuartalan selama tahun/periode berjalan
- 13) Pendapatan bunga bersih dibagi rata-rata total aset produktif akhir bulan selama tahun/periode berjalan
- 14) Jumlah beban bunga dan beban operasional lainnya dibagi jumlah pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya
- 15) Jumlah laba (rugi) bersih dibagi jumlah pendapatan bunga
- 16) Jumlah kredit yang diberikan dibagi jumlah simpanan nasabah (kecuali simpanan dari bank lain)
- 17) Jumlah kredit yang diberikan dibagi jumlah simpanan nasabah (kecuali simpanan dari bank lain) dan jumlah obligasi yang diterbitkan yang dimiliki oleh pihak ketiga selain bank
- 18) Saldo rekening giro pada Bank Indonesia dibagi dengan rata-rata harian jumlah dana pihak ketiga bukan bank dalam masa laporan
- 19) Posisi devisa neto (nilai absolut) dibagi Total Modal (posisi bulan sebelumnya) pada perhitungan CAR

7. Strategi Usaha Perseroan

STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS

Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi nasabah, meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah sekaligus meningkatkan kinerja Bank. Perseroan telah menetapkan langkah-langkah strategis untuk mencapai target pertumbuhan bisnis yang diuraikan sebagai berikut :

Strategi Pengembangan Penghimpunan DPK

Dalam memperkuat proposisi produk DPK, Perseroan telah menetapkan beberapa strategi bisnis dan pendekatan teknologi yang dilakukan sebagai berikut:

- a. *Internet Banking dan Mobile Banking (IBMB)* baru dengan fitur yang menarik dan beberapa produk digital didalamnya;
- b. Digital deposito;
- c. Digital operations;
- d. Tema digitalisasi yang cepat menghadapi perubahan dan memberikan layanan/produk yang aman, cepat, mudah diraih, dan nyaman;
- e. Akan diperkenalkan produk bank persepsi, *cash management*, dan *transactional banking* guna memberikan daya tarik pada nasabah-nasabah korporasi untuk berbisnis dengan Bank;
- f. Beberapa produk dengan *fee based* (Bank Persepsi, RDN); dan
- g. Pembayaran menggunakan QR nasional.

Strategi Pembiayaan Kredit

Segmentasi bisnis kredit yang sebelumnya banyak terfokus pada korporasi akan bergeser pada sektor lainnya. Beberapa perubahan yang akan terjadi pada sektor usaha kredit diuraikan sebagai berikut :

- a. Segmentasi bisnis SME/komersial dan konsumen akan naik signifikan menjadi berkisar di angka 25%- 30% untuk SME/komersial dan 10-15% untuk bisnis konsumen;
- b. Sektor usaha tidak akan didominasi oleh sektor properti;
- c. *Monitoring pipeline* dan bisnis akan dilakukan secara rutin dan akan dibantu dikembangkan melalui *pipeline monitoring system*;
- d. Pengenalan produk dan layanan baru pada sektor usaha kredit;
- e. Penerapan *circle leader* model untuk *monitoring* dan mencari *leads* bisnis; serta
- f. Waktu proses kredit harus dipercepat, yang rata-rata sebelumnya 2 (dua) bulan untuk TTY proses (*Time to Yes*), akan menjadi kurang dari 1 (satu) bulan.

Aspek Operasional dan Teknologi

Secara umum, tema strategi terkait dengan aspek operasional dan teknologi yang akan diterapkan oleh Perseroan ke depan adalah menyediakan layanan dan produk serta operasional perbankan yang SQEW (*Safe, Quick, Easy, dan Warm*) yang berbasis kepada orientasi bisnis yang berkelanjutan. Adapun poin-poin yang akan diterapkan oleh Perseroan kedepan sebagai berikut :

- a. Jalur efektifitas proses operasional dari hulu ke hilir dievaluasi dan diperbaiki;
- b. Kualitas administrasi dan percepatan proses dapat diwujudkan baik dari sisi perkreditan, operational, dan teknologi informasi;
- c. Transaksi yang semakin kompleks dan meningkat jumlahnya dapat di kirim secara tepat waktu, *zero defect*, dan memberikan kepuasan kepada nasabah;
- d. Data corebanking dapat diolah dan didistribusikan kepada berbagai unit kerja yang membutuhkan dalam bentuk laporan yang tepat dan akurat sehingga proses pengambilan keputusan bisnis lebih efektif;
- e. Dapat mengikuti perkembangan arah bisnis yang lebih fokus ke retail banking sehingga dapat sejajar dengan bank pesaing;
- f. Peningkatan layanan dan produk perbankan dengan bentuk *digital banking*; dan
- g. Peningkatan keamanan dilakukan dengan *monitoring tools* atas transaksi perbankan dengan aplikasi SPLUNK yang berbasis SIEM

STRATEGI PEMASARAN

Perseroan telah menerapkan berbagai strategi pemasaran dalam rangka meningkatkan penjualan produk-produk Perseroan melalui pengembangan produk dan bisnis untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi Perseroan di industri perbankan Indonesia. Adapun strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Menerapkan program integrated marketing yang mencakup *marketing collateral*, *merchandise*, jaringan cabang, situs perusahaan, media sosial, dan *marketing channel* lainnya serta *tactical campaign* melalui *event/exhibition/seminar*, *office to office*, promo eksternal, dan internal;
- b. Fokus kepada produk yang telah dimiliki, mengevaluasi, dan melakukan perbaikan yang diperlukan untuk menambah daya saing seperti menjalankan program launching untuk *internet banking dan mobile banking* serta *internet banking bussiness* untuk mendukung produk yang ada;
- c. Memfasilitasi program media untuk meningkatkan *news value* dan interaksi Perseroan di media massa maupun ranah publik melalui media *briefing*, media *luncheon*, *press conference*, media *sponsorship*, media *hampers*, *mascot* dan *merchandise (gimmicks)*;
- d. Menggelar acara *community banking* di wilayah operasional bank melalui program Ayo ke Bank sebagai bagian dari literasi keuangan dan memasuki market pelajar, terutama di tingkat Sekolah Dasar;
- e. Melakukan *competitive analysis* produk dan layanan peer group serta bank-bank acuan dengan tujuan memantau perkembangan produk dan layanan yang ada di pasaran; serta
- f. Meningkatkan portofolio kredit khususnya kepada nasabah UKM dan Komersial.

8. Prospek Usaha Perseroan

Kondisi Ekonomi Makro Indonesia

Pertumbuhan ekonomi global maupun domestik tahun 2022 diperkirakan diperkirakan akan lebih baik di dibandingkan dengan tahun 2021, dengan dukungan penuh pemerintah melalui langkah-langkah pengendalian pandemi serta kebijakan-kebijakan stimulus terkait pemulihan kinerja keuangan dan sektor riil. Sehingga ke depan, intermediasi perbankan diperkirakan akan semakin membaik sejalan dengan prospek perbaikan kinerja korporasi dan pemulihan ekonomi domestik serta konsistensi sinergi kebijakan yang ditempuh. Perseroan melihat untuk tahun ke depan, pemulihan ekonomi dunia diperkirakan akan terus berlanjut. Berdasarkan data IMF, pertumbuhan perekonomian global 2022 diperkirakan akan tumbuh sebesar 4,9%. Meski demikian prospek pemulihan ekonomi global diperkirakan masih akan dihadapkan dengan berbagai faktor risiko seperti tetap perlu terus mencermati varian baru COVID-19, *supply-demand mismatches*, tekanan kenaikan harga yang lebih lama, risiko perubahan iklim, serta ketegangan perdagangan internasional.

Dari sisi perekonomian Indonesia, pada tahun 2022 diprakirakan tumbuh lebih baik dibanding 2021. Bank Indonesia memperkirakan perekonomian Indonesia akan meningkat ke kisaran 4,5% sampai dengan 5,3%, sejalan dengan akselerasi konsumsi swasta dan investasi di tengah tetap terjaganya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor. Namun risiko kenaikan kasus COVID-19 perlu terus diwaspadai. Prakiraan tersebut didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan pembukaan ekonomi yang semakin luas, dan stimulus kebijakan yang berlanjut.

Perseroan cukup optimis dengan prospek ekonomi yang lebih baik di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021, tingkat pertumbuhan kredit akan terus meningkat. Meski demikian, tantangan yang akan dihadapi oleh industri perbankan masih tetap tinggi.

Kondisi Industri Perbankan Nasional

Menurut data Bank Indonesia, permintaan dan pertumbuhan kredit dari jenis penggunaannya per April 2022, masing-masing kredit modal kerja mencapai Rp2,714 triliun, tumbuh 12 persen (year on year), kredit investasi Rp1.536,60 triliun, tumbuh 7,20 persen, dan kredit konsumsi Rp1.718,50 triliun, tumbuh 6,40 persen. Dari gambaran di atas, terjadinya pertumbuhan kredit, termasuk ke korporasi itu sejalan dengan data Purchasing Manager's Index (PMI) Manufaktur Indonesia yang dicatat S&P Global yang tetap ekspansif, termasuk di periode Mei 2022. Lembaga ini mencatat indeks manufaktur Indonesia di Mei 2022 adalah 51,8. Turun tipis dari periode April 2022 yang sebesar 51,9. Penurunan indeks manufaktur yang tipis tersebut pertama terjadi setelah sembilan bulan berturut-turut menunjukkan tren naik. Data yang diungkapkan Bank Indonesia berdasarkan hasil survei itu juga sejalan dengan pencapaian kredit sejumlah bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), misalnya, penyaluran kredit korporasi tumbuh positif di kisaran 4 persen (yoy) per Mei 2022. Demikian pula dengan PT Bank Indonesia (Persero) Tbk juga mencatat pertumbuhan positif serta bank lainnya.

Dari gambaran di atas, pertumbuhan kredit yang positif itu tentu sangat menggembirakan. Namun, sektor perbankan tetap harus menerapkan kebijakan penyaluran kredit yang prudent.

Faktor kondisi global, termasuk volatilitas harga komoditas dan bahan baku serta biaya transportasi yang masih tinggi berpotensi membuat ekspansi pelaku bisnis tersendat.

Strategi Pengembangan bisnis ke depan

Strategi pengembangan bisnis disusun dan mengacu pada arah kebijakan Perseroan serta sejalan dengan penetapan tema Rencana Bisnis Perseroan 2022-2024 untuk "*Innovation and Governance for Higher Level Convenience Banking*", maka Perseroan menetapkan langkah-langkah strategis sebagai berikut.

1. Strategi Pendanaan dan Pengembangan

Strategi bidang pendanaan diprioritaskan pada upaya menjaga dan meningkatkan loyalitas nasabah serta menambah nasabah baru dengan target pertumbuhan yang berbasis struktur pendanaan yang sehat dan optimal. Beberapa strategi bisnis dan pendekatan teknologi akan dilakukan sebagai berikut:

- i. Melakukan pengembangan secara berkelanjutan dalam revamping terhadap internet banking dan *mobile banking* yang dilengkapi dengan fitur-fitur dan produk-produk digital yang unggul dan bersaing yang dilengkapi juga dengan pembukaan rekening secara digital melalui teknologi *biometric*, sehingga dapat meningkatkan minat dan ketertarikan nasabah baru serta nasabah existing untuk menempatkan dananya dan bertransaksi melalui Perseroan;
- ii. Melakukan pengembangan secara berkelanjutan dalam *revamping* terhadap internet banking business yang didukung dengan fitur-fitur finansial dan non finansial yang juga dilengkapi dengan cash management untuk memperlengkapi kebutuhan transaksi keuangan dari perusahaan;
- iii. Meningkatkan kualitas layanan guna memenuhi kebutuhan nasabah dengan melakukan pengembangan *digital operations*, yaitu melakukan aktivitas transaksi non tunai dengan menggunakan teknologi *video banking*, sehingga interaksi bertransaksi dapat dilakukan secara virtual namun tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta keamanan dalam bertransaksi;
- iv. Melakukan kerjasama dengan kementerian, bank, lembaga keuangan non bank, *E-commerce*, *online travel agent*, *peer to peer lending* dan platform *business (omni channel)* untuk meningkatkan jumlah nasabah dan frekuensi transaksi;
- v. Membuat beberapa program seperti akuisisi nasabah baru melalui program *CASA plus gimmick* hadiah, program *CASA cashback* atau bunga yang menarik, *loyalty* program untuk meningkatkan dana CASA;
- vi. Memperkenalkan produk Bank untuk penetrasi ke institusi keuangan non bank untuk meningkatkan dana murah serta diharapkan bisa masuk ke dalam pangsa pasar ritel yang lebih luas lagi; dan
- vii. Melakukan promosi-promosi melalui media sosial ataupun membuat kegiatan atau promosi untuk lebih memperkenalkan dan mendekatkan produk-produk Bank Victoria kepada masyarakat.

2. Strategi Perkreditan

Strategi bidang perkreditan diprioritaskan pada upaya menjaga dan meningkatkan kualitas kredit dengan target pertumbuhan yang sehat dan berkesinambungan dengan tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian (*prudential financing*). Beberapa strategi bisnis yang akan dilakukan pada sektor usaha kredit sebagai berikut:

- i. Melakukan diversifikasi pada portfolio kredit pada segmen korporasi sebesar 30%, segmen SME sebesar 30%, segmen komersil sebesar 30% dan segmen konsumen sebesar 10%;
- ii. Melakukan kredit *channeling* dengan menjalin kerjasama BPR dan Koperasi guna meningkatkan portofolio kredit dan potensi *fee based income*;
- iii. Memperkenalkan ekosistem *digital lending* untuk memberikan informasi sumber dana debitur kepada Bank dan kecepatan proses kredit Bank kepada debitur;
- iv. Menjaga dan meningkatkan kualitas kredit melalui monitoring debitur dan pelaksanaan *early warning*;
- v. Meningkatkan penyelesaian kredit yang dihapusbuku dan penjualan agunan yang diambilalih termasuk di antaranya melalui penjualan jaminan dan AYDA di situs jaringan (website); dan
- vi. Mengoptimalkan program pelatihan yang berkesinambungan untuk meningkatkan kapasitas keahlian tenaga penjualan.

Ketergantungan terhadap pelanggan dan kontrak pemerintah

Perseroan tidak mempunyai ketergantungan terhadap satu dan/atau sekelompok pelanggan tertentu.

Strategi Pengembangan Usaha Perseroan

Perseroan memiliki strategi pengembangan usaha sebagai berikut:

- 1) Strategi Pendanaan dan Pengembangan
- 2) Strategi Perkreditan
- 3) Strategi bidang Operasional dan Teknologi Sistem Informasi
- 4) Strategi Pengembangan SDM

Kegiatan usaha Perseroan sehubungan dengan modal kerja yang menimbulkan risiko khusus

Dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan senantiasa dilakukan sesuai dengan arah kebijakan Bank yaitu sebagai berikut:

1. Inovasi produk dan layanan melalui pendekatan digital dengan proses yang lebih cepat guna memberikan kenyamanan, keamanan nasabah dan/atau calon nasabah. Disisi lain, Bank dapat meningkatkan fungsi monitoring dan upaya mitigasi risiko yang melekat pada layanan dan produk yang dipasarkan serta dapat meningkatkan financial value Bank.
2. Inovasi produk dan layanan yang diperkenalkan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan manajemen risiko yang dapat memberikan value bagi stakeholder.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, jumlah Obligasi yang terutang adalah Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) dan jumlah Obligasi Subordinasi yang terutang adalah Rp950.000.000.000,- (sembilan ratus lima puluh miliar Rupiah).

Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN III BANK VICTORIA
DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR Rp1.000.000.000.000,-
(SATU TRILIUN RUPIAH)
("OBLIGASI BERKELANJUTAN III")**

Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Tersebut, Perseroan Akan Menerbitkan Dan Menawarkan:

**OBLIGASI BERKELANJUTAN III BANK VICTORIA TAHAP I TAHUN 2023
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp500.000.000.000,-
(LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)
("OBLIGASI")**

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti hutang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi dan terdiri dari 2 (dua) seri:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% (sembilan koma dua lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% (sepuluh koma dua lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang untuk pertama kalinya pada tanggal 9 Juni 2023, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo masing-masing seri Obligasi yaitu pada tanggal 9 Maret 2026 untuk Obligasi Seri A dan 9 Maret 2028 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA

Dalam rangka Penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang dari:

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) yaitu:

**^{id}A-
(Single A minus)**

Hasil pemeringkatan di atas berlaku untuk periode 26 Desember 2022 sampai dengan 1 Desember 2023

bank victoria

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang usaha Bank Umum Konvensional
Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung Graha BIP, Lantai 10
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Telp: (021) 7278 1800
Fax: (021) 7278 1900
e-Mail: corsec@victoriabank.co.id
Situs Internet: www.victoriabank.co.id

Kantor Operasional:

Perseroan memiliki 39 Jaringan Kantor Operasional terdiri dari 1 Kantor Pusat Operasional, 14 Kantor Cabang dan 24 Kantor Cabang Pembantu yang tersebar di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, Bandung, Surabaya, Semarang, Bali, Manado, Makassar dan Medan

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT DIMANA APABILA TERJADI DALAM JUMLAH YANG CUKUP MATERIAL AKAN MENGAKIBATKAN MENURUNNYA KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DAN MEMPENGARUHI TINGKAT KESEHATAN PERSEROAN. RISIKO USAHA LAINNYA YANG MUNGKIN DIHADAPI PERSEROAN DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

1. Pemenuhan Kriteria Penawaran Umum Berkelanjutan

Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 36/2014, sebagai berikut:

- i. Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III akan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif;
- ii. Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun; di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan menjadi perusahaan publik sejak tanggal 4 Juni 1999;
- iii. Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan Surat Pernyataan dari Perseroan tanggal 23 Desember 2022, yang menyatakan bahwa Perseroan tidak pernah mengalami Gagal Bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan dan Laporan Praktisi Independen Atas Perikatan Asurans Terbatas No. 00583/2.1032/JL.0/07/0242-2/1/XII/2022 bertanggal 23 Desember 2022 yang diterbitkan oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) yang menyatakan kesimpulan atas surat pernyataan manajemen tersebut. Gagal Bayar berarti kondisi dimana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor;
- iv. Memiliki peringkat termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan hasil pemeringkat id A- (*Single A Minus*) untuk Obligasi dari Pefindo.

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi III Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014.

2. Keterangan Tentang Obligasi Yang Diterbitkan

Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi").

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Jumlah Pokok Obligasi, Jangka Waktu, Jatuh Tempo Obligasi dan Bunga Obligasi

Jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah).

Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yang jatuh temponya berbeda-beda sesuai dengan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, dengan rincian sebagai berikut :

- Obligasi Seri A berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi dan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2026
- Obligasi Seri B berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi dan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2028

Bunga Obligasi sebesar 9,25% (sembilan koma dua lima persen) per tahun untuk Seri A dan 10,25% (sepuluh koma dua lima persen) per tahun untuk Seri B, akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran pada tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dibawah ini. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan), dimana bunga pertama akan dibayarkan pada tanggal 9 Juni 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus tanggal jatuh tempo dari Obligasi adalah tanggal 9 Maret 2026 untuk Seri A dan 9 Maret 2028 untuk Seri B.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada tanggal pembayaran Bunga yang bersangkutan yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening yang dibayar melalui KSEI selaku Agen Pembayaran.

Harga Penawaran

Harga penawaran Obligasi ini adalah 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Satuan Pemindahbukuan

Satuan pemindahbukuan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) dan kelipatannya.

Satuan Perdagangan

Satuan perdagangan adalah sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.

Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi

Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi Seri A adalah sebagai berikut:

Bunga ke-1	:	9 Juni 2023	Bunga ke-7	:	9 Desember 2024
Bunga ke-2	:	9 September 2023	Bunga ke-8	:	9 Maret 2025
Bunga ke-3	:	9 Desember 2023	Bunga ke-9	:	9 Juni 2025
Bunga ke-4	:	9 Maret 2024	Bunga ke-10	:	9 September 2025
Bunga ke-5	:	9 Juni 2024	Bunga ke-11	:	9 Desember 2025
Bunga ke-6	:	9 September 2024	Bunga ke-12	:	9 Maret 2026

Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi Seri B adalah sebagai berikut:

Bunga ke-1	:	9 Juni 2023	Bunga ke-11	:	9 Desember 2025
Bunga ke-2	:	9 September 2023	Bunga ke-12	:	9 Maret 2026
Bunga ke-3	:	9 Desember 2023	Bunga ke-13	:	9 Juni 2026
Bunga ke-4	:	9 Maret 2024	Bunga ke-14	:	9 September 2026
Bunga ke-5	:	9 Juni 2024	Bunga ke-15	:	9 Desember 2026
Bunga ke-6	:	9 September 2024	Bunga ke-16	:	9 Maret 2027
Bunga ke-7	:	9 Desember 2024	Bunga ke-17	:	9 Juni 2027
Bunga ke-8	:	9 Maret 2025	Bunga ke-18	:	9 September 2027
Bunga ke-9	:	9 Juni 2025	Bunga ke-19	:	9 Desember 2027
Bunga ke-10	:	9 September 2025	Bunga ke-20	:	9 Maret 2028

Tata Cara Pembayaran Bunga

1. Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening;
2. Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran;
3. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku;
4. Pembayaran Bunga Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan;
5. Jika tanggal pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari libur nasional maka bunga/pokok obligasi akan dibayarkan pada hari kerja berikutnya.

Pembelian Kembali Obligasi (*Buy Back*)

1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan Obligasi atau untuk disimpan dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain milik Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun, seluruh kekayaan Perseroan, baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali aktiva Perseroan yang telah dijamin secara khusus kepada para krediturnya, menjadi jaminan atas semua utang Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Obligasi ini secara *pari passu* berdasarkan perjanjian perwaliamanatan, sesuai pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Pembatasan-Pembatasan Dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan (*Covenants*)

Sebelum dilunasinya semua jumlah terhutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikat diri bahwa:

Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Melakukan pengeluaran obligasi atau surat berharga atau instrumen utang lain yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Obligasi;
- b. Melaksanakan perubahan bidang usaha utama di luar maksud dan tujuan yang sudah tertuang/ditetapkan dalam anggaran dasar;
- c. Mengurangi modal dasar dan modal disetor Perseroan

- d. Melakukan penggabungan, konsolidasi, dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan kecuali sepanjang dilakukan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (surviving company) dan dalam hal Perseroan bukan merupakan perusahaan penerus maka seluruh kewajiban Obligasi telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus dan perusahaan penerus tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran Obligasi;
- e. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perseroan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perseroan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan;
- f. Melakukan transaksi dengan pihak ter Afiliasinya kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Perseroan atau setidaknya tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Perseroan dari Pihak Ketiga yang bukan ter Afiliasinya dalam transaksi yang lazim;
- g. Memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain, yang nilainya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total ekuitas berdasarkan laporan keuangan konsolidasian audited terakhir Perseroan kecuali dilakukan sehubungan dengan kegiatan yang sesuai dengan bidang usahanya atau sehubungan dengan pembangunan fasilitas usaha Perseroan.

Pemberian persetujuan tertulis akan diberikan oleh Wali Amanat dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
- b. Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, penolakan, tanggapan atau meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya dalam waktu maksimal 14 (empat belas) Hari Kerja setelah Perseroan mengajukan permohonan persetujuan tersebut. Jika dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja, dokumen pendukungnya telah diterima secara lengkap oleh Wali Amanat dan Perseroan tidak menerima persetujuan, tanggapan lainnya dari Wali Amanat, maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuannya;
- c. Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung lainnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat dan jika dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan atau penolakan dari Wali Amanat maka Wali Amanat.

Perseroan berkewajiban untuk:

- a. Memenuhi semua syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- b. Menyetorkan dana yang sudah tersedia (*in good funds*) untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi yang jatuh tempo selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi dilakukan kepada Agen Pembayaran melalui rekening Perseroan dan menyerahkan fotokopi bukti transfer kepada Wali Amanat pada hari yang sama. Apabila lewat tanggal jatuh tempo pembayaran Bunga Obligasi dan/atau jumlah Pokok Obligasi, Perseroan belum menyerahkan dana tersebut, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian membayar jumlah Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi. Denda tersebut dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan sampai dengan efektif dilakukannya pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi;
- c. Mengupayakan untuk mempertahankan tingkat kesehatan Perseroan minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "cukup baik" sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia;

- d. Menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya dan secara efisien, dan tidak bertentangan dengan praktek kegiatan usaha yang umum;
- e. Segera memberikan kepada Wali Amanat keterangan yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat dengan wajar mengenai operasi, keadaan keuangan, aktiva Perseroan dan hal lain-lain;
- f. Memberikan izin kepada Wali Amanat atau pihak yang ditunjuk oleh Wali Amanat untuk selama jam kerja Perseroan memasuki gedung-gedung dan halaman-halaman yang dimiliki atau dikuasai Perseroan dan untuk melakukan pemeriksaan atas buku-buku, izin-izin dan catatan keuangan Perseroan yang terkait dengan penerbitan Obligasi sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal Wali Amanat memerlukan penjelasan yang didukung dengan data-data yang diperlukan sehubungan dengan pemeriksaan tersebut maka data-data tersebut diserahkan dalam waktu paling lambat 5 (lima) Hari Kerja sejak permintaan penjelasan dari Wali Amanat;
- g. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat secara tertulis dalam waktu paling lambat 10 (sepuluh hari) Hari Kerja setelah terjadinya hal-hal sebagai berikut:
 - Membuat pinjaman baru (dengan bunga) yang dilakukan oleh Perseroan kecuali dalam rangka pembiayaan kegiatan usaha Perseroan dengan memperhatikan ketentuan mengenai rasio keuangan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan ini;
 - Setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh penting atas jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan Perseroan serta pemenuhan kewajiban Perseroan dalam rangka penerbitan dan pelunasan Obligasi ini;
 - Setiap perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, dan akan disampaikan penyerahan akta-akta keputusan tersebut setelah diterbitkan oleh Notaris;
 - Perkara pidana, perdata, tata usaha negara dan perburuhan yang dihadapi Perseroan yang telah memiliki kekuatan hukum tetap dan secara material mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.
- h. Menyampaikan kepada Wali Amanat:
 - Salinan/tembusan dari laporan-laporan termasuk laporan-laporan yang berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, KSEI dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan-laporan tersebut diserahkan kepada pihak-pihak yang disebutkan di atas;
 - Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan disampaikan selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 (tiga) setelah tanggal laporan keuangan tahunan Perseroan atau pada saat penyerahan laporan ke Otoritas Jasa Keuangan.
 - Laporan keuangan tengah tahunan disampaikan selambat-lambatnya dalam waktu:
 - 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika tidak disertai laporan Akuntan Publik Perseroan yang telah terdaftar di OJK; atau
 - 60 (enam puluh) Hari Kalender setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan Akuntan Publik Perseroan yang telah terdaftar di OJK dalam rangka penelaahan terbatas; atau
 - 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan Akuntan Publik Perseroan yang telah terdaftar di OJK yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan; atau pada saat penyerahan laporan ke Otoritas Jasa Keuangan.
 - Untuk penyampaian laporan keuangan tahunan sebagaimana diatur di atas, menyerahkan juga kepada Wali Amanat surat yang ditandatangani direksi Perseroan yang menyatakan bahwa Perseroan dalam masa laporan keuangan tersebut telah memenuhi seluruh pembatasan dan kewajiban sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan;
- i. Segera memberikan pemberitahuan tertulis kepada Wali Amanat tentang terjadinya kelalaian sebagaimana tersebut dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan ini atau adanya pemberitahuan mengenai kelalaian yang diberikan oleh kreditur Perseroan kepada Perseroan. Pemberitahuan tertulis tersebut wajib disampaikan kepada Wali Amanat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sejak timbulnya kelalaian tersebut;
- j. Memelihara sistem akuntansi dan pengawasan biaya sesuai dengan pernyataan standard akuntansi yang berlaku di Indonesia dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan Perseroan dan hasil operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan diterapkan secara konsisten dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- k. Memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, izin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia sehingga Perseroan dapat secara sah menjalankan kewajibannya berdasarkan setiap Dokumen Emisi dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya atau memastikan keabsahan, keberlakuan, dapat dilaksanakannya setiap Dokumen Emisi di Republik Indonesia;
- l. Memelihara asuransi-asuransi yang sudah berjalan dan berhubungan dengan kegiatan usaha dan harta kekayaan Perseroan pada perusahaan asuransi yang bereputasi baik terhadap segala risiko yang biasa dihadapi oleh perusahaan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Perseroan;
- m. Membayar kewajiban pajak atau bea lainnya yang menjadi beban Perseroan dalam menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- n. memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan sesuai dengan laporan keuangan konsolidasi tahunan Perseroan
- o. Mematuhi semua aturan yang diwajibkan oleh otoritas, atau lembaga yang ada yang dibentuk sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Perseroan harus atau akan tunduk kepadanya;
- p. Memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian dalam hal yang material untuk setiap laporan keuangan konsolidasi tahunan Perseroan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan laporan tersebut sudah harus diterima oleh Wali Amanat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam Peraturan Pasar Modal;
- q. Mempertahankan statusnya sebagai perusahaan terbuka yang tunduk pada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek;
- r. Melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 49/POJK.04/2020, yang wajib dipatuhi oleh Perseroan sehubungan dengan pemeringkatan, yaitu antara lain :
 - 1) Pemeringkatan Tahunan:
 - i. Perseroan wajib menyampaikan pemeringkatan tahunan atas Obligasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Wali Amanat paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan.
 - ii. Dalam hal peringkat Obligasi yang diperoleh berbeda dari peringkat sebelumnya, Perseroan wajib mengumumkan kepada Masyarakat paling sedikit dalam 1(satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau laman (website) Bursa Efek paling lama 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir, mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - a) peringkat tahunan yang diperoleh; dan
 - b) penjelasan singkat mengenai penyebab perubahan peringkat.
 - 2) Pemeringkatan Karena Terdapat Fakta Material/Kejadian Penting:
 - i. Dalam hal Pemeringkat menerbitkan peringkat baru maka Perseroan wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada masyarakat paling sedikit dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau laman (website) Bursa Efek paling lama akhir Hari Kerja ke-2 (dua) setelah diterimanya peringkat baru tersebut, mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - a) peringkat baru; dan
 - b) penjelasan singkat mengenai faktor-faktor penyebab terbitnya peringkat baru;
 - ii. Masa berlaku peringkat baru adalah sampai dengan akhir periode peringkat tahunan.
 - 3) Pemeringkatan Obligasi Dalam Penawaran Umum Berkelanjutan.
 - i. Perseroan yang menerbitkan Obligasi melalui Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana diatur pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 36/POJK.04/2014 wajib memperoleh peringkat yang mencakup keseluruhan nilai Penawaran Umum Berkelanjutan yang direncanakan.
 - ii. Peringkat tahunan dan peringkat baru wajib mencakup keseluruhan nilai Penawaran Umum Berkelanjutan sepanjang:
 - a) periode Penawaran Umum Berkelanjutan masih berlaku; dan
 - b) Perseroan tidak dalam keadaan kondisi dilarang untuk melaksanakan penawaran obligasi tahap berikutnya dalam periode Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 36/POJK.04/2014.

4) Pemeringkatan Ulang:

- i. Dalam hal Perseroan menerima hasil pemeringkatan ulang dari Pemeringkat terkait dengan peringkat Obligasi selain karena hal-hal sebagaimana dimaksud dalam butir r angka 1) butir i dan angka 2) butir i, maka Perseroan wajib menyampaikan hasil pemeringkatan ulang dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Wali Amanat paling lama akhir Hari Kerja ke-2 (dua) setelah diterimanya peringkat dimaksud.
- ii. Dalam hal peringkat yang diterima sebagaimana dimaksud dalam butir i berbeda dari peringkat sebelumnya, maka Perseroan wajib mengumumkan kepada Masyarakat paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau laman (website) Bursa Efek paling lama akhir Hari Kerja ke-2 (dua) setelah diterimanya peringkat dimaksud.

atau melakukan pemeringkatan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, apabila ada perubahan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 49/POJK.04/2020.

- s. Menerbitkan dan menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi kepada KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi serta menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi yang baru kepada KSEI untuk ditukarkan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi yang lama apabila Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi dengan tujuan untuk pelunasan Obligasi, dan fotokopinya diserahkan kepada Wali Amanat.
- t. Menjamin dan memastikan Perseroan tidak akan dinyatakan bubar dan/atau berinisiatif membubarkan diri dan/atau bubar karena sebab lain (termasuk penggabungan atau konsolidasi yang mengakibatkan Perseroan menjadi bubar demi hukum kecuali apabila dilakukan sesuai dengan Pasal 6 ayat 1 huruf d Perjanjian Perwaliamanatan).
- u. Menjamin dan memastikan tidak akan terdapat pernyataan pailit terhadap Perseroan dan/atau Perseroan dinyatakan dalam keadaan pailit oleh badan peradilan atau instansi yang berwenang, dimana pernyataan pailit tersebut telah mendapatkan kekuatan hukum tetap.
- v. Menjamin dan memastikan tidak akan terdapat penyitaan atau pengambilalihan dengan cara apapun juga atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan atau dilakukannya tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan seluruh atau sebagian besar usahanya, yang dilakukan dan/atau diperintahkan oleh pengadilan dan/atau instansi pemerintah yang berwenang, sehingga mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- w. Menjamin dan memastikan bahwa hak, izin, dan/atau persetujuan lainnya dari Pemerintah Republik Indonesia yang dimiliki Perseroan tidak akan dibatalkan atau dinyatakan tidak sah, atau Perseroan tidak mendapatkan izin atau persetujuan yang disyaratkan oleh ketentuan hukum yang berlaku, sehingga berakibat negatif/ mempengaruhi secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan/atau kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- x. Menjamin dan memastikan bahwa Perseroan tidak akan mendapatkan dan/atau dijatuhkan hukum berdasarkan perintah pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*in kracht*) yang mengharuskan Perseroan untuk membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga, yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi

Pemesanan Obligasi harus dilakukan dalam jumlah minimal sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

Perpajakan

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Hasil Pemeringkatan

Sesuai dengan POJK No. 7/2017, Perseroan telah memperoleh pemeringkatan Obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dengan surat No. RC-1203/PEF-DIR/XII/2022 tanggal 26 Desember 2022 hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahun 2023 untuk periode 26 Desember 2022 sampai dengan 1 Desember 2023 adalah:

^{id}A-
(Single A minus)

Lembaga Pemeringkat Efek dalam hal ini Pefindo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 UUPM. Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 7/2017

Dana Pelunasan Obligasi (*Sinking Fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana emisi.

Hak Senioritas Atas Utang

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian yang di audit Kantor Akuntan Publik per tanggal 31 Juli 2022, Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 11 Perjanjian Perwaliamanatan. Perseroan tidak mempunyai hutang senioritas yang mempunyai hak keutamaan atau preferen. Batasan atas penerbitan tambahan utang yang dijamin dengan senioritas (hak keutamaan/ hak preferen) tidak melebihi 50% (lima puluh persen) dari jumlah hutang Perseroan.

Tambahan Utang Yang Dapat Dibuat Perseroan Pada Masa Yang Akan Datang

Sebelum dilunasinya semua Jumlah Terutang yang harus dibayar oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi, tanpa ijin tertulis dari Wali Amanat (dimana ijin tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar dan jika Wali Amanat tidak memberikan tanggapan dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah permohonan ijin dan dokumen pendukungnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat dan Wali Amanat menganggap dokumen pendukung yang dibutuhkan telah lengkap selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kerja sejak diterimanya kelengkapan dokumen terakhir dan Perseroan tidak menerima tanggapan apa pun dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan ijinnya), Perseroan tidak akan melakukan pengeluaran obligasi atau *medium term notes* yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang Obligasi.

Hak-hak Pemegang Obligasi:

1. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
2. Yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening, pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Bunga Obligasi tersebut, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan.

3. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan harus membayar denda yang merupakan hak Pemegang Obligasi atas kelalaian membayar Jumlah Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi tersebut sebesar 1 % (satu perseratus) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi yang berlaku atas jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda tersebut dihitung harian (berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi, oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
4. Dengan memperhatikan peraturan di bidang pasar modal yang berlaku. RUPO dapat diselenggarakan bilamana:
 - a. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau milik Afiliasi Perseroan kecuali hubungan afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
 - b. Wali Amanat atau OJK atau Perseroan menganggap perlu untuk mengadakan RUPO.
5. RUPO dapat diselenggarakan pada setiap waktu dan sewaktu-waktu menurut ketentuan-ketentuan dari poin ini, antara lain untuk maksud-maksud berikut:
 - a. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Emiten atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, jumlah Obligasi, Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi dan/atau ketentuan lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan, dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 20/POJK.04/2020;
 - b. menyampaikan pemberitahuan kepada Emiten dan/atau kepada Wali Amanat, atau untuk memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - c. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - d. mengambil tindakan lain yang dikuasakan untuk diambil oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk tetapi tidak terbatas pada mengubah Perjanjian Perwaliamanatan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku atau menentukan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 20/POJK.04/2020;
 - e. mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan maksud Emiten atau Wali Amanat untuk melakukan pembatalan pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI sesuai dengan ketentuan peraturan Pasar Modal dan KSEI;
 - f. mengambil keputusan sehubungan dengan terjadinya kejadian kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan termasuk untuk menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian dan akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - g. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang diusulkan oleh Wali Amanat yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan; dan
 - h. mengambil keputusan tentang terjadinya peristiwa Force Majeure dalam hal tidak tercapai kesepakatan antara Emiten dan Wali Amanat.

Rapat Umum Pemegang Obligasi (“RUPO”)

Untuk menyelenggarakan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini tanpa mengurangi ketentuan dalam peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek:

- a). RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
 - a. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi (tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah) mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut.. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
 - b. Perseroan;
 - c. Wali Amanat; atau
 - d. OJK.
- b). Permintaan sebagaimana dimaksud dalam butir b) poin a, b, dan d wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta.
- c). Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada OJK, paling lambat 14 (empat belas) hari setelah diterimanya surat permohonan.
- d). Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO.
 - a. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan.
 - b. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional.
 - c. Pemanggilan untuk RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum
 - d. Panggilan RUPO harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
 1. Tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 2. Agenda RUPO;
 3. Pihak yang mengajukan usulan RUPO;
 4. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
 5. kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO
 - e. RUPO kedua atau ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari dari RUPO sebelumnya.
- e). Tata cara RUPO:
 - a. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya.
 - b. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
 - c. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat.

- d. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO.
- e. Satuan Pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) atau kelipatannya. Satu Satuan Pemindahbukuan Obligasi mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.
- f. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.
- g. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.
- h. Sebelum pelaksanaan RUPO:
 - Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari Afiliasinya kepada Wali Amanat;
 - Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
 - Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan.
- i. RUPO dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat.
- j. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat.
- k. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO dan bahan-bahan RUPO serta menunjuk Notaris yang harus untuk membuat berita acara RUPO.
- l. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, maka RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut. Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut harus mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
- m. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO menjadi beban Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat, yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- n. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil.
- o. Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi.
- p. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.
- q. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terhutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO.

- r. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan Peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.
- s. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal tersebut yang berlaku.

Kelalaian Perseroan

Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila salah satu atau lebih kejadian kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini:

- a. Perseroan tidak membayar kepada Pemegang Obligasi berupa Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan; atau
- b. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak mentaati dan/atau melanggar salah satu atau lebih ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan (selain Pasal 9 ayat 9.1 huruf a); atau
- c. Keterangan-keterangan dan jaminan-jaminan Perseroan tentang keadaan atau status korporasi atau keuangan Perseroan dan/atau pengelolaan Perseroan secara material tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak benar adanya, termasuk pernyataan dan jaminan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 Perjanjian Perwaliamanatan; atau
- d. Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan perjanjian-hutang antara Perseroan oleh salah satu krediturnya (cross default) yang berupa pinjaman (debt), baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari yang berakibat jumlah yang terhutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian hutang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali) yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- e. Adanya putusan penundaan kewajiban pembayaran utang sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan (moratorium) yang diberikan kepada Perseroan.

Dalam hal terjadi kondisi-kondisi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam :

- 1) Huruf a di atas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 14 (empat belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
- 2) Huruf d di atas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajaran yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, selama 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
- 3) Huruf b dan c di atas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajaran yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, selama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki kehilangan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;

maka Wali Amanat berkewajiban untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi dengan cara memuat pengumuman melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional. Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Jika RUPO memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan maka Obligasi menjadi jatuh waktu dan Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan. Bilamana dalam waktu yang ditentukan dalam tagihan yang bersangkutan Emiten belum juga memenuhi kewajibannya untuk membayar, Wali Amanat wajib segera melaksanakan hak-hak Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan. Selama proses penyelesaian atas kejadian kelalaian/cidera janji, kewajiban-kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Perseroan berkewajiban melakukan pembayaran dalam waktu yang ditentukan dalam tagihan yang bersangkutan.

Apabila:

- 1) Perseroan dicabut izin usahanya oleh Menteri Keuangan atau Instansi lain yang berwenang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia; atau
- 2) Perseroan membubarkan diri melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau terdapat keputusan pailit yang telah memiliki kekuatan hukum tetap ; atau
- 3) Perseroan diberikan penundaan kewajiban pembayaran hutang (moratorium) oleh badan peradilan yang berwenang; atau
- 4) Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
- 5) Perseroan berdasarkan perintah pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*in kracht*) diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;

maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.

3. Cara Dan Tempat Pelunasan Pokok Obligasi Dan Pembayaran Bunga

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang menyerahkan konfirmasi kepemilikan Obligasi sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

4. Pemberitahuan

Semua pemberitahuan dari pihak Perseroan kepada Wali Amanat dan sebaliknya dianggap telah dilakukan dengan sah, dan sebagaimana mestinya apabila disampaikan kepada alamat tersebut di bawah ini, dan diberikan secara tertulis, ditandatangani serta disampaikan dengan pos tercatat atau disampaikan langsung dengan memperoleh tanda terima atau dengan faksimili yang sudah dikonfirmasi.

Perseroan
PT Bank Victoria International Tbk
 Gedung Graha BIP, Lantai 10
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
 Jakarta 12930, Indonesia
 Telepon: (021) 522-8888
 Faksimili: (021) 522-8777
 Situs Internet: www.victoriabank.co.id

Wali Amanat
PT Bank Mega Tbk
 Menara Bank Mega Lantai 16
 Jalan Kapten P. Tendean No. 12-14 A
 Jakarta 12790, Indonesia
 Telepon : (021) 7917-5000
 Faksimili : (021) 799-0720
 Situs Internet: www.bankmega.com

5. Obligasi dan Obligasi Subordinasi Yang Pernah Diterbitkan Oleh Perseroan

Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang pernah diterbitkan Perseroan sebelum diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Penerbitan Surat Utang	Tanggal Efektif	Jumlah Obligasi (juta Rp)	Tanggal Jatuh Tempo	Jumlah Obligasi Terutang (juta Rp)
Obligasi Bank Victoria I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap Dan Mengambang				
- Seri A	28 Desember 1999	75.000	3 Maret 2007	Lunas
- Seri B	28 Desember 1999	25.000	3 Maret 2007	Lunas
Obligasi II Bank Victoria Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap	9 Maret 2007	200.000	21 Maret 2012	Lunas
Obligasi Subordinasi I Bank Victoria Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap	9 Maret 2017	200.000	21 Maret 2017	Lunas
Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap	19 Juni 2012	200.000	27 Juni 2017	Lunas
Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap	19 Juni 2013	200.000	27 Juni 2018	Lunas
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap	19 Juni 2012	300.000	27 Juni 2019	Lunas
Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap	19 Juni 2013	300.000	27 Juni 2020	Lunas
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 Seri A	21 Juni 2017	100.000	5 Juni 2021	Lunas
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	21 Juni 2017	300.000	11 Juli 2022	Lunas
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 Seri B	21 Juni 2017	200.000	5 Juni 2023	200.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	21 Juni 2017	50.000	11 Juli 2024	50.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018	21 Juni 2017	350.000	5 Juni 2025	350.000

Penerbitan Surat Utang	Tanggal Efektif	Jumlah Obligasi (juta Rp)	Tanggal Jatuh Tempo	Jumlah Obligasi Terutang (juta Rp)
Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	24 Juni 2019	100.000	28 Juni 2021	Lunas
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	24 Juni 2019	250.000	28 Juni 2026	250.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019	24 Juni 2019	150.000	8 November 2026	150.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020	24 Juni 2019	150.000	1 April 2027	150.000

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, jumlah Obligasi yang terutang adalah Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) dan jumlah Obligasi Subordinasi yang terutang adalah Rp950.000.000.000,- (sembilan ratus lima puluh miliar Rupiah).

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi") ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk modal kerja dalam bentuk pemberian kredit.

Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Wali Amanat sebagai wakil Pemegang Obligasi secara berkala setiap 6 (enam) bulan sampai seluruh dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi digunakan sesuai Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 ("POJK No.30/2015").

Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi sebagaimana dimaksud di atas, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) Hari Kerja sebelum penyelenggaraan RUPO, dan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPO, serta hasil RUPO yang telah disetujui tersebut harus disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah penyelenggaraan RUPO sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Sesuai dengan POJK No. 9/2017, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah 1,523% (satu koma lima dua tiga persen) dari nilai emisi Obligasi yang meliputi:

- Biaya Pernyataan Pendaftaran Otoritas Jasa Keuangan adalah 0,05% (nol koma nol lima persen);
- Biaya jasa Penjaminan Emisi adalah 1,00% (satu koma nol nol persen) dari total nilai emisi yang terdiri dari
 - 0,80% (nol koma delapan nol persen) Jasa Penyelenggaraan (*Management Fee*)
 - 0,10% (nol koma satu nol persen) Jasa Penjualan (*Selling Fee*)
 - 0,10% (nol koma satu nol persen) Jasa Penjaminan (*Underwriting Fee*);
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal adalah 0,26% (nol koma dua enam persen) yang terdiri dari:
 - 0,08% (nol koma nol delapan persen) Jasa Konsultan Hukum,
 - 0,17% (nol satu tujuh persen) Jasa Akuntan Publik,
 - 0,01% (nol koma nol satu persen) Notaris;
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal adalah 0,16% (nol koma satu enam persen), yang terdiri dari:
 - 0,02% (nol koma nol dua persen) Wali Amanat,
 - 0,14% (nol koma satu empat persen) Jasa Pemeringkat Efek;
- Biaya Pencatatan adalah 0,033% (nol koma nol tiga tiga persen) , yang terdiri dari:
 - 0,003% (nol koma nol nol tiga persen) di KSEI,
 - 0,030% (nol koma nol tiga nol persen) di BEI;
- Biaya lain-lain (percetakan iklan dan audit penjabatan) adalah 0,02% (nol koma nol dua persen).

Penggunaan dana atas penerbitan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya telah habis dipergunakan sesuai rencana penggunaan dana seperti yang telah dilaporkan melalui surat No. 048/DIR-EKS/04/2020 tanggal 24 April 2020 perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas konsolidasian Grup tanggal 31 Juli 2022 yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang tercantum dalam prospektus dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota dari Ernst & Young *Global Limited*), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 02418/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/XII/2022 tanggal 21 Desember 2022 dan laporan auditor independen No. 02417/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/XII/2022 tanggal 21 Desember 2022 yang telah ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0242). Laporan auditor independen tersebut, tercantum dalam prospektus ini, menyatakan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf hal-hal lain mengenai: (i) penyajian laporan keuangan entitas induk sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, (ii) informasi keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 tidak diaudit atau direviu, dan (iii) tujuan penerbitan laporan auditor independen.

Pada tanggal 31 Juli 2022, Perseroan mempunyai liabilitas sebesar Rp20.666.763.700,- ribu dan dana syirkah temporer sebesar Rp1.016.457.529,- ribu dengan perincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
LIABILITAS	
Liabilitas segera	639.408
Simpanan nasabah	
Pihak berelasi	822.297.176
Pihak ketiga	17.081.354.831
	17.903.652.007
Simpanan dari bank lain	
Pihak ketiga	1.157.961.919
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	374.949.500
Efek-efek yang diterbitkan	1.050.786.591
Utang pajak	
Pajak penghasilan badan	-
Pajak lainnya	10.525.234
	10.525.234
Liabilitas imbalan kerja karyawan	40.268.561
Akrual dan liabilitas lain-lain	127.980.480
Jumlah Liabilitas	20.666.763.700

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
DANA SYIRKAH TEMPORER	
Simpanan nasabah	
Pihak berelasi	3.296.545
Pihak ketiga	1.006.660.984
	1.009.957.529
Simpanan dari bank lain	
Pihak ketiga	6.500.000
Jumlah Dana Syirkah Temporer	1.016.457.529

LIABILITAS

1. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas Segera pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp639.408,- ribu terdiri dari:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Titipan asuransi	198.588
Titipan pembiayaan	42.850
Liabilitas lainnya	397.970
Jumlah	639.408

Liabilitas lainnya terdiri dari tunggakan administrasi pada proses transaksi pembiayaan syariah.

2. SIMPANAN DARI NASABAH

Simpanan dari nasabah pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp17.903.652.007,- ribu terdiri dari:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Rupiah	
Deposito Berjangka	12.383.639.054
Tabungan	3.297.607.339
Giro	1.536.262.249
Jumlah rupiah	17.217.508.642
Mata uang asing	
Deposito berjangka	600.062.187
Giro	86.081.178
Jumlah Mata Uang Asing	686.143.365
Jumlah	17.903.652.007

Simpanan nasabah dalam mata uang asing adalah Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro Eropa, dan Yen Jepang.

Giro

- Berdasarkan pihak lawan

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Pihak berelasi	77.230.906
Pihak ketiga	1.545.112.521
Jumlah	1.622.343.427

- Berdasarkan mata uang

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Rupiah	1.536.262.249
Dolar Amerika	74.880.595
Dolar Singapura	6.685.915
Euro Eropa	2.555.833
Yen Jepang	1.958.835
Jumlah	1.622.343.427

Pada tanggal 31 Juli 2022 jumlah giro *Wadiah* pihak ketiga yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) adalah sebesar Rp33.614.400,- ribu.

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp111.431.029,- ribu dengan *outstanding* pinjaman sebesar Rp70.486.976,- ribu.

Tabungan

- Berdasarkan pihak lawan

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Pihak berelasi	111.560.161
Pihak ketiga	3.186.047.178
Jumlah	3.297.607.339

Semua tabungan nasabah per 31 Juli 2022 dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Juli 2022, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan.

Deposito berjangka

- Berdasarkan pihak lawan

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Pihak berelasi	633.506.109
Pihak ketiga	12.350.195.132
Jumlah	12.983.701.241

- Berdasarkan mata uang

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Rupiah	12.383.639.054
Dolar Amerika	600.062.187
Jumlah	12.983.701.241

- Berdasarkan periode

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
1 bulan	5.510.256.779
3 bulan	3.436.996.468
6 bulan	2.850.831.221
12 bulan	1.185.616.773
Jumlah	12.983.701.241

- Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Kurang dari 1 bulan	6.703.567.406
1 sampai dengan 3 bulan	3.901.854.108
3 sampai dengan 6 bulan	1.512.105.726
6 sampai dengan 12 bulan	866.174.001
Jumlah	12.983.701.241

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp768.704.982,- ribu dengan *outstanding* pinjaman sebesar Rp508.398.265,- ribu.

3. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Semua simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp1.157.961.919,- ribu terdiri dari:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Call money	963.000.000
Giro	131.230.568
Tabungan	37.198.877
Deposito berjangka	26.532.474
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)	-
Deposit on Call	-
Jumlah	1.157.961.919

Call money

- Berdasarkan pihak lawan

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Pihak ketiga	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Tengah	415.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	200.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	180.000.000
PT Bank Oke Indonesia	75.000.000
PT Bank Ina Perdana	50.000.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	23.000.000
PT Bank Amar Tbk	20.000.000
Jumlah	963.000.000

- Berdasarkan periode

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Kurang dari 1 bulan	963.000.000
Jumlah	963.000.000

Deposito berjangka

- Berdasarkan pihak lawan

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Pihak ketiga	26.532.474
Jumlah	26.532.474

- Berdasarkan periode

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
1 bulan	19.032.474
3 bulan	2.500.000
12 bulan	5.000.000
Jumlah	26.532.474

- Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Kurang dari 1 bulan	19.532.474
1 sampai dengan 3 bulan	4.000.000
6 sampai dengan 12 bulan	3.000.000
Jumlah	26.532.474

Giro dan tabungan

Pada tanggal 31 Juli 2022 tidak terdapat saldo giro dan tabungan dari pihak berelasi.

Simpanan dari pihak ketiga

Simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar RpNihil merupakan simpanan syariah dalam bentuk Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) dari pihak ketiga milik entitas anak.

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain selama periode tujuh bulan 2022 adalah sebesar Nihil.

4. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp374.949.500,- ribu terdiri dari:

(dalam ribuan Rupiah)

Pihak Lawan	Jenis Efek	Nilai Nominal	Tingkat Suku Bunga	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai Tercatat
Bank Indonesia	FR0065	100.000.000	3,75%	29 Juli 2022	5 Agustus 2022	88.270.200
Bank Indonesia	FR0082	100.000.000	3,75%	29 Juli 2022	5 Agustus 2022	93.034.000
Bank Indonesia	FR0065	100.000.000	3,75%	29 Juli 2022	5 Agustus 2022	93.930.400
Bank Indonesia	FR0065	100.000.000	3,75%	29 Juli 2022	5 Agustus 2022	99.714.900
-	-	400.000.000	-	-	-	374.949.500

Tidak terdapat efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada 31 Desember 2021 dan 2020.

5. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp1.050.786.591,- ribu terdiri dari:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I	
Bank Victoria Tahap II Tahun 2018	350.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II	
Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	250.000.000
Obligasi Berkelanjutan I	
Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 Seri B	200.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II	
Bank Victoria Tahap II Tahun 2019	150.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II	
Bank Victoria Tahap III Tahun 2020	60.000.000

Keterangan	31 Juli 2022
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I	
Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	50.000.000
Jumlah	1.060.000.000
Dikurangi: biaya emisi yang belum diamortisasi	(9.213.409)
Jumlah	1.050.786.591

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 13 Maret 2020 Perseroan menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp60.000.000 ribu.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 1 Juli 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 1 April 2027.

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 tentang Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II dari PT Bank Victoria International Tbk sejak 4 April 2019 sampai dengan 1 April 2020, serta konfirmasi sesuai dengan surat Pefindo No. RTG-020/PEF-DIR/II/2020 tanggal 4 Februari 2020 perihal Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap III yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan PUB, hasil pemeringkatan Obligasi Subordinasi adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 8 November 2019 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp150.000.000 ribu.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 8 Februari 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 8 November 2026.

Berdasarkan Surat Keterangan PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. RTG-129/PEFDIR/IX/2019 tanggal 26 September 2019 berlaku peringkat sebagaimana tercantum pada Sertifikat Pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 yaitu peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 28 September 2019 Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 masing-masing sebesar Rp100.000.000 ribu dan Rp250.000.000 ribu.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun, berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran Bunga obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi yaitu pada tanggal 28 September 2021.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 28 Juni 2026.

Berdasarkan Sertifikat Pemeringkatan Pefindo No. RC-328/PEF-DIR/IV/2019 dan No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019, memutuskan memberikan peringkat idA- terhadap Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 serta memberikan peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018

Pada tanggal 5 September 2018 Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 masing-masing sebesar Rp300.000.000 ribu dan Rp350.000.000 ribu.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu sebagai berikut:

- Seri A dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp100.000.000 ribu dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,70% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp200.000.000 ribu dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,30% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2018 sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo masing-masing seri Obligasi yaitu pada tanggal 5 September 2021 untuk Obligasi Seri A dan 5 September 2023 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2018, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 5 Juni 2025.

Berdasarkan surat keterangan yang diberikan oleh Pefindo No. 031/PEWF-DIR/IV/2018 pada 2 April 2018, keterangan terkait pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) terdapat pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 369/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas penetapan kembali peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 (berdasarkan pemantauan atas Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2017) yakni idA dan pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 370/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 yakni idBBB.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 11 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 masing-masing sebesar Rp300.000.000 ribu dan Rp50.000.000 ribu.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10,30% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2022.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo sesuai dengan Surat No. 369/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 adalah idA- dan Surat No. 370/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I 2017 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

6. UTANG PAJAK

Utang pajak pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp10.525.234,- ribu terdiri dari:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Entitas Induk	
Pajak lainnya	
Pasal 4 ayat 2	8.815.145
Pasal 21	929.117
Pasal 23	31.588
Pajak Pertambahan Nilai	67.423
Pasal 26	6.827
Jumlah utang pajak – Entitas Induk	9.850.100
Entitas Anak	
Pajak lainnya	
Pasal 4 ayat 2	332.570
Pasal 21	339.937
Pasal 23	2.627
Jumlah utang pajak – Entitas Anak	675.134
Konsolidasian	
Pajak lainnya	
Pasal 4 ayat 2	9.147.715
Pasal 21	1.269.054
Pasal 23	34.215
Pajak Pertambahan Nilai	67.423
Pasal 26	6.827
Jumlah utang pajak – Konsolidasian	10.525.234

7. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Liabilitas imbalan pasca kerja	40.268.561
Jumlah	40.268.561

Imbalan kerja jangka panjang

Informasi dibawah ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan pasca kerja karyawan Grup yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Juli 2022 berdasarkan laporan aktuaris PT Ricky Leonard Jasatama aktuaris independen untuk Perseroan, tertanggal 6 September 2022 dan berdasarkan laporan aktuaris PT Ricky Leonard Jasatama dan Dafras Ahmad Bustami, aktuaris independen untuk Entitas Anak tertanggal 30 Agustus 2022.

a. Beban imbalan pasca kerja

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Biaya jasa kini	2.954.627
Biaya jasa lalu	845.924
Biaya bunga	1.243.490
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	-
Jumlah	5.044.041

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	40.268.561
Jumlah	40.268.561

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut :

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Pada awal tahun	43.884.161
Biaya jasa kini	2.954.627
Biaya jasa lalu	845.924
Imbalan yang dibayar	(8.794.366)
Biaya bunga	1.243.490
Keuntungan aktuarial	134.725
Pada akhir periode/tahun	40.268.561

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Juli 2022 sebagai berikut :

Bank

- Usia pensiun normal : 55 Tahun
- Tingkat mortalita : TMI IV
- Tingkat cacat : 5,00% dari tingkat mortalita
- Tingkat pengunduran diri : 5,00% per tahun
- Tingkat kenaikan gaji : 7,32% per tahun
- Tingkat suku bunga : 7,44% per tahun

Entitas anak

- Usia pensiun normal : 55 Tahun
- Tingkat mortalita : TMI IV
- Tingkat cacat : 5,00% dari tingkat mortalita
- Tingkat pengunduran diri : 5,00% per tahun
- Tingkat kenaikan gaji : 6,00% per tahun
- Tingkat suku bunga : 7,44% per tahun

Grup Perseroan terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti, dengan risiko paling signifikan pada tingkat diskonto obligasi dan kenaikan gaji.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto terhadap kewajiban imbalan pasca kerja Perseroan (tidak diaudit) :

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti 31 Juli 2022	
	Peningkatan 100bps	Penurunan 100bps
Tingkat diskonto	(2.652.582)	2.966.295
Kenaikan gaji	2.944.869	(2.682.566)

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung menggunakan *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada saat laporan posisi keuangan.

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Pada 31 Juli 2022, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti adalah 16,16.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut :

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022 ¹⁾
Kurang dari 1 tahun	735.983
2 – 5 tahun	13.191.373
5 – 10 tahun	16.041.879
Lebih dari 10 tahun	10.299.326
Jumlah	40.268.561

¹⁾ Tidak diaudit

8. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

Akrual dan liabilitas lain-lain pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp127.980.480,- ribu terdiri dari:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Bunga dan bagi hasil yang masih harus dibayar	61.508.387
Beban akrual	17.804.953
Kewajiban Transaksi ATM, <i>Internet Banking</i> dan <i>Mobile Banking</i>	14.103.120
Hutang kepada <i>supplier</i>	13.225.839
Liabilitas sewa	9.553.258
Cadangan THR	2.790.116
Hutang pungutan OJK	887.248
Pendapatan diterima di muka	42.445
Lain-lain	8.065.114
Jumlah	127.980.480

Beban akrual terutama terdiri dari biaya administrasi kredit, biaya personalia, biaya asuransi jiwa dan kebakaran.

Saldo lain-lain pada tanggal 31 Juli 2022 terutama terdiri dari hutang kepada pihak ketiga dan cadangan biaya promosi hadiah.

9. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana *syirkah* temporer terdiri dari :

a. Simpanan nasabah

i. Giro *Mudharabah*

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Pihak berelasi	8.957
Jumlah	8.957

ii. Tabungan *Mudharabah*

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Pihak berelasi	493.588
Pihak ketiga	18.815.225
Jumlah	19.308.813

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk tabungan *mudharabah* selama 31 Juli 2022 adalah sebesar 1,05% - 3,05%.

iii. Deposito *Mudharabah*

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Pihak berelasi	2.794.000
Pihak ketiga	987.845.759
Jumlah	990.639.759

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk tabungan deposito *mudharabah* selama 31 Juli 2022 adalah sebesar 1,25% - 3,00%.

b. Simpanan dari bank lain

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Deposito berjangka – pihak ketiga	6.500.000
Jumlah	6.500.000

Berikut ini adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan bank lain :

a. Berdasarkan periode

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
1 bulan	450.904.505
3 bulan	262.405.325
6 bulan	44.369.241
12 bulan	239.460.688
Jumlah	997.139.759

b. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Kurang dari 1 bulan	562.690.050
1 sampai dengan 3 bulan	176.559.321
3 sampai dengan 6 bulan	157.251.000
6 sampai dengan 12 bulan	100.639.388
Jumlah	997.139.759

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

Deposito berjangka *Mudharabah* dengan akad *Mudharabah Muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah berjumlah Rp237.600.000 ribu pada tanggal 31 Juli 2022.

Kewajiban-kewajiban yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan yaitu adalah sebagai berikut :

Berdasarkan sisa waktu ≤ 1 bulan

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Liabilitas segera	639.408
Simpanan nasabah	13.962.996.825
Simpanan dari bank lain	1.154.279.145
Efek-efek yang diterbitkan	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	375.222.901
Liabilitas lain-lain	95.581.266

Berdasarkan sisa waktu >1 bulan – 3 bulan

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Liabilitas segera	-
Simpanan nasabah	2.158.091.186
Simpanan dari bank lain	1.040.000
Efek-efek yang diterbitkan	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-
Liabilitas lain-lain	-

Sehubungan dengan kewajiban-kewajiban Perseroan yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu \leq 1 bulan sampai dengan 3 bulan, Perseroan telah menyiapkan dana tersebut yang saat ini terdapat pada aset lancar dan sewaktu-waktu dapat dicairkan.

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Grup yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut :

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Komitmen:	
Liabilitas komitmen:	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan:	
Pihak ketiga	(4.315.099.797)
Pihak berelasi	(38.465.117)
Liabilitas komitmen – bersih	(4.353.564.914)
Kontinjensi	
Tagihan kontinjensi:	
Pendapatan bunga atas	
Pinjaman bermasalah – pihak ketiga	347.885.534
Liabilitas kontinjensi:	
Garansi yang diterbitkan – pihak berelasi	(2.497.607)
Garansi yang diterbitkan – pihak ketiga	(400.038.458)
<i>Letter of Credit</i>	(5.437.965)
Kontinjensi – bersih	(60.088.496)
Jumlah	(4.413.653.410)

Pada tanggal 31 Juli 2022, tidak terdapat komitmen dan kontinjensi signifikan lainnya selain yang komitmen dan kontinjensi yang telah diungkapkan di atas.

PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen - PT Sigma Cipta Caraka

Pada tanggal 26 Agustus 2014, Perseroan dan PT Sigma Cipta Caraka telah menandatangani Perjanjian Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen, dimana PT Sigma Cipta Caraka setuju untuk memberikan layanan jasa untuk membuat sistem untuk operasi bisnis Perseroan.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Sigma Cipta Caraka memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Sigma Cipta Caraka berhak mendapatkan pembayaran dari Perseroan;
2. PT Sigma Cipta Caraka wajib memberikan lisensi aplikasi kepada Perseroan;
3. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat aplikasi sesuai dengan keinginan Perseroan;
4. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat laporan kemajuan proses implementasi; dan
5. PT Sigma Cipta Caraka wajib memastikan program telah benar untuk mencegah kesalahan.

Berdasarkan Addendum V No.299/SCC/BVIC/B/2017 tanggal 25 September 2017, jangka waktu perjanjian diubah menjadi tanpa jangka waktu hingga salah satu pihak melakukan pengakhiran perjanjian.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp2.304.330 ribu.

Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen - PT Panen Berkah Solusi

Pada tanggal 21 Juni 2022, Perseroan dan PT Panen Berkah Solusi telah menandatangani Perjanjian Pemeliharaan Server AS400, dimana PT Panen Berkah Solusi setuju untuk memberikan layanan jasa pemeliharaan server AS400 untuk operasi Perseroan.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Panen Berkah Solusi memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Panen Berkah Solusi berhak mendapatkan pembayaran dari Perseroan;
2. PT Panen Berkah Solusi, wajib menyediakan jasa tenaga kerja sesuai kemampuan teknis;
3. PT Panen Berkah Solusi, wajib memberikan informasi tertulis kepada Perseroan yang diperlukan dalam penyelesaian tugas;
4. PT Panen Berkah Solusi, wajib mengirimkan suku cadang kepada Perseroan;
5. PT Panen Berkah Solusi, wajib melakukan kunjungan setiap dua bulan untuk melakukan pengecekan pada semua perangkat;
6. PT Panen Berkah Solusi, berhak melakukan penagihan atas jasa penyediaan suku cadang;
7. PT Panen Berkah Solusi, wajib menyediakan semua kebutuhan suku cadang yang diperlukan dalam rangka perbaikan mesin;
8. PT Panen Berkah Solusi bersedia di audit oleh auditor internal Perseroan atau Otoritas Jasa Keuangan atau pihak eksternal yang ditunjuk oleh Perseroan; dan
9. PT Panen Berkah Solusi, wajib melaporkan kepada Perseroan setiap kejadian kritis yang dapat mengakibatkan kerugian/mengganggu kelancaran operasional Perseroan.

Berdasarkan Perjanjian No. 016/SPK/PBS/VI/ 2022 tanggal 21 Juni 2022, jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 21 Juni 2022 sampai dengan 20 Juni 2023.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp226.440 ribu.

LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DIATAS DAN TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN YANG MERUPAKAN BAGIAN TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN SELAIN YANG TELAH DINYATAKAN DIATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN YANG DISAJIKAN DALAM BAB XVI PROSPEKTUS INI.

TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN PERSEROAN.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

PADA TANGGAL 31 JULI 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN, KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN.

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN, SERTA KEWAJIBAN- KEWAJIBAN DAN IKATAN LAIN DARI TANGGAL 31 MARET 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, KECUALI YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini juga menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut "Grup") tanggal 30 September 2022, 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021, periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disusun berdasarkan:

- Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 September 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang laporannya telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2022 dan tidak dilampirkan dalam Prospektus ini namun dapat diakses di https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan//Laporan%20Keuangan%20Tahun%202022/TW3/BVIC/LKFS%20BVIC%20Q3%202022.pdf.
- Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang tercantum dalam prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00035/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/II/2023 tanggal 24 Januari 2023 dan No. 00034/2.1032/AU.1/07/0242/1/1/II/2023 tanggal 24 Januari 2023 yang telah ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0242). Laporan auditor independen tersebut, yang tercantum dalam prospektus ini, menyatakan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf hal-hal lain mengenai: (i) penyajian laporan keuangan entitas induk sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, (ii) informasi keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 tidak diaudit atau direviu, dan (iii) tujuan penerbitan laporan auditor independen.
- Informasi keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit Grup untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang tercantum dalam Prospektus ini.
- Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang tercantum dalam prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00844/2.1025/AU.1/07/1124-2/1/IV/2021 tanggal 30 April 2021 dan yang telah ditandatangani oleh Jimmy Pangestu S.E. (Registrasi Akuntan Publik No.AP. 1124). Laporan auditor independen tersebut, yang tercantum dalam prospektus ini, menyatakan opini wajar tanpa modifikasian.

Informasi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 September 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan telah disajikan sebagai pemenuhan ketentuan OJK sebagaimana diatur dalam POJK No. 4/POJK.04/2022 bertanggal 18 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No.4/SEOJK.04/2022 tertanggal 10 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 serta mengacu pada Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Kedua atas SEOJK No. 20 Nomor 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (“SEOJK No. 20/2022”) sebagai akibat dari pandemi Covid-19 sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memanfaatkan kebijakan perpanjangan jangka waktu berlakunya laporan keuangan untuk tujuan Penawaran Umum Berkelanjutan.

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 “Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas” atas: (i) laporan keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 September 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, dan (ii) informasi keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021, dan oleh karena itu KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas: (i) laporan keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 September 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, dan (ii) informasi keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September	31 Juli	31 Desember	
	2022 ¹⁾	2022	2021	2020
ASET				
Kas	83.510.199	62.953.748	53.929.444	61.723.223
Giro pada bank Indonesia	1.518.627.029	1.297.527.852	663.113.716	612.623.334
Giro pada bank lain	201.249.026	325.874.192	405.666.998	184.920.912
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	533.950.626	799.645.000	763.852.298	1.692.224.733
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.952.505)	(251.613)	(1.485.966)	-
	531.998.121	799.393.387	762.366.332	1.692.224.733
Efek-efek	5.159.446.942	5.127.394.938	5.186.595.495	6.416.334.165
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(8.816.026)	(7.393.139)	(11.108.843)	(9.663.323)
	5.150.630.916	5.120.001.799	5.175.486.652	6.406.670.842
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	122.808.625	-	690.714.570	447.804.800
Pendapatan bunga dan syariah yang masih akan diterima	411.769.341	393.393.951	364.693.547	248.240.453
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.301.796)	(15.602.377)	(21.829.912)	(1.829.912)
	370.467.545	377.791.574	342.863.635	246.410.541
Biaya dibayar di muka	26.823.015	36.832.791	14.454.526	20.999.858
Pajak Penghasilan dibayar dimuka	289.074	-	-	-

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September	31 Juli	31 Desember	
	2022 ¹⁾	2022	2021	2020
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah				
Pihak berelasi	221.606.807	219.106.501	219.052.277	237.416.496
Pihak ketiga	15.621.038.605	15.221.849.521	15.270.022.134	14.605.937.802
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(513.193.836)	(497.598.370)	(702.273.753)	(597.378.266)
	15.329.451.576	14.943.357.652	14.786.800.658	14.245.976.032
Penyertaan saham	34.887.205	34.887.205	34.887.238	57.368.030
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(295)	(295)	(295)	(295)
	34.886.910	34.886.910	34.886.943	57.367.735
Agunan yang diambil alih	1.401.256.574	1.419.386.563	1.436.697.691	1.645.774.259
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(311.699.896)	(307.544.221)	(282.641.086)	(278.062.370)
	1.089.556.678	1.111.842.342	1.154.056.605	1.367.711.889
Aset pajak tangguhan bersih	272.618.385	284.092.719	302.388.602	250.488.701
Aset tetap dan aset hak guna	553.790.123	548.827.871	599.481.845	624.163.351
Dikurangi Akumulasi penyusutan	(100.872.482)	(96.658.125)	(91.362.497)	(64.489.997)
	452.917.641	452.169.746	508.119.348	559.673.354
Aset tak berwujud – bersih	3.507.324	3.844.256	3.194.176	5.071.236
Aset lain-lain	91.772.380	95.896.857	62.118.526	70.683.254
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.236.152)	(14.613.760)	(13.017.686)	(8.942.972)
	77.536.228	81.283.097	49.100.840	61.740.282
JUMLAH ASET	25.266.878.292	24.931.852.065	24.947.143.045	26.221.407.472
LIABILITAS				
Liabilitas segera	646.949	639.408	335.926	2.086.598
Simpanan nasabah				
Pihak berelasi	1.219.142.965	822.297.176	712.301.379	273.542.931
Pihak ketiga	17.563.711.461	17.081.354.831	17.372.570.604	18.057.886.188
	18.782.854.426	17.903.652.007	18.084.871.983	18.331.429.119
Simpanan dari bank lain	1.085.068.298	1.157.961.919	1.037.173.068	2.060.970.040
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	374.949.500	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	1.051.225.456	1.050.786.591	1.348.520.029	1.544.029.002
Pinjaman dari bank lain	-	-	50.000.000	-
Utang pajak				
Pajak penghasilan badan	289.074	-	-	-
Pajak lainnya	14.414.767	10.525.234	12.584.904	21.618.668
	14.703.841	10.525.234	12.584.904	21.618.668
Liabilitas imbalan kerja karyawan	39.658.370	40.268.561	43.884.161	58.499.231
Akrual dan liabilitas lain-lain	126.506.065	127.980.480	124.855.488	179.217.199
Jumlah Liabilitas	21.100.663.405	20.666.763.700	20.702.225.559	22.197.849.857
DANA SYIRKAH TEMPORER				
Simpanan nasabah				
Pihak berelasi	3.205.964	3.296.545	3.292.909	2.931.894
Pihak ketiga	818.421.029	1.006.660.984	1.218.699.403	1.321.750.467
	821.626.993	1.009.957.529	1.221.992.312	1.324.682.361
Simpanan dari bank lain				
Pihak ketiga	4.500.000	6.500.000	8.500.000	54.500.000
Jumlah Dana Syirkah Temporer	826.126.993	1.016.457.529	1.230.492.312	1.379.182.361

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Juli		31 Desember	
	2022 ¹⁾	2021 ¹⁾	2022	2021 ¹⁾	2021	2020
EKUITAS						
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						
Modal saham – nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar – 14.000.000.000 saham pada 30 September 2022, 31 Juli 2022, Desember 2021 dan 2020						
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 10.487.132.568, 10.487.132.568 dan 8.951.947.039 saham pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020						
	1.304.059.449		1.048.713.257		1.048.713.257	895.194.704
Tambahan modal disetor	531.721.773		404.048.677		407.785.927	282.775.419
Setoran diterima di muka	220.000.000		532.500.000		278.000.000	-
Keuntungan yang belum						
Direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak						
	(95.769.513)		(76.530.272)		18.283.309	94.219.186
Surplus revaluasi aset tetap, Setelah pajak	382.456.152		382.456.152		382.456.152	375.372.275
Pengukuran kembali atas liabilitas						
Imbalan kerja, setelah pajak						
	21.257.210		20.912.090		20.973.059	19.535.593
Saldo laba:						
Telah ditentukan penggunaannya						
	186.356.165		186.356.165		186.356.165	186.356.165
Belum ditentukan penggunaannya						
	789.989.981		750.157.900		671.839.978	790.903.693
	3.340.071.218		3.248.613.969		3.014.407.847	2.644.357.035
Kepentingan nonpengendali	16.676		16.867		17.327	18.219
JUMLAH EKUITAS	3.340.087.894		3.248.630.836		3.014.425.174	2.644.375.254
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	25.266.878.292		24.931.852.065		24.947.143.045	26.221.407.472

¹⁾ (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Juli		31 Desember	
	2022 ¹⁾	2021 ¹⁾	2022	2021 ¹⁾	2021	2020
Pendapatan dan beban operasional						
Pendapatan Bunga	1.222.681.190	1.123.536.106	931.357.477	862.206.005	1.498.391.642	1.641.890.218
Pendapatan Syariah	26.272.984	48.115.217	41.836.558	72.263.185	113.818.359	148.750.177
Pendapatan bunga dan syariah	1.248.954.174	1.171.651.323	973.194.035	934.469.190	1.612.210.001	1.790.640.395
Beban bunga dan syariah	(720.859.978)	(902.567.157)	(566.410.506)	(733.971.046)	(1.148.555.785)	(1.600.981.946)
Pendapatan bunga dan syariah – bersih	528.094.196	269.084.166	406.783.529	200.498.144	463.654.216	189.658.449
Pendapatan dan beban operasional lainnya						
Pendapatan dari investasi reksa dana	15.992.057	31.897.145	4.600.168	29.706.071	21.743.876	83.949.209
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain – bersih	29.491.204	132.283.636	27.142.270	107.818.123	163.555.055	274.360.713

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Juli		31 Desember	
	2022 ¹⁾	2021 ¹⁾	2022	2021 ¹⁾	2021	2020
Kerugian yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi bersih	(2.351.631)	(187.697)	-	-	-	-
Provisi dan komisi selain dari pinjaman	4.361.037	3.378.667	3.174.479	2.452.791	4.484.169	7.332.364
Lain-lain	161.799.547	195.290.274	145.019.529	168.358.276	264.450.269	127.025.565
Jumlah pendapatan operasional lainnya	209.292.214	362.662.025	179.936.446	308.335.261	454.233.369	492.667.851
Beban operasional lainnya						
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(185.164.506)	(264.318.955)	(138.658.280)	(232.618.623)	(567.641.302)	(358.961.727)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	(29.355.589)	(24.878.430)	(25.328.167)	(14.100.000)	(4.578.717)	(109.717.512)
Kerugian yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi bersih	-	-	(2.077.227)	374.650	(304.026)	(1.662.564)
Kerugian atas perubahan nilai wajar penyertaan saham yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	(22.480.825)	(28.826.492)
Beban umum dan administrasi	(106.031.810)	(117.506.344)	(82.901.667)	(88.683.455)	(155.745.943)	(165.280.941)
Beban tenaga kerja	(113.881.290)	(119.557.611)	(88.688.967)	(93.729.657)	(144.993.753)	(175.277.490)
Lain-lain	(77.143.372)	(50.291.441)	(75.468.129)	(34.377.736)	(109.128.028)	(90.288.890)
Jumlah beban operasional lainnya	(511.576.567)	(576.552.781)	(413.122.437)	(463.134.821)	(1.004.872.594)	(930.015.616)
Laba (Rugi) operasional	225.809.843	55.193.410	173.597.538	45.698.584	(86.985.009)	(247.689.316)
Beban non operasional - bersih	(47.517.673)	(10.036.378)	(52.243.325)	(10.598.142)	(63.883.139)	(50.543.184)
Laba (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan	178.292.170	45.157.032	121.354.213	35.100.442	(150.868.148)	(298.232.500)
Manfaat pajak penghasilan – Bersih	(60.142.084)	(2.721.061)	(43.036.147)	(2.373.026)	31.804.651	46.038.810
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan	118.150.086	42.435.971	78.318.066	32.727.416	(119.063.497)	(252.193.690)

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Juli		31 Desember	
	2022 ¹⁾	2021 ¹⁾	2022	2021 ¹⁾	2021	2020
Penghasilan komprehensif lain						
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi						
Perubahan nilai wajar						
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(113.294.319)	(85.498.160)	(121.430.524)	(69.769.586)	(90.857.607)	78.466.575
Pajak tangguhan terkait	28.099.193	13.746.457	26.616.379	10.380.385	14.920.624	(14.746.328)
	(85.195.126)	(71.751.703)	(94.814.145)	(59.389.201)	(75.936.983)	63.720.247
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	7.083.877	43.120.370
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(7.083.877)
	-	-	-	-	7.083.877	36.036.493
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.423.739	-	(326.874)	-	1.864.856	211.604
Pajak tangguhan terkait	161.530	-	265.865	-	(427.394)	216.783
	1.585.269	-	(61.009)	-	1.437.462	428.387
(Rugi) penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan	(83.609.857)	(71.751.703)	(94.875.154)	(59.389.201)	(67.415.644)	100.185.127
Jumlah rugi komprehensif	34.540.229	(29.315.733)	(16.557.088)	(26.661.785)	(186.479.141)	(152.008.563)
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	118.150.087	42.435.971	78.317.922	32.727.040	(119.063.715)	(252.193.680)
Kepentingan nonpengendali	-	-	144	376	218	(10)
	118.150.087	42.435.971	78.318.066	32.727.416	(119.063.497)	(252.193.690)
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	34.540.230	(29.315.733)	(16.556.484)	(26.660.731)	(186.478.031)	(152.009.788)
Kepentingan nonpengendali	-	-	(604)	(1.054)	(1.110)	1.225
	34.540.230	(29.315.733)	(16.557.088)	(26.661.785)	(186.479.141)	(152.008.563)
Rugi bersih per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						
Dasar (Rupiah penuh)	11,27	4,71	7,47	3,66	(12,90)	(28,17)
Dilusian (Rupiah penuh)	11,27	4,71	7,47	3,66	(12,90)	(28,17)

¹⁾ (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu)

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Juli		31 Desember	
	2022 ¹⁾	2021 ¹⁾	2022	2021 ¹⁾	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						
Penerimaan dari pendapatan bunga dan syariah dan komisi	1.185.883.050	1.018.892.551	890.384.325	802.415.474	1.402.170.315	1.673.182.422
Pembayaran bunga dan syariah	(727.714.060)	(916.310.525)	(564.370.007)	(745.217.391)	(1.186.761.308)	(1.598.151.109)
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	249.787.313	413.338.336	202.789.246	363.449.225	487.522.798	530.881.460
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	164.393.855	69.084.000	149.569.487	66.324.000	182.230.821	122.826.836
Pembayaran beban umum dan administrasi	(77.751.029)	(82.493.315)	(60.702.451)	(60.471.009)	(110.607.120)	(111.231.886)
Pembayaran beban tenaga kerja	(117.285.962)	(122.121.729)	(95.742.879)	(98.439.946)	(158.001.914)	(184.009.617)
Pembayaran beban operasional lainnya	(59.069.081)	(40.182.601)	(149.317.299)	(27.130.360)	(141.685.483)	(111.760.799)
Pembayaran pendapatan non-operasional lainnya	(27.326.115)	(151.012.659)	7.996.558	(15.618.415)	8.725.791	3.750.837
Pembayaran pajak penghasilan	(289.074)	(126.488)	-	-	-	(206.555)
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	(376.412)
	590.628.897	189.067.570	380.606.980	285.311.578	483.593.900	324.905.177
(Kenaikan)/ penurunan dalam aset operasi:						
Penempatan pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	20.000.000
Pinjaman yang diberikan	(690.846.350)	(65.667.943)	(203.690.524)	241.912.353	(1.023.457.268)	2.201.160.624
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	374.949.500	-	-	1.114.234.518
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	567.905.945	310.915.321	690.714.570	388.492.925	(242.909.770)	552.201.091
Beban dibayar dimuka	(12.273.599)	(7.561.195)	(21.623.733)	(13.336.097)	4.629.306	4.275.157
Agunan yang diambil alih	(192.879.082)	810.473	(193.802.291)	663.889	(43.016.855)	(547.540.402)
Penyertaan saham	(1.370.410)	(9.027.044)	(3.010.097)	(7.826.143)	(4.520.082)	214.606
Aset hak guna	(10.101.507)	160.085	(3.323.213)	-	(2.502.853)	(36.758.774)
Aset lain-lain	6.544.043	4.191.412	754.033	(174.248.239)	10.417.339	12.338.544
Kenaikan/ (penurunan) dalam kewajiban operasi:						
Liabilitas segera	(2.076.422)	1.979.533	(2.063.566)	1.880.574	60.367	1.134.570
Simpanan nasabah	697.982.443	(808.062.494)	(181.219.976)	(1.132.271.218)	(246.557.136)	(3.461.045.008)
Simpanan dari bank lain	(5.830.093)	(817.360.927)	120.788.851	(1.009.430.468)	(1.023.796.972)	1.151.996.088

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Juli		31 Desember	
	2022 ¹⁾	2021 ¹⁾	2022	2021 ¹⁾	2021	2020
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-
Utang pajak lainnya	(137.157)	(7.593.266)	(2.059.670)	(6.416.429)	(9.033.764)	(8.115.125)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	(1.000.000.721)
Liabilitas lain-lain	(91.640)	(9.741.050)	396.550	(10.112.584)	(1.074.242)	1.591.491
Dana Syirkah temporer	(404.365.319)	(18.695.724)	(214.034.783)	(360.878.391)	(148.690.049)	(308.507.985)
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	543.089.749	(1.236.585.249)	743.382.631	(1.796.258.250)	(2.246.858.079)	22.083.851
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						
Hasil penjualan aset tetap	17.184.945	19.375.429	17.099.696	22.654.148	22.013.374	26.956.623
Pembelian aset tetap	(7.332.872)	(381.500)	(7.083.154)	(392.798)	(1.118.686)	(2.686.526)
Pembelian aset tak berwujud	(1.871.150)	(970.988)	(1.871.150)	(815.988)	(983.918)	(753.254)
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	(6.707.464)
Penjualan/ (pembelian) efek-efek	(115.863.661)	1.102.645.781	(46.389.731)	894.247.875	1.213.485.266	571.043.347
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	(107.882.738)	1.120.668.722	(38.244.339)	915.693.237	1.233.396.036	587.852.726
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						
Penambahan modal disetor	321.282.037	93.444.071	250.762.750	93.444.071	556.529.061	-
Penerbitan obligasi	-	-	-	-	-	60.000.000
Pinjaman yang diterima	(50.000.000)	-	(50.000.000)	-	50.000.000	-
Pelunasan jatuh tempo obligasi	(300.000.000)	(200.000.000)	(300.000.000)	(200.000.000)	(200.000.000)	(300.000.000)
Pembayaran sewa	(9.439.947)	(4.997.601)	(6.462.706)	(2.047.143)	(10.942.846)	(11.236.978)
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(38.157.910)	(111.553.530)	(105.699.956)	(108.603.072)	395.586.215	(251.236.978)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK						
	397.049.101	(227.470.058)	599.438.336	(989.168.085)	(617.875.828)	358.699.599
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN						
	1.886.562.456	2.504.438.283	1.886.562.456	2.504.438.284	2.504.438.284	2.145.738.685
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN						
	2.283.611.557	2.276.968.226	2.486.000.792	1.515.270.199	1.886.562.456	2.504.438.284

¹⁾ (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu)

Rasio Keuangan

Keterangan	30 September	31 Juli	31 Desember	
	2022	2022	2021	2020
Rasio Pertumbuhan				
Pendapatan bunga dan syariah – bersih	96,26%	102,89%	144,47%	-29,53%
Pendapatan operasional lainnya	-42,29%	-41,64%	-7,55%	35,58%
Laba operasional	309,12%	279,88%	-	1352,42%
Laba bersih tahun berjalan	178,42%	139,30%	-	1732,20%
Rugi operasional	-	-	-64,88%	-
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-52,79%	-
Jumlah aset	1,28%	-0,06%	-4,86%	-13,91%
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer	-0,03%	-1,14%	-6,97%	-14,17%
Jumlah ekuitas	10,80%	7,77%	13,99%	-11,45%
Permodalan (Perseroan)				
CAR dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional ¹⁾	19,27%	19,34%	17,92%	17,39%
CAR dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar ¹⁾	19,13%	19,16%	17,49%	16,68%
CAR sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia	8,00%	8,00%	8,00%	8,00%
Aset Produktif				
Aktiva tetap terhadap modal ²⁾	14,07%	14,34%	17,32%	19,26%
Aset produktif dan non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan non-produktif ³⁾	5,41%	5,67%	8,23%	5,82%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif ⁴⁾	3,21%	3,36%	5,19%	4,90%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif ⁵⁾	2,51%	2,44%	3,13%	2,71%
Pemenuhan CKPN aset produktif ⁶⁾	183,16%	136,28%	202,01%	107,09%
Non Performing Loan (NPL) Gross ⁷⁾	4,12%	4,36%	7,27%	7,58%
NPL Net ⁸⁾	2,56%	2,94%	4,08%	4,91%
Solvabilitas				
Debt to Asset Ratio (DAR) ⁹⁾	86,78%	86,97%	87,92%	89,92%
Debt to Equity Ratio (DER) ¹⁰⁾	656,47%	667,46%	727,59%	891,59%
Profitabilitas				
Return on Asset (ROA) ¹¹⁾	0,71%	0,48%	-0,62%	-1,17%
Return on Equity (ROE) ¹²⁾	4,62%	3,09%	-5,69%	-11,51%
Net Interest Margin (NIM) ¹³⁾	3,42%	3,40%	2,36%	0,82%
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) ¹⁴⁾	83,88%	84,26%	104,91%	112,09%
Laba (rugi) terhadap pendapatan bunga ¹⁵⁾	9,89%	8,41%	-7,95%	-15,36%
Likuiditas				
Loan to Deposit Ratio (LDR) ¹⁶⁾	81,56%	84,14%	81,25%	75,64%
Loan to Funding Ratio (LFR) ¹⁷⁾	80,89%	83,83%	79,89%	75,38%
Kepatuhan				
Persentase pelanggaran BMPK:				
- Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
- Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Persentase pelampauan BMPK:				
- Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
- Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,57%

Keterangan	30 September	31 Juli	31 Desember	
	2022	2022	2021	2020
Rasio Giro Wajib Minimum ¹⁸⁾				
- GWM primer - rupiah	7,66%	6,85%	3,57%	3,06%
- GWM - Valuta	4,05%	4,05%	4,05%	4,05%
- GWM Sekunder - rupiah	20,19%	17,93%	14,97%	12,57%
- Posisi devisa neto secara keseluruhan ¹⁹⁾	0,44%	0,27%	0,98%	0,17%

Catatan:

- 1) Rasio dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kecukupan modal dengan cara membagi modal dengan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)
- 2) Jumlah aset tetap yang telah dikurangi penyusutan dibagi Total Modal pada perhitungan CAR
- 3) Jumlah aset produktif dan non-produktif bermasalah dibagi jumlah aset produktif dan non-produktif. Aset produktif dan non-produktif bermasalah adalah aset produktif dan non-produktif dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet
- 4) Jumlah aset produktif bermasalah dibagi jumlah aset produktif
- 5) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibagi jumlah aset produktif
- 6) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibagi PPAP yang wajib dibentuk untuk aset produktif
- 7) Jumlah kredit bermasalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dibagi jumlah kredit yang diberikan. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet
- 8) Jumlah kredit bermasalah setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dibagi jumlah kredit yang diberikan
- 9) Total liabilitas dan dana syirkah konsolidasian dibagi dengan total aset konsolidasian
- 10) Total liabilitas dan dana syirkah konsolidasian dibagi dengan total ekuitas konsolidasian
- 11) Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dibagi rata-rata total aset konsolidasian kuartalan selama tahun/periode berjalan
- 12) Laba bersih setelah pajak penghasilan konsolidasian dibagi rata-rata total modal (pada perhitungan CAR) kuartalan selama tahun/periode berjalan
- 13) Pendapatan bunga bersih dibagi rata-rata total aset produktif akhir bulan selama tahun/periode berjalan
- 14) Jumlah beban bunga dan beban operasional lainnya dibagi jumlah pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya
- 15) Jumlah laba (rugi) bersih dibagi jumlah pendapatan bunga
- 16) Jumlah kredit yang diberikan dibagi jumlah simpanan nasabah (kecuali simpanan dari bank lain)
- 17) Jumlah kredit yang diberikan dibagi jumlah simpanan nasabah (kecuali simpanan dari bank lain) dan jumlah obligasi yang diterbitkan yang dimiliki oleh pihak ketiga selain bank
- 18) Saldo rekening giro pada Bank Indonesia dibagi dengan rata-rata harian jumlah dana pihak ketiga bukan bank dalam masa laporan
- 19) Posisi devisa neto (nilai absolut) dibagi Total Modal (posisi bulan sebelumnya) pada perhitungan CAR

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen ini harus dibaca bersama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan informasi keuangan lainnya.

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, tercantum dalam prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00035/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/2023 tanggal 24 Januari 2023 dan No. 00034/2.1032/AU.1/07/0242/1/1/2023 tanggal 24 Januari 2023 yang telah ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0242). Laporan auditor independen tersebut, yang tercantum dalam prospektus ini, menyatakan opini wajar tanpa modifikasi dan berisi paragraf hal-hal lain mengenai: (i) penyajian laporan keuangan entitas induk sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, (ii) informasi keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 tidak diaudit atau direviu, dan (iii) tujuan penerbitan laporan auditor independen.

Informasi keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit Grup untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021, disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang tercantum dalam prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00844/2.1025/AU.1/07/1124-2/1/IV/2021 tanggal 30 April 2021 dan yang telah ditandatangani oleh Jimmy Pangestu S.E. (Registrasi Akuntan Publik No.AP. 1124) . Laporan auditor independen tersebut, yang tercantum dalam prospektus ini, menyatakan opini wajar tanpa modifikasi.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" atas informasi keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021, dan oleh karena itu KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas informasi keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021.

Tabel di bawah ini juga menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disusun berdasarkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan, serta tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik yang digunakan untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan POJK No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("POJK No. 4/2022") dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("SEOJK No. 04/2022") serta mengacu pada Surat Edaran

OJK No. 20/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Kedua atas SEOJK No. 20 Nomor 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("SEOJK No. 20/2022).

1. UMUM

PT Bank Victoria International Tbk ("Perseroan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Bank Victoria berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 71 tanggal 28 Oktober 1992, dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta dan kemudian berubah nama menjadi PT Bank Victoria International berdasarkan Akta Pembetulan No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dibuat dihadapan Notaris yang sama yang telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.01.Th.93 tanggal 19 Juni 1993 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dibawah No. 342/Leg/1993 tanggal 29 Juni 1993, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1998 Tambahan No. 2602 ("**Akta Pendirian**").

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 2 September 2022, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang memuat antara lain persetujuan pemegang saham untuk melakukan pengeluaran saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp7.042.253.521 (tujuh miliar empat puluh dua juta dua ratus lima puluh tiga ribu lima ratus dua puluh satu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) per saham melalui Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat (2) dan (3) anggaran dasar Perseroan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-028719 tanggal 3 September 2022, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU0174199. AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 3 September 2022 ("**Akta No. 1/2022**").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI") dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"). Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan keuangan untuk Entitas Anak yang bergerak di bidang Syariah, disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 (Revisi 2016) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2019) "Akuntansi Murabahah", PSAK 104 (Revisi 2016), "Akuntansi Istishna", PSAK 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 (Revisi 2016), "Akuntansi Ijarah", PSAK 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk", PSAK 111, "Akuntansi Wa'd", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI"), dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun 2022 yang memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun berjalan atau periode tahun sebelumnya.

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan beserta seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Perseroan. Entitas Anak adalah entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perseroan memiliki pengendalian. Perseroan mengendalikan entitas lain ketika Perseroan terekspos atas, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Laporan keuangan dari Entitas Anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas Entitas Anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak tersebut.

3. ANALISA KEUANGAN

3.1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Juli		31 Desember	
	2022 ¹⁾	2021 ¹⁾	2022	2021 ¹⁾	2021	2020
Pendapatan dan beban operasional						
Pendapatan bunga	1.222.681.190	1.123.536.106	931.357.477	862.206.005	1.498.391.642	1.641.890.218
Pendapatan syariah	26.272.984	48.115.217	41.836.558	72.263.185	113.818.359	148.750.177
Pendapatan bunga dan syariah	1.248.954.174	1.171.651.323	973.194.035	934.469.190	1.612.210.001	1.790.640.395
Beban bunga dan syariah	(720.859.978)	(902.567.157)	(566.410.506)	(733.971.046)	(1.148.555.785)	(1.600.981.946)
Pendapatan bunga dan syariah – bersih	528.094.196	269.084.166	406.783.529	200.498.144	463.654.216	189.658.449
Pendapatan dan beban operasional lainnya						
Pendapatan dari investasi reksa dana	15.992.057	31.897.145	4.600.168	29.706.071	21.743.876	83.949.209
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain – bersih	29.491.204	132.283.636	27.142.270	107.818.123	163.555.055	274.360.713

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Juli		31 Desember	
	2022 ¹⁾	2021 ¹⁾	2022	2021 ¹⁾	2021	2020
Kerugian yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi bersih	(2.351.631)	(187.697)	-	-	-	-
Provisi dan komisi selain dari pinjaman	4.361.037	3.378.667	3.174.479	2.452.791	4.484.169	7.332.364
Lain-lain	161.799.547	195.290.274	145.019.529	168.358.276	264.450.269	127.025.565
Jumlah pendapatan operasional lainnya	209.292.214	362.662.025	179.936.446	308.335.261	454.233.369	492.667.851
Beban operasional lainnya						
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(185.164.506)	(264.318.955)	(138.658.280)	(232.618.623)	(567.641.302)	(358.961.727)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	(29.355.589)	(24.878.430)	(25.328.167)	(14.100.000)	(4.578.717)	(109.717.512)
Kerugian atas perubahan nilai wajar penyertaan saham yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	(22.480.825)	(28.826.492)
Kerugian yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi-bersih	-	-	(2.077.227)	374.650	(304.026)	(1.662.564)
Beban umum dan administrasi	(106.031.810)	(117.506.344)	(82.901.667)	(88.683.455)	(155.745.943)	(165.280.941)
Beban tenaga kerja	(113.881.290)	(119.557.611)	(88.688.967)	(93.729.657)	(144.993.753)	(175.277.490)
Lain-lain	(77.143.372)	(50.291.441)	(75.468.129)	(34.377.736)	(109.128.028)	(90.288.890)
Jumlah beban operasional lainnya	(511.576.567)	(576.552.781)	(413.122.437)	(463.134.821)	(1.004.872.594)	(930.015.616)
Laba/ (Rugi) operasional	225.809.843	55.193.410	173.597.538	45.698.584	(86.985.009)	(247.689.316)
Beban non operasional – bersih	(47.517.673)	(10.036.378)	(52.243.325)	(10.598.142)	(63.883.139)	(50.543.184)
Laba/ (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan	178.292.170	45.157.032	121.354.213	35.100.442	(150.868.148)	(298.232.500)
(Beban)/ Manfaat pajak penghasilan – Bersih	(60.142.084)	(2.721.061)	(43.036.147)	(2.373.026)	31.804.651	46.038.810
Laba/ (Rugi) bersih tahun berjalan	118.150.086	42.435.971	78.318.066	32.727.416	(119.063.497)	(252.193.690)

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Juli		31 Desember	
	2022 ¹⁾	2021 ¹⁾	2022	2021 ¹⁾	2021	2020
Penghasilan komprehensif lain						
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi						
Perubahan nilai wajar Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(113.294.319)	(85.498.160)	(121.430.524)	(69.769.586)	(90.857.607)	78.466.575
Pajak tangguhan terkait	28.099.193	13.746.457	26.616.379	10.380.385	14.920.624	(14.746.328)
	(85.195.126)	(71.751.703)	(94.814.145)	(59.389.201)	(75.936.983)	63.720.247
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	7.083.877	43.120.370
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(7.083.877)
	-	-	-	-	7.083.877	36.036.493
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.423.739	-	(326.874)	-	1.864.856	211.604
Pajak tangguhan terkait	161.530	-	265.865	-	(427.394)	216.783
	1.585.269	-	(61.009)	-	1.437.462	428.387
(Rugi) penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan	(83.609.857)	(71.751.703)	(94.875.154)	(59.389.201)	(67.415.644)	100.185.127
Jumlah rugi komprehensif	34.540.229	(29.315.733)	(16.557.088)	(26.661.785)	(186.479.141)	(152.008.563)
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	118.150.087	42.435.971	78.317.922	32.727.040	(119.063.715)	(252.193.680)
Kepentingan nonpengendali	-	-	144	376	218	(10)
	118.150.087	42.435.971	78.318.066	32.727.416	(119.063.497)	(252.193.690)
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	34.540.230	(29.315.733)	(16.556.484)	(26.660.731)	(186.478.031)	(152.009.788)
Kepentingan nonpengendali	-	-	(604)	(1.054)	(1.110)	1.225
	34.540.230	(29.315.733)	(16.557.088)	(26.661.785)	(186.479.141)	(152.008.563)
Laba/ (rugi) bersih per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						
Dasar (Rupiah penuh)	11,27	4,71	7,47	3,66	(12,90)	(28,17)
Dilusian (Rupiah penuh)	11,27	4,71	7,47	3,66	(12,90)	(28,17)

¹⁾ Tidak diaudit dan tidak direvisi

3.1.1. Pendapatan bunga dan syariah

Di bawah ini merupakan rincian pendapatan bunga dan syariah Perseroan:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Juli		31 Desember	
	2022 ¹⁾	2021 ¹⁾	2022	2021 ¹⁾	2021	2020
Pendapatan bunga						
Pinjaman yang diberikan	989.686.241	791.951.163	760.069.954	714.431.664	1.226.163.233	1.350.171.071
Efek-efek	222.458.789	317.650.210	166.202.042	141.373.420	251.622.856	275.588.473
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	10.335.095	6.244.036
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	10.536.160	13.934.733	5.085.481	6.400.921	10.270.458	9.886.638
Subtotal	1.222.681.190	1.123.536.106	931.357.477	862.206.005	1.498.391.642	1.641.890.218
Pendapatan Syariah						
Pendapatan bagi hasil	18.184.358	32.579.157	15.344.607	26.619.767	40.938.499	77.112.912
Pendapatan margin	7.056.542	15.056.994	4.115.137	12.403.543	20.378.070	18.470.603
Pendapatan <i>ijarah</i> – bersih	41.330	94.999	36.095	77.325	116.635	231.551
Pendapatan usaha utama lainnya	990.754	384.067	22.340.719	33.162.550	52.385.155	52.935.111
Subtotal	26.272.984	48.115.217	41.836.558	72.263.185	113.818.359	148.750.177
Jumlah	1.248.954.174	1.171.651.323	973.194.035	934.469.190	1.612.210.001	1.790.640.395

¹⁾ Tidak diaudit dan tidak direviu

Perbandingan pendapatan bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Pendapatan bunga dan syariah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp1.248.954.174 ribu naik sebesar Rp77.302.851 ribu atau sebesar 6,60% dibandingkan dengan pendapatan bunga dan syariah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2021 sebesar Rp1.171.651.323 ribu. Selain pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan, kenaikan ini juga disebabkan oleh naiknya pendapatan usaha utama lainnya. Pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan mengalami kenaikan sebesar Rp197.735.078 ribu dibandingkan Rp791.951.163 ribu pada 30 September 2021. Pendapatan usaha utama lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp606.687 ribu atau sebesar 157,96%.

Perbandingan pendapatan bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021

Pendapatan bunga dan syariah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp973.194.035 ribu naik sebesar Rp38.724.845 ribu atau sebesar 4,14% dibandingkan dengan pendapatan bunga dan syariah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp934.469.190 ribu. Selain pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan, kenaikan ini juga disebabkan oleh naiknya pendapatan bunga dari efek-efek. Pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan mengalami kenaikan sebesar Rp45.638.290 ribu dibandingkan Rp714.431.664 ribu pada 31 Juli 2021. Pendapatan bunga dari efek-efek yang diberikan mengalami kenaikan sekitar 17,56%.

Perbandingan pendapatan bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pendapatan bunga dan syariah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.612.210.001 ribu turun sebesar Rp178.430.394 ribu atau sebesar 9,96% dibandingkan dengan pendapatan bunga dan syariah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp1.790.640.395 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan sebesar Rp1.226.163.233 ribu dibandingkan Rp1.350.171.071 ribu pada 31 Desember 2020. Hal ini dikarenakan masih adanya Covid-19 yang membuat bisnis debitur terganggu dan berdampak ke pendapatan Perseroan.

3.1.2. Beban Bunga dan Syariah

Di bawah ini merupakan rincian beban bunga dan syariah– Perseroan:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Juli		31 Desember	
	2022 ¹⁾	2021 ¹⁾	2022	2021 ¹⁾	2021	2020
Simpanan dana pihak ketiga						
Deposito	480.559.147	650.031.961	379.860.244	535.565.661	815.156.005	1.185.972.469
Tabungan	86.290.281	87.930.279	66.764.131	68.587.026	118.255.602	119.954.233
Giro	34.616.808	27.433.299	23.924.866	20.661.726	36.223.303	70.533.478
Obligasi yang diterbitkan	104.508.333	120.318.194	84.908.333	95.568.194	157.443.194	181.750.000
Amortisasi emisi obligasi	3.678.376	4.655.071	3.053.924	3.747.093	6.095.559	6.420.719
Simpanan dari bank lain						
Call money	9.894.942	12.198.353	7.899.008	9.841.346	15.211.290	24.181.090
Kewajiban Repo	-	-	-	-	-	11.380.540
Negotiable Certificate Deposits	1.233.878	-	-	-	-	789.417
Lain-lain	78.213	-	-	-	170.832	-
Jumlah	720.859.978	902.567.157	566.410.506	733.971.046	1.148.555.785	1.600.981.946

¹⁾ Tidak diaudit dan tidak direviu

Perbandingan beban bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Beban bunga dan syariah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp720.859.978 ribu dimana terdapat penurunan sebesar Rp181.707.179 ribu atau sebesar 20,13% dibandingkan dengan bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2021 sebesar Rp902.567.157 ribu. Penurunan tersebut terutama dikarenakan penurunan dari beban bunga atas Deposito sebesar Rp169.472.814 ribu atau sebesar 26,07%.

Perbandingan beban bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021

Beban bunga dan syariah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp566.410.506 ribu dimana terdapat penurunan sebesar Rp167.560.540 ribu atau sebesar 22,83% dibandingkan dengan bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp733.971.046 ribu. Penurunan tersebut terutama dikarenakan penurunan dari beban bunga atas Deposito, penyebabnya penurunan beban bunga dan syariah disebabkan oleh penurunan dari simpanan dana pihak ketiga.

Perbandingan beban bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Beban bunga dan syariah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.148.555.785 ribu dimana terdapat penurunan sebesar Rp452.426.161 ribu atau sebesar 28,26% dibandingkan dengan bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp1.600.981.946 ribu. Penurunan tersebut terutama dikarenakan penurunan dari beban bunga atas Deposito, Penyebabnya penurunan beban bunga dan syariah disebabkan oleh penurunan dari simpanan dana pihak ketiga.

3.1.3. Pendapatan Operasional Lainnya

Di bawah ini merupakan rincian pendapatan operasional lainnya Perseroan:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Juli		31 Desember	
	2022 ¹⁾	2021 ¹⁾	2022	2021 ¹⁾	2021	2020
Pendapatan dari investasi reksadana	15.992.057	31.897.145	4.600.168	29.706.071	21.743.876	83.949.209
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain – bersih	27.939.406	108.485.311	27.142.270	107.818.123	163.555.055	274.360.713
Provisi dan komisi selain dari pinjaman	4.361.037	3.378.667	3.174.479	2.452.791	4.484.169	7.332.364
Lain lain	156.181.856	185.646.789	145.019.529	168.358.276	264.450.269	127.025.565
Jumlah	203.615.035	329.189.690	179.936.446	308.335.261	454.233.369	492.667.851

¹⁾ Tidak diaudit dan tidak direviu

Perbandingan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Pendapatan Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2022 adalah sebesar Rp203.615.035 ribu mengalami penurunan sebesar Rp125.574.655 ribu atau turun sebesar 38,15% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 30 September 2021 yaitu sebesar Rp329.189.690 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari keuntungan penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain – bersih sebesar Rp80.545.905 ribu atau sebesar 74,25% jika dibandingkan dengan 30 September 2021.

Perbandingan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021

Pendapatan Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp179.936.446 ribu mengalami penurunan sebesar Rp128.398.815 ribu atau turun sebesar 41,64% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp308.335.261 ribu. Adanya penurunan sekitar 74,83% untuk pendapatan operasional lainnya pada tahun 31 Juli 2022 disebabkan menurunnya pendapatan dari keuntungan penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain – bersih dibandingkan dengan tahun 31 Juli 2021.

Perbandingan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pendapatan Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp454.233.369 ribu mengalami penurunan sebesar Rp38.434.482 ribu atau turun sebesar 7,80% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp492.667.851 ribu. Penurunan pendapatan operasional lainnya pada tahun 31 Desember 2021 lebih disebabkan atas menurunnya pendapatan dari keuntungan penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain – bersih dibandingkan dengan tahun 31 Desember 2020.

Beban Operasional Lainnya

Di bawah ini merupakan rincian beban operasional lainnya Perseroan:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Juli		31 Desember	
	2022 ¹⁾	2021 ¹⁾	2022	2021 ¹⁾	2021	2020
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(186.932.250)	(237.625.703)	(138.658.280)	(232.618.623)	(567.641.302)	(358.961.727)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	(20.000.000)	(18.500.000)	(25.328.167)	(14.100.000)	(4.578.717)	(109.717.512)
Kerugian yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi bersih	-	-	(2.077.227)	374.650	(304.026)	(1.662.564)
Kerugian atas perubahan nilai wajar penyertaan saham yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	(22.480.825)	(28.826.492)
Beban umum dan administrasi	(96.562.711)	(103.559.322)	(82.901.667)	(88.683.455)	(155.745.943)	(165.280.941)
Beban tenaga kerja	(100.230.052)	(101.620.708)	(88.688.967)	(93.729.657)	(144.993.753)	(175.277.490)
Lain-lain	(76.222.955)	(4.607.627)	(75.468.129)	(34.377.736)	(109.128.028)	(90.288.890)
Jumlah	(479.947.968)	(510.913.360)	(413.122.437)	(463.134.821)	(1.004.872.594)	(930.015.616)

¹⁾ Tidak diaudit dan tidak direvisi

Perbandingan beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Beban Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2022 adalah sebesar Rp479.947.968 ribu mengalami penurunan sebesar Rp30.965.392 ribu atau sebesar 6,06% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 yaitu sebesar Rp510.913.360 ribu. Adanya penurunan ini terutama disebabkan beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan mengalami penurunan sebesar Rp50.693.453 ribu atau sebesar 21,33% jika dibandingkan dengan tahun 30 September 2021.

Perbandingan beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021

Beban Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp413.122.437 ribu mengalami penurunan sebesar Rp50.012.384 ribu atau sebesar 10,80% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp463.134.821 ribu. Adanya penurunan ini disebabkan beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset nonkeuangan dibandingkan dengan tahun 31 Juli 2021.

Perbandingan beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Beban Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.004.872.594 ribu meningkat sebesar Rp74.856.978 ribu atau sebesar 8,05% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp930.015.616 ribu. Peningkatan beban operasional lainnya pada tahun 31 Desember 2021 disebabkan oleh meningkatnya penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dibandingkan dengan tahun 31 Desember 2020.

3.1.4. Laba/ (Rugi) Operasional

Perbandingan laba/ (rugi) operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Laba/ (rugi) operasional untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2022 adalah sebesar Rp225.809.843 ribu meningkat sebesar Rp170.616.433 ribu atau sebesar 309,12% jika dibandingkan laba operasional pada tahun sebelumnya yang berakhir pada 30 September 2021 yaitu sebesar Rp55.193.410 ribu. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan Pendapatan bunga dan syariaah - bersih yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp259.010.030 ribu atau sebesar 96,26% dan disertai dengan penurunan jumlah beban operasional lainnya sebesar Rp64.976.214 ribu atau sebesar 11,27%.

Perbandingan laba/ (rugi) operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021

Laba/ (rugi) operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp173.597.538 ribu meningkat sebesar Rp127.898.954 ribu atau sebesar 279,88% dibandingkan laba operasional pada tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp45.698.584 ribu. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan kerugian yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi – bersih.

Perbandingan laba/ (rugi) operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Laba/ (rugi) operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp86.985.009 ribu menurun sebesar Rp160.704.307 ribu atau sebesar 64,88% dibandingkan rugi operasional pada tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp247.689.316 ribu. Terjadinya penurunan rugi operasional terutama disebabkan oleh beban Perseroan yang turun lebih banyak dibandingkan dengan penurunan pendapatan Perseroan.

3.1.5. Beban Non-Operasional – Bersih

Di bawah ini merupakan rincian beban non-operasional – bersih Perseroan:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Juli		31 Desember	
	2022 ¹⁾	2021 ¹⁾	2022	2021 ¹⁾	2021	2020
Pendapatan non-operasional						
Laba revaluasi valas	(15.069.751)	(6.772.147)	(11.466.034)	(5.332.987)	(8.345.068)	-
Laba penjualan aset tetap	(7.727)	-	-	-	-	(915.389)
Hasil sewa	(61.740)	(114.695)	(46.020)	(109.742)	(143.055)	(266.380)
Laba Penjualan AYDA	(4.822.363)	(122.443)	(3.950.085)	(122.443)	(122.443)	-
Lain-lain	(873.048)	(36.209)	(120.882)	(31.862)	(1.290.960)	(250.601)
Beban non-operasional						
Rugi penjualan AYDA	67.526.610	12.983.205	64.112.548	12.133.205	69.632.754	49.765.606
Penurunan nilai properti terbengkalai	-	-	-	-	-	355.384
Rugi penjualan Aset Tetap	-	3.125.577	77.421	3.319.028	3.098.620	-
Lain-lain	825.692	973.091	3.636.377	742.943	1.053.291	1.854.564
Jumlah	47.517.673	10.036.378	52.243.325	10.598.142	63.883.139	50.543.184

¹⁾ Tidak diaudit dan tidak direviu

Perbandingan beban non-operasional - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Beban non-operasional – bersih untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2022 adalah sebesar Rp47.517.673 ribu meningkat sebesar Rp37.481.295 ribu atau sebesar 373,45% dibandingkan beban non-operasional – bersih pada tahun sebelumnya yang berakhir pada 30 September 2021 yaitu sebesar Rp10.036.378 ribu. Terjadinya peningkatan beban non-operasional – bersih paling banyak dikarenakan oleh meningkatnya rugi penjualan AYDA pada tahun 30 September 2022 sebesar Rp54.543.405 ribu.

Perbandingan beban non-operasional - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021

Beban non-operasional – bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp52.243.325 ribu meningkat sebesar Rp41.645.183 ribu atau sebesar 392,95% dibandingkan beban non-operasional – bersih pada tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp10.598.142 ribu. Terjadinya peningkatan beban non-operasional – bersih paling banyak dikarenakan oleh meningkatnya rugi penjualan AYDA pada tahun 31 Juli 2022 sebesar Rp51.979.343 ribu.

Perbandingan beban non-operasional - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Beban non-operasional – bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp63.883.139 ribu meningkat sebesar Rp13.339.955 ribu atau sebesar 26,39% dibandingkan beban non-operasional – bersih pada tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp50.543.184 ribu. Terjadinya peningkatan beban non-operasional – bersih terutama disebabkan oleh meningkatnya rugi penjualan AYDA pada tahun 31 Desember 2021.

3.1.6. Laba/ (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan

Perbandingan laba/ (rugi) sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Laba/ (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp178.292.170 ribu naik sebesar Rp133.135.138 ribu atau sebesar 294,83% dibandingkan dengan laba/ (rugi) sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2021 sebesar Rp45.157.032 ribu.

Perbandingan laba/ (rugi) sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021

Laba/ (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp121.354.213 ribu naik sebesar Rp86.253.771 ribu atau sebesar 245,73% dibandingkan dengan laba/ (rugi) sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp35.100.442 ribu.

Perbandingan laba/ (rugi) sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Laba/ (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp150.868.148 ribu menurun sebesar Rp147.364.352 ribu atau sebesar 49,41% dibandingkan dengan rugi sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp298.232.500 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga dan syariah – bersih Perseroan di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020.

3.1.7. Beban/ (Manfaat) Pajak Penghasilan – Bersih

Di bawah ini merupakan rincian manfaat pajak penghasilan - bersih Perseroan:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September	31 Juli	31 Desember	
	2022	2022	2021	2020
Entitas Induk				
Pajak kini	-	-	-	-
Pajak tangguhan	59.007.126	42.190.262	(40.587.749)	(49.665.345)
Jumlah	59.007.126	42.190.262	(40.587.749)	(49.665.345)
Entitas Anak				
Pajak kini	-	-	-	-
Pajak tangguhan	1.134.958	845.885	8.783.098	3.626.535
Jumlah	1.134.958	845.885	8.783.098	3.626.535
Konsolidasian				
Pajak kini	-	-	-	-
Pajak tangguhan	60.142.084	43.036.147	(31.804.651)	(46.038.810)
Jumlah	60.142.084	43.036.147	(31.804.651)	(46.038.810)

Perbandingan beban pajak penghasilan - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Beban pajak penghasilan - bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp60.142.084 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp57.421.023 ribu atau sebesar 2.110,24% dibandingkan dengan beban pajak penghasilan - bersih untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2021 sebesar Rp2.721.061 ribu. Peningkatan ini dikarenakan manfaat pajak penghasilan entitas induk mengalami penurunan pada tahun 30 September 2022 dibandingkan dengan tahun 30 September 2021.

Perbandingan beban pajak penghasilan - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021

Beban pajak penghasilan - bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp43.036.147 ribu mengalami penurunan sebesar Rp40.663.121 ribu atau sebesar 1.713,56% dibandingkan dengan manfaat pajak penghasilan - bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp2.373.026 ribu. Penurunan ini dikarenakan manfaat pajak penghasilan entitas induk mengalami penurunan pada tahun 31 Juli 2022 dibandingkan dengan tahun 31 Juli 2021.

Perbandingan beban/ (manfaat) pajak penghasilan - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Beban/ (manfaat) pajak penghasilan - bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp31.804.651 ribu mengalami penurunan sebesar Rp14.234.159 ribu atau sebesar 30,92% dibandingkan dengan manfaat pajak penghasilan - bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp46.038.810 ribu. Penurunan ini dikarenakan manfaat pajak penghasilan entitas induk mengalami penurunan pada tahun 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun 31 Desember 2020.

Labal/ (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Perbandingan labal/ (rugi) bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Labal/ (Rugi) Bersih Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2022 adalah sebesar Rp118.150.086 ribu, meningkat sebesar Rp75.714.115 ribu atau sebesar 178,42% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 30 September 2021 yaitu sebesar Rp42.435.971 ribu. Terjadinya peningkatan ini disebabkan meningkatnya Pendapatan bunga dan syariah – bersih sebesar 96,26% dan meningkatnya laba operasional sebesar 309,12% di tahun 2022.

Perbandingan labal/ (rugi) bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021

Labal/ (Rugi) Bersih Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp78.318.066 ribu bertambah sebesar Rp45.590.650 ribu atau sebesar 139,30% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp32.727.416 ribu. Terjadinya peningkatan ini disebabkan meningkatnya laba operasional sebesar 279,88% di tahun 2022.

Perbandingan labal/ (rugi) bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Labal/ (Rugi) Bersih Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp119.063.497 ribu berkurang sebesar Rp133.130.193 ribu atau sebesar 52,79% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp252.193.690 ribu. Terjadinya penurunan rugi bersih tahun berjalan terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga dan syariah bersih.

3.1.8. Rugi (Penghasilan) Komprehensif Lain

Di bawah ini merupakan rincian Rugi (Penghasilan) komprehensif lain konsolidasian:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Juli		31 Desember	
	2022 ¹⁾	2021 ¹⁾	2022	2021 ¹⁾	2021	2020
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi						
Perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(113.294.319)	(85.498.160)	(121.430.524)	(69.769.586)	(90.857.607)	78.466.575
Pajak tangguhan terkait	28.099.193	13.746.457	26.616.379	10.380.385	14.920.624	(14.746.328)
Jumlah	(85.195.126)	(71.751.703)	(94.814.145)	(59.389.201)	(75.936.983)	63.720.247
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	7.083.877	43.120.370
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(7.083.877)
Jumlah	-	-	-	-	7.083.877	36.036.493
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.423.739	-	(326.874)	-	1.864.856	211.604
Pajak tangguhan terkait	161.530	-	265.865	-	(427.394)	216.783
Jumlah	1.585.269	-	(61.009)	-	1.437.462	428.387
(Rugi) Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan	(83.609.857)	(71.751.703)	(94.875.154)	(59.389.201)	(67.415.644)	100.185.127
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif	34.540.229	(29.315.733)	(16.557.088)	(26.661.785)	(186.479.141)	(152.008.563)

¹⁾ Tidak diaudit dan tidak direviu

Perbandingan rugi (penghasilan) komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Rugi (penghasilan) komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2022 adalah rugi sebesar Rp83.609.857 ribu mengalami penurunan sebesar Rp11.858.154 ribu atau sebesar 16,53% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 30 September 2021 yaitu rugi sebesar Rp71.751.703 ribu. Terjadinya penurunan ini terutama disebabkan adanya Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja dan Pajak tangguhan terkait di tahun 2022.

Perbandingan rugi (penghasilan) komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021

Rugi (penghasilan) komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2022 adalah rugi sebesar Rp94.875.154 ribu mengalami penurunan sebesar Rp35.485.953 ribu atau sebesar 59,75% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Juli 2021 yaitu menghasilkan pendapatan sebesar Rp59.389.201 ribu. Terjadinya penurunan ini terutama disebabkan adanya Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja dan Pajak tangguhan terkait di tahun 2022.

Perbandingan rugi (penghasilan) komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Rugi (penghasilan) komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah rugi sebesar Rp67.415.644 ribu mengalami penurunan sebesar Rp167.600.771 ribu atau sebesar 167,29% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu menghasilkan pendapatan sebesar Rp100.185.127 ribu. Terjadinya penurunan ini terutama disebabkan oleh nilai wajar efek-efek mengalami kerugian pada tahun 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode 31 Desember 2020 yang mengalami keuntungan.

3.1.9. Rugi Komprehensif***Perbandingan rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021***

Penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2022 adalah sebesar Rp34.540.229 ribu, meningkat sebesar Rp63.855.962 ribu atau sebesar 217,82% dibandingkan dengan (rugi) di tahun sebelumnya yang berakhir pada 30 September 2021 yaitu sebesar (Rp29.315.733) ribu. Peningkatan ini dikarenakan laba bersih tahun berjalan Perseroan meningkat sebesar 178,42%.

Perbandingan rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021

Rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp16.557.088 ribu menurun sebesar Rp10.104.697 ribu atau sebesar 37,90% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp26.661.785 ribu. Penurunan ini dikarenakan adanya pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada penghasilan komprehensif lain.

Perbandingan rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp186.479.141 ribu meningkat sebesar Rp34.470.578 ribu atau sebesar 22,68% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp152.008.563 ribu. Terjadinya peningkatan ini dikarenakan adanya rugi komprehensif pada periode 31 Desember 2021 sedangkan di tahun 31 Desember 2020 ada penghasilan komprehensif.

3.2. Ikhtisar Laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut menggambarkan perkembangan jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September	31 Juli	31 Desember	
	2022	2022	2021	2020
Jumlah Aset	25.266.878.292	24.931.852.065	24.947.143.045	26.221.407.472
Jumlah Liabilitas	21.100.663.405	20.666.763.700	20.702.225.559	22.197.849.857
Jumlah Dana Syirkah temporer	826.126.993	1.016.457.529	1.230.492.312	1.379.182.361
Jumlah Ekuitas	3.340.087.894	3.248.630.836	3.014.425.174	2.644.375.254
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	25.266.878.292	24.931.852.065	24.947.143.045	26.221.407.472

3.2.1. Aset

Di bawah ini merupakan rincian aset Perseroan:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September	31 Juli	31 Desember	
	2022	2022	2021	2020
Kas	83.510.199	62.953.748	53.929.444	61.723.223
Giro pada bank indonesia	1.518.627.029	1.297.527.852	663.113.716	612.623.334
Giro pada bank lain pihak ketiga	201.249.026	325.874.192	405.666.998	184.920.912
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	533.950.626	799.645.000	763.852.298	1.692.224.733
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.952.505)	(251.613)	(1.485.966)	-
Efek-efek	5.159.446.942	5.127.394.938	5.186.595.495	6.416.334.165
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(8.816.026)	(7.393.139)	(11.108.843)	(9.663.323)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	122.808.625	-	690.714.570	447.804.800
Pendapatan bunga dan syariah yang masih akan diterima	411.769.341	393.393.951	364.693.547	248.240.453
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.301.796)	(15.602.377)	(21.829.912)	(1.829.912)
Biaya dibayar dimuka	26.823.015	36.832.791	14.454.526	20.999.858
Pajak Penghasilan dibayar dimuka	289.074	-	-	-
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah				
Pihak berelasi	221.606.807	219.106.501	219.052.277	237.416.496
Pihak ketiga	15.621.038.605	15.221.849.521	15.270.022.134	14.605.937.802
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(513.193.836)	(497.598.370)	(702.273.753)	(597.378.266)
Penyertaan saham	34.887.205	34.887.205	34.887.238	57.368.030
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(295)	(295)	(295)	(295)
Agunan yang diambil alih	1.401.256.574	1.419.386.563	1.436.697.691	1.645.774.259
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(311.699.896)	(307.544.221)	(282.641.086)	(278.062.370)

Keterangan	30 September	31 Juli	31 Desember	
	2022	2022	2021	2020
Aset pajak tangguhan bersih	272.618.385	284.092.719	302.388.602	250.488.701
Aset tetap dan aset hak guna	553.790.123	548.827.871	599.481.845	624.163.351
Dikurangi Akumulasi penyusutan	(100.872.482)	(96.658.125)	(91.362.497)	(64.489.997)
Aset tak berwujud - bersih	3.507.324	3.844.256	3.194.176	5.071.236
Aset lain-lain	91.772.380	95.896.857	62.118.526	70.683.254
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.236.152)	(14.613.760)	(13.017.686)	(8.942.972)
Jumlah Aset	25.266.878.292	24.931.852.065	24.947.143.045	26.221.407.472

Jumlah aset posisi tanggal 30 September 2022 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp25.266.878.292 ribu meningkat sebesar Rp319.735.247 ribu atau sebesar 1,28% dibandingkan dengan jumlah aset untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp24.947.143.045 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dibandingkan pada tahun 31 Desember 2021.

Jumlah aset posisi tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp24.931.852.065 ribu menurun sebesar Rp15.290.980 ribu atau sebesar 0,06% dibandingkan dengan jumlah aset untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp24.947.143.045 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan nilai terhadap efek-efek yang dimiliki Perseroan pada tahun 31 Desember 2021.

Jumlah aset posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp24.947.143.045 ribu menurun sebesar Rp1.274.264.427 ribu atau sebesar 4,86% dibandingkan dengan jumlah aset untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp26.221.407.472 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan nilai terhadap efek-efek yang dimiliki Perseroan pada tahun 31 Desember 2021.

3.2.2. Liabilitas

Berikut merupakan rincian liabilitas Perseroan:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September	31 Juli	31 Desember	
	2022	2022	2021	2020
Liabilitas segera	646.949	639.408	335.926	2.086.598
Simpanan nasabah				
Pihak berelasi	1.219.142.965	822.297.176	712.301.379	273.542.931
Pihak ketiga	17.563.711.461	17.081.354.831	17.372.570.604	18.057.886.188
Simpanan dari bank lain	1.085.068.298	1.157.961.919	1.037.173.068	2.060.970.040
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	374.949.500	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	1.051.225.456	1.050.786.591	1.348.520.029	1.544.029.002
Pinjaman dari bank lain	-	-	50.000.000	-
Utang pajak	14.703.841	10.525.234	12.584.904	21.618.668
Kewajiban imbalan pasca kerja	39.658.370	40.268.561	43.884.161	58.499.231
Beban akrual	126.506.065	127.980.480	124.855.488	179.217.199
Jumlah Liabilitas	21.100.663.405	20.666.763.700	20.702.225.559	22.197.849.857

Jumlah liabilitas posisi tanggal 30 September 2022 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp21.100.663.405 ribu, meningkat sebesar Rp398.437.846 ribu atau sebesar 1,93% dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp20.702.225.559 ribu. Peningkatan liabilitas pada September 2022 disebabkan oleh meningkatnya simpanan nasabah baik pihak berelasi maupun pihak ketiga masing-masing sebesar 71,16% dan 1,10%.

Jumlah liabilitas posisi tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp20.666.763.700 ribu menurun sebesar Rp35.461.859 ribu atau sebesar 0,17% dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp20.702.225.559 ribu. Adanya efek-efek yang akan dijual kembali serta utang pajak dan kewajiban imbalan pasca kerja menimbulkan penurunan yang terjadi di tahun 2022 ini.

Jumlah liabilitas posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp20.702.225.559 ribu menurun sebesar Rp1.495.624.298 ribu atau sebesar 6,74% dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp22.197.849.857 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan pada simpanan bank lain dan penurunan pada simpanan nasabah.

3.2.3. Dana Syirkah Temporer

Berikut merupakan rincian dana syirkah temporer Perseroan:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September	31 Juli	31 Desember	
	2022	2022	2021	2020
Simpanan nasabah				
Pihak berelasi	3.205.964	3.296.545	3.292.909	2.931.894
Pihak ketiga	818.421.029	1.006.660.984	1.218.699.403	1.321.750.467
Simpanan dari bank lain				
Pihak ketiga	4.500.000	6.500.000	8.500.000	54.500.000
Jumlah Dana Syirkah Temporer	826.126.993	1.016.457.529	1.230.492.312	1.379.182.361

Jumlah dana syirkah temporer posisi tanggal 30 September 2022 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021

Jumlah dana syirkah temporer Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp826.126.993 ribu menurun sebesar Rp404.365.319 ribu atau sebesar 32,86% dibandingkan dengan jumlah dana syirkah temporer untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp1.230.492.312 ribu. Selain adanya penurunan yang utamanya disebabkan oleh menurunnya simpanan nasabah pihak ketiga di tahun 30 September 2022 sebesar 18,70%, penurunan simpanan dari bank lain oleh pihak ketiga juga merupakan penyebab turunannya dana syirkah temporer Perseroan.

Jumlah dana syirkah temporer posisi tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021

Jumlah dana syirkah temporer Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp1.016.457.529 ribu menurun sebesar Rp214.034.783 ribu atau sebesar 17,39% dibandingkan dengan jumlah dana syirkah temporer untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp1.230.492.312 ribu. Selain adanya penurunan yang utamanya disebabkan oleh simpanan nasabah pihak ketiga di tahun 31 Juli 2022 sebesar 17,40%, penurunan simpanan dari bank lain oleh pihak ketiga juga merupakan penyebab turunannya dana syirkah temporer Perseroan.

Jumlah dana syirkah temporer posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2020

Jumlah dana syirkah temporer Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.230.492.312 ribu menurun sebesar Rp148.690.049 ribu atau sebesar 10,78% dibandingkan dengan jumlah dana syirkah temporer untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp1.379.182.361 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya simpanan nasabah pihak ketiga di tahun 31 Desember 2021.

3.2.4. Ekuitas

Berikut merupakan rincian ekuitas Perseroan:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September	31 Juli	31 Desember	
	2022	2022	2021	2020
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 14.000.000.000 saham pada 30 September 2022, 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020				
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 10.487.132.568, 10.487.132.568 dan 8.951.947.039 saham pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020	1.304.059.449	1.048.713.257	1.048.713.257	895.194.704
Tambahan modal disetor	531.721.773	404.048.677	407.785.927	282.775.419
Setoran modal diterima dimuka	220.000.000	532.500.000	278.000.000	-
(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(95.769.513)	(76.530.272)	18.283.309	94.219.186
Surplus revaluasi aset tetap, setelah pajak	382.456.152	382.456.152	382.456.152	375.372.275
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	21.257.210	20.912.090	20.973.059	19.535.593
Saldo laba				
- Telah ditentukan penggunaannya	186.356.165	186.356.165	186.356.165	186.356.165
- Belum ditentukan penggunaannya	789.989.981	750.157.900	671.839.978	790.903.693
Kepentingan non pengendali	16.676	16.867	17.327	18.219
Jumlah Ekuitas	3.340.087.894	3.248.630.836	3.014.425.174	2.644.375.254

Jumlah ekuitas posisi tanggal 30 September 2022 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp3.340.087.894 ribu meningkat sebesar Rp325.662.720 ribu atau sebesar 10,80% dibandingkan dengan jumlah ekuitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp3.014.425.174 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya saldo laba pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp118.150.003 ribu dan tambahan modal disetor sebesar Rp127.673.096 ribu.

Jumlah ekuitas posisi tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp3.248.630.836 ribu meningkat sebesar Rp234.205.662 ribu atau sebesar 7,77% dibandingkan dengan jumlah ekuitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp3.014.425.174 ribu. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya setoran modal yang diterima dimuka 31 Juli 2022 lebih dibandingkan 31 Desember 2021.

Jumlah ekuitas posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2020

Jumlah ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.014.425.174 ribu meningkat sebesar Rp370.049.920 ribu atau sebesar 13,99% dibandingkan dengan jumlah ekuitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp2.644.375.254 ribu. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya tambahan modal disetor pada tahun 2021 yang lebih besar dibandingkan tahun 2020.

3.3. Laporan arus kas

Laporan arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 serta tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021 ^{*)}	2021	2020
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	743.382.631	(1.796.258.250)	(2.246.858.079)	22.083.851
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	(38.244.339)	915.693.237	1.233.396.036	587.852.726
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(105.699.956)	(108.603.072)	395.586.215	(251.236.978)

^{*) Tidak diaudit dan tidak direviu}

3.3.1. Arus kas dari aktivitas operasi

Berikut merupakan rincian arus kas dari aktivitas operasi Perseroan:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021 ^{*)}	2021	2020
Penerimaan dari pendapatan bunga dan syariah dan komisi	890.384.325	802.415.474	1.402.170.315	1.673.182.422
Pembayaran bunga dan syariah	(564.370.007)	(745.217.391)	(1.186.761.308)	(1.598.151.109)
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	202.789.246	363.449.225	487.522.798	530.881.460
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	149.569.487	66.324.000	182.230.821	122.826.836
Pembayaran beban umum dan administrasi	(60.702.451)	(60.471.009)	(110.607.120)	(111.231.886)
Pembayaran beban tenaga kerja	(95.742.879)	(98.439.946)	(158.001.914)	(184.009.617)
Pembayaran beban operasional lainnya	(149.317.299)	(27.130.360)	(141.685.483)	(111.760.799)
Pembayaran pendapatan non-operasional lainnya	7.996.558	(15.618.415)	8.725.791	3.750.837
Pembayaran pajak penghasilan	-	-	-	(206.555)
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap	-	-	-	(376.412)
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi:				
Penempatan pada bank Indonesia	-	-	-	20.000.000
Pinjaman yang diberikan	(203.690.524)	241.912.353	(1.023.457.268)	2.201.160.624
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	374.949.500	-	-	1.114.234.518

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021 ¹⁾	2021	2020
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	690.714.570	388.492.925	(242.909.770)	552.201.091
Beban dibayar dimuka	(21.623.733)	(13.336.097)	4.629.306	4.275.157
Agunan yang diambil alih	(193.802.291)	663.889	(43.016.855)	(547.540.402)
Penyertaan saham	(3.010.097)	(7.826.143)	(4.520.082)	214.606
Aset hak guna	(3.323.213)	-	(2.502.853)	(36.758.774)
Aset lain-lain	754.033	(174.248.239)	10.417.339	12.338.544
Kenaikan/(penurunan) dalam kewajiban operasi:				
Liabilitas segera	(2.063.566)	1.880.574	60.367	1.134.570
Simpanan nasabah	(181.219.976)	(1.132.271.218)	(246.557.136)	(3.461.045.008)
Simpanan dari bank lain	120.788.851	(1.009.430.468)	(1.023.796.972)	1.151.996.088
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-
Utang pajak lainnya	(2.059.670)	(6.416.429)	(9.033.764)	(8.115.125)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	(1.000.000.721)
Liabilitas lain-lain	396.550	(10.112.584)	(1.074.242)	1.591.491
Dana Syirkah temporer	(214.034.783)	(360.878.391)	(148.690.049)	(308.507.985)
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	743.382.631	(1.796.258.250)	(2.246.858.079)	22.083.851

¹⁾ Tidak diaudit dan tidak direviu

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp743.382.631 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp2.539.640.881 ribu atau sebesar 141,39% dibandingkan dengan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp1.796.258.250 ribu.

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.246.858.079 ribu mengalami penurunan sebesar Rp2.268.941.930 ribu atau sebesar 10.274,21% dibandingkan dengan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp22.083.851 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan pinjaman yang diberikan dan tidak adanya efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tahun 2021 dibandingkan pada tahun 2020 ada efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp1.114.234.518 ribu.

3.3.2. Arus kas dari aktivitas investasi

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021 ¹⁾	2021	2020
Hasil penjualan aset tetap	17.099.696	22.654.148	22.013.374	26.956.623
Pembelian aset tetap	(7.083.154)	(392.798)	(1.118.686)	(2.686.526)
Pembelian aset tak berwujud	(1.871.150)	(815.988)	(983.918)	(753.254)
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	(6.707.464)
Penjualan/(pembelian) efek-efek	(46.389.731)	894.247.875	1.213.485.266	571.043.347
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	(38.244.339)	915.693.237	1.233.396.036	587.852.726

¹⁾ Tidak diaudit dan tidak direviu

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp38.244.339 ribu mengalami penurunan sebesar Rp953.937.576 ribu atau sebesar 104,18% dibandingkan dengan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp915.693.237. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya pembelian aset tetap dan aset tak berwujud pada 31 Juli 2022.

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.233.396.036 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp645.543.310 ribu atau sebesar 109,81% dibandingkan dengan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp587.852.726 ribu. Peningkatan tersebut dikarenakan pada tahun 2021 Perseroan melakukan penjualan efek-efek lebih besar dibandingkan dengan tahun 2020.

3.3.3. Arus kas dari aktivitas pendanaan

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021 ¹⁾	2021	2020
Penambahan modal disetor	250.762.750	93.444.071	556.529.061	-
Penerbitan obligasi	-	-	-	60.000.000
Pinjaman yang diterima	(50.000.000)	-	50.000.000	-
Pelunasan jatuh tempo obligasi	(300.000.000)	(200.000.000)	(200.000.000)	(300.000.000)
Pembayaran sewa	(6.462.706)	(2.047.143)	(10.942.846)	(11.236.978)
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(105.699.956)	(108.603.072)	395.586.215	(251.236.978)

¹⁾ Tidak diaudit dan tidak direviu

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp105.699.956 ribu mengalami penurunan sebesar Rp2.903.116 ribu atau sebesar 2,67% dibandingkan dengan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp108.603.072 ribu. Penurunan tersebut dikarenakan adanya penambahan modal disetor serta adanya pinjaman yang diterima di bulan Juli 2022.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp395.586.215 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp646.823.193 ribu atau sebesar 257,46% dibandingkan dengan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp251.236.978 ribu. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya penambahan modal disetor di tahun 2021.

4. LIKUIDITAS

Likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dengan menjaga Giro Wajib Minimum (GWM) sebagai cadangan wajib (perbandingan antara saldo rekening giro Perseroan pada Bank Indonesia dengan dana pihak ketiga) seperti yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia. GWM primer dalam Rupiah Perseroan untuk periode 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 6,85%, 3,57% dan 3,06%, dan GWM dalam Valuta Asing Perseroan untuk periode 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 4,05%, 4,05% dan 4,05%, sedangkan Rasio GWM sekunder Perseroan untuk periode 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 17,93%, 14,97% dan 12,57%, dan rasio posisi devisa neto secara keseluruhan untuk periode 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 0,27%, 0,98% dan 0,17%.

Pengelolaan likuiditas merupakan salah satu aspek penting prinsip-prinsip perbankan yang sehat. Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Ketidaksesuaian waktu arus kas masuk dan keluar serta risiko likuiditas terkait merupakan suatu hal yang melekat pada keseluruhan kegiatan operasional Perseroan dan mungkin dipengaruhi dari kejadian-kejadian internal dan/atau eksternal, termasuk risiko kredit atau operasional, kondisi pasar atau guncangan sistemik. Pengelolaan posisi serta risiko likuiditas dan pendanaan, dilakukan oleh ALM dan disupervisi oleh ALCO.

Perseroan menyusun kebijakan pengelolaan risiko likuiditas yang memaparkan tanggung jawab, pengelolaan dan pendekatan strategik yang diambil untuk menjamin ketersediaan likuiditas yang cukup guna memenuhi kewajiban Perseroan secara kontraktual maupun behavioral yang dipersyaratkan oleh regulator.

Perseroan bergantung pada simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank-bank lain sebagai sumber pendanaan utamanya yang memiliki jatuh tempo yang lebih pendek dan sebagian besar dapat ditarik sewaktu waktu. Pendanaan dengan jangka waktu yang pendek tersebut meningkatkan risiko likuiditas Perseroan dan Perseroan secara aktif mengelola risiko tersebut dengan memberikan tingkat suku bunga yang bersaing dan secara konstan memantau kecenderungan suku bunga pasar.

Kerangka pengelolaan risiko likuiditas mengharuskan Perseroan untuk menetapkan batas-batas likuiditas untuk pengelolaan likuiditas secara hati-hati. Batas-batas tersebut di antaranya adalah:

- Ketidaksesuaian waktu arus kas kontraktual dan behavioral mata uang lokal dan valuta asing;
- Tingkat pinjaman *wholesale* untuk memastikan bahwa besarnya pendanaan sesuai dengan kondisi pasar;
- Komitmen, baik pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, untuk memastikan tersedianya dana yang cukup apabila terjadi penarikan atas komitmen tersebut;
- Jumlah pendanaan jangka menengah untuk mendukung portofolio aset jangka menengah; dan
- Jumlah pembiayaan dalam mata uang lokal yang bersumber dari pendanaan dalam mata uang asing.

Pada saat kekurangan likuiditas dimana kebutuhan dana tidak dapat dipenuhi dengan pinjaman dari pasar uang sesuai dengan kondisi yang dikehendaki, alternative yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Melakukan penjualan SBI,
- Melakukan repo surat berharga ke BI,
- Melakukan penjualan surat berharga.

Untuk pengukuran likuiditas dalam dunia perbankan, rasio yang lazim digunakan adalah rasio kredit yang diberikan terhadap simpanan (LFR). Rasio LFR pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 83,83%, 79,89% dan 75,38%. Selain itu, berdasarkan rasio total liabilitas terhadap total aset pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 86,97%, 87,92%, dan 89,92%. Sedangkan rasio total liabilitas terhadap total ekuitas pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 667,46%, 727,59% dan 891,59%.

Adapun sumber likuiditas Perseroan saat ini ada yang berasal dari internal dan eksternal. Sumber likuiditas Perseroan yang berasal dari internal diperoleh dari penambahan modal disetor oleh pemegang saham sedangkan sumber likuiditas eksternal diperoleh dari Dana Pihak Ketiga Bank (DPK Bank). Atas dasar ini, Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendanai modal kerja dan pembelian barang modal.

Dalam hal tidak mencukupi likuiditas, Perseroan akan melakukan langkah berupa:

1. Melakukan penjualan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD);
2. Menerbitkan Surat Berharga Obligasi;
3. Melakukan Repo pada surat berharga yang dimiliki.

Tidak ada sumber likuiditas yang material yang belum digunakan Perseroan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Tidak terdapat investasi barang modal dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan lingkungan hidup.

5. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a). Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban mereka. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Dalam mengelola risiko kredit, Perseroan telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan OJK dan peraturan eksternal lainnya dan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian pinjaman. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian efek-efek, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Perseroan melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain sebagai berikut:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;
- v. Kualitas agunan debitur, baik berupa aset berwujud maupun agunan setara kas;
- vi. Posisi nasabah dalam persaingan industri sejenis; serta
- vii. Kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Perseroan melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang mungkin berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas dan eksposur risiko kredit harus diproses melalui komite kredit dan/atau komite lainnya.

Selain itu, pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio pinjaman yang bermasalah maupun eksposur risiko kredit lain. Upaya yang dilakukan di antaranya adalah restrukturisasi fasilitas pinjaman yang bermasalah, pengambilalihan agunan dan pembentukan cadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Perseroan telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara komprehensif. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Perseroan terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit.

Manajemen risiko kredit diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan pinjaman yang berprinsip kehati-hatian (*prudent*) agar terhindar dari risiko penurunan kualitas kredit atau menjadi *Non Performing Loan* (NPL), serta mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

b). Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Risiko pasar meliputi, antara lain, risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas. Risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko komoditas dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*, sedangkan risiko ekuitas berasal dari posisi *trading book*. *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko pasar.

Risiko pasar melekat pada aktivitas fungsional Perseroan seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam bentuk efek-efek dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana dan pinjaman, kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan. Untuk itu, Perseroan harus dan selalu melakukan identifikasi dan pemantauan dari waktu ke waktu untuk mengantisipasi adanya risiko pasar.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Perseroan.

Dalam melakukan pengukuran risiko pasar, Perseroan menggunakan perhitungan Metode Standar untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko pasar.

c). Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Perseroan memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya terhadap deposan, investor atau kreditur yang diantaranya disebabkan dari keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan Perseroan untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar. *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko likuiditas.

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

Perseroan mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh *Tresuri* yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank market*, *wholesale* dan *professional market* lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Perseroan seperti pengumpulan dana dan pemberian pinjaman.

d). Risiko Operasional

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perseroan, dari mulai Kantor Pusat sampai Kantor Kas. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian keuangan, keselamatan karyawan dan reputasi Perseroan hingga akhirnya mempengaruhi kecukupan modal Perseroan. Tujuan Perseroan dalam mengelola risiko operasional adalah meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, faktor manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mempunyai dampak kerugian.

Perseroan menerapkan manajemen risiko operasional dengan sasaran memastikan bahwa Perseroan telah melakukan proses manajemen risiko yang meliputi identifikasi, penilaian, pengkajian, mitigasi risiko serta dilakukan pengawasan dan pelaporan atas pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akhir memaksimalkan benefit dari suatu produk/layanan atau proses transaksi/aktivitas dengan potensi atas risiko operasional yang telah diperhitungkan.

e). Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil pembelajaran dari kasuskasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Perseroan senantiasa memperhitungkan potensi kerugian.

f). Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan. Kegagalan Perseroan dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Perseroan. Apabila risiko ini dihadapi oleh Perseroan, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Perseroan yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan volume aktivitas Perseroan.

Dalam mengelola risiko reputasi, Perseroan berupaya untuk menjaga reputasi dengan memberikan pelayanan terbaik dalam menangani keluhan dan memberikan kepuasan kepada nasabah untuk menghindari munculnya keluhan tersebut di media.

g). Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau penerapan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Ketidakmampuan Perseroan dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Perseroan di masa yang akan datang.

Perseroan mengelola risiko strategik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara komprehensif dan kolektif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkahlangkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

h). Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi perbankan syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri Perbankan, Perseroan diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah maupun Otoritas. Selain itu, Perseroan juga tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan peraturan di bidang pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan) dan Fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

Perseroan melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

6. FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING DAN SUKU BUNGA ACUAN

Perseroan menghadapi secara langsung fluktuasi kurs mata uang asing pada kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan. Ketika sebuah mata uang mengalami apresiasi ataupun depresiasiterhadap mata uang lainnya, maka terdapat potensi hal tersebut mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

Selain itu, kegiatan fungsional Perseroan seperti kegiatan treasury, investasi dalam surat berharga, hasil usaha, kegiatan pendanaan dan keadaan keuangan Perseroan juga terpengaruh oleh suku bunga acuan yang diterapkan oleh Bank Indonesia. Adanya penurunan suku bunga acuan yang diterapkan oleh Bank Indonesia, akan membuat Perseroan dapat memberikan pinjaman dengan bunga yang lebih bersahabat kepada calon debitur dari Perseroan dan juga memberikan ruang bagi Perseroan untuk menurunkan biaya bunga pada simpanan yang ditawarkan Perseroan. Sebaliknya, ketika suku bunga acuan yang diterapkan oleh Bank Indonesia dinaikkan, maka Perseroan juga harus menaikkan bunga pinjaman pada calon debitur Perseroan dan juga menaikkan bunga yang diberikan pada simpanan yang ditawarkan Perseroan.

Perseroan tidak memiliki pinjaman dan perikatan atau komitmen tanpa proteksi yang dinyatakan dalam mata uang asing, atau pinjaman yang suku bunganya tidak ditentukan terlebih dahulu yang mempengaruhi tingkat profitabilitas Perseroan dan keadaan keuangan Perseroan pada masa yang akan datang.

7. KOMITMEN INVESTASI BARANG MODAL

Pada tanggal 31 Juli 2022, tidak terdapat komitmen investasi barang modal yang material yang dilakukan oleh Perseroan.

8. KEBIJAKAN PEMERINTAH

Perseroan bergerak di bidang pemberian pembiayaan kepada sektor usaha baik barang ataupun jasa di Indonesia. Karena itu, setiap kebijakan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah baik berimbas positif atau negatif pada suatu industri akan mempengaruhi kinerja Perseroan. Selain itu, kebijakan pemerintah sektor moneter juga mempengaruhi kebijakan yang diambil oleh Perseroan seperti tingkat suku bunga dan giro wajib minimum. Perubahan kebijakan pemerintah akan mempengaruhi posisi Perseroan terhadap risiko-risiko lainnya.

9. PEMBATASAN KEMAMPUAN PERUSAHAAN ANAK UNTUK MENGALIHKAN DANA KEPADA PERSEROAN

Tidak ada pembatasan kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan selama Perusahaan Anak memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan oleh kreditur.

10. KOMPONEN PENTING DARI PENDAPATAN ATAU BEBAN LAINNYA

Tidak terdapat komponen penting dari pendapatan atau beban lainnya yang dianggap perlu oleh Perseroan untuk mengetahui hasil usaha Perseroan.

11. KEJADIAN/TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL

Selama menjalankan kegiatan usaha, Perseroan tidak mengalami kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat memepengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik.

12. PINJAMAN TERUTANG

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat pinjaman yang masih terutang sebesar Rp50.000Juta dengan tujuan transaksi banker's acceptance. Fasilitas pinjaman ini diberikan dari PT Bank Negara Indonesia dengan nilai pokok sebesar Rp50.000juta dan Bunga sebesar 4.10%. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 13 Januari 2022.

13. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Operasi

Berikut adalah informasi segmen Perseroan berdasarkan segmen operasi:

Keterangan	31 Juli 2022			Jumlah
	Konvensional	Syariah	Eliminasi	
Pendapatan bunga dan syariah – bersih	387.350.624	19.432.905	-	406.783.529
Pendapatan operasional lainnya	165.774.851	17.171.692	(3.010.097)	179.936.446
Beban operasional lainnya	(380.461.884)	(32.660.553)	-	(413.122.437)
(Rugi) Laba operasional	172.663.591	3.944.044	(3.010.097)	173.597.538
Jumlah aset	23.881.096.648	1.411.635.015	(360.879.598)	24.931.852.065
Jumlah liabilitas	20.623.256.548	43.773.163	(266.011)	20.666.763.700

Segmen Geografis

Berikut adalah informasi segmen Perseroan berdasarkan daerah geografis:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022				Jumlah
	Jadetekabek	Jawa Barat	Jawa Tengah & Jawa Timur	Luar Jawa	
Pendapatan bunga dan syariah – bersih	413.433.808	(841.301)	3.643.294	(9.452.272)	406.783.529
Pendapatan operasional lainnya	175.323.762	2.617.669	913.825	1.081.190	179.936.446
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(149.636.308)	(4.355.347)	(4.591.475)	(5.403.317)	(163.986.447)
Beban umum dan administrasi, tenaga kerja, kerugian atas perubahan nilai wajar dan lain-lain	(225.182.110)	(5.119.114)	(13.018.704)	(5.816.062)	(249.135.990)
Rugi operasional	213.939.152	(7.698.093)	(13.053.060)	(19.590.461)	173.597.538
Beban non operasional – bersih	(52.273.704)	(3.081)	33.460	-	(52.243.325)
Laba/ (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan	161.665.448	(7.701.174)	(13.019.600)	(19.590.461)	121.354.213
Beban pajak penghasilan	(43.036.147)	-	-	-	(43.036.147)
Laba/(rugi) bersih periode berjalan	118.629.301	(7.701.174)	(13.019.600)	(19.590.461)	78.318.066
Jumlah aset	24.247.101.492	124.115.791	353.688.131	206.946.651	24.931.852.065
Jumlah liabilitas	19.214.189.008	249.148.371	622.544.173	580.882.148	20.666.763.700

14. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2022, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut :

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak; dan
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian “10 per sen” untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

a) Dampak Penerapan PSAK 71 dan 73

Perseroan telah menerapkan PSAK 71 dan 73 pada tanggal 1 Januari 2020, dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 & 73	Kerugian kredit espetasian	Sewa	Saldo setelah penerapan PSAK 71 & 73
ASET				
Biaya dibayar di muka	25.668.592	-	(5.340.474)	20.328.118
Pinjaman yang diberikan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	17.054.738.234	(257.644.035)	-	16.797.094.199
Aset pajak tangguhan – bersih	162.297.748	56.681.688	-	218.979.436
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	521.735.784	-	37.937.570	559.673.354
Liabilitas				
Akrual dan liabilitas lain-lain	154.416.158	-	35.105.739	189.521.897
Ekuitas				
Saldo laba				
Sudah ditentukan penggunaannya	186.356.165	-	-	186.356.165
Belum ditentukan penggunaannya	1.233.168.159	(200.962.347)	(2.117.020)	1.030.088.792

Dampak Penerapan PSAK 71

Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Berikut ini menyajikan dampak atas transisi dari “*incurred loss approach*” menjadi “kerugian kredit ekspektasian” untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

(dalam ribuan Rupiah)

	Cadangan kerugian penurunan nilai menurut PSAK 55/ <i>Allowance for impairment losses per SFAS 55</i>			Kerugian penurunan nilai menurut PSAK 71/ <i>Impairment losses per SFAS 71</i>					Kenaikan/ (penurunan)/ <i>Increase/ (decrease)</i>	
	Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif/ <i>Collective impairment provision</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai individual/ <i>Individual impairment provision</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ <i>sharia</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Efek-efek Pinjaman yang diberikan Penyertaan saham	-	11.240.001	11.240.001	-	-	11.240.001	-	11.240.001	-	Marketable securities
	52.601.635	332.779.663	385.381.298	70.477.539	153.127.380	397.409.997	22.010.417	643.025.333	257.644.035	Loans Investment in shares
	295	-	295	295	-	-	-	295	-	
	<u>52.601.930</u>	<u>344.019.664</u>	<u>396.621.594</u>	<u>70.477.834</u>	<u>153.127.380</u>	<u>408.649.998</u>	<u>22.010.417</u>	<u>654.265.629</u>	<u>257.644.035</u>	

Dampak Penerapan PSAK 73

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	-
Ditambah: komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	42.364.622
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman antar bank	(5.790.987)
Dikurangi:	
Aset bernilai rendah	(1.467.896)
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	35.105.739

SESUAI DENGAN PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR 19/6/PBI/2017 PERIHAL GWM BANK UMUM, RASIO GWM DALAM RUPIAH YANG WAJIB DIPENUHI PADA 31 JULI 2022 ADALAH 7,5%. BERDASARKAN SURAT DARI BANK INDONESIA NO. 24/90/DKMP/Srt/B TANGGAL 27 MEI 2022, PERSEROAN MEMPEROLEH INSENTIF SEBESAR 0,7% UNTUK ENTITAS INDUK DAN PADA TANGGAL 31 JULI 2022, RASIO GWM RATA-RATA PERSEROAN TELAH MEMENUHI KEWAJIBANNYA DENGAN MENYEDIAKAN GWM SEBESAR 6,85%.

VI. FAKTOR RISIKO

Kegiatan Perseroan tidak lepas dari risiko, risiko utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, jika terjadinya gagal bayar selaku penerbit Obligasi dalam jumlah material akan mengakibatkan menurunnya kinerja keuangan perseroan dan mempengaruhi tingkat kesehatan Perseroan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, baik penghimpunan dana, pemberian pinjaman maupun penyediaan jasa perbankan lainnya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha. Pelaksanaan kegiatan usaha tersebut dapat mengakibatkan timbulnya dampak negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan. Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko usaha utama serta risiko usaha yang material yang langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

1. Risiko usaha utama yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan

Risiko Kredit

Sesuai dengan usaha yang dijalankan Perseroan, terdapat potensi risiko kredit yang timbul dari berbagai aktivitas fungsional bank seperti diantaranya perkreditan, penempatan dana, investasi, serta *trade finance*. Risiko kredit yang utama adalah risiko gagal bayar sehingga munculnya kredit bermasalah akibat ketidakmampuan debitur memenuhi kewajibannya kepada bank sesuai perjanjian. Walaupun bank telah melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki kualitas kredit maupun aset produktif lainnya, namun tidak terdapat jaminan bahwa upaya tersebut dapat memperbaiki kualitas dari debitur bermasalah, dan juga tidak terdapat jaminan bahwa tidak ada debitur lain yang menjadi bermasalah.

Pemberian kredit dalam jumlah yang signifikan atau terkonsentrasi pada satu dan/atau sekelompok debitur maupun pada industri tertentu dapat juga meningkatkan pengaruh risiko kredit terhadap kinerja Perseroan.

Setiap penurunan kinerja dari debitur besar, baik secara individual maupun secara grup usaha, akan berdampak buruk pada kinerja Perseroan. Di samping itu, apabila salah satu dari debitur tersebut memilih untuk menjalin hubungan perbankan dengan bank pesaing, pendapatan Perseroan dapat mengalami penurunan dan memberikan pengaruh negatif terhadap kegiatan usaha serta operasional Perseroan.

Penyaluran kredit Perseroan dapat dikelompokkan kepada beberapa sektor usaha. Untuk posisi 31 Juli 2022, industri terbesar yang memperoleh penyaluran kredit dari Perseroan adalah bidang lembaga pembiayaan. Dampak dari konsentrasi kredit yang tidak terdiversifikasi dapat mengakibatkan memburuknya kualitas kredit yang pada akhirnya dapat berpengaruh secara negatif terhadap kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang.

Portofolio Kredit terbesar Perseroan adalah sebagai berikut:

Pembagian Kredit Berdasarkan Jenis	31 Juli 2022		31 Desember 2021		31 Desember 2020	
Pinjaman tetap	8.358.539.055	54,13%	9.336.404.648	60,28%	10.289.271.455	69,32%
Pinjaman rekening koran	1.653.505.019	10,71%	1.510.730.383	9,75%	1.026.065.664	6,91%
Pinjaman tetap dengan angsuran	4.799.446.207	31,08%	3.627.712.017	23,42%	2.103.021.394	14,17%
Pinjaman konsumen	181.043.053	1,17%	161.841.584	1,04%	194.650.964	1,31%
Pinjaman serba guna	43.226.411	0,28%	46.416.477	0,30%	63.373.225	0,43%
Syariah	405.196.277	2,62%	805.969.302	5,20%	1.166.971.596	7,86%
Total Rupiah	15.440.956.022	100,00%	15.489.074.411	100,00%	14.843.354.298	100,00%

Pembagian Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi	31 Juli 2022		31 Desember 2021		31 Desember 2020	
Real estate	2.481.621.131	16,07%	2.572.482.676	16,61%	3.228.428.865	21,75%
Perdagangan, restoran dan hotel	3.179.088.703	20,59%	3.435.921.880	22,18%	3.126.101.503	21,06%
Lembaga pembiayaan	3.394.393.620	21,98%	3.013.384.015	19,45%	2.189.724.114	14,75%
Industri	1.639.204.453	10,62%	1.565.012.446	10,10%	1.460.489.858	9,84%
Syariah	405.196.277	2,62%	805.969.302	5,20%	1.166.971.596	7,86%
Konstruksi	802.580.848	5,20%	1.104.130.385	7,13%	707.891.463	4,77%
Jasa-jasa sosial/masyarakat	437.295.453	2,83%	506.248.856	3,27%	662.697.981	4,46%
Lain-lain	3.101.575.537	20,09%	2.485.924.851	16,05%	2.301.048.918	15,50%
Total Rupiah	15.440.956.022	100,00%	15.489.074.411	100,00%	14.843.354.298	100,00%

2. Risiko usaha yang bersifat material (yang langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Risiko pasar meliputi, antara lain, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar. Risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*. *Assets & Liabilities Committee (ALCO)* merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko pasar.

Risiko tingkat bunga adalah risiko kemungkinan turunnya pendapatan bunga bersih dan nilai pasar portofolio aktiva akibat perubahan tingkat bunga di pasar uang. Komposisi portofolio termasuk aset dan liabilitas cukup sensitif terhadap perubahan tingkat bunga. Oleh karena aset dan liabilitas seperti deposito pada bank lain, investasi dalam surat berharga, pinjaman yang diberikan, Dana Pihak Ketiga dan kewajiban-kewajiban pasar uang lainnya memiliki berbagai tingkat bunga dan jangka waktu, maka perubahan pada tingkat bunga akan mengakibatkan perubahan pada pendapatan bunga bersih. Dampak risiko suku bunga terhadap Perseroan selain berpengaruh terhadap tingkat bunga bersih yang dihasilkan karena perubahan tingkat suku bunga pasar juga terhadap permodalan bank.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Perseroan memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.

Kesenjangan jangka waktu yang terjadi pada pengelolaan pendanaan dalam fungsi intermediasi akan menimbulkan risiko likuiditas yaitu kegagalan Perseroan dalam memenuhi komitmennya kepada nasabah dan pihak lainnya. Faktor-faktor yang dapat menimbulkan risiko likuiditas bersumber antara lain dari adanya *maturity mismatch* yang tidak bisa dikendalikan, adanya penarikan dana oleh nasabah yang tidak mampu ditangani, kesulitan aksesibilitas perseroan ke pasar uang serta rendahnya kemampuan Perseroan untuk menghasilkan arus kas dalam operasinya yang berdampak pada permodalan Perseroan.

Risiko Operasional

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perseroan, dari mulai Kantor Pusat sampai Kantor Cabang Pembantu. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian keuangan, karyawan dan reputasi Perseroan hingga akhirnya mempengaruhi kecukupan modal Perseroan.

Risiko Operasional yang melekat dalam Perseroan perbankan lebih ditekankan kepada pelaksanaan transaksi, produk, klien, proses bisnis serta proses manajemen. Selain itu sistem informasi teknologi yang tidak mendukung dapat mengganggu kelancaran operasional dan mutu pelayanan kepada nasabah. Dalam era teknologi saat ini, efektivitas operasional Perseroan tergantung dari kemampuan mendapatkan akses yang akurat dan dapat dipercaya serta tepat waktu seperti pengelolaan likuiditas dan operasional produk-produk konsumtif Perseroan. Ketidakmampuan Perseroan untuk mengerti dan memahami perkembangan teknologi akan menurunkan mutu pelayanan kepada nasabah disamping menciptakan kondisi rawan terhadap kejahatan yang pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risiko Hukum (*Legal Risk*)

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan adanya ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

Sebagai Perseroan yang berdiri dalam sebuah negara hukum, Perseroan harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang berlaku. Kegagalan Perseroan dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku akan mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Perseroan. Semakin banyak tuntutan hukum yang muncul maka semakin besar biaya yang akan dikeluarkan oleh Perseroan. Apabila kondisi ini dialami oleh Perseroan dan bersifat material maka hal ini akan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja Perseroan, dimana pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risiko Reputasi (*Reputation Risk*)

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan. Kegagalan Perseroan dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Perseroan. Apabila risiko ini dihadapi oleh Perseroan, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Perseroan yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan volume aktivitas Perseroan.

Dampak terhadap kegiatan usaha Perseroan apabila risiko reputasi terjadi adalah memburuknya citra Perseroan, apabila citra Perseroan memburuk maka dari sisi penghimpunan dana, bisa mengakibatkan masyarakat tidak bersedia menempatkan dananya di Perseroan atau bahkan menarik dananya yang sudah ditempatkan. Sedangkan dari sisi penyaluran dana, risiko ini mengakibatkan masyarakat tidak bersedia mengajukan pembiayaan kepada Perseroan. Ketidakmampuan Perseroan dalam menjaga reputasi Perseroan akan dapat memberikan dampak yang cukup luas terhadap menurunkan kinerja keuangan Perseroan.

Risiko Kepatuhan (*Compliance Risk*)

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri Perbankan, Perseroan diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah maupun Otoritas. Selain itu, Perseroan juga tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan peraturan di bidang pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan).

Risiko kepatuhan tersebut ditimbulkan dengan adanya pelanggaran atau ketidaktahuan pegawai dalam pemenuhan seluruh ketentuan/peraturan yang berlaku baik dalam ketentuan perbankan maupun ketentuan-ketentuan lainnya. Pada praktiknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Perseroan yang terkait pada perundangundangan dan ketentuan-ketentuan lain yang berlaku, seperti risiko kredit yang terkait dengan Kualitas Aktiva Produktif, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), risiko strategis yang terkait dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan lain sebagainya. Ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi peraturan dan ketentuan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

Risiko Perubahan Teknologi

Industri bank di Indonesia relatif memiliki kegiatan usaha utama yang serupa dan tumbuh secara kompetitif serta menghadapi kompetisi yang ketat dari bank – bank lain maupun dari lembaga keuangan non bank. Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya, baik dalam upaya memperoleh dana pihak ketiga maupun penyaluran kredit kepada pihak lain harus memiliki daya saing yang baik agar dapat menarik minat para nasabah maupun peminjam dana.

Dengan semakin ketatnya persaingan dalam industri perbankan, teknologi merupakan salah satu basis keunggulan persaingan suatu bank. Dengan teknologi yang mendukung, kalangan perbankan mampu menciptakan produk baru dan meningkatkan mutu pelayanan serta kenyamanan kepada nasabah yang semakin kritis dalam menilai kualitas pelayanan bank. Apabila Perseroan tidak mengikuti perkembangan teknologi, maka hal ini akan berdampak terhadap pelayanan kepada nasabah dan mempengaruhi daya saing serta kinerja Perseroan.

Risiko Kelangkaan Sumber Daya

Kesuksesan Perseroan bergantung pada komitmen yang berkelanjutan dari manajemen kunci dan tenaga teknis serta kemampuan Perseroan dalam memotivasi dan mempertahankan pegawai yang berkualitas. Faktor eksternal seperti tingkat pengangguran, perubahan demografi, upah minimum dan peraturan ketenagakerjaan lain terkait jam kerja minimum dan pemutusan hubungan kerja, dapat mempengaruhi kemampuan perseroan untuk memenuhi kebutuhan dan pengendalian biaya tenaga kerja. Apabila Perseroan tidak dapat menarik dan mempertahankan pegawai yang berkualitas, maka hal ini dapat mempengaruhi fokus bisnis Perseroan sehingga terdapat kemungkinan bahwa Perseroan tidak bisa mengidentifikasi serta memanfaatkan peluang yang potensial, seperti memperluas jaringan pemasaran. Apabila Perseroan tidak mampu mempertahankan kecukupan jumlah karyawan yang sesuai dengan kapasitas produksi yang dimiliki Perseroan saat ini, atau Perseroan tidak dapat merekrut tambahan karyawan untuk memenuhi rencana ekspansi, maka kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan dapat terpengaruh dan Perseroan mungkin tidak dapat berhasil menerapkan strategi ekspansi maka kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan dapat terpengaruh dan Perseroan mungkin tidak dapat berhasil menerapkan strategi yang telah direncanakan.

Risiko Kebijakan

Industri perbankan memperoleh pengawasan yang cukup ketat dari pemerintah, Bank Indonesia maupun Otoritas karena kegiatan kegiatannya banyak menyangkut kepentingan umum. Pengawasan yang ketat ini tercermin dari banyaknya peraturan-peraturan Pemerintah, Bank Indonesia dan Otoritas yang mengatur penyelenggaraan kegiatan perbankan dan senantiasa dilakukan pembaharuan dari waktu ke waktu. Perubahan kebijaksanaan dalam industri perbankan dari waktu ke waktu ini akan mempengaruhi kinerja dan kegiatan usaha Perseroan karena menuntut dilakukannya penyesuaian-penyesuaian tata cara pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan. Ketidakmampuan Perseroan dalam mengantisipasi, memenuhi dan/atau menyesuaikan diri dengan ketentuan-ketentuan tersebut akan menimbulkan kerugian atau dikenakan sanksi yang berdampak negatif terhadap *performance* Perseroan.

Risiko Negara (Country Risk)

Industri perbankan di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perekonomian nasional maupun internasional. Perubahan kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan seperti penurunan laju pertumbuhan ekonomi, inflasi dan kenaikan suku bunga akan mempengaruhi kegiatan usaha perbankan di dalam penghimpunan dana, pemberian kredit serta aktivitas lainnya yang berdampak negatif pada kinerja keuangan Perseroan.

Ketentuan Negara lain secara tidak langsung berdampak kepada perekonomian nasional, secara tidak langsung Perseroan juga akan mengalami peningkatan risiko apabila terjadi perubahan ketentuan pada Negara lain yang memberikan dampak negatif bagi perekonomian nasional. Salah satu ketentuan negara lain yang secara tidak langsung berdampak kepada perekonomian adalah dalam hal kenaikan atau penurunan suku bunga The Fed (Bank Sentral Amerika). Kenaikan suku bunga The Fed selama semester 1 tahun 2022 membuat Bank Indonesia ke depan juga akan cenderung ikut menaikkan suku bunga *7 day reverse repo rate* ("BI7DRRR") yang di mana saat ini suku bunga yaitu 4,75%. Kecenderungan akan kenaikan BI7DRRR ini bisa menyebabkan persaingan yang ketat untuk menyalurkan kredit di masyarakat sehingga Bank akan sulit mendapatkan pendapatan dari aktivitas mereka menyalurkan kredit.

Risiko Investasi yang berkaitan dengan Obligasi:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi.
2. Risiko gagal bayar yang disebabkan oleh kegagalan Bank untuk melakukan pembayaran bunga berupa kupon serta hutang pokok pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Bank untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari kinerja dan perkembangan usaha Bank.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MENGENAI RISIKO YANG MATERIAL DALAM MENJALANKAN KEGIATAN USAHANYA.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN SUSUNAN BERDASARKAN BOBOT DAN DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 24 Januari 2023 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang tercantum dalam prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00035/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/1/2023 tanggal 24 Januari 2023 dan No. 00034/2.1032/AU.1/07/0242/1/1/1/2023 tanggal 24 Januari 2023 yang telah ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0242) sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, kecuali sebagai berikut:

1. Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 September 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang laporannya telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2022 dan tidak dilampirkan dalam Prospektus ini namun dapat diakses di https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan//Laporan%20Keuangan%20Tahun%202022/TW3/BVIC/LKFS%20BVIC%20Q3%202022.pdf. KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" atas laporan keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 September 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, dan oleh karena itu KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 September 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Bank Victoria International Tbk (“Perseroan”) didirikan di Jakarta dengan nama PT Bank Victoria berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 71 tanggal 28 Oktober 1992, dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta dan kemudian berubah nama menjadi PT Bank Victoria International berdasarkan Akta Pembetulan No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dibuat dihadapan Notaris yang sama yang telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.01.Th.93 tanggal 19 Juni 1993 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dibawah No.342/Leg/1993 tanggal 29 Juni 1993, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1998 Tambahan No. 2602 (“**Akta Pendirian**”). Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) yang terdiri dari 50.000 (lima puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah).
 Modal ditempatkan dan disetor : Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) yang terdiri dari 10.000 (sepuluh ribu) saham.

Keterangan	Nilai Nominal per Saham Rp1.000.000,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	50.000	50.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
1. Drs. Richard R. Wiriahardja	5.000	5.000.000.000	50,00
2. Juanetta Hertati Tjandra	5.000	5.000.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.000	10.000.000.000	100,00
Jumlah saham dalam portepel	40.000	40.000.000.000	

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 2 September 2022, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang memuat antara lain persetujuan pemegang saham untuk melakukan pengeluaran saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp7.042.253.521 (tujuh miliar empat puluh dua juta dua ratus lima puluh tiga ribu lima ratus dua puluh satu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) per saham melalui Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat (2) dan (3) anggaran dasar Perseroan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-028719 tanggal 3 September 2022, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU0174199. AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 3 September 2022 (“**Akta No. 1/2022**”).

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan No. 6 tanggal 10 Agustus 2022, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0059070.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 19 Agustus 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0162900.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 19 Agustus 2022 ("**Akta No. 6/2022**"), yaitu sebagai berikut:

A. Kegiatan Usaha:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu;
- b. Memberikan kredit;
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- d. Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
 - i. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - ii. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - iii. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 - iv. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - v. Obligasi;
 - vi. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun; dan
 - vii. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
- e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- f. Menempatkan dan pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek;
- k. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- l. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- m. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- n. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta Lembaga Kliring Penyelesaian dan Penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- o. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- p. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku;
- q. Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan penyediaan jasa pembayaran kepada pengguna akhir (end user) jasa layanan Sistem Pembayaran (SP) pada sisi front end, yang mencakup aktivitas antara lain: menampilkan informasi sumber dana; menginisiasi transaksi/acquiring (dompet elektronik, acquirer dan payment gateway); menerbitkan instrument/akun pembayaran; layanan remintansi/transfer dana; dan
- r. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang perbankan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Kegiatan Usaha Utama, untuk merealisasi maksud dan tujuan Perseroan, adalah sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu;
- b. Memberikan kredit;
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- d. Membeli, menjual, atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - i. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - ii. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - iii. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 - iv. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - v. Obligasi;
 - vi. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
 - vii. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
- e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan atau antar pihak ketiga;
- h. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek;
- i. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- j. Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia; dan
- k. Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan penyedia jasa pembayaran kepada pengguna akhir (end user) jasa layanan Sistem Pembayaran (SP) pada sisi front end, yang mencakup aktivitas antara lain: menampilkan informasi sumber dana; menginisiasi transaksi/acquiring (dompet elektronik, acquirer dan payment gateway); menerbitkan *instrument*/akun pembayaran; layanan remintasi/transfer dana.

C. Kegiatan Usaha Penunjang, yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan, adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- b. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- c. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- d. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku;
- e. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta Lembaga Kliring Penyelesaian dan Penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- f. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia; dan
- g. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang perbankan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan-kegiatan sebagaimana diuraikan di atas wajib dilakukan dengan tetap memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang perbankan.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Industri Indonesia Tahun 2020 sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha, selain yang sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana tercantum di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sejak pendirian sampai dengan Tanggal Pemeriksaan, Perseroan tidak pernah menerima gugatan, teguran ataupun peringatan, baik lisan maupun tertulis, dari pihak yang berwenang, kreditur Perseroan dan/atau pihak ketiga lainnya sehubungan dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan.

Perseroan telah memiliki ijin-ijin yang wajib dipenuhi terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan yaitu:

1. Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994, memperoleh izin usaha sebagai bank umum.
2. Surat Bank Indonesia No. 029/126/UOPM tanggal 25 Maret 1997 yang telah diperpanjang melalui Surat No. 5/6/KEP.Dir.PIP/2003 tanggal 24 Desember 2003, serta telah memperoleh pernyataan pencatatan pendaftaran ulang dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 10/365/DPIP/Prz tanggal 8 April 2008, memperoleh izin usaha untuk memperdagangkan valuta asing.
3. Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-114/D.03/2016 tanggal 8 Desember 2016, memperoleh izin usaha sebagai bank devisa di kelompok usaha BUKU II.
4. Surat Tanda Terdaftar Sebagai Agen Penjual Efek Reksadana dari Otoritas Jasa Keuangan No. 2/PM.21/STTD/APERD/2018 tanggal 10 Juli 2018.
5. Surat Keputusan Kepala Departemen Pengembangan Pasar Keuangan Bank Indonesia No. 21/2/KEP.KADEP.DPPK/2019 tanggal 11 Januari 2019 tentang Pemberian Izin Sebagai Penerbit Sertifikat Deposito Yang Ditransaksikan Di Pasar Uang.
6. Surat Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-284/PB/2021 tanggal 16 November 2021 perihal Penunjukan PT Bank Victoria International Tbk sebagai Bank Persepsi yang melaksanakan Sistem Penerimaan Negara Secara Elektronik serta memperoleh persetujuan rencana aktivitas baru sebagai Bank Persepsi berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-22/PB.331/2022 tanggal 24 Februari 2022 perihal Rencana Aktivitas Baru sebagai Bank Persepsi.

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan berkantor Pusat di Jakarta dengan kantor beralamat di Gedung Graha BIP, Lantai 10. Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930, dan memiliki 39 Kantor, terdiri dari 1 Kantor Pusat Operasional, 14 Kantor Cabang, 24 Kantor Cabang Pembantu yang tersebar di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, Bandung, Surabaya, Solo, Semarang, Bali, Manado, Makassar dan Medan.

2. STRUKTUR PERMODALAN DAN PERUBAHAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Dibawah ini disajikan struktur pemodal dan perubahan kepemilikan saham Perseroan dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sebelum pengajuan Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 sebagai berikut:

Tahun 2021

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 57 tanggal 25 Juni 2021, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang memuat antara lain persetujuan pemegang saham atas perubahan terhadap ketentuan Pasal 4 ayat 2 dan 3 anggaran dasar Perseroan tentang Modal sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari semula sebesar Rp895.194.703.900,- (delapan ratus sembilan puluh lima miliar seratus sembilan puluh empat juta tujuh ratus tiga ribu sembilan ratus Rupiah) menjadi sebesar Rp953.815.297.800,- (sembilan ratus lima puluh tiga miliar delapan ratus lima belas juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus Rupiah).

Penyetoran atas peningkatan modal sebagaimana tersebut di atas telah dilakukan melalui pelaksanaan PMTHMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp160,- (seratus enam puluh Rupiah) per lembar saham, yang keseluruhan dananya telah disetor secara tunai ke Perseroan.

Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0428098 tanggal 14 Juli 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0122789.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 14 Juli 2021 (“**Akta No. 57/2021**”), struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp1.400.000.000.000,- (satu triliun empat ratus miliar Rupiah), terbagi atas 14.000.000.000 (empat belas miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah)

Modal ditempatkan dan disetor : Rp953.815.297.800,- (sembilan ratus lima puluh tiga miliar delapan ratus lima belas juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus Rupiah), terbagi atas 9.538.152.978 (sembilan miliar lima ratus tiga puluh delapan juta seratus lima puluh dua ribu sembilan ratus tujuh puluh delapan) bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham

Keterangan	Nilai nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%
Modal dasar	14.000.000.000	1.400.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
1. State Street Bank-DEG-Deutsche Inv Und EG MBH	780.394.335	78.039.433.500	8,18
2. PT Victoria Investama Tbk	4.157.237.242	415.723.724.200	43,59
3. PT Nata Patindo	395.484.865	39.548.486.500	4,15
4. Suzanna Tanojo	1.538.152.114	153.815.211.400	16,12
5. Masyarakat	2.666.884.422	266.688.442.200	27,96
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.538.152.978	953.815.297.800	100,00
Jumlah saham dalam portepel	4.461.847.022	446.184.702.200	

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 20 Desember 2021, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang memuat antara lain persetujuan pemegang saham atas perubahan terhadap ketentuan Pasal 4 ayat 2 dan 3 anggaran dasar Perseroan tentang Modal sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari semula sebesar Rp953.815.297.800,- (sembilan ratus lima puluh tiga miliar delapan ratus lima belas juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus Rupiah) menjadi sebesar Rp1.048.713.256.800,- (satu triliun empat puluh delapan miliar tujuh ratus tiga belas juta dua ratus lima puluh enam ribu delapan ratus Rupiah).

Penyetoran atas peningkatan modal sebagaimana tersebut di atas telah dilakukan melalui pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp196,- (seratus sembilan puluh enam Rupiah) per lembar saham, yang keseluruhan dananya telah disetor secara tunai ke Perseroan.

Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0488770 tanggal 21 Desember 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0226438.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 21 Desember 2021 (“**Akta No. 19/2021**”), struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp1.400.000.000.000,- (satu triliun empat ratus miliar Rupiah), terbagi atas 14.000.000.000 (empat belas miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah)

Modal ditempatkan dan disetor : Rp1.048.713.256.800 (satu triliun empat puluh delapan miliar tujuh ratus tiga belas juta dua ratus lima puluh enam ribu delapan ratus Rupiah), terbagi atas 10.487.132.568 (sepuluh miliar empat ratus delapan puluh tujuh juta seratus tiga puluh dua ribu lima ratus enam puluh delapan) bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham

Keterangan	Nilai nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%
Modal dasar	14.000.000.000	1.400.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
1. State Street Bank-DEG-Deutsche Inv Und EG MBH	780.394.335	78.039.433.500	7,44
2. PT Victoria Investama Tbk	4.128.870.132	412.887.013.200	39,37
3. Suzanna Tanojo	1.538.152.114	153.815.211.400	14,67
4. Masyarakat	4.039.715.987	403.971.598.700	38,52
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.487.132.568	1.048.713.256.800	100,00
Jumlah saham dalam portepel	3.512.867.432	351.286.743.200	

Tahun 2022

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 3 Juni 2022, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang memuat antara lain persetujuan pemegang saham atas perubahan terhadap ketentuan Pasal 4 ayat (1) anggaran dasar Perseroan tentang Modal sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp1.400.000.000.000,- (satu triliun empat ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp4.100.000.000.000,- (empat triliun seratus miliar Rupiah). Akta tersebut telah disetujui oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0037529.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 4 Juni 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0103473.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 4 Juni 2022 (“**Akta No. 7/2022**”), struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp4.100.000.000.000,- (empat triliun seratus miliar Rupiah), terbagi atas 41.000.000.000 (empat puluh satu miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah)
- Modal ditempatkan dan disetor : Rp1.048.713.256.800 (satu triliun empat puluh delapan miliar tujuh ratus tiga belas juta dua ratus lima puluh enam ribu delapan ratus Rupiah), terbagi atas 10.487.132.568 (sepuluh miliar empat ratus delapan puluh tujuh juta seratus tiga puluh dua ribu lima ratus enam puluh delapan) bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham

Keterangan	Nilai nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%
Modal dasar	41.000.000.000	4.100.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
1. State Street Bank-DEG-Deutsche Inv Und EG MBH	780.394.335	78.039.433.500	7,44
2. PT Victoria Investama Tbk	4.128.870.132	412.887.013.200	39,37
3. Suzanna Tanojo	1.538.152.114	153.815.211.400	14,67
4. Masyarakat	4.039.715.987	403.971.598.700	38,52
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.487.132.568	1.048.713.256.800	100,00
Jumlah saham dalam portepel	30.512.867.432	3.051.286.743.200	

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 2 September 2022, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang memuat antara lain persetujuan pemegang saham sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dari 10.487.132.568 (sepuluh miliar empat ratus delapan puluh tujuh juta seratus tiga puluh dua ribu lima ratus enam puluh delapan) saham menjadi 13.040.594.487 (tiga belas miliar empat puluh juta lima ratus sembilan puluh empat ribu empat ratus delapan puluh tujuh) saham, sehingga mengubah Pasal 4 ayat (2) dan (3) anggaran dasar Perseroan.

Penyetoran atas peningkatan modal sebagaimana tersebut di atas telah dilakukan melalui pelaksanaan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per lembar saham, yang keseluruhan dananya telah disetor secara tunai ke Perseroan.

Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-028719 tanggal 3 September 2022, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0174199.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 3 September 2022 (“**Akta No. 1/2022**”), struktur permodalan Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 1/2022, yaitu sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp4.100.000.000.000,- (empat triliun seratus miliar Rupiah), terbagi atas 41.000.000.000 (empat puluh satu miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah)

Modal ditempatkan dan disetor : Rp1.304.059.448.700,00 (satu triliun tiga ratus empat miliar lima puluh sembilan juta empat ratus empat puluh delapan ribu tujuh ratus Rupiah), terbagi atas 13.040.594.487 (tiga belas miliar empat puluh juta lima ratus sembilan puluh empat ribu empat ratus delapan puluh tujuh) bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham

Keterangan	Nilai nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%
Modal dasar	41.000.000.000	4.100.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
1. State Street Bank-DEG-Deutsche Inv Und EG MBH	780.394.335	78.039.433.500	5,98
2.PT Victoria Investama Tbk	5.786.901.765	578.690.176.500	44,38
3.Suzanna Tanojo	1.733.077.970	173.307.797.000	13,29
4.PT Nata Patindo	395.484.865	39.548.486.500	3,03
5. Masyarakat	4.344.735.552	434.473.555.200	33,32
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	13.040.594.487	1.304.059.448.700	100,00
Jumlah saham dalam portepel	27.959.405.513	2.795.940.551.300	

Berdasarkan Akta No. 1/2022, atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan telah disetor penuh berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen kantor akuntan publik tersebut dengan No. 02132/2.1032/AU.1/07/02422/1/IX/2022 tanggal 16 September 2022 dan Laporan Auditor Independen No. 02131/2.1032/AU.1/07/02421/1/IX/2022 tanggal 16 September 2022 dimana dapat dilihat bahwa penyetoran modal Perseroan telah dilakukan secara penuh.

Akta Pernyataan Keputusan Perseoran No. 48 tanggal 29 Desember 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang memuat antara lain persetujuan pemegang saham sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dari 13.040.594.487 (tiga belas miliar empat puluh juta lima ratus sembilan puluh empat ribu empat ratus delapan puluh tujuh) saham menjadi 15.848.234.714 (lima belas miliar delapan ratus empat puluh delapan juta dua ratus tiga puluh empat ribu tujuh ratus empat belas) saham, sehingga mengubah Pasal 4 ayat (2) dan (3) anggaran dasar Perseroan.

Penyetoran atas peningkatan modal sebagaimana tersebut di atas telah dilakukan melalui pelaksanaan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per lembar saham, yang keseluruhan dananya telah disetor secara tunai ke Perseroan.

Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0497387 tanggal 29 Desember 2022, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0263092.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 29 Desember 2022 (“**Akta No. 48/2022**”), struktur permodalan Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 48/2022, yaitu sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp4.100.000.000.000,- (empat triliun seratus miliar Rupiah), terbagi atas 41.000.000.000 (empat puluh satu miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah)
- Modal ditempatkan dan disetor : Rp1.584.823.471.400,- (satu triliun lima ratus delapan puluh empat miliar delapan ratus dua puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh satu ribu empat ratus Rupiah), terbagi atas 15.848.234.714 (lima belas miliar delapan ratus empat puluh delapan juta dua ratus tiga puluh empat ribu tujuh ratus empat belas) bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	Nilai nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%
Modal dasar	41.000.000.000	4.100.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
1. PT Victoria Investama Tbk ¹⁾	6.880.162.747	688.016.274.700	43,41
2. Suzanna Tanojo	3.066.411.303	306.641.130.300	19,35
3. Chemical Asia Corporation Pte. Ltd.	871.275.600	87.127.560.000	5,50
4. PT Nata Patindo	48.823.665	4.882.366.500	0,31
5. Masyarakat ¹⁾	4.981.561.399	498.156.139.900	31,43
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	15.848.234.714	1.584.823.471.400	100,00
Jumlah saham dalam portepel	25.151.765.286	2.515.176.528.600	

*) Jumlah saham yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah saham milik VICO dan PT Gratamulia Pratama dengan jumlah sebesar 1% (satu persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh saat ini yakni sejumlah 79.575.910 (tujuh puluh sembilan miliar lima ratus tujuh puluh lima ribu sembilan ratus sepuluh) saham milik PT Victoria Investama Tbk, dan sejumlah 78.906.538 (tujuh puluh delapan juta sembilan ratus enam ribu lima ratus tiga puluh delapan) saham milik PT Gratamulia Pratama.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham dan Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham per tanggal 31 Januari 2023, yang dipersiapkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan di bawah No. LB-01/BVIC/022023 tertanggal 3 Februari 2023 (“DPS 31 Januari 2023”), susunan pemegang saham Perseroan dengan struktur permodalan sebagaimana tercatat di Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp4.100.000.000.000,- (empat triliun seratus miliar Rupiah) terbagi atas 41.000.000.000 (empat puluh satu miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham.
- Modal ditempatkan dan disetor : Rp1.584.823.471.400,- (satu triliun lima ratus delapan puluh empat miliar delapan ratus dua puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh satu ribu empat ratus Rupiah), terbagi atas 15.848.234.714 (lima belas miliar delapan ratus empat puluh delapan juta dua ratus tiga puluh empat ribu tujuh ratus empat belas) saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham.

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	Nilai nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%
Modal dasar	41.000.000.000	4.100.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
1. PT Victoria Investama Tbk ¹⁾	6.880.162.747	688.016.274.700	43,41
2. Suzanna Tanojo	3.066.411.303	306.641.130.300	19,35
3. Chemical Asia Corporation Pte. Ltd.	871.275.600	87.127.560.000	5,50
4. PT Nata Patindo	48.823.665	4.882.366.500	0,31
5. Masyarakat ¹⁾	4.981.561.399	498.156.139.900	31,43
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	15.848.234.714	1.584.823.471.400	100,00
Jumlah saham dalam portepel	25.151.765.286	2.515.176.528.600	

*) Jumlah saham yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah saham milik VICO dan PT Gratamulia Pratama dengan jumlah sebesar 1% (satu persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh saat ini yakni sejumlah 79.575.910 (tujuh puluh sembilan miliar lima ratus tujuh puluh lima ribu sembilan ratus sepuluh) saham milik PT Victoria Investama Tbk, dan sejumlah 78.906.538 (tujuh puluh delapan juta sembilan ratus enam ribu lima ratus tiga puluh delapan) saham milik PT Gratamulia Pratama.

Kewajiban mencatatkan saham di PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah dilakukan oleh Perseroan kecuali yang tidak dicatatkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No.29 Tahun 1999 (“PP No. 29”) tentang Pembelian Saham Bank Umum, yang berlaku 1% dari modal ditempatkan dan disetor tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

3. PERIZINAN PERSEROAN

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan baik penambahan ataupun penutupan pada Kantor Cabang (“KC”) dan Kantor Cabang Pembantu (“KCP”) yang dimiliki oleh Perseroan, sehingga Perseroan memiliki Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu sebagai berikut:

No.	Kantor	Alamat
Kantor Pusat		
1	Graha BIP	Gedung Graha BIP Lantai 5, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Kel. RT.2/RW.2, Karet Semangg, Kec. Setiabudi, Kota
KC		
Jakarta		
1	KC Senayan	Gedung Bank Panin Senayan Lantai Dasar, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Kel. Gelora, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10270
2	KC Cideng	Jl. Cideng Timur No. 33, Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir, Jakarta 10130
3	KC Fatmawati	Jl. Fatmawati No. 85, Kel. Cipete Utara, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
4	KC Kelapa Gading	Jl. Taman Mandiri I No. 8 Kav. A1-81 Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara, 14240
5	KC BIP	Graha BIP Lantai Dasar, Jl. Gatoto Subroto Kav. 23, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930
Bogor		
6	KC Bogor	Jl. Pakuan No. 8, Kel. Baranangsiang, Kec. Kota Bogor Timur, Kotamadya Bogor
Surabaya		
7	KC Surabaya	Jalan Raya Darmo No. 173, Kel. Darmo, Kec. Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur
Bandung		
8	KC Bandung	Jl. Braga No. 16, Kel. Braga, Kec. Sumur Bandung, Bandung, Jawa Barat, 40111
Manado		
9	KC Manado	Jl. Walter Mononginsidi Komplek Ruko Baju Mall Blok E No. 5, Kel. Bahu, Kec. Malalayang, Manado, Sulawesi Utara, 95115
Bali		
10	KC Bali	Jl. Raya Imam Bojol No. 117, Dusun BR. Tenten, Kel. Pemecutan Kelod, Kec. Denpasar Barat, Bali, 80113
Semarang		
11	KC Semarang	Jl. Raya Pemuda No. 108, Kel. Kembang Sari, Kec. Semarang Tengah, Jawa Tengah, 50139
Makassar		
12	KC Makassar	Ruko Poros Boulevard/Ruko Emerald, No. 16, Jl. Boulevard Masale, Kel. Masale, Kec. Panakukang, Makassar, Sulawesi Selatan
Solo		
13	KC Solo	Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 242, Kel. Purwosari, Kec. Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah
Medan		
14	KC Medan	Jl. Zainal Arifin No. 53, Kel. Madras Hulu, Kec. Medan Polonia, Medan, Sumatera Utara, 20151
KCP		
Jakarta		
1	KCP Senayan City	Mall Senayan City Lt. LG Unit 06/A2, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Kec. Tanah abang, Kel. Gelora Senayan, Jakarta Pusat, 10270
2	KCP Patal Senayan	Rukan Permata Senayan Blok B No. 6, Jl. Tentara Pelajar, Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, 12210
3	KCP Duta Mas Jelambar	Komplek Perumahan Taman Duta Mas Blok D8 No. 12, Kel. Wijaya Kusuma, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat, 11460
4	KCP Pantai Indah Kapuk	Bukit Golf Mediterania Blok B/18, Pantai Indah Kapuk, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara, 14460
5	KCP Central Park	Garden Shopping Arcade B/08/BG, Jl. Tanjung Duren Raya Kav. 5-9, Tanjung Duren, Jakarta Pusat, 11470
6	KCP Duta Merlin	Komplek Pertokoan Duta Merlin, Blok A No. 10, Jl. Gajah Mada No. 3-5, Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir, Jakarta Pusat

No.	Kantor	Alamat
7	KCP Puri Indah	Komplek Puri Indah Blok A No. 3, Jl. Puri Indah Raya, Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan, Jakarta Barat, 11610
8	KCP Green Garden	Komplek Green Garden Blok A 14 No. 28, Jl. Panjang Kedoya Utara, Kel. Kedoya Utara, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta 11520
9	KCP Kebon Jeruk	Kompleks Pertokoan Intercon Blok B No. 4-5, Jl. Meruya Ilir Raya, Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat, 11620
10	KCP Citra 2	Rukan Citra Niaga 2 Blok A/5, Jl. Utan Jati, Kel. Pegadungan, Kec. Kalideres, Jakarta Barat 11830
11	KCP Taman Palem	Ruko Taman Palem Blok D1 No. 19, Kel. Cengkareng Barat, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat, 11730
12	KCP Kemang	Jl. Kemang Raya No. 82 C, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12730
13	KCP Pondok Indah	Plaza Pondok Indah Blok II Blok UPS No. 51, Jl. Metro Pondok Indah, Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, 12310
14	KCP Grand Wijaya	Komplek Grand Wijaya Blok C No. 10, Jl. Wijaya II, Kel. Pulo, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12160
15	KCP Gading Serpong	Ruko Rodeo Drive Blok B No. 6, Jl. Boulevard Gading Serpong, Kel. Pakulonan Barat, Kec. Kelapa Dua, Tangerang, 15333
16	KCP Bumi Serpong Damai	Bumi Serpong Damai Sektor IV Blok RE No. 52, Kel. Lengkong Wetan, Kec. Serpong, Tangerang, 15332
17	KCP Kelapa Gading Blvd	Komplek Ruko Kelapa Gading Blok LC-6, No. 14, Jl. Raya Boulevard Barat, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14240
18	KCP Pecenongan	Jl. Pecenongan Raya No. 26, Kel. Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat, 10120
19	KCP Sunter	Kompleks Rukan Sunter Permai Blok A-9, Jl. Danau Sunter Utara, Kel. Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara, 14350
20	KCP Wisma Indocement	Wisma Indocement Lantai Dasar, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan, 12970
21	KCP WBI Slipi	Wisma Slipi Lantai Dasar, Jl. Let. Jend. S. Parman, Kav. 12, Kel. Kemanggisan, Kec. Palmerah, Jakarta Barat, 12970
22	KCP Tanah Abang Blok B	Jl. KH. Fachrudin Pertokoan Grosir Mall Tanah Abang Blok B Lantai 5 Loss Ktr No. 2, Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10240
23	KCP Mandala Tomang	Lobby Gedung Mandala Airlines, Jl. Tomang Raya, No. 33-37, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11440
24	KCP Muara Karang	Jl. Pluit Karang Utara No. 46 Blok I1 Selatan Kav. 48, Penjaringan, Jakarta Utara 14450

Pada saat Prospektus ini diterbitkan tidak terdapat izin-izin dan/atau persetujuan-persetujuan pokok baru, berakhir, ataupun berubah, sehingga dalam rangka mencapai maksud dan tujuannya serta melaksanakan kegiatan usaha sebagaimana tercantum di dalam Anggaran Dasarnya, Perseroan telah memperoleh izin-izin dan/atau persetujuan-persetujuan pokok yang diperlukan dari pihak yang berwenang, yaitu sebagai berikut:

a. Perizinan Usaha Berbasis Risiko

Perseroan telah memiliki Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan No. 9120003412559 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui sistem OSS pada tanggal 25 April 2019 dengan perubahan ke-95 tanggal 21 Juli 2022, yang antara lain menerangkan sebagai berikut:

Nama Perusahaan : Perseroan
 Alamat Perusahaan : Gedung Graha BIP Lantai 10, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12930.
 Kode dan Judul KBLI : - 66411 (Penyedia Jasa Pembayaran);
 - 64121 (Bank Umum Konvensional);
 - 63122 (Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial)

- Lokasi Usaha : 66411:
- Jl Gatot Subroto Kav 23, Desa/Kelurahan Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta; 64121;
 - Ruko Rodeo Drive Blok B No. 6, Desa/Kelurahan Pakulonan Barat, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Provinsi Banten;
 - Jl. Braga No. 16, Desa/Kel. Braga, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Prov. Jawa Barat;
 - Kantor Pusat, Jl Gatot Subroto Kav 23, Desa/Kelurahan Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta;
 - Jl. Cideng Timur No. 33, Desa/Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta;
 - Komplek Taman Duta Mas Blok D8 No. 12, Desa/Kel. Wijaya Kusuma, Kec. Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, Prov. DKI Jakarta;
 - Wisma Slipi Lantai Dasar Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 12, Desa/Kelurahan Kemanggisan, Kec. Pal Merah, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta;
 - Komplek Duta Merlin Blok A No.10 Jl. Gajah Mada No. 3-5, Desa/Kelurahan Petojo Utara, Kec. Gambir, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta;
 - Ruko Pasar Puri Blok A No.3 Jl. Puri Indah Raya, Desa/ Kelurahan Kembangan Selatan, Kec. Kembangan, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta;
 - Jl. RS Fatmawati No. 85, Desa/Kelurahan Cipete Utara, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta;
 - Gedung The Victoria Jl. Tomang Raya No. 33-37, Desa/ Kelurahan Tomang, Kec. Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta;
 - Kompleks Rukan Sunter Permai Blok A-9 Jl. Danau Sunter Utara, Desa/Kelurahan Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta;
 - Jl. Pakuan Raya No.8, Desa/Kelurahan Baranangsiang, Kec. Bogor Timur, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat;
 - Bumi Serpong Damai Sektor IV Blok RE No. 52, Desa/Kelurahan Lengkong Gudang, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten;
 - Tanah Abang Blok B Lantai 5 Los KTR No. 2 Jl. KH. Fachrudin, Desa/Kelurahan Kampung Bali, Kec. Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta;
 - Komplek Ruko Emerald No.16 Jl. Boulevard, Desa/Kelurahan Masale, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan;
 - Jl. Taman Mandiri I No.8 Kav A1-B1, Desa/Kelurahan Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta;
 - Komplek Ruko Bahu Mall Blok E-5 Jl. Wolter Mongisidi, Desa/ Kelurahan Batu Kota, Kec. Malalayang, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara;
 - Rukan Citra Niaga 2 Blok A/5, Desa/Kelurahan Pegadungan, Kec. Kalideres, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta;
 - Komplek Grand Wijaya Center Blok C No. 10 Jl. Wijaya II, Desa/Kelurahan Pulo, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta;

- Wisma Indocement Lantai Dasar Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Desa/Kelurahan Setia Budi, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta;
- Kompleks Pertokoan Intercon Blok B No. 4-5 Jl. Meruya Ilir Raya, Desa/Kelurahan Srengseng, Kec. Kembangan, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta;
- Jl. KH. Zainul Arifin No.53 C, Desa/Kelurahan Madras Hulu, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara;
- Jl. Pluit Karang Utara No.46 Blok I-1 Selatan Kav. 48, Desa/Kelurahan Pluit, Kec. Penjaringan, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta;
- Ruko Garden Shopping Arcade B/08/BG Jl.Let.Jend.S.Parman, Desa/Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta;
- Komplek Ruko Kelapa Gading Blok LC-6 No.14 Jl. Raya Boulevard Barat, Desa/Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta;
- Plaza Pondok Indah I Blok II UA PS No.51 Jl. Metro Pondok Indah, Desa/Kelurahan Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta;
- Jl. Kemang Raya No. 82 C, Desa/Kelurahan Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta;
- Jl. Pecenongan Raya No.26, Desa/Kelurahan Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta;
- Rukan Permata Senayan Blok B No. 6, Desa/Kelurahan Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta;
- Gedung Bank Panin Senayan Lantai Dasar Jl. Jend. Sudirman No. 1, Desa/Kelurahan Gelora, Kec. Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta;
- Bukit Golf Mediterania Blok B/18 Pantai Indah Kapuk, Desa/Kelurahan Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta;
- Jl. Raya Darmo No. 173, Desa/Kelurahan Darmo, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur;
- Jl. Slamet Riyadi No. 424, Desa/Kelurahan Purwosari, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah;
- Jl. Pemuda No. 108, Desa/Kelurahan Kembangsari, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah;
- Komplek Green Garden Blok A14 No. 28 Jl. Panjang, Desa/Kelurahan Kedoya Utara, Kec. Kebon Jeruk, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta;
- Mall Senayan City Lantai LG Unit Toko L- 06A2 Jl. Asia Afrika Lot.19, Desa/Kelurahan Gelora, Kec. Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta;
- Jl. Imam Bonjol No.117, Desa/Kelurahan Pemecutan, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Bali;
- Ruko Taman Palem Lestari Blok D1 No.19D, Desa/Kelurahan Cengkareng Barat, Kec. Cengkareng, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta;
- Jl Gatot Subroto Kav 23, Desa/Kelurahan Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta; 63122:
- Jl. Gatot Subroto Kav 23, Desa/Kelurahan Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12930

Klasifikasi Risiko : Tinggi
 Lembaga Verifikasi : - 66411 (Bank Indonesia)
 - 64121 (Otoritas Jasa Keuangan)
 - 63122 (Kementerian Komunikasi dan Informatika)
 Masa Berlaku : N/A

b. Izin Pembukaan Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu

Berikut adalah keterangan terkait dengan perolehan izin pembukaan kantor cabang dan kantor cabang pembantu Perseroan:

No.	Kantor	Izin
Kantor Cabang		
Jakarta		
1	KC Senayan	Surat Bank Indonesia No. 14/261/DPIP tanggal 10 Oktober 2012 perihal Rencana Pemindahan Alamat Kantor Pusat dan Pembukaan Kantor Cabang PT Bank Victoria International Tbk
2	KC Cideng	Surat Bank Indonesia No. 10/1196/DPIP/Prz tanggal 6 November 2008 perihal Rencana Peningkatan Status Kantor Cabang Pembantu menjadi Kantor Cabang PT Bank Victoria International Tbk dan Surat Bank Indonesia No. 10/184/DPB3/TPB 3-5 tanggal 12 Desember 2008 perihal Laporan Pelaksanaan Peningkatan Status Kantor Cabang Pembantu menjadi Kantor Cabang PT Bank Victoria International Tbk
3	KC Fatmawati	Surat Bank Indonesia No. 14/128/DPIP/Prz tanggal 5 April 2012 perihal Rencana Peningkatan Status Kantor Cabang Pembantu menjadi Kantor Cabang PT Bank Victoria International Tbk
4	KC Kelapa Gading	Surat OJK No. S-228/PB.12/2016 tanggal 10 Agustus 2016 perihal Rencana Perubahan Jaringan Kantor
5	KC BIP	Surat OJK No. S-118/PB.12/2018 tanggal 9 April 2018 perihal Rencana Pemindahan Alamat sekaligus Peningkatan Status Kantor Cabang Pembantu menjadi Kantor Cabang
Bogor		
6	KC Bogor	Surat Bank Indonesia No. 15/45/DPIP tanggal 24 Juni 2013 perihal Rencana Pembukaan Kantor Cabang PT Bank Victoria International Tbk
Surabaya		
7	KC Surabaya	Surat OJK No. S-14/PB.12/2014 tanggal 13 Februari 2014 perihal Rencana Pembukaan Kantor Cabang PT Bank Victoria International Tbk
Bandung		
8	KC Bandung	Surat OJK No. S-117/PB.12/2014 tanggal 29 September 2014 perihal Rencana Pembukaan Kantor Cabang PT Bank Victoria International Tbk
Manado		
9	KC Manado	Surat OJK No. S-115/PB.12/2016 tanggal 13 April 2016 perihal Rencana Pembukaan Kantor Cabang
Bali		
10	KC Bali	Surat OJK No. S-341/PB.12/2017 tanggal 4 Oktober 2017 perihal Rencana Pembukaan Kantor Cabang
Semarang		
11	KC Semarang	Surat OJK No. S-40/PB.12/2018 tanggal 1 Februari 2018 perihal Rencana Pembukaan Kantor Cabang
Makassar		
12	KC Makassar	Surat No. S-339/PB.12/2018 tanggal 8 November 2018 perihal Rencana Pembukaan Kantor Cabang
Solo		
13	KC Solo	Surat No. S-34/PB.12/2019 tanggal 12 Februari 2019 perihal Rencana Pembukaan Kantor Cabang
Medan		
14	KC Medan	Surat No. S-182/PB.12/2019 tanggal 17 Juli 2019 perihal Rencana Pembukaan Kantor Cabang
Kantor Cabang Pembantu		
Jakarta		
1	KCP Senayan City	Surat Bank Indonesia No. 10/1292/DPIP/Prz tanggal 26 November 2008 perihal Rencana Pembukaan Kantor Cabang Pembantu PT Bank Victoria International Tbk

No.	Kantor	Izin
2	KCP Patal Senayan	Surat Bank Indonesia No. 7/53/DPwB1/PwB14 tanggal 24 Maret 2005 perihal Pelaksanaan Pemindahan Alamat Kantor Cabang Pembantu (KCP) PT Bank Victoria International Tbk
3	KCP Duta Mas Jelambar	Surat Bank Indonesia No. 8/697/DPIP/Prz tanggal 29 Agustus 2006 perihal Rencana Pembukaan Kantor Cabang Pembantu PT Bank Victoria International Tbk
4	KCP Pantai Indah Kapuk	Surat Bank Indonesia No. 10/863/DPIP/Prz tanggal 20 Agustus 2008 perihal Rencana Pembukaan Kantor Cabang Pembantu PT Bank Victoria International Tbk dan Surat Bank Indonesia No. 10/160/DPB3/TPB 3-5 tanggal 24 September 2008 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Kantor Cabang Pembantu PT Bank Victoria International Tbk
5	KCP Central Park	Surat OJK No. S-23/PB.121/2016 tanggal 16 Februari 2016 perihal Rencana Peningkatan Status Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu
6	KCP Duta Merlin	Surat OJK No. S-37/PB.121/2018 tanggal 26 Februari 2018 perihal Rencana Peningkatan Status Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu
7	KCP Puri Indah	Surat Bank Indonesia No. 6/496/DPIP/Prz tanggal 3 Agustus 2004 perihal Rencana Pemindahan Alamat Kantor Cabang Pembantu PT Bank Victoria International Tbk
8	KCP Green Garden	Surat Bank Indonesia No. 11/607/DPIP/Prz tanggal 16 Oktober 2009 perihal Rencana Pembukaan Kantor Cabang Pembantu PT Bank Victoria International Tbk dan Surat No. 11/104/DPB3/TPB 3 – 2 tanggal 2 Desember 2009 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Kantor Cabang Pembantu
9	KCP Kebon Jeruk	Surat Bank Indonesia No. 29/1546/UPB3/AdB3 tanggal 26 Desember 1996 perihal Pembukaan Kantor Cabang Pembantu PT Bank Victoria International Tbk
10	KCP Citra 2	Surat Bank Indonesia No. 11/607/DPIP/Prz tanggal 16 Oktober 2009 perihal Rencana Pembukaan Kantor Cabang Pembantu PT Bank Victoria International Tbk dan Surat No. 11/104/DPB3/TPB 3-2 tanggal 2 Desember 2009 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Kantor Cabang Pembantu
11	KCP Taman Palem	Surat Bank Indonesia No. 4/684/DPIP/Prz tanggal 29 November 2002 perihal Pembukaan Kantor Cabang Pembantu PT Bank Victoria International Tbk
12	KCP Kemang	Surat Bank Indonesia No. 9/1158/DPIP/Prz tanggal 20 November 2007 perihal Rencana Pembukaan Kantor Cabang Pembantu PT Bank Victoria International Tbk
13	KCP Pondok Indah	Surat Bank Indonesia No. 5/646/DPIP/Prz tanggal 17 Oktober 2004 perihal Rencana Pemindahan Alamat Kantor Cabang Pembantu PT Bank Victoria International Tbk
14	KCP Grand Wijaya	Surat OJK No. S-77/PB.121/2018 tanggal 30 April 2018 perihal Rencana Peningkatan Status Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu
15	KCP Gading Serpong	Surat Bank Indonesia No. 10/83/DPB3/TPB 3-5 tanggal 3 Juni 2008 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Kantor Cabang Pembantu PT Bank Victoria International Tbk
16	KCP Bumi Serpong Damai	Surat Bank Indonesia No. 10/83/DPB3/TPB 3-5 tanggal 3 Juni 2008 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Kantor Cabang Pembantu PT Bank Victoria International Tbk
17	KCP Kelapa Gading Blvd	Surat OJK No. S-228/PB.12/2016 tanggal 10 Agustus 2016 perihal Rencana Perubahan Jaringan Kantor
18	KCP Pecenongan	Surat Bank Indonesia No. 9/233/DPIP/Prz tanggal 16 Maret 2007 perihal Rencana Pembukaan 3 (tiga) Kantor Cabang Pembantu PT Bank Victoria International Tbk
19	KCP Sunter	Surat No. 8/188/DPIP/Prz tanggal 20 Maret 2006 perihal Rencana Pembukaan Kantor Cabang Pembantu PT Bank Victoria International Tbk
20	KCP Wisma Indocement	Surat OJK No. S-3/PB.121/2017 tanggal 6 Januari 2017 perihal Persetujuan Peningkatan Status Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu
21	KCP WBI Slipi	Surat Bank Indonesia No. 4/684/DPIP/Prz tanggal 29 November 2002 perihal Pembukaan Kantor Cabang Pembantu PT Bank Victoria International Tbk
22	KCP Tanah Abang Blok B	Surat OJK No. S-23/PB.121/2016 tanggal 16 Februari 2016 perihal Rencana Peningkatan Status Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu
23	KCP Mandala Tomang	Surat OJK No. S-77/PB.121/2020 tanggal 9 Oktober 2020 perihal Rencana Peningkatan Status Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu
24	KCP Muara Karang 2	Surat OJK No. S-260/PB.12/2019 tanggal 6 September 2019 perihal Rencana Peningkatan Status Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu

c. Izin Usaha Pedagang Valuta Asing

Perseroan telah memiliki Izin Usaha yang berlaku efektif sebagaimana ternyata dari Surat Izin Usaha Pedagang Valuta Asing No. 29/126/UOPM tanggal 25 Maret 1997, yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, yang antara lain menerangkan sebagai berikut:

Nama Perusahaan	:	Perseroan
Alamat Perusahaan	:	Gedung Bank Panin, Lantai Dasar Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 1, Jakarta, 10270.
Kelembagaan	:	Bank Indonesia
Masa Berlaku	:	Mulai berlaku 25 Maret 1997 (tidak terdapat masa berlaku)
Status Izin	:	Berlaku

d. Izin Usaha Bank Umum

Perseroan telah memperoleh izin usaha sebagai bank umum sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 402/KMK.017/1994 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Victoria International Tbk. di Jakarta tanggal 10 Agustus 1994.

e. Surat Tanda Terdaftar Sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana

Perseroan telah terdaftar sebagai agen penjual efek reksa dana sebagaimana ternyata dalam Surat Tanda Terdaftar sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana No. 2/PM.21/STTD/APERD/2018 tanggal 10 Juli 2018.

f. Izin Bank Devisa

Perseroan telah memperoleh izin sebagai bank devisa sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. S-423/PB.12/2016 tentang Penyampaian Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner tentang Pemberian Izin untuk Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing (Bank Devisa) tanggal 13 Desember 2016.

g. Persetujuan Penerbitan Sertifikat Deposito Tanpa Warkat/*Negotiable Certificate of Deposit* ("NCD")

Perseroan telah memperoleh persetujuan untuk menerbitkan sertifikat deposito tanpa warkat/NCD sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. S-93/PB.331/2018 tentang Permohonan Persetujuan Penerbitan Sertifikat Deposito Tanpa Warkat/*Negotiable Certificate of Deposit* tanggal 19 Desember 2018.

h. Izin Penerbit Sertifikat Deposito yang Ditransaksikan di Pasar Uang

Perseroan telah memperoleh izin usaha untuk menerbitkan Sertifikat Deposito yang ditransaksikan di Pasar Uang sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Kepala Departemen Pengembangan Pasar Keuangan No. 21/2/KEP.KADEP.DPPK/2019 tentang Pemberian Izin sebagai Penerbit Sertifikat Deposito yang Ditransaksikan di Pasar Uang kepada PT Bank Victoria International Tbk. tanggal 11 Januari 2019.

i. Persetujuan Aktivitas Baru Layanan *Cash Management Service* (via *Internet Bank Bisnis* dan *Virtual Account*)

Perseroan telah memperoleh persetujuan untuk melaksanakan aktivitas baru Layanan *Cash Management Service* (Via *Internet Banking* Bisnis dan *Virtual Account*) sebagaimana dinyatakan dalam Surat No. S-30/PB.331/2019 tentang Persetujuan Aktivitas Baru Layanan *Cash Management Service* (via *Internet Bank* Bisnis dan *Virtual Account*) PT Bank Victoria International Tbk. Tanggal 15 Maret 2019.

j. Izin Penyelenggara Kegiatan Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu dan Uang Elektronik (*E-Money*)

Perseroan telah memperoleh izin untuk menyelenggarakan penerbitan kartu ATM dan kartu Debet sebagaimana dinyatakan dalam Surat No. 11/471/DASP tentang Penetapan Status dan Pemenuhan Dokumen Persyaratan Penyelenggara Kegiatan Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu dan Uang Elektronik (*E-Money*), tanggal 3 Juli 2009.

k. Penunjukan sebagai Bank Persepsi

Perseroan telah ditunjuk sebagai Bank Persepsi yang melaksanakan sistem penerimaan negara secara elektronik sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. KEP-284/PB/2021 tentang Penunjukan PT Bank Victoria International Tbk sebagai Bank Persepsi yang Melaksanakan Sistem Penerimaan Negara secara Elektronik, tanggal 16 November 2021.

l. Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik (“TDPSE”)

Perseroan telah memperoleh TDPSE dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan No. Tanda Daftar 000859.02/DJAI.PSE/06/2021 tanggal 2 Juni 2021 untuk sistem elektronik “Internet Banking Bisnis” dengan situs web <https://vib.victoriabank.co.id>.

m. TDPSE

Perseroan telah memperoleh TDPSE dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan No. Tanda Daftar 000859.01/DJAI.PSE/06/2021 tanggal 2 Juni 2021 untuk sistem elektronik “Internet Banking Program” dengan situs web <https://ib.victoriabank.co.id>.

n. TDPSE

Perseroan telah memperoleh TDPSE dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan No. Tanda Daftar 000859.03/DJAI.PSE/06/2021 tanggal 2 Juni 2021 untuk sistem elektronik “Victoria Mobile” dengan situs web <https://vib.victoriabank.co.id>.

o. Mitra Distribusi Penjualan Surat Berharga Negara (“SBN”) Ritel

Perseroan telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK untuk melaksanakan aktivitas baru sebagai Mitra Distribusi Penjualan SBN sebagaimana dinyatakan dalam Surat No. S-42/PB.331/2020 tentang Laporan Rencana Aktivitas Baru sebagai Mitra Distribusi Penjualan SBN Ritel Perseroan tanggal 22 April 2020.

p. Agen Penjual Efek Reksa Dana Terproteksi (“RDT”) Setiabudi Dana Proteksi 7

Perseroan telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK untuk melakukan aktivitas baru sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana Setiabudi Dana Proteksi 7 berdasarkan Surat No. S-39/PB.331/2022 tentang Rencana Pemasaran RDT Setiabudi Dana Proteksi 7 – PT Bank Victoria International Tbk tanggal 28 Juli 2022.

q. Pemasaran RDT Setiabudi Dana Proteksi 3

Perseroan telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK untuk melakukan aktivitas baru sebagai Agen Penjual Efek RDT Setiabudi Dana Proteksi 3 berdasarkan Surat No. S-S-78/PB.331/2019 tentang Rencana Pelaksanaan Aktivitas Baru Pemasaran Reksa Dana Setiabudi Dana Proteksi 3 (RDT) PT Bank Victoria International Tbk tanggal 19 September 2019.

r. Agen Penjual Efek RDT Setiabudi Dana Proteksi 6, Reksa Dana Lancar Victoria Merkurius dan Reksa Dana TRIM Kas 2

Perseroan telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK untuk melakukan aktivitas baru sebagai Agen Penjual Efek RDT Setiabudi Dana Proteksi 6, Reksa Dana Lancar Victoria Merkurius dan Reksa Dana TRIM Kas 2, berdasarkan Surat No. S-63/PB.331/2021 tentang Rencana Penjualan Efek RDT Setiabudi Dana Proteksi 6, Reksa Dana Lancar Victoria Merkurius dan Reksa Dana TRIM Kas 2 PT Bank Victoria International Tbk tanggal 28 September 2021.

s. Pencatatan Produk *Bancassurance VIP Platinum Safe Assurance*

Perseroan telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK untuk melakukan aktivitas baru *Bancassurance VIP Platinum Safe Assurance* bekerjasama dengan PT Victoria Alife Indonesia, berdasarkan Surat No. S-61/PB.331/2018 tentang Rencana Pelaksanaan Aktivitas Baru *Bancassurance VIP Platinum Safe Assurance* tanggal 16 Juli 2018.

t. Mitra Distribusi Penjualan Surat Utang Negara (“SUN”) Ritel

Perseroan telah ditetapkan oleh pejabat Kuasa Pengguna Anggaran sebagai Mitra Distribusi dalam rangka penjualan SUN Ritel di Pasar Perdana Domestik untuk melayani pemesanan pembelian secara langsung kepada Pemerintah melalui sistem elektronik yang disediakan oleh Mitra Distribusi, berdasarkan Surat No. S-126/PPK/SUN-RITEL/2020 tentang Penunjukan PT Bank Victoria International Tbk sebagai Mitra Distribusi dalam Rangka Penjualan Surat Utang Negara Ritel tanggal 4 Mei 2020.

u. Pencatatan Produk *Bancassurance VIP Platinum Safe Assurance*

Perseroan telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK untuk melakukan aktivitas baru *Bancassurance Allianz Wealthlink Preferred Life* bekerja sama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia dengan model bisnis referensi tidak dalam rangka produk bank, berdasarkan Surat No. S-75/PB.331/2021 tentang Rencana Kerja Sama Pemasaran Produk Allianz Wealthlink Preferred Life (*Bancassurance*) PT Bank Victoria International Tbk dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia tanggal 17 November 2021.

v. Pencatatan Produk *Bancassurance Allianz Life Secure PASTI*

Perseroan telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK untuk melakukan aktivitas baru *Bancassurance Allianz Life Secure PASTI* bekerja sama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia dengan model bisnis referensi tidak dalam rangka produk bank, berdasarkan Surat No. S-85/PB.331/2021 tentang Rencana Kerja Sama Pemasaran Produk Allianz Life Secure PASTI (*Bancassurance*) Bank Saudara dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia tanggal 22 Desember 2021.

w. Pemasaran Produk RDT Setiabudi Dana Proteksi 1

Perseroan telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK untuk melakukan aktivitas baru *pemasaran* produk RDT – Setiabudi Dana Proteksi 1 melalui kerjasama dengan PT Setiabudi Investment Management, berdasarkan Surat No. S-91/PB.331/2018 tentang Rencana Pelaksanaan Aktivitas Baru Pemasaran Reksa Dana Terproteksi Setiabudi Dana Proteksi 1 PT Bank Victoria International Tbk. tanggal 18 Desember 2018.

x. Tanda Terdaftar Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk

Perseroan telah terdaftar sebagai Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk berdasarkan Surat Tanda Terdaftar sebagai Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk No. 51/D.04/STTD/PPE-EBUS/2020 tanggal 26 Februari 2020. Perseroan juga telah menyampaikan laporan rencana bisnis bank Perseroan kepada OJK sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Tahap I berdasarkan Surat Direksi No. 003F/SK-DIR/11/22 tentang Rencana Bisnis Tahun 2023-2025 PT Bank Victoria International Tbk.

y. Rencana Korporasi

Perseroan telah menyusun rencana strategis dalam bentuk rencana korporasi yang disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana ternyata dalam Rencana Bisnis Bank Tahun 2022-2024 Perseroan tanggal 30 November 2021.

z. Kelompok Usaha Bank (“KUB”)

Rencana Pembentukan KUB Perseroan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana ternyata dalam Surat No. S-73/PB.331/2022 perihal Perubahan Struktur Kelompok Usaha Bank (KUB).

4. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian dengan Pihak Ketiga

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian dan Perpanjangan	Ketentuan Material dalam Perjanjian
Perjanjian dengan Kerja Sama				
1.	<p><u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Kerjasama Model Bisnis Referensi Asuransi Gempa Bumi dalam Rangka Produk Bank No. 002/ADM/PD/PKS-Victoria/VII/2018 tanggal 24 Juli 2018</p> <p>Addendum I Perjanjian Kerjasama Model Bisnis Referensi Asuransi Gempat Bumi dalam rangka Produk Bank No. 019/ADM/PD/ADD-PKS Victoria (002-2018)/VIII/2022 tanggal 29 Agustus 2022 (“Perjanjian”).</p> <p><u>Para Pihak</u> - Perseroan - PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (“Pihak Kedua”). (secara sendiri-sendiri disebut “Pihak” dan secara bersama-sama disebut “Para Pihak”).</p>	<p><u>Objek Perjanjian</u> Para Pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama pemasaran Produk Asuransi dengan menggunakan Model Bisnis Referensi dalam rangka produk Perseroan sesuai syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian ini.</p> <p>Pelaksanaan Kerjasama dimana Perseroan akan memberikan referensi atau rekomendasi dalam rangka produk Perseroan atas produk asuransi milik Pihak Kedua kepada calon Debitur bertanggung sebagai syarat untuk memperoleh fasilitas kredit/pembiayaan dari Perseroan dan Pihak kedua akan melakukan penutupan pertanggungan produk asuransi bagi Debitur Perseroan yang direferensikan atau direkomendasikan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.</p> <p><u>Nilai Perjanjian</u> Perseroan akan memperoleh imbalan jasa dari Pihak Kedua atas setiap penutupan Produk Asuransi yang dilakukan melalui Perseroan sesuai dengan ketentuan OJK dan mengikuti peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh OJK. Besarnya dan tata cara pembayaran imbalan jasa untuk setiap penutupan Produk Asuransi disepakati oleh Para Pihak sesuai dengan Lampiran 1 Perjanjian yakni komisi sebesar 15 % (sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan)</p>	<p><u>Jangka Waktu dan Perpanjangan</u> Perjanjian ini berlaku dan mengikat Para Pihak terhitung sejak tanggal 29 Agustus 2022 sampai 3 (tiga) tahun dan otomatis diperpanjang setiap 1 tahun sekali dan berkelanjutan ke tahun-tahun berikutnya.</p>	<p><u>Pembatasan</u> Tidak ada pembatasan sehubungan dengan rencana transaksi.</p> <p><u>Pengakhiran Dipercepat</u> Perseroan dapat mengakhiri perjanjian ini dalam hal: 1. Terdapat permintaan/ perintah dari Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia untuk mengakhiri perjanjian 2. Pihak Kedua tidak lagi memenuhi persyaratan tingkat solvabilitas sebagaimana yang ditetapkan oleh peraturan yang berlaku; 3. Pihak Kedua mengalami penurunan reputasi secara signifikan sehingga akan mempengaruhi profil risiko Perseroan. 4. Pihak Kedua melakukan pelanggaran material yaitu pelanggaran terhadap suatu ketentuan atau syarat dalam Perjanjian yang menyebabkan kegagalan Perseroan untuk melaksanakan tujuan Perjanjian.</p> <p><u>Pengalihan</u> N/A</p> <p><u>Hukum yang Berlaku</u> Hukum Negara Republik Indonesia</p> <p><u>Penyelesaian Sengketa</u> Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jakarta.</p>

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian dan Perpanjangan	Ketentuan Material dalam Perjanjian
2.	<p><u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Kerjasama Model Bisnis Referensi Asuransi Harta Benda Dalam Rangka Produk Bank No. 003/ADM/PD/PKS-Victoria/VII/2018 tanggal 24 Juli 2018</p> <p>Addendum I Perjanjian Kerjasama Model Bisnis Referensi Harta Benda dalam rangka Produk Bank No. 020/ADM/PD/ADD-PKS Victoria (003-2018)/VIII/2022 tanggal 29 Agustus 2022 ("Perjanjian").</p> <p><u>Para Pihak</u> - Perseroan; dan - PT Asuransi Dayin Mitra Tbk ("Pihak Kedua"). (secara sendiri-sendiri disebut "Pihak" dan secara bersama-sama disebut "Para Pihak").</p>	<p><u>Objek Perjanjian</u> Para Pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama pemasaran Produk Asuransi dengan menggunakan Model Bisnis Referensi dalam rangka produk Perseroan sesuai syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian ini.</p> <p>Pelaksanaan Kerjasama dimana Perseroan akan memberikan referensi atau rekomendasi dalam rangka produk Perseroan atas produk asuransi milik Pihak Kedua kepada calon Debitur bertanggung sebagai syarat untuk memperoleh fasilitas kredit/pembiayaan dari Perseroan dan Pihak kedua akan melakukan penutupan pertanggung jawaban produk asuransi bagi Debitur Perseroan yang direferensikan atau direkomendasikan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.</p> <p><u>Nilai Perjanjian</u> Perseroan akan memperoleh imbalan jasa dari Pihak Kedua atas setiap penutupan Produk Asuransi yang dilakukan melalui Perseroan sesuai dengan ketentuan OJK dan mengikuti peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh OJK. Besarnya dan tata cara pembayaran imbalan jasa untuk setiap penutupan Produk Asuransi disepakati oleh Para Pihak sesuai dengan Lampiran 1 Perjanjian yakni komisi sebesar 15 % (sesuai SEOJK No.6/SEOJK No.5/2017 SEOJK No. SEOJK05/2017 tentang Penetapan Tarif Premi atau Kontribusi Pada Lini Usaha Asuransi Harta Benda dan ASuransi Kendaraan Bermotor Tahun 2017)</p>	<p><u>Jangka Waktu dan Perpanjangan</u> Perjanjian ini berlaku dan mengikat Para Pihak terhitung sejak tanggal 29 Agustus 2022 sampai 3 (tiga) tahun dan otomatis diperpanjang setiap 1 tahun sekali dan berkelanjutan ke tahun-tahun berikutnya.</p>	<p><u>Pembatasan</u> Tidak ada pembatasan sehubungan dengan rencana transaksi.</p> <p><u>Pengakhiran Dipercepat</u> Perseroan dapat mengakhiri perjanjian ini dalam hal: 1. Terdapat permintaan/ perintah dari Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia untuk mengakhiri perjanjian; 2. Pihak Kedua tidak lagi memenuhi persyaratan tingkat solvabilitas sebagaimana yang ditetapkan oleh peraturan yang berlaku; 3. Pihak Kedua mengalami penurunan reputasi secara signifikan sehingga akan mempengaruhi profil risiko Perseroan; 4. Pihak Kedua melakukan pelanggaran terhadap suatu ketentuan atau syarat dalam Perjanjian yang menyebabkan kegagalan Perseroan untuk melaksanakan tujuan Perjanjian.</p> <p><u>Pengalihan</u> N/A</p> <p><u>Hukum yang Berlaku</u> Hukum Negara Republik Indonesia</p> <p><u>Penyelesaian Sengketa</u> Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jakarta.</p>

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian dan Perpanjangan	Ketentuan Material dalam Perjanjian
3.	<p><u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Kerjasama Model Bisnis Referensi Asuransi Kebakaran Dalam Rangka Produk Bank No. 001/ADM/PD/PKS-Victoria/VII/2018 tanggal 24 Juli 2018</p> <p>Addendum I Perjanjian Kerjasama Model Bisnis Referensi Asuransi Kebakaran dalam rangka Produk Bank No. 018/ADM/PD/ADD-PKS Victoria (001-2018)/VIII/2022 tanggal 29 Agustus 2022</p> <p>("Perjanjian").</p> <p><u>Para Pihak</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Perseroan; dan - PT Asuransi Dayin Mitra Tbk ("<u>Pihak Kedua</u>"). <p>(secara sendiri-sendiri disebut "<u>Pihak</u>" dan secara bersama-sama disebut "<u>Para Pihak</u>").</p>	<p><u>Objek Perjanjian</u> Para Pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama pemasaran Produk Asuransi dengan menggunakan Model Bisnis Referensi dalam rangka produk Perseroan sesuai syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian ini.</p> <p>Pelaksanaan Kerjasama dimana Perseroan akan memberikan referensi atau rekomendasi dalam rangka produk Perseroan atas produk asuransi milik Pihak Kedua kepada calon Debitur bertanggung sebagai syarat untuk memperoleh fasilitas kredit/pembiayaan dari Perseroan dan Pihak kedua akan melakukan penutupan pertanggung jawaban produk asuransi bagi Debitur Perseroan yang direferensikan atau direkomendasikan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.</p> <p><u>Nilai Perjanjian</u> Perseroan akan memperoleh imbalan jasa dari Pihak Kedua atas setiap penutupan Produk Asuransi yang dilakukan melalui Perseroan sesuai dengan ketentuan OJK dan mengikuti peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh OJK. Besarnya dan tata cara pembayaran imbalan jasa untuk setiap penutupan Produk Asuransi disepakati oleh Para Pihak sesuai dengan Lampiran 1 Perjanjian yakni komisi sebesar 15 % (sesuai SEOJK No.6/SEOJK No.5/2017 tentang Penetapan Tarif Premi atau Kontribusi pada Lini Usaha Asuransi Harta Benda dan Asuransi Kendaraan Bermotor Tahun 2017).</p>	<p><u>Jangka Waktu dan Perpanjangan</u> Perjanjian ini berlaku dan mengikat Para Pihak terhitung sejak tanggal 29 Agustus 2022 sampai 3 (tiga) tahun dan otomatis diperpanjang setiap 1 tahun sekali dan berkelanjutan dan berikutnya.</p>	<p><u>Pembatasan</u> Tidak ada pembatasan sehubungan dengan rencana transaksi.</p> <p><u>Pengakhiran Dipercepat</u> Perseroan dapat mengakhiri perjanjian ini dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat permintaan/ perintah dari Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia untuk mengakhiri perjanjian; 2. Pihak Kedua tidak lagi memenuhi persyaratan tingkat solvabilitas sebagaimana yang ditetapkan oleh peraturan yang berlaku; 3. Pihak Kedua mengalami penurunan reputasi secara signifikan sehingga akan mempengaruhi profil risiko Perseroan; 4. Pihak Kedua melakukan pelanggaran material yaitu pelanggaran terhadap suatu ketentuan atau syarat dalam Perjanjian yang menyebabkan kegagalan Perseroan untuk melaksanakan tujuan Perjanjian. <p><u>Pengalihan</u> N/A</p> <p><u>Hukum yang Berlaku</u> Hukum Negara Republik Indonesia</p> <p><u>Penyelesaian Sengketa</u> Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jakarta.</p>

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian dan Perpanjangan	Ketentuan Material dalam Perjanjian
4.	<p><u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Kerjasama Model Bisnis Referensi Asuransi Kendaraan Bermotor Dalam Rangka Produk Bank No. 004/ADM/PD/ PKS-Victoria/VII/2018 tanggal 24 Juli 2018</p> <p>Addendum I Perjanjian Kerjasama Model Bisnis Referensi Asuransi Kendaraan Bermotor dalam rangka Produk Bank No. 021/ADM/PD/ ADD-PKS Victoria (004-2018)/VIII/2018 tanggal 29 Agustus 2022 (“Perjanjian”).</p> <p><u>Para Pihak</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Perseroan; dan - PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (“Pihak Kedua”). <p>(secara sendiri-sendiri disebut “Pihak” dan secara bersama-sama disebut “Para Pihak”).</p>	<p><u>Objek Perjanjian</u> Para Pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama pemasaran Produk Asuransi dengan menggunakan Model Bisnis Referensi dalam rangka produk Perseroan sesuai syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian ini.</p> <p>Pelaksanaan Kerjasama dimana Perseroan akan memberikan referensi atau rekomendasi dalam rangka produk Perseroan atas produk asuransi milik Pihak Kedua kepada calon Debitur bertanggung sebagai syarat untuk memperoleh fasilitas kredit/pembiayaan dari Perseroan dan Pihak kedua akan melakukan penutupan pertanggung produk asuransi bagi Debitur Perseroan yang direferensikan atau direkomendasikan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.</p> <p><u>Nilai Perjanjian</u> Perseroan akan memperoleh imbalan jasa dari Pihak Kedua atas setiap penutupan Produk Asuransi yang dilakukan melalui Perseroan sesuai dengan ketentuan OJK dan mengikuti peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh OJK. Besarnya dan tata cara pembayaran imbalan jasa untuk setiap penutupan Produk Asuransi disepakati oleh Para Pihak sesuai dengan Lampiran 1 Perjanjian yakni komisi sebesar 25 % (sesuai SEOJK No.6/SEOJK No.5/2017 tentang Penetapan Tarif Premi atau Pada Lini Usaha Asuransi Harta Benda dan Asuransi Kendaraan Bermotor Tahun 2017).</p>	<p><u>Jangka Waktu dan Perpanjangan</u> Perjanjian ini berlaku dan mengikat Para Pihak terhitung sejak tanggal 29 Agustus 2022 sampai 3 (tiga) tahun dan otomatis diperpanjang setiap 1 tahun sekali dan berkelanjutan berikutnya.</p>	<p><u>Pembatasan</u> Tidak ada pembatasan sehubungan dengan rencana transaksi.</p> <p><u>Pengakhiran Dipercepat</u> Perseroan dapat mengakhiri perjanjian ini dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat permintaan/ perintah dari Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia untuk mengakhiri perjanjian; 2. Pihak Kedua tidak lagi memenuhi persyaratan tingkat solvabilitas sebagaimana yang ditetapkan oleh peraturan yang berlaku; 3. Pihak Kedua mengalami penurunan reputasi secara signifikan sehingga akan mempengaruhi profil risiko Perseroan; dan 4. Pihak Kedua melakukan pelanggaran terhadap suatu ketentuan atau syarat dalam Perjanjian yang menyebabkan kegagalan Perseroan untuk melaksanakan tujuan Perjanjian. <p><u>Pengalihan</u> N/A</p> <p><u>Hukum yang Berlaku</u> Hukum Negara Republik Indonesia</p> <p><u>Penyelesaian Sengketa</u> Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jakarta.</p>

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian dan Perpanjangan	Ketentuan Material dalam Perjanjian
5.	<p><u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Kerjasama Model Bisnis Referensi Asuransi Mesin Dalam Rangka Produk Bank No. 006/ADM/PD/ PKS-Victoria/VII/2018 tanggal 24 Juli 2018</p> <p>Addendum I Perjanjian Kerjasama Model Bisnis Referensi Asuransi Mesin dalam rangka Produk Bank No. 023/ADM/PD/ ADD-PKS Victoria (006-2018)/VIII/2022 tanggal 29 Agustus 2022 ("Perjanjian").</p> <p><u>Para Pihak</u> - Perseroan; dan - PT Asuransi Dayin Mitra Tbk ("Pihak Kedua"). (secara sendiri-sendiri disebut "Pihak" dan secara bersama-sama disebut "Para Pihak").</p>	<p><u>Objek Perjanjian</u> Para Pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama pemasaran Produk Asuransi dengan menggunakan Model Bisnis Referensi dalam rangka produk Perseroan sesuai syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian ini.</p> <p>Pelaksanaan Kerjasama dimana Perseroan akan memberikan referensi atau rekomendasi dalam rangka produk Perseroan atas produk asuransi milik Pihak Kedua kepada calon Debitur/ Tertanggung sebagai syarat untuk memperoleh fasilitas kredit/pembiayaan dari Perseroan dan Pihak kedua akan melakukan penutupan pertanggung jawaban produk asuransi bagi Debitur Perseroan yang direferensikan atau direkomendasikan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.</p> <p><u>Nilai Perjanjian</u> Perseroan akan memperoleh imbalan jasa dari Pihak Kedua atas setiap penutupan Produk Asuransi yang dilakukan melalui Perseroan sesuai dengan ketentuan OJK dan mengikuti peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh OJK. Besarnya dan tata cara pembayaran imbalan jasa untuk setiap penutupan Produk Asuransi disepakati oleh Para Pihak sesuai dengan Lampiran 1 Perjanjian yakni komisi sebesar 10 %.</p>	<p><u>Jangka Waktu dan Perpanjangan</u> Perjanjian ini berlaku dan mengikat Para Pihak terhitung sejak tanggal 29 Agustus 2022 sampai 3 (tiga) tahun dan otomatis diperpanjang setiap 1 tahun sekali dan berkelanjutan berikutnya.</p>	<p><u>Pembatasan</u> Tidak ada pembatasan sehubungan dengan rencana transaksi.</p> <p><u>Pengakhiran Dipercepat</u> Perseroan dapat mengakhiri perjanjian ini dalam hal: 1. Terdapat permintaan/ perintah dari Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia untuk mengakhiri perjanjian; 2. Pihak Kedua tidak lagi memenuhi persyaratan tingkat solvabilitas sebagaimana yang ditetapkan oleh peraturan yang berlaku; 3. Pihak Kedua mengalami penurunan reputasi secara signifikan sehingga akan mempengaruhi profil risiko Perseroan; dan 4. Pihak Kedua melakukan pelanggaran terhadap suatu ketentuan atau syarat dalam Perjanjian yang menyebabkan kegagalan Perseroan untuk melaksanakan tujuan Perjanjian.</p> <p><u>Pengalihan</u> N/A</p> <p><u>Hukum yang Berlaku</u> Hukum Negara Republik Indonesia</p> <p><u>Penyelesaian Sengketa</u> Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jakarta.</p>

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian dan Perpanjangan	Ketentuan Material dalam Perjanjian
6.	<p><u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Kerjasama Model Bisnis Referensi Asuransi Konstruksi dan Pembangunan Mesin Dalam Rangka Produk Bank No. 008/ADM/PD/PKS-Victoria/VII/2018 tanggal 24 Juli 2018</p> <p>Addendum I Perjanjian Kerjasama Model Bisnis Referensi Asuransi Konstruksi dan Pembangunan Mesin dalam rangka Produk Bank No. 025/ADM/PD/ADD-PKS Victoria (008-2018)/VIII/2022 tanggal 29 Agustus 2022 ("Perjanjian").</p> <p><u>Para Pihak</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Perseroan; dan - PT Asuransi Dayin Mitra Tbk ("Pihak Kedua"). <p>(secara sendiri-sendiri disebut "Pihak" dan secara bersama-sama disebut "Para Pihak").</p>	<p><u>Objek Perjanjian</u> Para Pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama pemasaran Produk Asuransi dengan menggunakan Model Bisnis Referensi dalam rangka produk Perseroan sesuai syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian ini.</p> <p>Pelaksanaan Kerjasama dimana Perseroan akan memberikan referensi atau rekomendasi dalam rangka produk Perseroan atas produk asuransi milik Pihak Kedua kepada calon Debitur/ Tertanggung sebagai syarat untuk memperoleh fasilitas kredit/pembiayaan dari Perseroan dan Pihak kedua akan melakukan penutupan pertanggung jawaban produk asuransi bagi Debitur Perseroan yang direferensikan atau direkomendasikan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.</p> <p><u>Nilai Perjanjian</u> Perseroan akan memperoleh imbalan jasa dari Pihak Kedua atas setiap penutupan Produk Asuransi yang dilakukan melalui Perseroan sesuai dengan ketentuan OJK dan mengikuti peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh OJK. Besarnya dan tata cara pembayaran imbalan jasa untuk setiap penutupan Produk Asuransi disepakati oleh Para Pihak sesuai dengan Lampiran 1 Perjanjian yakni komisi sebesar 15 %.</p>	<p><u>Jangka Waktu dan Perpanjangan</u> Perjanjian ini berlaku dan mengikat Para Pihak terhitung sejak tanggal 29 Agustus 2022 sampai 3 (tiga) tahun dan otomatis diperpanjang setiap 1 tahun sekali dan berkelanjutan ke tahun-tahun berikutnya.</p>	<p><u>Pembatasan</u> Tidak ada pembatasan sehubungan dengan rencana transaksi.</p> <p><u>Pengakhiran Dipercepat</u> Perseroan dapat mengakhiri perjanjian ini dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat permintaan/ perintah dari Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia untuk mengakhiri perjanjian; 2. Pihak Kedua tidak lagi memenuhi persyaratan tingkat solvabilitas sebagaimana yang ditetapkan oleh peraturan yang berlaku; 3. Pihak Kedua mengalami penurunan reputasi secara signifikan sehingga akan mempengaruhi profil risiko Perseroan; dan 4. Pihak Kedua melakukan pelanggaran material yaitu pelanggaran terhadap suatu ketentuan atau syarat dalam Perjanjian yang menyebabkan kegagalan Perseroan untuk melaksanakan tujuan Perjanjian. <p><u>Pengalihan</u> N/A</p> <p><u>Hukum yang Berlaku</u> Hukum Negara Republik Indonesia</p> <p><u>Penyelesaian Sengketa</u> Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jakarta.</p>

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian dan Perpanjangan	Ketentuan Material dalam Perjanjian
7.	<p><u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Kerjasama Model Bisnis Referensi Asuransi Pengangkutan Dalam Rangka Produk Bank No. 009/ADM/PD/ PKS-Victoria/VII/2018 tanggal 24 Juli 2018</p> <p>Addendum I Perjanjian Kerjasama Model Bisnis Referensi Asuransi Pengangkutan dalam rangka Produk Bank No. 026/ADM/PD/ ADD-PKS Victoria (009-2018)/VIII/2022 tanggal 29 Agustus 2022 ("Perjanjian").</p> <p><u>Para Pihak</u> - Perseroan; dan - PT Asuransi Dayin Mitra Tbk ("Pihak Kedua"). (secara sendiri-sendiri disebut "Pihak" dan secara bersama-sama disebut "Para Pihak").</p>	<p><u>Objek Perjanjian</u> Para Pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama pemasaran Produk Asuransi dengan menggunakan Model Bisnis Referensi dalam rangka produk Perseroan sesuai syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian ini.</p> <p>Pelaksanaan Kerjasama dimana Perseroan akan memberikan referensi atau rekomendasi dalam rangka produk Perseroan atas produk asuransi milik Pihak Kedua kepada calon Debitur/ Tertanggung sebagai syarat untuk memperoleh fasilitas kredit/pembiayaan dari Perseroan dan Pihak kedua akan melakukan penutupan pertanggungan produk asuransi bagi Debitur Perseroan yang direferensikan atau direkomendasikan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.</p> <p><u>Nilai Perjanjian</u> Perseroan akan memperoleh imbalan jasa dari Pihak Kedua atas setiap penutupan Produk Asuransi yang dilakukan melalui Perseroan sesuai dengan ketentuan OJK dan mengikuti peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh OJK. Besarnya dan tata cara pembayaran imbalan jasa untuk setiap penutupan Produk Asuransi disepakati oleh Para Pihak sesuai dengan Lampiran 1 Perjanjian yakni komisi sebesar 15 %.</p>	<p><u>Jangka Waktu dan Perpanjangan</u> Perjanjian ini berlaku dan mengikat Para Pihak terhitung sejak tanggal 29 Agustus 2022 sampai 3 (tiga) tahun dan otomatis diperpanjang setiap 1 tahun sekali dan berkelanjutan ke tahun-tahun berikutnya.</p>	<p><u>Pembatasan</u> Tidak ada pembatasan sehubungan dengan rencana transaksi.</p> <p><u>Pengakhiran Dipercepat</u> Perseroan dapat mengakhiri perjanjian ini dalam hal: 1. Terdapat permintaan/ perintah dari Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia untuk mengakhiri perjanjian; 2. Pihak Kedua tidak lagi memenuhi persyaratan tingkat solvabilitas sebagaimana yang ditetapkan oleh peraturan yang berlaku; 3. Pihak Kedua mengalami penurunan reputasi secara signifikan sehingga akan mempengaruhi profil risiko Perseroan; dan 4. Pihak Kedua melakukan pelanggaran material yaitu pelanggaran terhadap suatu ketentuan atau syarat dalam Perjanjian yang menyebabkan kegagalan Perseroan untuk melaksanakan tujuan Perjanjian.</p> <p><u>Pengalihan</u> N/A</p> <p><u>Hukum yang Berlaku</u> Hukum Negara Republik Indonesia</p> <p><u>Penyelesaian Sengketa</u> Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jakarta.</p>

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian dan Perpanjangan	Ketentuan Material dalam Perjanjian
8.	<p><u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Kerjasama Model Bisnis Referensi Asuransi Peralatan Berat Dalam Rangka Produk Bank No. 005/ADM/PD/PKS-Victoria/VII/2018 tanggal 24 Juli 2018</p> <p>Addendum I Perjanjian Kerjasama Model Bisnis Referensi Asuransi Peralatan Berat dalam rangka Produk Bank No. 022/ADM/PD/ADD-PKS Victoria (005-2018)/VIII/2022 tanggal 29 September 2022 ("Perjanjian").</p> <p><u>Para Pihak</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Perseroan; dan - PT Asuransi Dayin Mitra Tbk ("Pihak Kedua"). <p>(secara sendiri-sendiri disebut "Pihak" dan secara bersama-sama disebut "Para Pihak").</p>	<p><u>Objek Perjanjian</u> Para Pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama pemasaran Produk Asuransi dengan menggunakan Model Bisnis Referensi dalam rangka produk Perseroan sesuai syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian ini.</p> <p>Pelaksanaan Kerjasama dimana Perseroan akan memberikan referensi atau rekomendasi dalam rangka produk Perseroan atas produk asuransi milik Pihak Kedua kepada calon Debitur/ Tertanggung sebagai syarat untuk memperoleh fasilitas kredit/pembiayaan dari Perseroan dan Pihak kedua akan melakukan penutupan pertanggung produk asuransi bagi Debitur Perseroan yang direferensikan atau direkomendasikan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.</p> <p><u>Nilai Perjanjian</u> Perseroan akan memperoleh imbalan jasa dari Pihak Kedua atas setiap penutupan Produk Asuransi yang dilakukan melalui Perseroan sesuai dengan ketentuan OJK dan mengikuti peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh OJK. Besarnya dan tata cara pembayaran imbalan jasa untuk setiap penutupan Produk Asuransi disepakati oleh Para Pihak sesuai dengan Lampiran 1 Perjanjian yakni komisi sebesar 10 %.</p>	<p><u>Jangka Waktu dan Perpanjangan</u> Perjanjian ini berlaku dan mengikat Para Pihak terhitung sejak tanggal 29 September 2022 sampai 3 (tiga) tahun dan otomatis diperpanjang setiap 1 tahun sekali dan berkelanjutan ke tahun-tahun berikutnya.</p>	<p><u>Pembatasan</u> Tidak ada pembatasan sehubungan dengan rencana transaksi.</p> <p><u>Pengakhiran Dipercepat</u> Perseroan dapat mengakhiri perjanjian ini dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat permintaan/ perintah dari Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia untuk mengakhiri perjanjian; 2. Pihak Kedua tidak lagi memenuhi persyaratan tingkat solvabilitas sebagaimana yang ditetapkan oleh peraturan yang berlaku; 3. Pihak Kedua mengalami penurunan reputasi secara signifikan sehingga akan mempengaruhi profil risiko Perseroan; dan 4. Pihak Kedua melakukan pelanggaran material yaitu pelanggaran terhadap suatu ketentuan atau syarat dalam Perjanjian yang menyebabkan kegagalan Perseroan untuk melaksanakan tujuan Perjanjian. <p><u>Pengalihan</u> N/A</p> <p><u>Hukum yang Berlaku</u> Hukum Negara Republik Indonesia</p> <p><u>Penyelesaian Sengketa</u> Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jakarta.</p>

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian dan Perpanjangan	Ketentuan Material dalam Perjanjian
9.	<p><u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Kerjasama Model Bisnis Referensi Asuransi Peralatan Berat Dalam Rangka Produk Bank No. 007/ADM/PD/PKS-Victoria/VII/2018 tanggal 24 Juli 2018</p> <p>Addendum I Perjanjian Kerjasama Model Bisnis Referensi Asuransi Rangka Kapal dalam rangka Produk Bank No. 024/ADM/PD/ADD-PKS Victoria (007-2018/VIII/2022 tanggal 29 Agustus 2022 (“Perjanjian”).</p> <p><u>Para Pihak</u> - Perseroan; dan - PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (“Pihak Kedua”). (secara sendiri-sendiri disebut “Pihak” dan secara bersama-sama disebut “Para Pihak”).</p>	<p><u>Objek Perjanjian</u> Para Pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama pemasaran Produk Asuransi dengan menggunakan Model Bisnis Referensi dalam rangka produk Perseroan sesuai syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian ini.</p> <p>Pelaksanaan Kerjasama dimana Perseroan akan memberikan referensi atau rekomendasi dalam rangka produk Perseroan atas produk asuransi milik Pihak Kedua kepada calon Debitur/ Tertanggung sebagai syarat untuk memperoleh fasilitas kredit/pembiayaan dari Perseroan dan Pihak kedua akan melakukan penutupan pertanggung jawaban produk asuransi bagi Debitur Perseroan yang direferensikan atau direkomendasikan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.</p> <p><u>Nilai Perjanjian</u> Perseroan akan memperoleh imbalan jasa dari Pihak Kedua atas setiap penutupan Produk Asuransi yang dilakukan melalui Perseroan sesuai dengan ketentuan OJK dan mengikuti peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh OJK. Besarnya dan tata cara pembayaran imbalan jasa untuk setiap penutupan Produk Asuransi disepakati oleh Para Pihak sesuai dengan Lampiran 1 Perjanjian yakni komisi sebesar 5 %.</p>	<p><u>Jangka Waktu dan Perpanjangan</u> Perjanjian ini berlaku dan mengikat Para Pihak terhitung sejak tanggal 29 Agustus 2022 sampai 3 (tiga) tahun dan otomatis diperpanjang setiap 1 tahun sekali dan berkelanjutan ke tahun-tahun berikutnya.</p>	<p><u>Pembatasan</u> Tidak ada pembatasan sehubungan dengan rencana transaksi.</p> <p><u>Pengakhiran Dipercepat</u> Perseroan dapat mengakhiri perjanjian ini dalam hal: 1. Terdapat permintaan/ perintah dari Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia untuk mengakhiri perjanjian; 2. Pihak Kedua tidak lagi memenuhi persyaratan tingkat solvabilitas sebagaimana yang ditetapkan oleh peraturan yang berlaku; 3. Pihak Kedua mengalami penurunan reputasi secara signifikan sehingga akan mempengaruhi profil risiko Perseroan; 4. Pihak Kedua melakukan pelanggaran material yaitu pelanggaran terhadap suatu ketentuan atau syarat dalam Perjanjian yang menyebabkan kegagalan Perseroan untuk melaksanakan tujuan Perjanjian.</p> <p><u>Pengalihan</u> N/A</p> <p><u>Hukum yang Berlaku</u> Hukum Negara Republik Indonesia</p> <p><u>Penyelesaian Sengketa</u> Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jakarta.</p>

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian dan Perpanjangan	Ketentuan Material dalam Perjanjian
-----	--------------------------------	----------------------------	--	-------------------------------------

10. **Nama Perjanjian**
Perjanjian Pemeliharaan untuk *AudioCodes Media Gateway System* No. MA-039/MA/AudioCodes/X/2017 tanggal 3 Oktober 2017.

Addendum I Perjanjian Pemeliharaan untuk *AudioCodes Media Gateway System* No. MA-005/MA/AudioCodes/II/2019 tanggal 11 Maret 2019.

Addendum II Perjanjian Pemeliharaan untuk *AudioCodes Media Gateway System* No. 039/ADD-AudioCodes/IPT/XII/2019 tanggal 11 Desember 2019.

Addendum III Perjanjian Pemeliharaan untuk *AudioCodes Media Gateway System* No. 001/ADD-Audiocode/IPT/II/2021 tanggal 26 Januari 2021.

Addendum IV Perjanjian Pemeliharaan untuk *AudioCodes Media Gateway System* No. 004/ADD-AudioCodes/IPT/II/2022 tanggal 14 Januari 2022 (“Perjanjian”).

Para Pihak
- PT Inov Perdana Teknologi (“**Pihak Pertama**”); dan
- Perseroan (“**Pihak Kedua**”),
(secara sendiri-sendiri disebut “**Pihak**” dan secara bersama-sama disebut “**Para Pihak**”).

Objek Perjanjian
Obyek yang diperjanjikan untuk dipelihara/ dicegah kerusakannya melalui Jasa Pemeliharaan yang dilakukan oleh Pihak Pertama adalah *AudioCodes Media Gateway System* (selanjutnya disebut “Peralatan”). Ruang Lingkup Peralatan tercantum dalam Lampiran I Perjanjian I.

**Lampiran I
Attachments I
LIST OF EQUIPMENT
DAFTAR PERALATAN**

No.	S/R	CPN	Silo	Alamat Lengkap
1	071875823	MP118R03SP	Hang Tuah	Jl. Hengkuah Raya No. 4 Kel. Gunung Kec. Kibayoran Baru Jakarta Selatan
2	071875934	MP118R03SP	Semenan City	Gd. Revo Tower Semenanjung City Jl. Aya Afrika Kel. Gelora Semenanjung Kel. Tanah Abang Jakarta Pusat
3	071217096	MP114R03SP	Fatmawati	Jl. CC Fatmawati No. 65 Kel. Cempaka Utara Kel. Kembangan Baru Jakarta Selatan
4	071217056	MP114R03SP	Bekasung	Jl. Braga No. 16 Kel. Braga Kec. Sumur Bandung Kota Bandung Jawa Barat
5	071217081	MP114R03SP	Manado	Komplek ruko batu mal Jl. Wolter monevlog blok ES Kel. Batu Kec. Makalewang Manado Sulawesi Utara
6	072223126	MP114R03SP	Kelapa Gading 1	Jl. Taman Mendil I No. 8 Kav A1-B1 Kel. Kelapa Gading Timur Kec. Kelapa Gading Jakarta Timur
7	072223153	MP114R03SP	Sumbaya	Jl. Raja Darmo 173 monokromo Sumbawa Jawa Timur
8	071664537	MP114R03SP	MOK Sumbawa	Jl. Raja Darmo 173 monokromo Sumbawa Jawa Timur
9	072223175	MP114R03SP	Back up IT	Jl. Hengkuah Raya No. 4 Kel. Gunung Kec. Kibayoran Baru Jakarta Selatan
10	072223175	MP118R03SP	Semenanjung	Gd. Revo Tower Semenanjung lantai dasar Jl. Jenderal Sudirman No. 1 Kel. Gelora Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat
11	072223172	MP114R03SP	Pasar Semenanjung	Bulan permata Semenanjung Blok B No. 6, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 259, 260, 261, 262, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 288, 289, 290, 291, 292, 293, 294, 295, 296, 297, 298, 299, 300, 301, 302, 303, 304, 305, 306, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 317, 318, 319, 320, 321, 322, 323, 324, 325, 326, 327, 328, 329, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 336, 337, 338, 339, 340, 341, 342, 343, 344, 345, 346, 347, 348, 349, 350, 351, 352, 353, 354, 355, 356, 357, 358, 359, 360, 361, 362, 363, 364, 365, 366, 367, 368, 369, 370, 371, 372, 373, 374, 375, 376, 377, 378, 379, 380, 381, 382, 383, 384, 385, 386, 387, 388, 389, 390, 391, 392, 393, 394, 395, 396, 397, 398, 399, 400, 401, 402, 403, 404, 405, 406, 407, 408, 409, 410, 411, 412, 413, 414, 415, 416, 417, 418, 419, 420, 421, 422, 423, 424, 425, 426, 427, 428, 429, 430, 431, 432, 433, 434, 435, 436, 437, 438, 439, 440, 441, 442, 443, 444, 445, 446, 447, 448, 449, 450, 451, 452, 453, 454, 455, 456, 457, 458, 459, 460, 461, 462, 463, 464, 465, 466, 467, 468, 469, 470, 471, 472, 473, 474, 475, 476, 477, 478, 479, 480, 481, 482, 483, 484, 485, 486, 487, 488, 489, 490, 491, 492, 493, 494, 495, 496, 497, 498, 499, 500, 501, 502, 503, 504, 505, 506, 507, 508, 509, 510, 511, 512, 513, 514, 515, 516, 517, 518, 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525, 526, 527, 528, 529, 530, 531, 532, 533, 534, 535, 536, 537, 538, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 545, 546, 547, 548, 549, 550, 551, 552, 553, 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560, 561, 562, 563, 564, 565, 566, 567, 568, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 577, 578, 579, 580, 581, 582, 583, 584, 585, 586, 587, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594, 595, 596, 597, 598, 599, 600, 601, 602, 603, 604, 605, 606, 607, 608, 609, 610, 611, 612, 613, 614, 615, 616, 617, 618, 619, 620, 621, 622, 623, 624, 625, 626, 627, 628, 629, 630, 631, 632, 633, 634, 635, 636, 637, 638, 639, 640, 641, 642, 643, 644, 645, 646, 647, 648, 649, 650, 651, 652, 653, 654, 655, 656, 657, 658, 659, 660, 661, 662, 663, 664, 665, 666, 667, 668, 669, 670, 671, 672, 673, 674, 675, 676, 677, 678, 679, 680, 681, 682, 683, 684, 685, 686, 687, 688, 689, 690, 691, 692, 693, 694, 695, 696, 697, 698, 699, 700, 701, 702, 703, 704, 705, 706, 707, 708, 709, 710, 711, 712, 713, 714, 715, 716, 717, 718, 719, 720, 721, 722, 723, 724, 725, 726, 727, 728, 729, 730, 731, 732, 733, 734, 735, 736, 737, 738, 739, 740, 741, 742, 743, 744, 745, 746, 747, 748, 749, 750, 751, 752, 753, 754, 755, 756, 757, 758, 759, 760, 761, 762, 763, 764, 765, 766, 767, 768, 769, 770, 771, 772, 773, 774, 775, 776, 777, 778, 779, 780, 781, 782, 783, 784, 785, 786, 787, 788, 789, 790, 791, 792, 793, 794, 795, 796, 797, 798, 799, 800, 801, 802, 803, 804, 805, 806, 807, 808, 809, 810, 811, 812, 813, 814, 815, 816, 817, 818, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826, 827, 828, 829, 830, 831, 832, 833, 834, 835, 836, 837, 838, 839, 840, 841, 842, 843, 844, 845, 846, 847, 848, 849, 850, 851, 852, 853, 854, 855, 856, 857, 858, 859, 860, 861, 862, 863, 864, 865, 866, 867, 868, 869, 870, 871, 872, 873, 874, 875, 876, 877, 878, 879, 880, 881, 882, 883, 884, 885, 886, 887, 888, 889, 890, 891, 892, 893, 894, 895, 896, 897, 898, 899, 900, 901, 902, 903, 904, 905, 906, 907, 908, 909, 910, 911, 912, 913, 914, 915, 916, 917, 918, 919, 920, 921, 922, 923, 924, 925, 926, 927, 928, 929, 930, 931, 932, 933, 934, 935, 936, 937, 938, 939, 940, 941, 942, 943, 944, 945, 946, 947, 948, 949, 950, 951, 952, 953, 954, 955, 956, 957, 958, 959, 960, 961, 962, 963, 964, 965, 966, 967, 968, 969, 970, 971, 972, 973, 974, 975, 976, 977, 978, 979, 980, 981, 982, 983, 984, 985, 986, 987, 988, 989, 990, 991, 992, 993, 994, 995, 996, 997, 998, 999, 1000
12	072223173	MP114R03SP	Cideng	Jl. Cikleg Timur No. 33 Kel. Petjo Utara Kec. Gendol Jakarta Pusat
13	072223145	MP114R03SP	Bogor	Jl. Hekuan No. 8 Baranang uang bogor timur
14	072223144	MP114R03SP	Bali	Jl. Imam Bonjol No. 137 Kel. Penebenan Madih Kel. Denpasar Barat Denpasar Bali

Nilai Perjanjian
Pihak Kedua sepakat untuk membayar biaya pemeliharaan sebesar Rp. 20.029.961,- untuk masa 1 tahun dan belum termasuk PPN sebesar 10%.

Jangka Waktu dan Perpanjangan
1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022

Perpanjangan Perjanjian ini wajib diberitahukan secara tertulis oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama dalam jangka waktu maksimal 30 hari sebelum Perjanjian ini berakhir. Perseroan sedang memproses perpanjangan atas Perjanjian tersebut.

Pembatasan
Tidak ada pembatasan sehubungan dengan rencana transaksi.

Pengakhiran Dipercepat
Perjanjian ini berakhir apabila jangka waktu berlaku telah berakhir dan tidak diperpanjang oleh Para Pihak.

Perjanjian ini dapat diakhiri secara sepihak oleh Pihak Kedua sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Pihak Pertama dalam jangka waktu 30 hari kalender sebelum tanggal berakhirnya Perjanjian ini.

Pihak Pertama berhak untuk mengakhiri Perjanjian ini secara sepihak apabila Pihak Kedua tidak melakukan pembayaran, dengan dibuktikan secara tertulis.

Pengalihan
Perjanjian ini tidak dapat diserahkan oleh Pihak Pertama baik secara keseluruhan atau sebagian kepada Pihak Ketiga di luar Perjanjian. Setiap upaya untuk menyerahkan hak-hak atau kewajiban-kewajiban yang tercantum dalam Perjanjian ini tanpa ijin tertulis dari Pihak Kedua Perjanjian ini, akan membuat Perjanjian ini menjadi tidak berlaku.

Hukum yang Berlaku
Hukum Negara Republik Indonesia.

Penyelesaian Sengketa
Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di Jakarta.

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian dan Perpanjangan	Ketentuan Material dalam Perjanjian																																																					
11.	<p><u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Pemeliharaan Perangkat No. 013/0919/MC tanggal 20 September 2019.</p> <p>Addendum I Perjanjian Pemeliharaan Perangkat No. 013/0919/MC-ADDI tanggal 3 November 2020.</p> <p>Addendum II Perjanjian Pemeliharaan Perangkat No. 013/0919/MC tanggal 11 November 2021. ("Perjanjian").</p> <p><u>Para Pihak</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Murni Solusindo Nusantara ("Pihak Pertama"); dan - Perseroan ("Pihak Kedua"), <p>(secara sendiri-sendiri disebut "Pihak" dan secara bersama-sama disebut "Para Pihak").</p>	<p><u>Objek Perjanjian</u> Bahwa Pihak Kedua menunjuk Pihak Pertama untuk melaksanakan pemeliharaan (selanjutnya disebut sebagai "Pemeliharaan") Perangkat milik Pihak Kedua dan Pihak Pertama dengan ini menerima penunjukan dari Pihak Kedua untuk melaksanakan Pemeliharaan atas Perangkat milik Pihak Kedua dengan perincian sebagaimana tertera dalam lampiran (untuk selanjutnya disebut sebagai "Lampiran").</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Perangkat</th> <th>Kunj. / Tahun</th> <th>Jumlah/ Unit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Mesin Hitung Uang GNH-710</td> <td rowspan="4">4x</td> <td>29</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Mesin Hitung Uang Laurel</td> <td>45</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Mesin Encorder MICR II</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Mesin Encorder M712</td> <td>11</td> </tr> </tbody> </table> <p><u>Nilai Perjanjian</u> Total Nilai perjanjian pemeliharaan adalah:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Perangkat</th> <th>Kunj. / Tahun</th> <th>Jumlah/ Unit</th> <th>Harga/Unit/Tahun (Rp)</th> <th>Total Harga sudah PPN 10% (Rp)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Mesin Hitung Uang GNH-710</td> <td>29</td> <td>29</td> <td>572.727</td> <td>46.620.000</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Mesin Hitung Uang Laurel</td> <td>45</td> <td>45</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Mesin Encorder MICR II</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>1.360.636</td> <td>22.500.000</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Mesin Encorder M712</td> <td>11</td> <td>11</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Total</td> <td></td> <td>69.120.000</td> </tr> </tbody> </table> <p><small>HARGA Terbilang : Empat Puluh Sembilan Ribu Seratus Dua Puluh Ribu Rupiah</small></p>	No	Perangkat	Kunj. / Tahun	Jumlah/ Unit	1	Mesin Hitung Uang GNH-710	4x	29	2	Mesin Hitung Uang Laurel	45	3	Mesin Encorder MICR II	4	4	Mesin Encorder M712	11	No	Perangkat	Kunj. / Tahun	Jumlah/ Unit	Harga/Unit/Tahun (Rp)	Total Harga sudah PPN 10% (Rp)	1	Mesin Hitung Uang GNH-710	29	29	572.727	46.620.000	2	Mesin Hitung Uang Laurel	45	45	-	-	3	Mesin Encorder MICR II	4	4	1.360.636	22.500.000	4	Mesin Encorder M712	11	11	-	-	Total					69.120.000	<p><u>Jangka Waktu dan Perpanjangan</u> 2 November 2021 sampai 2 November 2022</p> <p>Perjanjian ini dapat diperpanjang oleh Para Pihak untuk jangka waktu yang akan ditentukan dan disetujui oleh Para Pihak, dengan pemberitahuan tertulis minimal 30 hari sebelum Perjanjian berakhir.</p> <p>Perseroan sedang memproses perpanjangan Perjanjian tersebut.</p>	<p><u>Pembatasan</u> Tidak ada pembatasan sehubungan dengan rencana transaksi.</p> <p><u>Pengakhiran Dipercepat</u> Pihak Kedua berhak untuk mengakhiri Perjanjian ini apabila Pihak Pertama tidak melaksanakan sebagian maupun seluruh kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Pihak Pertama minimal 30 hari sebelum tanggal efektif pengakhiran. Pihak Pertama wajib menyelesaikan kewajiban yang belum dilaksanakan kepada Pihak Kedua berdasarkan Perjanjian ini.</p> <p><u>Pengalihan</u> Pihak Pertama dan Pihak Kedua dengan ketentuan bahwa Para Pihak tidak dapat mengalihkan atau melepaskan hak dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak lainnya.</p> <p><u>Hukum yang Berlaku</u> Hukum Negara Republik Indonesia.</p> <p><u>Penyelesaian Sengketa</u> Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.</p>
No	Perangkat	Kunj. / Tahun	Jumlah/ Unit																																																						
1	Mesin Hitung Uang GNH-710	4x	29																																																						
2	Mesin Hitung Uang Laurel		45																																																						
3	Mesin Encorder MICR II		4																																																						
4	Mesin Encorder M712		11																																																						
No	Perangkat	Kunj. / Tahun	Jumlah/ Unit	Harga/Unit/Tahun (Rp)	Total Harga sudah PPN 10% (Rp)																																																				
1	Mesin Hitung Uang GNH-710	29	29	572.727	46.620.000																																																				
2	Mesin Hitung Uang Laurel	45	45	-	-																																																				
3	Mesin Encorder MICR II	4	4	1.360.636	22.500.000																																																				
4	Mesin Encorder M712	11	11	-	-																																																				
Total					69.120.000																																																				

Perjanjian dengan Pihak Afiliasi

1.	<p><u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 29 Mei 2019;</p> <p>Addendum I Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 7 Juni 2021</p> <p>Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 16 Desember 2021</p> <p>Addendum III Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 27 Desember 2022 ("Perjanjian").</p> <p><u>Para Pihak</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Perseroan ("Pihak Pertama"); dan - PT Bank Victoria Syariah ("Pihak Kedua"), <p>(secara sendiri-sendiri disebut "Pihak" dan secara bersama-sama disebut "Para Pihak").</p>	<p><u>Objek Perjanjian</u> Pihak Pertama bersedia untuk menyewakan Obyek Sewa berupa Ruangan di lantai 4 Gedung Bank Victoria Kantor Cabang Pembantu Grand Boutique Mangga dua yang terletak di Grand Boutique Center Blok D Kav. 1, jalan Mangga Dua Raya, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, dengan luas ruangan lebih kurang 168 m². (untuk selanjutnya disebut "Ruangan").</p> <p><u>Nilai Perjanjian</u> Rp. 40.000.000,- ditambah PPN 10% dan dipotong PPH 4 (2) Final, dimana harga sewa tersebut akan dibayar oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama setiap 3 bulan.</p>	<p><u>Jangka Waktu dan Perpanjangan</u> 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2024.</p> <p>Apabila Pihak Kedua berkehendak untuk memperpanjang jangka waktu sewa, maka hal itu harus diberitahukan secara tertulis kepada Pihak Pertama 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu sewa.</p>	<p><u>Pembatasan</u> Tidak ada pembatasan sehubungan dengan rencana transaksi.</p> <p><u>Pengakhiran Dipercepat</u> Perjanjian Sewa Menyewa ini tidak akan berakhir dikarenakan salah satu pihak pailit/dipailitkan, dibubarkan/likuidasi sampai jangka waktu sewa menyewa tersebut berakhir dan sampai kewajiban Para Pihak terpenuhi.</p> <p><u>Pengalihan</u> Selama Perjanjian Sewa Menyewa ini berjalan, Pihak Kedua tidak diperbolehkan untuk mengalihkan hak sewanya kepada pihak lain baik sebagian maupun seluruhnya tanpa ada persetujuan dari Pihak Pertama.</p> <p><u>Hukum yang Berlaku</u> Hukum Negara Republik Indonesia.</p> <p><u>Penyelesaian Sengketa</u> Memilih tempat kediaman hukum (domisili) yang umum dan tetap di kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Barat atau Pengadilan Agama Jakarta Barat dan atau Pengadilan Negeri atau Pengadilan Agama Lainnya dalam wilayah Hukum Republik Indonesia.</p>
----	--	--	--	---

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian dan Perpanjangan	Ketentuan Material dalam Perjanjian
Perjanjian Sewa Menyewa				
1.	<p><u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Sewa Menyewa No. 012/LA/ AKG-BVIC/III/2018 tanggal 29 Maret 2018.</p> <p>Amandemen Perjanjian No. 033/ADD/AKG-BVIC/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018</p> <p>Amandemen Perjanjian Sewa Menyewa No. 0433/AMD/AKG-BVIC/IX/2022 tanggal 19 September 2022. ("Perjanjian").</p> <p><u>Para Pihak</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Asri Kencana Gemilang ("Pemilik"); dan - Perseroan ("Penyewa"), <p>(secara sendiri-sendiri disebut "Pihak" dan secara bersama-sama disebut "Para Pihak").</p>	<p><u>Objek Perjanjian</u> Bahwa Penyewa adalah perusahaan yang menyewa ruangan di dalam bagian Gedung perkantoran yang terletak di Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930 dari Pemilik dan Pemilik setuju untuk menyewakan kepada Penyewa ruangan dari Gedung dengan luas total kurang lebih 258 m² (dua ratus lima puluh delapan meter persegi) semi gross yang terletak di Lantai 1.</p> <p><u>Nilai Perjanjian</u> Penyewa sepakat dan setuju untuk membayar Uang Sewa permeter persegi semigross perbulan kepa Pemilik yaitu sebesar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Periode 01 Agustus 2018 sampai 31 Desember 2018 sejumlah Rp.240.000 2. Periode 1 Januari 2019 sampai 31 Desember 2019 sejumlah Rp. 255.000,- 3. Periode 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2020 sejumlah Rp. 270.000,- 4. Periode 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021 sejumlah Rp. 285.000,- 5. Periode 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022 sejumlah Rp. 300.000,- <p>Penyewa sepakat dan setuju untuk membayar <i>Service Charge</i>, permeter persegi semigross perbulan kepada Pemilik sebesar: Periode 1 Agustus 2018 sampai 31 Desember 2020 sejumlah Rp. 85.000,-</p>	<p><u>Jangka Waktu dan Perpanjangan</u> 1 Januari 2023 – 31 Desember 2027</p> <p>Penyewa diberi kesempatan untuk memperpanjang Jangka Waktu Sewa dengan cara mengajukan permohonan tertulis kepada Pemilik yang harus diterima oleh Pemilik paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya Jangka Waktu Sewa.</p>	<p><u>Pembatasan</u> Penyewa wajib memberitahukan kepada Pemilik setiap terjadi perubahan kepengurusan dalam Penyewa dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari.</p> <p><u>Pengakhiran Dipercepat</u> Dalam hal terjadi salah satu peristiwa tersebut dibawah ini, Pemilik memiliki hak opsi dan berhak dengan segera mengakhiri Perjanjian ini dengan cara memberikan pemberitahuan tertulis kepada Penyewa tentang pengakhiran Perjanjian, yaitu apabila:</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Penyewa lalai dan/ atau tidak mentaati atau tidak memenuhi salah satu dan/ atau seluruh ketentuan-ketentuan yang termaksud dalam Perjanjian ini. ii. Usaha Penyewa yang dijalankan dalam Ruang Swa tidak dilakukan sebagaimana yang ditentukan dalam Pasal 10 Perjanjian ini atau bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau ditutup atas perintah instansi yang berwenang dan Penyewa tidak dapat melaksanakan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan secara tuntas keadaan tersebut dalam waktu 30 hari setelah ada surat teguran atau perintah atau tindakan lainnya oleh pihak yang berwenang, atau iii. Penyewa dinyatakan pailit/ dibubarkan berdasarkan ketetapan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap/ berdasarkan ketetapan instansi yang berwenang. <p>Apabila penyewa karena alasan apapun mengakhiri atau menghentikan Perjanjian secara sepihak sebelum berakhirnya Jangka Waktu Sewa, maka Penyewa wajib melakukan pemberitahuan secara tertulis 60 hari kalender sebelumnya kepada Pemilik. Pengakhiran Perjanjian yang dilakukan oleh Penyewa hanya dapat disetujui oleh Pemilik Jika Penyewa membayar ganti rugi. Apabila penyewa belum membayar ganti rugi kepada pemilik, maka Penyewa dengan ini sekarang dan untuk kemudian pada waktunya memberi kuasa dan wewenang penuh kepada pemilik untuk menahan dan/ atau menyita semua barang/ inventaris kantor milik Penyewa yang tersimpan didalam Ruang Sewa untuk sementara waktu sampai dengan diselesaikan dan dilunasinya kewajiban Penyewa.</p>

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian dan Perpanjangan	Ketentuan Material dalam Perjanjian
				<p>Pengalihan Penyewa tidak dapat mengalihkan Perjanjian ini kepada pihak mana pun kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemilik, bilamana perlu Pemilik akan membuat perjanjian pengalihan tersebut.</p> <p>Hukum yang Berlaku Hukum Negara Republik Indonesia.</p> <p>Penyelesaian Sengketa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jakarta.</p>
2.	<p><u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Sewa Menyewa No. 013/LA/ AKG-BVIC/III/2018 tanggal 29 Maret 2018.</p> <p>Amandemen Perjanjian No. 035/ADD/AKG-BVIC/VII/2018 tanggal 2 Agustus 2018.</p> <p>Amandemen Perjanjian Sewa Menyewa No. 044/AMD/AKG-BVIC/ IX/2022 tanggal 19 September 2022</p> <p>("Perjanjian").</p> <p><u>Para Pihak</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Asri Kencana Gemilang ("Pemilik"); dan - Perseroan ("Penyewa"), <p>(secara sendiri-sendiri disebut "Pihak" dan secara bersama-sama disebut "Para Pihak").</p>	<p><u>Objek Perjanjian</u> Bahwa Penyewa adalah perusahaan yang menyewa ruangan di dalam bagian Gedung perkantoran yang terletak di Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930 dari Pemilik dan Pemilik setuju untuk menyewakan kepada Penyewa ruangan dari Gedung dengan luas total kurang lebih 300 m² (tiga ratus meter persegi) semi gross yang terletak di Lantai 6.</p> <p><u>Nilai Perjanjian</u> Penyewa sepakat dan setuju untuk membayar Uang Sewa permeter persegi semigross perbulan kepa Pemilik yaitu sebesar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Periode 1 November 2018 sampai 31 Desember 2018 sejumlah Rp. 95.000,- 2. Periode 1 Januari 2019 sampai 31 Desember 2019 sejumlah Rp 110.000,- 3. Periode 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2020 Sejumlah Rp. 125.000,- 4. Periode 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021 sejumlah Rp. 140.000,- 5. Periode 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022 sejumlah Rp. 155.000,- <p>Penyewa sepakat dan setuju untuk membayar <i>Service Charge</i>, permeter persegi semigross perbulan kepada Pemilik sebesar: Periode 1 November 2018 sampai 31 Desember 2020 sejumlah Rp. 85.000,-</p>	<p><u>Jangka Waktu dan Perpanjangan</u> 1 Januari 2023 – 31 Desember 2027</p> <p>Penyewa diberi kesempatan untuk memperpanjang Jangka Waktu Sewa dengan cara mengajukan permohonan tertulis kepada Pemilik yang harus diterima oleh Pemilik paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya Jangka Waktu Sewa.</p>	<p><u>Pembatasan</u> Penyewa wajib memberitahukan kepada Pemilik setiap terjadi perubahan kepengurusan dalam Penyewa dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari.</p> <p><u>Pengakhiran Dipercepat</u> Dalam hal terjadi salah satu peristiwa tersebut dibawah ini, Pemilik memiliki hak opsi dan berhak dengan segera mengakhiri Perjanjian ini dengan cara memberikan pemberitahuan tertulis kepada Penyewa tentang pengakhiran Perjanjian, yaitu apabila:</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Penyewa lalai dan/ atau tidak mentaati atau tidak memenuhi salah satu dan/ atau seluruh ketentuan-ketentuan yang termaksud dalam Perjanjian ini. ii. Usaha Penyewa yang dijalankan dalam Ruang Swa tidak dilakukan sebagaimana yang ditentukan dalam Pasal 10 Perjanjian ini atau bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau ditutup atas perintah instansi yang berwenang dan Penyewa tidak dapat melaksanakan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan secara tuntas keadaan tersebut dalam waktu 30 hari setelah ada surat teguran atau perintah atau tindakan lainnya oleh pihak yang berwenang, atau iii. Penyewa dinyatakan pailit/ dibubarkan berdasarkan ketetapan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap/ berdasarkan ketetapan instansi yang berwenang.

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian dan Perpanjangan	Ketentuan Material dalam Perjanjian
				<p>Apabila penyewa karena alasan apapun mengakhiri atau menghentikan Perjanjian secara sepihak sebelum berakhirnya Jangka Waktu Sewa, maka Penyewa wajib melakukan pemberitahuan secara tertulis 60 hari kalender sebelumnya kepada Pemilik. Pengakhiran Perjanjian yang dilakukan oleh Penyewa hanya dapat disetujui oleh Pemilik. Jika Penyewa membayar ganti rugi. Apabila penyewa belum membayar ganti rugi kepada pemilik, maka Penyewa dengan ini sekarang dan untuk kemudian pada waktunya memberi kuasa dan wewenang penuh kepada pemilik untuk menahan dan/ atau menyita semua barang/ inventaris kantor milik Penyewa yang tersimpan didalam Ruang Sewa untuk sementara waktu sampai dengan diselesaikan dan dilunasinya kewajiban Penyewa.</p> <p><u>Pengalihan</u> Penyewa tidak dapat mengalihkan Perjanjian ini kepada pihak mana pun kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemilik, bilamana perlu Pemilik akan membuat perjanjian pengalihan tersebut.</p> <p><u>Hukum yang Berlaku</u> Hukum Negara Republik Indonesia.</p> <p><u>Penyelesaian Sengketa</u> Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jakarta.</p>

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian dan Perpanjangan	Ketentuan Material dalam Perjanjian
3.	<p><u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Sewa Menyewa No. 014/LA/ AKG-BVIC/III/2018 tanggal 29 Maret 2018.</p> <p>Amandemen Perjanjian No. 034/ADD/AKG-BVIC/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018.</p> <p>Amandemen Perjanjian Sewa Menyewa No. 045/AMD/AKG-BVIC/ IX/022 tanggal 19 September 2022</p> <p>("Perjanjian").</p> <p><u>Para Pihak</u> - PT Asri Kencana Gemilang ("Pemilik"); dan - Perseroan ("Penyewa"), (secara sendiri-sendiri disebut "Pihak" dan secara bersama-sama disebut "Para Pihak").</p>	<p><u>Objek Perjanjian</u> Bahwa Penyewa adalah perusahaan yang menyewa ruangan di dalam bagian Gedung perkantoran yang terletak di Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930 dari Pemilik dan Pemilik setuju untuk menyewakan kepada Penyewa ruangan dari Gedung dengan luas total kurang lebih 1.780 m² (seribu tujuh ratus delapan puluh meter persegi) semi gross yang terletak di Lantai 10.</p> <p><u>Nilai Perjanjian</u> Penyewa sepakat dan setuju untuk membayar Uang Sewa permeter persegi semigross perbulan kepa Pemilik yaitu sebesar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Periode 1 Agustus 2018 sampai 31 Desember 2018 sejumlah Rp. 95.000,- 2. Periode 1 Januari 2019 sampai 31 Desember 2019 sejumlah Rp. 110.000,- 3. Periode 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2020 sejumlah Rp. 125.000,- 4. Periode 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021 sejumlah Rp. 140.000,- 5. Periode 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022 sejumlah Rp. 155.000,- <p>Penyewa sepakat dan setuju unuk membayar <i>Service Charge</i>, permeter persegi semigross perbulan kepada Pemilik sebesar: Periode 1 Agustus 2018 sampai 31 Desember 2020 sejumlah Rp. 85.000,-</p>	<p><u>Jangka Waktu dan Perpanjangan</u> 1 Januari 2023 – 31 Desember</p> <p>Penyewa diberi kesempatan untuk memperpanjang Jangka Waktu Sewa dengan cara mengajukan permohonan tertulis kepada Pemilik yang harus diterima oleh Pemilik paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya Jangka Waktu Sewa.</p>	<p><u>Pembatasan</u> Penyewa wajib memberitahukan kepada Pemilik setiap terjadi perubahan kepengurusan dalam Penyewa dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari.</p> <p><u>Pengakhiran Dipercepat</u> Dalam hal terjadi salah satu peristiwa tersebut dibawah ini, Pemilik memiliki hak opsi dan berhak dengan segera mengakhiri Perjanjian ini dengan cara memberikan pemberitahuan tertulis kepada Penyewa tentang pengakhiran Perjanjian, yaitu apabila:</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Penyewa lalai dan/ atau tidak mentaati atau tidak memenuhi salah satu dan/ atau seluruh ketentuan-ketentuan yang termaksud dalam Perjanjian ini. ii. Usaha Penyewa yang dijalankan dalam Ruang Swa tidak dilakukan sebagaimana yang ditentukan dalam Pasal 10 Perjanjian ini atau bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau ditutup atas perintah instansi yang berwenang dan Penyewa tidak dapat melaksanakan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan secara tuntas keadaan tersebut dalam waktu 30 hari setelah ada surat teguran atau perintah atau tindakan lainnya oleh pihak yang berwenang, atau iii. Penyewa dinyatakan pailit/ dibubarkan berdasarkan ketetapan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap/ berdasarkan ketetapan instansi yang berwenang.

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian dan Perpanjangan	Ketentuan Material dalam Perjanjian
				<p>Apabila penyewa karena alasan apapun mengakhiri atau menghentikan Perjanjian secara sepihak sebelum berakhirnya Jangka Waktu Sewa, maka Penyewa wajib melakukan pemberitahuan secara tertulis 60 hari kalender sebelumnya kepada Pemilik. Pengakhiran Perjanjian yang dilakukan oleh Penyewa hanya dapat disetujui oleh Pemilik. Jika Penyewa membayar ganti rugi. Apabila penyewa belum membayar ganti rugi kepada pemilik, maka Penyewa dengan ini sekarang dan untuk kemudian pada waktunya memberi kuasa dan wewenang penuh kepada pemilik untuk menahan dan/ atau menyita semua barang/ inventaris kantor milik Penyewa yang tersimpan didalam Ruang Sewa untuk sementara waktu sampai dengan diselesaikan dan dilunasinya kewajiban Penyewa.</p> <p><u>Pengalihan</u> Penyewa tidak dapat mengalihkan Perjanjian ini kepada pihak mana pun kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemilik, bilamana perlu Pemilik akan membuat perjanjian pengalihan tersebut.</p> <p><u>Hukum yang Berlaku</u> Hukum Negara Republik Indonesia.</p> <p><u>Penyelesaian Sengketa</u> Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jakarta.</p>

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian dan Perpanjangan	Ketentuan Material dalam Perjanjian
4.	<p><u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Sewa Menyewa No. 037/LA/ AKG-BVIC/VII/2019 tanggal 15 Juli 2019.</p> <p>Amandemen Perjanjian Sewa Menyewa No. 050/AMD/AKG-BVIC/ IX/2022 tanggal 19 September 2022 ("Perjanjian").</p> <p><u>Para Pihak</u> - PT Asri Kencana Gemilang ("Pemilik"); dan - Perseroan ("Penyewa"), (secara sendiri-sendiri disebut "Pihak" dan secara bersama-sama disebut "Para Pihak").</p>	<p><u>Objek Perjanjian</u> Bahwa Penyewa adalah perusahaan yang menyewa ruangan di dalam bagian Gedung perkantoran yang terletak di Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930 dari Pemilik setuju untuk menyewakan kepada Penyewa ruangan dari Gedung dengan luas total kurang lebih 170 m² (serratus tujuh puluh meter persegi) semi gross yang terletak di Lantai 9 Zone I dan J.</p> <p><u>Nilai Perjanjian</u> Penyewa sepakat dan setuju untuk membayar Uang Sewa permeter persegi semigross perbulan kepa Pemilik yaitu sebesar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Periode 1 Januari 2019 sampai 31 Desember 2019 sejumlah Rp. 110.000,- 2. Periode 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2020 sejumlah Rp. 125.000,- 3. Periode 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021 sejumlah Rp. 140.000,- 4. Periode 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022 sejumlah Rp. 155.000,- <p>Harga tersebut belum termasuk PPN sebesar 10% (sepuluh persen) atau sesuai ,ketentuan berlaku.</p> <p>Penyewa sepakat dan setuju unuik membayar <i>Service Charge</i>, permeter persegi semigross perbulan kepada Pemilik selama Jangka Waktu Sewa yaitu sebesar Rp. 85.000,- Harga tersebut belum termasuk PPN sebesar 10 % (sepuluh persen) atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>	<p><u>Jangka Waktu dan Perpanjangan</u> 1 Januari 2023 – 31 Desember 2027</p> <p>Penyewa diberi kesempatan untuk memperpanjang Jangka Waktu Sewa dengan cara mengajukan permohonan tertulis kepada Pemilik yang harus diterima oleh Pemilik paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya Jangka Waktu Sewa.</p>	<p><u>Pembatasan</u> Penyewa wajib memberitahukan kepada Pemilik setiap terjadi perubahan kepengurusan dalam Penyewa dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari.</p> <p><u>Pengakhiran Dipercepat</u> Dalam hal terjadi salah satu peristiwa tersebut dibawah ini, Pemilik memiliki hak opsi dan berhak dengan segera mengakhiri Perjanjian ini dengan cara memberikan pemberitahuan tertulis kepada Penyewa tentang pengakhiran Perjanjian, yaitu apabila:</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Penyewa lalai dan/ atau tidak mentaati atau tidak memenuhi salah satu dan/ atau seluruh ketentuan-ketentuan yang termaksud dalam Perjanjian ini. ii. Usaha Penyewa yang dijalankan dalam Ruang Swa tidak dilakukan sebagaimana yang ditentukan dalam Pasal 10 Perjanjian ini atau bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau ditutup atas perintah instansi yang berwenang dan Penyewa tidak dapat melaksanakan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan secara tuntas keadaan tersebut dalam waktu 30 hari setelah ada surat teguran atau perintah atau tindakan lainnya oleh pihak yang berwenang, atau iii. Penyewa dinyatakan pailit/ dibubarkan berdasarkan ketetapan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap/ berdasarkan ketetapan instansi yang berwenang.

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian dan Perpanjangan	Ketentuan Material dalam Perjanjian
				<p>Apabila penyewa karena alasan apapun mengakhiri atau menghentikan Perjanjian secara sepihak sebelum berakhirnya Jangka Waktu Sewa, maka Penyewa wajib melakukan pemberitahuan secara tertulis 60 hari kalender sebelumnya kepada Pemilik. Pengakhiran Perjanjian yang dilakukan oleh Penyewa hanya dapat disetujui oleh Pemilik. Jika Penyewa membayar ganti rugi. Apabila penyewa belum membayar ganti rugi kepada pemilik, maka Penyewa dengan ini sekarang dan untuk kemudian pada waktunya memberi kuasa dan wewenang penuh kepada pemilik untuk menahan dan/ atau menyita semua barang/ inventaris kantor milik Penyewa yang tersimpan didalam Ruang Sewa untuk sementara waktu sampai dengan diselesaikan dan dilunasinya kewajiban Penyewa.</p> <p><u>Pengalihan</u> Penyewa tidak dapat mengalihkan Perjanjian ini kepada pihak mana pun kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemilik, bilamana perlu Pemilik akan membuat perjanjian pengalihan tersebut.</p> <p><u>Hukum yang Berlaku</u> Hukum Negara Republik Indonesia.</p> <p><u>Penyelesaian Sengketa</u> Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di Jakarta.</p>

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian dan Perpanjangan	Ketentuan Material dalam Perjanjian
5.	<p><u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Sewa Menyewa No. 026/LA/ AKG-BVIC/VI/2022 tanggal 6 Juni 2022.</p> <p>Amandemen Perjanjian Sewa Menyewa No. 049/AMD/AKG-BVIC/ IX/2022 tanggal 19 September 2022</p> <p>("Perjanjian").</p> <p><u>Para Pihak</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Asri Kencana Gemilang ("Pemilik"); dan - Perseroan ("Penyewa"), <p>(secara sendiri-sendiri disebut "Pihak" dan secara bersama-sama disebut "Para Pihak").</p>	<p><u>Objek Perjanjian</u> Bahwa Penyewa adalah perusahaan yang menyewa ruangan di dalam bagian Gedung perkantoran yang terletak di Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930 dari Pemilik dan Pemilik setuju untuk menyewakan kepada Penyewa ruangan dari Gedung dengan luas total kurang lebih 420 m² (empat ratus dua puluh meter persegi) semi gross yang terletak di Lantai 9.</p> <p><u>Nilai Perjanjian</u> Penyewa sepakat dan setuju untuk membayar Uang Sewa permeter persegi semigross perbulan kepa Pemilik yaitu sebesar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Periode 1 Juli 2022 sampai 31 Desember 2022 sejumlah Rp. 115.000,- <p>Penyewa sepakat dan setuju unukt membayar <i>Service Charge</i>, permeter persegi semigross perbulan kepada Pemilik selama Jangka Waktu Sewa yaitu sebesar Rp. 85.000,-. Harga tersebut belum termasuk PPN sebesar 11% (sebelas persen) atau sesuai dengan ketentuan berlaku.</p>	<p><u>Jangka Waktu dan Perpanjangan</u> 1 Januari 2023 – 31 Desember 2027</p> <p>Penyewa diberi kesempatan untuk memperpanjang Jangka Waktu Sewa dengan cara mengajukan permohonan tertulis kepada Pemilik yang harus diterima oleh Pemilik paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya Jangka Waktu Sewa.</p>	<p><u>Pembatasan</u> Tidak ada pembatasan sehubungan dengan rencana transaksi.</p> <p><u>Pengakhiran Dipercepat</u> Dalam hal terjadi salah satu peristiwa tersebut dibawah ini, Pemilik memiliki hak opsi dan berhak dengan segera mengakhiri Perjanjian ini dengan cara memberikan pemberitahuan tertulis kepada Penyewa tentang pengakhiran Perjanjian, yaitu apabila:</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Penyewa lalai dan/ atau tidak mentaati atau tidak memenuhi salah satu dan/ atau seluruh ketentuan-ketentuan yang termaksud dalam Perjanjian ini. ii. Usaha Penyewa yang dijalankan dalam Ruang Swa tidak dilakukan sebagaimana yang ditentukan dalam Pasal 10 Perjanjian ini atau bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau ditutup atas perintah instansi yang berwenang dan Penyewa tidak dapat melaksanakan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan secara tuntas keadaan tersebut dalam waktu 30 hari setelah ada surat teguran atau perintah atau tindakan lainnya oleh pihak yang berwenang, atau iii. Penyewa dinyatakan pailit/ dibubarkan berdasarkan ketetapan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap/ berdasarkan ketetapan instansi yang berwenang.

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian dan Perpanjangan	Ketentuan Material dalam Perjanjian
				<p>Apabila penyewa karena alasan apapun mengakhiri atau menghentikan Perjanjian secara sepihak sebelum berakhirnya Jangka Waktu Sewa, maka Penyewa wajib melakukan pemberitahuan secara tertulis 60 hari kalender sebelumnya kepada Pemilik. Pengakhiran Perjanjian yang dilakukan oleh Penyewa hanya dapat disetujui oleh Pemilik. Jika Penyewa membayar ganti rugi. Apabila penyewa belum membayar ganti rugi kepada pemilik, maka Penyewa dengan ini sekarang dan untuk kemudian pada waktunya memberi kuasa dan wewenang penuh kepada pemilik untuk menahan dan/ atau menyita semua barang/ inventaris kantor milik Penyewa yang tersimpan didalam Ruang Sewa untuk sementara waktu sampai dengan diselesaikan dan dilunasinya kewajiban Penyewa.</p> <p><u>Pengalihan</u> Penyewa tidak dapat mengalihkan Perjanjian ini kepada pihak mana pun kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemilik, bilamana perlu Pemilik akan membuat perjanjian pengalihan tersebut.</p> <p><u>Hukum yang Berlaku</u> Hukum Negara Republik Indonesia.</p> <p><u>Penyelesaian Sengketa</u> Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di Jakarta.</p>

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian dan Perpanjangan	Ketentuan Material dalam Perjanjian
6.	<p><u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Persewaan No. 2021/12/LA/046-BVI tanggal 10 Desember 2021.</p> <p>Pembaharuan Sewa (Lease Renewal) Perseroan Level – Ground Floor untuk Period 2023 No. 2022/12/LA/052-BVI tanggal 16 Desember 2022</p> <p>(“Perjanjian”).</p> <p><u>Para Pihak</u> - PT Serasi Tunggal Mandiri(“Yang Menyewakan”); dan - Perseroan (“Penyewa”), (secara sendiri-sendiri disebut “Pihak” dan secara bersama-sama disebut “Para Pihak”).</p>	<p><u>Objek Perjanjian</u> Obyek Persewaan adalah ruangan perkantoran dengan luas sejumlah 34,50 meter persegi yang berlokasi di Jalan Jend. Sudirman Kav 70 – 71, Jakarta 12910 pada Persyaratan Persewaan berukuran semi bruto yang mana ukuran tersebut terdiri dari adanya pro-rata atas toilet-toilet, pantry, koridor dan lift lobby, lokasinya tdi Lantai dasar.</p> <p><u>Nilai Perjanjian</u> Tarif sewa : Rp586.800 Tarif layanan : Rp195.500 Deposit Jaminan : Rp21.882.900</p>	<p><u>Jangka Waktu dan Perpanjangan</u> 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2023.</p> <p>Perpanjangan perjanjian tidak diatur.</p>	<p><u>Pembatasan</u> Tidak ada pembatasan sehubungan dengan rencana transaksi.</p> <p><u>Pengakhiran Dipercepat</u> Penyewa tidak dapat secara sepihak dan tidak ada persyaratan pada perjanjian ini untuk Pemutusan Perjanjian lebih awal.</p> <p><u>Pengalihan</u> Penyewa tidak akan mengalihan, menyewakan lagi atau dengan cara lain menyerahkan penguasaan seluruh atau sebagian dari Obyek Persewaan baik dengan cara menyewakan lagi, meminjamkan, membagi atau dengan cara-cara lain, yang dengan itu seseorang atau orang-orang yang bukan merupakan salah satu pihak dalam Perjanjian Persewaan ini memperoleh penggunaan atau hak seluruh atau sebagian dari Obyek Persewaan, terlepas apakah untuk penggunaan atau untuk hak itu dibayarnya Uang Sewa atau atas dasar pertimbangan lain, tanpa persetujuan tertulis dari Yang Menyewakan.</p> <p><u>Hukum yang Berlaku</u> Hukum Negara Republik Indonesia.</p> <p><u>Penyelesaian Sengketa</u> Pengadilan Negeri</p>

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian dan Perpanjangan	Ketentuan Material dalam Perjanjian
7.	<p><u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Sewa Menyewa Kendaraan No. 003/BPT/PSMK/BWIM/III/2017 tanggal 1 September 2017.</p> <p>Addendum VI Perjanjian Sewa Menyewa Kendaraan No. 0168-01/BPT/PSMK-ST/BVI/IV/2017/BPT/PSMK-LT/KPPP/1090/2017 tanggal 1 Juli 2021 ("Perjanjian").</p> <p><u>Para Pihak</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Batavia Prosperindo Trans ("Pihak Pertama"); dan - Perseroan ("Pihak Kedua"), (secara sendiri-sendiri disebut "Pihak" dan secara bersama-sama disebut "Para Pihak"). 	<p><u>Objek Perjanjian</u> Pihak Kedua menyewa kendaraan milik Pihak Pertama untuk kegiatan operasional dan Pihak Kedua menerima penyerahan kendaraan tersebut dari Pihak Pertama dengan ketentuan dan rincian sebagaimana tercantum dalam Perjanjian ini.</p> <p><u>Nilai Perjanjian</u> Harga bervariasi tergantung pada jenis Kendaraan mulai dari Rp4.300.000,- hingga Rp6.950.000,-.</p>	<p><u>Jangka Waktu dan Perpanjangan</u> 1 September 2017 sampai 31 Desember 2022.</p> <p>Apabila Pihak Kedua ingin memperpanjang jangka waktu sewa, maka Pihak Kedua wajib memberitahukan perpanjangan sewa Kendaraan secara tertulis kepada Pihak Pertama selambat-lambatnya (empat belas) hari sebelum Perseroan sedang dalam proses perpanjangan Perjanjian dan sedang dalam tahap finalisasi sebelum ditandatangani.</p>	<p><u>Pembatasan</u> Tidak ada pembatasan sehubungan dengan rencana transaksi.</p> <p><u>Pengakhiran Dipercepat</u> Perjanjian berakhir atau dapat diakhiri apabila satu atau lebih dari hal-hal atau kejadian-kejadian berikut ini terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Terdapat kesepakatan tertulis yang dibuat oleh Para Pihak untuk mengakhiri Perjanjian; b. Periode sewa telah berakhir dan tidak ada perpanjangan dari Para Pihak serta Pihak Kedua telah melaksanakan seluruh kewajiban termasuk kewajiban pembayaran berdasarkan Perjanjian; c. Apabila Pihak Kedua mengakhiri Perjanjian sebelum periode sewa berakhir; d. Apabila salah satu Pihak tidak memenuhi dalam kewajibannya sesuai dengan yang dituangkan di dalam Perjanjian dan kelalaian tersebut telag diperingatkan oleh salah satu pihak secara tertulis sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut dengan tenggang waktu 3 (tiga) hari untuk masing-masing surat namun kelalaian tersebut tetap tidak diperbaiki oleh Pihak tersebut, maka Pihak yang dirugikan berhak untuk mengakhiri Perjanjian ini secara sepihak dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis sebelumnya kepada Pihak lainnya; e. Harta kekayaan Pihak Kedua sebagian atau seluruhnya disita oleh pihak yang berwenang; dan/atau f. Pihak Kedua menghentikan kegiatan usahanya karena sebab apapun; dan/atau g. Pihak Kedua memulai proses pembubaran dan/atau likuidasi atas dirinya; dan/atau h. Pihak Kedua mengajukan permohonan sendiri untuk dinyatakan pailit atau Pihak Kedua digugat pailit manapun juga atau Pihak Kedua telah dijatuhkan putusan pailit; dan/ atau i. Pihak Kedua mengajukan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang ke pengadilan; dan/atau Pihak Kedua diletakkan di bawah pengampuan atau karena sebab apapun tidak cakap atau tidak berhak atau tidak berwenang lagi untuk melakukan tindakan pengurusan atau pemilikan atas dan terhadap harta kekayaannya, baik sebagian atau seluruhnya.

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian dan Perpanjangan	Ketentuan Material dalam Perjanjian
				<p><u>Pengalihan</u> Pihak kedua dilarang untuk mengalihkan atau menjaminkan Kendaraan yang disewa tersebut kepada pihak lain.</p> <p><u>Hukum yang Berlaku</u> Hukum Negara Republik Indonesia.</p> <p><u>Penyelesaian Sengketa</u> Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jakarta.</p>
8.	<p><u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Sewa Menyewa No. 048/LA/AGK-BVIC/X/2017 tanggal 30 Oktober 2020</p> <p>Amandemen Perjanjian Sewa Menyewa No. 055/AMD/AGK-BVIC/XI/2020 tanggal 24 November 2020 ("Perjanjian").</p> <p><u>Para Pihak</u> - PT Asri Kencana Gemilang ("Pemilik"); dan - Perseroan ("Penyewa"), (secara sendiri-sendiri disebut "Pihak" dan secara bersama-sama disebut "Para Pihak").</p>	<p><u>Objek Perjanjian</u> Gedung seluas kurang lebih 290m² semi gross yang terletak di Lantai 1.</p> <p><u>Nilai Perjanjian</u> Periode 2021: Rp280.000 per bulan Periode 2022: Rp295.000 per bulan Periode 2023: Rp310.000 per bulan</p>	<p><u>Jangka Waktu dan Perpanjangan</u> 1 Januari 2021 – 31 Desember 2021</p> <p>Penyewa diberi kesempatan untuk memperpanjang jangka waktu sewa dengan cara mengajukan permohonan tertulis kepada Pemilik yang harus diterima oleh Pemilik paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya jangka waktu sewa.</p>	<p><u>Pembatasan</u> Tidak ada pembatasan sehubungan dengan rencana transaksi.</p> <p><u>Pengakhiran Dipercepat</u> Perjanjian ini berakhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Karena jangka waktu sewa berakhir; 2. Pemilik memiliki hak opsi dan berakhir mengakhiri Perjanjian dengan pemberitahuan tertulis kepada Penyewa apabila (i) Penyewa lalai dan/atau tidak memenuhi salah satu dan/atau seluruh ketentuan dalam Perjanjian ini; (ii) Usaha Penyewa yang dijalankan dalam ruang sewa tidak dilakukan sesuai Perjanjian; atau (iii) Penyewa dinyatakan pailit/dibubarkan berdasarkan ketetapan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap/instansi yang berwenang. <p><u>Pengalihan</u> Penyewa tidak dapat mengalihkan Perjanjian ini kepada pihak mana pun kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemilik, bilamana perlu Pemilik akan membuat perjanjian pengalihan tersebut.</p> <p><u>Hukum yang Berlaku</u> Hukum Negara Republik Indonesia.</p> <p><u>Penyelesaian Sengketa</u> Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jakarta.</p>

5. PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN

Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 44 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0070671 tanggal 28 Oktober 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0216800.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 28 Oktober 2022 ("**Akta No. 44/2022**"), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Independen	:	Zaenal Abidin
Komisaris/Komisaris Independen	:	Gunawan Tenggarahardja
Komisaris	:	Sia Leng Ho

Direksi

Direktur Utama	:	Achmad Friscantono
Wakil Direktur Utama	:	Rusli
Direktur	:	Debora Wahjutirto Tanoyo
Direktur	:	Lembing
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	:	Tamunan

Berikut merupakan keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

Dewan Komisaris



Zaenal Abidin

Komisaris Utama Independen

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Beliau menyelesaikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta pada tahun 1987, *Master Manajemen* dari ASIAN Institute of Management (AIM), Filipina pada tahun 1997 dan *Doctor of Philosophy* dari Santo Tomas *University*, Filipina pada tahun 2006.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Independen Perseroan sejak tahun 2022.

Memulai karir perbankan sebagai Pro Manager Treasury dan Analisa di Bidang Dana Perbankan pada tahun 1989-1992 di Bank Summa. Beliau juga sebagai pengajar pada Perbanas Institute sejak tahun 1993 hingga saat ini, serta Dosen STIE IBS sejak tahun 2013 sampai sekarang. Selain itu, beliau juga aktif sebagai Koordinator Staf Khusus Bidang Riset Asosiasi Perbanas sejak tahun 2011-2012 dan sebagai peneliti senior GCG pada Indonesia Institute Corporate Governance periode 2008 sd 2018 serta sebagai Asesor Manajemen Risiko Pasar Modal dari tahun 2016 sampai sekarang, sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan dari tahun 2012-2022. Selain menjabat sebagai anggota Komisaris Perseroan, beliau juga menduduki posisi Komisaris Independen di PT Sumberdaya Sewatama sejak Juni 2021 hingga sekarang.

Pada tahun 2012 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Selama tahun 2021 seminar dan pelatihan yang diikuti antara lain:

Accelerated Changes in The Reinvented Banking (Januari 2021) - Internal Perseroan, *Lakukan perubahan secara bersama-sama* (Maret 2021) – Internal Perseroan, *Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank untuk Menuju Era Pengaturan Principle Based* (Maret 2021) - Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan, *Bank Fraud Prevention & How to Mitigate* dan *Pentingnya Cyber Security* dalam Digitalisasi Bank serta *Kaitanya dengan Risiko Operasional* (Mei 2021) - Maisa Edukasi, *Perpanjangan Sertifikasi Manajemen Risiko* (Mei 2021) - Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan, *Program Pelatihan Sertifikasi Certification in Audit Committee Practices (CACP)* (Agustus 2021) - Indonesia Institute of Audit Committee, *Digital Transformation Improving The Odds of Success* (Oktober 2021) - Internal Perseroan, *Transaction Banking* (November 2021) - Internal Perseroan dan *Governance, Risk, and Compliance* (Desember 2021) - Internal Perseroan.

**Gunawan Tenggarahardja***Komisaris/ Komisaris Independen*

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Beliau menyelesaikan Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1981.

Menjabat sebagai Komisaris/ Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2003.

Memulai karir di Schlumberger OSA sebagai *International Field Engineer* 1 pada tahun 1982 sampai dengan tahun 1984. Pada tahun 1985 sampai dengan tahun 1988, beliau menjabat sebagai *Assistant Manager* di PT Bank Bali. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai *General Manager* PT Sampoerna Transport Nusantara tahun 1989 sampai dengan tahun 1992 dan menjabat sebagai Direktur Eksekutif pada PT Duta Pertiwi Tbk tahun 1992 sampai dengan tahun 1996. Pada tahun 1996 sampai dengan tahun 1998, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Sigma Karya Sempurna (*Bali Camp*) pada tahun 1998 sampai dengan tahun 2004 dan mengawali karir di Perseroan sebagai Komisaris sejak tahun 2003 dan pada tahun 2007 beliau merangkap sebagai Komisaris Independen sampai sekarang. Selain menjabat sebagai anggota Komisaris Perseroan, beliau juga menduduki posisi Komisaris Independen di PT Jakarta Setiabudi International Tbk sejak 2004.

Pada tahun 2003 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Selama tahun 2021 seminar dan pelatihan yang diikuti antara lain:
Accelerated Changes in The Reinvented Banking (Januari 2021) - Internal Perseroan, Lakukan perubahan secara bersama-sama (Maret 2021) – Internal Perseroan, *Bank Fraud Prevention & How to Mitigate* dan Pentingnya *Cyber Security* dalam Digitalisasi Bank serta Kaitanya dengan Risiko Operasional (Mei 2021) - Maisa Edukasi, Perpanjangan Sertifikasi Manajemen Risiko (Mei 2021) - Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan, *Digital Transformation Improving The Odds of Success* (Oktober 2021) - Internal Perseroan, *Transaction Banking* (November 2021) - Internal Perseroan dan *Governance, Risk, and Compliance* (Desember 2021) - Internal Perseroan.



Sia Leng Ho
Komisaris

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Beliau menyelesaikan *Bachelor of Business Administration* dari *San Fransisco State University*, USA pada tahun 1981-1985.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2022.

Memulai karir perbankan di PT Bank Bali dengan posisi terakhir sebagai Vice President-Corporate Banking Segment Head pada tahun 1985-1991, kemudian beliau menjabat sebagai Deputy President Director di PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk pada tahun 1991-2012 dan sebagai komisaris pada tahun 2012, pada tahun 2012-2019 beliau menjabat sebagai President Director di PT Bank Agris Tbk dan pada tahun 2019-2021 beliau menjabat sebagai Management Advisor pada PT Bank IBK Indonesia Tbk.

Direksi



Achmad Friscantono
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 60 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2022. Beliau menyelesaikan *Bachelor of Science Degree in Agricultural Economics (Business & Industry)* University of Wisconsin, Madison, Wisconsin, USA pada tahun 1987 dan *Master of Business Administration Degree (Marketing)* City University, Seattle, Washington, USA pada tahun 1987.

Memulai karir di perbankan pada PT. Bank Internasional Indonesia Tbk menjabat sebagai Senior Assistant Manager, Divisi Treasury Bank Internasional Indonesia pada tahun 1990 - 1994. Pada tahun 1994 - 1996 di PT Bank Namura Internusa sebagai Manager Divisi Treasury. Pada tahun 1996 - 2000 di PT Bank Rama Tbk sebagai Senior Manager Divisi Treasury & Divisi Internasional. Pada tahun 2000 - 2006 di PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Kepala Risiko Likuiditas (Senior Assistant Vice President) Market & Likuiditas Risiko Divisi. Pada tahun 2006 - 2016 di PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk Treasury & Financial Institution Head (Executive Vice President). Pada tahun 2019 sebagai Komisaris Utama PT Bank Victoria Syariah.

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Juni 2022.

**Rusli**

Wakil Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Beliau menyelesaikan Insinyur jurusan Teknik Industri dari Universitas Trisakti di Jakarta pada tahun 1993.

Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2016.

Mengawali karir di dunia perbankan pada tahun 1992, dengan menduduki jabatan sebagai Ka. Div *Treasury* di PT Bank Kesawan (sekarang PT Bank QNB Indonesia Tbk) tahun 2000 sampai dengan tahun 2002, selain itu sebagai Direktur *Treasury* tahun 2002 sampai dengan tahun 2009, Direktur Bisnis tahun 2009 sampai dengan tahun 2012, dan sebagai Direktur Operasional tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Beliau kemudian bergabung di Perseroan sebagai Direktur Operasional dan Sistem pada tahun 2016 dan diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan pada tahun 2016 sampai dengan sekarang.

Pada tahun 2016 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan.

Selama tahun 2021 seminar dan pelatihan yang diikuti antara lain:

Accelerated Changes in The Reinvented Banking (Januari 2021) - Internal Perseroan, *Lakukan Perubahan Secara Bersama-Sama* (Maret 2021) – Internal Perseroan, *Perubahan Budaya – SQEW & Greeting Frontliners* (Maret 2021) - Internal Perseroan, *Assets Recovery Strategy During Pandemic: Posisi Debt Collector di Mata Hukum dan Sosial?* (Juli 2021) – Infobank, *Treasury Advance Blue Print Pasar Keuangan dan Economic Outlook Q3-Q4 2021* (Juli 2021) - ACI Indonesia, *The Financial Markets Association Refreshment Sertifikasi Treasury Dealer Advance* (Juli 2021) - Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan, *Sosialisasi ATMR Operasional* (Agustus 2021) - Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, *Sosialisasi tentang Tanggung Jawab Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) terhadap Tindakan Fraud Pegawainya* (Agustus 2021) - Otoritas Jasa Keuangan, *Digital Transformation Improving The Odds of Success* (Oktober 2021) - Internal Perseroan, *Transaction Banking* (November 2021) - Internal Perseroan dan *Governance, Risk, and Compliance* (Desember 2021) - Internal Perseroan.



Debora Wahjutirto Tanoyo

Direktur

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Beliau menyelesaikan *Bachelor of Science* dari University of San Francisco, California pada tahun 2006 dan *Master of Business Administration* dari University of San Francisco, California pada tahun 2009

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018.

Pernah menjabat sebagai *Assurance Staff* Burr Pilger & Mayer LLP San Fransisco tahun 2007 sampai dengan tahun 2008. Sebagai *Senior Associate* 2 di Ernst & Young LLP, Singapore tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 bergabung dengan Perseroan sebagai *Senior Staff Risk Management Div.* Sebagai *Finance Manager* di PT Victoria Investama Tbk tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 dan menjabat sebagai Direktur PT Victoria Investama Tbk pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Sebagai *President Commissioner* PT Sulfindo Adiusaha tahun 2017-2018. Beliau kemudian bergabung sebagai Komisariss di Perseroan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Kemudian sebagai Direktur di Perseroan.

Pada tahun 2018 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Selama tahun 2021 seminar dan pelatihan yang diikuti antara lain:

Accelerated Changes in The Reinvented Banking (Januari 2021) - Internal Perseroan
Lakukan Perubahan Secara Bersama-Sama (Maret 2021) – Internal Perseroan,
Digital Transformation Improving The Odds of Success (Oktober 2021) - Internal Perseroan,
Transaction Banking (November 2021) - Internal Perseroan dan
Governance, Risk, and Compliance (Desember 2021) - Internal Perseroan.

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan *Ultimate Beneficial Owner* (UBO) Perseroan.

**Lembing***Direktur*

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Beliau menyelesaikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1989.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018.

Mengawali karir sebagai *Export Import Staff* di Golden Dragon tahun 1988 sampai dengan tahun 1989. Tahun 1989 sampai dengan tahun 2008 beliau berkiprah di Bank Lippo dimana jabatan terakhir sebagai Kepala Wilayah Jakarta dan Kalimantan, pada tahun 2008-2009 menjabat *SME Regional Business Head* di PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Sebagai *SME & Enterprise Banking Head* di PT Bank International Indonesia tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Beliau menjabat sebagai *Direktur Marketing* di PT Elang Kurniasakti pada tahun 2012-2017. Kemudian sebagai *Retail SME Banking Head* di PT Maybank tahun 2017 sampai dengan tahun 2018. Beliau kemudian bergabung sebagai *Direktur* di Perseroan pada tahun 2018 sampai dengan sekarang.

Pada tahun 2018 sampai dengan sekarang menjabat sebagai *Direktur Perseroan*.

Selama tahun 2021 seminar dan pelatihan yang diikuti antara lain: *Accelerated Changes in The Reinvented Banking* (Januari 2021) - Internal Perseroan, *Lakukan Perubahan Secara Bersama-Sama* (Maret 2021) – Internal Perseroan, *Business Team Building* (September 2021) – Internal Perseroan, *Digital Transformation Improving The Odds of Success* (Oktober 2021) - Internal Perseroan, *Transaction Banking* (November 2021) - Internal Perseroan dan *Governance, Risk, and Compliance* (Desember 2021) - Internal Perseroan.



Tamunan

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Beliau menyelesaikan Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin pada tahun 1990 dan Magister Manajemen bidang Manajemen Risiko dari Universitas Indonesia pada tahun 2008

Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko sejak tahun 2008.

Beliau memulai kiprah dibidang perbankan di Bank Andromeda dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Bagian Akunting, tahun 1990 sampai dengan tahun 1996, diantaranya sebagai Kepala Bagian Kredit Korporasi tahun 1996 sampai dengan tahun 1997, dan Kepala Kantor tahun 1997. Kemudian sebagai kepala Kantor di Bank Alfa tahun 1997-1999, sebagai Staff Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) Bank Alfa – (BBKU) pada tahun 1999. Bergabung di PT Tata Sekuritas Maju sebagai Manager Operasional tahun 1999 sampai dengan tahun 2001. Sebagai Kepala Operasional dan *Compliance* di PT Mahastra Capital 2001 sampai dengan tahun 2003. Bergabung di Perseroan, diantaranya sebagai Kepala Bagian Satuan Kerja Manajemen Risiko pada tahun 2004, sebagai Kepala Divisi *Compliance* 2004 sampai dengan tahun 2006, Direktur Muda Operasi dan Sistem tahun 2006-2007, sebagai Direktur Operasi dan Teknologi tahun 2007-2008, sebagai *Corporate Secretary* tahun 2008 sampai dengan tahun 2010, dan sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko tahun 2008 sampai dengan sekarang.

Pada tahun 2008 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Selama tahun 2021 seminar dan pelatihan yang diikuti antara lain:

Accelerated Changes in The Reinvented Banking (Januari 2021) - Internal Perseroan, Lakukan perubahan secara bersama-sama (Maret 2021) – Internal Perseroan, Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank untuk Menuju Era Pengaturan *Principle Based* (Maret 2021) – Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan, *Cyber Crime Typology & Cross Border Money Laundering* (April 2021) - Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan, *Bank Fraud Prevention & How to Mitigate* dan Pentingnya *Cyber Security* dalam Digitalisasi Bank serta Kaitanya dengan Risiko Operasional (Mei 2021) - Maisa Edukasi, Perpanjangan Sertifikasi Manajemen Risiko (Mei 2021) - Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan, Treasury Advance Blue Print Pasar Keuangan dan Economic Outlook Q3-Q4 2021 (Juli 2021) - ACI Indonesia The Financial Markets Association Refreshment Sertifikasi Treasury Dealer Advance (Juli 2021) - Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan, *Digital Transformation Improving The Odds of Success* (Oktober 2021) - Internal Perseroan, *Transaction Banking* (November 2021) - Internal Perseroan, Arah Perkembangan Perbankan Indonesia Tahun 2022 Ditengah Upaya Menuju Digitalisasi Perbankan (Desember 2021) - Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan dan *Governance, Risk, and Compliance* (Desember 2021) - Internal Perseroan.

Achmad Friscantono, selaku Direktur Utama tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Debora Wahjutirto Tanoyo memiliki hubungan keluarga sebagai keponakan dari Ibu Suzana Tanojo selaku *Ultimate Beneficial Owner* (UBO) Perseroan.

Penunjukan seluruh anggota Komisaris dan anggota Direksi Perseroan telah sesuai dengan POJKNo. 33/POJK.04/2014.

Tidak terdapat hal-hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan.

Tidak terdapat informasi mengenai perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 42/2022 berlaku sampai dengan tanggal berakhirnya RUPST Perseroan yang dilaksanakan pada tahun 2025.

Perseroan dengan Dewan Komisaris dan Direksi, tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Tabel berikut menjelaskan frekuensi kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022.

Nama	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Direksi			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi		
	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran Rapat	Tingkat Kehadiran Rapat (%)	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran Rapat	Tingkat Kehadiran Rapat (%)	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran Rapat	Tingkat Kehadiran Rapat (%)
Oliver Simorangkir*	2	2	100,00	-	-	-	7	7	100,00
Zaenal Abidin	2	2	100,00	-	-	-	7	7	100,00
Gunawan Tenggarahardja	2	2	100,00	-	-	-	7	7	100,00
Sia Leng Ho**	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ahmad Fajar***	-	-	-	16	16	100,0	5	5	100,00
Achmad Friscantono****	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rusli	-	-	-	29	24	82,7	7	7	100,00
Debora Wahjutirto Tanoyo	-	-	-	29	23	79,3	7	7	100,00
Lembing	-	-	-	29	25	86,2	7	7	100,00
Tamunan	-	-	-	29	25	86,2	7	7	100,00

* Efektif tidak menjabat pada tanggal 28 Oktober 2022

** Efektif menjabat pada tanggal 28 Oktober 2022

*** Efektif tidak menjabat pada tanggal 06 Juni 2022

**** Efektif menjabat pada tanggal 19 Oktober 2022

Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada Board of Commissioners Charter (*BOC Charter*) yang telah dimutakhirkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/01/20 tanggal 10 Januari 2020. Penyusunan BOD Charter Bank Victoria mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Akta Pernyataan RUPS Luar Biasa No. 134 Tahun 2015, Surat Edaran Bank Indonesia tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Tata Kelola bagi Bank Umum.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan *BOC Charter* beserta realisasinya diuraikan sebagai berikut:

- a. Menetapkan tugas dan wewenang setiap anggota Direksi sebagaimana isi Anggaran Dasar.
- b. Memberikan pengesahan tentang arah kebijakan, strategi usaha dari Rencana Bisnis Bank, baik rencana jangka pendek (program kerja tahunan), jangka menengah, maupun jangka panjang yang wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan maupun pencapaian rencana bisnis.
- d. Memberikan keputusan tertulis disertai dengan alasan-alasan atastransaksi-transaksi yang diusulkan yang melampaui batas wewenang Direksi.
- e. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pertanggungjawaban pelaksanaan manajemen risiko.
- f. Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris, sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun, sesuai dengan ketentuan GCG.
- g. Menghadiri rapat gabungan dengan Direksi untuk membahas perkembangan dari Laporan Kinerja Direksi minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- h. Membuat laporan Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan pada setiap akhir semester perihal pengelolaan dan kinerja Bank, termasuk pencapaian target-target rencana bisnis tahunan yang wajib disampaikan dalam batas waktu 2 (dua) bulan setelah bulan laporan
- i. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari sejak ditemukan:
- j. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau
- k. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
- l. Menyusun Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris.
- m. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris berdasarkan KPI Dewan Komisaris dengan sistem penilaian sendiri atau sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris.
- n. Memberikan tanggapan dan rekomendasi mengenai penetapan KPI Direksi pada setiap awal tahun kerja.
- o. Melakukan evaluasi atas kinerja Direksi berdasarkan KPI Direksi dan memberikan tanggapan kepada Direksi, selanjutnya menyampaikan rekomendasi kepada RUPS.

Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada Board of Directors Charter (BOD Charter) PT Bank Victoria International Tbk yang telah dimutakhirkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/05/19 tanggal 2 Mei 2019. Penyusunan BOD Charter Bank Victoria mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Surat Edaran Bank Indonesia tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Tata Kelola bagi Bank Umum, serta Anggaran Dasar Bank.

Tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan BOD Charter dijelaskan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan fungsi kepengurusan Bank secara efektif dan efisien, serta mewakili Bank, baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- b. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
- c. Menyusun strategi usaha dan arah kebijakan sesuai dengan Visi dan Misi Bank yang telah ditetapkan dengan Rencana Bisnis Bank, serta bertanggung jawab mengawasi dan melaksanakan dari waktu ke waktu dan menjamin partisipasi seluruh karyawan untuk ikut berperan sesuai dengan bidang dan kompetensi masing-masing.
- d. Menyusun dan menetapkan struktur organisasi Bank beserta uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab, serta mengelola sumber daya Bank secara optimal.
- e. Mengungkapkan kepada seluruh karyawan kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian, termasuk meningkatkan pengetahuan dan penetapan remunerasi sesuai dengan kemampuan Bank dan lingkungan peer group, serta menciptakan jenjang karier yang baik dan terbuka dengan menerapkan reward and punishment (promosi, demosi, mutasi, dan pemutusan hubungan kerja).
- f. Menerapkan tata tertib serta ketentuan tentang benturan kepentingan yang mengikat dan wajib ditaati, termasuk pengaturan tentang mekanisme pengambilan keputusan dan hak bagi anggota Direksi, jika di antara mereka memiliki pendapat yang berbeda, termasuk hak untuk menyampaikan pendapat kepada Dewan Komisaris dan Otoritas Pengawas Bank atas hal-hal yang dapat membahayakan Bank.
- g. Memastikan kualitas serta akurasi laporan dan data keuangan yang disajikan untuk keperluan internal maupun eksternal, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI), International Accounting Standard (IAS), dan ketentuan lain yang berlaku dengan memberdayakan fungsi pengendalian internal secara efektif, termasuk peran Unit Kerja SKAI/Integrated & Anti Fraud, Manajemen Risiko/Terintegrasi, dan Kepatuhan dan UKPN/ Terintegrasi sebagai quality assurance.
- h. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari SKAI/Integrated & Anti Fraud Bank, auditor eksternal, serta hasil pengawasan dan pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya ditindaklanjuti dengan baik.
- i. Mengungkapkan kepemilikan saham pada Bank Victoria maupun kepemilikan saham pada bank atau perusahaan lainnya, baik yang berkedudukan di dalam negeri ataupun di luar negeri, serta mengungkapkan keterkaitan hubungan keuangan, hubungan keluarga, dan keterkaitan lainnya dengan Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima gaji dan/atau tunjangan yang jumlah/besarnya ditetapkan oleh RUPS. Khusus untuk gaji dan/atau tunjangan yang diterima Direksi Perseroan, kewenangan tersebut dapat didelegasikan atau dilimpahkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris untuk 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp2.850.318 ribu, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.386.827 ribu dan 31 Desember 2020 sebesar Rp3.542.105 ribu.

Sedangkan Remunerasi Dewan Direksi untuk 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp9.788.718 ribu, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp15.722.494 ribu dan 31 Desember 2022 sebesar Rp17.038.025 ribu.

Komite di bawah Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum pasal 32, dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Audit.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris dalam penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* khususnya yang berkaitan dengan bidang manajemen risiko dengan memonitor proses perbaikan Perseroan yang berkesinambungan atas kebijakan, prosedur dan praktik pada semua tingkatan dalam Perseroan guna memastikan telah dilakukannya pengelolaan dan pengendalian risiko yang baik.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko mengacu pada Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko yang telah dimutakhirkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/09/20 tanggal 9 September 2020 tentang Piagam dan Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko Perseroan.

Perseroan telah memiliki Komite Pemantau Risiko dengan susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko periode 26 Oktober 2021 yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 002B/SK-DIR/11/22 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko tanggal 9 November 2022 sebagai berikut:

Ketua	:	Gunawan Tenggarahardja
Anggota	:	Zaenal Abidin
Anggota	:	Medi Sejati
Anggota	:	Yozef Abdurachman

Berikut ini keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko :

Gunawan Tenggarahardja — Ketua Komite Pemantau Risiko

Riwayat singkat beliau dapat dilihat pada Bab VIII sub bab 5 Pengawasan dan Pengurus Perseroan poin 5.1 Dewan Komisaris dan Direksi dalam Prospektus.

Zaenal Abidin — Anggota Komite Pemantau Risiko

Riwayat singkat beliau dapat dilihat pada Bab VIII sub bab 5 Pengawasan dan Pengurus Perseroan poin 5.1 Dewan Komisaris dan Direksi dalam Prospektus.

Medi Sejati — Anggota Komite Pemantau Risiko

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 56 tahun.

Meraih Diploma Manajemen Perbankan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AKPI Bandung pada tahun 1990.

Selain menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko di Perseroan, sejak tahun 2021 beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit di Perseroan, Anggota Komite Audit PT Bank Victoria Syariah, Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Victoria Syariah, Anggota Komite Audit PT Victoria Alife Indonesia dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Victoria Alife Indonesia.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai kolektor di PT Jasa Marga pada tahun 1984 sampai dengan tahun 1986, menjadi teller Bank Swadesi pada tahun 1990 sampai dengan tahun 1991, menjabat di Bank Intan pada tahun 1991 sampai dengan tahun 1999 sebagai Sekretaris Kepala Biro Kredit; Internal Control Officer; Kepala Bagian Audit Kredit dan Marketing; Kepala Bagian Kredit *Support*. Pada tahun 1999 sampai dengan tahun 1999 menjadi Auditor Kantor Akuntan Publik Edi Kaslim & Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Djuwono 1999 sampai dengan tahun 2002, menjadi kepala bagian Akunting di Bank Harmoni pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2007, Kepala Bagian Akunting Bank Index Selindo tahun 2007 sampai dengan tahun 2008, Kepala Divisi Akunting Bank Swaguna tahun 2008 sampai dengan tahun 2010, Kepala Divisi Akunting Bank Victoria Syariah pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2014, Akunting Officer PT Bank Victoria International Tbk pada tahun 2014, Kepala Bagian

Sentral Operasional PT Bank Victoria Syariah pada tahun 2014, Kepala Bagian Support Pembiayaan PT Bank Victoria Syariah pada tahun 2015; Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Bank Victoria Syariah pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016, Kepala Divisi Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan PT Bank Victoria Syariah pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dan Kepala Divisi Kepatuhan PT Bank Victoria Syariah pada tahun 2019 sampai dengan 2020.

Yozef Abdulrachman – Anggota Komite Pemantau Risiko

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 64 tahun.

Selain menjabat sebagai Anggota Komite Audit di Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tahun 2019. Beliau juga menjabat sebagai Konsultan dan *Trainer* bidang Manajemen Risiko sejak tahun 2010, *Trainer* dan Fasilitator Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko dan *Surveillance/Refreshment* Manajemen Risiko sejak tahun 2011, Konsultan Manajemen Risiko Operasional PT Bank Agro Tbk sejak tahun 2011, Konsultan Manajemen Risiko Operasional PT Bank Mutiara Tbk sejak tahun 2013), Konsultan *Mapping* dan Pengukuran *Eksposur Corporate Loans Portfolio* PT Perusahaan Gas Negara Tbk sejak tahun 2014) dan Konsultan PT Bank Perkreditan Rakyat Sumber Artha Waru Agung, Sidoarjo sejak tahun 2018.

Sebelumnya pernah menjabat di PT Bank Dagang Negara sebagai *Officer Development Program* pada tahun 1985 sampai dengan 1986; *System and Procedure Department Staff - Electronic Data Processing Desk* pada tahun 1986 sampai dengan 1987; *Technical Support Department Staff - Electronic Data Processing Desk* pada tahun 1988 sampai dengan tahun 1989); *Setup MIDAS Application System*, Los Angeles Agency, Los Angeles, USA pada tahun 1989; *Programmer III - Electronic Data Processing Desk* pada tahun 1989 sampai dengan tahun 1990); Kepala Seksi Pengembangan Sistem Aplikasi – Divisi Informasi Teknologi pada tahun 1991 sampai dengan tahun 1994; Kepala Bagian Operasi Komputer – Divisi Informasi Teknologi pada tahun 1995 sampai dengan tahun 1996; dan Kepala Bagian Dukungan Pengguna – Divisi Informasi Teknologi pada tahun 1997 sampai dengan tahun 1998. Selanjutnya beliau menjabat di PT Bank Mandiri Tbk sebagai *Project Manager Y2K (Legacy PT Bank Dagang Negara)* pada tahun 1999; *Group Head, Branch IT Deployment – IT Retail Banking Services Delivery Division* pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2000; Integrasi Sistem Aplikasi *Core Banking* (implementasi 600 cabang) pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2000; *Senior Manager of Operational Risk Management Review – Operational Risk Department – Portfolio and Operational Risk Management Group* pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2004; *Team Leader of Business Line II – Operational Risk Department – Portfolio and Operational Risk Management Group* pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2006; *Trainer Implementation and Workshop* Manajemen Risiko Operasional kepada ORM *Coordinator* Kantor Wilayah, Kantor Pusat, dan Kantor Cabang Timor Leste pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2010; *Team Leader of Policy – Operational Risk Department – Market and Operational Risk Group* pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2008; dan *Team Leader of MIS – Operational Risk Department – Market and Operational Risk Group* pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2010.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi telah dilengkapi dengan Pedoman yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-KOM/09/18 tanggal 20 September 2018 tentang Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum (“POJK No. 55/2016”), Perseroan telah memiliki Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan periode 26 Juli 2018 sampai dengan sekarang yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002C/SK-DIR/11/22 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 9 November 2022 sebagai berikut :

Ketua : Gunawan Tenggarahardja
 Anggota : Sia Leng Ho
 Anggota : Syahda Candra

Berikut ini keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi :

Gunawan Tenggarahardja – Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Riwayat singkat beliau dapat dilihat pada Bab VIII sub bab 5 Pengawasan dan Pengurus Perseroan poin 5.1 Dewan Komisaris dan Direksi dalam Prospektus.

Sia Leng Ho – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Riwayat singkat beliau dapat dilihat pada Bab VIII sub bab 5 Pengawasan dan Pengurus Perseroan poin 5.1 Dewan Komisaris dan Direksi dalam Prospektus.

Syahda Chandra – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 48 tahun.

Meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Persada Indonesia YAI, Jakarta pada tahun 1998.

Menjabat sebagai Kepala Divisi *HCM & General Affair* di Perseroan, sebelumnya pernah menjabat sebagai :

Senior Staff Human Resource Department (Recruitment and Man Power) di PT Bank Ekonomi Rahardja pada tahun 1997 sampai dengan tahun 2000;

Assistant Manager Human Resource Department di PT Hawaii di Confectionery Factory pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2002;

Supervisor Human Resource Department di PT JS Multi Collection pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2003;

Sebelum menjabat sebagai Kepala *Divisi HCM & General Affair*, menjabat sebagai Kepala Divisi *Human Resource and General Affair* pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2012. Pada tahun 2012 menjadi Kepala Divisi *Human Capital Management* sampai dengan tahun 2017.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu pada POJK No. 55/2016, Komite Audit merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian intern, internal audit, proses pelaporan keuangan, sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Penetapan dan pengangkatan Komite Audit Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 55/2016.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Audit berpedoman pada Piagam dan Pedoman Kerja Komite Audit. Piagam dan Pedoman tersebut disusun sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta telah dimutakhirkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-KOM/09/20 tanggal 25 September 2020 tentang Piagam dan Pedoman Kerja Komite Audit PT Bank Victoria International Tbk.

Perseroan telah memiliki Komite Audit dengan komposisi anggota Komite Audit terakhir sampai pada tanggal Prospektus ini berdasarkan Keputusan Direksi No. 002A/SK-DIR/11/22 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit tanggal 9 November 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua : Zaenal Abidin
 Anggota : Medi Sejati
 Anggota : Yozef Abdurachman

Zaenal Abidin — Ketua Komite Audit

Riwayat singkat beliau dapat dilihat pada Bab VIII sub bab 5 Pengawasan dan Pengurus Perseroan poin 5.1 Dewan Komisaris dan Direksi dalam Prospektus.

Medi Sejati — Anggota Komite Audit

Riwayat singkat beliau dapat dilihat pada Bab VIII sub bab 5 Pengawasan dan Pengurus Perseroan poin 5.2 pada pembahasan Komite Pemantau Risiko dalam Prospektus.

Yozef Abdurachman — Anggota Komite Pemantau Risiko

Riwayat singkat beliau dapat dilihat pada Bab VIII sub bab 5 Pengawasan dan Pengurus Perseroan poin 5.2 pada pembahasan Komite Pemantau Risiko dalam Prospektus.

Komite di bawah Direksi

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko adalah komite eksekutif di bawah Direksi yang di antaranya berperan untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah memadai, sesuai skala dan kompleksitas usaha Bank.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko mengacu pada Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Susunan keanggotan Komite Manajemen Risiko Bank berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 014/SK-DIR/10/17 diuraikan sebagai berikut :

Susunan:	Diisi oleh:
Ketua (Anggota Tetap)	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Anggota Tetap	Direksi
	<i>Associate Directors</i>
	Kepala Divisi <i>Risk Management/Integrated (Secretary)</i>
	Kepala Divisi <i>SKAI/Integrated & Anti Fraud</i>
Anggota Tidak Tetap	Kepala Divisi Lainnya di luar Anggota Tetap

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 017/SK-DIR/02/20 diuraikan sebagai berikut.

- a. Melakukan pengembangan atas penerapan budaya risiko untuk setiap jenjang organisasi;
- b. Mengevaluasi dan menyesuaikan Kebijakan dan Pedoman Umum Penerapan Manajemen Risiko dengan kebijakan otoritas yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank serta risiko yang melekat pada Bank;
- c. Mengevaluasi arah, strategi, dan program manajemen risiko;
- d. Mengevaluasi penerapan manajemen risiko, yang meliputi:
- e. Pemantauan terhadap implementasi Kebijakan dan Pedoman Umum Penerapan Manajemen Risiko;
- f. Pemantauan posisi risiko secara keseluruhan (*composite*), per jenis risiko, dan per jenis aktivitas fungsional Bank dan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko;
- g. Pengkajian secara berkala terhadap proses manajemen risiko;
- h. Pengkajian terhadap usulan aktivitas/produk baru dan penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas tertentu, termasuk mengevaluasi sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Bank secara keseluruhan; dan
- i. Pengungkapan manajemen risiko paling sediki mencakup kinerja manajemen risiko dan arah kebijakan manajemen risiko.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI DALAM GRUP KEUANGAN

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dalam Grup Keuangan merupakan komite eksekutif yang bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai dan sesuai dengan karakteristik serta kompleksitas usaha Grup Keuangan Victoria.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dalam Grup Keuangan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2020 tanggal 14 Oktober 2020 tentang Konglomerasi Keuangan, dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-66/PB.33/2021 tanggal 23 Juni 2021 hal Perubahan Status Konglomerasi Keuangan Grup Victoria menjadi Grup Keuangan Victoria, dimana Bank ditunjuk sebagai Entitas Koordinator.

Pedoman dan Tata Tertib Komite Manajemen Risiko Grup Keuangan Victoria serta tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dalam Grup Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/08/21 tertanggal 20 Agustus 2021 yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan penerapan budaya risiko secara terintegrasi sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko terintegrasi Grup Keuangan Victoria;
- b. Melaksanakan kebijakan manajemen risiko secara terintegrasi dalam Grup Keuangan Victoria yang telah ditetapkan;
- c. Memberikan rekomendasi serta perbaikan atau penyempurnaan dalam hal penyusunan kebijakan manajemen risiko secara terintegrasi dalam Grup Keuangan Victoria;
- d. Mengarahkan, menyetujui, memantau, mengevaluasi, dan menyesuaikan kebijakan dan/atau pedoman umum penerapan manajemen risiko terintegrasi dalam Grup Keuangan Victoria sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha anggota Grup Keuangan Victoria; dan
- e. Mengevaluasi arah, strategi, dan program manajemen risiko terintegrasi dalam Grup Keuangan Victoria.

Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dalam Grup Keuangan Victoria berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/08/21 tanggal 20 Agustus 2021. Informasi terkait komposisi Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dalam Grup Keuangan diungkapkan pada tabel berikut.

Susunan:	Diisi oleh:
Ketua (Anggota Tetap)	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Entitas Utama
Sekretaris (Anggota Tetap)	Kepala Divisi <i>Risk Management/Integrated</i> Entitas Utama
Anggota	Bank Victoria Syariah Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko Unit Manajemen Risiko Victoria Sekuritas Indonesia Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko Unit Manajemen Risiko Victoria Insurance Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko Pejabat Eksekutif yang memimpin Satuan Kerja Manajemen Risiko Victoria Manajemen Investasi Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko Unit Manajemen Risiko Victoria Alife Indonesia Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko Pejabat Eksekutif yang memimpin Satuan Kerja Manajemen Risiko

ASSET AND LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

Assets and Liabilities Committee (ALCO) merupakan Komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam menetapkan strategi terhadap pengendalian risiko likuiditas dan rentabilitas serta pengambilan keputusan manajemen dalam rangka pengelolaan aset dan liabilitas.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, ALCO mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 004/SK-DIR/09/16 tanggal 5 September 2016 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) Perseroan.

Kedudukan ALCO dalam struktur organisasi berada di bawah Direksi dengan Ketua Komite diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 009/SK-DIR/03/2019 tentang Susunan Keanggotaan *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) PT Bank Victoria International Tbk, komposisi keanggotaan ALCO, yaitu:

Susunan	Diisi oleh
Ketua	Direktur Utama
Sekretaris	Kepala Divisi <i>Treasury</i>
Anggota Tetap	Seluruh Direksi Seluruh SEVP Seluruh Kepala Divisi pada Direktorat Bisnis Kepala Divisi <i>Risk Management/Integrated</i> Kepala Divisi <i>Finance and Accounting</i>
Anggota Tidak Tetap	Divisi atau Unit Kerja Lain dan Seluruh Kepala Area

KOMITE KREDIT

Komite Kredit merupakan komite yang dibentuk dalam rangka menunjang proses pemberian kredit dan memutuskan jumlah *Credit Exposure* Perseroan dalam bentuk aktiva produktif sesuai dengan jumlah atau limit tertentu yang telah ditetapkan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Kredit mengacu pada Peraturan OJK No. 42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum, Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/02/20 tanggal 27 Februari 2020 tentang Prosedur Persetujuan dan Wewenang Komite Kredit Pusat Perseroan, serta peraturan terkait lainnya.

Komite Kredit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan persetujuan/penolakan terhadap usulan fasilitas penyediaan dana dari masing-masing divisi/unit pengusul.

Kedudukan Komite Kredit dalam struktur organisasi berada di bawah Direksi dengan ketua komite diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Informasi terkait komposisi anggota Komite Kredit diungkapkan sebagai berikut :

Susunan:

Ketua (Angota)
Anggota

Diisi oleh:

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur Bisnis
Direktur Keuangan
Kepala Divisi *Credit Risk Review*

SEVP atau *Division Head* pengusul yang mengelola jenis fasilitas penyediaan dana yang diproses, sebagai anggota dan sebagai sumber informasi

SEVP of Corporate & Commercial Banking
Kepala Divisi SME Banking
Kepala Divisi Multifinance & Consumer Banking
Kepala Divisi International Banking
Kepala Divisi Special Asset Management

KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Komite Kebijakan Perkreditan merupakan Komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan, serta memberikan saran-saran langkah perbaikan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Kebijakan Perkreditan berpedoman pada Peraturan OJK No. 42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Kebijakan Perkreditan mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 008/SK-DIR/10/17 tanggal 9 Oktober 2017 tentang *Credit Policy Committee* Perseroan.

Kedudukan Komite Kebijakan Perkreditan dalam struktur organisasi berada di bawah Direksi dengan Ketua Komite diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Komposisi anggota Komite Kebijakan Perkreditan terdiri dari:

Susunan:

Ketua
Wakil Ketua merangkap Anggota
Sekretaris merangkap Anggota

Diisi oleh:

Direktur Utama
Direktur Bisnis
Kepala Divisi dan Wakil Kepala Divisi *Credit Analyst*

Anggota	Wakil Direktur Utama Direktur Keuangan Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko SEVP of Corporate & Commercial Banking Kepala Unit <i>Multifinance and Consumer Banking</i> Kepala Unit <i>Business Support</i> Kepala Unit <i>Corporate Lending</i> Kepala Divisi <i>International Lending</i> Kepala Divisi <i>Loan Administration</i> Kepala Divisi dan/atau Wakil Kepala Divisi <i>Corporate Legal</i> Kepala Divisi <i>Risk Management/Integrated</i> Kepala Divisi <i>Compliance/Integrated, AML & System Procedure</i> Kepala Divisi <i>SKAI/Integrated and Anti Fraud</i>
---------	--

KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Komite Teknologi Informasi merupakan komite yang berfungsi untuk menyusun rencana strategis teknologi informasi yang searah dengan rencana strategis kegiatan usaha Perseroan, serta merumuskan kebijakan dan prosedur teknologi informasi yang utama seperti kebijakan pengamanan teknologi informasi dan manajemen risiko terkait penggunaan teknologi informasi di Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Teknologi Informasi berpedoman pada Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Teknologi Informasi mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 011/SK-DIR/01/21 tanggal 5 Februari 2021 tentang *Information Technology Committee Perseroan*.

Kedudukan Komite Teknologi Informasi dalam struktur organisasi berada di bawah Direksi dengan ketua komite diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Informasi terkait susunan komposisi Komite Teknologi Informasi diuraikan pada tabel berikut :

Susunan:	Diisi oleh:
Ketua	Direktur Utama
Wakil Ketua	Wakil Direktur Utama
Koordinator	SEVP <i>Change Management Office</i>
Sekretaris	Kepala Divisi <i>Information Technology</i>
Anggota Tetap	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
	Direktur Bisnis
	Direktur Keuangan
	SEVP <i>Finance, Accounting & Strategic Performance Management</i>
	SEVP of <i>Corporate & Commercial Banking</i>
	Kepala Divisi <i>Operations & Internal Control</i>
	Kepala Divisi <i>Finance & Accounting</i>
	Kepala Divisi <i>Branch Banking Network & Performance</i>
	Kepala Unit <i>Liabilities & Wealth Product</i>
Anggota Tidak Tetap	Kepala Divisi <i>Risk Management/Integrated</i>
	Kepala Divisi <i>Loan & Trade Operations</i>
	Kepala Divisi <i>Human Capital Management & General Affair</i>
	Kepala Unit <i>Marketing Communication</i>

KOMITE PEMANTAU DAN PELAKSANAAN GCG

Komite Pemantau dan Pelaksanaan GCG merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam memberikan arahan kebijakan yang berkaitan dengan pelaksanaan GCG di Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau dan Pelaksanaan GCG mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 dan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Surat Keputusan Direksi No. 008/SK-DIR/11/21 tanggal 12 November 2021 tentang Komite Pemantau dan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG).

Kedudukan Komite Pemantau dan Pelaksanaan GCG dalam struktur organisasi berada di bawah Direksi dengan Ketua Komite diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Informasi terkait susunan keanggotaan Komite Pemantau dan Pelaksanaan GCG Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

Susunan	Diisi oleh
Ketua	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Sekretaris	Kepala Divisi <i>Compliance/Integrated, AML & System Procedure</i>
Anggota Tetap	Direksi <i>Senior Executive Vice President (SEVP)</i> Kepala Divisi <i>SKA/Integrated & Anti Fraud</i> Kepala Divisi <i>Risk Management/Integrated</i> Seluruh Kepala Divisi

KOMITE PERSONALIA

Komite Personalia merupakan Komite yang berfungsi untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi ketenagakerjaan, serta memberikan saran-saran dan langkah perbaikan yang sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di perbankan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Kedudukan Komite Personalia dalam struktur organisasi berada di bawah Direksi dengan Ketua Komite diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Saat ini, Komite Personalia diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direktur No. 008/SK-DIR/03/19 tanggal 27 Maret 2019. Adapun keanggotaan Komite Personalia Perseroan untuk periode 2021 diungkapkan sebagai berikut.

Susunan	Diisi oleh
Ketua	Direktur Utama
Anggota Tetap	Wakil Presiden Direktur Utama <i>Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko</i> Direktur Bisnis Kepala Divisi <i>Human Capital & General Affair</i>

KOMITE PENGADAAN

Komite Pengadaan merupakan Komite yang berfungsi membantu Direksi dalam memberikan masukan untuk hal-hal yang penting dan relevan dalam perumusan Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa, serta memberikan persetujuan untuk setiap pengadaan barang dan jasa.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pengadaan berpedoman pada Surat Keputusan Direksi No. 016/SK-DIR/02/20 tanggal 27 Februari 2020 tentang Komite Pengadaan Perseroan.

Kedudukan Komite Pengadaan dalam struktur organisasi berada di bawah Direksi. Susunan komposisi Komite Pengadaan diungkapkan sebagai berikut.

Susunan	Diisi oleh
Ketua	Wakil Direktur Utama
Anggota	Direktur Utama Direktur <i>Senior EVP (Executive Vice President)</i>

KOMITE PRODUK

Komite Produk merupakan Komite yang bertugas membantu Direksi dalam memberikan arahan kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan produk *liabilities* dan *wealth management* yang akan dan/atau telah diterbitkan agar produk tersebut mampu bersaing dengan bank lain dan menghasilkan keuntungan bagi Bank. Komite produk wajib memperhatikan kepentingan nasabah dan Bank, sekaligus menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam menjalankan tugasnya tersebut.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Produk mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-DIR/10/2017 tanggal 9 Oktober 2017 tentang *Product Committee* Perseroan.

Kedudukan Komite Produk dalam struktur organisasi berada di bawah Direksi dengan Ketua Komite diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Struktur dan keanggotaan Komite Produk diungkapkan sebagai berikut:

Susunan	Diisi oleh
Ketua <i>Steering Committee</i>	Direktur Utama
Anggota <i>Steering Committee</i>	Wakil Direktur Utama Direktur Bisnis Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Ketua <i>Product Committee</i>	<i>SEVP of Costumer Relationship Management</i>
Sekretaris	<i>Liabilities and Wealth Product Unit Head</i>
Anggota	<i>SEVP of Change Management Office</i> <i>Information Technology Divisio Head</i> <i>Operations Division Head</i> <i>Compliance/Integrated, AML & System Procedure Division Head</i> <i>Finance & Accounting Division Head</i> <i>Change Management Office Division Head</i> <i>Perfomance, Liabilities & Wealth Product Division Head</i> <i>Branch Support & Development Unit Head</i> <i>Marketing Communication Unit Head</i> <i>E-Channel and Digital Transformation Unit Head</i> <i>Business, Process, Policy, & Culture Transformation Unit Head</i>

KOMITE INVESTASI

Komite Investasi merupakan Komite di bawah Direksi yang berperan dalam memberikan arahan kebijakan yang berkaitan dengan investasi.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Investasi mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/06/17 tanggal 6 Juni 2017 tentang *Investment Committee* Perseroan dan Surat Edaran Direksi No. 008/SE-DIR/11/19 tentang Kepemilikan Berharga Komersial (SBK).

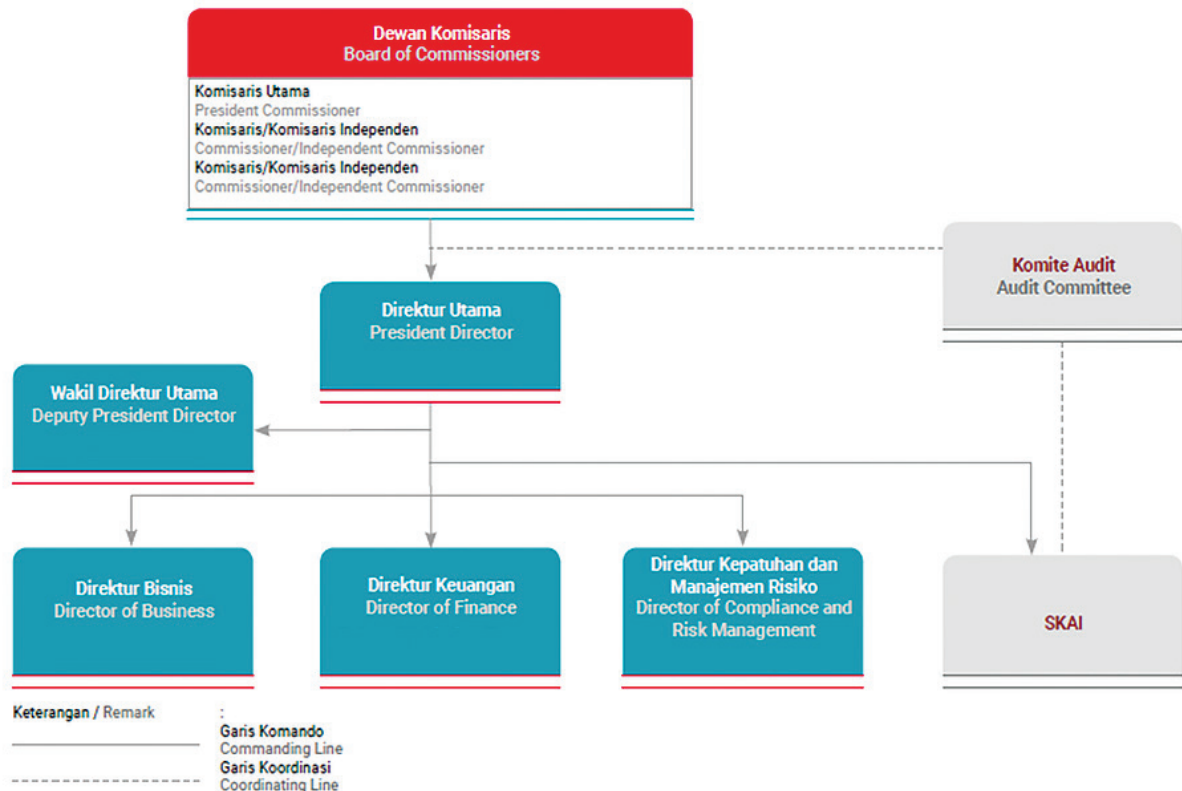
Kedudukan Komite Investasi dalam struktur organisasi berada di bawah Direksi, begitu juga pengangkatan dan pemberhentian Ketua Komite Investasi dilakukan oleh Direksi. Adapun keanggotaan Komite Investasi diungkapkan sebagai berikut:

Susunan	Diisi oleh
Ketua	Wakil Direktur Utama
Sekretaris	Kepala Divisi <i>International Banking</i>
Anggota	Komisaris Utama Direktur Utama Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Kepala Divisi <i>Credit Risk Review</i> Kepala Divisi <i>Treasury</i>

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

SKAI adalah organ di bawah Direksi yang memiliki peran dalam melaksanakan kegiatan *assurance* dan *consulting* secara independen dan objektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kualitas operasional Perseroan. SKAI juga berperan dalam membantu Perseroan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko dan pengendalian internal dalam proses *governance*.

Struktur Organisasi SKAI Perseroan berdasarkan Keputusan Direksi No. 007/SK-DIR/05/19 tanggal 24 Mei 2019 tentang Struktur Organisasi Perseroan, yang diuraikan sebagai berikut :



- a. Kepala SKAI bertanggung Jawab secara langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Hal ini untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran tugas dan tanggung jawab Audit Internal dalam menjalankan tugasnya;
- b. SKAI harus mendapat dukungan dari Manajemen dan Dewan Komisaris agar auditor dapat memperoleh kerja sama sepenuhnya dari *auditee* dalam melaksanakan pekerjaannya tanpa hambatan;

- c. Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktu Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewa Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendas Komite Audit;
- d. Komunikasi SKAI dengan Komite Audit adalah dalam bentuk koordinasi dalam hal terkait dengan pengembangan fungsi dan kinerja SKAI; serta
- e. SKAI menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Laporan yang disampaikan kepada Direktur Utama salinannya agar disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Direktur Kepatuhan serta Manajemen Risiko.

Kedudukan SKAI berada langsung di bawah Direktur Utama. SKA bertindak independen dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian tersebut dilaporkan kepada regulator.

Pada tahun 2021, jumlah personel SKAI sebanyak 7 (tujuh) orang serta seluruhnya memiliki latar belakang pendidikan dan kompetensi yang memadai dalam menjalankan tugas sebagai auditor. Sertifikasi profesi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan keahlian SKAI serta menjadi parameter yang menjadi tolak ukur kemampuan dan keahlian SKAI. Berikut adalah informasi mengenai SKAI dan sertifikasi profesi yang telah diperoleh personel SKAI :

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certifications	Masa Berlaku Validity Period	Penyelenggara Organizer
Djoko Soendjojo	Kepala Divisi Head of Division	Level Auditor Auditor Level	29 Juni 2023 29 June 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Banking Profession Certification Institution
Ferry A	Kepala Unit Head of Unit	Level Auditor Auditor Level	24 Agustus 2023 24 August 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Banking Profession Certification Institution
Joel Krissata	Senior Officer	Level Auditor Auditor Level	24 November 2022	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Banking Profession Certification Institution
Fadillah Syarif	Senior Officer	Level Auditor Auditor Level	7 November 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Banking Profession Certification Institution
Rifqi Dhia Ramadhan	Junior Officer	Level Auditor Auditor Level	27 November 2025	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Banking Profession Certification Institution
Mami Marsirah	Junior Officer	Level Auditor Auditor Level	27 April 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Banking Profession Certification Institution
Jantamen Simanjuntak	Junior Officer	Belum Mengikuti Sertifikasi Has Not Obtained Certification Yet	N/A	N/A

Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*)

Untuk memenuhi Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan atau Perusahaan Publik dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep 305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 010/SK-DIR/HCM/01/21 tanggal 11 Januari 2021, Perseroan telah menunjuk Caprie Ardira Azhar sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Berikut ini adalah informasi tentang Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan :

Nama : Caprie Ardira Azhar
 No. Telp. : +62 21 522 8888
 No. Fax : +62 21 522 8777
 Email : corsec@victoriabank.co.id
 Alamat : Gedung Graha BIP Lt. 10
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
 Jakarta Selatan 12930

Riwayat Caprie Ardira Azhar

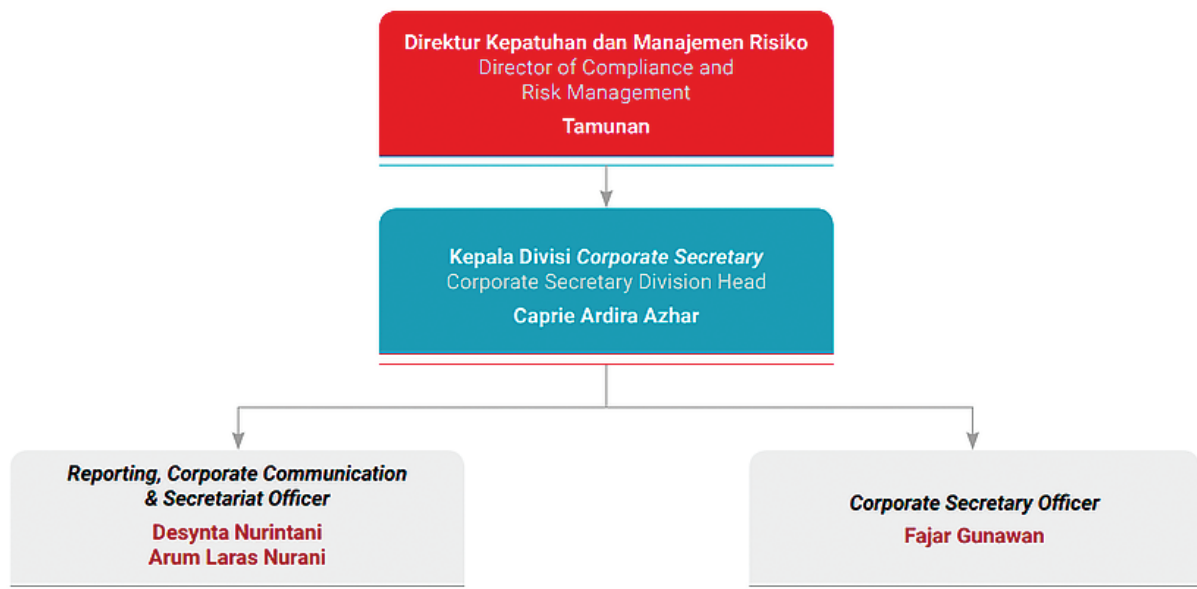
Warna Negara Indonesia, saat ini berusia 34 tahun.

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran pada tahun 2012.

Mulai berkarir di Perseroan sejak tahun 2019 sebagai *Unit Head Corporate Secretary* Perseroan. Sebelum berkarir di Perseroan, Caprie Ardira Azhar menjabat sebagai *Associate Lawyer* Makes & Partners Lawfirm pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014; pernah menjabat sebagai *Legal & Corporate Secretary* di PT Victoria Investama Tbk pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018; terakhir menjabat sebagai *Head Legal and Compliance* di PT Sucor Sekuritas pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019.

Kedudukan *Corporate Secretary* berada langsung di bawah Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko sehingga setiap bentuk pelaksanaan tugasnya dipertanggungjawabkan secara langsung kepada Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Struktur *Corporate Secretary* sebagai berikut :



Tugas dan tanggung jawab *Corporate Secretary* diuraikan sebagai berikut:

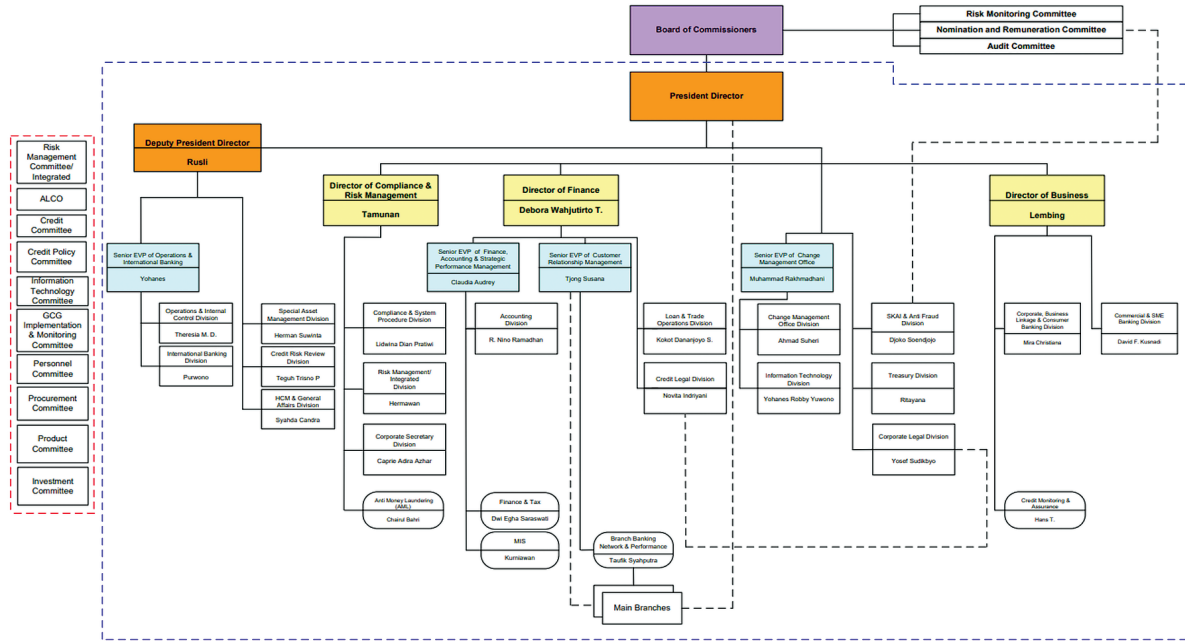
- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Bank.
- Memberikan masukan kepada Direksi Bank untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
- Sebagai penghubung atau contact person antara Bank dengan Otoritas Jasa Keuangan serta masyarakat.

Uraian pelatihan yang pernah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Waktu	Judul	Penyelenggara
11-Feb-21	POJK No. 65/ POJK.04/2020	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
18-Feb-21	How Indonesia's Financial Institutions & Stakeholders Respond to Climate-Related Financial Risks	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
19-Jun-21	"Financial Integrity Review & Rating on Money Laundering/ Terrorism Financing (FIR on ML/TF)"	Andara Sarana - PPATK
11-Jun-21	"Refreshment Risk Register"	Internal
25-Feb-21	"Aspek Hukum Tanda Tangan Elektronik dan Keamanan Data Nasabah dalam Layanan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi"	MEG
22-Jun-21	Webinar terkait Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	IDX
23-Jun-21	Webinar ICSA dengan tema "Pendalaman POJK No. 3/POJK. 04/ 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal"	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
26-Jun-21	Webinar Corporate Governance Officer Batch 7	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
15-Jul-21	FGD Pelaksanaan eRUPS dengan Sistem eASY.KSEI	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
22-Jul-21	Webinar ICSA dengan tema "Pendalaman POJK No. 17/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha"	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
27-Jul-21	ESG Capital Market Summit 2021 yang diselenggarakan secara virtual dengan tema "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market"	"Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)"
29-Jul-21	Webinar ICSA dengan tema "Powerful Writing for Media Communication"	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
19-Aug-21	Webinar ICSA dengan tema "Stock Split, Dividen Saham Saham Bonus dan Buyback Saham"	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
09-Sep-21	Webinar ICSA dengan tema "Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary di tengah Direksi dan Dewan Komisaris"	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
18-Nov-21	Sharing Session "Transaction Banking"	PT Bank Victoria International with Tri Nugroho – Bank Mandiri
16-Dec-21	Sharing Session "Governance, Risk & Compliance"	PT Bank Victoria International with Fransiska Oei – Bank CIMB Niaga
22-Dec-21	Capital Market Women Empowerment Forum	IDX
23-Dec-21	The Role Of Innovative Leaders In the Development Of Pancasila	Economic Review

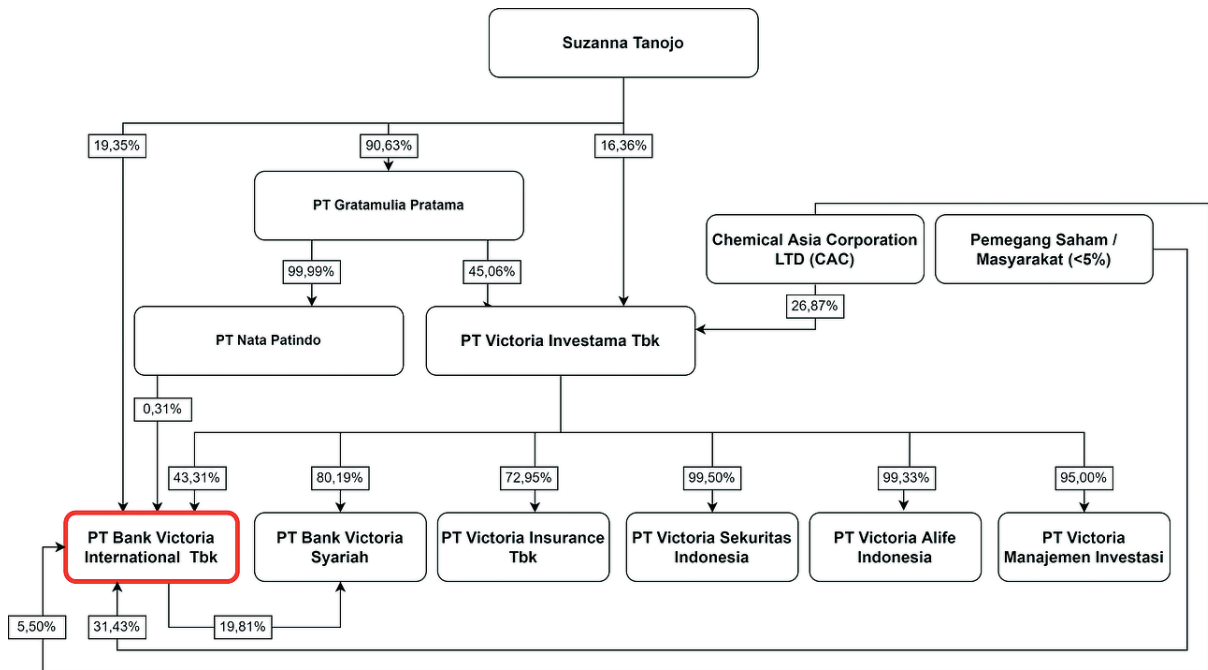
6. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

Struktur Organisasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-KOM/02/2022 tanggal 23 Februari 2022 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perseroan adalah sebagai berikut :



7. STRUKTUR KEPEMILIKAN

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, komposisi Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:



Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Victoria Investama Tbk.

Pemilik Manfaat Akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) adalah Suzanna Tanojo.

Suzanna Tanojo telah memenuhi kriteria sebagai pemilik manfaat akhir sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden No. 13 tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (“Perpres 13/2018”). Pelaporan Suzanna Tanojo sebagai pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan ke Menkumham telah dilakukan pada tanggal 30 Juni 2022.

8. SUMBER DAYA MANUSIA

Sampai dengan periode Juli 2022, jumlah karyawan Perseroan sebanyak 686 karyawan dengan perincian sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Jenjang Jabatan	31 Juli	31 Desember	
	2022	2021	2020
Direksi	5	5	5
Manajemen	158	166	181
Staff	523	523	613
Total	686	694	799

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Jenjang Usia	31 Juli	31 Desember	
	2022	2021	2020
> 60 tahun	14	13	11
51-60 tahun	65	70	70
41-50 tahun	146	145	164
31-40 tahun	273	268	310
21-30 tahun	188	197	242
≤ 20 tahun	0	1	2
Total	686	694	799

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	31 Juli	31 Desember	
	2022	2021	2020
Pasca Sarjana	32	31	37
Sarjana	363	371	418
Diploma	106	116	137
< SMA	185	176	207
Total	686	694	799

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Status Karyawan

Jenjang Status Karyawan	31 Juli	31 Desember	
	2022	2021	2020
Karyawan Tetap	393	416	468
Karyawan Tidak Tetap	154	133	159
Outsourcing	139	145	172
Total	686	694	799

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Masa Kerja

Jenjang Masa Kerja	31 Juli	31 Desember	
	2022	2021	2020
>20 tahun	19	18	12
16-20 tahun	38	35	39
11-15 tahun	95	98	103
6-10 tahun	164	166	227
0-5 tahun	370	377	418
Total	686	694	799

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Jenjang Jenis Kelamin	31 Juli	31 Desember	
	2022	2021	2020
Pria	361	368	414
Wanita	325	326	385
Total	686	694	799

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi

Lokasi	31 Juli	31 Desember	
	2022	2021	2020
KPO	279	276	269
KCU Bali	14	15	18
KCU Bandung	18	18	19
KCU Makassar	16	16	15
KCU Manado	11	12	12
KCU Medan	17	17	19
KCU Semarang	17	15	16
KCU Surabaya	22	23	26
KCU Bogor	14	14	15
KCU Solo	13	14	14
KCU BIP	17	17	18
KCU Cideng	21	21	21
KCU Fatmawati	21	23	26
KCU Kelapa Gading	14	14	16
KCU Senayan	21	21	20
KCP BSD	7	7	7
KCP Central Park	7	6	7
KCP Citra 2	7	7	6
KCP Duta Mas	7	7	8
KCP Duta Merlin	7	6	7
KCP Gading Serpong	8	8	10
KCP Grand Wijaya	7	7	7
KCP Green Garden	8	8	8
KCP Kebon Jeruk	8	8	8
KCP Kelapa Gading 2	8	8	8
KCP Kemang	7	6	7
KCP Muara Karang 2	8	8	7
KCP Patal Senayan	7	8	7
KCP Pecenongan	7	7	7
KCP PIK	8	8	7
KCP Pondok Indah	6	7	7
KCP Puri	7	8	8
KCP Senayan City	5	6	6
KCP Sunter	6	7	6
KCP Taman Palem	7	7	7
KCP Tanah Abang Blok B	7	7	7
KCP Tomang	5	5	6
KCP WBI Slipi	8	7	7
KCP Wisma Indocement	9	7	8
KCP Cikini	-	8	8
KCP Aries Niaga	-	-	8
KCP Asemka	-	-	6
KCP Bekasi	-	-	11
KCP Butik MG 2	-	-	6
KCP CBD Pluit	-	-	9
KCP Cempaka Mas	-	-	7
KCP Gajah Mada	-	-	7

Lokasi	31 Juli	31 Desember	
	2022	2021	2020
KCP Jembatan Lima	-	-	8
KCP Karawaci	-	-	6
KCP Pasar Jatinegara	-	-	7
KCP Permata Hijau	-	-	6
KCP Sahid Sudirman	-	-	6
KCP Tanjung Duren	-	-	7
Total	686	694	799

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama

Jenjang Aktivitas Utama	31 Juli	31 Desember	
	2022	2021	2020
Komisaris	3	3	3
Direksi	5	5	5
<i>SEVP of Operations & International Banking</i>	1	1	0
<i>SEVP of Finance, Accounting & Strategic Performance Management</i>	1	1	1
<i>SEVP of Change Management Office</i>	1	1	1
<i>SEVP of Customer Relationship Management</i>	0	1	1
<i>Advisor of Finance, Accounting & SPM</i>	0	1	0
Anggota Komite	2	2	2
<i>Operations & Internal Control Division</i>	188	224	277
<i>Information Technology Division</i>	29	26	24
<i>Commercial & SME Banking Division</i>	29	22	19
<i>Loan & Trade Operations Division</i>	17	16	17
<i>Human Capital Management & General Affairs</i>	150	157	186
<i>Corporate, Business Linkage & Consumer Banking Division</i>	17	15	14
<i>Accounting & Finance Division</i>	11	12	10
<i>Change Management Office Division</i>	14	10	4
<i>Treasury Division</i>	10	10	10
<i>Compliance & System Procedure Division</i>	6	9	10
<i>Special Asset Management Division</i>	8	8	11
<i>Credit Risk Review Division</i>	9	8	9
<i>Risk Management/Integrated Division</i>	7	8	8
<i>SKAI & Anti Fraud Division</i>	8	7	8
<i>International Banking Division</i>	7	7	3
<i>Commercial Banking</i>	0	7	7
<i>Credit Legal Division</i>	7	7	7
<i>Corporate Secretary Division</i>	4	4	4
<i>Corporate Legal Division</i>	3	3	4
<i>Credit Monitoring & Assurance</i>	4	4	2
<i>Branch Banking Network & Performance</i>	123	91	119
<i>Marketing Communication</i>	-	3	3
<i>Management Information System</i>	5	3	3
AML	3		
<i>Strategic Performance Management</i>	0	1	1
<i>Liabilities & Wealth Product</i>	-	0	3
Officer Luar Kota	14	17	23
Total	686	694	799

Perseroan memiliki pejabat *Senior Executive Vice President* (SEVP) yang dianggap memiliki keahlian khusus dibidangnya. Ketiadaan SEVP tersebut dapat mengganggu kegiatan usaha Perseroan.

Sampai dengan 31 Juli 2022, Perseroan memiliki 4 (empat) SEVP dengan informasi mengenai riwayat singkat sebagai berikut :

Nama	Jabatan	Umur	Pengalaman Kerja	Tugas dan Tanggung Jawab Utama	Sertifikasi
Muhammad Rakhmadhani	SEVP Change Management Office	48 tahun	<ul style="list-style-type: none"> a. Pricing Actuary Tugu Mandiri Insurance (Subsidiary of Pertamina) (2002–2003); b. Pricing Actuary AIA Indonesia (2003–2005); c. Pricing Actuary Manulife Financial (2005–2006); d. Pricing/Marketing Actuary AIA Indonesia (2006–2007); e. Head of Operations and Product of Insurance Business Group Citibank, N.A (2007–2008); f. Group Head of Process, Policy and Control, Business Planning Customer Analytics Bank ANZ Indonesia (2008–2013); g. Associate Director of Products, Ops, Tech, Marketing PT Bank Victoria International (2013–2018); h. Chief of Business Development PT Lippo Securities Tbk, Lippo Financial Service Group (2018-2020); dan i. Founder SimpanDuit Start Up Fintech Company (2019-2020). 	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggung jawab dalam penyusunan strategi berkaitan dengan IT perusahaan dan serta memastikan pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, b. Bertanggung jawab dalam seluruh project Change Management Office Division dan serta memastikan pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 	<p>Risk management Level 5 (LSPP)</p> <p>Selain sertifikasi yang telah disebutkan diatas, pegawai yang bersangkutan tidak memiliki perizinan lain</p>
Yohanes Simon	SEVP Operations & International Banking	48 tahun	<ul style="list-style-type: none"> a. Account Officer Kantor Cabang Pluit PT Bank Lippo Tbk (1991–2000); b. Pimpinan Cabang Kantor Cabang Pembantu Gedung Tifa PT Bank Century Tbk (2000–2007); c. Kepala Divisi Operasi PT Bank Windu Kentjana International Tbk (2007–2016); d. Kepala Divisi Operasi PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (2016–2017); dan e. Credit & Finance Director PT Bank Harda International Tbk (2017–2021). 	<p>Bertanggung jawab dalam penyusunan strategi berkaitan dengan Operations & Internal Control dan International Banking perusahaan dan memastikan pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>	<p>Risk Management Level 5 (LSPP)</p> <p>Selain sertifikasi yang telah disebutkan diatas, pegawai yang bersangkutan tidak memiliki perizinan lain</p>
Tjong Susana	SEVP Customer Relationship Management	41 tahun	<ul style="list-style-type: none"> a. Branch Manager Lokasari PT Lippo Bank Tbk (2003–2009); b. Executive Branch Manager Region 2 PT Bank Permata Tbk (2009–2018); dan c. Head of QNB First PT Bank QNB Indonesia (2018–2020). 	<ul style="list-style-type: none"> a. Membina, mengendalikan, mengawasi serta mengarahkan seluruh team dalam meningkatkan pertumbuhan Asset Bank Victoria dalam menciptakan produk dan mengembangkan produk, b. Membantu Direktur Finance dalam Merumuskan, mengevaluasi, merevisi prosedur dalam memasarkan dan meningkatkan pertumbuhan Asset Kantor Cabang Utama dan Kantor Cabang Pembantu. 	<p>Risk management Level 3 (LSPP)</p> <p>Selain sertifikasi yang telah disebutkan diatas, pegawai yang bersangkutan tidak memiliki perizinan lain</p>

Nama	Jabatan	Umur	Pengalaman Kerja	Tugas dan Tanggung Jawab Utama	Sertifikasi
Claudia Audrey	SEVP Finance, Accounting & Strategic Performance Management	35 tahun	<ul style="list-style-type: none"> a. Auditor PwC (2009–2015); b. Finance & Accounting Vice Division Head PT Bank Victoria International Tbk (2015-2018); c. Finance & Accounting Division Head PT Bank Victoria International Tbk (2018-2021); dan d. Change Management Office Division Head PT Bank Victoria International Tbk (2021). 	Bertanggung jawab dalam penyusunan strategi Finance, Accounting & Strategic Performance Management perusahaan dan memastikan pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku	<p>Risk Management Level 4 (LSPP)</p> <p>Selain sertifikasi yang telah disebutkan diatas, pegawai yang bersangkutan tidak memiliki perizinan lain</p>

Selain SEVP, Perseroan juga memiliki tenaga ahli yang memiliki pengetahuan teknis tertentu dengan standar kualifikasi keahlian yang memadai sebagai berikut :

Nama	Jabatan	Umur	Pengalaman Kerja	Tugas dan Tanggung Jawab Utama	Sertifikasi
Yozef Abdurachman	Anggota Komite Pemantau Risiko	66 thn	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala Bagian Help Desk & User Support PT Bank Dagang Negara (1985 – 1999); b. Senior Manager & Risk Management Group PT Bank Mandiri Tbk (1999 - 2010); c. Anggota Komite Audit & Pemantau Risiko PT Bank Victoria International, Tbk (2019 – saat ini) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggung jawab kepada Ketua Komite Pemantau Risiko PT. Bank Victoria International, Tbk. b. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam penyusunan dan perbaikan kebijakan manajemen risiko yang berkaitan dengan pengendalian risiko dibidang pengelolaan asset & liability, likuiditas, perkreditan serta operasional. c. Menyampaikan masukan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan yang perlu dibicarakan dengan Direksi. d. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan peraturan-peraturan internal tentang kebijakan manajemen risiko beserta pedoman pelaksanaannya dan semua perubahan serta penyesuaian kebijakan manajemen risiko tersebut. e. Memastikan telah dipertimbangkannya segala risiko yang penting dalam produk-produk Bank Victoria yang baru dan segala dampak adanya perubahan atau kejadian yang signifikan baik yang berasal dari internal maupun eksternal Bank Victoria. f. Mengikuti dan mempelajari keputusan-keputusan Komite Manajemen Risiko g. Melakukan kajian draft laporan triwulanan profil risiko Bank Victoria kepada Otoritas Jasa Keuangan. h. Melakukan diskusi dengan Direksi atau unit kerja yang terkait dengan manajemen risiko, bila diperlukan. 	<p>LSPP Level 2</p> <p>Selain sertifikasi yang telah disebutkan diatas, pegawai yang bersangkutan tidak memiliki perizinan lain</p>

Nama	Jabatan	Umur	Pengalaman Kerja	Tugas dan Tanggung Jawab Utama	Sertifikasi
				<ul style="list-style-type: none"> i. Pemantauan pelaksanaan Good Corporate Governance telah berjalan sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan. j. Melakukan training kepada Divisi Manajemen Risiko terkait Manajemen Risiko. k. Menjadi bagian dari Aggota Komite Terintegrasi dan membantu entitas group Victoria 	
Medi Sejati	Anggota Komite Audit	57 thn	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Collector</i> PT Hasa Marga (1984 - 1986) b. <i>Teller</i> PT. Bank Swadesi (1990 - 1991) c. Kepala Bagian Kredit Support PT. Bank Intan (1991-1999) d. Auditor KAP Edi Kaslim dan KAP Gatot Permadi Djuwono (GPJ) (1999 - 2002) e. Kepala Bagian Akunting PT. Bank Harmoni (2002 - 2007) f. Kepala Bagian Akunting PT. Bank Index Selindo (2007 - 2008) g. Kepala Divisi Akunting PT. Bank Swaguna (2008 - 2010) h. Kepala Divisi Akunting Bank Victoria Syariah (2010 - 2014) i. Kepala Divisi Kepatuhan Bank Victoria Syariah (2014 – 2020) j. Anggota Komite Audit & Pemantau Risiko Victoria Alife Indonesia (2021 – Oktober 2021) k. Anggota Komite Audit & Pemantau Risiko PT Bank Victoria International, Tbk dan Bank Victoria Syariah (2021 – saat ini) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Bank terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Bank c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal d. Melaporkan kepada Komisaris berbagai resiko yang dihadapi Bank dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi. e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Bank. f. Memberikan masukan atau saran terkait dengan temuan pemeriksaan SKAI g. Melakukan penyempurnaan atas Sistem & Prosedur SKAI, Internal Kontrol, Manajemen Risiko, General Affair, Kredit, Administrasi Perkreditan, Operasional dan Sisdur Divisi / Cabang lainnya. h. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank i. Pemantauan pelaksanaan Good Corporate Governance telah berjalan sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan j. Melakukan training kepada team Audit Internal terkait Risk Based Audit k. Menjadi bagian dari Aggota Komite Terintegrasi dan membantu entitas group Victoria 	<p>LSPP Level 3</p> <p>Selain sertifikasi yang telah disebutkan diatas, pegawai yang bersangkutan tidak memiliki perizinan lain</p>

Perseroan telah memenuhi kewajibannya sehubungan dengan pembayaran upah minimum tenaga kerja untuk tahun 2023.

Program kegiatan Pelatihan Perseroan, baik berupa in house training, public training/seminar/workshop (dalam negeri maupun luar negeri). Program pendidikan dan pelatihan tersebut telah diupayakan untuk disesuaikan dan diselaraskan dengan kebutuhan dan bidang fokus pendidikan masing-masing unit kerja dan berikut adalah beberapa pelatihan yang diberikan:

- Mitigasi Kejadian Fraud melalui Penguatan Tata Kelola Bank.
- *To Grow CASA & Add New to Bank Client.*
- Penguatan Keuangan Hijau dalam Menjawab Tantangan dan Peluang Perubahan Iklim bagi Stabilitas Sistem Keuangan.
- Aspek Finansial dan Legal Merger, Akuisisi dan Valuasi Bisnis.
- APU PPT, Implementasi Pendekatan Berbasis Risiko TPPU/TPPT pada Perbankan.
- Pelatihan Gugatan Sederhana sebagai Langkah Jitu Penyelesaian Kredit Macet pada Bank.
- Aspek Hukum Tanda Tangan Elektronik dan Keamanan Data Nasabah dalam Layanan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi.
- *Conflict of Interest: Legal & Ethical Aspect.*
- *Corporate Restructuring Enhancing Economic and Social Value.*

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki serikat pekerja dan tenaga kerja asing.

Tidak terdapat perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

9. TABEL HUBUNGAN KEPENGURUSAN, PENGAWASAN, KEPEMILIKAN DAN AFILIASI ANTARA PERSEROAN DAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

NAMA	PERSEROAN	NP	VI	DEG
Zaenal Abidin	Komisaris Utama Independen	-	-	-
Gunawan Tenggarahardja	Komisaris Independen	-	-	-
Sia Leng Ho	Komisaris	-	-	-
Achmad Friscantono	Direktur Utama	-	-	-
Rusli	Wakil Direktur Utama	-	-	-
Debora Wahjutirto Tanoyo	Direktur	-	-	-
Lembing	Direktur	-	-	-
Tamunan	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	-	-	-
Untung Woenardi	-	-	Komisaris Utama	-
Peter Rulan Isman	-	-	Direktur	-
Eko R. Gindo	-	-	Komisaris Independen	-
Aldo Jusuf Tjahaja	-	-	Direktur Utama	-

Keterangan :

NP : Nata Patindo

VI : Victoria Investama

DEG : SSB 467 S/A DEG - DEUTSCHE INV UND EG MBH – 2144612759

10. TABEL HUBUNGAN KEKELUARGAAN DI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Nama	Jabatan	Hubungan Kekeluargaan Dewan Komisaris		Hubungan Kekeluargaan Direksi		Hubungan Kekeluargaan Pemegang Saham Pengendali		Hubungan Kepengurusan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Zaenal Abidin	Komisaris Utama Independen		x		x		x		x
Gunawan Tenggarahardja	Komisaris Independen		x		x		x		x
Sia Leng Ho	Komisaris		x		x		x		x
Achmad Friscantono	Direktur Utama		x		x		x		X
Rusli	Wakil Direktur Utama		x		x		x		x
Debora Wahjutirto Tanoyo	Direktur		x		x	x			x
Lembing	Direktur		x		x		x		x
Tamunan	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko		x		x		x		x

11. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA BERBENTUK BADAN HUKUM (DENGAN KEPEMILIKAN DIATAS 5%)

PT VICTORIA INVESTAMA TBK (“VICO”)

Riwayat Singkat

VICO berkedudukan di Jakarta Selatan, adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. VICO didirikan pertama kali dengan nama PT Tata Sekuritas Maju berdasarkan Akta Pendirian No. 39 tanggal 26 Oktober 1989, dibuat di hadapan Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notaris di Serang. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10137.HT.01.01-Th.89 tanggal 2 November 1989 serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 7 November 1989 di bawah No. 1612/1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3537 tanggal 26 Oktober 1989, Tambahan No. 100 (“**Akta Pendirian**”).

Anggaran dasar VICO telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir kali anggaran dasar VICO berubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 3 Januari 2022, dibuat di hadapan Jimmy Tanal S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang memuat persetujuan pemegang saham atas perubahan terhadap ketentuan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar VICO sehubungan dengan peningkatan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu (“**PMHMETD**”) dari semula sebesar Rp915.009.468.000 (sembilan ratus lima belas miliar sembilan juta empat ratus enam puluh delapan ribu Rupiah) menjadi sebesar Rp1.006.456.836.300 (satu triliun enam miliar empat ratus lima puluh enam juta delapan ratus tiga puluh enam ribu tiga ratus Rupiah). Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0031331 tanggal 14 Januari 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0009349.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 14 Januari 2022 (“**Akta No. 1/2022**”).

Bidang Usaha

VICO awalnya didirikan dengan nama PT Tata Sekuritas Maju pada tahun 1989, merupakan sebuah induk perusahaan dibidang investasi untuk kebutuhan jasa keuangan bagi korporasi dan pelanggan ritel. VICO telah berdiri selama lebih dari 33 (tiga puluh tiga) tahun hingga saat ini. Perseroan telah melayani berbagai jasa, baik secara langsung maupun entitas anak usaha. Berbagai jasa tersebut meliputi perdagangan efek, asuransi umum, asuransi jiwa, serta perbankan konvensional dan syariah.

VICO menjadi perusahaan tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan terdaftar sebagai emiten ke-19 yang listing perdana pada tanggal 8 Juli 2013 dengan kode saham "VICO". Saham VICO tercatat di papan utama dan masuk ke sektor jasa keuangan dan sub sektor lain-lain. Aksi korporasi Initial Public Offering (IPO) tersebut bertujuan untuk mengakomodasi ekspansi usaha Perseroan dan Entitas Anak di masa mendatang.

Pada tahun 2000, VICO melakukan transformasi dengan berganti nama menjadi PT Victoria Sekuritas. Pergantian nama ini berimplikasi pada perluasan kegiatan usaha, yakni sebagai Penjamin Emisi Efek. Kemudian, pada tanggal 28 Mei 2012, VICO berganti nama menjadi PT Victoria Investama.

Setelah berganti nama, VICO fokus dan konsolidasi usaha menjadi Perusahaan Bidang Investasi dan Jasa Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi. Bidang investasi berupa Penyertaan Saham baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Pasar Modal dan Non Pasar Modal.

VICO dan entitas anak tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group. VICO berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha BIP Lantai 3A, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

Permodalan

Berdasarkan susunan pemegang saham VICO sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 21 Desember 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang memuat persetujuan pemegang saham atas perubahan terhadap ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar VICO tentang sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor VICO dari semula sebesar Rp1.006.456.836.300,- (satu triliun enam miliar empat ratus lima puluh enam juta delapan ratus tiga puluh enam ribu tiga ratus Rupiah) menjadi sebesar Rp1.521.707.565.800,- (satu triliun lima ratus dua puluh satu miliar tujuh ratus tujuh juta lima ratus enam puluh lima ribu delapan ratus Rupiah). Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0330921 tanggal 22 Desember 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0258631.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 22 Desember 2022, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per Saham Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	36.000.000.000	3.600.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
PT Gratumulia Pratama	6.856.943.900	685.694.390.000	45,06
Suzanna Tanojo	2.489.307.407	248.930.740.700	16,36
Masyarakat	5.870.824.351	587.082.435.100	38,58
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	15.217.075.658	1.521.707.564.800	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	20.782.924.342	2.078.292.4334.200	-

Manajemen dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi VICO adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 25 tanggal 22 Desember 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0089941 tanggal 22 Desember 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0258704.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 22 Desember 2022, yaitu sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Aldo Jusuf Tjahaja
 Direktur : Suryadi

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Untung Woenardi
 Komisaris Independen : Eko R Gindo

SSB 467 S/A DEG - DEUTSCHE INV UND EG MBH – 2144612759 ("DEG")**Riwayat Singkat**

Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH - DEG didirikan sebagai "Asosiasi Jerman untuk Kerjasama Ekonomi" di Cologne pada 14 September 1962. Konsep ini dikembangkan oleh Kai-Uwe von Hassel, adalah Kepala Pemerintahan Schleswig-Holstein pada waktu itu, bersama-sama dengan Walter Scheel, menteri Jerman pertama untuk bantuan pembangunan. Keduanya telah terlibat aktif dalam kebijakan pembangunan sejak 1950-an.

Ide pendiri korporasi federal DEG adalah untuk mendukung bangsa-bangsa dari "dunia ketiga", seperti yang disebut pada saat itu, dalam membangun sektor swasta dan untuk membantu perusahaan menengah Jerman ketika mereka bergerak ke pasar luar negeri. Awal fokusnya pada Afrika. Proyek pertama adalah dasar dari sebuah asosiasi untuk pembiayaan pabrik produksi kecil bersama-sama dengan Kementerian Perekonomian di Tanzania. Pada awalnya, DEG pada umumnya fokus mendukung perusahaan-perusahaan kecil dan menengah di industri pengolahan.

Sejak tahun 2001, DEG telah menjadi anggota dari KfW dan dengan demikian menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan proyek internasional seperti kerjasama keuangan dengan negara-negara berkembang.

Bidang Usaha

Kegiatan Usaha DEG bergerak dalam institusi keuangan yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum Negara Republik Federal Jerman (Rag.-No.HRB 1005. AG Köln) yang beralamat terdaftar di Kammergasse 22. 50676 Köln, Jerman.

Permodalan

Berdasarkan Memorandum of Association dari DEG, modal saham sebesar EUR 750.000.000.

Manajemen dan Pengawasan**Dewan Pengawas**

Ketua	: Niels Anne
Wakil Ketua	: Prof Dr Christiane Weiland
Anggota	: Niels Annen
Anggota	: Bertram Dreyer
Anggota	: Jürgen Gerke
Anggota	: Prof Dr Maja Göpel
Anggota	: Anja Hajduk
Anggota	: Prof Dr Luise Hölscher
Anggota	: Esther Kabey-Wuntke
Anggota	: Caroline Kremer
Anggota	: Ulrich Müller-Gaude
Anggota	: Günter Sautter
Anggota	: Isabel Thywissen
Anggota	: Carl Martin Welcker

Dewan Manajemen

Ketua	: Rolland Siller
Anggota	: Monika Beck
Direktur	: Philipp Kreutz

12. PERKARA HUKUM

Perkara Hukum Yang Dihadapi / Melibatkan Perseroan Serta Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Karyawan Kunci, Dan Karyawan Perseroan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan Perseroan tidak memiliki perkara hukum dibidang pidana, perkara hukum dibidang perpajakan, perkara hukum dibidang persaingan usaha, perkara hukum dibidang ketenagakerjaan dan hubungan industrial, perkara hukum yang penyelesaiannya melalui badan arbitrase, perkara hukum dibidang kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) dan perkara penundaan kewajiban pembayaran utang, somasi dan tidak memiliki perkara perpajakan/ perkara pajak.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan tidak ada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat dan tidak ada karyawan kunci dan staf Perseroan yang masih memiliki jabatan pada Perseroan ataupun yang masih memiliki hubungan kerja dengan Perseroan yang terlibat atau tersangkut atau menghadapi perkara hukum di pengadilan atau badan arbitrase atau suatu lembaga penyelesaian sengketa ataupun yang sedang dalam pemeriksaan penyelidikan/penyidikan aparat penegak hukum karena diduga terlibat kasus hukum atau perkara hukum, dan tidak ada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat dan tidak ada karyawan kunci dan staf Perseroan yang masih memiliki jabatan pada Perseroan ataupun yang masih memiliki hubungan kerja dengan Perseroan yang berdasarkan putusan pengadilan yang berkuat hukum tetap telah dinyatakan terbukti bersalah melakukan atau turut serta melakukan atau membantu melakukan suatu tindak pidana perbankan (*fraud*) dan/atau tindak pidana kejahatan lainnya.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan Perseroan memiliki perkara hukum perdata dan perkara hukum tata usaha negara sebagaimana akan diuraikan dibawah ini. Seluruh perkara yang dimiliki Perseroan tidak akan berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha.

1. Perkara Perdata Umum – Perbuatan Melawan Hukum – (No. Register Perkara No. 434/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst)

Bahwa pada tanggal 2 Agustus 2022 Yayasan Pendidikan Kader Keuangan dan Perbankan Bandung (selaku Penggugat 1), Riska Nurasyiah (selaku Penggugat 2) dan Rinalwan Buchari (selaku Penggugat 3) yang selanjutnya disebut "**Para Penggugat**", mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada Perseroan (selaku Tergugat 1) dan PT Corex Intek Indonesia (selaku Tergugat 2) yang selanjutnya disebut "**Para Tergugat**". Bahwa Petitum yang disampaikan melalui gugatan Para Penggugat adalah:

1. Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya;
2. Menyatakan Tergugat I dan Tergugat II telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum;
3. Menghukum dan memerintahkan Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar ganti rugi kerugian secara tanggung renteng kepada Para Penggugat secara sekaligus dan seketika total Rp7.077.079.809,50 (tujuh miliar tujuh puluh tujuh juta tujuh puluh sembilan ribu delapan ratus sembilan koma lima kosong Rupiah) dengan perincian sebagai berikut:
 - Kerugian material sebesar Rp. 6.077.079.809,50 (enam miliar tujuh puluh tujuh juta tujuh puluh Sembilan ribu delapan ratus Sembilan koma lima puluh rupiah)

Bahwa sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, agenda sidang selanjutnya diadakan pada tanggal 2 Maret 2023 dengan agenda pemeriksaan saksi Penggugat.

2. Perkara Perdata Umum – Perbuatan Melawan Hukum – (No. Register Perkara No. 795/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel)

Bahwa pada tanggal 5 September 2022 PT Sari Semesta Utama selaku Penggugat mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada Perseroan selaku Tergugat, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Tangerang II (selaku Turut Tergugat 1), Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bandar Lampung (selaku Turut Tergugat 2), BPN Kota Tangerang Selatan (selaku Turut Tergugat 3), BPN Kota Bandar Lampung (selaku Turut Tergugat 4). Bahwa Petitum yang disampaikan melalui gugatan Para Penggugat adalah:

1. Mengabulkan Gugatan Penggugat seluruhnya;
2. Menyatakan Tergugat telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum kepada Penggugat;
3. Menyatakan Tergugat harus me *reschedule* Perjanjian Kredit yakni Perpanjangan pembayaran, keringanan bunga dan/atau denda, keringanan pembayaran sesuai dengan SURAT EDARAN DIREKSI BANK INDONESIA NOMOR 31/150/KEP/DIR TANGGAL 12 NOVEMBER 1998 Jo PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 11/POJK.03/2020 TENTANG STIMULUS PEREKONOMIAN NASIONAL SEBAGAI KEBIJAKAN CAUNTERCYCLICAL DAMPAK PENYEBARAN CORONAVIRUS DISEASE;
4. Menyatakan Jaminan-Jaminan Penggugat;
5. Ruko Dikomplek Sutera Niaga 3, Blok. D No. 1-1A, Jl. Raya Serpong, Kel. Pakulonan, Kecamatan Serpong Utara, Kab. Tangerang , Banten. LT/LB: 250 m²/ 1.819m². Terdiri atas 2 buah Sertifikat SHGB No. 02939 (175 m²) a/n Yabes Wardana Sentosa dan SHGB No. 02940 (75 m²), a/n Nyonya Endah Suharti JT HGB, 03-12-2028;
6. Tanah di Jl. Woltermongonsidi, Kelurahan Kupang Kota, Kecamatan Teluk Betung Utara, Kotamadya Bandar Lampung, Provinsi Lampung. LT: 3.107 m². SHM No. 410/KK, a/n Albertus Jaya Sentosa.
7. Tanah di Jl. Woltermongonsidi, Kelurahan Kupang Kota, Kecamatan Teluk Betung Utara, Kotamadya Bandar Lampung, Provinsi Lampung. LT: 540 m². SHM No. 894/KK, a/n Albertus jaya.
8. Tanah di Kelurahan Kupang Kota, Kecamatan Teluk Betung, Kota Madya Bandar Lampung. LT: 131 M², SHM No. 1548/KK, A/N Albertus Jaya Sentosa;
9. Tanah di Jl. Zainal Abidin Pagar Alam, Kelurahan Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kotamadya Bandar Lampung, Provinsi Lampung. LT: 6.954 M². SHM No. 12177/Rj.B a/n Albertus Jaya Sentosa;
10. Merupakan **Objek Barang Sengketa**;
11. Menyatakan Barang sengketa tidak dapat dilelang atau dipindahtangankan sampai ada keputusan hukum yang tetap, hal ini sesuai dengan PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 106/PMK.06/2013 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 93/PMK.06/2010;
12. “BARANG YANG TERSENGKETA DIPENGADILAN TIDAK DAPAT DILELANG SAMPAI ADA PUTUSAN HUKUM YANG TETAP DARI PENGADILAN”.

Bahwa sampai dengan Prospektus ini diterbitkan perkara ini, sidang selanjutnya adalah mediasi yang ditunda ke tanggal 8 Maret 2023.

3. Perkara Perdata Umum – Lain-lain – (No. Register Perkara No. 990/Pdt.Bth/2022/PN.Jkt.Sel)

Bahwa pada tanggal 31 Oktober 2022 Galina Hardyanti yang selanjutnya disebut “**Penggugat**”, mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum ke Pengadilan Negeri Selatam kepada Edy (selaku Tergugat 1), PT Anugreh Lestasi Utama (selaku Tergugat 2), Perseroan (selaku Tergugat 3), dan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang V (selaku Tergugat 4) yang selanjutnya disebut “**Para Tergugat**”. Bahwa Petitum yang disampaikan melalui gugatan Para Penggugat adalah:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
2. Menyatakan secara hukum bahwa Penggugat adalah Penggugat yang baik dan benar;
3. Menyatakan secara hukum bahwa surat teguran (*Aanmaning*) dari Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 63/Eks.RL/2022/PN.Jkt.Sel tertanggal 7 September 2022 adalah tidak sah dan batal demi hukum;

4. Menyatakan Batal pelaksanaan Sita Eksekusi Objek Hak Tanggungan atas sebidang tanah seluas 2.149 m² dan 413 m² berikut bangunan permanen yang berdiri di atasnya berdasarkan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik Nomor 3040/Bangka dan 3411/Bangka di Jalan Kemang Timur IX Rt.009/03 No. 21 B, Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan, Kotamadya Jakarta Selatan DKI Jakarta atas nama (Alm) Bambang Heryanto sampai ada putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap dan mengikat;
5. Menyatakan bahwa Para Tergugat adalah Para Tergugat yang tidak baik dan tidak benar;
6. Menetapkan meletakkan Sita Jaminan (*ecsecutoir beslag*) atas sebidang tanah & bangunan seluas 2.149 m² dan 413 m² berikut bangunan permanen yang berdiri di atasnya berdasarkan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik Nomor 3040/Bangka dan 3411/Bangka di Jalan Kemang Timur IX Rt.009/03 No. 21 B, Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan, Kotamadya Jakarta Selatan, DKI Jakarta;
7. Menyatakan putusan ini dapat dijalankan terlebih dahulu (*Uitvoerbaarheid bij Voorraad*);
8. Menghukum Para Tergugat untuk taat dan patuh terhadap putusan dalam perkara ini; dan
9. Menghukum Para Tergugat untuk membayar biaya perkara;

Bahwa sampai dengan Prospektus ini diterbitkan perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan tingkat pertama pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 28 November 2022 sehubungan dengan agenda sidang pertama, beberapa pihak terkait belum hadir dalam persidangan sehingga Majelis Hakim menunda sidang pada tanggal 9 Januari 2023 dengan agenda panggilan Edy (Terlawan I) dan PT Anugerah Lestari Utama (Terlawan II). Sidang mediasi gagal, dan masih menunggu panggilan juru sita untuk pembacaan gugatan untuk masuk ke pokok perkara.

4. Perkara Perdata Umum – Perbuatan Melawan Hukum – (No. Register Perkara No. 1150/Pdt.G/2022/PN Jkt.Sel)

Bahwa pada tanggal 31 Desember 2022 PT Surya Eden Utama yang selanjutnya disebut “**Penggugat**”, mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum ke Pengadilan Negeri Selatan kepada Perseroan yang selanjutnya disebut “**Tergugat**”. Bahwa Petitum yang disampaikan melalui gugatan Para Penggugat adalah:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
2. Menyatakan perbuatan Tergugat yang melakukan penjualan di bawah tangan atas objek jaminan Hak Tanggungan berupa 35 (tiga puluh lima) bidang tanah dan bangunan di atasnya yang semuanya dikenal sebagai HOTEL YASMIN (Resort & Conference Hotel) yang dilakukan dengan menggunakan klausul kuasa mutlak, dikategorikan sebagai tindakan PMH karena bertentangan dengan Pasal 39 ayat (1) huruf d Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah;
atau
Menyatakan perbuatan Tergugat, yang melakukan penjualan di bawah tangan objek jaminan Hak Tanggungan berupa 35 (tiga puluh lima) bidang tanah dan bangunan di atasnya yang semuanya dikenal sebagai HOTEL YASMIN (Resort & Conference Hotel) yang dilakukan yang dilakukan oleh Tergugat yaitu **tanpa pemberitahuan dan atau tanpa persetujuan dari Penggugat**, adalah merupakan tindakan PMH karena bertentangan dengan syarat yang digariskan dalam Pasal 20 ayat (2) dan ayat (3) **UUHT**;
3. Menyatakan batal, tidak sah dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat penjualan di bawah tangan yang dilakukan oleh Tergugat atas penjualan objek Hak Tanggungan yaitu atas 35 (tiga puluh lima) bidang tanah dan bangunan yang ada di atasnya, yang kesemuanya terletak di Desa Palasari, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur, Propinsi Jawa Barat, berturut-turut diuraikan dalam:
 - a. Sertipikat Hak Guna Bangunan (“**SHGB**”) Nomor 810/Palasari, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1792/1993, seluas 386 M² (tiga ratus delapan puluh enam meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor 1;
 - b. SHGB Nomor 811/Palasari, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1793/1993, seluas 321 M² (tiga ratus dua puluh satu meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor 2;

- c. SHGB Nomor 812/Palasari, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1794/1993, seluas 418 M2 (empat ratus delapan belas meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor 3;
- d. SHGB Nomor 813/Palasari, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1795/1993, seluas 458 M2 (empat ratus lima puluh delapan meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor 4;
- e. SHGB Nomor 814/Palasari, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1796/1993, seluas 644 M2 (enam ratus empat puluh empat meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor 5;
- f. SHGB Nomor 815/Palasari, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1797/1993, seluas 874 M2 (delapan ratus tujuh puluh empat meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor 6;
- g. SHGB Nomor 816/Palasari, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1798/1993, seluas 445 M2 (empat ratus empat puluh lima meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor 7;
- h. SHGB Nomor 817/Palasari, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1799/1993, seluas 492 M2 (empat ratus sembilan puluh dua meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor 8;
- i. SHGB Nomor 818/Palasari, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1800/1993, seluas 467 M2 (empat ratus enam puluh tujuh meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor 9;
- j. SHGB Nomor 828/Palasari, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1810/1993, seluas 455 M2 (empat ratus lima puluh lima meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor 19;
- k. SHGB Nomor 830/Palasari, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1812/1993, seluas 436 M2 (empat ratus tiga puluh enam meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor 21;
- l. SHGB Nomor 831/Palasari, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1813/1993, seluas 435 M2 (empat ratus tiga puluh lima meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor 22;
- m. SHGB Nomor 832/Palasari, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1814/1993, seluas 682 M2 (enam ratus delapan puluh dua meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor 23;
- n. SHGB Nomor 852/Palasari, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1835/1993, seluas 450 M2 (empat ratus lima puluh meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor 43 A;
- o. SHGB Nomor 853/Palasari, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1836/1993, seluas 467 M2 (empat ratus enam puluh tujuh meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor 45;
- p. SHGB Nomor 854/Palasari, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1837/1993, seluas 453 M2 (empat ratus lima puluh tiga meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor 46;

- q. SHGB Nomor 855/Palasar, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1838/1993, seluas 478 M2 (empat ratus tujuh puluh delapan meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor 47;
- r. SHGB Nomor 856/Palasar, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1839/1993, seluas 574 M2 (lima ratus tujuh puluh empat meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor 48;
- s. SHGB Nomor 857/Palasar, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1840/1993, seluas 546 M2 (lima ratus empat puluh enam meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor 49;
- t. SHGB Nomor 858/Palasar, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1841/1993, seluas 462 M2 (empat ratus enam puluh dua meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor 50;
- u. SHGB Nomor 859/Palasar, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1842/1993, seluas 478 M2 (empat ratus tujuh puluh delapan meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor 51;
- v. SHGB Nomor 860/Palasar, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1843/1993, seluas 470 M2 (empat ratus tujuh puluh meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor 52;
- w. SHGB Nomor 861/Palasar, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1844/1993, seluas 410 M2 (empat ratus sepuluh meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor 53;
- x. SHGB Nomor 864/Palasar, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1847/1993, seluas 462 M2 (empat ratus enam puluh dua meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor 56;
- y. SHGB Nomor 865/Palasar, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1848/1993, seluas 466 M2 (empat ratus enam puluh enam meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor 57;
- z. SHGB Nomor 866/Palasar, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1849/1993, seluas 424 M2 (empat ratus dua puluh empat meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor;
 - aa. SHGB Nomor 869/Palasar, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1853/1993, seluas 791 M2 (tujuh ratus sembilan puluh satu meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor 60;
 - ab. SHGB Nomor 870/Palasar, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1854/1993, seluas 578 M2 (lima ratus tujuh puluh delapan meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor 61;
 - ac. SHGB Nomor 874/Palasar, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1858/1993, seluas 537 M2 (lima ratus tiga puluh tujuh meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor 66;
 - ad. SHGB Nomor 875/Palasar, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal dua Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (02-06-1993) Nomor 1859/1993, seluas 448 M2 (empat ratus empat puluh delapan meter persegi) setempat dikenal sebagai Villa Yasmin Kavling Nomor 67;

- ae. SHGB Nomor 1745/Palasari, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Surat Ukur tanggal empat Mei dua ribu enam (04-05-2006), dengan Nomor 218/2006, dengan Nomor Identifikasi Bidang tanah (NIB) 10.13.28.18.00621, seluas 295 M2 (dua ratus sembilan puluh lima meter persegi);
- af. SHGB Nomor 1746/Palasari, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Surat Ukur tanggal empat Mei dua ribu enam (04-05-2006), dengan Nomor 219/2006, dengan Nomor Identifikasi Bidang tanah (NIB) 10.13.28.18.00622, seluas 230 M2 (dua ratus tiga puluh meter persegi);
- ag. Yang kesemuanya terdaftar atas nama PT. Surya Eden Utama, berkedudukan di Jakarta;
 - i. 1 (satu) bidang tanah yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Cianjur, Kecamatan Cipanas, Desa Palasari, sebagaimana ternyata dari SHGB Nomor 1155/Palasari, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Gambar Situasi tanggal sepuluh Desember seribu sembilan ratus sembilan puluh empat (10-12-1994) Nomor 6120/1994, seluas 7.300 M2 (tujuh ribu tiga ratus meter persegi), terdaftar atas nama PT Surya Eden Utama;
 - ii. 1 (satu) bidang tanah yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Cianjur, Kecamatan Cipanas, Desa Palasari, sebagaimana ternyata dari SHGB Nomor 1641/Palasari, seperti diuraikan lebih lanjut dalam Surat Ukur tanggal dua puluh empat September seribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan (24-09-1999) Nomor 00120/1999, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 10.13.17.18.00234, seluas 680 M2 (enam ratus delapan puluh meter persegi), terdaftar atas nama RUDY SIRAPANDJI;
 - iii. 1 (satu) bidang tanah hak milik yang terletak di dalam Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Cianjur, Kecamatan Pacet, Desa Cimacan, sebagaimana ternyata dari Sertipikat Hak Milik, Nomor 289/Palasari, seperti diuraikan dalam Gambar Ikhtisar tanggal sembilan April seribu sembilan ratus tujuh puluh lima (09-04-1975) Nomor 225/1973 (225/1975), seluas 4.654 M2 (empat ribu enam ratus lima puluh empat meter persegi), terdaftar atas nama RUDY SIRAPANDJI, dahulu KWEE HOK SIN;

Kesemuanya bidang-bidang tanah ini dikenal sebagai HOTEL YASMIN (*Resort & Conference Hotel*) yang terletak di Jalan Jeprah Nomor 69 Palasari, Pacet, Cianjur, Jawa Barat;

4. Menyatakan sah dan berkekuatan hukum Perjanjian Kesepakatan Bersama antara Penggugat dan Tergugat mengenai penebusan/pembelian kembali aset Hak Tanggungan berupa tanah dan bangunan HOTEL dan VILLA yang terletak di Jl. Jeprah Nomor 69, RT.003/RW.002, Desa Palasari, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat dengan total 35 (tiga puluh lima sertifikat) dan total luas tanah 28.166 M2;
5. Menghukum Tergugat untuk tetap melaksanakan Perjanjian Kesepakatan Bersama antara Penggugat dan Tergugat mengenai penebusan/pembelian kembali aset Hak Tanggungan berupa tanah dan bangunan HOTEL dan VILLA yang terletak di Jl. Jeprah Nomor 69, RT.003/RW.002, Desa Palasari, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat dengan total 35 (tiga puluh lima sertifikat) dan total luas tanah 28.166 M2;
6. Menyatakan bahwa perbuatan yang dilakukan oleh Tergugat adalah bersifat melawan hukum, dan oleh karena Penggugat dinyatakan melakukan PMH maka beralasan secara hukum Penggugat mengajukan tuntutan ganti kerugian materil dan immateril, yaitu:
 - **KERUGIAN MATERIL:**
Adapun kerugian materil yang dialami oleh Penggugat dalam bentuk uang sebagaimana kerugian yang nyata dialami Penggugat yaitu senilai Rp. 45.000.000.000,- (empat puluh miliar rupiah) karena beralihnya kepemilikan 35 (tiga puluh lima) bidang tanah dan bangunan yang ada di atasnya, yang dikenal dengan HOTEL YASMIN (*Resort & Conference Hotel*) yang sebelumnya atas nama Penggugat menjadi kemudian beralih menjadi atas nama pihak lain.
 - **KERUGIAN IMMATERIL:**
Akibat perbuatan Tergugat, Penggugat merasakan nama baik Perseroan dan atau HOTEL YASMIN (*Resort & Conference Hotel*) telah dicemarkan dan telah menimbulkan kerugian bagi Penggugat yang sudah barang tentu tidak dapat dinilai dengan sejumlah uang, namun untuk mudahnya dalam gugatan ini, kerugian immateril tersebut ditentukan sebesar Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah);

Atau,

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, bersama ini Penggugat meminta ganti kerugian dalam bentuk natura atau pengembalian keadaan pada keadaan semula yaitu dengan menyatakan terlebih dahulu bahwa penjualan di bawah tangan tidak sah dan batal demi hukum, memerintahkan Tergugat untuk melanjutkan penebusan/pembelian dengan Penggugat dengan harga yang sudah disepakati sebelumnya antara Penggugat dan Tergugat yaitu Rp. 45.000.000.000,- (empat puluh miliar rupiah).

7. Memutuskan, menghukum Tergugat untuk membayar uang paksa (dwangsom) sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) untuk setiap hari keterlambatan, bilamana Tergugat dalam waktu 7 (tujuh) hari sejak putusan diucapkan, Para Tergugat sengaja/lalai untuk tidak menjalankan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.
8. Memutuskan, menyatakan sah dan berharga sita jaminan berupa objek Hak Tanggungan yaitu atas 35 (tiga puluh lima) bidang tanah yang semuanya dikenal sebagai HOTEL YASMIN (Resort & Conference Hotel), yang terletak di Jalan Jeprah Nomor 69, Palasari, Pacet, Cianjur, Propinsi Jawa Barat.
9. Menyatakan putusan dalam perkara ini dapat dilaksanakan dengan serta merta (*uitvoerbaar bij voorraad*) meskipun ada perlawanan *Banding* maupun *Kasasi*;
10. Menghukum Tergugat untuk membayar segala biaya yang timbul dalam perkara.

Bahwa sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, sidang pertama yang dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2022 ditunda ke tanggal 10 Januari 2023 dengan agenda panggilan. Sidang selanjutnya diadakan pada tanggal 28 Februari 2023, dengan agenda mediasi.

5. Perkara Perdata Umum – Perbuatan Melawan Hukum – (No. Register Perkara No. 767/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst)

Bahwa pada tanggal 14 Desember 2022 PT Favorite Sinar Pelangi yang selanjutnya disebut “**Penggugat**”, mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada Perseroan cabang Bandung (selaku Tergugat 1), Perseroan kantor pusat (selaku Tergugat 2), PT Wahana Mutiara Pratama (selaku Tergugat 3), dan Notaris Surjadi Jasinm S.H (selaku Tergugat 4) yang selanjutnya disebut “**Para Tergugat**”. Bahwa petitum yang disampaikan melalui gugata Penggugat adalah:

1. Mengabulkan dan menerima gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
2. Menyatakan bahwa Tergugat 1, Tergugat 2, Tergugat 3 dan Tergugat 4 telah melakukan PERBUATAN MELAWAN HUKUM, yaitu dengan tidak memberikan Salinan Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan Nomor 50, tanggal 24-02-2017 (dua puluh empat Februari dua ribu tujuh belas) sejak selesai ditandatangani Perjanjian Kredit antara Penggugat dan Tergugat 1, tidak memberikan perhitungan yang benar tentang hutang pokok bunga dan denda, tidak melaksanakan restrukturisasi kredit macet, membocorkan rahasia Bank Penggugat kepada pihak lain, dan mengalihkan hutang Penggugat kepada Tergugat 3 tanpa sepengetahuan dan persetujuan penggugat dengan syarat Cessie yang baik dan benar;

Bahwa sampai dengan Prospektus ini diterbitkan perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan tingkat pertama pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dan sidang selanjutnya diadakan pada tanggal 14 Maret 2023 dengan agenda panggilan pihak yang belum hadir.

6. Perkara Perdata Umum – Perbuatan Melawan Hukum – (No. Register Perkara No. 18/Pdt.G/2023/PN Jkt.Pst)

Bahwa pada tanggal 10 Januari 2023, Hadiyanto selanjutnya disebut “**Penggugat**”, mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada Perseroan (selaku Tergugat 1) dan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Lelang (KPKNL) Jakarta (selaku Tergugat 2) yang selanjutnya disebut “**Para Tergugat**”. Bahwa Petitum yang disampaikan melalui gugatan Para Penggugat adalah:

1. Menerima dan mengabulkan gugatan Penggugat seluruhnya
2. Menyatakan sah dan berharga surat bukti yang diajukan
3. Menyatakan bahwa Tergugat 1 telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum
4. Memerintahkan kepada Tergugat 1 dan Tergugat 2 untuk membatalkan lelang tertanggal 10 Januari 2023 pada situs lelang.go.id (Tergugat 2) berdasarkan Surat Nomor: 648/RMD-EKS/12/2022 dan Surat No.S-2362/KPKNL.0703/2022 tanggal 17 November 2022.

Bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan tingkat pertama pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, relaas panggilan kedua diterima tanggal 21 Februari 2023, dan agenda sidang selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2023.

Dalam hal Perseroan menjadi pihak yang dikalahkan dalam perkara-perkara di atas, maka hal tersebut tidak akan mempengaruhi operasional, kegiatan usaha, kelangsungan usaha, dan pendapatan Perseroan yang dapat berdampak negatif terhadap pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Tahap I.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan – baik dalam kedudukan sebagai pribadi maupun dalam jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan – tidak sedang menghadapi atau terlibat sebagai pihak dalam suatu perkara, baik perkara perdata, pidana, niaga, kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), persaingan usaha, hubungan industrial, tata usaha negara, arbitrase dan/atau pajak pada Pengadilan Negeri, Pengadilan Niaga, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial dan/atau Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), ataupun di luar pengadilan, yang dapat mempengaruhi operasional, kegiatan usaha, dan pendapatan Perseroan, yang secara material dapat berdampak negatif terhadap penerbitan obligasi ini.

B. KEGIATAN USAHA

1. UMUM

Perseroan telah berdiri selama lebih dari 29 tahun untuk menjalankan kegiatan operasional di bidang bank umum. Pada tahun 1997, Perseroan memperluas portofolio layanan dengan memperdagangkan valuta asing. Kemudian, seiring dengan berkembangnya kinerja produk dan layanan Perseroan di kelompok BUKU II, maka pada tahun 2017, Perseroan mulai menyediakan layanan bank devisa.

Dalam rangka memperkuat permodalan dan menjaga tingkat kesehatan keuangan, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana dan mencatatkan saham di Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1999 dengan kode saham “BVIC”. Langkah ini mengubah status Perseroan menjadi perusahaan terbuka. Sejak saat itu, Perseroan aktif melaksanakan berbagai aksi korporasi, seperti Penambahan Modal Dengan Hak Memberikan Efek Terlebih Dahulu dan penerbitan obligasi.

Dalam perjalanan usaha, Perseroan melakukan ekspansi dengan mengakuisisi 99,80% saham Bank Swaguna. Akuisisi ini menjadikan Bank Swaguna sebagai Entitas Anak Bank Victoria. Bank Swaguna kemudian berubah nama menjadi PT Bank Victoria Syariah pada 19 Januari 2010 dan mulai melakukan kegiatan usaha bank umum dengan prinsip syariah sejak tanggal 1 April 2010, setelah memperoleh izin dari Bank Indonesia. Selanjutnya, guna memenuhi ketentuan modal inti minimum Rp3 triliun per 31 Desember 2021, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, pada 7 Mei 2021 dan 10 Desember 2021, Perseroan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD). Penguatan struktur permodalan ini akan meningkatkan jumlah saham yang beredar serta meningkatkan likuiditas perdagangan atas saham Perseroan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha sebagai bank umum dalam arti kata seluas-luasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai Bank komersial, Perseroan menjalankan kegiatan usaha pokok yaitu menghimpun dana dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kembali dalam bentuk pemberian kredit baik kepada individu maupun perusahaan. Perseroan secara bertahap melakukan transformasi usahanya menjadi bank ritel dan bisnis yang kokoh. Dalam mendukung visi misi tersebut, Perseroan aktif mengembangkan produk-produk yang inovatif dan bernilai tambah.

Berikut ini adalah gambaran mengenai kantor operasional Perseroan sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan beserta status kepemilikan gedung dan/atau bidang tanahnya.

No.	Status Operasional	Status Kepemilikan / Penggunaan	Tanggal Berakhir
1	Kantor Pusat Operasional: Graha BIP, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930	Sewa menyewa dengan pihak ketiga berdasarkan:	
		a. Lantai 1: Perjanjian Sewa Menyewa No. 12/LA/AKG-BVIC/III/2018 tanggal 29 Maret 2018 yang diubah dengan Amandemen Perjanjian Sewa Menyewa No. 0433/AMD/AKG-BVIC/IX/2022 tanggal 19 September 2022 dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup oleh dan antara PT Asri Kencana Gemilang , berkedudukan di Jakarta Selatan selaku pihak yang menyewakan dengan Perseroan selaku penyewa.	31-12-2027
		b. Lantai 6: Perjanjian Sewa Menyewa No. 012/LA/AKG-BVIC/III/2018 tanggal 29 Maret 2018 yang diubah dengan Amandemen Perjanjian Sewa Menyewa No. 0433/AMD/AKG-BVIC/IX/2022 tanggal 19 September 2022 yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup oleh dan antara PT Asri Kencana Gemilang , berkedudukan di Jakarta Selatan selaku pihak yang menyewakan dengan Perseroan selaku penyewa.	31-12-2027
		c. Lantai 9: Perjanjian Sewa Menyewa No. 013/LA/AKG-BVIC/III/2018 tanggal 29 Maret 2018 yang diubah dengan Amandemen Perjanjian Sewa Menyewa No. 044/AMD/AKG-BVIC/IX/2022 tanggal 19 September 2022 seluruhnya dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup oleh dan antara PT Asri Kencana Gemilang , berkedudukan di Jakarta Selatan selaku pihak yang menyewakan dengan Perseroan selaku penyewa.	31-12-2027
		d. Lantai 9 (Zona I dan J): Perjanjian Sewa Menyewa No. 037/LA/AKG-BVIC/VII/2019 tanggal 15 Juli 2019 yang diubah sebagian dengan Amandemen Perjanjian Sewa Menyewa No. 050/AMD/AKG-BVIC/IX/2022 tanggal 19 September 2022 yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup oleh dan antara PT Asri Kencana Gemilang , berkedudukan di Jakarta Selatan selaku pihak yang menyewakan dengan Perseroan selaku penyewa.	31-12-2027
		e. Lantai 10: Perjanjian Sewa Menyewa No. 014/LA/AKG-BVIC/III/2018 tanggal 29 Maret 2018 yang diubah dengan Amandemen Perjanjian Sewa Menyewa No. 045/AMD/AKG-BVIC/IX/022 tanggal 19 September 2022 seluruhnya dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup oleh dan antara PT Asri Kencana Gemilang , berkedudukan di Jakarta Selatan selaku pihak yang menyewakan dengan Perseroan selaku penyewa	31-12-2027
2	Kantor Cabang Senayan: Gedung Bank Panin Senayan Lantai Dasar, Jl. Jend. Sudirman No. 1, Kelurahan Gelora, Jakarta Selatan 12710	Sewa menyewa pada pihak ketiga berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor No. 009/PS-AJ/X/94 tanggal 1 Oktober 1994, dibuat di bawah tangan yang bermeterai cukup dan kemudian beberapa kali diubah, perubahan terakhir termasuk perpanjangan jangka waktu sewa dimuat dalam: Addendum #1 No. 01/ADD-PS/AJ/III/11 tanggal 17 Februari 2011, Addendum #2 No. 01/ADD-PS/AJ/III/12 tanggal 21 Februari 2012, Addendum #3 No. 01/ADD-PS/AJ/III/13 tanggal 19 Februari 2013, Addendum #4 No. 01/ADD-PS/AJ/III/14 tanggal 26 Maret 2014, Addendum #5 No. 01/ADD-PS/AJ/III/15 tanggal 6 Februari 2015, Addendum #6 No. 01/ADD-PS/AJ/III/16 tanggal 26 Februari 2016, Addendum #7 No. 01/ADD-PS/AJ/III/18 tanggal 14 Februari 2018, Addendum #8 No. 01/ADD-PS/AJ/III/19 tanggal 21 Februari 2019, Addendum #9 No. 01/ADD-PS/AJ/III/2020 tanggal 24 Februari 2020, Addendum #10 No. 04/ADD-PS/AJ/X/2020 tanggal 13 Oktober 2020, Addendum #11 No. 04/ADD-PS/AJ/X/2021 tanggal 6 Oktober 2021, seluruhnya dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup, oleh dan antara PT Amana Jaya , berkedudukan di Jakarta selaku pihak yang menyewakan dengan Perseroan selaku pihak penyewa.	30-11-2023
3	Kantor Cabang Cideng: Jl. Cideng Timur No. 33, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat 10130	Milik sendiri berdasarkan Sertipikat HGB No. 3720/Petojo Utara yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Agraria a.n. Bupati/Walikota madya KDH Jakarta Pusat tanggal 25 Agustus 1988, terdaftar atas nama Perseroan (sejak tanggal 21 November 2003).	11-11-2033

No.	Status Operasional	Status Kepemilikan / Penggunaan	Tanggal Berakhir
4	Kantor Cabang Fatmawati: Jl. RS. Fatmawati No. 85A, RT 006 RW 005, Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12150	Milik sendiri berdasarkan Sertipikat HGB No. 924/Cipete Utara yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Selatan tanggal 22 Agustus 1986, terdaftar atas nama Perseroan (sejak 7 Juli 2009).	18-12-2038
5	Kantor Cabang Kelapa Gading 1: Jalan Taman Mandiri I No. 8 Kav. A1-B1, Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara 14240	Milik sendiri berdasarkan: a. Sertipikat HGB No. 5557/Kelapa Gading Timur yang diterbitkan Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Utara tanggal 11 Oktober 2000, terdaftar atas nama Perseroan (sejak tanggal 9 Desember 2010). b. Sertipikat HGB No. 5558/Kelapa Gading Timur yang diterbitkan Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Utara tanggal 11 Oktober 2000, terdaftar atas nama Perseroan (sejak tanggal 9 Desember 2010).	10-10-2040 10-10-2040
6	Kantor Cabang BIP: Graha BIP Lantai Dasar, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Kel Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930	Sewa menyewa pada pihak ketiga berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 048/LA/AKG-BVIC/X/2017 tanggal 30 Oktober 2017 yang diubah dengan Addendum Perjanjian Sewa Menyewa No. 55/ADD/AKG-BVIC/XI/2020 tanggal 24 November 2020 seluruhnya dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup oleh dan antara PT Asri Kencana Gemilang , berkedudukan di Jakarta Selatan selaku pihak yang menyewakan dengan Perseroan selaku penyewa. <i>Catatan: Lokasi yang digunakan Perseroan untuk KC BIP terkait dengan perjanjian ini adalah di lantai dasar.</i>	31-12-2023
7	Kantor Cabang Bogor: Jl. Pakuan No. 8, Kel. Baranangsiang, Kec. Bogor Timur, Kotamadya Bogor, Jawa Barat	Sewa menyewa dengan pihak ketiga berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Rumah tanggal 15 Mei 2012 yang diperpanjang dengan Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa tanggal 2 Mei 2017, dan Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa tanggal 9 Mei 2022 seluruhnya dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup oleh dan antara Nona Hong Fang , beralamat di Jakarta selaku pihak yang menyewakan dengan Perseroan selaku pihak penyewa.	15-05-2027
8	Kantor Cabang Surabaya: Jl. Raya Darmo No. 173, Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo, Surabaya 60241	Milik sendiri berdasarkan Sertipikat HGB No. 605/Darmo yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Surabaya tanggal 01 Mei S1999, terdaftar atas nama Perseroan (sejak tanggal 10 April 2003).	07-04-2039
9	Kantor Cabang Bandung: Jl. Braga No. 16, Kelurahan Braga, Kecamatan Sumur Bandung, Bandung, Jawa Barat	Milik sendiri berdasarkan Sertipikat HGB No.739/Braga, yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Bandung tanggal 14 Januari 2013, terdaftar atas nama PT Bank Victoria International Tbk.	20-12-2042
10	Kantor Cabang Manado: Jalan Wolter Monginsidi, Komplek Bahu Mall Blok E No. 5, Kelurahan Bahu, Kecamatan Malalayang, Kota Manado, Sulawesi Utara	Sewa menyewa pada pihak ketiga berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 5 Maret 2015 dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup juncto persetujuan Perseroan atas surat PT Emperor Finance Indonesia kepada Perseroan No. 118a/EFI-DIE/V/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Persetujuan Perubahan Pembayaran Harga Sewa, perjanjian mana telah diubah dengan Addendum Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 29 Mei 2020 dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup, oleh dan antara PT Emperor Finance Indonesia , berkedudukan di Jakarta, selaku pihak yang menyewakan dengan Perseroan, selaku pihak penyewa.	31-05-2025
11	Kantor Cabang Denpasar Bali: Jl. Raya Imam Bonjol No. 117 Dusun BR Tenten, Kelurahan Pemeceutan Kelod, Kecamatan Denpasar Barat, Propinsi Bali	Milik sendiri berdasarkan Sertifikat HGB No.57/Pemecutan Klod yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Denpasar tanggal 7 September 2005, terdaftar atas nama PT Bank Victoria International Tbk. (9 Februari 2017). (Jl. Raya Imam Bonjol No. 117, Dusun BR Tenten, Kelurahan Pemecutan Kelod, Kecamatan Denpasar Barat, Bali 80114.)	22-03-2046

No.	Status Operasional	Status Kepemilikan / Penggunaan	Tanggal Berakhir
12	Kantor Cabang Semarang: Jl. Raya Pemuda No. 108, Kelurahan Kembang Sari, Kecamatan Semarang Tengah Propinsi Jawa Tengah.	Sewa menyewa dengan pihak ketiga berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 19 tanggal 8 November 2017 dibuat dihadapan Ny. Eli Ninaningsih SH, Notaris di Kota Semaang yang dibuat oleh dan antara Tuan Eddy Wibowo (d/h Liem See Hong) , bertempat tinggal di Surakarta, dengan persetujuan istrinya, selaku pihak yang menyewakan, dengan Perseroan selaku pihak penyewa.	02-01-2024
13	Kantor Cabang Makassar: Ruko Poros Boulevard/ Ruko Emerald No. 16 Jl. Boulevard Masale, Kelurahan Masale, Kecamatan Panakukang, Makasar – Sulawesi Selatan	Milik sendiri berdasarkan Sertipikat HGB No. 22117/Masale yang diterbitkan oleh Kepala Seksi Hubungan Hukum Pertanahan a/n Kepala Kantor Pertanahan Kota Makassar tanggal 7 November 2007, terdaftar atas nama PT Bank Victoria International Tbk. tanggal 25 Juni 2018	06-10-2037
14	Kantor Cabang Solo: Jalan Brigjen Slamet Riyadi No. 424, Kelurahan Purwosari, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Propinsi Jawa Tengah	Sewa menyewa pada pihak ketiga berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 16 tanggal 18 Oktober 2018 dibuat dihadapan Augustine Esther, SH, dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup oleh dan antara Tuan Agus Haryanto, dengan persetujuan istrinya, Nyonya Yoshy Astanty, selaku Pihak Yang Menyewakan, dengan Perseroan selaku Penyewa.	15-12-2023
15	Kantor Cabang Medan: Jalan Haji Zainal Arifin No. 53 C, Kelurahan Madras Hulu, Kelurahan Polonia, Kota Medan, Propinsi Sumatera Utara	Sewa menyewa pada pihak ketiga berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 28 tanggal 12 Februari 2019, dibuat dihadapan Dana Barus, SH, MKn., Notaris di Kecamatan Deli Serdang, oleh dan antara Tuan Chaidir Kesuma , dengan persetujuan istrinya, Nyonya Melinda Kesuma, selaku Pihak Yang Menyewakan, dengan Perseroan selaku Penyewa.	29-02-2024
16	KCP BSD: Bumi Serpong Damai Sektor IV Blok RE No. 52, Kelurahan Lengkong Wetan, Kecamatan Serpong, Tangerang	Milik sendiri berdasarkan Sertipikat HGB No. 504/Lengkong Wetan yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang tanggal 1 Juli 1993, terdaftar atas nama Perseroan (sejak tanggal 21 Januari 2003).	16-07-2027
17	KCP Duta Mas: Komplek Perumahan Taman Duta Mas Blok D8 No. 12, Kelurahan Wijaya Kusuma, Kecamatan Grogol – Petamburan, Jakarta Barat 11460	Milik sendiri berdasarkan Sertipikat HGB No. 1157/Wijaya Kusuma yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Barat tanggal 29 Mei 1990, terdaftar atas nama Perseroan (sejak tanggal 25 Juni 2008).	09-04- 2029
18	KCP Green Garden: Komplek Green Garden Blok A14 No. 28, Jl. Panjang Kedoya Utara, Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520	Milik sendiri berdasarkan : <ul style="list-style-type: none"> Sertipikat HGB No. 320/Kedoya Utara yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Jakarta Barat tanggal 30 Juni 1992, terdaftar atas nama Perseroan (sejak tanggal 7 Januari 2003). Sertipikat HGB No. 6923/Kedoya Utara yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Barat tanggal 29 Juli 2004, terdaftar atas nama Perseroan (sejak tanggal 29 Juli 2004). 	30-03- 2029 28-07- 2024
19	KCP Citra 2 Ext: Komp. Citra 2 Extension Blok BG 313 No. 27, Pegadungan, Kalideres, Jakarta Barat 11830	Sewa menyewa dengan pihak ketiga berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 28 Oktober 2009 yang diperpanjang dengan Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 22 Oktober 2015 dibuat dibawah tangan bermeterai cukup, oleh dan antara PT Emperor Finance Indonesia , berkedudukan di Jakarta selaku pihak yang menyewakan dengan Perseroan selaku pihak penyewa.	09-08-2030
20	KCP Kebon Jeruk: Kompleks Pertokoan Intercon Blok B No. 4-5, Jl. Meruya Ilir Raya, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat 11620	Milik sendiri berdasarkan : <ul style="list-style-type: none"> Sertipikat HGB No. 06647/Srengseng yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Barat tanggal 17 Februari 2006, terdaftar atas nama Perseroan (sejak tanggal 17 Februari 2006). Sertipikat HGB No. 06648/Srengseng yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Barat tanggal 20 Februari 2006, terdaftar atas nama Perseroan (sejak tanggal 20 Februari 2006). 	16-02-2026 19-02-2026

No.	Status Operasional	Status Kepemilikan / Penggunaan	Tanggal Berakhir
21	KCP Kelapa Gading Boulevard: Komplek Ruko Kelapa Gading Blok LC-6 No. 14, Jl. Raya Boulevard Barat, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240	Milik sendiri berdasarkan Sertipikat HGB No. 1961/Kelapa Gading Barat yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Utara tanggal 27 Agustus 1996, terdaftar atas nama Perseroan (sejak tanggal 13 Februari 2006).	28-11-2032
22	KCP Kemang: Jl. Kemang Raya No. 82C, Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12730	Milik sendiri berdasarkan Sertipikat HGB No. 557/Bangka yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Selatan tanggal 7 Juni 2005, terdaftar atas nama Perseroan (sejak tanggal 8 April 2008).	07-06-2035
23	KCP Paramount Serpong: Ruko Rodeo Drive Blok B No. 6, Jl. Boulevard Gading Serpong, Kelurahan Pakulonan Barat, Kecamatan Kelapa Dua, Tangerang 15333	Milik sendiri berdasarkan Sertipikat HGB No. 08479/Pakulonan Barat yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang tanggal 03 Oktober 2007, terdaftar atas nama Perseroan (sejak tanggal 20 Februari 2009).	26-12-2034
24	KCP Patal Senayan: Rukan Permata Senayan Blok B No. 6, Jl. Tentara Pelajar, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210	Milik sendiri berdasarkan Sertipikat HGB No. 2593/Grogol Utara yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Selatan tanggal 24 Mei 2004, terdaftar atas nama PT Bank Victoria International Tbk. (sejak tanggal 29 November 2007).	29-06-2039
25	KCP Pecenongan: Jl. Pecenongan Raya No. 26, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat 10120	Sertipikat HGB No. 2479/Kebon Kelapa yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Pusat tanggal 5 Mei 2008, terdaftar atas nama Perseroan.	04-05-2028
26	KCP Pantai Indah Kapuk: Bukit Golf Mediterania Blok B/18 Pantai Indah Kapuk, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara 14460	Milik sendiri berdasarkan Sertipikat HGB No. 1002/Kamal Muara yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Utara tanggal 29 Maret 2006, terdaftar atas nama Perseroan (sejak tanggal 18 Mei 2009).	28-09-2032
27	KCP Pondok Indah: Plaza Pondok Indah Blok II Blok UPS No. 51, Jl. Metro Pondok Indah, Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310	Milik sendiri berdasarkan Sertipikat HGB No. 3086/Pondok Pinang yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Selatan tanggal 21 April 1995, terdaftar atas nama Perseroan (sejak tanggal 10 Januari 2003).	21-03-2025
26	KCP Puri Indah: Komplek Puri Indah Blok A No. 3, Jl. Puri Indah Raya, Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat 11610	Milik sendiri berdasarkan Sertipikat HGB No. 2792/Kembangan Selatan yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Jakarta Barat tanggal 09 September 2002, terdaftar atas nama Perseroan (sejak tanggal 21 Juni 2004).	08-09-2042
29	KCP Senayan City: Mall Senayan City lantai 6 Unit 06/11, Jl. Asia Afrika, Kelurahan Gelora Senayan, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Selatan 10270	Sewa menyewa pada pihak ketiga berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. MGP/002/I/PSM-MAL/2019 tanggal 9 Januari 2019 yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup oleh dan antara PT Manggala Gelora Perkasa, berkedudukan di Jakarta selaku pihak yang menyewakan dengan Perseroan selaku pihak penyewa.	30-01-2024
30	KCP Sunter: Kompleks Rukan Sunter Permai Blok A-9, Jl. Danau Sunter Utara, Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350	Milik sendiri berdasarkan Sertipikat HGB No. 8103/Sunter Agung yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Utara tanggal 24 Agustus 2006, terdaftar atas nama Perseroan.	04-08-2026

No.	Status Operasional	Status Kepemilikan / Penggunaan	Tanggal Berakhir
31	KCP Taman Palem Lestari: Ruko Taman Palem Blok D1 No. 19D, Kelurahan Cengkareng Barat, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat 11730	Milik sendiri berdasarkan Sertipikat HGB No. 5706/Cengkareng Barat yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Jakarta Barat tanggal 1 Desember 1999, terdaftar atas nama Perseroan (sejak tanggal 28 Oktober 2002).	24-11-2034
32	KCP Wisma Slipi: Wisma Slipi Lantai Dasar, Jl. Let. Jend. S Parman Kav. 12, Kelurahan Kemanggisan, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11480	Sewa menyewa pada pihak ketiga berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Wisma Slipi No. 011/DIR/WJAN/21 tanggal 25 Mei 2021 yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup, oleh dan antara PT Wisma Jaya Artek , berkedudukan di Jakarta, selaku pihak yang menyewakan dengan Perseroan selaku penyewa.	30-04-2023
33	KCP Central Park: Garden Shopping Arcade B/08/BG, Jl. Tanjung Duren Raya Kav. 5-9, Tanjung Duren, Jakarta Barat 11470	Milik sendiri berdasarkan Sertipikat HGB No. 3268/Tanjung Duren Selatan yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Jakarta Barat tanggal 7 September 2011, terdaftar atas nama PT Bank Victoria International Tbk. tanggal 11 Februari 2014. (Podomoro City Garden Shopping Arcade B/08/BG).	17-03-2026
34	KCP Wisma Indocement: Wisma Indocement Lantai Dasar, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Kelurahan Setiabudi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12970	Sewa menyewa pada pihak ketiga berdasarkan Terms of Lease of Lease Of PT Serasi Tunggal Mandiri Wisma Indocement Jalan Jend. Sudirman Kav. 70-71 Jakarta No. 2019/01/LA/005-BVI tanggal 2 Januari 2019 jo. Perjanjian Persewaan No. 2019/01/LA/005-BVI tanggal 2 Januari 2019 jo. Lease Renewal PT Bank Victoria International Tbk. Level Ground Floor For The Period 2020 No. 2019/12/LA/048/BVI tanggal 6 Desember 2019 (Ketentuan Baku Tentang Ketentuan Sewa) yang diperpanjang dengan Lease Renewal PT Bank Victoria International Tbk. level ground floor for the period 2021 No. 2020/12/LA/047/BVI tanggal 7 Desember 2020 berikut Term of Lease PT Serasi Tunggal Mandiri Wisma Indocement Jalan Jend. Sudirman Kav. 70-71 Jakarta dan diperpanjang kembali dengan Lease Renewal PT Bank Victoria International Tbk Level – Ground Floor untuk Period 2023 No. 2022/12/LA/052-BVI tanggal 16 Desember 2022, seluruhnya dibuat dibawah tangan bermeterai cukup, oleh dan antara PT Serasi Tunggal Mandiri beralamat di Jakarta Selatan selaku pihak yang menyewakan dengan Perseroan selaku pihak penyewa	31-12-2023
35	KCP Duta Merlin: Komplek Pertokoan Duta Merlin Blok A No. 10, Jl. Gajah Mada No. 3-5, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat 10160	Milik sendiri berdasarkan Sertipikat HGB No. 812/Petojo Utara yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Pusat tanggal 1 Juli 2010, terdaftar atas nama PT Bank Victoria International Tbk.	12-11-2038
36	KCP Tomang: Lobby Gedung Mandala Airlines, Jl. Tomang Raya No. 33-37, Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11440	Sewa menyewa dengan pihak ketiga berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. BIPTP 003/LA/BIPTP-BVI/I/2015 tanggal 29 Januari 2015 yang diperpanjang dengan Addendum Perjanjian Sewa Menyewa No. 004/TDI-BVIC/II/2018 tanggal 2 Februari 2018 tanggal 2 Februari 2018 dan Amandemen Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/AMD/TDI-BVIC/I/2021 tanggal 5 Januari 2021, seluruhnya dibuat dibawah tangan bermeterai cukup oleh dan antara PT BIP Tridaya Propertindo, berkedudukan di Jakarta, selaku pihak yang menyewakan dengan Perseroan selaku pihak penyewa.	31-01-2024
37	KCP Grand Wijaya: Komplek Grand Wijaya Blok C No. 10, Jalan Wijaya II, Kel. Pulo, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Milik sendiri berdasarkan Sertipikat HGB No. 1991/ Pulo yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Selatan tanggal 23 Juni 2009, terdaftar atas nama Perseroan (sejak tanggal 18 Juni 2010).	22-06-2029
38	KCP Muara Karang 2: Jl. Pluit Karang Utara no. 46 Blok I1 Selatan Kav. 48, Penjaringan, Jakarta Utara 14450	Milik sendiri berdasarkan Sertipikat HGB No. 9622/Pluit yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Utara tanggal 5 Januari 2007, terdaftar atas nama Perseroan (sejak tanggal 29 Februari 2008).	04-01-2027
39	KCP Abang Blok B: Jl. KH Fachrudin, Pertokoan Grosir Mall Tanah Abang Blok B Lantai 5 Loss Ktr. No. 2, Kelurahan Kampung Bali, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10240	Hak Pemakaian berdasarkan Sertifikat Hak Pemakaian Tempat Usaha (SHPTU) PD Pasar Tanah Abang Blok B No.01.01.13090, tanggal 23 Juni 2015 dikeluarkan oleh Direktur Operasi PD Pasar Jaya yang diberikan kepada PT Bank Victoria International Tbk.	09-08-2033

PENGHIMPUNAN DANA

Kegiatan penghimpunan dana masyarakat terutama diarahkan pada sektor retail, yaitu melalui rekening Tabungan dan Giro (Rupiah dan Valuta Asing) dan Tabungan dari perorangan dan perusahaan-perusahaan serta Deposito Berjangka (Rupiah dan Valuta Asing) perusahaan menengah ke atas, perusahaan asuransi dan yayasan-yayasan dana pensiun. Selain dari dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat, Perseroan juga memperoleh dana tambahan melalui penerbitan Obligasi, pinjaman antar bank dan pinjaman berjangka dari bank-bank dan lembaga-lembaga keuangan dalam negeri dan luar negeri.

Dalam penghimpunan dana masyarakat, Perseroan menekankan pada kualitas jasa dan produk yang mampu memberikan kemudahan dan kepuasan nasabah dengan menawarkan suku bunga yang wajar dan kompetitif. Likuiditas Perseroan selalu dijaga pada tingkat yang aman, dimana sebagian dari dana masyarakat tersebut selain disisihkan dalam bentuk cadangan primer sesuai ketentuan Bank Indonesia perihal simpanan wajib (*reserve requirement*) sekurang-kurangnya 6,5% untuk Rupiah dan 8,0% mata uang asing, juga ditempatkan dalam bentuk surat berharga jangka pendek seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI) serta Obligasi Pemerintah yang likuid di pasar.

Berikut ini akan diuraikan lebih mendalam mengenai penghimpunan pendanaan yang merupakan salah satu kegiatan utama Perseroan.

Produk Dan Jasa

Kegiatan usaha Perseroan meliputi produk simpanan, produk pinjaman, serta berbagai layanan lainnya. Uraian produk dan jasa Bank Victoria dijelaskan sebagai berikut:

1. Produk Simpanan

Produk simpanan adalah dan pihak ketiga yang telah dihimpun oleh Perseroan melalui berbagai produk tabungan, giro, dan deposito.

a. Tabungan

Tabungan Victoria

Rekening tabungan yang menawarkan kemudahan bertransaksi melalui ATM Victoria yang bekerja sama dengan jaringan ATM Prima, dengan suku bunga yang kompetitif, bebas biaya administrasi bulanan, serta dilengkapi fasilitas *Internet Banking* dan *Mobile Banking* yang dapat dipakai untuk transaksi transfer dana, pembelian, dan pembayaran di berbagai *merchant*.

Tabungan VIP Safe

Rekening tabungan yang digunakan untuk perorangan dengan tiering suku bunga yang sangat menarik, bebas biaya administrasi bulanan, sekaligus memberikan manfaat gratis perlindungan asuransi kecelakaan diri hingga maksimum Rp5 miliar. Selain itu, dengan fasilitas *Internet Banking* dan *Mobile Banking* yang diberikan membuat nasabah dapat melakukan transaksi perbankan tanpa harus datang ke kantor cabang.

Tabungan Victoria Junior

Rekening tabungan bagi nasabah junior dengan hadiah langsung yang menarik, suku bunga yang kompetitif, dan tanpa batasan penarikan.

Tabungan Victoria Bisnis

Rekening tabungan khusus yang disediakan untuk para pelaku bisnis perorangan maupun badan hukum dengan suku bunga yang kompetitif.

Tabungan V-88

Penyatuan (*bundling*) produk antara deposito berjangka 3 (tiga) bulan dengan tabungan Victoria, yang dapat memberikan imbal hasil yang menarik untuk deposito berjangka 3 (tiga) bulan, dengan alokasi penempatan nominal yang telah ditentukan dari total penempatannya pada tabungan Victoria yang diblokir selama jangka waktu 3 bulan. Program ini juga memberikan manfaat gratis perlindungan asuransi kecelakaan diri hingga maksimum Rp10 miliar.

Tabunganku

Rekening tabungan yang digunakan untuk perorangan dengan persyaratan yang mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia, sebagai perwujudan untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tabungan Victoria Maxima

Tabungan dengan 2 (dua) keuntungan berupa *cashback* di awal penempatan dan bunga bulanan yang menarik.

Tabungan Victoria Edu Save

Tabungan untuk perencanaan pendidikan anak dengan tambahan keuntungan berupa asuransi jiwa dan cacat tetap total gratis. Asuransi ini memastikan sisa setoran bulanan tetap terbayarkan sampai dengan masa akhir tabungan, sehingga biaya pendidikan anak di masa depan tetap aman.

b. VIP Giro Rupiah dan VIP Giro Valas

Produk Giro yang diperuntukkan untuk perorangan dan perusahaan yang dapat memberikan imbal hasil yang sangat menarik. Selain itu, dapat digunakan untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi dengan memberikan fasilitas tambahan gratis biaya buku cek/bilyet giro. Dengan menggunakan VIP Giro, nasabah pada segmen bisnis/perusahaan juga dapat menjalankan fasilitas penggajian gratis untuk seluruh karyawan dengan rekening payroll di Perseroan. Produk ini juga tersedia dalam mata uang Rupiah dan *US Dollar*.

c. Deposito

Deposito Rupiah

Produk simpanan berjangka dengan mata uang Rupiah yang dapat digunakan untuk nasabah perorangan maupun badan hukum dengan jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan, atau 12 (dua belas) bulan, serta dapat memberikan bunga deposito yang sangat menarik kepada nasabah.

Deposito *US Dollar*

Produk simpanan berjangka dalam bentuk mata uang asing bagi nasabah individu maupun perusahaan. Produk ini tersedia dalam mata uang *US Dollar*.

2. Produk Pinjaman

Produk pinjaman merupakan suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan.

a. Kredit Produktif

Corporate Lending

Kredit produktif (modal kerja dan investasi) yang diberikan untuk *portofolio* kredit *high end corporate customers* (termasuk di dalamnya *public listed companies*, perusahaan yang dimiliki oleh konglomerat Indonesia, perusahaan nasional) dengan plafond diatas Rp50 miliar (SE No.003/SE-DIR/02/18, 23 Februari 2018), termasuk kredit sindikasi dengan bank-bank besar. Pada segmen kredit ini, sektor industri yang ditargetkan adalah industri manufaktur, trading, property, (*shopping mall, office building, real estate, kondominium, apartement*), transportasi, komunikasi, pertambangan, listrik dan gas.

Commercial Lending

- *Commercial Enterprise Lending*

Kredit produktif (modal kerja dan investasi) yang diberikan kepada *high end commercial customers* akan difokuskan pada perusahaan-perusahaan yang memiliki *supply chain/ value chain* untuk mendukung *cross selling* kredit segmen lainnya dengan plafond diatas Rp15 miliar (Surat Edaran No. 003/SE-DIR/02/18 tanggal 23 Februari 2018) sampai dengan Rp50 miliar. Pola pembiayaan yang diterapkan antara lain *supplier financing, AR financing, dan inventory financing*.

- *Medium Enterprise Lending*

Kredit produktif (modal kerja & investasi) yang diberikan kepada *mid-tier commercial customers* akan difokuskan untuk untuk penyebaran portofolio by industry yang masuk ke dalam kriteria risk appetite dari Bank dengan plafond di atas Rp1-15 miliar (Surat Edaran No. 003/SE-DIR/02/18 tanggal 23 Februari 2018). Segmen industri yang difokuskan adalah trading, small manufacturing, dan transportation.

- *Small Medium Enterprise Lending*

Kredit produktif (modal kerja & investasi) yang diberikan kepada debitur dengan plafond diatas Rp250 Juta s/d Rp1,5 Miliar, untuk segmentasi *industry trading, home industry, jasa, bengkel, rumah makan*, termasuk dalam hal ini fasilitas kredit non-organik yang diberikan kepada BPR atau LKBB yang memiliki *customer based* sesuai dengan kriteria UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tanggal 4 Juli 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah.

- *Multi Finance Lending*

Kredit yang diperuntukan bagi perusahaan pembiayaan (*multi finance*) dalam bentuk modal kerja cicilan yang dapat digunakan untuk pembiayaan kepada end user, seperti untuk pembiayaan mobil, motor, alat berat, elektronik, dan lain-lain.

- Bank Garansi

Pernyataan yang dikeluarkan oleh Bank atas permintaan nasabah untuk menjamin risiko tertentu yang timbul apabila nasabah tidak dapat menjalankan kewajibannya kepada pihak yang menerima jaminan.

- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)

SKBDN dipergunakan untuk mendukung transaksi perdagangan di dalam negeri atau yang sering disebut dengan LC Lokal adalah janji tertulis dan tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) yang diterbitkan oleh Bank pembuka (*Issuing Bank*) atas instruksi dari pemohon (*applicant*) untuk membayar sejumlah uang kepada penerima (*beneficiary*) sepanjang syarat dan kondisi yang tercantum di dalam SKBDN terpenuhi.

b. Kredit Konsumtif

Kredit Pemilikan Rumah

Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur untuk pembelian kembali (*refinancing*), pengambilalihan kredit dari kreditur lain (*take over*) rumah, toko, ruko, rukan, villa, kavling, rusun, kondominium, konstruksi atau renovasi.

Kredit Pemilikan Mobil

Fasilitas kredit yang diperuntukan bagi debitur yang melakukan pembelian mobil dengan pengembalianya melalui sistem angsuran bulanan.

Kredit Multi Guna

Fasilitas kredit yang diperuntukan bagi perorangan (wiraswasta, profesional, karyawan) yang berdomisili di wilayah operasional cabang, yang membutuhkan dana yang dapat digunakan untuk konsumsi maupun pengembangan usaha terkait dengan bidang profesinya, serta dapat menyerahkan agunan berupa tanah dan bangunan.

Kredit *Implant Banking*

Fasilitas kredit konsumen yang diperuntukan bagi karyawan suatu perusahaan yang dapat dilakukan secara kolektif berdasarkan perjanjian kerja sama antara Bank dengan perusahaan atau koperasi karyawan, maupun perjanjian kredit antara Bank dengan karyawan perusahaan yang bersangkutan.

3. Produk Investasi

Perseroan bekerja sama dengan salah satu mitra distribusi obligasi pemerintah bagi investor ritel di pasar perdana domestik untuk memberikan produk investasi yang dapat meningkatkan nilai portofolio nasabah di Perseroan.

- Sun Ritel E-SBN

Obligasi pemerintah untuk investor ritel yang diterbitkan dengan seri SBR011 dengan periode penawaran pada tanggal 25 Mei 2022 - 16 Juni 2022.

4. Layanan Bank Devisa

Selain giro dan deposito, Perseroan juga memberikan jasa layanan terkait transaksi dalam valuta asing, antara lain transaksi kiriman uang (*remittance*), perdagangan internasional (*trade finance*), *treasury*, dan layanan interbank lainnya

- Transaksi Kiriman Uang

Perseroan menyediakan jasa kiriman uang dalam valuta asing para nasabah yang ditujukan ke rekening yang berada di dalam negeri (*incoming transfer*) maupun luar negeri (*outgoing transfer*) hingga sampai tujuan secara tepat waktu dan aman serta didukung oleh sistem yang handal. Saat ini, Perseroan melayani jasa kiriman uang dengan valuta US Dollar, Singapore Dollar, Yen, Yuan, dan Euro.

- Perdagangan Internasional

Perseroan memberikan pelayanan kepada mitra usaha dalam melakukan transaksi perdagangan dalam negeri dengan menggunakan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dalam mata uang Rupiah dan *Letter of Credit* (L/C) dalam mata uang asing. Dengan didukung 39 Cabang Bank Victoria di seluruh Indonesia, Perseroan siap membantu nasabah untuk memperkokoh posisi bisnis nasabah secara nasional.

Transaksi nasabah akan ditangani dengan cepat oleh tenaga tenaga ahli yang telah berpengalaman menangani transaksi perdagangan dalam negeri. Dengan sistem aplikasi berbasis teknologi yang maju, nasabah cukup mengajukan permohonan transaksi dan mempresentasikan dokumen melalui cabangcabang Bank Victoria terdekat atau langsung ke Kantor Pusat Divisi *International Banking*.

Untuk jasa layanan dalam perdagangan dalam negeri meliputi:

- Penerbitan SKBDN dan L/C;
- Penerimaan SKBDN dan L/C; dan
- *Collection*.

Melalui Divisi *International Banking*, nasabah akan mendapatkan pelayanan konsultasi bisnis yang dapat membantu nasabah seputar permasalahan perdagangan dalam negeri dengan menggunakan SKBDN maupun perdagangan internasional menggunakan L/C. Selain itu, Perseroan juga memberikan pelayanan Bank Garansi kepada mitra usaha.

- *Treasury* dan Layanan Interbank Lainnya

Perseroan memberikan layanan jasa transaksi jual beli *bank notes* dengan mata uang *US Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar, Hongkong Dollar, Yen, Yuan, dan Euro*. Bank Victoria juga memberikan layanan terkait jual beli dan valuta asing dengan jenis transaksi *forward* dalam mata uang *US Dollar*.

5. Jasa Lainnya

Bentuk layanan lainnya yang diberikan oleh Perseroan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para nasabah diuraikan sebagai berikut :

- Kliring

Layanan kliring/inkaso yang digunakan untuk penagihan warkat bank lain peserta kliring lokal, di luar wilayah kliring, maupun di luar peserta kliring luar wilayah.

- Transfer

Layanan jasa yang digunakan untuk pengiriman dana kepada penerima dana di bank lain.

- *Real Time Gross Settlement* (RTGS)

Layanan transfer dana melalui fasilitas RTGS dari Bank Indonesia yang dikenakan biaya transfer, namun dapat dipilih untuk dibebankan kepada pengirim atau kepada penerima.

- Pembayaran Tagihan

Layanan pembayaran tagihan, misalnya tagihan rekening listrik PLN, rekening telepon Telkom, dan internet Speedy.

- Kartu ATM

Fasilitas yang Perseroan berikan kepada nasabahnya berupa Kartu Victoria dengan menggunakan format *National Standard Indonesian Chip Card Specification* (NSICCS) yang memiliki fitur keamanan yang sangat tinggi, sehingga dapat meminimalkan risiko fraud, seperti yang terjadi pada kartu ATM dengan format *magnetic stripe*. Kartu ATM Victoria ini dapat digunakan oleh nasabah di lebih dari 120.000 ATM yang *merchant*-nya tergabung dengan ATM Prima, sehingga dapat memberikan kemudahan untuk bertransaksi, seperti penarikan tunai, cek saldo, transfer antar rekening di Bank Victoria maupun di bank lain yang merupakan anggota jaringan ATM Prima yang tersebar di seluruh Indonesia.

- *Auto Save*

Layanan fasilitas yang diperuntukan kepada nasabah giro perorangan Perseroan yang dapat mengoptimalkan pengendapan dana.

- *Auto Debet*

Layanan fasilitas *auto debet* yang diperuntukan kepada nasabah dalam melakukan transaksi yang dilakukan secara periodik, seperti untuk pembayaran tagihan listrik (PLN), telepon, Perusahaan Air Minum (PAM), dan lain-lain.

- *Internet Banking dan Mobile Banking Victoria*

Fasilitas *electronic banking* yang diperuntukan kepada nasabah tabungan perorangan yang memudahkan dalam melakukan transaksi perbankan via *smartphone* maupun komputer. Dengan menggunakan fasilitas ini, nasabah juga dapat melakukan transaksi perbankan tanpa harus datang ke kantor cabang Perseroan. Berbagai transaksi dapat dilakukan, antara lain pemindahbukuan, melihat mutasi dan riwayat transaksi, transfer *online* menggunakan jaringan Prima, transfer ke bank lain dengan menggunakan SKN, transaksi melalui pembelian listrik dan pulsa, serta transaksi pembayaran rutin bulanan, seperti kartu kredit, tagihan listrik, internet, TV kabel, asuransi, dan lain-lain.

2. STRATEGI USAHA

STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS

Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi nasabah, meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah sekaligus meningkatkan kinerja Perseroan. Perseroan telah menetapkan langkah-langkah strategis untuk mencapai target pertumbuhan bisnis yang diuraikan sebagai berikut :

Strategi Pengembangan Penghimpunan DPK

Dalam memperkuat proposisi produk DPK, Perseroan telah menetapkan beberapa strategi bisnis dan pendekatan teknologi yang dilakukan sebagai berikut:

- a. *Internet Banking dan Mobile Banking* (IBMB) baru dengan fitur yang menarik dan beberapa produk digital didalamnya;
- b. Digital deposito;
- c. Digital operations;
- d. Tema digitalisasi yang cepat menghadapi perubahan dan memberikan layanan/produk yang aman, cepat, mudah diraih, dan nyaman;
- e. Akan diperkenalkan produk bank persepsi, *cash management*, dan *transactional banking* guna memberikan daya tarik pada nasabah-nasabah korporasi untuk berbisnis dengan Bank;
- f. Beberapa produk dengan *fee based* (Bank Persepsi, RDN); dan
- g. Pembayaran menggunakan QR nasional.

Strategi Pembiayaan Kredit

Segmentasi bisnis kredit yang sebelumnya banyak terfokus pada korporasi akan bergeser pada sektor lainnya. Beberapa perubahan yang akan terjadi pada sektor usaha kredit diuraikan sebagai berikut :

- a. Segmentasi bisnis SME/komersial dan konsumen akan naik signifikan menjadi berkisar di angka 25%- 30% untuk SME/komersial dan 10-15% untuk bisnis konsumen;
- b. Sektor usaha tidak akan didominasi oleh sektor properti;
- c. *Monitoring pipeline* dan bisnis akan dilakukan secara rutin dan akan dibantu dikembangkan melalui *pipeline monitoring system*;
- d. Pengenalan produk dan layanan baru pada sektor usaha kredit;
- e. Penerapan *circle leader* model untuk *monitoring* dan mencari *leads* bisnis; serta
- f. Waktu proses kredit harus dipercepat, yang rata-rata sebelumnya 2 (dua) bulan untuk TTY proses (*Time to Yes*), akan menjadi kurang dari 1 (satu) bulan.

Aspek Operasional dan Teknologi

Secara umum, tema strategi terkait dengan aspek operasional dan teknologi yang akan diterapkan oleh Perseroan ke depan adalah menyediakan layanan dan produk serta operasional perbankan yang SQEW (*Safe, Quick, Easy, dan Warm*) yang berbasis kepada orientasi bisnis yang berkelanjutan. Adapun poin-poin yang akan diterapkan oleh Bank kedepan sebagai berikut :

1. Jalur efektifitas proses operasional dari hulu ke hilir dievaluasi dan diperbaiki;
2. Kualitas administrasi dan percepatan proses dapat diwujudkan baik dari sisi perkreditan, operational, dan teknologi informasi;
3. Transaksi yang semakin kompleks dan meningkat jumlahnya dapat di kirim secara tepat waktu, *zero defect*, dan memberikan kepuasan kepada nasabah;
4. Data corebanking dapat diolah dan didistribusikan kepada berbagai unit kerja yang membutuhkan dalam bentuk laporan yang tepat dan akurat sehingga proses pengambilan keputusan bisnis lebih efektif;
5. Dapat mengikuti perkembangan arah bisnis yang lebih fokus ke retail banking sehingga dapat sejajar dengan bank pesaing;
6. Peningkatan layanan dan produk perbankan dengan bentuk *digital banking*; dan
7. Peningkatan keamanan dilakukan dengan *monitoring tools* atas transaksi perbankan dengan aplikasi SPLUNK yang berbasis SIEM

STRATEGI PEMASARAN

Perseroan telah menerapkan berbagai strategi pemasaran dalam rangka meningkatkan penjualan produk-produk Perseroan melalui pengembangan produk dan bisnis untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi Perseroan di industri perbankan Indonesia. Adapun strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut :

- a. Menerapkan program integrated marketing yang mencakup *marketing collateral, merchandise, jaringan cabang, situs perusahaan, media sosial, dan marketing channel* lainnya serta *tactical campaign* melalui *event/ exhibition/seminar, office to office, promo eksternal, dan internal*;
- b. Fokus kepada produk yang telah dimiliki, mengevaluasi, dan melakukan perbaikan yang diperlukan untuk menambah daya saing seperti menjalankan program launching untuk *internet banking dan mobile banking* serta *internet banking bussiness* untuk mendukung produk yang ada;
- c. Memfasilitasi program media untuk meningkatkan *news value* dan interaksi Bank Victoria di media massa maupun ranah publik melalui media *briefing, media luncheon, press conference, media sponsorship, media hampers, mascot dan merchandise (gimmicks)*;
- d. Menggelar acara *community banking* di wilayah operasional bank melalui program Ayo ke Bank sebagai bagian dari literasi keuangan dan memasuki market pelajar, terutama di tingkat Sekolah Dasar;
- e. Melakukan *competitive analysis* produk dan layanan peer group serta bank-bank acuan dengan tujuan memantau perkembangan produk dan layanan yang ada di pasaran; serta
- f. Meningkatkan portofolio kredit khususnya kepada nasabah UKM dan Komersial.

Pemasaran produk dilakukan melalui Kantor Cabang dan sekitarnya yang mencakup wilayah DKI Jakarta, Bogor, Medan, Manado, Bali dan Surabaya.

3. KEUNGGULAN BERSAING

Perseroan memiliki beberapa keunggulan bersaing yaitu sebagai berikut:

Memiliki 39 Jaringan Kantor Operasional untuk perluasan bisnis dan jaringan

Sampai dengan saat ini, Perseroan telah melakukan ekspansi di beberapa wilayah di Indonesia, terutama Jabotabek, Bandung, Surabaya, Manado, Makassar, Bali, Semarang, dan Solo. Hal ini merupakan bentuk maksimalisasi perluasan bisnis dan jaringan Bank Victoria.

Memiliki Tingkat Kecukupan Modal yang Kuat

Perseroan memiliki tingkat kecukupan modal (*capital adequacy ratio/CAR*) yang kuat, sehingga mampu menopang pertumbuhan portofolio kredit yang berkualitas. Perseroan juga meningkatkan CAR secara berkala untuk menjaga dan mengelola permodalan agar tetap sehat.

Memiliki Potensi Sinergi dan Saling Menguntungkan dengan seluruh grup usah dan Entitas Anak

Perseroan terus melakukan inovasi produk dan layanan finansial bagi nasabah, baik melalui Entitas Anak maupun secara individu melalui kerja sama dengan perusahaan saudara dalam Grup Victoria. Pada tahun 2021, Perseroan meluncurkan produk dan pengembangan aktivitas baru yang beragam untuk mendukung ekspansi bisnis khususnya *retail banking*.

Menerapkan *Good Personal Customer Relation Approach (Relationship Banking)*

Kepuasan nasabah menjadi faktor penting bagi Perseroan. Hal ini diharapkan dapat menjadi pendorong utama, sehingga mempunyai *customer base loyal*, yang pada akhirnya mampu memberikan dampak yang positif dan berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun panjang.

Manajemen yang Kuat, Berpengalaman dan Berdedikasi dengan Visi dan Misi Baru, serta Memiliki Komitmen Tinggi pada Peningkatan Penerapan GCG

Perseroan membangun manajemen yang kuat dalam mendukung Visi dan Misi Bank untuk menjadi bank pilihan nasabah yang terpercaya, sehat dan efisien. Perseroan juga mewujudkan komitmen penuh dalam menerapkan prinsip GCG.

Kehangatan layanan terhadap nasabah

Bank senantiasa akan menghadirkan layanan keuangan kepada nasabah layaknya bagian dari keluarga sendiri dengan kenyamanan dan kehangatan dalam setiap interaksi.

Basis nasabah yang loyal

Bank memiliki basis nasabah loyal yang menopang pertumbuhan dana dengan menerapkan senantiasa menerapkan *Good Personal Customer Relation Approach (Relationship Banking)*.

Sinergi usaha dengan Grup

Bank memiliki potensi melakukan sinergi yang saling menguntungkan dengan seluruh group usaha dan anak perusahaan Bank Victoria Syariah.

4. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN/ CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) memberikan nilai tambah kepada masyarakat, baik nilai tambah lingkungan, sosial, dan pertumbuhan ekonomi. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan berbagai kegiatan atau program dalam rangka menciptakan keseimbangan lingkungan serta wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu, Perseroan menyadari akan pentingnya keseimbangan antara ruang publik, perusahaan, dan masyarakat lingkungan sekitar sebagai salah satu syarat terciptanya lingkungan yang sehat, bahagia lahir batin untuk seluruh masyarakat. Berikut adalah kegiatan CSR yang pernah dilakukan Perseroan selama 3 tahun terakhir:

Tahun 2022

Perseroan memberikan bantuan CSR ke beberapa bidang sebagai berikut ; CSR bantuan sosial kemasyarakatan berupa Santunan Ramadhan 1442 H kepada Yayasan Yatim Daarul Ma' Wa dan Panti Asuhan Ar Ridho Depok serta donasi kepada anak almarhum karyawan. Kemudian, Perseroan juga memberikan bantuan CSR bantuan pendidikan dan kesehatan kepada Sekolah Dasar Dewi Sartika, Cilincing, Jakarta Utara dan Sekolah Dasar Laksa Bhakti, Jembatan Lima, Jakarta Barat berupa pengadaan lampu penerangan hemat energy solarcell, pelaksanaan kegiatan *Medical Check Up* dan pemberian fasilitas Asuransi Jiwa Victoria Life untuk para tenaga guru sekolah. Kegiatan CSR lainnya di tahun 2022 diantaranya adalah pelaksanaan kegiatan *Mini Medical Check Up* dan Donor Darah untuk karyawan. Selain itu dalam rangka untuk terus menjaga tingkat kesehatan karyawan terkait dengan masih adanya potensi pandemi COVID - 19, Perusahaan juga memberikan bantuan CSR bidang kesehatan berupa pengadaan vitamin dan *screening test* COVID - 19 bagi karyawan.

Tahun 2021

Perseroan memberikan Santunan Ramadhan 1442 H kepada Panti Sosial Disabilitas Ganda Wisma Tuna Ganda Palsigunung, Yayasan Yatim Daarul Ma' Wa, dan Yayasan Yatim Piatu Nurul Mubarak. Selain santunan Ramadhan, Perseroan juga memberikan CSR kepada Sekolah Dasar Dewi Sartika dan Sekolah Dasar Laksa Bhakti.

Tahun 2020

Pemberian santunan dalam rangka bulan suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri kepada panti asuhan anak yatim piatu Yayasan Darussalam, panti asuhan Chairul Amal dan anak almarhum karyawan. Selain santunan dalam rangka memperingati Ramadhan, Perseroan juga memberikan bantuan biaya pendidikan kepada anak almarhum karyawan dan ikut berpartisipasi pada kegiatan donor darah Ikatan Bankir Indonesia (IBI).

5. TEKNOLOGI INFORMASI ("TI")

Perseroan secara konsisten terus berupaya berinovasi dalam mengembangkan sistem TI yang sesuai dengan kebutuhan bisnis yang dinamis mengingat pentingnya peranan TI dalam kelancaran kegiatan operasional. Upaya tersebut diawali dengan penyusunan roadmap pengembangan TI yang disesuaikan dengan rencana jangka menengah dan jangka panjang oleh Perseroan.

Re-engineering Proses Kerja

- a. Proses kerja operasional TI dilakukan secara otomatisasi untuk membuat proses semakin efektif dan efisien sekaligus menjaga kontrol risiko di dalam Proses. Tinjauan terhadap perbaikan proses selalu dilakukan secara berkelanjutan;
- b. Kualitas administrasi dan percepatan proses dapat diwujudkan baik dari sisi administrasi kredit, operasional, serta pada teknologi; dan
- c. Transaksi yang semakin kompleks dan meningkat jumlahnya dapat dilaksanakan secara tepat waktu, zero defect, memberikan kepuasan kepada nasabah, serta menjaga kontrol risiko.

Memperluas peran aktif dari TI

- a. Data corebanking dan non-corebanking dapat diolah dan dikirim kepada berbagai unit kerja yang membutuhkan dalam bentuk laporan yang tepat dan akurat sehingga proses pengambilan keputusan bisnis lebih efektif; dan
- b. Dapat mengikuti perkembangan arah bisnis yang lebih fokus ke retail, SME, commercial sehingga dapat sejajar dengan bank pesaing.

6. MANAJEMEN RISIKO

6.1 Risiko usaha utama yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan

Risiko Kredit

Pengelolaan Risiko Kredit dilakukan oleh Perseroan diantaranya dengan :

- Disesuaikan dengan Rencana Bisnis (*business plan*) Perseroan yang disusun secara realistis dan komprehensif.
- Dalam rangka mendukung pengembangan usaha dan tetap menjaga kualitas portfolio, Perseroan menyusun kebijakan dan prosedur.
- Menetapkan tingkat risiko yang bersedia diambil, dengan tujuan memitigasi risiko kredit yang mungkin timbul melalui penetapan limit yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Perseroan.

6.2 Risiko usaha yang bersifat material (yang langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan)

Risiko Pasar

Pengelolaan Risiko Pasar diantaranya:

- Pengelolaan risiko pasar dilakukan berdasarkan *risk appetite* dan *risk tolerance* dalam bentuk strategi, kebijakan dan prosedur perseroan yang berkaitan dengan produk, jasa dan aktivitas yang terekspos risiko pasar.
- Perseroan juga menerapkan prinsip segregation of duties yaitu memisahkan fungsi dan tanggung jawab secara independen atas *front office unit (Treasury)*, *middle office unit (Risk Management)* dan *back office unit (Settlement)*.
- Pengelolaan portofolio *trading book* dan *banking book* serta metodologi valuasi yang dilakukan dengan memantau limit-limit yang telah ditetapkan Perseroan.
- Perseroan terus mengembangkan dan mengkaji ulang limit-limit risiko pasar seiring dengan berkembangnya produk-produk serta aktivitas fungsional Perseroan yang berpotensi menimbulkan risiko pasar.

Risiko Likuiditas

Pengelolaan Risiko Likuiditas diantaranya:

- Merencanakan dan mengendalikan sumber penggunaan dana Perseroan yang terkoordinasi serta dijalankan secara konsekuen dengan prinsip kehati-hatian dan memperhatikan perkembangan faktor-faktor yang mempengaruhi operasi perbankan (*Assets & Liabilities Management-ALMA*).
- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen likuiditas yang diterapkan diantaranya melalui pengukuran yang digunakan oleh Perseroan dalam mengelola risiko likuiditas, seperti rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini (*early warning indicator*) dan *maturity profile*.
- Perseroan juga melakukan pemantauan secara berkala terhadap stabilitas pendanaan inti (*core deposits*).

Risiko Operasional

Pengelolaan risiko operasional yang efektif adalah dengan menekan kerugian potensi kerugian dari risiko operasional Perseroan.

Pengelolaan Risiko Operasional diantaranya :

- *Risk & Control Self Assessment (RCSA)*
RCSA merupakan sarana yang digunakan oleh unit kerja yang terkait secara mandiri untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional.
- *Key Risk Indicator (KRI)*
KRI merupakan serangkaian parameter pengukuran kuantitatif untuk mengindikasikan tingkat risiko pada suatu fungsi/proses/bisnis.
- *Loss Event Database (LED)*
LED merupakan sarana yang digunakan untuk mengadministrasikan kejadian atau kerugian yang disebabkan oleh risiko operasional dan merupakan sumber utama yang digunakan untuk analisa data kerugian dan pelaporannya.

Risiko Hukum (*Legal Risk*)

Pengelolaan risiko hukum diantaranya :

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko hukum terutama yang berpengaruh kepada aktivitas fungsional perseroan.
- Mengidentifikasi dan mengendalikan risiko hukum yang melekat pada produk dan aktivitas baru sebelum diperkenalkan kepada nasabah.
- Pengukuran risiko untuk risiko hukum dilakukan dengan menggunakan indikator seperti potensi kerugian akibat litigasi, pembatalan kontrak akibat perjanjian yang tidak sah, dan perubahan peraturan.
- Melakukan evaluasi atas dokumen-dokumen atau perjanjian-perjanjian guna mengamankan kepentingan hukum perseroan.

Risiko Reputasi (*Reputation Risk*)

Pengelolaan Risiko Reputasi diantaranya:

- Menetapkan kebijakan komunikasi dalam rangka menghadapi publikasi negatif atau pencegahannya.
- Melakukan pemantauan terhadap setiap berita yang berkaitan dengan Perseroan di media massa.

Risiko Kepatuhan (*Compliance Risk*)

Pengelolaan risiko kepatuhan dilaksanakan antara lain dengan:

- Perseroan bersama dengan Divisi Compliance, KYC/Integrated & System Procedure bertanggung jawab terhadap penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) di Perseroan. Dalam pelaksanaannya untuk mendukung efektifitas kepatuhan Perseroan didukung oleh komite eksekutif yaitu komite Pemantau Pelaksanaan *Good Corporate Governance*.
- Melakukan uji kepatuhan terhadap kebijakan atau aktivitas perusahaan.
- Melakukan sosialisasi secara berkala berkenaan dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh regulator.
- Melakukan pemisahan fungsi yang jelas dalam jenjang organisasi.
- Mendukung budaya kepatuhan, yaitu nilai, perilaku, dan tindakan yang mendukung kepatuhan Perseroan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

7. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Perseroan memiliki dan menggunakan merek sebagaimana yang digunakan dalam kegiatan usahanya dengan tulisan dan bentuk sebagai berikut:



Merek ini milik Perseroan ini sudah didaftar sebagaimana ternyata dari Sertifikat Merek dengan Nomor Pendaftaran IDM000217217 Tanggal Penerimaan 8 Februari 2008 Tanggal Pendaftaran Merek 7 September 2009 nama pemilik merek PT Bank Victoria International Tbk. yang diterbitkan oleh Direktur Merek u.b Direktur Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Perseroan memiliki hak atas merek dengan nama "Bank Victoria". Kelas Jasa NCL9 36. Untuk jasa perbankan. Warna merah, hitam, putih. Nama merek "Bank Victoria" merupakan bagian dari nama Perseroan. Perlindungan hak atas merek in diberikan untuk jangka waktu selama 10 tahun sejak Tanggal Penerimaan.

Permohonan perpanjangan jangka waktu perlindungan Merek terdaftar tersebut diajukan pada tanggal 23 Agustus 2017 pukul 12:09:52 kepada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual dan membayar biaya pendaftaran perpanjangan perlindungan Merek tersebut.

Sehubungan permohonan perpanjangan tersebut telah memperoleh sertifikat Perpanjangan Jangka Waktu Perlindungan Merek Terdaftar yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor Pendaftaran IDM000217217 kelas 36 (berdasarkan *Nice Classification* edisi 9), yang berlaku selama 10 tahun sampai dengan tanggal 8 Februari 2028 (Pasal 35 Undang-Undang No. 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis).

8. PERSAINGAN USAHA

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi persaingan baik dari bank pemerintah maupun bank swasta nasional yang masuk dalam target market yang sama dengan Perseroan dan juga bank asing dengan sumber daya manajemen dan finansial yang lebih besar dari Perseroan. Sesuai dengan strategi usaha yang dimiliki oleh Perseroan, Perseroan harus selalu siap bersaing dengan bank manapun.

Perseroan juga menghadapi persaingan dari sejumlah lembaga lain, seperti perusahaan fintech dan perusahaan pembiayaan lainnya yang menawarkan produk dan jasa yang mirip dengan produk perbankan. Namun demikian, Perseroan sudah mempersiapkan diri, baik dari sisi teknologi, sumber daya manusia dan dukungan permodalan yang kuat.

Menyesuaikan dengan kondisi pasar, arah kebijakan Bank untuk periode 2022 – 2024 akan meningkatkan inovasi produk dan layanan berbasis digital dengan disertai peningkatan fungsi monitoring dan mitigasi risiko yang melekat pada produk dan layanan tersebut sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan *financial value* Perseroan dan pemangku kepentingan. Kebijakan dan strategi ini akan ditempuh dengan prinsip kehati-hatian di tengah fleksibilitas dalam menghadapi dinamika bisnis yang tidak pasti.

Perseroan pada tanggal 5 Februari 2021 meraih penghargaan 2nd *The best GCG Award 2021* Kategori *Public Company* - Bank BUKU II Asset >Rp25 triliun yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review, Ideku Group, Indonesia-Asia Institute.

Perseroan pada tanggal 9 April 2021 meraih penghargaan 2nd *The Best Indonesia Interprises Risk Management Award-VI-2021* Kategori Bank BUKU II Public Company Asset Rp25triliun - < Rp50 triliun yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review, Ideku Group, Indonesia-Asia Institute.

Perseroan pada tanggal 11 Juni 2021 meraih penghargaan 2nd *The Best Informative Website – 2021* Kategori Bank BUKU II yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review, Ideku Group, Indonesia-Asia Institute. Penghargaan diberikan sebagai apresiasi tertinggi yang diberikan kepada Perbankan di Indonesia yang terbaik dalam kategori untuk *Corporate Secretary* dan *Corporate Communication*.

Perseroan pada tanggal 19 November 2021 meraih Penghargaan Indonesia *Finance Award-IV-2021* (IFA-IV-2021) dalam kategori *Public Bank Company Sector Financial – Aset > Rp25 Triliun* dengan score *Good* yang diselenggarakan oleh Majalah *Economic Review*.

Pangsa pasar yang masih terbuka dan cukup besar untuk perkembangan bisnis. Konsumsi domestik yang kuat didukung keberadaan masyarakat kelas menengah yang sangat besar menjadi salah satu kekuatan perekonomian Indonesia dan menjadi potensi bisnis industri perbankan di Indonesia.

Potensi pangsa pasar yang besar pada industri perbankan di Indonesia ini menjadikan tingkat persaingan akan ketat dan kompetitif. Oleh karena itu Perseroan sebagai salah satu Bank Umum Nasional harus mampu bersaing secara sehat dengan bank-bank lain melalui strategi yang tepat yang dituangkan dalam rencana bisnis tahunan, antara lain secara terus menerus melakukan program peningkatan pelayanan kepada nasabah melalui peningkatan kualitas sistem, sumber daya manusia serta pengembangan produk-produk baru yang inovatif sesuai kebutuhan nasabah, termasuk berbagai produk layanan yang beragam dan menarik dengan dukungan Teknologi Informasi yang tepat dan akurat.

9. PROSPEK USAHA PERSEROAN

Kondisi Ekonomi Makro Indonesia

Pertumbuhan ekonomi global maupun domestik tahun 2022 diperkirakan akan lebih baik di dibandingkan dengan tahun 2021, dengan dukungan penuh pemerintah melalui langkah-langkah pengendalian pandemi serta kebijakan-kebijakan stimulus terkait pemulihan kinerja keuangan dan sektor riil. Sehingga ke depan, intermediasi perbankan diperkirakan akan semakin membaik sejalan dengan prospek perbaikan kinerja korporasi dan pemulihan ekonomi domestik serta konsistensi sinergi kebijakan yang ditempuh. Perseroan melihat untuk tahun ke depan, pemulihan ekonomi dunia diperkirakan akan terus berlanjut. Berdasarkan data IMF, pertumbuhan perekonomian global 2022 diperkirakan akan tumbuh sebesar 4,9%. Meski demikian prospek pemulihan ekonomi global diperkirakan masih akan dihadapkan dengan berbagai faktor risiko seperti tetap perlu terus mencermati varian baru COVID-19, *supply-demand mismatches*, tekanan kenaikan harga yang lebih lama, risiko perubahan iklim, serta ketegangan perdagangan internasional.

Dari sisi perekonomian Indonesia, pada tahun 2022 diprakirakan tumbuh lebih baik dibanding 2021. Bank Indonesia memperkirakan perekonomian Indonesia akan meningkat ke kisaran 4,5% sampai dengan 5,3%, sejalan dengan akselerasi konsumsi swasta dan investasi di tengah tetap terjaganya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor. Namun risiko kenaikan kasus COVID-19 perlu terus diwaspadai. Prakiraan tersebut didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan pembukaan ekonomi yang semakin luas, dan stimulus kebijakan yang berlanjut.

Perseroan cukup optimis dengan prospek ekonomi yang lebih baik di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021, tingkat pertumbuhan kredit akan terus meningkat. Meski demikian, tantangan yang akan dihadapi oleh industri perbankan masih tetap tinggi.

Kondisi Industri Perbankan Nasional

Menurut data Bank Indonesia, permintaan dan pertumbuhan kredit dari jenis penggunaannya per April 2022, masing-masing kredit modal kerja mencapai Rp2,714 triliun, tumbuh 12 persen (year on year), kredit investasi Rp1.536,60 triliun, tumbuh 7,20 persen, dan kredit konsumsi Rp1.718,50 triliun, tumbuh 6,40 persen. Dari gambaran di atas, terjadinya pertumbuhan kredit, termasuk ke korporasi itu sejalan dengan data *Purchasing Manager's Index (PMI) Manufaktur Indonesia* yang dicatat S&P Global yang tetap ekspansif, termasuk di periode Mei 2022. Lembaga ini mencatat indeks manufaktur Indonesia di Mei 2022 adalah 51,8. Turun tipis dari periode April 2022 yang sebesar 51,9. Penurunan indeks manufaktur yang tipis tersebut pertama terjadi setelah sembilan bulan berturut-turut menunjukkan tren naik. Data yang diungkapkan Bank Indonesia berdasarkan hasil survei itu juga sejalan dengan pencapaian kredit sejumlah bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), misalnya, penyaluran kredit korporasi tumbuh positif di kisaran 4 persen (yoy) per Mei 2022. Demikian pula dengan PT Bank Indonesia (Persero) Tbk juga mencatat pertumbuhan positif serta bank lainnya.

Dari gambaran di atas, pertumbuhan kredit yang positif itu tentu sangat menggembirakan. Namun, sektor perbankan tetap harus menerapkan kebijakan penyaluran kredit yang prudent.

Faktor kondisi global, termasuk volatilitas harga komoditas dan bahan baku serta biaya transportasi yang masih tinggi berpotensi membuat ekspansi pelaku bisnis tersendat.

Strategi Pengembangan bisnis ke depan

Strategi pengembangan bisnis disusun dan mengacu pada arah kebijakan Perseroan serta sejalan dengan penetapan tema Rencana Bisnis Perseroan 2022-2024 untuk "*Innovation and Governance for Higher Level Convenience Banking*", maka Perseroan menetapkan langkah-langkah strategis sebagai berikut.

1. Strategi Pendanaan dan Pengembangan

Strategi bidang pendanaan diprioritaskan pada upaya menjaga dan meningkatkan loyalitas nasabah serta menambah nasabah baru dengan target pertumbuhan yang berbasis struktur pendanaan yang sehat dan optimal. Beberapa strategi bisnis dan pendekatan teknologi akan dilakukan sebagai berikut:

- i. Melakukan pengembangan secara berkelanjutan dalam revamping terhadap internet banking dan *mobile banking* yang dilengkapi dengan fitur-fitur dan produk-produk digital yang unggul dan bersaing yang dilengkapi juga dengan pembukaan rekening secara digital melalui teknologi *biometric*, sehingga dapat meningkatkan minat dan ketertarikan nasabah baru serta nasabah existing untuk menempatkan dananya dan bertransaksi melalui Perseroan;
- ii. Melakukan pengembangan secara berkelanjutan dalam *revamping* terhadap internet banking business yang didukung dengan fitur-fitur finansial dan non finansial yang juga dilengkapi dengan cash management untuk memperlengkapi kebutuhan transaksi keuangan dari perusahaan;
- iii. Meningkatkan kualitas layanan guna memenuhi kebutuhan nasabah dengan melakukan pengembangan *digital operations*, yaitu melakukan aktivitas transaksi non tunai dengan menggunakan teknologi *video banking*, sehingga interaksi bertransaksi dapat dilakukan secara virtual namun tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta keamanan dalam bertransaksi;
- iv. Melakukan kerjasama dengan kementerian, bank, lembaga keuangan non bank, *E-commerce*, *online travel agent*, *peer to peer lending* dan platform *business (omni channel)* untuk meningkatkan jumlah nasabah dan frekuensi transaksi;
- v. Membuat beberapa program seperti akuisisi nasabah baru melalui program *CASA plus gimmick* hadiah, program *CASA cashback* atau bunga yang menarik, *loyalty* program untuk meningkatkan dana CASA;
- vi. Memperkenalkan produk Bank untuk penetrasi ke institusi keuangan non bank untuk meningkatkan dana murah serta diharapkan bisa masuk ke dalam pangsa pasar ritel yang lebih luas lagi; dan
- vii. Melakukan promosi-promosi melalui media sosial ataupun membuat kegiatan atau promosi untuk lebih memperkenalkan dan mendekatkan produk-produk Bank Victoria kepada masyarakat.

2. Strategi Perkreditan

Strategi bidang perkreditan diprioritaskan pada upaya menjaga dan meningkatkan kualitas kredit dengan target pertumbuhan yang sehat dan berkesinambungan dengan tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian (*prudential financing*). Beberapa strategi bisnis yang akan dilakukan pada sektor usaha kredit sebagai berikut:

- i. Melakukan diversifikasi pada portfolio kredit pada segmen korporasi sebesar 30%, segmen SME sebesar 30%, segmen komersil sebesar 30% dan segmen konsumen sebesar 10%;
- ii. Melakukan kredit *channeling* dengan menjalin kerjasama BPR dan Koperasi guna meningkatkan portfolio kredit dan potensi *fee based income*;
- iii. Memperkenalkan ekosistem *digital lending* untuk memberikan informasi sumber dana debitur kepada Bank dan kecepatan proses kredit Bank kepada debitur;

- iv. Menjaga dan meningkatkan kualitas kredit melalui monitoring debitur dan pelaksanaan *early warning*;
- v. Meningkatkan penyelesaian kredit yang dihapusbuku dan penjualan agunan yang diambilalih termasuk di antaranya melalui penjualan jaminan dan AYDA di situs jaringan (website); dan
- vi. Mengoptimalkan program pelatihan yang berkesinambungan untuk meningkatkan kapasitas keahlian tenaga penjualan.

Ketergantungan terhadap pelanggan dan kontrak pemerintah

Perseroan tidak mempunyai ketergantungan terhadap satu dan/atau sekelompok pelanggan tertentu.

Strategi Pengembangan Usaha Perseroan

Perseroan memiliki strategi pengembangan usaha sebagai berikut:

1) Strategi Pendanaan dan Pengembangan

Strategi bidang pendanaan diprioritaskan pada upaya menjaga dan meningkatkan loyalitas nasabah serta menambah nasabah baru dengan target pertumbuhan yang berbasis struktur pendanaan yang sehat dan optimal.

Beberapa strategi bisnis dan pendekatan teknologi akan dilakukan Perseroan sebagai berikut :

- a. Melakukan pengembangan secara berkelanjutan dalam *revamping* terhadap *internet banking* dan *mobile banking* yang dilengkapi dengan fitur-fitur dan produk-produk digital yang unggul dan bersaing yang dilengkapi juga dengan pembukaan rekening secara digital melalui teknologi *biometric*, sehingga dapat meningkatkan minat dan ketertarikan nasabah baru serta nasabah *existing* untuk menempatkan dananya dan bertransaksi melalui Bank Victoria;
- b. Melakukan pengembangan secara berkelanjutan dalam *revamping* terhadap *internet banking business* yang didukung dengan fitur-fitur finansial dan non finansial yang juga dilengkapi dengan *cash management* untuk memperlengkapi kebutuhan transaksi keuangan dari perusahaan;
- c. Meningkatkan kualitas layanan guna memenuhi kebutuhan nasabah dengan melakukan pengembangan digital *operations*, yaitu melakukan aktivitas transaksi non tunai dengan menggunakan teknologi *video banking*, sehingga interaksi bertransaksi dapat dilakukan secara virtual namun tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta keamanan dalam bertransaksi;
- d. Melakukan kerjasama dengan kementerian, bank, lembaga keuangan non bank, *E-commerce*, *online travel agent*, *peer to peer lending* dan *platform business* (*omni channel*) untuk meningkatkan jumlah nasabah dan frekuensi transaksi;
- e. Membuat beberapa program seperti akuisisi nasabah baru melalui program *CASA plus gimmick* hadiah, program *CASA cashback* atau bunga yang menarik, *loyalty program* untuk meningkatkan dana *CASA*;
- f. Memperkenalkan produk Bank untuk penetrasi ke institusi keuangan non bank untuk meningkatkan dana murah serta diharapkan bisa masuk ke dalam pangsa pasar ritel yang lebih luas lagi; dan
- g. Melakukan promosi-promosi melalui media sosial ataupun membuat kegiatan atau promosi untuk lebih memperkenalkan dan mendekatkan produk-produk Bank Victoria kepada masyarakat.

2) Strategi Perkreditan

Strategi bidang perkreditan diprioritaskan pada upaya menjaga dan meningkatkan kualitas kredit dengan target pertumbuhan yang sehat dan berkesinambungan dengan tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian (*prudential financing*).

Beberapa strategi bisnis yang akan dilakukan pada sektor usaha kredit sebagai berikut :

- a. Melakukan diversifikasi pada portfolio kredit pada segmen korporasi sebesar 30%, segmen SME sebesar 30%, segmen komersil sebesar 30% dan segmen konsumen sebesar 10%;
- b. Melakukan kredit *channeling* dengan menjalin kerjasama BPR dan Koperasi guna meningkatkan portfolio kredit dan potensi *fee based income*;
- c. Memperkenalkan ekosistem digital *lending* untuk memberikan informasi sumber dana debitur kepada Bank dan kecepatan proses kredit Bank kepada debitur;
- d. Menjaga dan meningkatkan kualitas kredit melalui *monitoring* debitur dan pelaksanaan *early warning*;
- e. Meningkatkan penyelesaian kredit yang dihapusbuku dan penjualan agunan yang diambilalih termasuk di antaranya melalui penjualan jaminan dan AYDA di situs jaringan (*website*); dan
- f. Mengoptimalkan program pelatihan yang berkesinambungan untuk meningkatkan kapasitas keahlian tenaga penjualan.

3) Strategi bidang Operasional dan Teknologi Sistem Informasi

Melanjutkan pengembangan dalam rangka mendukung aspek peningkatan layanan, operasional bisnis serta keamanan dan kepatuhan terhadap regulasi yang akan diterapkan oleh Bank kedepan dan sejalan dengan arah kebijakan yakni menyediakan layanan dan produk serta operasional perbankan yang SQEW (*Safe, Quick, Easy, dan Warm*) yang berbasis kepada orientasi Bisnis yang Berkelanjutan.

Pada tahun 2021, Bank secara khusus mengembangkan teknologi sistem informasi dan infrastruktur pendukung kegiatan usaha Bank Victoria yang meliputi:

- a. Pengembangan *Revamp Mobile Banking* untuk memberikan pelayanan nasabah yang lebih baik;
- b. Pengembangan *Middleware* untuk memudahkan koneksi antar sistem internal maupun eksternal;
- c. Penggantian aplikasi *Wealth Management* untuk dapat membantu nasabah dalam pengelolaan terkait reksadana dan investasi;
- d. Pengembangan Bank Persepsi untuk pembayaran pajak *online*;
- e. Adanya aplikasi *e-Document* yang membantu dalam *re-engineering* proses dan penghematan arsip;
- f. Sistem Aplikasi Antasena Bank sesuai dengan jadwal dari regulator Bank Indonesia;
- g. Sistem Smart AML untuk pelaporan ke goAML PPATK; dan
- h. Sistem informasi akuntansi yang digunakan adalah sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan 71 (PSAK 71).

Adapun poin-poin yang akan diterapkan oleh Perseroan kedepan sebagai berikut.

- a. Jalur efektifitas proses operasional dari hulu ke hilir dievaluasi dan diperbaiki;
- b. Kualitas administrasi dan percepatan proses dapat diwujudkan baik dari sisi perkreditan, operational, dan teknologi informasi;
- c. Transaksi yang semakin kompleks dan meningkat jumlahnya dapat di kirim secara tepat waktu, *zero defect*, dan memberikan kepuasan kepada nasabah;
- d. Data *corebanking* dapat diolah dan didistribusikan kepada berbagai unit kerja yang membutuhkan dalam bentuk laporan yang tepat dan akurat sehingga proses pengambilan keputusan bisnis lebih efektif;
- e. Dapat mengikuti perkembangan arah bisnis yang lebih fokus ke *retail banking* sehingga dapat sejajar dengan bank pesaing;
- f. Peningkatan layanan dan produk perbankan dengan bentuk *digital banking*; dan
- g. Peningkatan keamanan dilakukan dengan *monitoring tools* atas transaksi perbankan dengan aplikasi SPLUNK yang berbasis SIEM.

4) Strategi Pengembangan SDM

Beberapa *key element strategy* yang telah dan akan terus diterapkan Bank.

a. Membentuk *Performance Oriented Culture*

Menerapkan *performance management process* di semua organisasi yang didukung oleh *Key Performance Indicator* (KPI) yang jelas menggunakan *Balance Score Card* dan transparan, serta mekanisme penghargaan yang kuat;

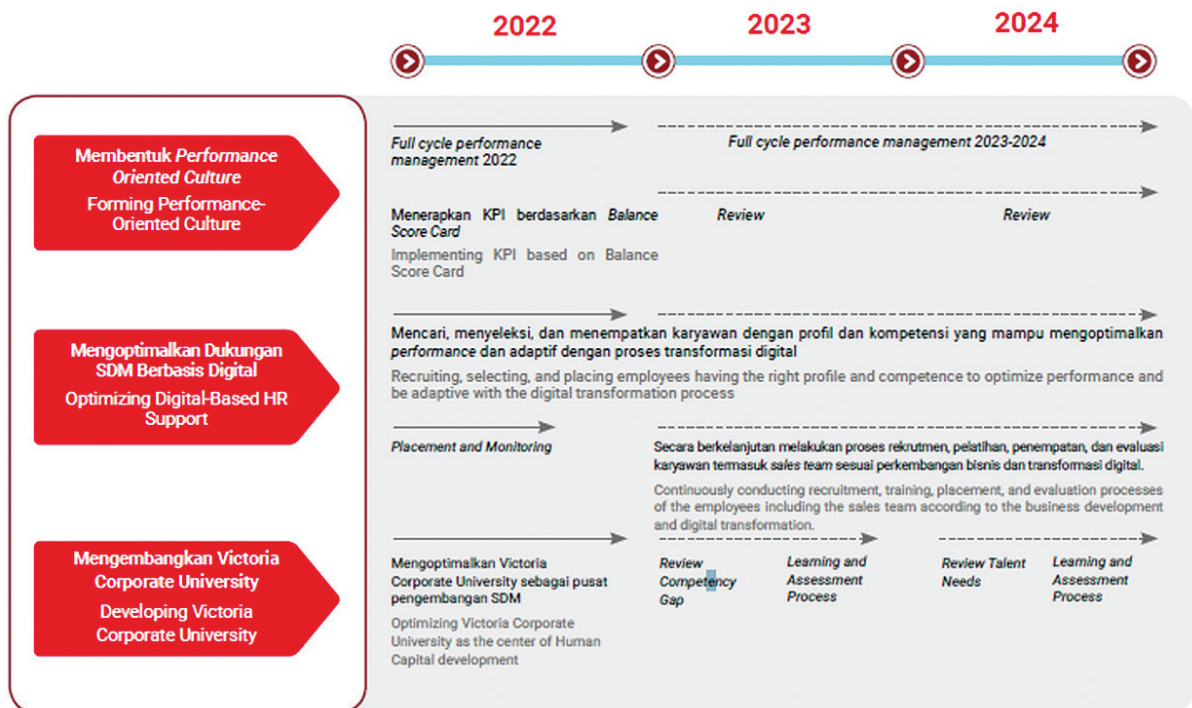
b. Mengoptimalkan Dukungan SDM Berbasis Digital

Menempatkan karyawan yang kompeten dan produktif terutama yang mampu beradaptasi dengan proses transformasi digital.

c. Mengembangkan Victoria Corporate University

Membentuk sumber daya manusia yang handal baik di Kantor Pusat dan Kantor Cabang melalui Victoria Corporate University dengan didukung oleh *learning management system*, *assessment center*, dan *talent pool*.

Adapun penjabaran roadmap 3 (tiga) tahun ke depan untuk strategi pengembangan SDM



Kegiatan usaha Perseroan sehubungan dengan modal kerja yang menimbulkan risiko khusus

Dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan senantiasa dilakukan sesuai dengan arah kebijakan Bank yaitu sebagai berikut:

1. Inovasi produk dan layanan melalui pendekatan digital dengan proses yang lebih cepat guna memberikan kenyamanan, keamanan nasabah dan/atau calon nasabah. Disisi lain, Bank dapat meningkatkan fungsi monitoring dan upaya mitigasi risiko yang melekat pada layanan dan produk yang dipasarkan serta dapat meningkatkan financial value Bank.
2. Inovasi produk dan layanan yang diperkenalkan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan manajemen risiko yang dapat memberikan value bagi stakeholder.

TIDAK TERDAPAT KECENDERUNGAN YANG SIGNIFIKAN DALAM PRODUKSI, PENJUALAN, PERSEDIAAN, BEBAN, DAN HARGA PENJUALAN SEJAK TAHUN BUKU TERAKHIR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK KEUANGAN PERSEROAN.

TIDAK TERDAPAT KECENDERUNGAN, KETIDAKPASTIAN, PERMINTAAN, KOMITMEN, ATAU PERISTIWA YANG DAPAT DIKETAHUI YANG DAPAT MEMPENGARUHI SECARA SIGNIFIKAN PENJUALAN BERSIH ATAU PENDAPATAN USAHA, PENDAPATAN DARI OPERASI BERJALAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS ATAU SUMBER MODAL, ATAU PERISTIWA YANG AKAN MENYEBABKAN INFORMASI KEUANGAN YANG DILAPORKAN TIDAK DAPAT DIJADIKAN INDIKASI ATAS HASIL OPERASI ATAU KONDISI KEUANGAN MASA DATANG.

IX. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas Bunga Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.91 tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi. Obligasi penghasilan berupa bunga obligasi yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 10% (sepuluh persen) dari dasar pengenaan pajak penghasilan, yaitu:

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.91 tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi. Obligasi penghasilan berupa bunga obligasi yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 10% (sepuluh persen) dari dasar pengenaan pajak penghasilan, yaitu:

- a. Sebesar jumlah bruto sesuai dengan masa kepemilikan obligasi, untuk bunga dari obligasi dengan kupon;
- b. Sebesar selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan Obligasi, tidak termasuk bunga berjalan, untuk diskonto dari obligasi dengan kupon;
- c. Sebesar selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan Obligasi, untuk diskonto dari obligasi tanpa bunga;
- d. Dalam hal terdapat diskonto negatif atau rugi pada saat penjualan obligasi dengan kupon, diskonto negatif atau rugi tersebut dapat diperhitungkan dengan dasar pengenaan pajak penghasilan atas bunga obligasi berjalan.

Pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak dikenakan terhadap bunga atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

- a. Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia;
- b. Dana Pensiun yang pendirian/pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.

Pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final ini dilakukan oleh:

- a. Penerbit Obligasi atau kustodian selaku agen pembayaran yang ditunjuk, atas bunga dan/atau diskonto yang diterima pemegang obligasi dengan kupon pada saat jatuh tempo bunga obligasi dan diskonto yang diterima pemegang obligasi tanpa bunga pada saat jatuh tempo obligasi; dan
- b. Perusahaan Efek, dealer atau bank, selaku pedagang perantara, atas bunga dan/atau diskonto yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi; dan/atau
- c. Perusahaan Efek, dealer, bank, dana pensiun dan reksadana, selaku pembeli obligasi langsung tanpa melalui perantara, atas bunga dan/atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 111 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah menetapkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha ("PP No. 9/2021"). Berdasarkan PP No. 9/2021, tarif pemotongan pajak atas penghasilan bunga obligasi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak luar negeri selain BUT dan Wajib Pajak luar negeri BUT adalah sebesar 10%. Bunga obligasi termasuk bunga obligasi dengan kupon, diskonto obligasi dengan kupon dan diskonto obligasi tanpa bunga. Tarif pemotongan pajak berlaku setelah 6 (enam) bulan terhitung sejak berlakunya PP No. 9/2021.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan yaitu Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DISARANKAN ATAS BIAYA SENDIRI, UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAKNYA MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

X. PENJAMIN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi No. 42 tanggal 28 Desember 2022 untuk Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 sebagaimana telah diubah dengan Addendum I Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 No. 31 tanggal 24 Januari 2023 sebagaimana telah diubah dengan Addendum II Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 No. 11 tanggal 9 Februari 2023 sebagaimana telah diubah dengan Addendum III Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 No. 19 tanggal 22 Februari 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Rini Yulianti S.H, Notaris di Jakarta, bahwa Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*) Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah).

Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini tidak terdapat perjanjian lain yang dibuat antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari Penjamin Emisi Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Porsi Penjaminan (dalam Rp)		Jumlah Penjaminan (dalam Rp)	Persentase (%)
		Seri A	Seri B		
1.	PT Victoria Sekuritas Indonesia	200.000.000.000	100.000.000.000	300.000.000.000	60,00
2.	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	100.000.000.000	100.000.000.000	200.000.000.000	40,00
TOTAL		300.000.000.000	200.000.000.000	500.000.000.000	100,00

Seperti yang diungkapkan di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum ini adalah PT Victoria Sekuritas Indonesia (Terafiliasi).

Selanjutnya Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Penjamin Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995, yang dimaksud dengan Afiliasi adalah:

- a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- b. Hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
- c. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
- d. Hubungan antara perusahaan dengan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- e. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- f. Hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham utama.

Pendekatan atau Metode Penentuan Harga Obligasi

Tingkat bunga obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu :

1. Kondisi pasar Obligasi yang berkembang saat pelaksanaan *bookbuilding*;
2. Hasil penawaran awal (*bookbuilding*);
3. *Benchmark* kepada obligasi pemerintah (sesuai jatuh tempo masing-masing seri obligasi);
4. *Risk premium* (sesuai dengan rating dari obligasi).

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam penawaran umum ini adalah sebagai berikut:

Wali Amanat	<p>PT Bank Mega Tbk</p> <p>Menara Bank Mega Lantai 16 Jl. Kapten P. Tendean No.12-14 A Jakarta 12790 Tel : (021) 7917 5000 Fax : (021) 7990 720</p> <p>STTD Nomor : 20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000</p> <p>Keanggotaan Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI) sesuai Surat Keterangan AWAI Nomor No. AWAI/06/12/2008 tertanggal 17 Desember 2008</p> <p>Perseroan menunjuk Wali Amanat Indonesia berdasarkan Surat Penunjukan No. 131A/DIR-EKS/12/2022 tanggal 22 Desember 2022</p>
Pedoman Kerja:	Standar prosedur operasi (SOP) Wali Amanat PT Bank Mega Tbk. ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Sukuk, UUPM dan peraturan yang berkaitan dengan tugas Wali Amanat
Tugas Pokok:	Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan hak dan kewajiban Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.
Kantor Akuntan Publik	<p>Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited)</p> <p>Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia</p> <p>Tel : +62 21 5289 5000 Fax : +62 21 5289 4100</p> <p>STTD Nomor: STTD.AP-020/PM.223/2019 tanggal 15 Maret 2019</p> <p>Perseroan menunjuk Akuntan Publik KAP Purwantono, Sungkoro & Surja berdasarkan Surat Penunjukan No. 0168/PSS/12/2022 tanggal 21 Desember 2022.</p> <p>Keanggotaan Asosiasi No. Reg. IAPI 1634</p>

Akuntan Publik	Yovita
Register No.	Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0242
No.STTD	STTD.AP-020/PM.223/2019 tanggal 15 Maret 2019
Pedoman Kerja	Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)
Tugas Pokok	Melakukan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan publik bertanggung jawab atas yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Tugas Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Konsultan Hukum

Makes & Partners Law Firm

Menara Batavia Lt. 7
 Jl. KH. Mansyur Kav. 126
 Karet Tengsin, Jakarta Pusat 10220

Nama Konsultan Hukum Yang Ditunjuk:
 Iwan Setiawan
 No. STTD : STTD.KH-145/PM.2/2018 tanggal 18 Mei 2018

Antonius Herri Setianto
 No. STTD : STTD.KH-365/PM/223/2019 tanggal 9 Oktober 2019

Keanggotaan Asosiasi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal

Pedoman Kerja	Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal, lampiran Keputusan HKHPPM No. Kep.03/HKHPPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021
---------------	--

Tugas Pokok	Tugas Konsultan Hukum dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah memberi Pendapat Hukum secara independen dan obyektif dengan mengedepankan prinsip keterbukaan dan materialitas mengenai kondisi atau keadaan Perseroan dan hal-hal penting dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini dilihat dari segi hukum berdasarkan hasil dari uji tuntas dari segi hukum (“Uji Tuntas”) yang telah dilaksanakannya terhadap informasi atau fakta material mengenai Perseroan yang berlaku saat dilakukannya Uji Tuntas dan hal-hal lain sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi yang didasarkan atas dokumen dan informasi yang disampaikan Perseroan dan instansi yang berwenang untuk memberi suatu keterangan tertentu tentang Perseroan sesuai dengan Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal yang ditetapkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal.
-------------	---

Notaris	Rini Yulianti, S.H. Komplek Bina Marga II Jl. Swakarsa V No. 57B Pondok Kelapa, Duren Sawit Jakarta Timur 13450 Nomor STTD : 02/STTD-N/PM/1996 tanggal 21 Maret 2018
Pedoman Kerja	Peraturan perundang-undangan yang berlaku, Undang-Undang tentang jabatan Notaris No. 30 tahun 2004, Kode Etik Notaris.
Tugas pokok:	Lingkup kerja seorang Notaris dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini adalah membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Obligasi antara lain Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Utang dan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi serta akta-akta pengubahannya.
Perusahaan Pemeringkat Efek	PT Pemeringkat Efek Indonesia Equity Tower Lt. 30 Unit A, E, F dan G SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Senayan, Kebayoran Baru
Pedoman Kerja	POJK No. 51/POJK.04/2015 tentang Perilaku Perusahaan Pemeringkat Efek
Tugas pokok:	Melakukan analisa dan memberikan keputusan nilai pemeringkatan terhadap produk obligasi yang diterbitkan.

Berdasarkan Penjelasan Pasal 1 angka 1 juncto angka 23 Undang-Undang Pasar Modal No.8 Tahun 1995, maka para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum ini menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.20/POJK.04/2020, Wali Amanat menyatakan tidak:

- Mempunyai hubungan kredit dan/atau pembiayaan dengan Perseroan dalam jumlah lebih dari 25% dari jumlah Obligasi yang diwaliamanati.
- Merangkap sebagai penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Obligasi, dan/atau kewajiban Perseroan dan menjadi Wali Amanat dari pemegang Obligasi, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.20/POJK.04/2020.

XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 telah di tandatangani Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 41 tanggal 28 Desember 2022 sebagaimana telah diubah dengan Addendum I Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 No. 30 tanggal 24 Januari 2023 sebagaimana telah diubah dengan Addendum II Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 No. 10 tanggal 9 Februari 2023 sebagaimana telah diubah dengan Addendum III Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 No. 17 tanggal 22 Februari 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Rini Yulianti, Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat.

Dengan demikian yang berhak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 adalah PT Bank Mega Tbk yang telah terdaftar di OJK dengan No. 20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000 sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal.

Bank Mega sebagai Wali Amanat dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka I UUPM yang dinyatakan dalam surat Bank Mega No. 2782/CAMS-WA/22 tanggal 27 Desember 2022 perihal Pernyataan Wali Amanat mengenai Tidak Terafiliasi.

Bank Mega juga tidak memiliki hubungan kredit melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Obligasi yang diwaliamanati sesuai dengan POJK No. 19/2020 yang dinyatakan dalam surat Bank Mega No. 2781/CAMS-WA/22 tanggal 27 Desember 2022 perihal Pernyataan Wali Amanat mengenai Outstanding Kredit.

Bank Mega sebagai Wali Amanat telah melakukan penelaahan/due dilligence terhadap rencana penerbitan Sukuk Ijarah Perseroan yang dinyatakan dalam surat Bank Mega tanggal 2022 perihal Pernyataan Wali Amanat Mengenai Due Dilligence, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf a dan b POJK No. 20/2020.

1. RIWAYAT SINGKAT

PT Bank Mega Tbk., didirikan dengan nama PT Bank Karman yang berkedudukan di Surabaya, berdasarkan Akta Pendirian No. 32 tanggal 15 April 1969 yang kemudian diperbaiki berdasarkan Akta Perubahan No. 47 tanggal 26 Nopember 1969 yang keduanya dibuat di hadapan Mr. Oe Siang Djie, pada waktu itu Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/8/1 tanggal 16 Januari 1970, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya di bawah No. 94/1970 tanggal 4 Pebruari 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 13 Pebruari 1970, Tambahan No. 55. Anggaran Dasar PT Bank Karman kemudian telah beberapa kali mengalami perubahan.

PT Bank Karman memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 25 tanggal 18 Januari 1992, dibuat oleh Eddy Widjaja. S.H., Notaris di Surabaya, nama PT Bank Karman diubah menjadi PT Mega Bank dan domisili diubah menjadi di Jakarta, yang mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1345 HT.01.04.TH.92 tanggal 12 Februari 1992, didaftarkan di dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 741/1992 tanggal 9 Maret 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 5 Mei 1992, Tambahan No. 2009. Perubahan nama PT Mega Bank ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No. S.611/MK.13/1992 tanggal 23 April 1992.

Anggaran Dasar PT Bank Mega Tbk., telah diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mega Tbk. No. 3 tanggal 5 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., pada waktu itu pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45346.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 23 Juni 2009, Tambahan No. 16490.

Anggaran dasar PT Bank Mega Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan dan telah diubah untuk disesuaikan dengan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mega Tbk tertanggal 12 Maret 2021 No. 07, dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta, yang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-0049921.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 17 Maret 2021.

Anggaran dasar tersebut telah diubah terakhir dengan akta tertanggal 25 Februari 2022, nomor 11, dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusannya tertanggal 1 Maret 2022 No. AHU-0014873.AH.01.02.Tahun 2022.

Susunan anggota Direksi sebagaimana dimuat dalam akta tertanggal 1 Maret 2019 nomor 01, yang dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H, Notaris di Jakarta, yang penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0127049 tertanggal 1 Maret 2019, dan susunan anggota Dewan Komisaris terakhir, dimuat dalam akta tertanggal 25 Februari 2022, nomor 10, dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana dimuat dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tertanggal 1 Maret 2022 nomor AHU-AH.01.03-0133673

2. PERMODALAN

Susunan Pemegang Saham PT Bank Mega Tbk per 30 September 2022 berdasarkan Laporan Keuangan PT Bank Mega Tbk per 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	27.000.000.000	13.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Mega Corpora	6.811.830.514	3.405.915.257.000	58,02
2. Masyarakat (masing masing di bawah 5%)	4.929.092.851	2.464.546.425.500	41,98
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	11.740.923.365	5.870.461.682.500	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	15.259.076.635	7.629.538.317.500	

3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Bank Mega berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Tbk No. 01 tanggal 1 Maret 2019 dan No. 10 tanggal 25 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Chairul Tanjung
Wakil Komisaris Utama	: Yungky Setiawan
Komisaris (Independen)	: Achjadi Ranuwisastra
Komisaris (Independen)	: Lambock V. Nahattands

Direksi

Direktur Utama	: Kostaman Thayib
Direktur	: Madi Darmadi Lazuardi
Direktur	: Martin Mulwanto
Direktur	: Indivara Erni
Direktur	: Lay Diza Larentie
Direktur	: C. Guntur Triyudianto
Direktur Independen	: Yuni Lastianto

4. KEGIATAN USAHA

Selaku Bank Umum, PT Bank Mega Tbk. menjalankan usaha di dalam bidang perbankan dalam arti seluas-luasnya dengan visi menjadi kebanggaan bangsa dan misi menciptakan hubungan baik yang berkesinambungan dengan nasabah melalui pelayanan jasa keuangan dan kemampuan kinerja organisasi terbaik untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. PT Bank Mega Tbk. juga terdaftar sebagai Wali Amanat berdasarkan Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000.

Berbagai macam jasa pelayanan telah dilengkapi, diantaranya dengan penyediaan Jasa Pembayaran Telekomunikasi, Mega Transactional Banking, Mega Internet Banking, Jasa Pasar Modal (Wali Amanat, Agen Pemantau, Jasa Kustodian, Agen Jaminan, Agen Fasilitas, Agen Rekening Penampungan/ Escrow Agent), Bank Administrator Rekening Dana Nasabah, Kredit Konsumer, Kredit Komersial, Kredit Korporasi, *International Transaction (Remittance, Collection, Trade Finance)*, Bank Administrator Rekening Dana Nasabah, *Treasury/Global Service (Foreign Exchange Transaction, Money Market, Marketable Securities, SBI)*, Mega Visa Card, Debit ATM Card (Mega Pass, Mega First), Mega Payroll, Mega Call, Mega SDB, Mega Cash, Mega Ultima, Pembayaran Tagihan Listrik serta peluncuran produk-produk simpanan.

Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT Bank Mega Tbk. berpegang teguh pada asas profesionalisme, keterbukaan, dan kehati-hatian dengan didukung struktur permodalan yang kuat dan fasilitas perbankan terkini.

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usahanya, jaringan operasional PT Bank Mega Tbk terus meluas, sehingga pada per 30 September 2022 PT Bank Mega Tbk telah memiliki Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, dan Kantor Kas sebanyak 391 Cabang.

5. PENGALAMAN PT BANK MEGA TBK DI PASAR MODAL

a. Wali Amanat (Trustee)

- Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Th. 2019
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Th. 2019
- Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019
- Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap II Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap III Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019
- Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019

- Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BJB Tahap I Tahun 2020
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan III PNM III PNM Tahap III Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian I Tahap I Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian I Tahap II Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan I Dharma Satya Nusantara Tahap I Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap II Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan II Pupuk Indonesia Tahap I Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan II Jasa Marga Tahap I Tahun 2020
- Obligasi I Polytama Propindo Th. 2020
- Sukuk Ijarah I Polytama Propindo Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian I Tahap III Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Th. 2020
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap II Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan III PNM III PNM Tahap IV Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Th. 2020
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap III Th. 2021
- Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Th. 2021
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Th. 2021
- Obligasi Berkelanjutan II Pupuk Indonesia Tahap II Th. 2021
- Obligasi Berkelanjutan III PNM III PNM Tahap V Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian I Tahap IV Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap I Th. 2021
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Th. 2021
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Th. 2021
- Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap II Th. 2021
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap I Th. 2021
- Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura I Tahap I Tahun 2021
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Angkasa Pura I Tahap I Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021
- Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap II Th. 2021
- Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Th. 2021
- Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Th. 2021
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Th. 2021
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Th. 2021
- Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap III Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022

- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap III Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan IV SMART Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap I Th. 2022
- Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I Th. 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I Th. 2022
- Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Th. 2022
- Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap II Th. 2022
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap II Th. 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap II Th. 2022
- Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Th. 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Th. 2022
- Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Th. 2022
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Th. 2022

b. Agen Jaminan (*Security Agent*)

- Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003
- Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005
- Obligasi Tunas Baru Lampung I Tahun 2004
- Obligasi I Matahari Putra Prima Tahun 2002
- Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004
- Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004
- Obligasi Tunas Financindo Sarana IV Tahun 2007
- Obligasi Tunas Financindo Sarana V Tahun 2008
- Obligasi IV Bank DKI Tahun 2004
- Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012
- Obligasi TPS Food I Tahun 2013
- Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013
- Obligasi PT Intiland Development Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Th. 2017
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Th. 2017
- Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Th. 2017
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Th. 2017
- Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019.
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019.
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Th. 2020
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Th. 2021
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Th. 2021
- Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap II Th. 2021
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap I Th. 2021
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Th. 2021
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Th. 2021
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022

6. TUGAS POKOK WALI AMANAT

Sesuai dengan POJK No. 20/2020 dan kemudian ditegaskan lagi di dalam akta Perjanjian Perwaliamanatan, tugas pokok Wali Amanat antara lain adalah:

- Mewakili kepentingan para Pemegang Sukuk Ijarah, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
- Mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam butir i sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Perseroan, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Sukuk Ijarah telah dialokasikan kepada Pemegang Sukuk Ijarah;
- Melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, dan
- Memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliamanatan kepada OJK.

7. PENGGANTI WALI AMANAT

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 41 tanggal 28 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Rini Yulianti S.H, Notaris di Jakarta antara Perseroan dan Wali Amanat penggantian Wali Amanat dilakukan karena sebab-sebab antara lain sebagai berikut :

- a. Ijin usaha bank sebagai Wali Amanat dicabut;
- b. Pencabutan atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat di Pasar Modal;
- c. Wali Amanat dibubarkan oleh suatu badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
- d. Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang;
- e. Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya;
- f. Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- g. Atas permintaan Pemegang Obligasi;
- h. Timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat;
- i. Timbulnya hubungan kredit yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan No. VI.C.3. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-309/BL/2008 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Hubungan Kredit Penjaminan anatar Wali Amanat dengan Perseroan;
- j. Atas Permintaan Wali Amanat, dalam hal Wali Amanat mengundurkan diri atau Perseroan tidak membayar imbalan jasa Wali Amanat sebagaimana tersebut dalam Perjanjian Perwaliamanatan setelah Wali Amanat mengajukan permintaan secara tertulis sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut kepada Perseroan.

8. LAPORAN KEUANGAN WALI AMANAT

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting PT Bank Mega Tbk pada tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit), 31 Desember 2021 dan 2020 serta laporan laba rugi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit), serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Laporan keuangan PT Bank Mega Tbk pada 30 September 2022, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, tidak diaudit. Sedangkan, laporan keuangan PT Bank Mega Tbk pada 31 Desember 2021 dan 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dan ditandatangani oleh Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0269) yang menyatakan opini Wajar Tanpa Modifikasian (dahulu Wajar Tanpa Pengecualian), sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen terkait tertanggal 18 Januari 2022.

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

Keterangan	31 September	31 Desember	
	2022	2021	2020
ASET			
Kas	858.674	900.919	969.421
Giro pada Bank Indonesia	8.497.745	6.126.614	2.191.077
Giro pada bank lain			
Pihak berelasi	507	104	103
Pihak ketiga	866.587	753.987	595.805
Total	867.094	754.091	595.908
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.129)	(2.198)	(2.232)
Giro pada bank lain - neto	865.965	751.893	593.676
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			
Pihak berelasi	-	-	-
Pihak ketiga	556.805	9.810.711	3.934.751
Efek-efek			
Pihak berelasi	189.360	207.922	27.566.351
Pihak ketiga	37.633.836	25.480.314	(2.022)
Efek-efek - neto	37.823.196	25.688.236	27.564.329
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			
Pihak berelasi	-	630.099	-
Pihak ketiga	-	19.156.221	18.820.544
Tagihan derivatif	27.096	50.532	110.860
Kredit yang diberikan			
Pihak berelasi	747.341	205.644	646.067
Pihak ketiga	67.536.144	60.535.250	47.948.055
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	(63.479)	(107.598)
Total Kredit yang diberikan	68.283.485	60.677.415	48.486.524
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(564.381)	(507.139)	(459.449)
Kredit yang diberikan - neto	67.719.104	60.170.276	48.027.075
Tagihan akseptasi			
Pihak berelasi		-	625
Pihak ketiga	64.839	525.823	661.161
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(78)	(431)	(648)
Tagihan akseptasi - neto	64.761	525.392	661.138

Keterangan	31 September		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Aset tetap	7.839.517	7.594.102		7.515.437
Dikurangi:				
Akumulasi penyusutan	(2.101.350)	(1.938.277)		(1.682.622)
Aset tetap - neto	5.738.167	5.655.825		5.832.815
Aset pajak tangguhan - neto	152.346			
Aset lain-lain				
Pihak berelasi	11.965	190.193		149.558
Pihak ketiga	3.857.348	3.223.448		3.347.409
TOTAL ASET	126.172.258	132.879.390		112.202.653
LIABILITAS				
Liabilitas segera	189.467	169.559		304.097
Simpanan dari nasabah				
Giro				
Pihak berelasi	506.269	473.042		900.079
Pihak ketiga	8.936.933	15.886.768		7.613.413
Tabungan				
Pihak berelasi	124.367	101.320		77.193
Pihak ketiga	14.534.341	14.350.105		13.672.562
Deposito berjangka				
Pihak berelasi	3.143.082	2.717.539		2.464.715
Pihak ketiga	59.632.690	65.378.237		54.458.340
Simpanan dari bank lain				
Pihak berelasi	645.450	56.992		3.112
Pihak ketiga	3.342.225	2.206.690		1.949.091
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali				
Pihak berelasi	-	-		-
Pihak ketiga	14.404.056	10.158.035		10.663.223
Liabilitas derivatif	77.555	27.895		47.150
Utang pajak penghasilan	105.663	110.754		19.469
Utang akseptasi	64.839	525.823		661.786
Liabilitas pajak tangguhan	1.598.888	285.050		256.832
Pinjaman yang diterima	-	37.090		281.000
Liabilitas imbalan pasca kerja	200.031	225.227		196.922
Obligasi Subordinasi - neto				
Pihak berelasi	38.000	50.000		50.000
Pihak ketiga	12.000			
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain				
Pihak berelasi	4.165	6.564		11.293
Pihak ketiga	488.843	968.186		364.226
TOTAL LIABILITAS	108.048.864	113.734.926		93.994.503
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				
Modal dasar - 27.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014				
Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.963.775.206 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	5.870.462	3.481.888		3.481.888
Tambahan modal disetor	6.347.491	2.048.761		2.048.761
Cadangan umum	1.639	1.587		1.576
Saldo laba	3.801.754	10.473.226		8.331.574
Penghasilan komprehensif lain	2.102.048	3.139.002		4.344.351
TOTAL EKUITAS	18.123.394	19.144.464		18.208.150
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	126.172.258	132.879.390		112.202.653

LAPORAN LABA RUGI

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Untuk periode yang berakhir pada 30 September		Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan bunga	6.443.101	6.112.330	8.110.291	8.046.281
Beban bunga	(2.006.594)	(2.405.108)	(3.269.215)	(4.132.838)
PENDAPATAN BUNGA - NETO	4.436.507	3.707.222	4.841.076	3.913.443
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				
Provisi dan komisi	1.365.477	1.306.677	2.120.386	1.617.722
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	(8.125)	(333.896)	946.302	959.580
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	106.978	53.353)	68.044	329.857
Keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	(4.278)	(12.946)	(4.029)	6.486
Lain-lain	42.772	48.995	9.072	5.697
Total pendapatan operasional lainnya	1.502.824	1.729.975	3.139.775	2.919.342
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				
Provisi dan komisi	(9.474)	(7.567)	(10.731)	(9.883)
Kerugian perubahan nilai wajar instrument keuangan - neto	-	-	-	-
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non keuangan - neto	(122.267)	(45.886)	(104.083)	(114.855)
Beban gaji dan tunjangan lainnya	(986.384)	(938.620)	(1.600.044)	(1.268.792)
Beban umum dan administrasi	(1.545.668)	(1.315.318)	(1.322.686)	(1.703.998)
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO	3.275.538	3.129.806	4.943.307	3.735.257
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	16.746	6.125	9.309	(20.204)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	3.292.284	3.135.931	4.952.616	3.715.053
BEBAN PAJAK - NETO	(651.611)	(605.648)	(944.565)	(706.742)
LABA TAHUN BERJALAN	2.640.673	2.530.283	4.008.051	3.008.311
Penghasilan komprehensif lain:				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - neto	-	-	(39.730)	3.607
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	(861.743)	(333.298)	(932.007)	909.684
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.778.930	2.196.985	3.036.314	3.921.602
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	225	363	576	432

9. INFORMASI

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT BANK MEGA Tbk.
 Menara Bank Mega Lantai 16
 Jalan Kapten P. Tendean No. 12-14 A
 Jakarta 12790
 Telepon : (021) 79175000
 Faksimili : (021) 7990720
 e-mail : walianamat@bankmega.co.id
trusteebankmega@gmail.com
 Website : www.bankmega.com
 Up. : **Capital Market Services**

XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan warga negara Indonesia dan perorangan warga negara asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta lembaga/badan hukum Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Prospektus. Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (“**FPPO**”) dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XIV Prospektus mengenai Penyebarluasan Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi. Pemesanan Pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO yang dicetak untuk keperluan ini dan dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Obligasi yang dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan Pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran

Masa Penawaran Obligasi adalah tanggal 1 Maret 2023 dan ditutup pada tanggal 6 Maret 2023 pukul 16.00 WIB.

5. Pendaftaran

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang disimpan KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal 9 Maret 2023.
2. Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi.
3. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
4. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam rekening efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi/, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.

5. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada pemegang Obligasi dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian, sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.
6. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi atau kuasanya dengan membawa asli surat Konfirmasi Tertulis untuk RUPO yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO.
7. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Obligasi yang didistribusikan oleh Perseroan.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada Penjamin Emisi Obligasi yang tercantum dalam Bab XIV Prospektus ini mengenai Penyebarluasan Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan satu tembusan dari FPPO yang telah ditandatanganinya sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing dengan persetujuan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.7, tanggal Penjatahan adalah 7 Maret 2023.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari 1 (satu) formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Efek akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum dan Laporan Hasil Penjatahan kepada OJK paling lambat lima hari kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.A.2 dan peraturan IX.A.7.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Victoria Sekuritas Indonesia, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum, paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Penawaran Umum.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau dengan bilyet giro atau cek yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di:

PT Bank Victoria International Tbk Cabang BIP, Jakarta No. Rek. 081 000 6862 Atas Nama PT Victoria Sekuritas Indonesia	PT Bank Sinarmas Tbk Cabang KFO Thamrin No. Rek. 005-5054-347 Atas Nama PT Aldiracita Sekuritas Indonesia
---	--

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek atau bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 8 Maret 2023 pukul 11.00 WIB (*in good funds*) pada rekening tersebut diatas. Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 9 Maret 2023, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Penundaan atau Pembatalan Penawaran Umum

- a. Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum, dengan ketentuan:
 1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yaitu :
 - i. Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - ii. Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - iii. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan No. IX.A.2; dan

2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - i. mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - ii. menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - iii. menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - iv. Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- b. Perseroan yang melakukan penundaan dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut :
 1. dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1 poin i), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 2. dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1 poin i), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
 3. wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan Prospektus lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 4. wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

12. Pengembalian Uang Pemesanan

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan, atau dalam hal terjadi pembatalan atau penundaan Penawaran Umum, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan atau sejak keputusan pembatalan atau penundaan Penawaran Umum Obligasi. Pengembalian uang kepada pemesan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dimana pemesan memperoleh Prospektus dan FPPO.

Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal pengumuman batalnya Penawaran Umum Obligasi.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kepada para pemesan Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Dalam hal pengembalian atas pembayaran pemesanan telah dipenuhi kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam Waktu 2 (dua) Hari Kerja sejak Tanggal Penjatahan atau tanggal keputusan pembatalan Penawran Umum Obligasi, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

13. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak Pemesanan Pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh selama masa Penawaran Umum yaitu pada tanggal 1 – 6 Maret 2023 di kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, berikut ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

victoria  **sekuritas**
INDONESIA

PT Victoria Sekuritas Indonesia

Gedung Graha BIP, Lantai 3A
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan 12930
Telepon: (021) 5099 2980
Faksimili: (021) 5099 2981


aldiracita
SEKURITAS
INDONESIA

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Menara Tekno Lantai 9
Jl. Fachrudin No. 19 Kel Kampung Bali
Tanah Abang Jakarta Pusat 10250
Telepon: (021) 3970 5858
Faksimili: (021) 3970 5850

XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman ini sengaja dikosongkan

No. Ref.: 0101/PSH/MP/IS/AH/HU/sp/2/2023

Jakarta, 24 Februari 2023

Kepada Yth.:

PT Bank Victoria International Tbk.

Graha BIP Lantai 10

Jl. Gatot Subroto Kav. 23,

Jakarta Selatan 12930

U.p. : **Yth. Direksi**

Perihal : **Pendapat Segi Hukum atas PT Bank Victoria International Tbk sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III PT Bank Victoria International Tbk Tahap I Tahun 2023**

Dengan hormat,

Kami, konsultan hukum dari Makes & Partners Law Firm (selanjutnya disebut sebagai "**Makes**") yang berkantor di Menara Batavia Lantai 7, Jalan K. H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220, yang para teman serikatnya telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal dengan nomor-nomor pendaftaran STTD.KH-145/PM.2/2018 yang diterbitkan tanggal 18 Mei 2018 atas nama Iwan Setiawan dan STTD.KH-365/PM.223/2019 yang diterbitkan tanggal 9 Oktober 2019 atas nama Antonius Herri Setianto, telah ditunjuk dan diminta oleh **PT Bank Victoria International Tbk.**, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta (selanjutnya disebut sebagai "**Perseroan**"), berdasarkan surat Perseroan No. 0509/L/MP/IS/AH/HU/sp/11/2022 tanggal 29 November 2022 perihal Surat Penunjukan Sebagai Konsultan Hukum Dalam Rangka Rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Dalam Mata Uang Rupiah oleh PT Bank Victoria International Tbk untuk melaksanakan pekerjaan Jasa Konsultan Hukum, termasuk untuk melakukan uji tuntas terhadap aspek hukum atau *legal due diligence* (selanjutnya disebut sebagai "**Uji Tuntas Aspek Hukum**" atau "**UTAH**") atas Perseroan, menyampaikan laporan hasil Uji Tuntas Aspek Hukum, serta memberikan pendapat segi hukum (selanjutnya disebut sebagai "**Pendapat Segi Hukum**"), sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/POJK.4/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk ("**POJK No. 7/2017**"), Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("**POJK No. 36/2014**") dan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. Kep.03/HKHPM/XI/2021, tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018, tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal, sehubungan dengan rencana Perseroan menawarkan dan menjual kepada masyarakat melalui penawaran umum berkelanjutan obligasi dengan jumlah sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah) ("**Obligasi**") dengan tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal di Negara Republik Indonesia ("**Penawaran Umum Berkelanjutan III**").

Sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan III, pada tahap pertama ini, Perseroan berencana untuk menawarkan dan menerbitkan obligasi dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar Rupiah) ("**Obligasi Tahap I**", dan penawaran umum Obligasi Tahap I selanjutnya disebut "**Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Tahap I**"), yang terdiri dari 2 (dua) seri:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah). Obligasi Seri A

berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi (sebagaimana didefinisikan dalam Prospektus), ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dan bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi; dan

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah). Obligasi Seri B berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dan bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi.

Besarnya tingkat bunga Obligasi Tahap I akan ditentukan setelah penawaran awal Obligasi Tahap I selesai dilaksanakan dan besarnya akan dicantumkan kemudian dalam Perjanjian Perwalimanan final yang akan dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan dan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi (sebagaimana didefinisikan dalam Prospektus) yang untuk pertama kalinya pada tanggal 23 Mei 2023, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo masing-masing seri Obligasi yaitu pada tanggal 23 Mei 2026 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 23 Mei 2028 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan prospektus yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Tahap I Perseroan ("**Prospektus**") dan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Tahap I (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) serta sebagaimana diperkuat dengan pernyataan tertulis Direksi Perseroan tanggal 24 Februari 2023 ("**Pernyataan Perseroan**"), Obligasi Tahap I dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) oleh PT Victoria Sekuritas Indonesia dan PT Aldirarcita Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, yang merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. Obligasi Tahap I akan dicatatkan dan oleh karenanya akan dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia ("**BEI**").

Obligasi Tahap I tidak dijamin dengan agunan khusus berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun. Seluruh kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi jaminan atas semua utang Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak preferen termasuk Obligasi Tahap I secara *pari passu* berdasarkan Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Dalam rangka penerbitan Obligasi Tahap I, Perseroan telah menunjuk PT Bank Mega Tbk, sebagai Wali Amanat dan sehubungan dengan hal tersebut telah dibuat dan ditandatangani Akta Perwaliamanan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 No. 41, tanggal 28 Desember 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, sebagaimana terakhir kali diubah dengan Addendum III Perjanjian Perwaliamanan Obligasi Berkelanjutan III Bank Tahap I Tahun 2023 No 17, tanggal 22 Februari 2023, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur ("**Perjanjian Perwaliamanan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I**").

Selanjutnya sehubungan dengan penerbitan Obligasi Tahap I, antara Perseroan dengan PT Victoria Sekuritas Indonesia dan PT Aldirarcita Sekuritas Indonesia, selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi telah ditandatangani Akta Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 No. 42, tanggal 28 Desember 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 No. 19, tanggal 22 Februari 2023, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur

(“Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Tahap I”).

Berdasarkan Prospektus, setelah dikurangi biaya-biaya emisi Obligasi Tahap I, dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Obligasi Tahap I seluruhnya akan dipergunakan untuk modal kerja dalam bentuk pemberian kredit (**“Rencana Penggunaan Dana”**).

Berdasarkan pemeriksaan Makes, sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Tahap I Perseroan, Perseroan telah memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang dari Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. S-01429/BEI.PP2/02-2023 tanggal 8 Februari 2023.

Untuk memberikan Pendapat Segi Hukum ini, Makes telah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen yang Makes terima dalam rangka pelaksanaan uji tuntas aspek hukum yang Makes lakukan terhadap Perseroan dalam kerangka penerbitan Obligasi Tahap I yang ringkasan eksekutifnya diungkapkan dalam laporan uji tuntas atas aspek hukum yang tercantum dalam surat Makes No. Ref. 0100/LHUTAH/MP/IS/AH/HU/sp/1/2023 tanggal 24 Februari 2023 perihal Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum (*Legal Due Diligence*) Makes & Partners Law Firm atas PT Bank Victoria International Tbk dalam rangka Rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III PT Bank Victoria International Tbk Tahap I Tahun 2023, yang Makes siapkan dan tujukan kepada Perseroan dan ditembuskan kepada OJK (Laporan Hasil Uji Tuntas Aspek Hukum berikut seluruh lampirannya selanjutnya disebut sebagai atau **“LHUTAH”**).

Pendapat Segi Hukum ini menggantikan keseluruhan Pendapat Segi Hukum atas PT Bank Victoria International Tbk sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III PT Bank Victoria International Tbk Tahap I Tahun 2023 No. Ref. 0072/PSH/MP/IS/AH/HU/sp/1/2023 tanggal 14 Februari 2023 yang dengan ini dicabut dan tidak berlaku lagi.

A. DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT SEGI HUKUM

Dasar dan ruang lingkup Pendapat Segi Hukum ini adalah sebagai berikut:

1. Pendapat Segi Hukum ini diberikan berdasarkan LHUTAH serta merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari LHUTAH yang memuat penjelasan rinci atas hal-hal yang termuat dalam Pendapat Segi Hukum ini;
2. Pendapat Segi Hukum ini semata-mata hanya meliputi aspek hukum berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan karenanya tidak meliputi aspek-aspek lain yang mungkin secara implisit termasuk di dalamnya;
3. Makes tidak melakukan pemeriksaan hukum investigatif atas suatu fakta-fakta penting ataupun keadaan-keadaan yang dirujuk dalam Pendapat Segi Hukum ini. Dalam melakukan pemeriksaan aspek hukum, Makes telah melakukan pemeriksaan atas fakta-fakta material terhadap Perseroan terhitung sejak tanggal 17 November 2022 yang merupakan tanggal dikeluarkannya Laporan Uji Tuntas Segi Hukum PT Bank Victoria International Tbk Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VII yang disiapkan oleh kantor hukum Makes & Partners sebagaimana tercantum dalam Surat No. 0484/LHUTAH/MP/IS/AH/HU/YI/sp/11/22 yaitu pada tanggal 17 November 2022 (**“Tanggal Pemeriksaan Terakhir”**);
4. Pendapat Segi Hukum ini diberikan dengan mengingat dan berdasarkan pada asumsi-asumsi, kualifikasi-kualifikasi serta observasi-observasi sebagaimana

tercantum dalam huruf C Pendapat Segi Hukum ini;

5. kecuali ditentukan lain secara tegas dalam Pendapat Segi Hukum ini, Pendapat Segi Hukum ini diberikan meliputi keadaan-keadaan Perseroan (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) sejak Tanggal Pemeriksaan Terakhir sampai pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini ("**Tanggal Pendapat Segi Hukum**"), dengan tetap memperhatikan bahwa tanggal laporan keuangan Perseroan yang digunakan dalam rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan III adalah Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang tercantum dalam prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00035/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/I/2023 tanggal 24 Januari 2023 dan No. 00034/2.1032/AU.1/07/0242/1/1/I/2023 tanggal 24 Januari 2023 dan No. 02417/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/XII/2022 tanggal 21 Desember 2022 ("**Laporan Keuangan 31 Juli 2022**"), serta memperhatikan hal-hal di bawah ini:
 - a. Anggaran dasar Perseroan: hanya mencakup anggaran dasar pada saat pendirian dan anggaran dasar terakhir; dan
 - b. Struktur permodalan dan perubahan kepemilikan saham Perseroan: hanya terbatas pada struktur permodalan dan perubahan kepemilikan saham Perseroan yang terjadi pada 2 (dua) tahun terakhir atau sejak berdirinya jika kurang dari 2 (dua) tahun sebelum pernyataan pendaftaran. Dalam hal selama jangka waktu dimaksud, tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan kepemilikan saham, maka Pendapat Segi Hukum ini mencakup struktur permodalan dan kepemilikan saham terakhir;
6. Pendapat Segi Hukum ini sama sekali tidak dapat digunakan untuk menilai (a) kewajaran komersial dan finansial atas suatu transaksi, termasuk tetapi tidak terbatas pada transaksi dimana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan atau harta kekayaannya yang terkait; (b) aspek komersial dan/atau finansial terkait Rencana Penggunaan Dana dan pelaksanaannya; (c) aspek risiko yang dapat diderita oleh pemegang obligasi Perseroan yang berasal dari Penawaran Umum Berkelanjutan III dan/atau penerbitan Obligasi Tahap I termasuk risiko usaha sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus; dan/atau (d) harga penawaran Obligasi Tahap I;
7. Pendapat Segi Hukum ini diberikan berdasarkan dan dengan mengingat peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, termasuk ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Pasal 1870 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata;
8. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, tidak terdapat kesepakatan-kesepakatan lain (baik lisan maupun tertulis) di antara para pihak dalam dokumen-dokumen yang Makes periksa yang dapat mengubah, menambah, mengakhiri, membatalkan, mencabut, mengalihkan dan/atau menggantikan sebagian atau seluruh hal-hal yang diatur dalam dokumen-dokumen yang Makes periksa; dan

9. Pendapat Segi Hukum ini diberikan dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, yaitu pemeriksaan dilakukan terhadap perjanjian dan dokumen yang tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dan oleh karenanya sama sekali tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi lain.

B. PENDAPAT SEGI HUKUM

Berdasarkan LHUTAH yang Makes siapkan dalam kerangka peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, khususnya peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal berkenaan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Tahap I serta dengan memperhatikan huruf A dan huruf C Pendapat Segi Hukum ini, Makes memberikan Pendapat Segi Hukum sebagai berikut:

1. Perseroan, berkedudukan di Jakarta Selatan, adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Perseroan didirikan dengan nama PT Bank Victoria berdasarkan Akta Pendirian No. 71, tanggal 28 Oktober 1992, dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.01.TH.93, tanggal 19 Juni 1993 dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 29 Juni 1993 di bawah No. 342/Leg/1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2602 ("**Akta Pendirian**").

Perseroan mengalami perubahan nama terakhir dari PT Bank Victoria International menjadi PT Bank Victoria International Tbk. berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 44, tanggal 18 Agustus 1998, dibuat di hadapan Adam Kasdarmadji, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. C2-12016HT.01.04.Th.98, tanggal 25 Agustus 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9, tanggal 1 Februari 2000, Tambahan No. 528.

Perseroan telah melakukan penyesuaian seluruh anggaran dasarnya dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 sebagaimana diubah sebagian dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("**UUPT**") berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1, tanggal 1 Desember 2008, dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, yang memuat antara lain persetujuan pemegang saham atas penawaran umum terbatas IV kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham biasa atas nama disertai dengan penerbitan Waran Seri V, peningkatan modal dasar, perubahan pasal 4 ayat 1 anggaran dasar Perseroan dan penyesuaian pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perseroan, dan perubahan terhadap seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan UUPT dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") dengan Surat Keputusan No. AHU-96853.AH.01.02.Tahun 2008, tanggal 16 Desember 2008, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0122147.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 16 Desember 2008, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 20 April 2010, Tambahan No. 3658.



2. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, Anggaran Dasar Perseroan dan pengubahannya adalah sebagaimana tercantum dalam:
 - a. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 19 Juni 2020, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang memuat antara lain persetujuan pemegang saham atas perubahan terhadap ketentuan Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 25, Pasal 26, Pasal 27, Pasal 28, dan Pasal 29 Anggaran Dasar Perseroan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0273182 tanggal 3 Juli 2020 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0105611.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 3 Juli 2020 ("**Akta No. 42/2020**").
 - b. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 57 tanggal 25 Juni 2021, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang memuat antara lain persetujuan pemegang saham atas perubahan terhadap ketentuan Pasal 4 ayat 2 dan 3 anggaran dasar Perseroan tentang Modal sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari semula sebesar Rp895.194.703.900,- (delapan ratus sembilan puluh lima miliar seratus sembilan puluh empat juta tujuh ratus tiga ribu sembilan ratus Rupiah) menjadi sebesar Rp953.815.297.800,- (sembilan ratus lima puluh tiga miliar delapan ratus lima belas juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus Rupiah). Penyetoran dilakukan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui pelaksanaan PMTHMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp160,- (seratus enam puluh Rupiah) per lembar saham, yang keseluruhan dananya telah disetor secara tunai dalam Perseroan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0428098 tanggal 14 Juli 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0122789.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 14 Juli 2021 ("**Akta No. 57/2021**");
 - c. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 20 Desember 2021, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang memuat antara lain persetujuan pemegang saham atas perubahan terhadap ketentuan Pasal 4 ayat 2 dan 3 anggaran dasar Perseroan tentang Modal sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari semula sebesar Rp953.815.297.800,- (sembilan ratus lima puluh tiga miliar delapan ratus lima belas juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus Rupiah) menjadi sebesar Rp1.048.713.256.800,- (satu triliun empat puluh delapan miliar tujuh ratus tiga belas juta dua ratus lima puluh enam ribu delapan ratus Rupiah). Penyetoran atas peningkatan modal sebagaimana tersebut di atas telah dilakukan melalui pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp196,- (seratus sembilan puluh enam Rupiah) per lembar saham, yang keseluruhan dananya telah disetor secara tunai ke Perseroan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.

AHU-AH.01.03-0488770 tanggal 21 Desember 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0226438.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 21 Desember 2021 (“**Akta No. 19/2021**”);

- d. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 3 Juni 2022, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang memuat antara lain persetujuan pemegang saham atas perubahan terhadap ketentuan Pasal 4 ayat (1) anggaran dasar Perseroan tentang Modal sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp1.400.000.000.000,- (satu triliun empat ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp4.100.000.000.000,- (empat triliun seratus miliar Rupiah). Akta tersebut telah disetujui oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0037529.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 4 Juni 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0103473.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 4 Juni 2022 (“**Akta No. 7/2022**”);
- e. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 10 Agustus 2022, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang memuat antara lain persetujuan pemegang saham sehubungan dengan perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan Anggaran Dasar Perseroan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0059070.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 19 Agustus 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0162900.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 19 Agustus 2022 (“**Akta No. 6/2022**”);
- f. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 2 September 2022, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang memuat antara lain persetujuan pemegang saham sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dari sebesar Rp1.048.713.256.800,- (satu triliun empat puluh delapan miliar tujuh ratus seratus tiga belas juta dua ratus lima puluh enam ribu delapan ratus Rupiah) menjadi sebesar Rp1.304.059.448.700,- (satu triliun tiga ratus empat miliar lima puluh sembilan juta empat ratus empat puluh delapan ribu tujuh ratus Rupiah) melalui perubahan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dari sebanyak 10.487.132.568 (sepuluh miliar empat ratus delapan puluh tujuh juta seratus tiga puluh dua ribu lima ratus enam puluh delapan) saham menjadi 13.040.594.487 (tiga belas miliar empat puluh juta lima ratus sembilan puluh empat ribu empat ratus delapan puluh tujuh) saham, sehingga mengubah Pasal 4 ayat (2) dan (3) anggaran dasar Perseroan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-028719 tanggal 3 September 2022, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0174199.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 3 September 2022 (“**Akta No. 1/2022**”); dan
- g. Akta Pernyataan Keputusan Perseroan No. 48 tanggal 29 Desember 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang memuat antara lain persetujuan pemegang saham sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dari sebesar Rp1.304.059.448.700,- (satu triliun tiga ratus empat miliar lima puluh sembilan juta empat ratus empat puluh delapan ribu tujuh ratus

Rupiah) menjadi sebesar Rp1.584.823.471.400,- (satu triliun lima ratus delapan puluh empat miliar delapan ratus dua puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh satu ribu empat ratus Rupiah) melalui perubahan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dari sebanyak 13.040.594.487 (tiga belas miliar empat puluh juta lima ratus sembilan puluh empat ribu empat ratus delapan puluh tujuh) saham menjadi 15.848.234.714 (lima belas miliar delapan ratus empat puluh delapan juta dua ratus tiga puluh empat ribu tujuh ratus empat belas) saham, sehingga mengubah Pasal 4 ayat (2) dan (3) anggaran dasar Perseroan. Penyetoran atas peningkatan modal sebagaimana tersebut di atas telah dilakukan melalui pelaksanaan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per lembar saham, yang keseluruhan dananya telah disetor secara tunai ke Perseroan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0497387 tanggal 29 Desember 2022, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0263092.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 29 Desember 2022 ("**Akta No. 48/2022**").

(selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar Perseroan**").

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 42/2020 *juncto* Akta No. 7/2022 *juncto* Akta No. 48/2022 tersebut di atas secara substansial telah memuat ketentuan-ketentuan pokok sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("**Bapepam-LK**") No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 15/2020**") dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 33/2014**").

3. Sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:
 - A. Kegiatan Usaha:
 - a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu;
 - b. Memberikan kredit;
 - c. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
 - d. Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
 - (i) Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - (ii) Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - (iii) Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 - (iv) Sertipikat Bank Indonesia (SBI);
 - (v) Obligasi;

- (vi) Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
 - (vii) Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
 - e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
 - f. Menempatkan dan pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
 - g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan atau antar pihak ketiga;
 - h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
 - i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
 - j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek;
 - k. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
 - l. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
 - m. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
 - n. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta Lembaga Kliring Penyelesaian dan Penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
 - o. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
 - p. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku;
 - q. Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan penyediaan jasa pembayaran kepada pengguna akhir (*end user*) jasa layanan Sistem Pembayaran (SP) pada sisi *front end*, yang mencakup aktivitas antara lain: menampilkan informasi sumber dana; menginisiasi transaksi/*acquiring* (dompet elektronik, *acquirer* dan *payment gateway*); menerbitkan instrumen/akun pembayaran; layanan remintansi/transfer dana; dan
 - r. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang perbankan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- B. Kegiatan Usaha Utama, untuk merealisasi maksud dan tujuan Perseroan, adalah sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu;
 - b. Memberikan kredit;
 - c. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
 - d. Membeli, menjual, atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - (i) Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - (ii) Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - (iii) Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 - (iv) Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - (v) Obligasi;
 - (vi) Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
 - (vii) Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
 - e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
 - f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
 - g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan atau antar pihak ketiga;
 - h. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek;
 - i. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
 - j. Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia; dan
 - k. Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan penyedia jasa pembayaran kepada pengguna akhir (*end user*) jasa layanan Sistem Pembayaran (SP) pada sisi *front end*, yang mencakup aktivitas antara lain: menampilkan informasi sumber dana; menginisiasi transaksi/*acquiring* (dompet elektronik, *acquirer* dan *payment gateway*); menerbitkan instrumen/akun pembayaran; layanan remintasi/transfer dana.
- C. Kegiatan Usaha Penunjang, yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan, adalah sebagai berikut:
- a. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
 - b. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
 - c. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;

- d. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku;
- e. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta Lembaga Kliring Penyelesaian dan Penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- f. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia; dan
- g. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang perbankan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, redaksional maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha 2020 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang disampaikan kepada Makes serta sebagaimana diperkuat dengan Pernyataan Perseroan, sampai dengan Tanggal Pendapat Segi Hukum, Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha, selain yang sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

4. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, struktur permodalan Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta No. 7/2022 *juncto* Akta No. 48/2022, adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp4.100.000.000.000,00 (empat triliun seratus miliar Rupiah), terbagi atas 41.000.000.000 (empat puluh satu miliar) saham, dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah);

Modal Ditempatkan : Rp1.584.823.471.400,- (satu triliun lima ratus delapan puluh empat miliar delapan ratus dua puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh satu ribu empat ratus Rupiah), terbagi atas 15.848.234.714 (lima belas miliar delapan ratus empat puluh delapan juta dua ratus tiga puluh empat ribu tujuh ratus empat belas) saham); dan

Modal Disetor : Rp1.584.823.471.400,- (satu triliun lima ratus delapan puluh empat miliar delapan ratus dua puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh satu ribu empat ratus Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan.

Susunan pemegang saham Perseroan dengan struktur permodalan sebagaimana tersebut di atas, sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal DPS 31 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100,00 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	41.000.000.000	4.100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Chemical Asia Corporation Pte. Ltd.	871.275.600	87.127.560.000	5,50
- PT Victoria Investama Tbk	6.880.162.747	688.016.274.700	43,41
- Suzanna Tanojo	3.066.411.303	306.641.130.300	19,35
- PT Nata Patindo	48.823.665	4.882.366.500	0,31
- Masyarakat	4.981.561.399	498.156.139.900	31,43
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	15.848.234.714	1.584.823.471.400	100
Jumlah Saham dalam Portepel	25.151.765.286	2.515.176.528.600	-

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, masing-masing saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan telah disetor penuh sebagaimana tercermin dalam Anggaran Dasar Perseroan, dokumen bukti setor modal yang disampaikan oleh Perseroan, dan Laporan Keuangan 31 Juli 2022.

Berdasarkan pemeriksaan Makes atas dokumen yang telah disampaikan serta sebagaimana diperkuat dengan Pernyataan Perseroan, riwayat dan struktur permodalan untuk 2 (dua) terakhir telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen yang disampaikan kepada Makes, termasuk atas Pernyataan Perseroan, pengendali Perseroan adalah (i) Suzanna Tanojo sebagai pemilik 3.066.411.303 (tiga miliar enam puluh enam juta empat ratus sebelas ribu tiga ratus tiga) saham, yang mewakili 19,35% (sembilan belas koma tiga lima persen), dan (ii) VICO sebagai pemilik 6.880.162.747 (enam miliar delapan ratus delapan puluh juta seratus enam puluh dua ribu tujuh ratus empat puluh tujuh) saham dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan melalui masyarakat, yang mewakili 43,41% (empat puluh tiga koma empat satu) dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Berdasarkan Pernyataan Perseroan, Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat (3) Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum dan Pasal 39 POJK No. 41/2019 yang mempersyaratkan minimal sebesar 1% (satu persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, di mana saham yang tidak dicatatkan tersebut adalah sejumlah 79.575.910 (tujuh puluh sembilan miliar lima ratus tujuh puluh lima ribu sembilan ratus sepuluh) saham milik PT Victoria Investama Tbk, dan sejumlah 78.906.538 (tujuh puluh delapan juta sembilan ratus enam ribu lima ratus tiga puluh delapan) saham milik PT Gratamulia Pratama, yang keseluruhannya merupakan 1% (satu persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang disampaikan kepada Makes termasuk atas Pernyataan Perseroan, pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan

Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (“**Perpres No. 13/2018**”), Peraturan Menkumham No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenai Pemilik Manfaat dari Korporasi (“**Permenkumham No. 15/2019**”) dan Peraturan OJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal (“**POJK No. 3/2021**”) adalah Suzanna Tanojo, yang telah dilaporkan pada tanggal 30 Juni 2022 sesuai dengan ketentuan Perpres No. 13/2018, Permenkumham No. 15/2019, dan POJK No. 3/2021.

5. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 44 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0070671 tanggal 28 Oktober 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0216800.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 28 Oktober 2022 (“**Akta No. 44/2022**”), yang mana mencantumkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Independen : Zaenal Abidin
Komisaris Independen : Gunawan Tenggarahardja
Komisaris : Sia Leng Ho

Direksi

Direktur Utama : Achmad Friscantono
Wakil Direktur Utama : Rusli
Direktur : Debora Wahjutirto Tanoyo
Direktur : Lembing
Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko : Tamunan

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan di atas telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta memenuhi ketentuan POJK 33/2014.

Masing-masing dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan di atas telah memperoleh persetujuan dari OJK Perbankan (terdahulu disebut Bank Indonesia) atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah mengangkat Caprie Ardira Azhar sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 010/SK-DIR/HCM/01/21 tanggal 11 Januari 2021.

Sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum (“**POJK No.**

55/2016”), Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 002A/SK-DIR/11/22 tanggal 9 November 2022, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Zaenal Abidin
Anggota : Medi Sejati
Anggota : Yosef Abdurachman

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 25 September 2020 sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 55/2016.

Sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan mengangkat Djoko Soendjojo sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal dan Divisi Anti *Fraud* Perseroan berdasarkan Surat Pengangkatan Kepala Departemen Audit Internal Perseroan tanggal 24 Mei 2019 yang ditandatangani oleh Direksi Perseroan.

Sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002C/SK-DIR/11/22 tanggal 9 November 2022 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi, di mana fungsi susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Gunawan Tenggarahardja
Anggota : Sia Leng Ho
Anggota : Syahda Candra

6. Terhitung sejak Tanggal Pemeriksaan Terakhir sampai Tanggal Pendapat Segi Hukum, Perseroan telah memiliki Izin-Izin Material yang disyaratkan berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku untuk menjalankan kegiatan usaha yang dijalankannya saat ini, yaitu antara lain, Izin Pembukaan Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu, Izin Usaha Pedagang Valuta Asing, Izin Usaha Bank Umum, Izin Bank Devisa, Izin Penerbit Sertifikat Deposito yang Ditransaksikan di Pasar Uang, Izin Penyelenggara Kegiatan Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu dan Uang Elektronik (*E-Money*), Penunjukan sebagai Bank Persepsi, Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik, Surat Tanda Terdaftar sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana, Persetujuan Penerbitan Sertifikat Deposito Tanpa Warkat, Mitra Distribusi Penjualan Surat Berharga Negara Ritel, Agen Penjual Efek Reksa Dana Terproteksi (“**RDT**”) Setiabudi Dana Proteksi 7, Pemasaran RDT Setiabudi Dana Proteksi 3, Agen Penjual Efek RDT Setiabudi Dana Proteksi 6, Reksa Dana Lancar Victoria Merkurius dan Reksa Dana TRIM Kas 2, Pencatatan Produk *Bancassurance VIP Platinum Safe Assurance*, Mitra Distribusi Penjualan Surat Utang Negara Ritel, Pencatatan Produk *Bancassurance VIP Platinum Safe Assurance*, Pencatatan Produk *Bancassurance Allianz Life Secure PASTI*, Pemasaran Produk RDT Setiabudi Dana Proteksi 1, dan Tanda Terdaftar Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk. Izin-Izin Material tersebut masih berlaku pada Tanggal Pendapat Segi Hukum.
7. Dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha yang sekarang dijalankannya, Perseroan memiliki dan/atau menguasai harta kekayaan material, yaitu antara lain, berupa tanah dan bangunan, dan hak kekayaan intelektual berupa merek terdaftar

(“**Harta Kekayaan Material**”), yang seluruhnya dimiliki dan/atau dikuasai secara sah oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan bukti kepemilikan yang telah disampaikan.

Sehubungan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (“**SHGB**”) No. 1869/Ancol atas tanah yang berlokasi di Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta milik Perseroan yang telah habis masa berlakunya, Perseroan sedang dalam proses perpanjangan hak atas tanah tersebut berdasarkan Surat Keterangan Suwarni Sukiman, S.H., Notaris dan PPAT di Jakarta tanggal 30 Juni 2022, dan proses perpanjangan tersebut telah diajukan kepada Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Utara berdasarkan Tanda Terima Dokumen No. Berkas Permohonan 49240/2020 tanggal 10 Desember 2020.

Sampai dengan Tanggal Pemeriksaan ini, proses perpanjangan masih berjalan di Kantor Badan Pertanahan Nasional di mana saat ini sedang menunggu proses penyelesaian Izin Rekomendasi Hak Pengelolaan dari pihak pengelola, yaitu Koperasi Grand Boutique.

Sehubungan dengan telah berakhirnya masa berlaku SHGB tersebut, berdasarkan Pasal 37 ayat (3) Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2021 tentang Hak Pengelolaan, Hak atas Tanah, Satuan Rumah Susun, dan Pendaftaran Tanah, atas SHGB yang jangka waktu pemberian, perpanjangan, dan pembaruannya berakhir, tanah tersebut kembali menjadi tanah yang dikuasai langsung oleh Negara atau tanah hak pengelolaan. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum ini, masa berlaku SHGB No. 1869/Ancol telah berakhir, sehingga secara yuridis hak atas tanah tersebut kembali menjadi tanah yang dikuasai langsung oleh Negara atau tanah hak pengelolaan. Maka dari itu, hak atas tanah Perseroan untuk SHGB No. 1869/Ancol dapat sewaktu-waktu diambil alih oleh pemegang hak atas Pengelolaan.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan Pernyataan Perseroan, Harta Kekayaan Material yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara, sengketa dan/atau perselisihan dalam bentuk apapun baik pada lembaga-lembaga peradilan, arbitrase dan/atau lembaga atau institusi penyelesaian perselisihan lainnya di dalam wilayah Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang disampaikan kepada Makes serta sebagaimana diperkuat dengan Pernyataan Perseroan, Harta Kekayaan Material yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Perseroan tidak sedang diagunkan/dibebani/digunakan sebagai jaminan kepada pihak lain.

Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang disampaikan kepada Makes serta sebagaimana diperkuat dengan Pernyataan Perseroan, Perseroan telah mengasuransikan Harta Kekayaan Material dengan polis asuransi yang masih berlaku pada Tanggal Pendapat Segi Hukum dan memadai untuk menanggung risiko yang mungkin timbul atas Harta Kekayaan Material yang dipertanggungjawabkan.

8. Terkait dengan aspek ketenagakerjaan, (a) Perseroan telah memenuhi kewajiban untuk menyampaikan laporan mengenai ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan Pasal 6 ayat (1) Undang-Undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laporan Ketenagakerjaan di Perusahaan (“**UU WLTK**”); (b) upah yang dibayarkan oleh Perseroan kepada karyawannya telah memenuhi upah minimum provinsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku; (c) Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan; (d) Perseroan telah memenuhi kewajiban untuk mengikutsertakan

seluruh karyawan Perseroan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (“BPJS”) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang disampaikan kepada Makes, Perseroan belum memiliki Lembaga Kerjasama Bipartit (“LKS Bipartit”), sehingga tidak memenuhi Pasal 106 *juncto* Pasal 190 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah sebagian dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, Perseroan dapat dikenakan sanksi administratif dari Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah sesuai kewenangannya atas pelanggaran Pasal 106 yang mewajibkan setiap perusahaan yang mempekerjakan 50 (lima puluh) orang pekerja/buruh atau lebih untuk membentuk LKS Bipartit.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum ini, Perseroan sedang dalam proses mengurus pembentukan kepengurusan LKS Bipartit sebagaimana dibuktikan dengan Tanda Terima Surat No. 695 perihal Pencatatan LKS Bipartit dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

9. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang disampaikan kepada Makes serta sebagaimana diperkuat dengan Pernyataan Perseroan, Perseroan memiliki penyertaan saham secara langsung pada PT Bank Victoria Syariah (“BVIS”), sebanyak 209.982.683 (dua ratus sembilan juta sembilan ratus delapan puluh dua ribu enam ratus delapan puluh tiga) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000,00 (seribu Rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp209.982.683.000,- (dua ratus sembilan miliar sembilan ratus delapan puluh dua juta enam ratus delapan puluh tiga ribu Rupiah), yang seluruhnya merupakan 19,81% (sembilan belas koma delapan satu persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Bank Victoria Syariah.

BVIS adalah perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam anggaran dasarnya masing-masing.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, penyertaan saham yang dilakukan sebagaimana dimaksud di atas telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, saham Perseroan dalam BVIS tersebut di atas tidak sedang dijamin kepada pihak ketiga dan tidak terdapat sengketa/perkara apapun atas kepemilikan saham Perseroan dalam BVIS tersebut.

10. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum dan berdasarkan pemeriksaan Makes atas Pernyataan Perseroan, Perseroan tidak memiliki perjanjian utang/fasilitas dengan pihak ketiga, dimana Perseroan bertindak sebagai Debitur, kecuali atas surat utang yang diterbitkan Perseroan sebagai berikut:
 - a) Akta Perubahan II Pengakuan Hutang Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 No. 76 tanggal 16 Juni 2017, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta;
 - b) Akta Pengakuan Hutang Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 No. 12 tanggal 4 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta;

- c) Pengubahan I Pengakuan Hutang Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 No. 37 tanggal 16 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta;
- d) Akta Pengakuan Utang Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 No. 11 tanggal 18 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Dina Chozie, S.H., Notaris di Jakarta;
- e) Akta Perubahan II Pengakuan Hutang Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 No. 17 tanggal 17 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta; dan
- f) Akta Pengakuan Utang Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 No. 14 tanggal 13 Maret 2020, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Terhitung sejak Tanggal Pemeriksaan Terakhir sampai pada Tanggal Pendapat Segi Hukum dan sebagaimana diperkuat dengan Pernyataan Perseroan, seluruh surat utang yang diterbitkan Perseroan masih berlaku dan mengikat Perseroan serta telah dibuat secara sah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, serta tidak terdapat ketentuan yang menghalangi rencana Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Tahap I Perseroan, termasuk Rencana Penggunaan Dana Obligasi Tahap I, sehubungan perjanjian material yang mengikat Perseroan.

11. Terhitung sejak Tanggal Pemeriksaan Terakhir sampai pada Tanggal Pendapat Segi Hukum dan sebagaimana diperkuat dengan Pernyataan Perseroan, seluruh perjanjian material Perseroan masih berlaku dan mengikat Perseroan serta telah dibuat secara sah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, serta tidak terdapat ketentuan yang menghalangi rencana Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Tahap I Perseroan, termasuk Rencana Penggunaan Dana Obligasi Tahap I sehubungan perjanjian material yang mengikat Perseroan.

Terhitung sejak Tanggal Pemeriksaan Terakhir sampai pada Tanggal Pendapat Segi Hukum dan sebagaimana diperkuat dengan Pernyataan Perseroan, Perseroan tidak dinyatakan dalam keadaan lalai (*default*) yang secara negatif material dapat mempengaruhi keadaan keuangan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan secara material telah memenuhi kewajibannya sebagaimana ditentukan dalam seluruh perjanjian material tersebut.

12. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, penerbitan Obligasi Tahap I tidak memerlukan persetujuan RUPS Perseroan, melainkan hanya memerlukan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan yang telah diperoleh berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 14 Desember 2022.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, pelaksanaan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Tahap I telah sesuai dengan Rencana Bisnis Bank sebagaimana telah disampaikan kepada OJK oleh Perseroan berdasarkan Surat Direksi No. 003F/SK-DIR/11/22 tentang Rencana Bisnis Tahun 2023-2025 PT Bank Victoria International Tbk.

13. Berdasarkan pemeriksaan Makes atas Pernyataan Perseroan, Surat Pernyataan Perseroan tanggal 23 Desember 2022 dan Surat Pernyataan yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja No. 00583/2.1032/JL.0/07/0242-2/1/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022, Perseroan

tidak pernah mengalami Gagal Bayar (sebagaimana didefinisikan dalam Bagian C huruf h (Kualifikasi dan Observasi) Pendapat Segi Hukum ini) terhadap perjanjian kredit yang terkait dengannya selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Obligasi Tahap I, oleh karenanya Perseroan memenuhi kriteria sebagai pihak yang dapat melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk berdasarkan ketentuan Pasal 3 POJK No. 36/2014.

Sebagaimana tercantum dalam surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (“**Pefindo**”) 1203/PEF-DIR/XII/2022 tanggal 26 Desember 2022, Obligasi Tahap I memiliki peringkat idA-, yang berdasarkan standar yang dimiliki oleh Pefindo, yang berlaku pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas dan, karenanya, Obligasi Tahap I memenuhi kriteria sebagai efek yang dapat diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk berdasarkan ketentuan Pasal 5 POJK No. 36/2014.

Terhitung sejak Tanggal Pemeriksaan Terakhir sampai dengan Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen yang disampaikan kepada Makes yang diperkuat dengan Pernyataan Perseroan serta Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang seluruhnya tertanggal 14 Februari 2023 (selanjutnya disebut “**Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan**”), Perseroan serta masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisarisnya, tidak sedang menghadapi atau terlibat sebagai pihak – baik dalam kapasitasnya sebagai penggugat, tergugat, pemohon, termohon dan/atau kapasitas lainnya dalam suatu perkara, sengketa dan/atau perselisihan dalam bentuk apapun, termasuk tetapi tidak terbatas pada perdata, pidana, kepailitan termasuk penundaan kewajiban pembayaran utang, persaingan usaha, tata usaha negara, hubungan industrial, arbitrase dan/atau pajak pada Pengadilan Negeri, Pengadilan Niaga, Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial dan/atau Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) yang secara negatif material dapat mempengaruhi keadaan keuangan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan, kecuali untuk perkara-perkara:

- a. Perkara Perdata Umum – Perbuatan Melawan Hukum, berdasarkan Nomor Perkara 434/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst, yang mana agenda sidang selanjutnya diadakan pada tanggal 2 Maret dengan agenda pemeriksaan saksi Penggugat;
- b. Perkara Perdata Umum – Perbuatan Melawan Hukum, berdasarkan Nomor Perkara 795/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel, yang agenda selanjutnya merupakan mediasi yang ditunda ke tanggal 8 Maret 2023;
- c. Perkara Perdata Umum – Lain-lain, berdasarkan Nomor Perkara 990/Pdt.Bth/2022/PN.Jkt.Sel, yang mana perkara ini sedang dalam tahap pemeriksaan tingkat pertama pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, di mana masih menunggu panggilan juru sita untuk pembacaan gugatan untuk masuk ke pokok perkara;
- d. Perkara Perdata Umum – Perbuatan Melawan Hukum, berdasarkan Nomor Perkara 1150/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel. Pada tanggal 20 Desember 2022, Pengadilan sudah menetapkan hari sidang pemeriksaan pertama pada tanggal 10 Januari 2023. Sidang selanjutnya diadakan pada tanggal 28 Februari 2023, dengan agenda pembacaan gugatan.
- e. Perkara Perdata Umum – Perbuatan Melawan Hukum – (No. Register Perkara No. 767/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst, yang mana perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan tingkat pertama pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dan sidang selanjutnya 14 Maret 2023 agenda panggilan pihak yang

- belum hadir; dan
- f. Perkara Perdata Umum – Perbuatan Melawan Hukum – (No. Register Perkara No. 18/Pdt.G/2023/PN Jkt.Pst, yang mana perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan tingkat pertama pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, di mana relaas panggilan kedua diterima tanggal 21 Februari 2023, dan agenda sidang selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2023.

Bahwa pada Tanggal Pendapat Segi Hukum ini, berdasarkan pemeriksaan kami sebagaimana diperkuat dengan Pernyataan Perseroan, dalam hal Perseroan menjadi pihak yang dikalahkan dalam perkara-perkara tersebut di atas, maka hal tersebut tidak akan mempengaruhi operasional, kegiatan usaha, kelangsungan usaha, dan pendapatan Perseroan yang dapat berdampak negatif terhadap pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Tahap I.

14. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Tahap I, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:
- Akta Pengakuan Utang Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria No. 18 tanggal 22 Februari 2023, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur;
 - Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan III PT Bank Victoria International Tbk Obligasi Tahap I No. 40, tanggal 28 Desember 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Addendum III Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 No. 16 tanggal 22 Februari 2023, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur;
 - Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I;
 - Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Tahap I; dan
 - Akta Perjanjian Agen Pembayaran No. 43, tanggal 28 Desember 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perseroan sebagaimana tersebut di atas telah dibuat secara sah, masih berlaku dan mengikat Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan Peraturan OJK No. 36/2014 dan Peraturan OJK No. 7/2017. Berdasarkan pemeriksaan Makes, Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I telah mencantumkan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor 20/POJK.04/2020 Tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.

15. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang disampaikan oleh Perseroan kepada Makes, sebagaimana diperkuat dengan Pernyataan Perseroan, Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dan hubungan kredit dengan PT Bank Mega Tbk, selaku Wali Amanat dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Tahap I.
16. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang disampaikan oleh Perseroan kepada Makes, sebagaimana diperkuat dengan Pernyataan Perseroan, Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan PT Victoria Sekuritas Indonesia dan Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Aldirarcita Sekuritas Indonesia, yang keduanya merupakan Penjamin Emisi Efek dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Tahap I.

17. Berdasarkan pemeriksaan Makes, informasi yang disajikan dalam Prospektus sepanjang yang terkait dengan aspek hukum telah sesuai dengan pengungkapan atas aspek hukum dalam LHUTAH.

C. ASUMSI DAN KUALIFIKASI

Pendapat Segi Hukum ini diberikan berdasarkan pengertian-pengertian, asumsi-asumsi, kualifikasi-kualifikasi, dan observasi-observasi sebagai berikut:

Asumsi

- a. Pendapat Segi Hukum ini serta seluruh bagian daripadanya diberikan berdasarkan dokumen dan/atau keterangan yang fotokopinya disebutkan dalam LHUTAH dan sebagaimana seluruhnya diperkuat dan dikonfirmasi dengan Pernyataan Perseroan, Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi, serta pernyataan dan/atau konfirmasi lainnya yang diberikan oleh Direksi Perseroan dimana berdasarkan Pernyataan Perseroan antara lain disebutkan bahwa: (i) dokumen dan/atau hal yang disampaikan dan/atau keterangan yang diberikan kepada Makes telah diungkapkan secara tepat dan benar dalam LHUTAH dan Pendapat Segi Hukum ini, dan (ii) dalam hal menurut pendapat Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, terdapat dokumen dan/atau hal yang tidak perlu disampaikan dan/atau keterangan yang tidak perlu diberikan kepada Makes, dan karenanya tidak diterima/diketahui oleh Makes, tidak membuat LHUTAH dan/atau Pendapat Segi Hukum ini menjadi tidak benar, tidak lengkap dan/atau menyesatkan. Untuk Pendapat Segi Hukum yang bersifat faktual diberikan dengan bergantung pada Pernyataan Perseroan, dan/atau Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi.
- b. Pendapat Segi Hukum ini diberikan dengan asumsi bahwa: (i) semua tanda tangan yang tertera dalam semua dokumen yang disampaikan atau ditunjukkan oleh Perseroan dan/atau pihak ketiga kepada Makes adalah sesuai dengan aslinya dan telah ditandatangani oleh pihak-pihak yang berwenang secara hukum mewakili pihak-pihak dalam dokumen tersebut, (ii) dokumen-dokumen yang disampaikan kepada Makes dalam bentuk fotokopi, *scanned copy* atau bentuk lainnya adalah benar, akurat, sesuai dengan kondisi faktual, tidak bertentangan dengan aslinya dan tidak menyesatkan, dan (iii) persetujuan dan/atau konfirmasi yang disampaikan oleh suatu pihak secara elektronik, digital, *portable document format* (PDF), email atau bentuk lainnya selain daripada bentuk dokumen yang tercetak pada kertas, telah dikirimkan oleh pihak-pihak yang berwenang secara hukum untuk mewakili pihak dimaksud.
- c. Dengan tidak mengesampingkan huruf (b) tersebut di atas, Pendapat Segi Hukum ini diberikan dengan asumsi bahwa seluruh dokumen, informasi, keterangan, data dan/atau pernyataan yang disampaikan atau diberikan kepada Makes (termasuk Pernyataan Perseroan dan Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi) untuk melaksanakan uji tuntas aspek hukum serta untuk mempersiapkan dan membuat LHUTAH maupun memberikan Pendapat Segi Hukum ini adalah sah, masih berlaku, lengkap, benar, akurat, tepat, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tidak menyesatkan dan tidak mengalami perubahan hingga Tanggal Pendapat Segi Hukum, termasuk tetapi tidak terbatas pada tidak adanya perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan maupun atas maksud dan tujuan, struktur permodalan, susunan pemegang saham, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Izin-Izin Material, Harta Kekayaan Material dan/atau perjanjian material dari Perseroan sebagaimana tercantum dalam LHUTAH maupun Pendapat Segi Hukum ini.

- d. Seluruh penyelenggaraan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) dan RUPS Independen (“RUPSI”) Perseroan serta pengambilan keputusan dalam RUPS Perseroan dalam periode 3 (tiga) tahun terakhir sampai dengan Tanggal Pendapat Segi Hukum adalah sebagaimana salinan-salinan notulennya disediakan kepada Makes sampai dengan Tanggal Pendapat Segi Hukum. Seluruh keputusan-keputusan sebagaimana diputuskan dan/atau disetujui dalam RUPS dan RUPSI tersebut, sampai dengan Tanggal Pendapat Segi Hukum masih berlaku dan selain dari dokumen-dokumen yang diberikan Perseroan sampai dengan Tanggal Pendapat Segi Hukum, tidak ada dokumen lainnya yang menyatakan bahwa notulen-notulenn RUPS dan/atau RUPSI Perseroan dalam periode 3 (tiga) tahun terakhir sampai dengan Tanggal Pendapat Segi Hukum yang dinyatakan, diputuskan atau ditetapkan batal atau batal demi hukum atau tidak memiliki kekuatan hukum mengikat (termasuk tetapi tidak terbatas berdasarkan suatu putusan atau penetapan pengadilan) dan oleh karenanya seluruh keputusan-keputusan tersebut adalah sah dan mengikat Perseroan.
- e. Pendapat Segi Hukum ini antara lain diperkuat dengan konfirmasi ataupun pernyataan dan/atau keterangan baik lisan maupun tulisan yang disampaikan oleh Perseroan serta wakil-wakil Perseroan, dan dengan mengingat pernyataan-pernyataan maupun konfirmasi-konfirmasi yang disampaikan tersebut adalah benar, lengkap, sesuai dengan keadaan sesungguhnya dan tidak menyesatkan.
- f. Pendapat Segi Hukum ini diberikan dengan asumsi bahwa pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan (termasuk tetapi tidak terbatas pada perjanjian kredit dan perjanjian-perjanjian material) maupun pejabat instansi, lembaga, badan pemerintahan dan/atau pihak lainnya yang mengeluarkan perizinan, persetujuan, penetapan, pengesahan, keputusan, surat keterangan pemberitahuan dan/atau penerimaan pelaporan atau penerimaan kepada, untuk maupun atas nama Perseroan yang melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan atau terkait dengan Perseroan (termasuk tetapi tidak terbatas pada perizinan, persetujuan, penetapan, pengesahan, keputusan, pemberitahuan dan/atau penerimaan pelaporan sebagaimana diungkapkan atau tercantum dalam LHUTAH) mempunyai kewenangan dan kekuasaan yang sah untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat dan untuk secara sah mengeluarkan, menerbitkan, mengirimkan dan/atau menyampaikan dokumen tersebut kepada Perseroan dan/atau pihak-pihak terkait lainnya.
- g. Pembuatan, penandatanganan, penyampaian dan/atau pelaksanaan seluruh perjanjian dan/atau dokumen lainnya sebagaimana tercantum dalam LHUTAH maupun sebagaimana diungkapkan dalam Pendapat Segi Hukum ini dimana Perseroan merupakan pihak atau yang mengikat aset-aset Perseroan yang dibuat berdasarkan hukum negara asing, tidak bertentangan dengan hukum yang mengatur perjanjian dan/atau dokumen tersebut dan karenanya mengikat para pihak di dalamnya serta dapat dilaksanakan sesuai dengan syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam perjanjian dan/atau dokumen tersebut.

Kualifikasi dan Observasi

- a. Pelaksanaan dari dokumen dan perjanjian yang diperiksa oleh Makes dan/atau dibuat dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Tahap I dapat dipengaruhi oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia yang bersifat memaksa dan tunduk kepada asas itikad baik yang wajib

ditaati sebagaimana diatur dalam Pasal 1338 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

- b. Pendapat Segi Hukum ini secara tegas hanya meliputi hal-hal yang disebutkan di dalamnya dan sama sekali tidak meliputi hal-hal yang mungkin secara implisit dapat dianggap termasuk di dalamnya serta hal-hal yang diberikan dalam Pendapat Segi Hukum ini merupakan hal-hal yang tidak terpisahkan dengan faktor-faktor risiko yang diuraikan dalam Prospektus mengenai Risiko Usaha maupun bagian-bagian terkait lainnya dari Prospektus.
- c. Pendapat Segi Hukum sebagaimana tercantum dalam Bagian II angka 12 dan 13 Pendapat Segi Hukum ini diberikan dengan didasarkan pada Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Pendapat Segi Hukum sebagaimana tercantum dalam Bagian II Pendapat Segi Hukum ini tersebut disampaikan dengan didasarkan pada pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh Perseroan serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan.
- d. Pendapat Segi Hukum sehubungan dengan “Izin-Izin Material” dan “Harta Kekayaan Material” adalah merujuk pada izin atau persetujuan yang diterbitkan oleh instansi pemerintah Negara Republik Indonesia yang berwenang serta harta kekayaan yang berpengaruh langsung secara material terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.
- e. Perseroan telah dan tetap akan memenuhi seluruh kewajibannya sesuai dengan: (i) perjanjian-perjanjian dimana Perseroan merupakan pihak (termasuk tetapi tidak terbatas pada perjanjian kredit dan perjanjian-perjanjian material sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Segi Hukum ini maupun LHUTAH), (ii) perizinan dan/atau persetujuan yang dimiliki oleh Perseroan maupun yang diterbitkan dan/atau diberikan untuk atau atas nama Perseroan (termasuk tetapi tidak terbatas pada Izin-Izin Material sebagaimana tercantum dalam LHUTAH maupun Pendapat Segi Hukum ini), (iii) Anggaran Dasar Perseroan; dan (iv) peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f. Belum terdapat sistem pendaftaran dan/atau registrasi perkara pada lembaga peradilan di Negara Republik Indonesia yang terbuka untuk umum dan menggunakan *database* yang seragam untuk mendapatkan informasi yang benar, lengkap dan akurat sehubungan dengan perkara, gugatan atau perselisihan yang telah ada dan/atau sedang berlangsung. Walaupun dimungkinkan untuk melakukan pemeriksaan keterlibatan perkara maupun kepailitan pada pengadilan di Negara Republik Indonesia tetapi sistem registrasi untuk memastikan atas adanya perkara dimaksud di Negara Republik Indonesia tidak dapat dipastikan keakuratannya.
- g. Pada tanggal 25 November 2021, Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia (“**Mahkamah Konstitusi**”) mengeluarkan Putusan No. 91/PUU-XVIII/2020 (“**Putusan MK 91/2020**”) dengan putusan penting yang mempengaruhi konstitusionalitas dan keabsahan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“**UU Cipta Kerja**”). Berdasarkan Putusan MK 91/2020, UU Cipta Kerja akan tetap berlaku dan berlaku penuh selama jangka waktu dua tahun sejak diterbitkannya Putusan MK 91/2020 (“**Periode Perbaikan**”). Namun, UU Cipta Kerja harus dikoreksi dan diubah dalam Periode Perbaikan, jika tidak maka UU

Cipta Kerja akan dianggap “tidak konstitusional permanen” pada dan sejak berakhirnya Periode Perbaikan. Mahkamah Konstitusi juga menyatakan bahwa selama Periode Perbaikan, setiap penerbitan kebijakan/tindakan yang bersifat strategis dan berdampak luas harus dihentikan dan tidak boleh ada peraturan pelaksanaan baru UU Cipta Kerja.

Patut dicatat bahwa Putusan MK 91/2020 dibuat berdasarkan uji materi dari aspek prosedural saja dan bukan pada aspek substantif UU Cipta Kerja, yang berarti tidak ada uji materi yang diajukan terhadap ketentuan spesifik di dalamnya. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka ketentuan yang diatur dalam UU Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya tetap berlaku penuh selama Masa Perbaikan.

Menanggapi Putusan MK 91/2020, pada tanggal 16 Juni 2022 Presiden dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (“DPR”) telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (“UU No. 13/2022”) yang mengatur lebih lanjut tentang tata cara pembentukan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan melalui metode omnibus. Dengan cara ini, pemerintah dan DPR dapat menggabungkan dan menyatukan peraturan-peraturan yang saling terkait dari berbagai sektor dengan mencabut peraturan-peraturan yang saling berhubungan tersebut dan mengesahkannya dalam satu peraturan. Oleh karena itu, amandemen UU Cipta Kerja harus dilaksanakan sesuai prosedur yang diatur dalam UU No. 13/2022.

Sebagai tindak lanjut Putusan MK 91/2020, sebelum berakhirnya Periode Perbaikan, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (“Perpu Cipta Kerja”) yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal Perpu Cipta Kerja diundangkan, yaitu pada tanggal 30 Desember 2022. Dengan diterbitkan dan diundangkannya Perpu Cipta Kerja, UU Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku yang digantikan seluruhnya dengan Perpu Cipta Kerja. Merujuk kepada ketentuan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 sebagaimana diubah terakhir dengan UU No. 13/2022 (“UU P3”), Perpu Cipta Kerja harus diajukan ke DPR untuk mendapatkan persetujuan untuk ditetapkan sebagai Undang-Undang. Lebih lanjut, Pasal 23 UU P3 mengatur bahwa penetapan/persetujuan Perpu Cipta Kerja menjadi Undang-Undang harus dicantumkan dalam Program Legislasi Nasional yang memuat daftar kumulatif terbuka.

Meskipun demikian, tidak ada kepastian: (i) apakah DPR akan menyetujui dan menetapkan Perpu Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, atau (ii) apakah Mahkamah Konstitusi atau parlemen akan memiliki pemahaman yang sama dengan Pemerintah tentang ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perpu Cipta Kerja, atau (iii) apakah penerbitan Perpu Cipta Kerja dapat dianggap sebagai produk hukum yang sah atas pelaksanaan Putusan MK 91/2020, yaitu pelaksanaan koreksi dan perbaikan atas UU Cipta Kerja selama Periode Perbaikan, atau (iv) jangka waktu penetapan/persetujuan Perpu Cipta Kerja menjadi Undang-undang, atau (v) apakah publik tidak akan mengajukan uji materi ke Mahkamah Konstitusi terhadap Perpu Cipta Kerja atau materi muatan di dalamnya, atau (vi) apakah Putusan MK 91/2020 tidak akan mempengaruhi investasi yang dilakukan atau izin yang diterbitkan berdasarkan atau sesuai

dengan Perpu Cipta Kerja (termasuk semua izin usaha terkait dokumen yang diterbitkan atau akan diterbitkan untuk Perseroan sesuai dengan hal tersebut) karena Putusan MK 91/2020 tidak mengatur tentang hal tersebut, atau (vii) apakah publik tidak akan mengajukan uji materi ke Mahkamah Agung terhadap peraturan pelaksanaan dari UU Cipta Kerja yang sudah ada selama Periode Perbaikan mengingat UU Cipta Kerja telah dicabut dan diganti dengan Perpu Cipta Kerja; atau (viii) apakah pemerintah akan mengambil atau memiliki interpretasi yang sama dengan Mahkamah Konstitusi tentang definisi dan ruang lingkup kebijakan/tindakan yang “bersifat strategis dan berdampak luas”, yang harus ditangguhkan selama Periode Perbaikan, dalam setiap hal yang dapat berdampak lebih lanjut terhadap pelaksanaan UU Cipta Kerja, mengingat pemerintah telah mengeluarkan Perpu Cipta Kerja yang mencabut dan menyatakan UU Cipta Kerja tidak berlaku, atau (ix) apakah pemerintah akan menerbitkan peraturan pelaksanaan terhadap Perpu Cipta Kerja atau terhadap materi muatan atau peraturan perundang-undangan yang diatur di dalamnya. Selain itu, jika DPR tidak memberikan persetujuan untuk menetapkan Perpu Cipta Kerja menjadi Undang-undang dan karenanya mencabut Perpu Cipta Kerja, maka semua peraturan perundang-undangan yang diubah, dicabut dan/atau diganti dengan UU Cipta Kerja dan/atau Perpu Cipta Kerja dianggap secara otomatis berlaku lagi. Kondisi-kondisi tersebut di atas dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan termasuk jenis dan keberlakuan perizinan yang wajib dimiliki atau diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, serta kemungkinan penyesuaian perizinan yang telah dimiliki untuk disesuaikan dengan pengaturan dalam Perpu Cipta Kerja maupun peraturan pelaksanaannya.

- h. Setelah pengesahan dan pengundangan Perpu Cipta Kerja, UU No. 4/2023 disahkan dan diundangkan serta mulai berlaku sejak tanggal 12 Januari 2023. Adapun UU No. 4/2023 ini disusun dengan menggunakan metode omnibus sebagaimana diatur dalam UU No. 13/2022 dan karenanya UU No. 4/2023 mengubah sebagian ketentuan-ketentuan dari beberapa Undang-Undang terkait yang sebelumnya telah diubah dengan Perpu Cipta Kerja, termasuk di dalamnya UUPM. Sebagaimana dituangkan di dalam Penjelasan Umum, UU No. 4/2023 mereformasi sektor keuangan dengan mengatur kelembagaan dan Stabilitas Sistem Keuangan dan pengembangan dan penguatan industri, dimana UU No. 4/2023 juga mengatur penguatan hubungan pengawasan dan pengaturan antar lembaga di bidang sektor keuangan guna mewujudkan Stabilitas Sistem Keuangan dalam hal ini antara Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Lembaga Penjamin Simpanan, dan Kementerian Keuangan. Selain daripada itu, UU No. 4/2023 juga mengamanatkan pembentukan peraturan pelaksanaan dari UU No. 4/2023 dalam waktu paling lama 2 (dua) tahun sejak UU No. 4/2023 diundangkan.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, sehubungan dengan keberlakuan dari UU No. 4/2023, tidak ada kepastian antara lainnya mengenai: (i) apakah seluruh peraturan pelaksanaan dari UU No. 4/2023 dapat dikeluarkan dalam waktu yang diberikan sehingga ketentuan-ketentuan UU No. 4/2023 dan Undang-Undang terkait yang diubahnya dapat dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya; atau (ii) apakah publik tidak akan mengajukan uji materi/konstitusionalitas ke Mahkamah Konstitusi terhadap UU No. 4/2023 atau materi muatan di dalamnya.

- i. Pendapat Segi Hukum sehubungan dengan “Gagal Bayar” adalah merujuk kepada batasan dalam POJK No. 36/2014 yang mendefinisikan Gagal Bayar sebagai suatu kondisi dimana suatu Emiten atau Perusahaan Publik tidak mampu memenuhi

keajiban keuangan terhadap kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor dari Emiten atau Perusahaan Publik.

- j. Pendapat Segi Hukum sehubungan dengan peringkat dari pemeringkat efek adalah merujuk kepada ketentuan POJK No. 36/2014, yang menyebutkan bahwa penawaran umum berkelanjutan efek bersifat utang dan/atau sukuk (dalam hal ini Obligasi Tahap I) dapat diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Tahap I memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia selaku Perusahaan Pemeringkat Efek yang ditunjuk dalam Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Tahap I. Pada Tanggal Pendapat Hukum ini diberikan, 4 (empat) peringkat teratas dari PT Pemeringkat Efek Indonesia untuk obligasi umum peringkat jangka panjang (perusahaan atau pemerintah domestik) adalah sebagaimana tercantum dalam dan diakses dari laman OJK (<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Lembaga-Pemeringkat-Diakui-OJK.aspx>, khususnya Tabel 4 (Pemetaan Peringkat - Peringkat Jangka Panjang)) dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (<https://pefindo.com/fileman/file?file=95>) adalah dengan golongan pemetaan peringkat sebagai berikut (i) *idAAA*, (ii) *idAA+* sampai dengan *idAA-*, (iii) *idA+* sampai dengan *idA-*, dan (iv) *idBBB+* sampai dengan *idBBB-*). Adapun berdasarkan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-1203/PEF-DIR/XII/2022 tanggal 26 Desember 2022, Perseroan telah mendapatkan rating *idA-* (golongan pemetaan peringkat ketiga dari PT Pemeringkat Efek Indonesia).
- k. Makes bukan konsultan pajak dan karenanya Pendapat Segi Hukum ini tidak dapat dianggap, diinterpretasikan dan/atau diartikan sebagai pendapat dan/atau pandangan di bidang pajak dan/atau hal-hal yang terkait dengan pajak.
- l. Makes tidak memberikan pandangan dan/atau pendapat sehubungan dengan hal-hal yang terkait dengan keuangan, akunting (*accounting*), komersial, pajak, data statistik maupun data industri.
- m. Tanggung jawab Makes sebagai Konsultan Hukum Perseroan yang independen sehubungan dengan hal-hal yang diberikan dalam Pendapat Segi Hukum ini adalah terbatas pada dan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 80 Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal sebagaimana diubah sebagian dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
- n. Pendapat Segi Hukum ini diberikan semata-mata untuk digunakan oleh Perseroan dalam rangka Obligasi Tahap, walaupun tembusannya disampaikan kepada pihak yang disebutkan di bawah ini, dan tidak untuk maksud atau tujuan selain dari rencana Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Tahap I. Dengan demikian Pendapat Segi Hukum ini akan menjadi batal dengan sendirinya apabila rencana Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Tahap I Perseroan karena sebab apapun tidak terlaksana.
- o. Pembuatan, penandatanganan, penyampaian dan/atau pelaksanaan seluruh perjanjian dan/atau dokumen lainnya sebagaimana tercantum dalam LHUTAH maupun sebagaimana diungkapkan dalam Pendapat Segi Hukum ini dimana Perseroan merupakan pihak atau yang mengikat aset-aset Perseroan yang dibuat



berdasarkan hukum negara asing, tidak bertentangan dengan hukum yang mengatur perjanjian dan/atau dokumen tersebut dan karenanya mengikat para pihak di dalamnya serta dapat dilaksanakan sesuai dengan syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam perjanjian dan/atau dokumen tersebut.

- p. Pendapat Segi Hukum ini dibuat oleh Makes selaku Konsultan Hukum yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan.

Hormat kami,
untuk dan atas nama
Makes & Partners Law Firm



Iwan Setiawan, S.H.

Senior Partner

No. Pendaftaran Profesi Penunjang Pasar Modal: STTD.KH-145/PM.2/2018

No. Anggota HKHPM: 200924



Antonius Herri Setianto, S.H., LL.M.

Partner

No. Pendaftaran Profesi Penunjang Pasar Modal: STTD.KH-365/PM.223/2019

No. Anggota HKHPM: 201922

Tembusan:

Kepada:

Otoritas Jasa Keuangan

Gedung Baru Departemen Keuangan R.I., Lantai 3

Kompleks Departemen Keuangan R.I

Jl. Dr. Wahidin, Jakarta 10710

Jakarta Pusat

U.p.: Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal



Halaman ini sengaja dikosongkan

**XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN
KEUANGANKONSOLIDASIPERSEROANDANENTITAS
ANAK**

Halaman ini sengaja dikosongkan

**PT Bank Victoria International Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 beserta laporan-laporan auditor independen

Informasi keuangan konsolidasian yang tidak diaudit untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021/

Consolidated financial statements as of July 31, 2022 and December 31, 2021 and 2020 and for the seven-month period ended July 31, 2022 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditors' reports

Unaudited financial information for the seven-month period ended July 31, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 JULI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TUJUH BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 JULI 2022
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
BESERTA LAPORAN-LAPORAN
AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND 2020 AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIOD
ENDED JULY 31, 2022
AND THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT
AUDITORS' REPORTS**

**INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2021**

**UNAUDITED FINANCIAL INFORMATION
FOR THE SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2021**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Reports</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-9	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	10-11	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	12-213	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran (Informasi Keuangan Tambahan Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Tentang Informasi Keuangan Entitas Induk):		<i>Appendices (Supplementary Financial Information the Consolidated Financial Statements Regarding the Financial Information of the Parent Entity)</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk.....	Lampiran/Appendix 1	<i>Statements of Financial Position of the Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk.....	Lampiran/Appendix 2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran/Appendix 3	<i>Statements of Changes in Equity of the Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran/Appendix 4	<i>Statements of Cash Flows of the Parent Entity</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk	Lampiran/Appendix 5	<i>Notes to the Financial Statements of the Parent Entity</i>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 JULI 2022
DAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK PERIODE TUJUH BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 JULI 2022
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
BESERTA LAPORAN-LAPORAN
AUDITOR INDEPENDEN

INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2021

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF JULY 31, 2022
AND DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR
THE SEVEN-MONTH PERIOD ENDED JULY 31, 2022
AND THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORTS

UNAUDITED FINANCIAL INFORMATION
FOR THE SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2021

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | | | |
|---------------------------------|---|---|---|---|
| 1. Nama | : | Achmad Friscantono | : | Name |
| Alamat kantor | : | Graha BIP Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930 | : | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | : | Jl. Benda II No 7 RT 002 RW 00, Pulo, Kebayoran Baru | : | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | : | 021-522-8888 | : | Telephone number |
| Jabatan | : | Direktur Utama | : | Title |
| 2. Nama | : | Debora Wahjutirto Tanoyo | : | Name |
| Alamat kantor | : | Graha BIP Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930 | : | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | : | Permata Hijau Blok E/41 RT 011/004, Grogol Utara, Kebayoran Lama | : | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | : | 021-522-8888 | : | Telephone number |
| Jabatan | : | Direktur | : | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Victoria International Tbk dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Victoria International Tbk and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan PT Bank Victoria International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of PT Bank Victoria International Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Victoria International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the financial statements of PT Bank Victoria International Tbk and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan PT Bank Victoria International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of PT Bank Victoria International Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Victoria International Tbk dan entitas anak. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Victoria International Tbk and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 24 Januari 2023/Jakarta, January 24, 2023


Achmad Friscantono
Direktur Utama/ President Director




DEBORA WAHJUTIRTO TANOYO
Direktur/ Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00035/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/I/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Victoria International Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Juli 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Juli 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00035/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/I/2023

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Victoria International Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Bank Victoria International Tbk (the "Bank") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of July 31, 2022 and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the seven-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of July 31, 2022 and its consolidated financial performance and cash flows for the seven-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00035/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/1/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang kami komunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami terhadap risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir.

1. Kerugian kredit ekspektasian atas pinjaman yang diberikan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Juli 2022, Bank ("Entitas Induk") mencatat pinjaman yang diberikan sebesar Rp15.035.760 juta yang merupakan 62,96% dari total aset konsolidasian Bank.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00035/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/1/2023 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each key audit matter below, our description of how our audit addressed such matter is provided in that context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying interim consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying interim consolidated financial statements.

1. Expected credit losses of loans

Description of the key audit matter:

As of July 31, 2022, the Bank ("Parent Entity") recorded its loans amounted to Rp15,035,760 million which represents 62.96% of total consolidated assets of the Bank.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00035/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/I/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

1. Kerugian kredit ekspektasian atas pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan mewajibkan Bank untuk menghitung penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dengan menggunakan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") yang mengandung perkiraan masa depan. Pengukuran KKE memerlukan penerapan pertimbangan yang signifikan dan kompleksitas yang tinggi termasuk dalam penentuan metode untuk menghitung estimasi KKE, identifikasi eksposur kredit *on-balance sheet* dan *off-balance sheet* yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan dengan mempertimbangkan perpanjangan jangka waktu pembayaran dan libur pembayaran sebagai bagian dari program bantuan restrukturisasi akibat pandemi Covid-19, asumsi yang digunakan dalam model-model KKE (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif) seperti arus kas masa depan yang diharapkan, faktor makroekonomi perkiraan masa depan dan probabilitas tertimbang dari beberapa skenario, termasuk dampak pandemi Covid-19 dalam menghitung KKE.

Mengacu pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan, penggunaan estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang penting, dan pengungkapan pinjaman yang diberikan dan beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan manajemen risiko kredit masing-masing pada Catatan 2, 3, 11, 34 dan 47 pada laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00035/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/I/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

1. *Expected credit losses of loans (continued)*

Description of the key audit matter: (continued)

PSAK 71: Instrumen Keuangan requires the Bank to account for the impairment of the loan assets with a forward-looking Expected Credit Losses (the "ECL") approach. The measurement of ECL requires the application of significant judgement and increased complexity which includes determining the method to estimate ECL, identification of on-balance sheet and off-balance sheet credit exposures with significant deterioration in credit quality taking into account extension of payment terms and payment holidays as part of restructuring relief program due to Covid-19 pandemic, assumptions used in the ECL models (for exposures assessed individually or collectively) such as the expected future cash flows, forward-looking macroeconomic factors and probability-weighted multiple scenarios, including the impact of covid-19 pandemic in calculating ECL.

Refer to summary of significant accounting policies, significant accounting judgements, estimates and assumptions and the disclosures of loans and allowances for impairment losses, provision for impairment losses on financial assets and credit risk management in Notes 2, 3, 11, 34 and 47, respectively to the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00035/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/I/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

1. Kerugian kredit ekspektasian atas pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Tanggapan audit:

Prosedur audit kami meliputi pengujian pengendalian utama atas pemberian, segmentasi, penilaian kualitas pinjaman internal secara regular, pencatatan dan pengawasan pinjaman yang diberikan. Kami juga memperoleh pemahaman tentang metodologi KKE, model, asumsi, dan input data yang digunakan untuk menghitung KKE.

Kami juga melakukan pengujian pengklasifikasian tiga tahapan kualitas pinjaman portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Bank, metodologi pengukuran penurunan nilai, pemeliharaan dan validasi model KKE, data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Bank dalam menghitung KKE.

Untuk tahapan dan identifikasi eksposur pinjaman yang memiliki penurunan kualitas pinjaman yang signifikan, kami menilai dan menguji kewajaran kriteria perpindahan yang diterapkan oleh Bank. Untuk pengukuran KKE, melalui perhitungan kembali yang dilakukan oleh pakar auditor internal kami, kami menilai dan menguji model KKE Bank, termasuk data masukan model, desain model, dan kinerja model untuk semua portofolio pinjaman yang diberikan. Kami juga melakukan pengujian apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio dan menilai kewajaran atas penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang. Kami melakukan evaluasi apakah perubahan terhadap pendekatan pemodelan, parameter, dan asumsi diperlukan dan jika ada, perubahan yang dilakukan telah memadai.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00035/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/I/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

1. Expected credit losses of loans (continued)

Audit response:

Our audit procedures included the assessment of key controls over the origination, segmentation, regular internal credit quality assessments, recording and monitoring of the loans. We also obtained understanding of the ECL methodologies, models, assumptions and data inputs used to calculate the ECL.

We also tested the classification of three stages credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Bank, impairment measurement methodologies, maintenance and validation of ECL models, inputs, basis and assumptions used by the Bank in calculating the ECL.

For staging and identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, we assessed and tested the reasonableness of the transfer criteria applied by the Bank. For the measurement of ECL, through reperformance testing performed by our auditors' internal expert, we assessed and tested the Bank's ECL models, including model inputs, model design and model performance for all loan portfolios. We also challenged whether historic experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios and assessed the reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis and probability-weighted multiple scenarios. We evaluated if changes in modelling approaches, parameters and assumptions are needed and if any, changes made were appropriate.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00035/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/I/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

1. Kerugian kredit ekspektasian atas pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Tanggapan audit (lanjutan)

Untuk KKE yang dinilai secara individual yang terutama untuk aset yang mengalami penurunan nilai di tahap 3 dan pinjaman yang di restrukturisasi di tahap 2 dengan limit saldo tertentu, kami menguji sampel pinjaman yang diberikan untuk mengevaluasi ketepatan waktu Bank dalam melakukan identifikasi eksposur yang mengalami penurunan kualitas pinjaman yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai. Untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Bank atas arus kas masa depan yang akan diterima, termasuk nilai jaminan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai internal atau penilai independen dan beberapa skenario yang dipertimbangkan termasuk skenario persentase probabilitas tertimbang.

2. Cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Juli 2022, Bank mencatat agunan yang diambil alih sebesar Rp1.307.850 juta yang terutama merupakan aset dalam bentuk tanah dan bangunan. Sesuai dengan kebijakan Akuntansi Bank, agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai bersih yang dapat di realisasinya, yaitu nilai wajar dari agunan yang diambil alih dikurangi dengan biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Jika nilai tercatat lebih tinggi dari nilai bersih yang dapat di realisasi, Bank akan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00035/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/I/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

1. Expected credit losses of loans (continued)

Audit response: (continued)

With respect to individually assessed ECL which are mainly in relation to the impaired assets in stage 3 and restructured loans in stage 2 with certain threshold balance, we tested a sample of loans to evaluate the timely identification by the Bank of exposures with significant deterioration in credit quality or which have been impaired. For cases where impairment has been identified, we assessed the Bank's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by internal valuer or independent valuer and the multiple scenarios considered including the percentage of probability-weighted scenarios.

2. Allowance for impairment losses of foreclosed assets

Description of the key audit matter:

As of July 31, 2022, the Bank recorded foreclosed assets of Rp1,307,850 million which mainly represented by assets in the form of land and building. In accordance with the Bank's accounting policies, foreclosed assets are recognized at lower amount between carrying value and their net realisable value, which is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the assets. If the carrying amount is higher than the net realisable value, the Bank will recognize an allowance for impairment losses.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00035/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/I/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

2. Cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Pengukuran nilai bersih yang dapat direalisasi memerlukan penerapan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan metode dan asumsi yang digunakan dalam melakukan estimasi atas nilai bersih yang dapat direalisasi seperti estimasi arus kas masa depan yang diharapkan, tingkat diskonto, biaya untuk menjual dan waktu kapan arus kas dapat di terima.

Mengacu pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan, penggunaan estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang penting dan pengungkapan agunan yang diambil alih dan beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan masing-masing pada Catatan 2, 3, 15 dan 34 pada laporan keuangan konsolidasian.

Tanggapan audit:

Prosedur audit kami termasuk pemahaman atas proses pengakuan awal, pengukuran setelah pengakuan awal dan pengendalian atas agunan yang diambil alih.

Kami melakukan evaluasi terhadap metodologi, asumsi dan input data yang digunakan oleh penilai independen dan penilai internal Bank dalam menghitung nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dan cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih tersebut. Hal ini termasuk penilaian atas nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang terdapat di laporan penilaian dan estimasi waktu kapan arus kas akan di terima dan ketepatan penggunaan tingkat diskonto dalam menghitung nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diharapkan. Kami juga melakukan evaluasi atas kompetensi dan objektivitas dari penilai independen.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00035/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/I/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

2. *Allowance for impairment losses of foreclosed assets (continued)*

Description of the key audit matter: (continued)

The measurement of net realisable value requires the application of significant judgement in determining the method and assumptions used to estimate the net realisable such as estimating the expected future cash flows, discount rate, cost to sale and timing of the cash flows to be collected.

Refer to summary of significant accounting policies, significant accounting judgements, estimates and assumptions and the disclosures of foreclosed assets and provision for impairment on non-financial assets on Notes 2, 3, 15 and 34, respectively, to the accompanying consolidated financial statements.

Audit response:

Our audit procedures included understanding over process of initial recognition, subsequent measurement and monitoring of the foreclosed assets.

We evaluate the methodologies, assumptions and data inputs used by the independent and internal valuer of the Bank in calculating the net realisable value of the foreclosed assets and related allowance for impairment losses of the foreclosed assets. This includes assessment of the fair value less cost to sale as stated in the valuation report and estimation of timing of the cash flow to be collected and appropriateness of discount rate used to calculate the present value of the expected future cash flow. We also evaluated the competence and objectivity of the independent valuer.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00035/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/I/2023 (lanjutan)

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Juli 2022 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan. Informasi keuangan Bank (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 31 Juli 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus interim kas untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi keuangan tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian interim terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00035/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/I/2023 (continued)

Other matters

Our audit of the accompanying interim consolidated financial statements of the Group as of July 31, 2022 and for the seven-month period then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such interim consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Bank (parent entity), which comprises the statement of interim financial position as of July 31, 2022, and the interim statements of profit and loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the seven-month period then ended, and a summary of significant accounting policies (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary financial information to the accompanying interim consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying interim consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying interim consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying interim consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00035/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/I/2023 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Informasi keuangan konsolidasian interim Grup terlampir yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan informasi penjelasan lainnya, yang disajikan sebagai angka-angka komparatif terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, tidak diaudit atau direviu. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk jaminan lainnya atas informasi keuangan konsolidasian interim tersebut.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No.02418/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/XII/2022 bertanggal 21 Desember 2022 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Juli 2022 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum.

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. 00844/2.1025/AU.1/07/1124-2/1/IV/2021 tanggal 30 April 2021 yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00035/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/I/2023 (continued)

Other matters (continued)

The interim consolidated financial information of the Group consists of interim statements of profit and loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the seven-month period ended July 31, 2021 and other explanatory information, which are presented as comparative figures to the interim consolidated financial statements of the Group for the seven-month period ended July 31, 2022, were neither audited nor reviewed. Therefore, we do not express an opinion or any other form of assurance on such interim consolidated financial information.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the Public Offering of Continuing Bonds III Bank Victoria in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Public Offering"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued our independent auditors' report No. No.02418/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/XII/2022 dated December 21, 2022 on the consolidated financial statements of the Group as of July 31, 2022 and for the seven month period then ended, prior to reissuance of such financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed Public Offering.

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2020 and for the year then ended, were audited by other independent auditors whose report No. 00844/2.1025/AU.1/07/1124-2/1/IV/2021 dated April 30, 2021 expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00035/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/I/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan suatu laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00035/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/I/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00035/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/I/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, kesalahan representasi, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00035/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/I/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00035/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/1/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00035/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/1/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and contents of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00035/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00035/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our independent auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Yovita

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242/Public Accountant Registration No. AP.0242

24 Januari 2023/January 24, 2023



00035

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00034/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/1/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Victoria International Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00034/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/1/2023

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Victoria International Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00034/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/I/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00034/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/I/2023 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Victoria International Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00034/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/I/2023 (lanjutan)

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan Bank (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00034/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/I/2023 (continued)

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Bank (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit and loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year the ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00034/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/I/2023 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 02417/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/XII/2022 tertanggal 21 Desember 2022 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum.

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. 00844/2.1025/AU.1/07/1124-2/1/IV/2021 tanggal 30 April 2021 yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00034/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/I/2023 (continued)

Other matters (continued)

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the Public Offering of Continuing Bonds III Bank Victoria in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Public Offering"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued an independent auditors' report No. 02417/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/XII/2022 dated December 21, 2022 on consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and for the year then ended, prior to reissuance of such consolidated financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed Public Offering.

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2020 and for the year then ended, were audited by other independent auditors whose report No. 00844/2.1025/AU.1/07/1124-2/1/IV/2021 dated April 30, 2021 expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements.

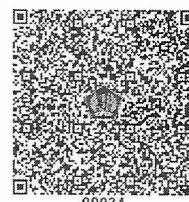
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Yovita

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242/Public Accountant Registration No. AP.0242

24 Januari 2023/ January 24, 2023



**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022,
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of July 31, 2022,
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
			2021	2020	
ASET					ASSETS
Kas	2d,2i,4	62.953.748	53.929.444	61.723.223	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2j,5	1.297.527.852	663.113.716	612.623.334	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2d,2j,6	325.874.192	405.666.998	184.920.912	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d,2g, 2k,7	799.645.000	763.852.298	1.692.224.733	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(251.613)	(1.485.966)	-	Less: Allowance for impairment losses
		799.393.387	762.366.332	1.692.224.733	
Efek-efek	2d,2g, 2l,8	5.127.394.938	5.186.595.495	6.416.334.165	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(7.393.139)	(11.108.843)	(9.663.323)	Less: Allowance for impairment losses
		5.120.001.799	5.175.486.652	6.406.670.842	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d,2n,9	-	690.714.570	447.804.800	Securities purchased under resale agreement
Pendapatan bunga dan syariah yang masih akan diterima	2d,10	393.393.951	364.693.547	248.240.453	Interest and sharia income receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian Penurunan nilai		(15.602.377)	(21.829.912)	(1.829.912)	Less: Allowance for impairment losses
		377.791.574	342.863.635	246.410.541	
Biaya dibayar dimuka	2t,13	36.832.791	14.454.526	20.999.858	Prepaid expenses
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	2d,2g				Loans, sharia financing and receivables
Pihak berelasi	2m,11	219.106.501	219.052.277	237.416.496	Related parties
Pihak ketiga		15.221.849.521	15.270.022.134	14.605.937.802	Third parties
		15.440.956.022	15.489.074.411	14.843.354.298	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(497.598.370)	(702.273.753)	(597.378.266)	Less: Allowance for impairment losses
		14.943.357.652	14.786.800.658	14.245.976.032	
Penyertaan saham	2p,12	34.887.205	34.887.238	57.368.030	Investments in shares
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(295)	(295)	(295)	Less: Allowance for impairment losses
		34.886.910	34.886.943	57.367.735	
Agunan yang diambil alih	2g,2s,15	1.419.386.563	1.436.697.691	1.645.774.259	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(307.544.221)	(282.641.086)	(278.062.370)	Less: Allowance for impairment losses
		1.111.842.342	1.154.056.605	1.367.711.889	
Aset pajak tangguhan - bersih	2ad,23c	284.092.719	302.388.602	250.488.701	Deferred tax assets - net
Aset tetap dan aset hak guna	2q,14	548.827.871	599.481.845	624.163.351	Fixed assets and right-of-use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(96.658.125)	(91.362.497)	(64.489.997)	Less: Accumulated depreciation
		452.169.746	508.119.348	559.673.354	
Aset tak berwujud - bersih	2r,16	3.844.256	3.194.176	5.071.236	Intangible assets - net
Aset lain-lain	2t,17	95.896.857	62.118.526	70.683.254	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian Penurunan nilai		(14.613.760)	(13.017.686)	(8.942.972)	Less: Allowance for impairment losses
		81.283.097	49.100.840	61.740.282	
JUMLAH ASET		24.931.852.065	24.947.143.045	26.221.407.472	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Juli 2022,
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of July 31, 2022,
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
			2021	2020	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,2u,18	639.408	335.926	2.086.598	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2d,2v,19				Deposit from customers
- Pihak berelasi		822.297.176	712.301.379	273.542.931	Related parties -
- Pihak ketiga		17.081.354.831	17.372.570.604	18.057.886.188	Third parties -
		17.903.652.007	18.084.871.983	18.331.429.119	
Simpanan dari bank lain	2d,2v,20				Deposits from other banks
- Pihak ketiga		1.157.961.919	1.037.173.068	2.060.970.040	Third parties -
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2d,2n,21	374.949.500	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Efek-efek yang diterbitkan	2x,22	1.050.786.591	1.348.520.029	1.544.029.002	Securities issued
Pinjaman dari bank lain	2y	-	50.000.000	-	Borrowings
Utang pajak	2ad,23a				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		-	-	-	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		10.525.234	12.584.904	21.618.668	Other taxes -
		10.525.234	12.584.904	21.618.668	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2ae,25b	40.268.561	43.884.161	58.499.231	Employee benefits obligation
Akrual dan liabilitas lain-lain	2d,24	127.980.480	124.855.488	179.217.199	Accruals and other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		20.666.763.700	20.702.225.559	22.197.849.857	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER					TEMPORARY SYIRKAH FUND
Simpanan nasabah	2w,26a				Deposits from customers
- Pihak berelasi		3.296.545	3.292.909	2.931.894	Related parties -
- Pihak ketiga		1.006.660.984	1.218.699.403	1.321.750.467	Third parties -
		1.009.957.529	1.221.992.312	1.324.682.361	
Simpanan dari bank lain	2w,26b				Deposits from other banks
- Pihak ketiga		6.500.000	8.500.000	54.500.000	Third parties -
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		1.016.457.529	1.230.492.312	1.379.182.361	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUND

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Juli 2022,
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of July 31, 2022,
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
			2021	2020	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY (continued)
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham masing-masing					Share capital - par value Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 14.000.000.000 saham pada 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020					Authorised capital - 14,000,000,000 shares as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.487.132.568, 10.487.132.568 dan 8.951.947.039 masing-masing saham pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020	27	1.048.713.257	1.048.713.257	895.194.704	Issued and fully paid capital - 10,487,132,568, 10,487,132,568, and 8,951,947,039 shares as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, respectively
Tambahan modal disetor	28	404.048.677	407.785.927	282.775.419	Additional paid-in capital
Setoran modal diterima dimuka	28	532.500.000	278.000.000	-	Capital received in advance
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	2d,2l	(76.530.272)	18.283.309	94.219.186	Unrealised gain (loss) on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, net of tax
Surplus revaluasi aset tetap, setelah pajak	14	382.456.152	382.456.152	375.372.275	Gain on revaluation of fixed assets, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		20.912.090	20.973.059	19.535.593	Remeasurements on employee benefit liabilities, net of tax
Saldo laba:					Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	30	186.356.165	186.356.165	186.356.165	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		750.157.900	671.839.978	790.903.693	Unappropriated -
		3.248.613.969	3.014.407.847	2.644.357.035	
Kepentingan nonpengendali	2c,44	16.867	17.327	18.219	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		3.248.630.836	3.014.425.174	2.644.375.254	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		24.931.852.065	24.947.143.045	26.221.407.472	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021
And The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan Notes	Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli/ Seven-Month Periods Ended July 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga dan syariah						Interest and sharia income
Pendapatan bunga	2aa,31	931.357.477	862.206.005	1.498.391.642	1.641.890.218	Interest income
Pendapatan syariah	2aa,31	41.836.558	72.263.185	113.818.359	148.750.177	Sharia Income
		973.194.035	934.469.190	1.612.210.001	1.790.640.395	
Beban bunga dan syariah	2aa,32	(566.410.506)	(733.971.046)	(1.148.555.785)	(1.600.981.946)	Interest and sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah - bersih		406.783.529	200.498.144	463.654.216	189.658.449	Interest and sharia income - net
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA						OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan operasional lainnya						Other operating income
Pendapatan dari investasi reksadana		4.600.168	29.706.071	21.743.876	83.949.209	Income from investment in mutual funds
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - bersih	2d	27.142.270	107.818.123	163.555.055	274.360.713	Gains on sale of securities measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income - net
Provisi dan komisi selain dari pinjaman	2ab	3.174.479	2.452.791	4.484.169	7.332.364	Fees and commissions from transactions other than loans
Lain-lain - bersih	33	145.019.529	168.358.276	264.450.269	127.025.565	Others - net
Jumlah pendapatan operasional lainnya		179.936.446	308.335.261	454.233.369	492.667.851	Total other operating income
Beban operasional lainnya						Other operating expenses
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	2g,34	(138.658.280)	(232.618.623)	(567.641.302)	(358.961.727)	Provision for impairment losses on financial assets
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	2h,34	(25.328.167)	(14.100.000)	(4.578.717)	(109.717.512)	Provision for impairment losses on non-financial assets
Kerugian atas perubahan nilai wajar penyertaan saham yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2d	-	-	(22.480.825)	(28.826.492)	Loss on changes in fair value of investment in shares measured at fair value through profit or loss
Kerugian yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	2d	(2.077.227)	374.650	(304.026)	(1.662.564)	Unrealised loss on changes in fair value of securities measured at fair value through profit or loss - net
Beban umum dan administrasi	2ac,35	(82.901.667)	(88.683.455)	(155.745.943)	(165.280.941)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja	2ac,36	(88.688.967)	(93.729.657)	(144.993.753)	(175.277.490)	Personnel expenses
Lain-lain	37	(75.468.129)	(34.377.736)	(109.128.028)	(90.288.890)	Others
Jumlah beban operasional lainnya		(413.122.437)	(463.134.821)	(1.004.872.594)	(930.015.616)	Total other operating expenses
LABA/(RUGI) OPERASIONAL		173.597.538	45.698.584	(86.985.009)	(247.689.316)	PROFIT/(LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH	38	(52.243.325)	(10.598.142)	(63.883.139)	(50.543.184)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET
LABA/(RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		121.354.213	35.100.442	(150.868.148)	(298.232.500)	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2ad,23b	(43.036.147)	(2.373.026)	31.804.651	46.038.810	INCOME TAX (EXPENSE)/ BENEFIT - NET
LABA/(RUGI) BERSIH PERIODE/TAHUN BERJALAN		78.318.066	32.727.416	(119.063.497)	(252.193.690)	NET PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
And The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan Notes	Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli/ Seven-Month Periods Ended July 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi						Items that would be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2d,2l	(121.430.524)	(69.769.586)	(90.857.607)	78.466.575	Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak tangguhan terkait	23c	26.616.379	10.380.385	14.920.624	(14.746.328)	Related deferred income tax
		(94.814.145)	(59.389.201)	(75.936.983)	63.720.247	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						Items that would never be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	14	-	-	7.083.877	43.120.370	Gain on revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan		-	-	-	(7.083.877)	Income tax
		-	-	7.083.877	36.036.493	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	25	(326.874)	-	1.864.856	211.604	Remeasurements on employee benefit liabilities
Pajak tangguhan terkait	23c	265.865	-	(427.394)	216.783	Related deferred income tax
		(61.009)	-	1.437.462	428.387	
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		(94.875.154)	(59.389.201)	(67.415.644)	100.185.127	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME, NET OF INCOME TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(16.557.088)	(26.661.785)	(186.479.141)	(152.008.563)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:						Net income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		78.317.922	32.727.040	(119.063.715)	(252.193.680)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,44	144	376	218	(10)	Non-controlling interest
		78.318.066	32.727.416	(119.063.497)	(252.193.690)	
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						Comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(16.556.484)	(26.660.731)	(186.478.031)	(152.009.788)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,44	(604)	(1.054)	(1.110)	1.225	Non-controlling interest
		(16.557.088)	(26.661.785)	(186.479.141)	(152.008.563)	
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK						INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO ENTITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
Dasar (Rupiah penuh)	2af,39	7,47	3,66	(12,90)	(28,17)	Basic (full Rupiah)
Dilusian (Rupiah penuh)	2af,39	7,47	3,66	(12,90)	(28,17)	Diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021
And The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Setoran modal diterima dimuka/Capital received in advance	(Kerugian)/ Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tanggungan/ Unrealised (loss)/gains on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak/ Gain on revaluation of fixed assets - net of tax	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ Remeasurements on employee benefit liabilities - net of tax	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Telah ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2022	1.048.713.257	407.785.927	278.000.000	18.283.309	382.456.152	20.973.059	186.356.165	671.839.978	3.014.407.847	17.327	3.014.425.174	Balance as of January 1, 2022
Dana setoran modal	27,28	-	254.500.000	-	-	-	-	-	254.500.000	-	254.500.000	Capital deposit fund
Biaya emisi efek	-	(3.737.250)	-	-	-	-	-	-	(3.737.250)	-	(3.737.250)	Appropriation for general reserve
Penghasilan komprehensif lain: Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	(94.813.581)	-	-	-	-	(94.813.581)	(564)	(94.814.145)	Other comprehensive income: Financial assets measured at fair value through other comprehensive income, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	25	-	-	-	-	(60.969)	-	-	(60.969)	(40)	(61.009)	Remeasurements on employee benefit liabilities, net of tax
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	78.317.922	78.317.922	144	78.318.066	Net profit for the period
Saldo per 31 Juli 2022	1.048.713.257	404.048.677	532.500.000	(76.530.272)	382.456.152	20.912.090	186.356.165	750.157.900	3.248.613.969	16.867	3.248.630.836	Balance as of July 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021
And The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Setoran modal diterima dimuka/ Capital received in advance	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan/ Unrealised gains on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak/ Gain on revaluation of fixed assets - net of tax	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ Remeasurements on employee benefit liabilities - net of tax	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				Jumlah/ Total
Saldo per 1 Januari 2021	895.194.704	282.775.419	-	94.219.186	375.372.275	19.535.593	186.356.165	790.903.693	2.644.357.035	18.219	2.644.375.254	Balance as of January 1, 2021
Dana setoran modal	27,28	153.518.553	126.274.397	278.000.000	-	-	-	-	557.792.950	-	557.792.950	Capital deposit fund Appropriation for general reserve
Biaya emisi efek	-	(1.263.889)	-	-	-	-	-	-	(1.263.889)	-	(1.263.889)	Other comprehensive income: Financial assets measured at fair value through other comprehensive income, net of tax
Penghasilan komprehensif lain: Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	(75.935.877)	-	-	-	-	(75.935.877)	(1.106)	(75.936.983)	Gain on revaluation of fixed asset net of tax
Surplus atas revaluasi aset tetap, setelah pajak	2q,14	-	-	-	7.083.877	-	-	-	7.083.877	-	7.083.877	Remeasurements on employee benefit liabilities, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	25	-	-	-	-	1.437.466	-	-	1.437.466	(4)	1.437.462	Net loss for the year
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(119.063.715)	(119.063.715)	218	(119.063.497)	
Saldo per 31 Desember 2021	1.048.713.257	407.785.927	278.000.000	18.283.309	382.456.152	20.973.059	186.356.165	671.839.978	3.014.407.847	17.327	3.014.425.174	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021
And The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Setoran modal diterima dimuka/Capital received in advance	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tanggungan/ Unrealised gains on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak/ Gain on reevaluation of fixed assets - net of tax	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ Remeasurements on employee benefit liabilities - net of tax	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2021	895.194.704	282.775.419	-	94.219.186	375.372.275	19.535.593	186.356.165	790.903.693	2.644.357.035	18.219	2.644.375.254	Balance as of January 1, 2021
Dana setoran modal	27,28	-	93.792.950	-	-	-	-	-	93.792.950	-	93.792.950	Capital deposit fund Appropriation for general reserve
Biaya emisi efek		(348.879)	-	-	-	-	-	-	(348.879)	-	(348.879)	Other comprehensive income:
Penghasilan komprehensif lain: Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	(59.388.147)	-	-	-	-	(59.388.147)	(1.054)	(59.389.201)	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income, net of tax
Surplus atas revaluasi aset tetap, setelah pajak	2q,14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Gain on revaluation of fixed asset net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurements on employee benefit liabilities, net of tax
Rugi bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	32.727.040	32.727.040	376	32.727.416	Net loss for the period
Saldo per 31 Juli 2021 (Tidak Diaudit)	895.194.704	282.426.540	93.792.950	34.831.039	375.372.275	19.535.593	186.356.165	823.630.733	2.711.139.999	17.541	2.711.157.540	Balance as of July 31, 2021 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Seven-Month Periods Ended
and 2021
And For The Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tanggungan/ Unrealised gains on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak/ Gain on revaluation of fixed assets - net of tax	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ Remeasurements on employee benefit liabilities - net of tax	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2020	895.194.704	282.775.419	30.500.208	339.335.782	19.107.162	186.356.165	1.233.168.159	2.986.437.599	17.004	2.986.454.603	Balance as of January 1, 2020
Dampak penerapan PSAK 71 dan 73 - bersih	51	-	-	-	-	-	(203.079.367)	(203.079.367)	-	(203.079.367)	Impact on implementation of SFAS 71 and 73 - net
Saldo per 1 Januari 2020 setelah dampak penerapan PSAK 71 dan 73	895.194.704	282.775.419	30.500.208	339.335.782	19.107.162	186.356.165	1.030.088.792	2.783.358.232	17.004	2.783.375.236	Balance as of January 1, 2020 after impact on SFAS 71 and 73
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	63.718.978	-	-	-	-	63.718.978	1.269	63.720.247	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income, net of tax
Surplus atas revaluasi aset tetap, setelah pajak	2q,14	-	-	36.036.493	-	-	13.008.581	49.045.074	-	49.045.074	Gain on revaluation of fixed assets, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	25	-	-	-	428.431	-	-	428.431	(44)	428.387	Remeasurements on employee benefit liabilities, net of tax
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	(252.193.680)	(252.193.680)	(10)	(252.193.690)	Net loss for the year
Saldo per 31 Desember 2020	895.194.704	282.775.419	94.219.186	375.372.275	19.535.593	186.356.165	790.903.693	2.644.357.035	18.219	2.644.375.254	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
And The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan Notes	Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli/ Periods Ended July 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga dan syariah dan komisi		890.384.325	802.415.474	1.402.170.315	1.673.182.422	Receipt from interest and sharia income and commissions
Pembayaran bunga dan syariah		(564.370.007)	(745.217.391)	(1.186.761.308)	(1.598.151.109)	Payment of interest and sharia expense
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		202.789.246	363.449.225	487.522.798	530.881.460	Receipt from other operating income
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih		149.569.487	66.324.000	182.230.821	122.826.836	Receipt from sale of foreclosed assets
Pembayaran beban umum dan administrasi		(60.702.451)	(60.471.009)	(110.607.120)	(111.231.886)	Payment of general and administrative expenses
Pembayaran beban tenaga kerja		(95.742.879)	(98.439.946)	(158.001.914)	(184.009.617)	Payment of personnel expenses
Pembayaran beban operasional lainnya		(149.317.299)	(27.130.360)	(141.685.483)	(111.760.799)	Payments of other operating expenses
(Pembayaran) pendapatan non-operasional lainnya		7.996.558	(15.618.415)	8.725.791	3.750.837	(Payment) receipt of other non-operating income
Pembayaran pajak penghasilan		-	-	-	(206.555)	Payment of income tax
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap		-	-	-	(376.412)	Payment of final tax on fix asset's revaluation
		380.606.980	285.311.578	483.593.900	324.905.177	
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi:						(Increase)/decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia		-	-	-	20.000.000	Placements with Bank Indonesia
Pinjaman yang diberikan		(203.690.524)	241.912.353	(1.023.457.268)	2.201.160.624	Loans
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	21	374.949.500	-	-	1.114.234.518	Securities sales under repurchase agreements
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	690.714.570	388.492.925	(242.909.770)	552.201.091	Securities purchased under resale agreements
Beban dibayar dimuka		(21.623.733)	(13.336.097)	4.629.306	4.275.157	Prepaid expenses
Agunan yang diambil alih		(193.802.291)	663.889	(43.016.855)	(547.540.402)	Foreclosed assets
Penyertaan saham		(3.010.097)	(7.826.143)	(4.520.082)	214.606	Investments in shares
Aset hak guna		(3.323.213)	-	(2.502.853)	(36.758.774)	Right-of-use assets
Aset lain-lain		754.033	(174.248.239)	10.417.339	12.338.544	Other assets
Kenaikan/(penurunan) dalam kewajiban operasi:						Increase/(decrease) on operating liabilities:
Liabilitas segera		(2.063.566)	1.880.574	60.367	1.134.570	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	19	(181.219.976)	(1.132.271.218)	(246.557.136)	(3.461.045.008)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	20	120.788.851	(1.009.430.468)	(1.023.796.972)	1.151.996.088	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima		-	-	-	-	Loans from other bank
Utang pajak lainnya	23a	(2.059.670)	(6.416.429)	(9.033.764)	(8.115.125)	Other tax payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		-	-	-	(1.000.000.721)	Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas lain-lain		396.550	(10.112.584)	(1.074.242)	1.591.491	Other liabilities
Dana syirkah temporer	26a	(214.034.783)	(360.878.391)	(148.690.049)	(308.507.985)	Temporary syirkah funds
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		743.382.631	(1.796.258.250)	(2.246.858.079)	22.083.851	Cash flow provided from/(used in) operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
And The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan Notes	Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli/ Periods Ended July 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						NET CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	14	17.099.696	22.654.148	22.013.374	26.956.623	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	14	(7.083.154)	(392.798)	(1.118.686)	(2.686.526)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset tak berwujud	16	(1.871.150)	(815.988)	(983.918)	(753.254)	Purchase of intangible assets
Surplus revaluasi aset tetap		-	-	-	(6.707.464)	Revaluation surplus of fixed assets
Penjualan/(pembelian) efek-efek		(46.389.731)	894.247.875	1.213.485.266	571.043.347	Sale/(purchase) of marketable securities
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(38.244.339)	915.693.237	1.233.396.036	587.852.726	Net cash flow provided from (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor		250.762.750	93.444.071	556.529.061	-	Additional paid-in capital
Penerbitan obligasi	22	-	-	-	60.000.000	Bonds issuance
Pinjaman yang diterima		(50.000.000)	-	50.000.000	-	Loans received
Pelunasan jatuh tempo obligasi	22	(300.000.000)	(200.000.000)	(200.000.000)	(300.000.000)	Bonds repayment
Pembayaran sewa		(6.462.706)	(2.047.143)	(10.942.846)	(11.236.978)	Payment for lease
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(105.699.956)	(108.603.072)	395.586.215	(251.236.978)	Net cash flow provided from (used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		599.438.336	(989.168.085)	(617.875.828)	358.699.599	NET INCREASE/(DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE/TAHUN		1.886.562.456	2.504.438.284	2.504.438.284	2.145.738.685	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD/YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE/TAHUN		2.486.000.792	1.515.270.199	1.886.562.456	2.504.438.284	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD/YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:						Cash and cash equivalent consist of:
Kas	4	62.953.748	57.075.986	53.929.444	61.723.223	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	1.297.527.852	698.786.103	663.113.716	612.623.334	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	325.874.192	222.357.262	405.666.998	184.920.912	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain dibawah 3 bulan	7b	799.645.000	537.050.848	763.852.298	1.645.170.815	Placements with Bank Indonesia and other Banks less than 3 months
Jumlah kas dan setara kas		2.486.000.792	1.515.270.199	1.886.562.456	2.504.438.284	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992 berdasarkan Akta Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M. No. 71 yang selanjutnya diadakan pembetulan dengan Akta No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dari Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 tanggal 19 Juni 1993 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No.342/Leg/1993 tanggal 29 Juni 1993 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 2602 tanggal 15 Mei 1998. Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir Anggaran Dasar dengan Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0037529.AH.01.02.Tahun 2022 Tanggal 4 Juni 2022 dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0103473.AH.01.11 tanggal 4 Juni 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994 sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994.

Bank telah mendapatkan izin menjadi bank devisa pada tanggal 13 Desember 2016 sesuai dengan Surat Kepala Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan - Otoritas Jasa Keuangan No. S-423/PB.12/2016 dan efektif beroperasi menjadi bank devisa pada tanggal 20 Februari 2017. Bank memperoleh izin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 029/126/UOPM tanggal 25 Maret 1997.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Victoria International Tbk ("the Bank") was established on October 28, 1992 based on Notarial Deed No. 71 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., subsequently amended by Deed No. 30 dated June 8, 1993 from the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 dated June 19, 1993 and was registered at the State Court Secretary in North Jakarta No. 342/Leg/1993 dated June 29, 1993 also was published in Supplement No. 2602 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 15, 1998. The Bank's articles of association has been amended several times, and the latest was based on Notarial Deed No. 7 dated June 3, 2022 of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta which has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0037529.AH.01.02.TH 2022 dated June 4, 2022 and has been accepted and recorded in database of Legal Entities Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0103473.AH.01.11 dated June 4, 2022.

According to article 3 of the Bank's articles of association, the scope of Bank's activities is to engage in commercial banking activities in accordance with the existing regulations. The Bank commenced its commercial operations on October 5, 1994 based on the operating license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 402/KMK.017/1994 dated August 10, 1994.

Bank was approved as a foreign exchange bank on December 13, 2016 in accordance with Head of Licensing and Banking Information Department Letter - Financial Services Authority ("OJK") No. S-423/PB.12/2016 and effectively commenced as a foreign exchange bank on February 20, 2017. The Bank obtained a license as money changer from Bank Indonesia based on Letter No. 029/126/UOPM dated March 25, 1997.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor Pusat Bank berlokasi di Graha BIP Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta. Bank memiliki kantor pusat, dengan kantor cabang utama, kantor cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Kantor Pusat	1	1	1	Head Office
Kantor Cabang	14	14	14	Branches
Kantor Cabang Pembantu	24	25	38	Sub-Branches

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank

Penawaran umum saham

Pada tanggal 4 September 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat No. S-835/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 80.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 30 September 1999, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 14 Agustus 2000, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No.S-2044/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 614.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran sebesar Rp115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 85.960.000 Waran Seri II. Pada tanggal 28 September 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT I ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 100.000.000 saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Bank's Head Office is located at Graha BIP 10th Floor, Jalan Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta. The Bank has operational head office and a number of branches, sub-branches and cash offices as follows (unaudited):

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds

Public offering of shares

On September 4, 1999, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through Letter No. S-835/PM/1999 to conduct an initial public offering of 250,000,000 shares with a par value and an offering price of Rp100 (full amount) per share and 80,000,000 Series I Warrants. On September 30, 1999, the Bank's shares have been listed in Jakarta Stock Exchange.

On August 14, 2000, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-2044/PM/2000 to conduct Limited Public Offering (LPO) I to issue Preemptive Rights of 614,000,000 shares with a par value of Rp100 (full amount) and an offering price of Rp115 (full amount) per share and 85,960,000 Series II Warrants. On September 28, 2000, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO I, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 100,000,000 shares.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-36/PM/2003 untuk melakukan PUT II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 705.243.360 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 423.146.016 Waran Seri III.

Pada tanggal 20 Maret 2003, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT II ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 400.000.000 saham.

Pada tanggal 12 September 2006, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) melalui Surat No. S-452/BL/2006 untuk melakukan PUT III sejumlah 670.363.760 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran sebesar Rp115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak-banyaknya 469.277.676 Waran Seri IV. Pada tanggal 13 Juli 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT III ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 670.363.760 saham.

Pada tanggal 26 Juni 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No.S-4114/BL/2008 untuk melakukan PUT IV sejumlah 1.167.498.560 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 630.449.220 Waran Seri V.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of shares (continued)

On February 21, 2003, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-36/PM/2003 to conduct LPO II to issue Pre-emptive Rights of 705,243,360 shares with a par value and an offering price of Rp100 (full amount) per share and 423,146,016 Series III Warrants.

On March 20, 2003, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO II, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 400,000,000 shares.

On September 12, 2006, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) through Letter No. S-452/BL/2006 to conduct LPO III of 670,363,760 shares with a par value of Rp100 (full amount) and an offering price of Rp115 (full amount) per share and 469,277,676 Series IV Warrants. On July 13, 2006, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO III, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 670,363,760 shares.

On June 26, 2008, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-4114/BL/2008 to conduct LPO IV of 1,167,498,560 shares with a par value and an offering price of Rp100 (full amount) per share and 630,449,220 Series V Warrants.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 17 September 2011, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-6737/BL/2011 untuk melakukan PUT V sejumlah 1.954.919.259 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 1.448.939.990 Waran Seri VI.

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 31 Juli 2022:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1999	250.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1999
Saham yang berasal dari pendiri	250.000.000	Founders' shares
Saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba	34.000.000	Shares from capitalisation of retained earnings
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2000	100.000.000	Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) I in 2000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri I dan II pada tahun 2002	66.793.400	Shares from Exercise of Series I and II Warrants in 2002
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2003	400.000.000	Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) II in 2003
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2004	193.799.960	Shares from Exercise of Series III Warrants in 2004
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2006	46.200.000	Shares from Exercise of Series III Warrants in 2006
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2006	670.363.760	Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) III in 2006
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV pada tahun 2007	323.840.000	Shares from Exercise of Series IV Warrants in 2007
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2008	1.167.498.560	Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) IV in 2008
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2009	344.244.500	Shares from Exercise of Series IV and V Warrants in 2009

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of shares (continued)

On September 17, 2011, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-6737/BL/2011 to conduct LPO V of 1,954,919,259 shares with a par value and an offering price of Rp100 (full amount) per share and 1,448,939,990 Series VI Warrants.

The chronological overview of total issued and fully paid capital and shares listed at stock exchange in Indonesia from Initial Public Offering up to July 31, 2022 is as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 31 Juli 2022: (lanjutan)

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2010	249.707.135
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	1.954.919.259
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	414.580.000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2011	81.724.314
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri V dan VI pada tahun 2012	56.673.554
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri V dan VI pada tahun 2013	25.923.831
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2014	508.898.707
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2015	300
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2016	751.486.547
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada Tahun 2016	780.394.335
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada Tahun 2019	280.898.877
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada Tahun 2021	<u>1.535.185.529</u>

Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

10.487.132.568^{*)}

^{*)} Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh termasuk 1% saham yang tidak diperdagangkan pada PT Bursa Efek Indonesia (*delisted*) sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah RI No. 29 tahun 1999.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of shares (continued)

The chronological overview of total issued and fully paid capital and shares listed at stock exchange in Indonesia from Initial Public Offering up to July 31, 2022 is as follows: (continued)

	Shares from Exercise of Series IV and V Warrants in 2010
	Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) V in 2011
	Shares from Issuance of Shares without Preemptive Rights in 2011
	Shares from Exercise of Series IV and V Warrants in 2011
	Shares from Exercise of Series V and VI Warrants in 2012
	Shares from Exercise of Series V and VI Warrants in 2013
	Shares from Exercise of Series VI Warrants in 2014
	Shares from Exercise of Series VI Warrants in 2015
	Shares from Exercise of Series VI Warrants in 2016
	Shares from Exercise of Additional Shares Without Preemptive Rights in 2016
	Shares from Exercise of Additional Shares Without Preemptive Rights in 2019
	Shares from Exercise of Additional Shares Without Preemptive Rights in 2021

Total issued and fully paid capital

^{*)} Number of shares issued and fully paid includes 1% of delisted shares in the stock exchange in accordance with Government Regulation No. 29 Year 1999.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum obligasi

Pada tanggal 28 Desember 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-2683/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria I Tahun 2000 sejumlah Rp100.000.000. Pada tanggal 14 Maret 2000, Obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 9 Maret 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-1080/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria II Tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I Tahun 2007 masing-masing sejumlah Rp200.000.000. Pada tanggal 22 Maret 2007, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 19 September 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-7574/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 masing-masing sejumlah Rp200.000.000 dan Rp300.000.000. Pada tanggal 28 September 2012, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 21 September 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-340/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 masing-masing sejumlah Rp300.000.000 dan Rp50.000.000. Pada tanggal 12 Juli 2017, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of bonds

On December 28, 1999, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-2683/PM/1999 for the public offering of Bank Victoria Bonds I Year 2000 amounting to Rp100,000,000. On March 14, 2000, the Bonds had been listed in Surabaya Stock Exchange.

On March 9, 2007, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-1080/BL/2007 for the public offering of Bank Victoria Bonds II Year 2007 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Year 2007, each amounting to Rp200,000,000. On March 22, 2007, the Bonds had been listed in Indonesian Stock Exchange.

On September 19, 2012, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-7574/BL/2012 for the public offering of Bank Victoria Bonds III Year 2012 and Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012, amounting to Rp200,000,000 and Rp300,000,000, respectively. On September 28, 2012, the Bonds had been listed in Indonesian Stock Exchange.

On September 21, 2017, the Bank obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority Board of Commissioner through Letter No. S-340/D.04/2017 for the public offering of Continuing Bonds I Bank Victoria Phase I year 2017 and Subordinated Bonds I Bank Victoria Phase I Year 2017 in amount of Rp300,000,000 and Rp50,000,000, respectively. On July 12, 2017, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 5 September 2018 Bank melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018. Obligasi Berkelanjutan yang ditawarkan terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu Seri A sejumlah Rp100.000.000 dan Seri B sejumlah Rp200.000.000, sedangkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp350.000.000 (lihat Catatan 22).

Pada tanggal 24 September 2019, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-85/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 serta telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia 1 Juli 2019 masing-masing sejumlah Rp100.000.000 dan Rp250.000.000.

Pada tanggal 8 November 2019, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp150.000.000.

Pada tanggal 1 April 2020, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 sebesar Rp60.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of bonds (continued)

On September 5, 2018, Bank continues the Public Offering of Continuing Bonds I Bank Victoria Phase II Year 2018 and Subordinated Bonds I Bank Victoria Phase II Year 2018. The Continuing Bonds offered comprise of 2 (two) series, Series A amounted to Rp100,000,000 and Series B amounted to Rp200,000,000, while the Subordinated Bonds offered amounted to Rp350,000,000 (refer to Note 22).

On September 24, 2019, Bank obtained an effective notification from the Chairman of FSA through Letter No. S-85/D.04/2019 for continuous offering of Continuing Bonds II Phase I Year 2019 and Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019, which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 1, 2019 amounting to Rp100,000,000 and Rp250,000,000, respectively.

On November 8, 2019, the Bank issued Bank Victoria Phase II Year II 2019 Continues Subordinated Bonds amounting to Rp150,000,000.

On April 1, 2020 the Bank issued Bank Victoria Phase III Year II 2020 Continues Subordinated Bonds amounting to Rp60,000,000.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Bank merupakan pemegang saham pengendali dan memiliki pengaruh signifikan atas Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total Assets		
				31 Juli/ July 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Bank Victoria Syariah	Sharia banking	99,99%	1966	1.411.635.015	1.660.849.339	2.296.026.685
Reksadana / Mutual Funds:						
Batavia Proteksi Andalan 7	Reksadana Terproteksi	100%	-	155.494.246	154.874.863	-
BNI AM Proteksi XL VIII	Reksadana Terproteksi	100%	-	104.473.068	103.825.989	-
Maybank Dana terproteksi 1	Reksadana Terproteksi	100%	-	44.790.530	44.196.171	-
Mega Dana terproteksi VIII	Reksadana Terproteksi	100%	-	42.983.760	42.719.039	-
Reksadana terproteksi Sucorinvest Proteksi 8	Reksadana Terproteksi	100%	-	101.111.645	101.028.049	-
Reksadana Terproteksi Mandiri 175	Reksadana Terproteksi	100%	-	-	103.168.694	-
Reksadana Pasific Fixed Fund	Reksadana Pendapatan tetap	100%	-	24.634.199	-	-

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, S.H. No. 15 tanggal 7 September 2007, Notaris di Jakarta, Bank mengakuisisi 99,80% saham PT Bank Swaguna ("Entitas Anak"). Pada tanggal 13 Desember 2007, Bank melakukan penambahan modal di Entitas Anak sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,98% sesuai dengan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, S.H. No. 26 tanggal 13 Desember 2007.

Pada tanggal 30 September 2016, Bank melakukan penambahan modal pada Entitas Anak sebesar Rp50.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,99% dan telah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. S-151/PB.33/2016 tanggal 15 Agustus 2016.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries

The Bank is the controlling stockholder and has a significant control over the Subsidiaries as follows:

Based on Notarial Deed No. 15 dated September 7, 2007 of Veronika Lily Dharma, S.H., a Notary in Jakarta, the Bank acquired 99.80% shareholding of PT Bank Swaguna ("Subsidiary"). On December 13, 2007, the Bank had an additional capital in the Subsidiary which increased the Bank's ownership to 99.98% based on Notarial Deed No. 26 of Veronika Lily Dharma, S.H. dated December 13, 2007.

On September 30, 2016, the Bank put additional capital of Rp50,000,000,000 (full amount) into Subsidiary, which increase the Bank's ownership to 99.99% and obtained the approval from OJK based on Letter No. S-151/PB.33/2016 dated August 15, 2016.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2017 dan 18 Desember 2017, setelah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. S-33/PB.33/2017 tanggal 30 Maret 2017 dan No. S-170/PB.33/2017 tanggal 18 Desember 2017, Bank melakukan penambahan modal pada Entitas Anak sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp40.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,99%.

Pada tanggal 24 Oktober 2019, Bank melakukan penambahan modal pada Entitas Anak sebesar Rp50.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,99% dan telah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. S-53/PB.33/2019 tanggal 22 Oktober 2019.

Entitas Anak telah mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 6 Agustus 2009 dan Akta No. 24 tanggal 27 November 2009 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02731.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010. Perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Selanjutnya, Entitas Anak beroperasi dengan prinsip Syariah mulai tanggal 1 April 2010.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On March 30, 2017 and December 18, 2017, after obtaining approval from OJK based on Letter No. S-33/PB.33/2017 dated March 30, 2017 and No. S-170/PB.33/2017 dated December 18, 2017, the Bank put additional capital of Rp60,000,000,000 and Rp40,000,000,000 (full amount) into Subsidiary, which increase the Bank's ownership to 99.99%.

On October 24, 2019, the Bank put additional capital of Rp50,000,000,000 (full amount) into Subsidiary, which increase the Bank's ownership to 99.99% and obtained the approval from OJK based on Letter No. S-53/PB.33/2019 dated October 22, 2019.

The Subsidiary changed its name to PT Bank Victoria Syariah based on Deed No. 5 dated August 6, 2009 and No. 24 dated November 27, 2009 of Erni Rohaini, S.H., M.B.A., a Notary in Jakarta. The notarial deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02731.AH.01.02 Year 2010 dated January 19, 2010. The changes of subsidiary's business from conventional banking to sharia banking was approved by Bank Indonesia based on the Decision of the Governor of Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 dated February 10, 2010. The Subsidiary started its operations as a Sharia Bank on April 1, 2010.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Juli/ July 31, 2022</u>	<u>31 Desember/December 31, 2021</u>		
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama Independen	Oliver Simorangkir ^{*)} / Zaenal Abidin ^{**)}	Oliver Simorangkir ^{*)}	Oliver Simorangkir	President Commissioner
Komisaris/Komisaris Independen	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja	Commissioner/ Independent Commissioner
Komisaris/Komisaris Independen	Adhi Brahmantya ^{**)}	Zaenal Abidin	Zaenal Abidin	Commissioner/ Independent Commissioner
Direksi				Board of Directors
Direktur Utama	Achmad Friscantono ^{**)}	Ahmad Fajar ^{*)}	Ahmad Fajar	President Director
Wakil Direktur Utama	Rusli	Rusli	Rusli	Vice President Director
Direktur	Debora Wahjutirto Tanoyo	Debora Wahjutirto Tanoyo	Debora Wahjutirto Tanoyo	Director
Direktur Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Lembing Tamunan	Lembing Tamunan	Lembing Tamunan	Director Risk Management and Compliance Director

*) Dengan masa jabatan sampai dengan pengangkatan Zaenal Abidin sebagai Komisaris Utama/Komisaris Utama Independen dan Adhi Brahmantya sebagai Komisaris/Komisaris Independen berlaku efektif, yaitu setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*)

**) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas jasa keuangan (OJK) atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 tersebut di atas telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0018350 tanggal 4 Juni 2022.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Committee and Employees

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>31 Juli/ July 31, 2022</u>	<u>31 Desember/December 31, 2021</u>		
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama Independen	Oliver Simorangkir ^{*)} / Zaenal Abidin ^{**)}	Oliver Simorangkir ^{*)}	Oliver Simorangkir	President Commissioner
Komisaris/Komisaris Independen	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja	Commissioner/ Independent Commissioner
Komisaris/Komisaris Independen	Adhi Brahmantya ^{**)}	Zaenal Abidin	Zaenal Abidin	Commissioner/ Independent Commissioner
Direksi				Board of Directors
Direktur Utama	Achmad Friscantono ^{**)}	Ahmad Fajar ^{*)}	Ahmad Fajar	President Director
Wakil Direktur Utama	Rusli	Rusli	Rusli	Vice President Director
Direktur	Debora Wahjutirto Tanoyo	Debora Wahjutirto Tanoyo	Debora Wahjutirto Tanoyo	Director
Direktur Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Lembing Tamunan	Lembing Tamunan	Lembing Tamunan	Director Risk Management and Compliance Director

*) With tenure until the appointment of Zaenal Abidin as President Commissioner/Independent President Commissioner and Adhi Brahmantya as Commissioner/Independent Commissioner effective after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) for a Fit and Proper Test.

**) Effective upon approval from the Financial Services Authority (OJK) on Fit and Proper Test.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 had been accepted and recorded in the database of Legal Entities Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.09-0018350 dated June 4, 2022.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Juli/ July 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
				2020	
Ketua	Gunawan Tenggarahardja		Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja	Chairman
Anggota	Yozef Abdulrachman		Yozef Abdulrachman	Yozef Abdulrachman	Member
Anggota	Medi Sejati		Medi Sejati	Retno Dwijanti Widaningsih ^{*)}	Member

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with Financial Service Authority regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding Establishment and Guideline for Implementation Duty of Audit Committee and Financial Service Authority regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 regarding Governance Implementation in Commercial Bank.

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Monitoring Committee as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Juli/ July 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
				2020	
Ketua	Zaenal Abidin		Zaenal Abidin	Zaenal Abidin	Chairman
Anggota	Oliver Simorangkir ^{*)}		Oliver Simorangkir	Oliver Simorangkir	Member
Anggota	Yozef Abdulrachman		Yozef Abdulrachman	Yozef Abdulrachman	Member
Anggota	Medi Sejati		Medi Sejati	Retno Dwijanti Widaningsih ^{**)}	Member

^{*)} telah mengundurkan diri efektif sejak 3 Juni 2022.

^{**)} Retno Dwijanti Widaningsih telah mengajukan pengunduran diri dan telah efektif berhenti sejak tanggal 9 April 2021 sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris No. 001/SK-KOM/04/21.

^{*)} Resigned effective June 3, 2022.

^{**)} Retno Dwijanti Widaningsih has submitted her resignation and has been effective since April 9, 2021 based on Commissioner Decree Letter No. 001/SK-KOM/04/21.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Juli/ July 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
				2020	
Ketua	Gunawan Tenggarahardja		Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja	Chairman
Anggota	Oliver Simorangkir		Oliver Simorangkir ^{*)}	Oliver Simorangkir	Member
Anggota	Syahda Chandra		Syahda Chandra	Syahda Chandra	Member

*) telah mengundurkan diri efektif sejak 3 Juni 2022.

*) Resigned effective June 3, 2022

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Juli/ July 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
				2020	
Sekretaris Perusahaan	Caprie Ardira Azhar		Lidwina Dian Pratiwi	Lidwina Dian Pratiwi	Corporate Secretary
Kepala Internal Audit	Djoko Soenjojo		Djoko Soenjojo	Djoko Soenjojo	Internal Audit Head

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki karyawan masing-masing sejumlah 686, 694 dan 799 karyawan (tidak diaudit).

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Bank had 686, 694 and 799 employees, respectively (unaudited).

e. Pemegang saham akhir

Pemegang saham pengendali langsung dan pemegang saham akhir Bank pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing PT Victoria Investama Tbk dan Suzanna Tanojo.

e. Ultimate shareholders

The direct controlling shareholder and ultimate shareholder of the Bank as of July 31, 2022 December 31, 2021 and 2020 are PT Victoria Investama Tbk and Suzanna Tanojo, respectively.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Manajemen Bank bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 16 September 2022.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI") dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"). Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Bank's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorised for issuance by the Board of Directors of the Bank on September 16, 2022.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants and the Board of Syariah Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation of Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (currently the Indonesian Financial Service Authority ("OJK")) No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets measure as fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and financial assets held at fair value through profit or loss ("FVTPL"). The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan untuk Entitas Anak yang bergerak di bidang Syariah, disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 (Revisi 2016) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2019) "Akuntansi *Murabahah*", PSAK 104 (Revisi 2016), "Akuntansi *Istishna*", PSAK 105, "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK 106, "Akuntansi *Musarakah*", PSAK 107 (Revisi 2016), "Akuntansi *Ijarah*", PSAK 110 (Revisi 2015) "Akuntansi *Sukuk*", PSAK 111, "Akuntansi *Wa'd*", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI"), dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh OJK.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The financial statements of a Subsidiary company engaged in sharia banking are prepared under the Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) 101 (Revised 2016) "Presentation of Sharia Financial Statement", SFAS 102 (Revised 2019), "Murabahah Accounting", SFAS 104 (Revised 2016), "Istishna Accounting", SFAS 105, "Mudharabah Accounting", SFAS 106, "Musarakah Accounting", SFAS 107 (Revised 2016), "Ijarah Accounting", SFAS 110 (Revised 2015) "Sukuk Accounting", SFAS 111, "Wa'd Accounting", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI"), and Indonesian Financial Accounting Standards, including accounting and reporting guidance issued by OJK.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

The consolidated statement of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the date of acquisition and are not pledged or restricted.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgements in the process of implementing the Group's accounting policies. The area that is complex or requires a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi yang
signifikan**

b. Change in significant accounting policies

Pada tanggal 1 Januari 2022, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

On January 1, 2022 there were new standards and adjustments or amendments for several prevailing standards and effective since that date, as follows:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak; dan
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 per sen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

- Amendments to SFAS 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments to SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract - fulfillment Costs; and
- 2020 Annual Adjustments - SFAS 71: Financial Instruments - Fees in the 10 per cent test for derecognition of financial liabilities.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current year or prior financial years.

c. Prinsip konsolidasi

c. Basis of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Bank. Entitas Anak adalah entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Bank memiliki pengendalian. Bank mengendalikan entitas lain ketika Bank terekspos atas, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hp tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and its Subsidiaries that are controlled by the Bank. Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Bank has control. The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.

Laporan keuangan dari Entitas Anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

The financial statements of Subsidiary are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences until the date when control ceases.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas Entitas Anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

d. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- (A) Biaya perolehan diamortisasi;
- (B) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"); dan
- (C) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of consolidation (continued)

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements, accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Group, unless otherwise stated.

Non-controlling interest is presented as part of equity in the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling shareholders' proportionate share in the net income for the year and equity of the Subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the Subsidiary.

Where Subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

d. Financial assets and liabilities

(i) Financial assets

In accordance with SFAS 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- (A) *Amortised cost;*
- (B) *Fair value through profit or loss ("FVTPL"); and*
- (C) *Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

A financial asset measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *held to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of held to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Grup untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Group reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Group did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The targeting operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Group can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Recognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

A financial asset is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e., those designed as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.*

A financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.

Financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled, or has expired.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(iii) Kontrak modifikasi

Penilaian apakah suatu aset keuangan telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan modifikasi atau restrukturisasi aset keuangan pada saat unit bisnis tersebut melakukan tindakan modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan.

Modifikasi aset keuangan dianggap substansial dan Grup akan berhenti mengakui aset keuangan awal ketika:

- (a) aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau
- (b) terdapat konversi mata uang.

Grup kemudian akan mengukur aset keuangan yang telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dengan cara berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the profit or loss and other comprehensive income.

(iii) Contract modification

An assessment of whether a financial asset has been modified substantially or not substantially is carried out by a business unit whose authorized to modify or restructure financial assets, when the business unit performs modification or restructure of a financial asset.

Modifications to financial assets are considered substantial and the Group will cease to recognize the original financial assets when:

- (a) the financial asset (or portion thereof) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or any portion thereof), either by legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or
- (b) there is a currency conversion.

The Group will measure the substantially and not substantially modified financial assets as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Kontrak Modifikasi (lanjutan)

(a) Modifikasi Aset Keuangan yang
Substansial

- 1) Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana renegosiasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Grup akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/ modifikasian pada tanggal modifikasi/ negosiasi.
- 2) Selisih jumlah tercatat bruto aset keuangan awal dengan nilai wajar aset modifikasian diakui di laba rugi.
- 3) Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.
- 4) Selanjutnya, Grup melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk.
- 5) Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Contract Modification (continued)

(a) Substantial Modification of Financial
Assets

- 1) When the contractual cashflow on a financial asset is renegotiated or modified (including when a credit is restructured) and the renegotiation or modification results in derecognition of the financial asset, therefore the Group will record the financial asset as a new / modified financial asset on the modification/ negotiation date.
- 2) The difference between the gross amount of the initial financial assets and the fair value of the modified assets recorded as profit or loss.
- 3) Transaction income or costs incurred in connection with a modification event recognized as part of gain or loss on the modification.
- 4) Next, Group assess whether new/modified financial assets are assets originating from impaired financial assets.
- 5) Recognition of interest income on assets originating from financial assets is calculated based on an effective interest rate adjusted for credit risk (*risk-adjusted effective interest rate*) to discount the cash flows of modified financial assets.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Kontrak Modifikasi (lanjutan)

**(b) Modifikasi Aset Keuangan yang Tidak
Substantial**

1. Saat Grup melakukan renegotiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka renegotiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.
2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (net present value) dari arus kas kontraktual yang telah dimodifikasi atau direnegosiasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.
3. Grup kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.
4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Contract Modification (continued)

**(b) Non-Substantial Modification of
Financial Assets**

1. When the Group renegotiates or modifies contractual cash flows of financial assets (including when loans are restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the renegotiation or modification does not result in derecognition of the financial assets.
2. The gross carrying amount of financial assets is computed at the net present value of modified or renegotiated contractual cash flows, discounted at the original effective interest rate.
3. The Group then recognizes the gain or loss from the modification (i.e the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the profit or loss.
4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortised over the remaining term of the modified financial asset.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diamortisasi dan diakui dalam laba rugi sepanjang umur dari instrumen tersebut.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Untuk penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia, estimasi atas nilai wajar dinyatakan sebesar biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Determination of fair value (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is amortised and recognised in profit or loss on over the life of the instrument.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities. For the investment in shares do not have readily determinable fair values, the estimated fair value recognised as at acquisition cost.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input (sebagai contoh nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**(v) Penentuan biaya perolehan
diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai aset keuangan".

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Determination of fair value (continued)

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, foreign exchange rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the consolidated statement of financial position.

(v) Determination of amortised cost

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the consolidated statement of profit or loss as "Impairment losses on financial assets".

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Penentuan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Determination of amortised cost (continued)

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist, or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, then Group tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, or cancelled, or otherwise extinguished.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Grup menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur pinjaman yang diberikan.

e. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum di dalam situasi bisnis yang normal, dan dalam peristiwa gagal bayar atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi yang mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Derecognition (continued)

The Group write off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Group determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of debtor/financial asset's issuer such that the debtor/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

e. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if only the Group has a legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

f. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

f. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Grup/ Classes (as determined by the Group)
Aset keuangan/ Financial assets	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Kas/ <i>Cash</i>
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
		Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>
		Pinjaman yang diberikan / <i>Loans</i>
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>
		Pendapatan bunga dan syariah yang masih akan diterima/ <i>Interest and sharia income receivables</i>
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>
		Penyertaan saham/ <i>Investments in shares</i>
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligations due immediately</i>
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under repurchase agreement</i>
		Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
		Utang akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>
Komitmen dan kontinjensi/ Commitment and contingency	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities granted</i>	Akrual dan liabilitas lain-lain/ <i>Accruals and other liabilities</i>
		Garansi yang diberikan/ <i>Guarantees issued</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- a. perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- b. hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- c. pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Dampak Reklasifikasi Aset Keuangan

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

The Group can reclassify its all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

The characteristic of business model changes must significantly impact to the Group operational activities such as collecting, disposing or terminating a business line. In addition, the Group has to prove the changes to external parties.

The Group will reclassify all financial assets impacted by business model changes. Changes of the objective of the Group's business model must be impacted before reclassification date.

The following lists are not changes in business model:

- a. changes in intention in relation with certain financial asset (even in situations of significant changes in market conditions);
- b. temporary loss of certain markets for financial assets; and
- c. transfer of financial asset between Group with different business model.

Impact of Reclassification of Financial Assets

The impact of reclassification of financial asset on profit or loss or equity and its initial measurement is as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Klasifikasi dan Reklasifikasi Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Classification and Reclassification of Financial Instruments (continued)

Reklasifikasi/ Reclassification		Dampak Terhadap Laba Rugi/ Impact on profit or loss	Dampak Terhadap Ekuitas/ Impact on equity	Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi/ Initial Carrying Value After Reclassification
Dari/ From	Kel/ To			
FVPL	Amortised Cost	-	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru/ <i>Fair value at the reclassification date becomes its new gross carrying amount.</i> 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi/ <i>Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date.</i>
	FVOCI	-	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya/ <i>Financial assets is measured at fair value.</i> 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi/ <i>Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date.</i>
Amortised Cost	FVPL	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi/ <i>Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification</i>	-	Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi/ <i>Fair value is measured at reclassification date.</i>
	FVOCI	-	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi/ <i>Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi/ <i>Fair value is measured at reclassification date.</i> 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan/ <i>Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted.</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Klasifikasi dan Reklasifikasi Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Classification and Reclassification of Financial Instruments (continued)

Reklasifikasi/ Reclassification		Dampak Terhadap Laba Rugi/ Impact on profit or loss	Dampak Terhadap Ekuitas/ Impact on equity	Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi/ Initial Carrying Value After Reclassification
Dari/ From	Ke/ To			
FVOCI	Amortised Cost	-	Keuntungan atau kerugian kumulatif dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar/ Cumulative gain or loss on OCI is adjusted against the fair value of the financial asset	1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru ditambah atau dikurangi keuntungan atau kerugian kumulatif sebelumnya/ Fair value at the reclassification date becomes its new gross carrying amount by added or deducted the previous cumulative gain or loss. 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan/ Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted.
	FVOCI	Keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas menjadi laba rugi/ Cumulative gain or loss on OCI is reclassified to profit or loss		Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya/ Financial assets is measured at fair value

g. Penurunan nilai dari aset keuangan

g. Impairment of financial assets

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss*/"ECL") terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah tidak terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan dari pengakuan awal, maka Grup akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL *lifetime*.

The group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its financial assets instruments carried at amortised cost and fair value at other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk to financial asset measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income (FVOCI). If at the reporting date, credit risk on financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses for that financial asset at the amount of 12 (twelve) months expected losses. If the credit risk on that financial asset has increased significantly since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses at the amount of expected credit losses over its lifetime.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

ECL 12 bulan dan ECL lifetime

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu umur hidup aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1, stage 2, stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 1: ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

12-month ECL and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of ECL that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date (or the shorter period if expected life of financial asset is less than 12 months). 12-month ECL is weighted by probability of default.

Lifetime ECL is the ECL that result from all possible default events over the expected life of financial asset.

Staging Criteria

Financial asset must be allocated to one of three stages of impairment (*stage 1, stage 2, stage 3*) by determining whether there is a significant increase in credit risk on the financial asset since initial recognition or whether the facility has defaulted on each reporting date.

Stage 1: ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit ("SICR") sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian pinjaman yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Bank menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

Pinjaman yang diberikan

- a. Kriteria kuantitatif
Akun-akun dengan 30 hari tunggakan ("DPD") dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.
- b. Kriteria kualitatif
Debitur dengan DPD kurang dari 30 hari yang telah direstrukturisasi (kecuali debitur restrukturisasi akibat dampak pandemi COVID-19) dianggap memiliki kenaikan signifikan atas risiko kredit.

Stage 3: Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 71, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Stage 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

Stage 2: includes financial assets that experience a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition (unless having low credit risk at the reporting date), but do not have objective evidence of impairment. For these assets, Lifetime ECL will be calculated. Lifetime ECL are the ECL that results from all possible default events over the expected life of financial asset.

The Bank uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

Loans

- a. Quantitative criteria
Accounts that are 30 days past due ("DPD") are considered to have experienced a significant increase in credit risk.
- b. Qualitative criteria
Debtors with DPD less than 30 days which have been restructured (except for restructured debtors as a result of the COVID-19 pandemic) which is considered to have a significant increase in credit risk.

Stage 3: An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 71, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (*default*). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio revolving tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik).

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (default). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment

The period considered when measuring expected credit loss is the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn).

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value less the expected credit losses.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian pinjaman yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD).

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. *Impairment of financial assets* (continued)

SFAS 71 requires supportable information about past events, current condition and forecasts of future economic conditions. Estimated movement on expected credit losses have to be reflected and directly consistent with changes in observed related data over the period. This ECL calculation needs forward-looking estimation from *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure At Default* (EAD).

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date when the Group become a party in a irrevocable commitment is the date of initial recognition for implementation of impairment purposes.

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang committed pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

h. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup, selain aset pajak tangguhan, dikaji pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual dapat digabungkan ke dalam kelompok aset terkecil yang menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset lainnya (Unit Penghasil Kas atau "CGU"). Jika terdapat indikasi adanya penurunan nilai tersebut, maka nilai terpulihkan aset diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu aset atau CGU melebihi estimasi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan suatu aset adalah nilai yang terbesar antara nilai pakai aset atau CGU dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Dalam penentuan nilai pakai aset, estimasi arus kas masa depan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

h. Impairment of non-financial assets

The carrying amount of the Group's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets (Cash Generating Units or "CGU"). If any such indication exists, then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognised if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its estimated recoverable amount. The recoverable amount of an asset or CGU is the greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan yang diakui pada tahun sebelumnya dikaji pada setiap tanggal pelaporan keuangan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill*, dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Jumlah kerugian penurunan nilai yang dibalik tidak boleh menyebabkan nilai aset melebihi nilai tercatat neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui.

i. Kas dan setara kas

Kas meliputi kas dan kas dalam *keasahan*. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

j. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *interbank call money*, Deposito berjangka, Sertifikat deposito, Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank ("SIMA") dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses in respect of non-financial assets recognised in prior year are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss, except for goodwill, is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, if no impairment loss had been recognised.

i. Cash and cash equivalents

Cash includes cash on hand and cash in vault. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the date of acquisition and are not pledged or restricted

j. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.

k. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of interbank call money, Time deposit, Certificate of deposits, Certificates of Interbanks Mudharabah Investment ("SIMA") and Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI").

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Utang Negara, Surat Berharga Syariah Negara, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, unit penyertaan reksadana, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI") atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL").

1. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Diukur pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

3. Diukur pada FVTPL

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL. Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), Government Promissory Notes, Government Sharia Bonds, corporate bonds, medium term notes, mutual fund investment units and other money market and capital market securities.

Subsequently accounted for, marketable securities depending on their respective classifications, as either measured at amortised cost or measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

1. Measured at amortised cost

Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.

2. Measured at FVOCI

Subsequently, investment carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

3. Measured at FVTPL

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. Financial instruments grouped into this category are recognised at their fair value at initial recognition; transaction costs are recognised directly in the consolidated statements of profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss*/"ECL") terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah tidak terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan dari pengakuan awal, maka Grup akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL *lifetime*.

ECL 12 bulan dan ECL *lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu umur hidup aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1, stage 2, stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Marketable securities (continued)

The group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its financial assets instruments carried at amortised cost and fair value at other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk to financial asset measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income (FVOCI). If at the reporting date, credit risk on financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses for that financial asset at the amount of 12 (twelve) months expected losses. If the credit risk on that financial asset has increased significantly since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses at the amount of expected credit losses over its lifetime.

12-month ECL and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of ECL that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date (or the shorter period if expected life of financial asset is less than 12 months). 12-month ECL is weighted by probability of default.

Lifetime ECL is the ECL that result from all possible default events over the expected life of financial asset.

Staging Criteria

Financial asset must be allocated to one of three stages of impairment (*stage 1, stage 2, stage 3*) by determining whether there is a significant increase in credit risk on the financial asset since initial recognition or whether the facility has defaulted on each reporting date.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

Stage 1: ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit ("SICR") sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian pinjaman yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Bank menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

Pinjaman yang diberikan

- a. Kriteria kuantitatif
Akun-akun dengan 30 hari tunggakan ("DPD") dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.
- b. Kriteria kualitatif
Debitur dengan DPD kurang dari 30 hari yang telah direstrukturisasi (kecuali debitur restrukturisasi akibat dampak pandemi COVID-19) dianggap memiliki kenaikan signifikan atas risiko kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Marketable securities (continued)

Stage 1: ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Stage 2: includes financial assets that experience a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition (unless having low credit risk at the reporting date), but do not have objective evidence of impairment. For these assets, Lifetime ECL will be calculated. Lifetime ECL are the ECL that results from all possible default events over the expected life of financial asset.

The Bank uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

Loans

- a. Quantitative criteria
Accounts that are 30 days past due ("DPD") are considered to have experienced a significant increase in credit risk.
- b. Qualitative criteria
Debtors with DPD less than 30 days which have been restructured (except for restructured debtors as a result of the COVID-19 pandemic) which is considered to have a significant increase in credit risk.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

Stage 3: Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 71, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset *Stage 3*'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (*default*). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramat yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Marketable securities (continued)

Stage 3: An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 71, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (default). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio revolving tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik).

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian pinjaman yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi forward-looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD).

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Marketable securities (continued)

The period considered when measuring expected credit loss is the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn).

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value less the expected credit losses.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

*SFAS 71 requires supportable information about past events, current condition and forecasts of future economic conditions. Estimated movement on expected credit losses have to be reflected and directly consistent with changes in observed related data over the period. This ECL calculation needs forward-looking estimation from *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure At Default* (EAD).*

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date when the Group become a party in a irrevocable commitment is the date of initial recognition for implementation of impairment purposes.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang committed pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

m. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah

Restrukturisasi pinjaman bisa meliputi modifikasi persyaratan pinjaman, konversi pinjaman menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. *Marketable securities* (continued)

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

m. *Loans, sharia financing and receivables*

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan
piutang syariah (lanjutan)**

Pinjaman yang direstrukturisasi dan tidak dihentikan pengakuannya disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau proyeksi nilai kini dari penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Termasuk di dalam pinjaman yang adalah termasuk pembiayaan oleh PT Bank Victoria Syariah, Entitas Anak, berupa pembiayaan dan piutang syariah.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan dan piutang tersebut adalah sebagai berikut:

Pembiayaan *mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi hasil (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Entitas Anak mengenakan bagi hasil berdasarkan metode margin laba kotor.

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Entitas Anak. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Loans, sharia financing and receivables
(continued)**

Restructured loans which are not derecognised, are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the estimate of total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

Included in loans are financing by PT Bank Victoria Syariah, a Subsidiary, in the form of sharia financing and receivables.

Brief explanation for each type of sharia financing and receivables are as follows:

Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activity, with profit sharing or gross profit margin method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Subsidiary uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Subsidiary provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error by the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Subsidiary. If part of mudharabah financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah (lanjutan)

Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan mudharabah.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Piutang *Ijarah* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri kepada penyewa. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Piutang *murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai PSAK No. 55.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Loans, sharia financing and receivables (continued)

Loss on mudharabah financing due to negligence or error by the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the balance of mudharabah financing.

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia. *Musyarakah* financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Subsidiary provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

Ijarah receivables are the financing on the availability of fund in relation to transferring the right to use and benefit of a goods and service based on rental transaction which was not followed by transfer of the goods ownership to the lessee. *Ijarah muntahiyah bittamlik* is an agreement on the availability of fund in relation to transferring the use right and benefit of a goods or service based on rental transaction with an option to transfer the ownership title of goods to the lessee. *Ijarah* receivables are recognised at due date at the amount of its lease income not yet received and presented at its net realisable value, which is the outstanding balance of the receivables.

Murabahah is an agreement of sales transaction for goods in which the selling price is determined based on acquisition cost added with mutually agreed margin and the seller shall disclose the acquisition cost to buyer.

Murabahah receivables are classified as financial assets under category loan and receivables in accordance with SFAS No. 55.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Grup membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Grup menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

o. Tagihan dan utang akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Penyertaan saham

(A) Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. *Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements*

Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Group purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognised in the consolidated financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method.

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Group sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

o. *Acceptance receivables and payables*

Subsequent to initial recognition, acceptance receivables and payables are measured at amortised cost using the effective interest method.

p. *Investment in shares*

(A) Investment in shares

Investment in shares of stock are long-term investments in non-public companies.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penyertaan saham (lanjutan)

(A) Penyertaan saham (lanjutan)

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar estimasi terbaik atas nilai wajarnya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

(B) Penyertaan saham sementara

Penyertaan saham sementara merupakan penyertaan modal oleh Grup, dalam bentuk saham pada perusahaan debitur untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Grup wajib melakukan divestasi penyertaan saham sementara apabila penyertaan saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tersebut telah memperoleh saldo laba positif pada ekuitasnya.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan lebih dari 20%, tanpa ada pengaruh signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

q. Aset tetap dan penyusutan

Pada tanggal 30 November 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap dari model biaya menjadi model revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. *Investment in shares (continued)*

(A) *Investment in shares (continued)*

Investments in shares of stock where the ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at their best estimate of fair value. The carrying amount of the investments is written-down to recognise a permanent decline in the value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current year consolidated statement of profit or loss.

(B) *Temporary investment in shares*

Temporary investment in shares is investment in shares by Group to debtor's company to overcome the credit defaults, in accordance with the prevailing laws.

Group is obliged to divest temporary investment in shares if the temporary investment in shares have exceeded if maximum period of 5 (five) years or the company have obtained positive retained earnings in equity.

Investments in shares where the ownership above 20%, without any significant influence is classified as financial assets at fair value through profit or loss. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss.

q. *Fixed assets and depreciation*

On November 30, 2015, the Bank changed their accounting policies of fixed assets from cost model to revaluation model.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap Grup disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap (jika ada). Penilaian terhadap aset tetap dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Berdasarkan kebijakan internal Grup, penilaian terhadap aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen eksternal dilakukan 5 tahun sekali. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap dicatat sebagai "Surplus revaluasi aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Surplus revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan nilai setelah revaluasi terhadap nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Grup/Group	
	Masa manfaat/ Useful life Tahun/Years	Penyusutan (persentase/ Depreciation (percentage)
Gedung kantor	20	5%
Kendaraan bermotor	4	25%
Mesin dan peralatan	4	25%
Perlengkapan dan perabotan kantor	4	25%

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan akan ditinjau dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fixed assets and depreciation (continued)

The Group's fixed assets are shown at fair value, less subsequent depreciation for fixed assets less accumulated impairment losses (if any). Valuation of fixed assets are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Based on Group's internal policy, valuation of fixed assets performed by external independent valuers for every 5 years. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets recorded in "Assets revaluation reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "Asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the consolidated statement of profit or loss.

Gain on revaluation of fixed assets are transferred to retained earnings when fixed assets are derecognised.

Land is not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated based on the straight-line method to allocate their revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Grup/Group	
	Masa manfaat/ Useful life Tahun/Years	Penyusutan (persentase/ Depreciation (percentage)
Office buildings	20	5%
Vehicles	4	25%
Machinery and equipment	4	25%
Office furniture and equipment	4	25%

The assets residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate at the end of each reporting period.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penyesuaian atas masa manfaat dan metode penyusutan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai wajar dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba/rugi periode terjadinya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Aset tetap dalam proses pembangunan merupakan aset yang masih dalam proses renovasi atau pemasangan dan belum siap digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

r. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Grup berupa perangkat lunak.

Perangkat lunak, yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait, dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fixed assets and depreciation (continued)

As of Juli 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, there are no adjustment on useful life and depreciation method.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

When assets are retired or disposed, their fair value and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised as related period's profit/loss.

Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

Assets under construction consist of assets that are still in progress of renovation or installments and not yet ready for use and intended to be used in business activity. This accounts recorded based on amounts paid.

r. Intangible assets

Intangible assets held by the Group is software.

The software, that is not an integral part of the related hardware, is recorded as an intangible asset and is stated at carrying value, which is at cost less accumulated amortisation.

Software acquisition costs consist of all expenditures attributed directly in the preparation of the software so ready to use in accordance with the intent of management.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset tak berwujud (lanjutan)

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun.

s. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Grup, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Grup. AYDA merupakan jaminan yang diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah. Grup memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

AYDA diakui sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Intangible assets (continued)

Expenditures after acquisition software can be added to the cost of software or capitalised as software only if the expenses add future economic benefits of the software so as to be larger than originally expected performance standards. Expenditure that does not add to future economic benefits of the software are recognised as an expense when incurred.

Software with certain useful life, are amortised using straight-line method over the estimated useful life of the assets, which is 4 (four) years.

s. Foreclosed assets

Foreclosed assets represent assets acquired by Group, both from auction and non-auction based on voluntary transfer by the debtors or based on debtors' approval to sell the collateral where the debtors could not fulfill their obligations to Group. Foreclosed assets represent collateral acquired in settlement of loans, sharia financing and receivables. The Group has policy to sell foreclosed assets to settle debtors' liabilities.

Foreclosed assets are recognised at lower amount between carrying value and their net realisable value, which is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. If there is a permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals in written down to recognise such permanent decline in value. Any such write-down is recognised consolidated statement of profit or loss.

Holding costs of foreclosed assets subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged as current year profit/loss as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are charged as current year consolidated profit/loss as incurred.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Grup di masa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam biaya dibayar dimuka adalah pembiayaan, pengembangan teknologi, promosi dan beban renovasi gedung.

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah uang muka jaminan, uang muka pembelian aset, dan uang muka pengembangan teknologi.

u. Liabilitas segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Grup kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Grup berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, tabungan, SIMA dan *deposito on call*.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Prepaid expenses and other assets

Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognised as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for Group's activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Included in prepaid expenses are financing, technology development, promotion and office building renovation expense.

Included in other assets are amongst others membership deposits, advance for fixed assets purchase, advance for technology development.

u. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent Group's liabilities to other parties that are immediately paid in accordance with terms of the relevant agreements.

Obligations due immediately are presented at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

v. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Group based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, certificates of deposits, and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to banks in the form of demand deposits, interbank call money, time deposits, saving accounts, SIMA and deposits on call.

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dari pihak lain dengan akad *mudharabah mutlaqah*, dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Grup*) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan giro *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* dan giro *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Grup.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Entitas Anak.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak, atau ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Temporary syirkah funds

Temporary *syirkah* funds represent investments from other parties conducted on the basis *mudharabah mutlaqah* contract in which the owners of the funds (*shahibul maal*) grant freedom to the fund manager (*mudharib/Group*) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary *syirkah* funds consist of *mudharabah* saving deposits, *mudharabah* time deposits, and *mudharabah* demand deposits.

Mudharabah savings deposits and *mudharabah* demand deposits represent investment which could be withdrawn anytime (*on call*) or can be withdrawn based on certain agreed terms. *Mudharabah* savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance in the Group.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Subsidiary. *Mudharabah* time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Subsidiary.

Temporary *syirkah* fund cannot be classified as liability. This was due to the Subsidiary does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to the Subsidiary's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary *syirkah* fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary *syirkah* funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio (*nisbah*).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atau liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama umur obligasi.

y. Pinjaman yang diterima

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

z. Transaksi Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Marketable securities issued

Marketable securities issued is the issuance of bond which is classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

Transaction cost in relation with the marketable securities issued is deducted from the related marketable securities issued. Any difference between net proceed of bond issuance and nominal of bond is recognised as discount and will be amortised using effective interest rate during bond's period.

y. Borrowings

Borrowings and subordinated loans are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs.

Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

z. Leases Transaction

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short-term lease; and
- Low value asset.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Transaksi Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Leases Transaction (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset; and
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Transaksi Sewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset tetap".

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Leases Transaction (continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Lease", except if landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

Leases modification

The Group account for a leases modification as a separate leases if both:

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Pendapatan dan beban bunga dan syariah

aa. Interest income and expense and sharia

Konvensional

Conventional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recorded within interest income and interest expense using the effective interest rate method.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Once a financial asset or a bank of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the unimpaired portion using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban bunga dan syariah (lanjutan)

Konvensional (lanjutan)

Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari *mudharabah* dan *musyarakah*, pendapatan dari sewa (*ijarah*) dan pendapatan usaha utama lainnya.

Entitas Anak menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Entitas Anak melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan Entitas Anak dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad menggunakan metode *flat* (proporsional).

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Pengakuan pendapatan atas piutang *murabahah* diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Interest income and expense and sharia (continued)

Conventional (continued)

Interest income on loans or other earning assets classified as non-performing is recognised at the time the interest is received. When a financial asset is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Sharia income and expense

Revenue from fund management by Subsidiary as *mudharib* consists of income from sales and purchases of *murabahah* transactions, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing, income from lease (*ijarah*) and other main operating income.

The Subsidiary prescribes the risk rate policies based on the internal regulation. The Subsidiary leases the amortisation of deferred income at the time its financing is classified as non-performing. The Subsidiary's income from business transactions that are classified as non-performing is recorded as revenue to be received in the statement of commitments and contingencies.

Income from *ijarah* is recognised over the period of the contract with *flat* (proportional) method.

Profit sharing income for passive partner in *musyarakah* is recognised in the period when the right arises in accordance with *nisbah* (the agreed sharing ratio).

Profit sharing income from *mudharabah* is recognised in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.

The revenue recognition of *murabahah* receivables are recognised in profit or loss using the effective rate of return method.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban bunga dan syariah (lanjutan)

Pendapatan dan beban syariah (lanjutan)

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang *murabahah* untuk memperoleh biaya perolehan diamortisasi dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang *murabahah* tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari laba kotor Entitas Anak (*gross profit margin*).

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Entitas Anak sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Interest income and expense and sharia (continued)

Sharia income and expense (continued)

Effective rate of return is an allocation method of revenue recognition and the rate that exactly discounts the estimated future cash receipts through the expected life of the *murabahah* receivable to obtain the carrying amount of a *murabahah* receivable. When calculating the effective rate of return, the Subsidiary estimates future cash flows by considering all contractual terms of the *murabahah* receivable, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in a contract that are an integral part of the effective rate of return, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Third parties' share on returns of temporary *syirkah* funds represents customer's share on the Subsidiary's income derived from the management of their funds by the Subsidiary under *mudharabah* principles. Income that will be distributed is the cash received (*cash basis*) from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Subsidiary's gross profit margin.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Subsidiary based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners as *shahibul maal* and the Subsidiary as *mudharib* based on a predetermined ratio (*nisbah*). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Subsidiary's funds, are entirely shared for the Subsidiary, including income from the Subsidiary's fee-based transactions.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Pendapatan provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan pinjaman dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

ac. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur dan tunjangan.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Grup.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

ad. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berbeda membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Fees and commissions income

Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.

Fees and commissions income which are not related to lending activities on a specific period are recognised as income incurred at the transaction date as other operating income.

ac. Other operating income and expenses

Personnel expenses

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime and allowances.

General and administrative expenses

General and administrative expenses represent expenses related to office activities and Group operational activities.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

ad. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or in equity, respectively.

Management periodically evaluates positions taken in tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut. Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

Taksiran pajak penghasilan Grup dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian.

ae. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup memiliki program pensiun sesuai dengan peraturan dan undang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Grup. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided using the liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised. Deferred Income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where tax is an intention to settle the balance on a net basis.

The estimated corporate income tax of Group is calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities can not be net-off in the consolidated financial statements.

ae. Employee benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Employee benefits obligation

The Group have pension scheme in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of Group's policies. The scheme is generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ae. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Grup harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020 (2020: Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003). Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ae. Employee benefits (continued)

Employee benefits obligation (continued)

The Group are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law Art No.11/2020 (2020: Labor Law No. 13/2003). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

The liability recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja (lanjutan)

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

af. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

ag. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi tersebut. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs penutupan Bank Indonesia pada pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Employee benefits (continued)

Termination benefits (continued)

The Group recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after statement of financial position's date are discounted to present value.

af. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing consolidated net income with the weighted average number of common shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing consolidated net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

ag. Foreign currency translation

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. As at each reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank Indonesia closing exchange rate at 16:00 Western Indonesian Time prevailing at reporting date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ag. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Poundsterling Inggris	18.117	19.251	19.012	Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	15.181	16.112	17.234	European Euro
Franc Swiss	15.581	15.585	15.901	Swiss Franc
Dolar Amerika Serikat	14.833	14.253	14.050	United States Dollar
Dolar Kanada	11.592	11.193	10.981	Canadian Dollar
Dolar Singapura	10.766	10.555	10.606	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.418	10.347	10.752	Australian Dollar
Dolar New Zealand	9.370	9.732	10.088	New Zealand Dollar
Riyal Arab	3.949	3.796	3.745	Saudi Riyal
Ringgit Malaysia	3.334	3.418	3.481	Malaysian Ringgit
Yuan China	2.204	2.236	2.150	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	1.890	1.828	1.812	Hongkong Dollar
Dolar Taiwan	496	513	500	New Taiwan Dollar
Baht Thailand	411	429	468	Thailand Baht
Yen Jepang	112	124	136	Japanese Yen
Won Korea	11	12	13	Korean Won

ah. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Foreign currency translation (continued)

Below are the major exchange rates used as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

ah. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. In accordance with SFAS No. 7 regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are member of the same the company (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ah. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)
- ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

ai. Pelaporan segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ah. Transactions with related parties
(continued)**

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

ai. Segment reporting

An operating segment is a component of entity which:

- a. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- b. operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- c. separated financial information is available.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ai. Pelaporan segmen (lanjutan)

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 5, sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Segmen operasi Grup disajikan berdasarkan bank umum - konvensional dan bank syariah.

Segmen geografis adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Grup melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jadetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur dan Luar Jawa.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Segment reporting (continued)

Group presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. Under SFAS 5, a business segment is a bank of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are difference from those of other business segments.

The Group's operating segments are presented by commercial banks - conventional and sharia bank.

A geographical segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Group report geographical segment information based on Jadetabek, West Java, Central and East Java and Non Java.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan**

Sesuai dengan PSAK 71, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behaviour*.

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 71, antara lain:

- Penentuan kriteria *Significant Increase in Credit Risk*;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Estimasi arus kas debitur dalam perhitungan individual *impairment*.

Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan.

**Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
produktif (untuk Entitas Anak berbasis syariah)**

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada efek-efek, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang berisiko kredit.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Allowance for impairment losses of financial
assets**

According to SFAS 71, the measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behavior.

Significant estimates are required in applying the SFAS 71 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

- Determining criteria for *Significant Increase in Credit Risk*;
- Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;
- Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;
- Establishing groups of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;
- Estimate debtor's cash flow in the calculation of individual impairment.

Refer to Note 2g for accounting policy on impairment of financial assets.

**Allowance for impairment losses on earning
assets (for Subsidiary with Sharia principle)**

Earning assets consist of current accounts with Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS"), current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, *mudharabah* and *musyarakah* financing, assets acquired for *ijarah*, and commitments and contingencies which carry credit risk.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif (untuk Entitas Anak berbasis syariah) (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia ("PBI"), Bank mengklasifikasikan aset produktif ke dalam satu dari lima kategori dan aset nonproduktif ke dalam satu dari empat kategori. Aset produktif tidak bermasalah (performing) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan aset produktif bermasalah (non-performing) diklasifikasikan kedalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Kategori untuk aset non-produktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Penilaian kualitas aset bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan.

Kondisi agunan yang diambil alih dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi nilai bersih yang dapat direalisasi tersebut, manajemen membuat pertimbangan berdasarkan nilai realisasi bersih dari setiap agunan berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dan estimasi waktu dan arus kas yang diterima dari penjualan aset tersebut. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan kondisi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Allowance for impairment losses on earning assets (for Subsidiary with Sharia principle) (continued)

In accordance with Bank Indonesia Regulations ("PBI"), the Bank classifies earning assets into one of five categories and non-earning assets into one of four categories. Performing earning assets categorised as "Current" and "Special Mention", while non-performing earning assets are categorised into three categories: "Substandard", "Doubtful", and "Loss". Non-Earning assets are divided into "Current", "Substandard", "Doubtful", and "Loss".

The assessment of asset quality of commercial banks under sharia principle is regulated by Otoritas Jasa Keuangan Regulations ("POJK") No.19/POJK.03/2018 dated September 20, 2018 regarding "Assessment of the Quality of Assets of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit".

Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at lower amount of carrying amount and net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realisable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment losses on non financial assets.

The specific condition of foreclosed assets is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the net realisable value of each foreclosed asset based the result of independent appraisal and estimated time and cash received from selling the foreclosed assets. Each impaired assets will be measured based on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode/tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini (lihat Catatan 25).

Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Grup harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 47.

Dalam mengukur nilai wajar atas aset dan liabilitas non-keuangan, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan dan pajak lainnya.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each period/year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions (refer to Note 25).

Determining fair values

The determining of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the Group must use of valuation techniques as described in Note 2d.

Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 47.

When measuring the fair value for non-financial assets and liabilities, the Group uses observable market data to extent possible.

Taxation

Significant consideration is made in determining the provision of corporate income tax and other taxes. There are certain transactions and calculations that the final tax determination is uncertain in the normal course of business. The Group recognised liability for corporate income tax and other taxes based on an estimate whether there would be an additional corporate income tax and other taxes

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, as long as it is likely that taxable income will be available so that the temporary differences can be utilised. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognised, based on utilisation and the level of taxable income and future tax planning strategies.

Determine the contract term with options for extension and termination of the contract - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the term of the lease that cannot be cancelled, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably reasonable not to do so.

The Group has several lease contracts that include options for extension and termination of the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Kas dalam khasanah				Cash in vault
Rupiah	34.497.897	51.774.320	46.188.173	Rupiah
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	28.063.787	1.523.735	14.988.737	United States Dollar
Dolar Singapura	75.446	261.049	72.684	Singapore Dollar
Yen Jepang	40.998	5.817	6.934	Japanese Yen
Dolar Hongkong	40.813	25.336	22.853	Hongkong Dollar
Dolar Taiwan	33.862	35.053	38.132	New Taiwan Dollar
Dolar Selandia Baru	24.644	25.596	2.320	New Zealand Dollar
Euro Eropa	20.421	12.487	80.226	European Euro
Won Korea	16.345	17.131	17.081	Korean Won
Real Saudi	14.394	1.879	1.855	Saudi Riyal
Dolar Kanada	11.592	-	-	Canadian Dollar
Dolar Australia	6.980	36.213	84.084	Australian Dollar
Baht Thailand	3.211	3.085	3.370	Thailand Baht
Yuan China	2.885	2.927	2.277	Chinese Yuan
Franc Swiss	2.026	-	-	Swiss Franc
Ringgit Malaysia	947	99.058	92.227	Malaysian Ringgit
Poundsterling Inggris	-	7.508	8.270	Great Britain Poundsterling
Kas	97.500	98.250	114.000	Cash on hand
	62.953.748	53.929.444	61.723.223	

Kas dalam khasanah diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Victoria Insurance (pihak berelasi) dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp122.817.995, Rp64.902.627 dan Rp75.102.911. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas kas dalam khasanah yang dipertanggungan.

Cash in vault, are insured against losses by all risks to PT Victoria Insurance (related party) with total insurance coverage as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounting Rp122,817,995, Rp64,902,627 dan Rp75,102,911. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on cash in vault insured.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Rupiah	1.279.085.121	634.976.430	599.556.834	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	18.442.731	28.137.286	13.066.500	United States Dollar
	1.297.527.852	663.113.716	612.623.334	

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp50.436.789, Rp47.399.071 dan Rp42.115.859.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, current accounts with Bank Indonesia include amounts under Sharia banking principles (Subsidiary) of Rp50,436,789, Rp47,399,071 and Rp42,115,859, respectively.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM Grup yang telah diaudit pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Bank Umum - Konvensional Rupiah				Commercial Bank - Conventional Rupiah
Giro Wajib Minimum ^{*)}	6,85%	3,57%	3,06%	Minimum Statutory Reserve ^{*)}
Penyangga Likuiditas Makroprudensial ^{**)}	17,93%	14,97%	12,57%	Macroprudential Liquidity Buffer ^{**)}
GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial ^{***)}	0,48%	0,23%	0,88%	GWM Macroprudential Intermediation Ratio ^{***)}
Valuta Asing	4,05%	4,05%	4,05%	Foreign Currencies
Bank Syariah Rupiah				Sharia Bank Rupiah
Giro Wajib Minimum ^{*)}	5,79%	3,54%	3,07%	Minimum Statutory Reserve ^{*)}

^{*)} Sebelumnya Giro Wajib Minimum Primer
^{**)} Sebelumnya Giro Wajib Minimum Sekunder
^{***)} Sebelumnya Giro Wajib Minimum LFR

^{*)} Previously Primary Minimum Statutory Reserve
^{**)} Previously Secondary Minimum Statutory Reserve
^{***)} Previously Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserve

Saldo giro pada Bank Indonesia adalah untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Current accounts with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia's requirements on Minimum Reserve Requirements (GWM).

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah; Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Kedelapan atas Peraturan Anggota Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah; dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Bank wajib memenuhi rasio Giro Wajib Minimum (GWM) seperti yang disyaratkan Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing secara harian dan rata-rata dari rata-rata Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan valuta asing selama periode laporan tertentu.

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended several times, most recently with PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units; and Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018, as amended several times, most recently with PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022 concerning the Eighth Amendment to the Regulation of Members of the Governor No. 20/10/PADG/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated July 1, 2022 concerning the Implementation Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, Banks are required to meet the Statutory Reserves (GWM) ratio as required by Bank Indonesia in Rupiah and foreign currencies on a daily basis and the average of the average Third Party Funds (DPK) in Rupiah and foreign currencies during a specific reporting period.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, rasio GWM rata-rata dalam Rupiah yang wajib dipenuhi masing-masing sebesar 7,5%, 3,5% dan 3%, dan rasio GWM rata-rata dalam valuta asing yang wajib dipenuhi sebesar 4%.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia (BI) No. 24/90/DKMP/Srt/B tanggal 27 Mei 2022, Bank memperoleh insentif sebesar 0,7% untuk entitas induk dan 0,3% untuk entitas anak berlaku dari 1 Juni 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022.

Disamping itu, berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah dan PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan PADG No. 22/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Bank wajib memenuhi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dari rata-rata DPK dalam Rupiah selama periode laporan tertentu.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and December 31, 2020, the average GWM ratio in Rupiah that must be fulfilled is at 7.5%, 3.5%, and 3%, respectively, and the average GWM ratio in foreign currencies that must be fulfilled is at 4%.

Based on letter from Bank Indonesia (BI) No. 24/90/DKMP/Srt/B dated May 27, 2022, the Bank obtained incentive of 0.7% for parent entity and 0.3% for subsidiary entity valid from June 1, 2022 until August 31, 2022.

Furthermore, based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended several times, most recently with PBI No. 23/17/PBI/2021 dated December 17, 2021 concerning the Third Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 concerning Ratio Macroprudential Intermediation and Macroprudential Liquidity Support for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units; and PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 as amended several times, most recently with PADG No. 22/31/PADG/2021 dated December 31, 2021 concerning the Fourth Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors No. 21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, Banks must meet the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) of the average TPF in Rupiah during specific reporting periods.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, rasio PLM yang wajib dipenuhi minimal sebesar 6%.

Giro RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. Parameter yang digunakan dalam pemenuhan giro RIM adalah sebagai berikut:

1. Batas bawah target RIM sebesar 84%
2. Batas atas target RIM sebesar 94%
3. KPMM Insentif sebesar 14%

Bank telah memenuhi peraturan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum bank umum konvensional dan Entitas Anak pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,	
		2021	2020
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	34.361.288	36.333.506	41.284.020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.101.730	10.103.156	4.561
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.614.916	2.003.970	1.571.768
PT Bank DBS Indonesia	749.667	592.775	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	695.819	430.926	-

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the minimum of PLM ratio that must be fulfilled is set at 6%.

RIM demand deposits is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia. The parameters used in the fulfillment of MIR are as follow:

1. Minimum target of MIR is 84%
2. Maximum target of MIR is 94%
3. Incentive of CAR is 14%

The Bank has fulfilled the prevailing Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirements for conventional banks and Subsidiary as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By bank

	Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan bank (lanjutan)

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,	
		2021	2020
Rupiah (lanjutan)			
PT Bank Mega Tbk	570.149	678.642	-
PT Bank Permata Tbk	189.249	155.741	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	116.871	8.774.241	10.524.840
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Syariah Mandiri)	21.062	672.110	974.302
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11.272	4.431	16.943
PT Bank HSBC Indonesia	-	1.211.211	-
	53.432.023	60.960.709	54.376.434
Mata Uang Asing			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	135.906.721	211.368.447	109.689.499
PT Bank Central Asia Tbk	64.709.162	51.152.911	267.419
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.096.919	80.910.277	19.283.900
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.045.085	1.034.542	925.156
OCBC Bank, Singapura	6.684.282	240.112	378.504
	272.442.169	344.706.289	130.544.478
Jumlah	325.874.192	405.666.998	184.920.912

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, saldo giro pada bank lain (pihak ketiga) termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp4.405.281, Rp3.795.261 dan Rp3.049.976.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

b. Berdasarkan mata uang

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,	
		2021	2020
Dolar Amerika Serikat	261.905.756	340.947.585	128.926.561
Rupiah	53.432.023	60.960.709	54.376.434
Dolar Singapura	6.684.282	240.112	378.504
Euro Eropa	2.045.085	1.034.542	925.156
Yen Jepang	1.732.379	2.402.274	221.654
China Yuan	74.667	81.776	92.603
Jumlah	325.874.192	405.666.998	184.920.912

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. By bank (continued)

Rupiah (continued)	
PT Bank Mega Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.524.840
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Syariah Mandiri)	974.302
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16.943
PT Bank HSBC Indonesia	-

Foreign Currency	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109.689.499
PT Bank Central Asia Tbk	267.419
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.283.900
PT Bank CIMB Niaga Tbk	925.156
OCBC Bank, Singapore	378.504

Total

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, current accounts with other banks (third parties) include amount under Sharia banking principles (Subsidiary) of Rp4,405,281, Rp3,795,261 and Rp3,049,976, respectively.

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, there are no current accounts with other banks pledged as collateral.

b. By currency

United States Dollar	128.926.561
Rupiah	54.376.434
Singapore Dollar	378.504
European Euro	925.156
Japanese Yen	221.654
Chinese Yuan	92.603

Total

c. By collectibility according to Bank Indonesia Regulation

All current accounts with other banks are classified as current as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh giro pada bank lain berada di stage 1.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

d. Allowance for impairment losses

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, all current accounts with other banks are in stage 1.

Management believes that no allowances for impairment losses is required as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, pihak dan bank

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type, counterparties and bank

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Fasilitas Simpanan				Fasilitas Simpanan
Bank Indonesia (FASBI)	497.000.000	164.974.798	442.924.733	Bank Indonesia (FASBI)
Deposito Berjangka				Time Deposit
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.750.000	6.100.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.650.000	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI	1.250.000	-	-	PT Bank DKI
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	1.000.000	-	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)				Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	205.000.000	70.000.000	-	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Mega Syariah	-	-	105.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank BJB Syariah	-	40.000.000	90.000.000	PT Bank BJB Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Dan Kalimantan Utara	-	75.000.000	20.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Dan Kalimantan Utara
	710.650.000	357.074.798	657.924.733	
Interbank Call Money				Interbank Call Money
Rupiah				Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	200.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	50.000.000	200.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-	-	350.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	-	-	200.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	-	-	100.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank National Nobu Tbk	-	-	50.000.000	PT Bank National Nobu Tbk
	-	250.000.000	900.000.000	
Mata Uang Asing				Foreign Currency
PT Bank CTBC	88.995.000	42.757.500	84.300.000	PT Bank CTBC
PT Bank Mega Tbk	-	28.505.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mega Syariah	-	42.757.500	-	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Raya Indo Tbk	-	42.757.500	-	PT Bank Raya Indo Tbk
	88.995.000	156.777.500	84.300.000	
Sertifikat Deposito				Certificate of Deposit
Rupiah				Rupiah
PT Bank DKI	-	-	50.000.000	PT Bank DKI
	-	-	50.000.000	
	799.645.000	763.852.298	1.692.224.733	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(251.613)	(1.485.966)	-	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	799.393.387	762.366.332	1.692.224.733	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, pihak dan bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, saldo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang berdasarkan prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp218.000.000, Rp185.000.000 dan Rp248.000.000.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penempatan Bank Indonesia dan pada bank lain yang dijaminkan.

b. Berdasarkan tenor jatuh tempo

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Kurang dari 1 bulan	799.645.000	763.852.298	1.430.170.815	Less than 1 month
1 sampai 3 bulan	-	-	215.000.000	1 up to 3 months
3 sampai 6 bulan	-	-	-	3 up to 6 months
Lebih dari 6 bulan	-	-	47.053.918	More than 6 months
	799.645.000	763.852.298	1.692.224.733	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(251.613)	(1.485.966)	-	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	799.393.387	762.366.332	1.692.224.733	Total

c. Berdasarkan mata uang

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Rupiah	710.650.000	607.074.798	1.607.924.733	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	88.995.000	156.777.500	84.300.000	United States Dollar
	799.645.000	763.852.298	1.692.224.733	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(251.613)	(1.485.966)	-	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	799.393.387	762.366.332	1.692.224.733	Total

d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai lancar.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By type, counterparties and bank (continued)

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, placements with Bank Indonesia and other banks include amounts under Sharia banking principles (Subsidiary) of Rp218,000,000, Rp185,000,000 and Rp248,000,000, respectively.

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, there are no placements Bank Indonesia and with other banks pledged as collateral.

b. By period maturity

c. By currency

d. By collectability according to Bank Indonesia Regulation

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, all placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berada di *stage 1* pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020. Pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021 Grup telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp251.613 dan Rp1.485.966 dan pada tanggal 31 Desember 2020 tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

e. Allowance for impairment losses

All placements in Bank Indonesia and other banks are classified in *stage 1* as of July 31, 2022 and December 31, 2021 and 2020. As of July 31, 2022 and December 31, 2021, the Group has set aside allowance for impairment losses amounted to Rp251,613 and Rp1,485,966, respectively, and as of December 31, 2020, there is no allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
Rupiah				Rupiah
Reksadana	265.643.785	1.001.330.496	1.736.477.992	Mutual funds
Obligasi Pemerintah	87.570.195	34.521.141	-	Government bonds
Subtotal	353.213.980	1.035.851.637	1.736.477.992	Subtotal
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Rupiah				Rupiah
Surat Utang Negara	1.506.966.106	2.273.323.444	2.164.751.191	Government Promissory Notes
Surat Berharga Syariah Negara	648.176.205	349.056.734	465.678.692	Government Sharia Bonds
Obligasi korporasi	155.794.502	347.312.000	412.011.558	Corporate bonds
Surat Berharga Syariah korporasi	20.935.800	20.736.000	17.209.800	Corporate Sharia Bonds
Wesel jangka menengah	10.153.600	30.658.100	58.000.000	Medium-term notes
Reksadana	-	25.184.371	63.673.081	Mutual funds
Subtotal	2.342.026.213	3.046.270.649	3.181.324.322	Subtotal
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
Rupiah				Rupiah
Surat Utang Negara	2.027.891.080	778.224.624	350.175.824	Government Promissory Notes
Surat Berharga Syariah Negara	336.189.074	139.429.632	214.775.725	Government Sharia Bonds
Obligasi korporasi	33.074.591	151.818.953	71.580.302	Corporate bonds
Reksadana	20.000.000	20.000.000	862.000.000	Mutual funds
Wesel Jangka Menengah	15.000.000	15.000.000	-	Medium-term notes
Subtotal	2.432.154.745	1.104.473.209	1.498.531.851	Subtotal
Jumlah	5.127.394.938	5.186.595.495	6.416.334.165	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.393.139)	(11.108.843)	(9.663.323)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	5.120.001.799	5.175.486.652	6.406.670.842	Total - net

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By type

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
Rupiah				Rupiah
Reksadana	265.643.785	1.001.330.496	1.736.477.992	Mutual funds
Obligasi Pemerintah	87.570.195	34.521.141	-	Government bonds
Subtotal	353.213.980	1.035.851.637	1.736.477.992	Subtotal
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Rupiah				Rupiah
Surat Utang Negara	1.506.966.106	2.273.323.444	2.164.751.191	Government Promissory Notes
Surat Berharga Syariah Negara	648.176.205	349.056.734	465.678.692	Government Sharia Bonds
Obligasi korporasi	155.794.502	347.312.000	412.011.558	Corporate bonds
Surat Berharga Syariah korporasi	20.935.800	20.736.000	17.209.800	Corporate Sharia Bonds
Wesel jangka menengah	10.153.600	30.658.100	58.000.000	Medium-term notes
Reksadana	-	25.184.371	63.673.081	Mutual funds
Subtotal	2.342.026.213	3.046.270.649	3.181.324.322	Subtotal
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
Rupiah				Rupiah
Surat Utang Negara	2.027.891.080	778.224.624	350.175.824	Government Promissory Notes
Surat Berharga Syariah Negara	336.189.074	139.429.632	214.775.725	Government Sharia Bonds
Obligasi korporasi	33.074.591	151.818.953	71.580.302	Corporate bonds
Reksadana	20.000.000	20.000.000	862.000.000	Mutual funds
Wesel Jangka Menengah	15.000.000	15.000.000	-	Medium-term notes
Subtotal	2.432.154.745	1.104.473.209	1.498.531.851	Subtotal
Jumlah	5.127.394.938	5.186.595.495	6.416.334.165	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.393.139)	(11.108.843)	(9.663.323)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	5.120.001.799	5.175.486.652	6.406.670.842	Total - net

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, there are no marketable securities pledged as collateral.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2022 terdapat surat utang negara dalam transaksi efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali dengan nilai nominal sebesar Rp400.000.000. (Catatan 21)

b. Obligasi korporasi

i. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type (continued)

As of July 31, 2022 government bonds under transaction securities sold under repurchase agreement with nominal amount of Rp400,000,000 (Notes 21).

b. Corporate bonds

i. Fair value through other comprehensive income

31 Juli/July 31, 2022						
Pihak penerbit/ <i>Issuers</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i> (%)	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	PNM Berkelanjutan III/II 2019 A	27.407.250	8,40	28-Nov-22	idA+	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA-SP SMF-BTN05 KELAS A SERI A1	21.833.138	8,50	7-May-32	idAAA(sf)	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA-SP SMF-BTN05 KELAS A SERI A2	754.479	8,75	7-May-32	idAAA(sf)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	OBL BKLJT II Bank CIMB Tahap II 2017 C	20.083.626	8,15	23-Aug-22	idAAA	
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	BTN Berkl I/II Th 2013	19.528.147	7,90	27-Mar-23	AA(idn)	
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah I/III 2018	15.383.813	8,15	24-Apr-23	idAA	
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkl IV/III 2019 C	10.408.387	7,95	23-Oct-24	idAAA	
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkl IV/IV 2020 B	10.332.256	7,00	27-Mar-23	idAAA	
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkelanjutan IV/III 2019 B	10.121.087	7,70	23-Oct-22	idAAA	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA-SP SMF-BTN03 KELAS A SERI A2	5.887.435	8,40	7-Jul-29	idAAA(sf)	
PT Serasi Autoraya	OBL Berkelanjutan I Serasi Autoraya THP I 2019 C	5.119.418	8,35	27-Apr-23	AA-(idn)	
PT Danareksa Indonesia Power PLN 1 - Piutang	EBA DNRK Ind Power PLN1 A	1.814.715	8,25	19-Sep-22	idAAA	
PT Aneka Gas Industri Tbk	Obligasi Berkelanjutan II/IV 2021 A	1.977.036	8,10	22-Dec-24	A-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK MANDIRI TAHAP III TAHUN 2018	5.143.715	8,50	21-Sep-23	idAAA	
Jumlah/Total		<u>155.794.502</u>				

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Obligasi korporasi (lanjutan)

b. Corporate bonds (continued)

**i. Nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain (lanjutan)**

**i. Fair value through other comprehensive
income (continued)**

31 Desember/December 31, 2021

Pihak penerbit/ Issuers	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Eximbank Brk IV/IV 2019 B	30.459.239	8,40	23-Apr-22	idAAA
PT Aneka Gas Industri Tbk	Obligasi Berkelanjutan II/III 2021 C	2.001.448	8,10	22-Dec-24	A-(idn)
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkelanjutan IV/III 2019 B	10.339.472	7,70	23-Oct-22	idAAA
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkel IV/IV 2020 B	10.364.705	7,00	27-Mar-23	idAAA
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkl IV/III 2019 C	10.692.066	7,95	23-Oct-24	idAAA
PT Bank CIMB Niaga Tbk	OBL BKLJT II Bank CIMB Tahap II 2017 C	20.570.000	8,15	23-Aug-22	idAAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	BTN Berkl I Thp I 2012	7.123.215	7,90	05-Jun-22	idAA+
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	BTN Berkl I/II Th 2013	19.774.876	7,90	27-Mar-23	idAA+
PT Danareksa Indonesia Power PLN 1 - Piutang	EBA DNRK Ind Power PLN1 A	5.397.680	8,02	19-Sep-22	idAAA(sf)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA-SP SMF-BTN05 KELAS A SERI A1	28.588.100	8,50	7-May-32	idAAA(sf)
PT Federal International Finance	FIF berk III / V 2019 B	18.194.071	8,80	12-Mar-22	idAAA
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JAPFA Tahap II 2017	10.102.946	9,60	21-Apr-22	A+(idn)
PT Mandiri Tunas Finance	OBL BKLJT IV/II 2019 A	20.590.086	8,90	26-Jul-22	idAA+
PT Maybank Indonesia Finance	Maybank Fin II/II 2019 A	20.275.901	9,00	02-Apr-22	AA+(idn)
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah Brk I/I 2017	20.157.747	9,25	24-Feb-22	idAA
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah I/III 2018	15.606.583	8,15	24-Apr-23	idAA
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	PNM Berkelanjutan III/II 2019 A	27.720.284	8,40	28-Nov-22	idAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	SMF Berkelanjutan IV/ VIII 2019 B	10.114.322	8,45	22-Mar-22	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	SMF Berkelanjutan V thp I 2019 B	25.611.164	8,50	04-Jul-22	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA-SP SMF-BTN03 KELAS A SERI A2	8.085.188	8,40	7-Jul-29	idAAA(sf)
PT Serasi Autoraya	OBL Berkelanjutan I Serasi Autoraya THP I 2019 C	5.182.539	8,35	27-Apr-23	AA-(idn)
PT Surya Artha Nusantara Finance	Surya Artha Nusantara Finance Berkelanjutan III/I 2019 B	<u>20.360.368</u>	8,5	28-May-22	idAA
Jumlah/Total		<u>347.312.000</u>			

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Obligasi korporasi (lanjutan)

b. Corporate bonds (continued)

**i. Nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain (lanjutan)**

**i. Fair value through other comprehensive
income (continued)**

31 Desember/December 31, 2020

Pihak penerbit/ <i>Issuers</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Tingkat suku bunga/		Peringkat/ <i>Rating</i>
			Interest rate (%)	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Eximbank Brk IV/IV 2019 B	30.985.516	8,40	23-Apr-22	idAAA
PT Aneka Tambang Tbk	Obligasi Antam 2011 B	19.368.494	9,05	14-Dec-21	idAA
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkelanjutan IV/III 2019 B	937.249	7,70	23-Oct-22	idAAA
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkel IV/IV 2020 B	25.938.030	7,00	27-Mar-23	idAAA
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkl IV/III 2019 C	3.029.959	7,95	23-Oct-24	idAAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	BTN Berkl I Thp I 2012	43.735.865	7,90	05-Jun-22	idAA+
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	Bank CIMB II/II 2017 C	10.283.329	8,15	23-Aug-22	idAAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	BTN Berkl I/II Th 2013	10.200.779	7,90	27-Mar-23	idAA+
PT Danareksa Indonesia Power PLN 1 - Piutang	EBA DNRK Ind Power PLN1	36.228.273	8,02	19-Sep-22	idAAA
PT Federal International Finance	FIF berk III / V 2019 B	18.678.382	8,80	12-Mar-22	idAAA
PT Jamfa Comfeed Indonesia	JAPFA Tahap II 2017	20.780.317	9,60	21-Apr-22	A+ (idn)
PT Mandiri Tunas Finance	TUFI Berk IV/II 2019 A	27.204.990	8,90	26-Jul-22	idAA+
PT Maybank Indonesia Finance	Maybank Fin II/II 2019 A	20.655.745	9,00	02-Apr-22	idAA+
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah Brk I/I 2017	12.107.258	9,25	24-Feb-22	idAA
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah I/III 2018	5.133.157	8,15	24-Apr-23	idAA
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	PNM Berkel III/II 2019 A	10.306.494	8,40	28-Nov-22	idA+
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA SP SMF BTN 03 KLS A2	10.292.055	8,40	07-Jul-29	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA-SP SMF-BTN05 KLS A1	7.134.989	8,50	07-May-32	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA-SP SMF-BTN05 KLS A2	20.683.074	8,75	07-May-32	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	SMF Berk IV/ VIII 2019 B	10.293.734	8,45	22-Mar-22	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	SMF Berk V thp I 2019 B	15.528.535	8,50	04-Jul-22	idAAA
PT Serasi Autoraya	Sera Brkl I/I 2018 C	20.612.036	8,35	27-Apr-23	idAA-
PT Surya Artha Nusantara Finance	SAN Fin berk III/I 2019 B	20.653.020	8,75	28-May-22	AA (idn)
PT Timah Tbk	Timah Berk I/ II 2019 A	11.240.278	8,50	15-Aug-22	idA+
Jumlah/Total		412.011.558			

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Obligasi korporasi (lanjutan)

b. Corporate bonds (continued)

ii. Biaya perolehan diamortisasi

ii. Amortised cost

31 Juli/July 31, 2022					
Pihak penerbit/ <i>Issuers</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Tingkat suku bunga/ Interest rate (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating
PT Bank Mandiri Taspen	Bank Mantap Brk I/II 2019A	22.050.075	7,90	26-Nov-22	AA(idn)
PT Mayora Indah Tbk.	Mayora Indah I/II 2017	11.024.516	8,25	21-Dec-22	AA(idn)
Jumlah/Total		33.074.591			

31 Desember/December 31, 2021					
Pihak penerbit/ <i>Issuers</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Tingkat suku bunga/ Interest rate (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating
Lembaga pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV/IV 2019 B	98.460.705	8,40	23-Apr-22	idAAA
PT Bank Mandiri Taspen	Bank Mantap Brk I/II 2019A	22.147.798	7,90	26-Nov-22	AA(idn)
PT Mayora Indah Tbk.	Mayora Indah I/II 2017	11.064.845	8,25	21-Dec-22	idAA
PT Mandiri Tunas Finance	TUFI Berk IV/II 2019 A	10.080.140	8,90	26-Jul-22	idAA+
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BTN Berk III/II 2019 B	10.065.465	8,75	28-Jun-22	idAA+
Jumlah/Total		151.818.953			

31 Desember/December 31, 2020					
Pihak penerbit/ <i>Issuers</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Tingkat suku bunga/ Interest rate (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BTN Berk III/II 2019 B	10.192.917	8,75	28-Jun-22	idAA+
PT Bank Mandiri Taspen	Bank Mantap Brk I/II 2019A	22.301.473	7,90	26-Nov-22	idAA
PT Aneka Tambang Tbk	OBLIGASI ANTAM 2011 B	3.036.201	9,05	14-Dec-21	idAA
PT Mandiri Tunas Finance	TUFI Berk IV/II 2019 A	10.214.506	8,90	26-Jul-22	idAA+
PT Mayora Indah Tbk.	Mayora Indah I/II 2017	11.127.053	8,25	21-Dec-22	idAA
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	TPS Food I Th 2013	14.708.152	10,25	05-Apr-21	N/A
Jumlah/Total		71.580.302			

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				Measured at amortised cost
Kurang dari 1 tahun	83.977.807	161.817.142	97.062.585	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	234.712.602	-	63.792.833	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	621.314.134	60.074.006	-	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.472.150.202	862.582.061	475.676.433	More than 5 years
Tidak ada jatuh tempo	20.000.000	20.000.000	862.000.000	No maturity date
Jumlah	2.432.154.745	1.104.473.209	1.498.531.851	Total

d. Informasi lainnya

d. Other information

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Bank menjadi investor mayoritas dalam beberapa investasi unit reksadana masing-masing sebesar RpNihil, Rp25.184.371, dan Rp688.000.000 yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi dan RpNihil, Rp125.258.484 dan Rp202.653.951 yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Bank has become the major investor in some mutual funds amounting RpNil, Rp25,184,371, and Rp688,000,000, respectively, measured at fair value through by profit or loss and RpNil, Rp125,258,484, and Rp202,653,951, respectively, measured at fair value through other comprehensive income.

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

e. By collectability as per Bank Indonesia

	31 Juli 2022/July 31, 2022		31 Desember/December 31,				
			2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Cadangan/ Allowance	Nilai tercatat/ Carrying Value	Cadangan/ Allowance	Nilai tercatat/ Carrying Value	Cadangan/ Allowance	
Lancar	5.127.394.938	(7.393.139)	5.186.595.495	(11.108.843)	6.401.626.013	-	Current Substandard Loss
Kurang lancar	-	-	-	-	-	-	
Macet	-	-	-	-	14.708.152	(9.663.323)	
Jumlah	5.127.394.938	(7.393.139)	5.186.595.495	(11.108.843)	6.416.334.165	(9.663.323)	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2022 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Juli/July 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	11.108.843	-	-	-	11.108.843	Balance beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	(3.715.704)	-	-	-	(3.715.704)	Net change in exposure
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir periode	<u>7.393.139</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.393.139</u>	Balance end of period
	31 Desember/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	-	-	9.663.323	-	9.663.323	Balance beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	11.108.843	-	5.605.404	-	16.714.247	Net change in exposure
Penghapusbukuan	-	-	(15.268.727)	-	(15.268.727)	Write off
Saldo akhir tahun	<u>11.108.843</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.108.843</u>	Balance end of year

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. The changes in allowance for impairment losses

The changes in impairment losses on marketable securities for the seven month period ended July 31, 2022 and year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	-	-	9.240.001	2.000.000	11.240.001	Balance beginning of year
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	-	-	Effect on initial implementation SFAS 71
Saldo awal PSAK 71	-	-	9.240.001	2.000.000	11.240.001	Balance beginning SFAS 71
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	-	-	423.322	(516.912)	(93.590)	Net change in exposure
Penghapusbukuan	-	-	-	(1.483.088)	(1.483.088)	Write off
Saldo akhir tahun	-	-	9.663.323	-	9.663.323	Balance end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. The changes in allowance for impairment losses (continued)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali pada tanggal 31 Juli 2022.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

There is no securities purchased under resale agreements as of July 31, 2022.

The securities purchased under resale agreements as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

31 Desember/ December 31, 2021						
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek/ Type of Securities	Nilai wajar/ Fair value amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Indonesia	FR0056	50.204.916	3,50%	27 September/ September 2021	3 Januari/ January 2022	49.052.168
Bank Indonesia	VR0043	44.350.433	3,50%	27 September/ September 2021	3 Januari/ January 2022	42.213.961
Bank Indonesia	VR0043	44.350.433	3,50%	27 September/ September 2021	3 Januari/ January 2022	42.213.961
Bank Indonesia	VR0043	44.350.433	3,50%	27 September/ September 2021	3 Januari/ January 2022	42.213.961
Bank Indonesia	VR0043	44.350.433	3,50%	27 September/ September 2021	3 Januari/ January 2022	42.213.961
Bank Indonesia	VR0046	41.398.178	3,50%	30 September/ September 2021	6 Januari/ January 2022	39.598.404
Bank Indonesia	VR0046	41.398.178	3,50%	30 September/ September 2021	6 Januari/ January 2022	39.598.404
Bank Indonesia	FR0077	68.065.366	3,50%	31 September/ September 2021	7 Januari/ January 2022	65.595.714

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (continued)**

The securities purchased under resale agreements as of December 31, 2021 and 2020 were as follows: (continued)

31 Desember/ December 31, 2021						
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek/ Type of Securities	Nilai wajar/ Fair value amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Indonesia	FR0077	68.065.366	3,50%	31 September/ September 2021	7 Januari/ January 2022	65.595.714
Bank Indonesia	VR0050	62.507.492	3,50%	31 September/ September 2021	7 Januari/ January 2022	59.722.803
Bank Indonesia	VR0050	62.507.492	3,50%	31 September/ September 2021	7 Januari/ January 2022	59.722.803
Bank Indonesia	VR0054	62.473.166	3,50%	31 September/ September 2021	7 Januari/ January 2022	59.579.432
Bank Indonesia	VR0054	62.473.166	3,50%	31 September/ September 2021	7 Januari/ January 2022	59.579.432
Bank Indonesia	VR0058	24.985.464	3,50%	31 September/ September 2021	7 Januari/ January 2022	23.813.852
		<u>721.480.516</u>				<u>690.714.570</u>
31 Desember/ December 31, 2020						
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek/ Type of Securities	Nilai wajar/ Fair value amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Indonesia	FR0056	458.800.000	3,75%	29 Desember/ December 2020	5 Januari/ January 2021	447.804.800
		<u>458.800.000</u>				<u>447.804.800</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar dan berada di stage 1.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, all securities purchased under resale agreements were classified as current and are in stage 1.

Management believes that no allowance for impairment losses is required as of December 31, 2021 and 2020.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH YANG
MASIH AKAN DITERIMA**

10. INTEREST AND SHARIA INCOME RECEIVABLES

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	322.814.675	308.334.215	196.396.802	Loans, sharia financing and receivables
Efek-efek	70.505.042	56.153.303	50.608.913	Marketable securities
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	159.595	139.939	Securities purchased under resale agreements
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	74.234	46.434	1.094.799	Placements with Bank Indonesia and other banks
	393.393.951	364.693.547	248.240.453	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.602.377)	(21.829.912)	(1.829.912)	Less: Allowance for impairment loss
Jumlah	377.791.574	342.863.635	246.410.541	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk pendapatan bunga dan syariah yang masih akan diterima adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of interest and sharia income receivables are as follows:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Saldo awal	21.829.912	1.829.912	-	Beginning balance
Penambahan selama periode/tahun berjalan (Catatan 34)	36.317.728	20.000.000	1.829.912	Addition during the period/year (Note 34)
Penghapusbukuan	(42.545.263)	-	-	Write-off
Saldo akhir	15.602.377	21.829.912	1.829.912	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas pendapatan bunga dan syariah yang masih akan diterima.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from interest and sharia income receivables.

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH**

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES**

Semua pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah kepada debitur menggunakan mata uang Rupiah.

All loans, sharia financing and receivables granted by the Bank to the debtors denominated in Rupiah.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES (continued)**

a. Berdasarkan jenis, pihak dan jenis kredit

a. By type, counterparties and loan type

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Pinjaman yang diberikan (Entitas Induk)	15.035.759.745	14.683.105.109	13.676.382.702	Loans (Parent Entity) Sharia Financing and Receivables (Subsidiary Entity)
Pembiayaan dan piutang Syariah (Entitas Anak)	405.196.277	805.969.302	1.166.971.596	
	15.440.956.022	15.489.074.411	14.843.354.298	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(497.598.370)	(702.273.753)	(597.378.266)	Less: Allowance for impairment of loan losses
Jumlah	14.943.357.652	14.786.800.658	14.245.976.032	Total

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Pihak Berelasi				Related Parties
Pinjaman tetap	154.200.424	157.606.090	168.533.639	Fixed loans
Pinjaman rekening koran	30.779.378	29.821.088	34.860.289	Overdraft loans
Pinjaman tetap dengan angsuran	28.378.451	25.212.064	23.094.276	Fixed loans with installments
Pinjaman serba guna	3.102.918	3.568.365	4.390.586	Other loans
Pinjaman konsumen	1.986.863	2.210.989	5.538.702	Consumer loans
Syariah	658.467	633.681	999.004	Sharia
	219.106.501	219.052.277	237.416.496	
Pihak Ketiga				Third Parties
Pinjaman tetap	8.204.338.631	9.178.798.558	10.120.737.816	Fixed loans
Pinjaman tetap dengan angsuran	4.771.067.756	3.602.499.953	2.079.927.118	Fixed loans with installments
Pinjaman rekening koran	1.622.725.641	1.480.909.295	991.205.375	Overdraft loans
Syariah	404.537.810	805.335.621	1.165.972.592	Sharia
Pinjaman konsumen	179.056.190	159.630.595	189.112.262	Consumer loans
Pinjaman serba guna	40.123.493	42.848.112	58.982.639	Other loans
	15.221.849.521	15.270.022.134	14.605.937.802	
	15.440.956.022	15.489.074.411	14.843.354.298	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(497.598.370)	(702.273.753)	(597.378.266)	Less: Allowance for impairment of loan losses
Jumlah	14.943.357.652	14.786.800.658	14.245.976.032	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES (continued)**

b. Berdasarkan pihak dan sektor ekonomi

b. By counterparties and economic sector

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Pihak Berelasi				Related Parties
Perdagangan, restoran dan hotel	19.603.520	22.234.308	30.729.765	Trading, restaurant, and hotel
Lembaga pembiayaan	38.344.888	29.017.261	28.708.269	Financing
Real estate	15.894.745	17.328.029	17.990.873	Real estate
Jasa-jasa sosial/masyarakat	2.716.567	2.821.400	3.000.000	Social community service
Syariah	658.467	633.681	999.004	Sharia
Industri	439.021	379.221	-	Industry
Lain-lain	141.449.293	146.638.377	155.988.585	Others
	219.106.501	219.052.277	237.416.496	
Pihak Ketiga				Third Parties
Real estate	2.465.726.386	2.555.154.647	3.210.437.992	Real estate
Perdagangan, restoran dan hotel	3.159.485.183	3.413.687.572	3.095.371.738	Trading, restaurant, and hotel
Lembaga pembiayaan	3.356.048.732	2.984.366.754	2.161.015.845	Financing
Industri	1.638.765.432	1.564.633.225	1.460.489.858	Industry
Syariah	404.537.810	805.335.621	1.165.972.592	Sharia
Konstruksi	802.580.848	1.104.130.385	707.891.463	Construction
Jasa-jasa sosial/masyarakat	434.578.886	503.427.456	659.697.981	Social community service
Lain-lain	2.960.126.244	2.339.286.474	2.145.060.333	Others
	15.221.849.521	15.270.022.134	14.605.937.802	
	15.440.956.022	15.489.074.411	14.843.354.298	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(497.598.370)	(702.273.753)	(597.378.266)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	14.943.357.652	14.786.800.658	14.245.976.032	Total

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, rasio pinjaman kepada Usaha Mikro kecil terhadap pinjaman yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 17,56%, 13,72% dan 10,91% (tidak diaudit).

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the ratio of Micro Business loans to the total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No.13/30/DPNP dated Desember 16, 2011 was 17.56%, 13.72% and 10.91%, respectively (unaudited).

c. Berdasarkan jangka waktu periode perjanjian pinjaman

c. By period of the loan agreement

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Kurang dari 1 tahun	1.072.032.205	1.488.799.717	620.842.809	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	6.196.073.658	6.200.913.219	6.372.719.547	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	2.156.943.429	1.879.874.775	1.719.739.946	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	6.015.906.730	5.919.486.700	6.130.051.996	More than 5 years
	15.440.956.022	15.489.074.411	14.843.354.298	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(497.598.370)	(702.273.753)	(597.378.266)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	14.943.357.652	14.786.800.658	14.245.976.032	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES (continued)**

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Kurang dari 1 tahun	7.636.733.672	8.255.950.507	7.752.268.006	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	618.025.963	796.644.966	596.713.965	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	4.536.045.784	3.798.129.944	3.143.962.051	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.650.150.603	2.638.348.994	3.350.410.276	More than 5 years
	15.440.956.022	15.489.074.411	14.843.354.298	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(497.598.370)	(702.273.753)	(597.378.266)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	14.943.357.652	14.786.800.658	14.245.976.032	Total

e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

e. By Bank Indonesia collectibility

	31 Desember/December 31,						
	31 Juli 2022/July 31, 2022		2021		2020		
	Pokok/ Principal	Cadangan/ Allowance	Pokok/ Principal	Cadangan/ Allowance	Pokok/ Principal	Cadangan/ Allowance	
Lancar	13.346.112.809	(117.257.068)	12.763.802.427	(101.345.707)	11.142.549.058	(58.404.282)	Current
Dalam perhatian khusus	1.428.454.461	(163.980.551)	1.581.216.802	(85.896.752)	2.609.157.189	(152.874.793)	Special Mention
Kurang lancar	63.255.501	(36.486.143)	110.801.036	(41.863.392)	40.388.438	(15.494.845)	Substandard
Diragukan	48.266.454	(10.900.227)	57.407.272	(16.157.058)	184.681.886	(68.195.592)	Doubtful
Macet	554.866.797	(168.974.381)	975.846.874	(457.010.844)	866.577.727	(302.408.754)	Loss
Jumlah	15.440.956.022	(497.598.370)	15.489.074.411	(702.273.753)	14.843.354.298	(597.378.266)	Total

f. Menurut Stage

f. By Stage

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan stage selama tahun berakhir 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020:

Below is movement of loans based on stages during the year ended July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020:

	31 Juli/July 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	12.174.588.727	1.441.372.590	1.067.143.792	805.969.302	15.489.074.411	Balance beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	276.175.542	(276.100.839)	(74.703)	-	-	Transfer to expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(509.693.624)	510.408.135	(714.511)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(81.540.098)	(673.778)	82.213.876	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	11.859.530.547	1.675.006.108	1.148.568.454	805.969.302	15.489.074.411	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(793.633.811)	(61.334.841)	(120.569.636)	(26.291.025)	(1.001.829.313)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	3.974.128.444	71.555.723	14.752.800	25.500.000	4.085.936.967	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.168.924.651)	(175.906.783)	(118.051.162)	(341.886.162)	(2.804.768.758)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(269.361.447)	(58.095.838)	(327.457.285)	Written-off financial assets
Total penambahan/(pengurangan) periode berjalan	1.011.569.982	(165.685.901)	(493.229.445)	(400.773.025)	(48.118.389)	Total additional/(reversal) during the period
Saldo akhir periode	12.871.100.529	1.509.320.207	655.339.009	405.196.277	15.440.956.022	Balance end of period

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES (continued)**

f. Menurut Stage (lanjutan)

f. By Stage (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	10.189.607.854	2.450.340.075	1.036.434.773	1.166.971.596	14.843.354.298	Balance beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	652.589.323	(651.694.219)	(895.104)	-	-	Transfer to expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(940.738.614)	943.433.255	(2.694.641)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(147.401.644)	(433.358.480)	580.760.124	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	<u>9.754.056.919</u>	<u>2.308.720.631</u>	<u>1.613.605.152</u>	<u>1.166.971.596</u>	<u>14.843.354.298</u>	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(406.423.856)	(22.642.839)	(96.129.895)	206.562.716	(318.633.874)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	5.795.948.533	-	-	-	5.795.948.533	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan Pengakuannya	(2.968.992.869)	(844.705.202)	(24.568.247)	(560.643.185)	(4.398.909.503)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang Dihapusbuku	-	-	(425.763.218)	(6.921.825)	(432.685.043)	Written-off financial assets
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	<u>2.420.531.808</u>	<u>(867.348.041)</u>	<u>(546.461.360)</u>	<u>(361.002.294)</u>	<u>645.720.113</u>	Total additional/(reversal) during the year
Saldo akhir tahun	<u>12.174.588.727</u>	<u>1.441.372.590</u>	<u>1.067.143.792</u>	<u>805.969.302</u>	<u>15.489.074.411</u>	Balance end of year
	31 Desember/ December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	13.127.370.325	1.984.404.897	1.096.730.642	1.231.613.668	17.440.119.532	Balance beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	311.789.572	(301.916.747)	(9.872.825)	-	-	Transfer to expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(1.176.825.802)	1.182.525.802	(5.700.000)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(197.737.471)	(756.838.241)	954.575.712	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	<u>12.064.596.624</u>	<u>2.108.175.711</u>	<u>2.035.733.529</u>	<u>1.231.613.668</u>	<u>17.440.119.532</u>	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(520.604.769)	12.951.636	(395.182.862)	(216.923.772)	(1.119.759.767)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2.350.803.164	623.304.352	55.134.241	347.895.000	3.377.136.757	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan Pengakuannya	(3.705.187.165)	(294.091.624)	(259.191.694)	(195.613.300)	(4.454.083.783)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang Dihapusbuku	-	-	(400.058.441)	-	(400.058.441)	Written-off financial assets
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	<u>(1.874.988.770)</u>	<u>342.164.364</u>	<u>(999.298.756)</u>	<u>(64.642.072)</u>	<u>(2.596.765.234)</u>	Total additional/(reversal) during the year
Saldo akhir tahun	<u>10.189.607.854</u>	<u>2.450.340.075</u>	<u>1.036.434.773</u>	<u>1.166.971.596</u>	<u>14.843.354.298</u>	Balance end of year

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES (continued)**

g. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi

g. Impaired loans, sharia financing and receivables and allowances for impairment losses by economic sector

Pinjaman yang mengalami penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi dan cadangan yang dibentuk:

Impaired loan based on economic sector and allowance:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
<i>Real estate</i>	322.835.366	426.887.454	466.389.350	<i>Real estate</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	337.027.265	474.380.441	304.442.155	Trading, restaurant and hotel
Industri	53.427.570	71.729.247	272.600.068	Industry
Konstruksi	21.055.413	160.816.578	135.758.897	Construction
Syariah	78.589.595	76.911.389	55.213.276	Sharia
Jasa-jasa sosial/masyarakat	81.424.224	47.313.279	46.861.950	Social/community services
Lain-lain	94.471.290	114.212.164	196.828.687	Others
	988.830.723	1.372.250.552	1.478.094.383	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(235.937.401)	(522.938.791)	(422.072.436)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	752.893.322	849.311.761	1.056.021.947	Total

Pinjaman dikategorikan sebagai pinjaman yang bermasalah adalah termasuk pinjaman dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan, macet dan pinjaman yang direstrukturisasi dengan kolektibilitas dalam perhatian khusus. Termasuk dalam jumlah di atas adalah pembiayaan dan piutang syariah yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sejumlah Rp78.589.595, Rp76.911.389, dan Rp55.213.276.

Impaired loans consists of loans in collectibility substandard, doubtful, loss and restructured loans with special mention collectibility. Including the above amounts are restructured sharia financing and receivables as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp78,589,595, Rp76,911,389, and Rp55,213,276, respectively.

Rasio pinjaman bermasalah (*Non-Performing Loan - NPL*) kotor Entitas Induk terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 4,36%, 7,27% dan 7,58%. Rasio NPL neto Entitas Induk terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 2,94%, 4,08% dan 4,91%.

The ratio of non-performing loan (NPL)-gross of Parent Entity as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 was 4.36%, 7.27% and 7.58% to total loans, respectively. Ratio NPL-net to total loans of Parent Entity as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 was 2.94%, 4.08% and 4.91%, respectively.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES (continued)**

h. Pinjaman yang direstrukturisasi

h. Restructured loans

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga pinjaman, penggabungan fasilitas penambahan plafon	2.637.017.835	3.044.858.987	3.613.514.591	Extension of credit period, reduction of interest rate, combined facility, additions of plafond
Perpanjangan jangka waktu pinjaman	1.232.562	170.946.929	118.750.052	Extension of credit period
Penjadwalan kembali angsuran dan perpanjangan jangka waktu pinjaman	2.651.017.267	3.076.349.302	3.437.404.034	Rescheduling of installments and the extension of credit period
Penjadwalan kembali angsuran pinjaman	32.019.649	138.054.113	-	Rescheduling of installment loans
Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi	5.321.287.313	6.430.209.331	7.169.668.677	Total restructured loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(429.071.515)	(609.957.065)	(448.142.723)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	4.892.215.798	5.820.252.266	6.721.525.954	Total

Berikut adalah jumlah pinjaman yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020:

Below are the balance of restructured loans based on collectability as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Lancar	3.340.253.323	4.052.214.523	4.581.875.907	Current
Dalam Perhatian Khusus	1.399.626.466	1.408.489.652	1.750.378.826	Special Mention
Kurang Lancar	62.961.216	110.722.117	41.235.401	Substandard
Diragukan	47.749.348	57.392.765	183.920.546	Doubtful
Macet	470.696.960	801.390.274	612.257.997	Loss
Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi	5.321.287.313	6.430.209.331	7.169.668.677	Total restructured loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(429.071.515)	(609.957.065)	(448.142.723)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	4.892.215.798	5.820.252.266	6.721.525.954	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES (continued)**

h. Pinjaman yang direstrukturisasi (lanjutan)

h. Restructured loans (continued)

Berikut adalah jumlah pinjaman yang direstrukturisasi berdasarkan jenis pinjaman pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020:

Below are the balance of restructured loans based on type as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Pinjaman tetap	3.353.123.357	3.936.753.790	4.654.740.230	Fixed loans
Pinjaman rekening koran	274.196.901	325.334.218	383.525.481	Overdraft loans
Pinjaman tetap dengan angsuran	1.536.078.728	1.744.546.803	1.604.974.656	Fixed loans with installments
Pinjaman konsumen	56.137.504	64.175.971	95.346.541	Consumer loans
Pinjaman serba guna Syariah	23.161.228	26.553.648	47.579.467	Other loans
	78.589.595	332.844.901	383.502.302	Sharia
Jumlah pinjaman yang Direstrukturisasi	5.321.287.313	6.430.209.331	7.169.668.677	Total restructured loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(429.071.515)	(609.957.065)	(448.142.723)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	4.892.215.798	5.820.252.266	6.721.525.954	Total

Sehubungan dengan restrukturisasi dan relaksasi kredit sebagai dampak dari COVID-19, regulator mengeluarkan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 yang kemudian diperbaharui dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 dan diperbaharui dengan POJK 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021. Jumlah pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi akibat dampak pandemi COVID-19 pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp4.572.814.175, Rp5.357.083.947 dan Rp5.743.805.247.

In relation to loan restructuring and relaxation due to COVID-19 impact, the regulator issued POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy that amended to POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020 and reamend under POJK 17/POJK.03/2021 dated on September 10, 2021. The amount of loan that have been restructured as a result of the COVID-19 pandemic as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp4,572,814,175, Rp5,357,083,947 and Rp5,743,805,247.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES (continued)**

i. Pembiayaan syariah

i. Sharia financing

Rincian pembiayaan dan piutang syariah pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of sharia financing and receivables as of Juli 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Pembiayaan <i>Musarakah</i>	308.220.411	585.766.229	938.148.737	<i>Musarakah financing</i>
Piutang <i>Murabahah</i>	95.874.227	215.419.088	220.403.751	<i>Murabahah receivables</i>
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	749.377	4.099.239	6.816.777	<i>Mudharabah financing</i>
Piutang <i>Ijarah</i>	352.262	684.746	1.602.331	<i>Ijarah receivables</i>
Jumlah pembiayaan dan piutang syariah	405.196.277	805.969.302	1.166.971.596	<i>Total sharia financing and receivables</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.390.779)	(50.771.005)	(26.397.938)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah pembiayaan dan piutang syariah - bersih	400.805.498	755.198.297	1.140.573.658	<i>Total sharia financing and receivables - net</i>

j. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

j. The changes in allowance for impairment losses

	31 Juli/July 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	103.598.821	79.800.317	468.103.610	50.771.005	702.273.753	<i>Balance beginning of year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	15.499.614	(15.477.364)	(22.250)	-	-	<i>Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(19.145.716)	19.358.709	(212.993)	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.796.790)	(51.072)	1.847.862	-	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	98.155.929	83.630.590	469.716.229	50.771.005	702.273.753	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	(5.914.995)	75.570.514	54.151.081	295.148	124.101.748	<i>Net remeasurement of carrying amount New financial asset originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.381.716)	(8.314.122)	(49.043.453)	(2.219.920)	(63.959.211)	<i>Derecognized financial assets</i>
Penerimaan Kembali pembiayaan dan piutang syariah yang telah dihapusbukan periode berjalan	-	-	-	13.583.052	13.583.052	<i>Net change in exposure recoveries from written-off financing and sharia receivables during the period</i>
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(269.361.448)	(58.095.838)	(327.457.286)	<i>Written-off financial assets</i>
Total pembentukan/ (pembalikan)	4.717.337	93.530.422	(256.542.916)	(46.380.226)	(204.675.383)	<i>Net change in exposure</i>
Saldo akhir periode	102.873.266	177.161.012	213.173.313	4.390.779	497.598.370	<i>Balance end of period</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES (continued)**

**j. Perubahan cadangan kerugian penurunan
nilai (lanjutan)**

**j. The changes in allowance for impairment
losses (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	65.730.234	139.842.398	365.407.697	26.397.937	597.378.266	Balance beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	41.036.363	(40.834.071)	(202.292)	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(11.539.556)	12.424.514	(884.958)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.116.461)	(32.287.121)	33.403.582	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	94.110.580	79.145.720	397.724.029	26.397.937	597.378.266	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	5.018.449	29.719.963	503.181.587	17.682.686	555.602.685	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	19.284.830	-	-	-	19.284.830	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14.815.038)	(29.065.366)	(7.038.788)	(4.315.386)	(55.234.578)	Derecognized financial assets
Penerimaan Kembali pembiayaan dan piutang syariah yang telah dihapusbukkan tahun berjalan	-	-	-	17.927.593	17.927.593	Net change in exposure recoveries from written-off financing and sharia receivables during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(425.763.218)	(6.921.825)	(432.685.043)	Written-off financial assets
Total pembentukan/(pembalikan) tahun	9.488.241	654.597	70.379.581	24.373.068	104.895.487	Net change in exposure
Saldo akhir tahun	103.598.821	79.800.317	468.103.610	50.771.005	702.273.753	Balance end of year

	31 Desember/ December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	17.921.500	52.198.397	293.250.984	22.010.417	385.381.298	Balance beginning of year
Dampak penerapan awal PSAK 71	52.556.039	100.928.983	104.159.013	-	257.644.035	Effect on initial implementation of SFAS 71 (refer to Note 52)
Saldo, setelah dampak penerapan awal PSAK 71	70.477.539	153.127.380	397.409.997	22.010.417	643.025.333	Balance, after effect on initial implementation SFAS 71
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	8.938.248	(6.911.618)	(2.026.630)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(10.490.132)	11.621.310	(1.131.178)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.427.015)	(92.054.872)	93.481.887	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	67.498.640	65.782.200	487.734.076	22.010.417	643.025.333	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	2.917.616	61.725.447	318.768.499	(139.764)	383.271.798	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	11.417.694	31.245.058	25.646.404	874.626	69.183.782	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(16.103.716)	(18.910.307)	(66.682.841)	(1.469.725)	(103.166.589)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(400.058.441)	-	(400.058.441)	Written-off financial assets
Penerimaan Kembali pembiayaan dan piutang Syariah yang telah dihapusbukkan tahun berjalan	-	-	-	5.122.383	5.122.383	Net change in exposure recoveries from written-off financing and sharia receivables during the year
Total penambahan/(pengurangan) tahun	(1.768.406)	74.060.198	(122.326.379)	4.387.520	(45.647.067)	Net change in exposure
Saldo akhir tahun	65.730.234	139.842.398	365.407.697	26.397.937	597.378.266	Balance end of year

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

j. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman.

k. Pada tanggal 26 Desember 2018, OJK mengeluarkan ketentuan baru yaitu No. 32/POJK.03/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" yang berlaku efektif sejak 1 September 2019 yang sebagian pasalnya diubah dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu debitur dan/atau kelompok debitur yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti Bank. Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.

l. Jaminan atas pinjaman yang diberikan berupa tanah, bangunan, saham, giro, deposito berjangka, mesin, persediaan, dan piutang. Deposito berjangka yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp768.704.982, Rp530.531.597 dan Rp879.944.127 (Catatan 19) dengan *outstanding* pinjaman masing-masing sebesar Rp508.398.265, Rp489.675.283 dan Rp789.532.269. Giro yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp111.431.029, Rp68.943.934 dan Rp593.495.988 (Catatan 19) dengan *outstanding* pinjaman masing-masing sebesar Rp70.486.976, Rp70.688.008 dan Rp563.912.500. Deposito berjangka *Mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan masing-masing berjumlah Rp237.600.000, Rp237.600.000 dan Rp273.135.000 pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 26).

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES (continued)**

j. The changes in allowance for impairment losses (continued)

The Group's management believe that allowance for impairment losses of loans, sharia financing and receivables is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible loans.

k. On December 26, 2018, OJK issued new regulation No. 32/POJK.03/2018 regarding "Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank" which effective since September 1, 2019, which amended partially by POJK No. 38/POJK.03/2019 dated December 19, 2019. This regulation requires the maximum lending limit to one and/or group of nonrelated party debtor which not exceed to 25% of the Bank's core capital. As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, there were no breach and no violation of the LLL requirements both to related parties and third parties.

l. Collaterals for loans are in form of as land, building, shares, demand deposits, time deposits, machinery, inventories, and receivables. Time deposits that are pledged as cash collateral for loans as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp768,704,982, Rp530,531,597 and Rp879,944,127 (Note 19) with loan outstanding of Rp508,398,265, Rp489,675,283 and Rp789,532,269, respectively. Demand deposits that are pledged as cash collateral for loans as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp111.431.029, Rp68,943,934 and Rp593,495,988 (Note 19) with loan outstanding of Rp70,486,976, Rp70,688,008 and Rp563,912,500, respectively. *Mudharabah* time deposits that are pledged as collateral for receivables and financing are amounted to Rp237,600,000, Rp237,600,000, and Rp273,135,000 as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 26).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM

12. INVESTMENTS IN SHARES

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Diukur pada FVTPL				Measured at FVTPL
PT Bima Multi Finance	34.857.736	34.857.769	57.338.561	PT Bima Multi Finance
Diukur pada FVOCI				Measured at FVOCI
PT Aplikasinusa Lintas Arta	29.469	29.469	29.469	PT Aplikasinusa Lintas Arta
Jumlah	34.887.205	34.887.238	57.368.030	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(295)	(295)	(295)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	34.886.910	34.886.943	57.367.735	Total - net

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa para Pemegang Saham PT Bima Multi Finance tertanggal 12 November 2018 dan Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Drs. Wijanto Suwongso, SH., Notaris di Jakarta, Bank dan beberapa kreditur lainnya telah menyetujui konversi pinjaman jangka panjang dan MTN PT Bima Multi Finance menjadi saham dengan nilai konversi Rp500 per lembar saham (nilai Rupiah penuh). Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0151322 tanggal 15 Maret 2019. Melalui proses konversi ini, Bank memiliki persentase kepemilikan sebesar 34,91% di PT Bima Multi Finance dan mencatatnya sebagai penyertaan saham sementara sebesar Rp168.907.325 (bruto). Setelah mencatat penyertaan saham sementara, Bank tidak lagi mengakui pinjaman yang diberikan dan MTN pada PT Bima Multi Finance.

Bank wajib untuk melakukan divestasi penyertaan saham sementara apabila penyertaan saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau PT Bima Multi Finance telah mencatatkan saldo laba positif pada ekuitasnya. Hal ini sesuai dengan intensi dari Bank untuk menjual penyertaan saham sementara pada PT Bima Multi Finance apabila telah memenuhi kriteria yang ditentukan.

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders Meeting of PT Bima Multi Finance dated November 12, 2018 and Notarial Deed No. 19 dated March 12, 2019 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., a Notary in Jakarta, Bank and the other creditors have agreed on the conversion from long term loan and MTN of PT Bima Multi Finance into shares with conversion rate of Rp500 per shares (Rupiah full amount). This changes has been accepted and recorded in database of Legal Entities Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0151322 dated March 15, 2019. From this conversion process, Bank has 34.91% percentage of ownership in PT Bima Multi Finance and recorded as temporary investment in shares amounted to Rp168,907,325 (gross). After recording a temporary investment in shares, the Bank no longer recognise the loans and MTN in PT Bima Multi Finance.

Banks are obliged to divest temporary investment in shares if the temporary investment in shares have exceeded a maximum period of 5 (five) years or PT Bima Multi Finance has recorded positive retained earnings in their equity. This is in accordance with the Bank's intention to sell the temporary investment in PT Bima Multi Finance if it has meets the specified criteria.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Bank juga tidak memiliki pengaruh signifikan pada PT Bima Multi Finance dibuktikan dengan:

- Tidak terdapat wakil dari Bank yang menjabat sebagai Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atau organ setara di PT Bima Multi Finance;
- Bank tidak berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk dalam partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi lain pada PT Bima Multi Finance;
- Tidak adanya transaksi material antara Bank dengan PT Bima Multi Finance;
- Tidak terdapat pertukaran personil manajerial antara Bank dengan PT Bima Multi Finance; dan
- Bank tidak terlibat dalam penyediaan teknis informasi pokok untuk PT Bima Multi Finance.

Penyertaan saham atas PT Aplikasinusa Lintas Arta sebesar 0,08% dimiliki oleh PT Bank Victoria Syariah, entitas anak.

Lihat Catatan 48 untuk pengukuran nilai wajar penyertaan saham sementara pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

12. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Bank also does not have a significant influence on PT Bima Multi Finance as evidenced by:

- There is no representative from the Bank who serves as the Board of Directors and the Board of the Commissioners or equivalent organs in PT Bima Multi Finance;
- The Bank does not participate in the policy-making process, including participation in decision-making about dividends or other distributions in PT Bima Multi Finance;
- There is no material transaction between the Bank and PT Bima Multi Finance;
- There is no managerial personnel exchange between the Bank and PT Bima Multi Finance; and
- The Bank is not involved in providing principal technical information for PT Bima Multi Finance.

The shares investment in PT Aplikasinusa Lintas Arta of 0.08% owned by PT Bank Victoria Syariah, the subsidiary.

Refer to Note 48 for fair value measurement of temporary investment in shares as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAID EXPENSES

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Uang muka jaminan DPK	17.377.715	-	-	Third party guarantee advance
Promosi	7.084.156	5.125.511	7.189.323	Promotion
Renovasi gedung kantor	5.080.350	5.019.521	1.168.026	Office building renovation
Pengembangan teknologi	3.266.368	1.369.768	2.502.128	Technology development
Pembiayaan	389.131	324.585	5.338.452	Financing
Sewa dibayar dimuka	149.362	172.854	1.497.599	Prepaid rent
Lain-lain	3.485.709	2.442.287	3.304.330	Others
Jumlah	36.832.791	14.454.526	20.999.858	Total

Lain-lain sebagian besar terdiri dari premi asuransi dibayar dimuka, biaya keanggotaan OJK, biaya dibayar dimuka personalia dan biaya jasa pengantaran uang.

Others mainly consists of prepaid insurances, OJK membership fees, prepaid salaries expenses and cash delivery services.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP DAN ASET GUNA USAHA

Aset tetap terdiri dari:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Kepemilikan langsung	439.728.065	491.681.438	533.188.331	Direct ownership
Aset hak-guna	12.441.681	16.437.910	26.485.023	Right-of-use assets
Jumlah	452.169.746	508.119.348	559.673.354	Total

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

Fixed assets consist of the following:

	31 Juli/July 31, 2022						Saldo akhir/ Ending balance		
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalisation	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation			
Biaya Perolehan								Acquisition Cost	
<u>Kepemilikan langsung:</u>								<u>Direct ownership:</u>	
Tanah	412.385.631	-	(40.659.092)	-	-	-	371.726.539	Land	
Bangunan	73.103.906	-	(13.767.863)	-	-	-	59.336.043	Buildings	
Kendaraan bermotor	8.426.186	-	-	-	-	-	8.426.186	Vehicles	
Mesin-mesin dan peralatan	28.408.466	6.898.660	(222.247)	-	-	-	35.084.879	Machinery and equipment	
Perlengkapan dan perabotan kantor	7.576.000	184.494	(183.750)	-	-	-	7.576.744	Office furniture and equipment	
Aset tetap dalam proses pembangunan	21.081.980	-	-	-	-	-	21.081.980	Assets under constructions	
Jumlah biaya perolehan	550.982.169	7.083.154	(54.832.952)	-	-	-	503.232.371	Total acquisition cost	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation	
<u>Kepemilikan langsung:</u>								<u>Direct ownership:</u>	
Bangunan	19.280.356	6.302.413	(3.954.295)	-	-	-	21.628.474	Buildings	
Kendaraan bermotor	7.051.855	738.381	-	-	-	-	7.790.236	Vehicles	
Mesin-mesin dan peralatan	25.777.066	1.355.600	(251.140)	-	-	-	26.881.526	Machinery and equipment	
Perlengkapan dan perabotan kantor	7.191.454	165.870	(153.254)	-	-	-	7.204.070	Office furniture and equipment	
Jumlah akumulasi penyusutan	59.300.731	8.562.264	(4.358.689)	-	-	-	63.504.306	Total accumulated depreciation	
Nilai buku neto	491.681.438							439.728.065	Net book value

	31 Juli/July 31, 2022				Saldo akhir/ Ending balance		
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification			
Aset hak-guna						Right-of-use assets	
Bangunan	48.499.677	3.323.213	(6.227.390)	-	45.595.500	Buildings	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan	32.061.766	7.319.443	(6.227.390)	-	33.153.819	Buildings	
Nilai buku neto	16.437.911					12.441.681	Net book value

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP DAN ASET GUNA USAHA
(lanjutan)**

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

31 Desember/December 31, 2021							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalisation	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan langsung:							Direct ownership:
Tanah	432.338.963	-	(19.953.332)	-	-	412.385.631	Land
Bangunan	78.407.220	-	(5.322.475)	19.161	-	73.103.906	Buildings
Kendaraan bermotor	8.252.726	490.850	(317.390)	-	-	8.426.186	Vehicles
Mesin-mesin dan peralatan	28.124.989	544.678	(261.201)	-	-	28.408.466	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	7.899.910	59.223	(383.133)	-	-	7.576.000	Office furniture and equipment
Aset tetap dalam proses pembangunan	21.077.206	4.774	-	-	-	21.081.980	Assets under constructions
Jumlah biaya perolehan	576.101.014	1.099.525	(26.237.531)	19.161	-	550.982.169	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung:							Direct ownership:
Bangunan	5.875.734	13.571.310	(166.688)	-	-	19.280.356	Buildings
Kendaraan bermotor	5.950.189	1.316.211	(214.545)	-	-	7.051.855	Vehicles
Mesin-mesin dan peralatan	24.178.218	2.065.959	(467.111)	-	-	25.777.066	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	6.908.542	560.105	(277.193)	-	-	7.191.454	Office furniture and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	42.912.683	17.513.585	(1.125.537)	-	-	59.300.731	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	533.188.331					491.681.438	Net book value
31 Desember/ December 31, 2021							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals		Reklasifikasi/ Reclassification		Saldo akhir/ Ending balance	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Bangunan	48.062.337	2.502.853	(2.065.514)	-	-	48.499.676	Buildings
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	21.577.314	12.508.226	(2.023.774)	-	-	32.061.766	Buildings
Nilai buku neto	26.485.023					16.437.910	Net book value

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP DAN ASET GUNA USAHA
(lanjutan)**

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

	31 Desember/ December 31, 2020						Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalisation	Reklasifikasi/ Reclassification*	Revaluasi/ Revaluation		
Biaya Perolehan								Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung:</u>								<u>Direct ownership:</u>
Tanah	418.479.814	-	(21.702.000)	-	(5.008.000)	40.569.149	432.338.963	Land
Bangunan	105.766.819	363.838	(6.250.000)	93.000	(1.380.000)	(20.186.437)	78.407.220	Buildings
Kendaraan bermotor	8.502.632	-	(260.406)	10.500	-	-	8.252.726	Vehicles
Mesin-mesin dan peralatan	26.698.896	2.078.086	(651.993)	-	-	-	28.124.989	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	8.355.202	49.478	(504.770)	-	-	-	7.899.910	Office furniture and equipment
Aset tetap dalam proses pembangunan	20.985.582	91.624	-	-	-	-	21.077.206	Assets under constructions
Jumlah biaya perolehan	588.788.945	2.583.026	(29.369.169)	103.500	(6.388.000)	20.382.712	576.101.014	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>								<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	34.153.321	10.032.756	(1.917.854)	-	(646.250)	(35.746.239)	5.875.734	Buildings
Kendaraan bermotor	4.742.109	1.468.486	(260.406)	-	-	-	5.950.189	Vehicles
Mesin-mesin dan peralatan	21.470.197	3.352.926	(644.905)	-	-	-	24.178.218	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	6.687.534	677.677	(456.669)	-	-	-	6.908.542	Office furniture and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	67.053.161	15.531.845	(3.279.834)	-	(646.250)	(35.746.239)	42.912.683	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	521.735.784						533.188.331	Net book value

^{*)} Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat tanah dan bangunan yang direklasifikasi menjadi aset lain-lain sebesar Rp5.741.750.

As of December 31, 2020, there were land and building which reclassified^{*)} into other assets amounted to Rp5,741,750.

	31 Desember/ December 31, 2020				Saldo akhir/ Ending balance	
	Dampak PSAK 73/ Impact of SFAS 73	Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals		
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	36.129.803	36.129.803	11.932.534	-	48.062.337	Buildings
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	9.104.173	9.104.173	12.473.141	-	21.577.314	Buildings
Nilai buku neto	27.025.630				26.485.023	Net book value

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi sebagai berikut:

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, depreciation charged to general and administrative expense as follows:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Penyusutan aset tetap	8.562.264	17.513.585	15.531.845	Depreciation of fixed asset
Penyusutan sewa guna usaha (Catatan 35)	7.319.443	12.508.226	12.473.141	Depreciation of right-of-use asset (Note 35)
Jumlah	15.881.707	30.021.811	28.004.986	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP DAN ASET GUNA USAHA
(lanjutan)**

Rincian laba/(rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Hasil penjualan aset tetap	17.099.696	22.013.374	26.956.623	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku	17.177.117	25.111.994	26.041.234	Book value
(Rugi)/Laba penjualan aset tetap	(77.421)	(3.098.620)	915.389	(Loss)/Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah melakukan hapus buku terhadap aset tetap yang sudah usang dan tidak bisa digunakan masing-masing sebesar RpNihil, RpNihil dan Rp48.101.

Laba/(rugi) penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Beban non-operasional - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian (Catatan 38).

Aset tetap dalam proses pembangunan pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp21.081.980, Rp21.081.980 dan Rp21.077.206, merupakan tanah dan bangunan yang dibeli dan masih dalam tahap perizinan dan perpanjangan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB). Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset tetap dalam proses pembangunan pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 90%. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2023.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Surabaya, dan Denpasar dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu antara 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tahun sampai tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

The details of gain/(loss) on sale of fixed assets are as follows:

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, Group has written-off the obsolete and unusable fixed assets amounting to RpNil, RpNil and Rp48,101, respectively.

Gain/(loss) on sale of fixed assets is presented as part of "Non-operating expense - Net" in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income (Note 38).

Assets under construction as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp21,081,980, Rp21,081,980 and Rp21,077,206, respectively, related to land and buildings that were bought but still under licensing phase and extension of Rights to Build (SHGB). The estimated percentage of completion of Construction in progress as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 is 90%. Those constructions are estimated to be completed in 2023.

The Group own several fields of land in Jakarta, Bekasi, Surabaya, and Denpasar with Building Usage Rights (HGB) for 20 (twenty) up to 30 (thirty) years which will expire in various years up to 2042. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP DAN ASET GUNA USAHA
(lanjutan)**

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Victoria Insurance (pihak berelasi), PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dan PT Asuransi Takaful Umum dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp151.649.650, Rp177.223.197 dan Rp221.326.930. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp37.510.934, Rp35.462.296 dan Rp20.540.552.

Manajemen Grup telah melakukan pengkajian kembali atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif atau diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berikut adalah perkiraan jumlah nilai tercatat aset tetap jika dicatat dengan metode biaya pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Tanah	331.157.390	371.816.482	391.769.814	Land
Bangunan	22.147.767	38.263.748	56.971.684	Building
Kendaraan Bermotor	635.950	1.374.331	2.302.537	Vehicle
Mesin dan Peralatan	8.203.353	2.631.400	3.946.771	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	372.674	384.546	991.368	Office furniture and equipment
Aset dalam penyelesaian	21.081.980	21.081.980	21.077.206	Assets under constructions
	383.599.114	435.552.487	477.059.380	

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

Fixed assets, except land, are insured against losses by fire and theft risks to PT Victoria Insurance (related party), PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dan PT Asuransi Takaful Umum with total insurance coverage as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounting Rp151,649,650, Rp177,223,197 and Rp221,326,930. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

All of the fixed assets as of the reporting date July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are used to support the Group's operation activities. As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the total acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated but still in use amounted to Rp37,510,934, Rp35,462,296 and Rp20,540,552, respectively.

The Group's Management has re-assessed the estimation of useful lives, depreciation method and residual value of fixed assets on July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020.

There are no fixed assets discontinued from active use or classified as assets held for sale.

Below is the estimated net book value of fixed asset if recorded using cost method as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP DAN ASET GUNA USAHA
(lanjutan)**

Aset hak-guna

Laporan posisi keuangan menunjukkan jumlah terkait sewa adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,	
		2021	2020
Aset hak-guna: - Bangunan	12.441.681	16.437.910	26.485.023
	12.441.681	16.437.910	26.485.023
Liabilitas sewa (Catatan 24)	9.553.258	15.631.796	25.728.104
	9.553.258	15.631.796	25.728.104

Laporan laba rugi menunjukkan jumlah terkait sewa adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,	
		2021	2020
Beban penyusutan	7.319.443	12.508.226	12.473.141
Beban bunga (Catatan 35)	384.168	1.343.943	2.266.959
Jumlah	7.703.611	13.852.169	14.740.100

Revaluasi aset tetap

Pada tahun 2020, Bank kembali melakukan penilaian kembali atas golongan tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI 2013), Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI"), Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal, serta peraturan dan perundang-undangan.

Penilaian pada nilai wajar aset tetap yang dimiliki Bank pada 31 Desember 2020 telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Antonius Setiady dan Rekan dengan laporan penilaian tertanggal 26 Februari 2021, yang kemudian diterbitkan kembali dengan laporan penilaian tertanggal 27 Juli 2022 untuk menggantikan penilaian tertanggal 26 Februari 2021 tersebut. Laporan penilaian ditandatangani oleh Andrius Hermawan, MAPPI (Cert), penilai independen yang telah terdaftar pada OJK.

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

Right-of-use assets

The balance sheet shows the following amounts relating to leases:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,	
		2021	2020
Aset hak-guna: - Bangunan	12.441.681	16.437.910	26.485.023
	12.441.681	16.437.910	26.485.023
Liabilitas sewa (Catatan 24)	9.553.258	15.631.796	25.728.104
	9.553.258	15.631.796	25.728.104

The statement of profit or loss shows the following amounts relating to leases:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,	
		2021	2020
Beban penyusutan	7.319.443	12.508.226	12.473.141
Beban bunga (Catatan 35)	384.168	1.343.943	2.266.959
Jumlah	7.703.611	13.852.169	14.740.100

Fixed asset revaluation

In 2020, Bank has performed revaluation on land and buildings which carried out by independent external appraiser, in accordance with Indonesia Valuation Standard (SPI 2013), Indonesia Appraiser Code of Ethics ("KEPI"), Bapepam Regulation-LK No. VIII.C4 regarding Valuation Guidance and Presentation of Property Valuation, and law and regulations.

Valuation to determine the fair value of the Bank's fixed assets as of December 31, 2020 was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Antonius Setiady dan Rekan with valuation report dated February 26, 2021, which was subsequently reissued with valuation report dated July 27, 2022 to replace the valuation report dated February 26, 2021. The valuation report was signed by Andrius Hermawan, MAPPI (Cert), and independent appraiser registered in OJK.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP DAN ASET GUNA USAHA
(lanjutan)**

Revaluasi aset tetap (lanjutan)

Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar dan Metode Biaya. Data pembandingan untuk menentukan nilai wajar aset diperoleh dari data transaksi jual beli dari aset sebanding dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan antara aset yang dinilai dengan data pembandingan. Perbandingan ini juga menyangkut berbagai faktor seperti lokasi, luas, bentuk, karakteristik dan kegunaannya berdasarkan unsur waktu dan peruntukannya.

Surplus revaluasi tahun 2020 sebesar Rp56.128.951 telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "Surplus revaluasi aset tetap" di ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat penambahan atas saldo revaluasi aset tetap sebesar Rp7.083.877 disebabkan oleh pembalikan cadangan pajak yang dibentuk oleh bank atas surplus revaluasi aset tetap tahun 2020.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, saldo surplus revaluasi aset tetap masing-masing sebesar Rp382.456.152, Rp382.456.152 dan Rp375.372.275.

15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian pinjaman yang diberikan dicatat dalam akun Agunan yang Diambil Alih ("AYDA"). Rincian dalam akun ini adalah:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,	
		2021	2020
Tanah dan bangunan	1.419.386.563	1.436.697.691	1.645.774.259
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(307.544.221)	(282.641.086)	(278.062.370)
	1.111.842.342	1.154.056.605	1.367.711.889

Land and building
Less:
Allowance for
impairment losses

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

Fixed asset revaluation (continued)

Valuation method used is Market Data Approach and Cost Approach Method. Comparative data to determine fair value asset is obtained from data of sale and purchase transactions from comparable assets by adjusting differences between assets valued and comparable data. This comparison is also concerns factors such as location, size, shape, characteristics and function based on its time and allotment.

The revaluation surplus on 2020 of Rp56,128,951 was credited to other comprehensive income and presented as "Gain on revaluation of fixed assets" in equity.

As of December 31, 2021, Bank has additional of revaluation surplus of fixed assets amounted Rp7,083,877 from reversal of tax reserve provided in 2020 for revaluation surplus of fixed assets in 2020.

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, gain on revaluation of fixed assets amounted to Rp382,456,152, Rp382,456,152 and Rp375,372,275, respectively.

15. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets in settlement of loans are included in Foreclosed assets ("AYDA") account. The details in the account are as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", khususnya agunan yang diambil alih, Grup diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki.

Mutasi nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Saldo awal	1.436.697.691	1.645.774.259	1.273.552.074	Beginning balance
Penambahan selama periode/tahun berjalan	192.845.853	44.312.071	549.885.879	Addition during the period/year
Pengurangan selama periode/tahun berjalan	(209.731.950)	(253.388.639)	(177.663.694)	Deduction during the period/year
Penghapusbukuan	(425.031)	-	-	Write off
Saldo akhir	1.419.386.563	1.436.697.691	1.645.774.259	Ending balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Saldo awal	282.641.086	278.062.370	168.344.858	Beginning balance
Penambahan selama periode/tahun berjalan (Catatan 34)	25.328.167	4.578.716	109.717.512	Addition during the period/year (Note 34)
Penghapusbukuan	(425.032)	-	-	Write off
Saldo akhir	307.544.221	282.641.086	278.062.370	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas agunan yang diambil alih.

15. FORECLOSED ASSETS (continued)

Based on Financial Service Authority Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" and particularly on the foreclosed assets, the Group is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets.

The changes in foreclosed assets are as follows:

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from foreclosed assets.

16. ASET TAK BERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

	31 Juli/July 31, 2022					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalisation	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perolehan	22.680.126	1.871.150	-	-	-	24.551.276	Acquisition Cost
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(19.485.950)	(1.221.070)	-	-	-	(20.707.020)	Less: Accumulated amortisation
Nilai buku neto	3.194.176					3.844.256	Net book value

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

16. INTANGIBLE ASSETS (continued)

		31 Desember/ December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalisation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan	21.696.208	983.918	-	-	-	22.680.126	Acquisition Cost
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(16.624.972)	(2.860.978)	-	-	-	(19.485.950)	Less: Accumulated amortisation
Nilai buku neto	5.071.236					3.194.176	Net book value
		31 Desember/ December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalisation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan	20.942.954	753.254	-	-	-	21.696.208	Acquisition Cost
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(13.396.797)	(3.228.175)	-	-	-	(16.624.972)	Less: Accumulated amortisation
Nilai buku neto	7.546.157					5.071.236	Net book value

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Grup berupa lisensi aplikasi yang dibeli oleh Grup.

Intangible assets held by the Group is application license purchased by the Group

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp1.221.070, Rp2.860.978 dan Rp3.228.175 untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 35).

Amortisation charged to general and administrative expenses amounted to Rp1,221,070, Rp2,860,978 and Rp3,228,175 for the period/years ended July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 35).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the Group's management assessment, there are no events or changes in circumstances indicating an impairment of intangible assets as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020.

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Uang muka pada pihak ketiga	17.712.150	19.155.501	11.557.440	Advance payment to third parties
Tagihan pihak ketiga	11.982.370	11.086.540	26.181.425	Receivables from third parties
Uang jaminan	8.359.217	8.194.614	8.080.294	Security deposits
Properti terbengkalai	36.287.186	2.990.040	5.386.365	Abandoned property
Lain-lain	21.555.934	20.691.831	19.477.730	Others
	95.896.857	62.118.526	70.683.254	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.613.760)	(13.017.686)	(8.942.972)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	81.283.097	49.100.840	61.740.282	Total

Uang jaminan merupakan uang yang disetor sebagai jaminan untuk sewa gedung kantor.

Security deposits represent deposit pledged as guarantee for building rental.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Lain-lain terutama terdiri dari tagihan transaksi valuta asing, tagihan biaya administrasi dan persediaan barang promosi.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Saldo awal	13.017.686	8.942.972	1.671.693	Beginning balance
Penambahan/(Pengurangan) selama periode/tahun berjalan	1.596.074	4.074.714	7.271.279	Addition/(deduction) during the period/year
Saldo akhir	14.613.760	13.017.686	8.942.972	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset lain-lain.

17. OTHER ASSETS (continued)

Others mainly consists of foreign exchange transaction, administrative expense transaction and promotion inventories.

The changes in allowance for impairment losses of other assets are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from other assets.

18. LIABILITAS SEGERA

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Titipan asuransi	198.588	109.202	84.737	Insurance funds
Titipan pembiayaan	42.850	4.351	1.913.631	Financing funds
Liabilitas lainnya	397.970	222.373	88.230	Other Liabilities
Jumlah	639.408	335.926	2.086.598	Total

Liabilitas lainnya terdiri dari tunggakan administrasi pada proses transaksi pembiayaan syariah.

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Other liabilities consists of administrative arrears in the process of syariah financing transactions.

19. SIMPANAN NASABAH

Semua simpanan nasabah dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing, terdiri dari:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Rupiah				Rupiah
Deposito berjangka	12.383.639.054	13.010.941.538	14.060.840.414	Time deposits
Tabungan	3.297.607.339	3.138.292.184	2.400.501.762	Savings deposits
Giro	1.536.262.249	1.232.960.133	1.453.095.572	Demand deposits
	17.217.508.642	17.382.193.855	17.914.437.748	
Mata uang asing				Foreign currency
Deposito berjangka	600.062.187	608.625.607	287.371.310	Time deposits
Giro	86.081.178	94.052.521	129.620.061	Demand deposits
	686.143.365	702.678.128	416.991.371	
Jumlah	17.903.652.007	18.084.871.983	18.331.429.119	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

Simpanan nasabah dalam mata uang asing adalah Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro Eropa, dan Yen Jepang.

a. Giro

i. Berdasarkan pihak lawan

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Pihak berelasi	77.230.906	76.051.716	20.652.652	Related parties
Pihak ketiga	1.545.112.521	1.250.960.938	1.562.062.981	Third parties
Jumlah	1.622.343.427	1.327.012.654	1.582.715.633	Total

ii. Berdasarkan mata uang

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Rupiah	1.536.262.249	1.232.960.133	1.453.095.572	Rupiah
Dolar Amerika	74.880.595	90.147.569	128.958.061	United States Dollar
Dolar Singapura	6.685.915	786.119	408	Singapore Dollar
Euro Eropa	2.555.833	782.922	450.178	European Euro
Yen Jepang	1.958.835	2.335.911	211.414	Japanese Yen
Jumlah	1.622.343.427	1.327.012.654	1.582.715.633	Total

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah giro *Wadiah* pihak ketiga yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp33.614.400, Rp12.899.204 dan Rp251.344.864.

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp111.431.029, Rp68.943.934 dan Rp593.495.988 (Catatan 11).

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

All deposits from customers in foreign currency are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, European Euro, and Japanese Yen.

a. Demand Deposits

i. By counterparties

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Pihak berelasi	77.230.906	76.051.716	20.652.652	Related parties
Pihak ketiga	1.545.112.521	1.250.960.938	1.562.062.981	Third parties
Jumlah	1.622.343.427	1.327.012.654	1.582.715.633	Total

ii. By currency

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Rupiah	1.536.262.249	1.232.960.133	1.453.095.572	Rupiah
Dolar Amerika	74.880.595	90.147.569	128.958.061	United States Dollar
Dolar Singapura	6.685.915	786.119	408	Singapore Dollar
Euro Eropa	2.555.833	782.922	450.178	European Euro
Yen Jepang	1.958.835	2.335.911	211.414	Japanese Yen
Jumlah	1.622.343.427	1.327.012.654	1.582.715.633	Total

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, *Wadiah* demand deposits from third parties under Sharia banking principles (Subsidiary) amounted to Rp33,614,400, Rp12,899,204 and Rp251,344,864, respectively.

Demand deposits amounting to Rp111,431,029, Rp68,943,934 and Rp593,495,988 are pledged as collateral or blocked as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 11).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan

Berdasarkan pihak lawan

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Pihak berelasi	111.560.161	28.314.327	42.035.533	Related parties
Pihak ketiga	3.186.047.178	3.109.977.857	2.358.466.229	Third parties
Jumlah	3.297.607.339	3.138.292.184	2.400.501.762	Total

Semua tabungan nasabah per 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan.

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Savings deposits

By counterparties

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Pihak berelasi	111.560.161	28.314.327	42.035.533	Related parties
Pihak ketiga	3.186.047.178	3.109.977.857	2.358.466.229	Third parties
Jumlah	3.297.607.339	3.138.292.184	2.400.501.762	Total

All saving deposits from customers as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are denominated in Rupiah.

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, there are no savings deposits that are pledged as cash collateral.

c. Deposito berjangka

(i) Berdasarkan pihak lawan

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Pihak berelasi	633.506.109	607.935.336	210.854.746	Related parties
Pihak ketiga	12.350.195.132	13.011.631.809	14.137.356.978	Third parties
Jumlah	12.983.701.241	13.619.567.145	14.348.211.724	Total

(ii) Berdasarkan mata uang

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Rupiah	12.383.639.054	13.010.941.538	14.060.840.414	Rupiah
Dolar Amerika	600.062.187	608.625.607	287.371.310	United States Dollar
Jumlah	12.983.701.241	13.619.567.145	14.348.211.724	Total

c. Time deposits

(i) By counterparties

(ii) By currency

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

(iii) Berdasarkan periode

(iii) By period

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
1 bulan	5.510.256.779	6.673.011.290	6.132.669.195	1 month
3 bulan	3.436.996.468	4.591.028.073	5.570.086.085	3 months
6 bulan	2.850.831.221	1.593.456.280	1.809.222.289	6 months
12 bulan	1.185.616.773	762.071.502	836.234.155	12 months
Jumlah	12.983.701.241	13.619.567.145	14.348.211.724	Total

**(iv) Berdasarkan sisa umur sampai dengan
jatuh tempo**

(iv) By remaining period until maturity

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Kurang dari 1 bulan	6.703.567.406	7.221.839.563	8.196.400.609	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	3.901.854.108	4.954.111.582	4.452.950.602	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	1.512.105.726	959.247.191	1.154.251.614	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	866.174.001	484.368.809	544.608.899	6 up to 12 months
Jumlah	12.983.701.241	13.619.567.145	14.348.211.724	Total

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp768.704.982, Rp530.531.597 dan Rp879.944.127 (Catatan 11).

Time deposits which are pledged as collateral on loans as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp768,704,982, Rp530,531,597 and Rp879,944,127, respectively (Note 11).

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 47.

Informations respect to interest rate are disclosed in Note 47.

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Semua simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

All deposits from other banks are denominated in Rupiah and consist of:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Call money	963.000.000	875.000.000	1.615.000.000	Call money
Giro	131.230.568	75.036.150	64.305.246	Demand deposits
Tabungan	37.198.877	29.750.696	18.410.571	Savings deposits
Deposito berjangka	26.532.474	25.386.222	101.254.223	Time deposits
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)	-	30.000.000	260.000.000	SIMA (Mudharabah Interbank Investment Certificate)
Deposito on call	-	2.000.000	2.000.000	Deposits on call
Jumlah	1.157.961.919	1.037.173.068	2.060.970.040	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. Call money

a. Call money

(i) Berdasarkan pihak lawan

(i) By counterparties

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Tengah	415.000.000	315.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	200.000.000	200.000.000	200.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	180.000.000	70.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Oke Indonesia	75.000.000	-	-	PT Bank Oke Indonesia
PT Bank Ina Perdana	50.000.000	-	-	PT Bank Ina Perdana
PT Bank KB Bukopin Tbk	23.000.000	50.000.000	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Amar Tbk	20.000.000	20.000.000	-	PT Bank Amar Tbk
PT Bank Jtrust Tbk	-	90.000.000	-	PT Bank Jtrust Tbk
PT Bank Sahabat Sampurna	-	60.000.000	-	PT Bank Sahabat Sampurna
PT Seabank Indonesia	-	50.000.000	-	PT Seabank Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	-	20.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim
PT Bank Panin Tbk	-	-	1.400.000.000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Prima Master	-	-	15.000.000	PT Bank Prima Master
Jumlah	963.000.000	875.000.000	1.615.000.000	Total

(ii) Berdasarkan periode

(ii) By period

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Kurang dari 1 bulan	963.000.000	875.000.000	-	Less than 1 month
1 bulan - 3 bulan	-	-	1.615.000.000	1 month - 3 months
Jumlah	963.000.000	875.000.000	1.615.000.000	Total

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

(i) Berdasarkan pihak lawan

(i) By counterparties

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Pihak ketiga	26.532.474	25.386.222	101.254.223	Third parties

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

b. Time deposits (continued)

(ii) Berdasarkan periode

(ii) By period

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
1 bulan	19.032.474	19.186.222	75.344.223	1 month
3 bulan	2.500.000	1.200.000	21.900.000	3 months
6 bulan	-	-	10.000	6 months
12 bulan	5.000.000	5.000.000	4.000.000	12 months
Jumlah	26.532.474	25.386.222	101.254.223	Total

**(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan
jatuh tempo**

(iii) By remaining period until maturity

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Kurang dari 1 bulan	19.532.474	17.511.222	69.844.223	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	4.000.000	4.875.000	29.410.000	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	-	-	-	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	3.000.000	3.000.000	2.000.000	6 up to 12 months
Jumlah	26.532.474	25.386.222	101.254.223	Total

c. Giro dan tabungan

c. Demand and saving deposits

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo giro dan tabungan dari pihak berelasi.

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 there are no demand and saving deposits from related parties.

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 47.

Informations in respect to interest rates are disclosed in Note 47.

d. Simpanan dari Pihak Ketiga

d. Deposit from Third Parties

Simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar RpNihil, Rp30.000.000 dan Rp260.000.000 merupakan simpanan syariah dalam bentuk Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) dari pihak ketiga milik entitas anak.

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, deposit from other banks amounting to RpNil, Rp30,000,000 and Rp260,000,000, respectively, are sharia deposits in the form of Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) from third parties owned by subsidiary.

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain selama periode tujuh bulan 2022, selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Nihil, 3,39% dan 4,74%.

Average annual profit sharing rate for deposit from other banks during seven-month period 2022, during year 2021 and 2020 are Nil, 3.39% and 4.74%, respectively.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Juli 2022.

**21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED
AGREEMENTS**

The securities purchased under resale agreements as of July 31, 2022.

31 Juli / July 31, 2022

Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Notional amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Indonesia	FR0065	100.000.000	3,75%	29 Juli/ July 29, 2022	5 Agustus/ August 5, 2022	88.270.200
Bank Indonesia	FR0082	100.000.000	3,75%	29 Juli/ July 29, 2022	5 Agustus/ August 5, 2022	93.034.000
Bank Indonesia	FR0065	100.000.000	3,75%	29 Juli/ July 29, 2022	5 Agustus/ August 5, 2022	93.930.400
Bank Indonesia	FR0065	<u>100.000.000</u>	3,75%	29 Juli/ July 29, 2022	5 Agustus/ August 5, 2022	<u>99.714.900</u>
		<u>400.000.000</u>				<u>374.949.500</u>

Tidak terdapat efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada 31 Desember 2021 dan 2020.

There are no securities sold under repurchased agreement in December 31, 2021 and 2020.

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

22. SECURITIES ISSUED

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018	350.000.000	350.000.000	350.000.000	Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	250.000.000	250.000.000	250.000.000	Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 Seri B	200.000.000	200.000.000	200.000.000	Bank Victoria Continuing Bonds I Phase II Year 2018 Series B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019	150.000.000	150.000.000	150.000.000	Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020	60.000.000	60.000.000	60.000.000	Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year 2020
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	50.000.000	50.000.000	50.000.000	Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	-	300.000.000	300.000.000	Bank Victoria Continuing Bonds I Phase I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	-	-	100.000.000	Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 Seri A	-	-	100.000.000	Bank Victoria Continuing Bonds I Phase II Year 2018 Series A
Jumlah	1.060.000.000	1.360.000.000	1.560.000.000	Total
Dikurangi: Biaya emisi yang belum diamortisasi	(9.213.409)	(11.479.971)	(15.970.998)	Less: Unamortised issuance cost
Jumlah	1.050.786.591	1.348.520.029	1.544.029.002	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria
Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 13 Maret 2020 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp60.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 1 Juli 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 1 April 2027.

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 tentang Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II dari PT Bank Victoria International Tbk sejak 4 April 2019 sampai dengan 1 April 2020, serta konfirmasi sesuai dengan surat Pefindo No. RTG-020/PEF-DIR/II/2020 tanggal 4 Februari 2020 perihal Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap III yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan PUB, hasil pemeringkatan Obligasi Subordinasi adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year
2020

On March 13, 2020, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year 2020 with a principal amount up to Rp60,000,000.

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year 2020 has fixed rate of 11.25% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from 1 July 2020 for the first payment whereas the last payment will be on April 1, 2027, at the maturity date of the Bond.

Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019 regarding a Rating Certificate for Continuous Subordinated Bond II of PT Bank Victoria International Tbk from 4 April 2019 to April 1, 2020, as well as the confirmation according to Pefindo letter No. RTG-020/PEF-DIR/II/2020 dated February 4, 2020 regarding the Rating Certificate for Continuous Subordinated Bonds II Phase III issued through the PUB Continuous Public Offering plan, the rating results of the Subordinated Bonds are idBBB.

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year 2020 based on Pefindo was idBBB.

The above bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk. There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 8 November 2019 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp150.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 8 Februari 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 8 November 2026.

Berdasarkan Surat Keterangan PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. RTG-129/PEF-DIR/IX/2019 tanggal 26 September 2019 berlaku peringkat sebagaimana tercantum pada Sertifikat Pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 yaitu peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwalianamanatan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 28 September 2019 Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan Rp250.000.000.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019

On November 8, 2019, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019 amounting Rp150,000,000.

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019 has fixed rate of 11.25% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from February 8, 2020 for the first payment whereas the last payment will be on November 8, 2026, at the maturity date of the Bond.

Based on the letter issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. RTG-129/PEF-DIR/IX/2019 dated September 26, 2019 apply rating as stated on Rating Certificate PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019 which was idBBB on Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019.

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019 based on Pefindo was idBBB.

The above bond is unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk. There was no violation to the covenant of the subordinated bonds trusteeship agreement as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020.

Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 and Subordinated Bonds II Phase I Year 2019

On September 28, 2019, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 and Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 amounting to Rp100,000,000 and Rp250,000,000, respectively.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun, berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran Bunga obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi yaitu pada tanggal 28 September 2021.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 28 Juni 2026.

Berdasarkan Sertifikat Pemeringkatan Pefindo No. RC-328/PEF-DIR/IV/2019 dan No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019, memutuskan memberikan peringkat idA- terhadap Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 serta memberikan peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 and 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 and Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 issued with fixed rate of 9.75% per annum, with tenor 2 (two) years since Emission Date.

Interest on the bonds will be paid every 3 (three) months starting from Emission Date. The first payment was on September 28, 2019 whereas the last payment will be on September 28, 2021, at the maturity date of the Bond.

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 has fixed rate of 11.75% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months. The first payment was on September 28, 2019, whereas the last payment will be on June 28, 2026, at the maturity date of the Bond.

Based on the report issued by Pefindo No. RC-328/PEF-DIR/IV/2019 and No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019, the rating of Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 is idA-, and the rating of Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 is idBBB.

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the rating of the Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 based on Pefindo was idA-.

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 based on Pefindo was idBBB.

The above bonds and subordinated bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamentan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018

Pada tanggal 5 September 2018 Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 masing-masing sebesar Rp300.000.000 dan Rp350.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu sebagai berikut:

- Seri A dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp100.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,70% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp200.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,30% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2018 sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo masing-masing seri Obligasi yaitu pada tanggal 5 September 2021 untuk Obligasi Seri A dan 5 September 2023 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2018, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 5 Juni 2025.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 and Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 (continued)

The Trustee of the bonds and subordinated bonds issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of the bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020.

Bank Victoria Continuing Bonds I Phase II Year 2018 and Subordinated Bonds I Phase II Year 2018

On September 5, 2018, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds I Phase II Year 2018 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 amounting to Rp300,000,000 and Rp350,000,000, respectively.

Bank Victoria Continuing Bonds I Phase II Year 2018 consists of 2 (two) series of Bonds:

- Series A amounted to Rp100,000,000 with fixed rate of 9.70% per annum, tenor 3 (three) years since Emission Date.
- Series B amounted to Rp200,000,000 with fixed rate of 10.30% per annum, tenor 5 (five) years since Emission Date.

Interest of the bond paid every 3 (three) months starting from September 5, 2018 for the first payment whereas the last payment will be at the maturity date of each Bonds, which on September 5, 2021 for Bonds Series A and on September 5, 2023 for Bonds Series B.

Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 has fixed rate of 11.00% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months. The first payment was on September 5, 2018 whereas the last payment will be on June 5, 2025, at the maturity date of the Bonds and Subordinated Bonds.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 (lanjutan)

Berdasarkan surat keterangan yang diberikan oleh Pefindo No. 031/PEWF-DIR/IV/2018 pada 2 April 2018, keterangan terkait pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) terdapat pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 369/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas penetapan kembali peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 (berdasarkan pemantauan atas Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2017) yakni idA- dan pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 370/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 yakni idBBB.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds I Phase II Year 2018 and Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 (continued)

Based on the letter issued by Pefindo No. 031/PEWF-DIR/IV/2018 dated April 2, 2018, the details related to the rating of Bank Victoria Continuing Bonds I Phase II Year 2018 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 which was issued through Share Registration Public Offering (PUB) were available in the Rating Certificate No. 369/PEF-DIR/IV/2018 dated April 2, 2018 regarding the reassessment of Bank Victoria Continuing Bonds I Phase I Year 2017 rating, including the assessment of Bank Victoria Continuing Bonds I Phase II Year 2018 rating which was idA- and in the Rating Certificate No. 370/PEF-DIR/IV/2018 dated April 2, 2018 regarding the reassessment of Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017, including the assessment of Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 which was idBBB.

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the rating of the Bank Victoria Continuing Bonds I Phase II Year 2018 based on Pefindo was idA-.

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 based Pefindo was idBBB.

The above bonds and subordinated bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 11 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 masing-masing sebesar Rp300.000.000 dan Rp50.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10,30% sebesar Rp300.000.000 per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus telah jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2022.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo sesuai dengan Surat No. 369/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 adalah idA- dan Surat No. 370/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I 2017 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds I Phase I Year 2017 and Subordinated Bonds I Phase I Year 2017

On July 11, 2017, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds I Phase I Year 2017 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 amounting to Rp300,000,000 and Rp50,000,000, respectively.

Bank Victoria Continuing Bonds I Phase I Year 2017 has fixed rate of 10.30% amounted Rp300.000.000 per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months. The first payment was on from October 11, 2017 whereas the last payment matured on July 11, 2022, at the maturity date of the Bond.

Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 has fixed rate of 11.00% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months. The first payment was on October 11, 2017 whereas the last payment will be on July 11, 2024, at the maturity date of the Bond.

Based on the report issued by Pefindo as stated in its Letter No. 369/PEF-Dir/IV/2018 dated April 2, 2018, the rating of Bank Victoria Continuing Bonds I Phase I Year 2017 is idA- and Letter No. 370/PEF-Dir/IV/2018 dated April 2, 2018, the rating of Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 is idBBB.

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the rating of the Bank Victoria Continuing Bonds I Phase I Year 2017 based on Pefindo was idA-.

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 based on Pefindo was idBBB.

The above bonds and subordinated bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 (lanjutan)

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds I Phase I Year 2017 and Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 (continued)

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020.

23. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

23. TAXATION

a. Taxes payable

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Entitas Induk				Parent Company
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
Pasal 25	-	-	-	Article 25
Pasal 29	-	-	-	Article 29
	-	-	-	
Pajak lainnya				Other taxes
Pasal 4 ayat 2	8.815.145	10.484.598	18.597.104	Article 4 (2)
Pasal 21	929.117	943.333	1.069.705	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	67.423	67.008	19.260	Value Added Tax
Pasal 23	31.588	34.014	37.503	Article 23
Pasal 26	6.827	38.400	37.282	Article 26
	9.850.100	11.567.353	19.760.854	
Jumlah utang pajak - Entitas Induk	9.850.100	11.567.353	19.760.854	Total taxes payable - Parent Company
Entitas Anak				Subsidiary
Pajak lainnya				Other taxes
Pasal 4 ayat 2	332.570	601.051	20.416	Article 4 (2)
Pasal 21	339.937	346.539	480.142	Article 21
Pasal 23	2.627	69.961	1.357.256	Article 23
	675.134	1.017.551	1.857.814	
Jumlah utang pajak - Entitas Anak	675.134	1.017.551	1.857.814	Total taxes payable - Subsidiary
Konsolidasian				Consolidated
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
Pasal 25	-	-	-	Article 25
Pasal 29	-	-	-	Article 29
	-	-	-	
Pajak lainnya				Other taxes
Pasal 4 ayat 2	9.147.715	11.085.649	18.617.520	Article 4 (2)
Pasal 21	1.269.054	1.289.872	1.549.847	Article 21
Pasal 23	34.215	103.975	1.394.759	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	67.423	67.008	19.260	Value Added Tax
Pasal 26	6.827	38.400	37.282	Article 26
	10.525.234	12.584.904	21.618.668	
Jumlah utang pajak - Konsolidasian	10.525.234	12.584.904	21.618.668	Total taxes payables - Consolidated

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

b. Beban/(manfaat) Pajak Penghasilan

b. Deferred Tax Expense/(benefit)

Manfaat pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax benefit consist of:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Entitas Induk				Parent Company
Pajak kini	-	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	42.190.262	(40.587.749)	(49.665.345)	Deferred tax
Jumlah	42.190.262	(40.587.749)	(49.665.345)	Total
Entitas Anak				Subsidiary
Pajak kini	-	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	845.885	8.783.098	3.626.535	Deferred tax
Jumlah	845.885	8.783.098	3.626.535	Total
Konsolidasian				Consolidated
Pajak kini	-	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	43.036.147	(31.804.651)	(46.038.810)	Deferred tax
Jumlah	43.036.147	(31.804.651)	(46.038.810)	Total

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan rugi kena pajak yang dihitung oleh Bank adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss with taxable loss of the Bank is as follows:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Laba (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	121.354.213	(150.868.148)	(298.232.500)	Profit (Loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss
Bagian laba bersih				Equity in net income of
Entitas Anak	(3.855.983)	12.253.870	3.239.053	Subsidiary
Eliminasi dan penyesuaian	3.010.098	(21.036.969)	(6.865.577)	Elimination and adjustments
Laba/(Rugi) sebelum pajak penghasilan - Entitas Induk (Bank)	120.508.328	(159.651.247)	(301.859.024)	Profit/(Loss) before income tax - Parent Company (Bank)
Beda waktu:				Timing differences:
Imbalan pasca kerja	(2.324.357)	(11.216.213)	(3.710.544)	Post-employment benefits
Cadangan bonus, jasa profesional dan promosi	(5.569.971)	(7.386.373)	(8.649.514)	Accrue bonuses, professional fees and promotion expenses
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(123.724.711)	140.610.086	142.764.321	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Kerugian yang belum direalisasi dari penyertaan saham yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	51.306.877	-	Unrealised loss - on investment shares measured at fair value through profit or loss
Beda tetap:				Permanent differences:
Tunjangan karyawan	1.371.431	2.350.776	2.541.850	Employees' allowance
Biaya pemasaran	128.774	60.234	77.401	Marketing expenses
Representasi, jamuan dan biaya lainnya	-	-	291.888	Representative, entertainment and other expenses
Sumbangan	-	94.670	251.352	Donation
Pendapatan dari reksadana yang dikenakan pajak final	(13.327.654)	(30.137.560)	(44.817.712)	Income from mutual funds subject to final tax

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban/(manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan rugi kena pajak yang dihitung oleh Bank adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Beda tetap:				
Pendapatan operasional lainnya	(1.719.908)	984.740	24.190.192	Permanent differences: Other operating income
(Rugi)/penghasilan kena pajak	(24.658.068)	(12.984.010)	(188.919.790)	Taxable (loss)/income
Beban pajak penghasilan kini:				Current tax expense
Bank	-	-	-	Bank
Entitas anak	-	-	-	Subsidiary
Beban pajak kini - konsolidasian	-	-	-	Current tax expense - consolidated
Utang pajak kini:				Income tax payables:
Bank	-	-	-	Bank
Entitas anak	-	-	-	Subsidiary
Utang pajak kini - konsolidasian	-	-	-	Income tax payables - consolidated

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan Perseroan.

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan Manfaat Pajak untuk Bank Victoria dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	121.354.213	(150.868.148)	(298.232.500)	Consolidated profit/(loss) before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	26.697.927	(33.190.993)	(65.611.150)	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:				Tax effects of:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(2.980.418)	(5.862.371)	(3.842.306)	Expenses not deductible for tax purposes
- Entitas Anak	845.885	8.783.098	(113.408)	Subsidiary
Dampak Rugi Fiskal	(5.424.775)	2.856.482	-	Tax losses
Penurunan penyisihan atas aset pajak tangguhan	23.897.528	(4.390.867)	-	Decrease in valuation of allowance for deferred tax
Dampak perubahan tarif pajak	-	-	21.528.054	Impact of changes in tax rates
(Beban) Manfaat pajak penghasilan - bersih	43.036.147	(31.804.651)	(48.038.810)	Deferred tax (benefit) expenses - net

23. TAXATION (continued)

b. Deferred Tax Expense/(benefit) (continued)

The reconciliation between loss before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss with taxable loss of the Bank is as follows (continued):

Taxable income results from reconciliation are the basis in preparing the Company's Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.

The reconciliation between loss before tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and income tax calculation and the related estimate of the current tax benefit for Bank Victoria and its Subsidiaries are as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban/(manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 didasarkan pada perhitungan sementara untuk tujuan akuntansi, karena grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Bank.

Berdasarkan Pasal 5 ayat 2 dari Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan sebagaimana yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang nomor 2 tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020, Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif PPh Wajib Pajak Badan dalam negeri sebagaimana diatur dalam pasal 5 ayat 1 dari Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2020, dimana tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, serta menjadi 20% sejak tahun fiskal 2022.

Grup telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, berupa penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp19.802.074 dimana jumlah sebesar Rp21.528.054 dibebankan ke laba rugi periode berjalan dan sebesar Rp1.725.980 dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, berdasarkan aUndang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan, antara lain mengatur bahwa tarif pajak yang dikenakan atas penghasilan kena pajak bagi wajib pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

23. TAXATION (continued)

b. Deferred Tax Expense/(benefit) (continued)

The income tax calculation for the seven month period ended July 31, 2022 is based on preliminary calculation for accounting purpose, as the Bank has not yet submitted its annual income tax return (SPT). The calculations of income tax for the years ended December 31, 2021 and 2020 conform to the Bank's Annual Tax Return.

Based on article 5 paragraph 2 of Government Regulation In lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 regarding Government Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in Terms of Facing Threats that Endangering the National Economy and/or Financial System Stability as stipulated by Law number 2 year 2020 dated 16 May 2020, Tax Payers can obtain a reduction on income tax rate of 3% (three percent) lower than the corporate income tax rate in country as is regulated in article 5 paragraph 1 of Government Regulation in Lieu of Law Republic of Indonesia No. 1 year 2020, which among others reduced the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% since fiscal year 2022.

The Group has recorded the effect of changes in the corporate income tax rate in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, in the form of a decrease in deferred tax assets by Rp19,802,074 in which the amount of Rp21,528,054 was charged to current year's profit and loss and Rp1,725,980 was credited to other comprehensive income.

On October 29, 2021, based on law No. 7 year 2021 harmonization of taxation regulation, among others regulates that income tax rate on corporate taxpayer and permanent establishment's corporate taxable income 22% which will be effective for fiscal year 2022 onwards.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban/(manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Tarif pajak baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan sejak berlakunya peraturan tersebut yaitu 29 Oktober 2021.

23. TAXATION (continued)

b. Deferred Tax Expense/(benefit) (continued)

The new tax rates are used as references to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on October 29, 2021.

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

	31 Juli/ July 31, 2022				
	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/ Credited to consolidated profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain konsolidasian/ (Charged)/ Credited to consolidated other comprehensive income	31 Desember/ December	
Entitas Induk					Parent Company
Cadangan bonus, jasa profesional dan promosi	552.169	1.003.365	(161.530)	1.394.004	Accrued bonuses, professional fee and promotion
Cadangan kerugian penurunan nilai	216.307.793	(48.107.047)	-	168.200.746	Allowances for impairment losses
Imbalan pasca kerja	9.219.232	(511.359)	-	8.707.873	Post-employment benefits
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar penyertaan saham yang diukur pada diukur pada FVTPL	29.490.813	-	-	29.490.813	Unrealised losses on changes in fair value of investment in shares measured at FVTPL
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada FVOCI	(5.074.568)	-	23.306.840	18.232.272	Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of securities measured at FVOCI
Rugi pajak yang bisa dikompensasi	44.418.846	5.424.775	-	49.843.621	Tax loss carry forward
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Bank - bersih	294.914.285	(42.190.266)	23.145.310	275.869.329	Deferred tax asset/(liability) Bank - net
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak - bersih	7.474.317	(845.883)	1.594.956	8.223.390	Deferred tax asset/(liability) Subsidiary - net
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	302.388.602	(43.036.149)	24.740.266	284.092.719	Total consolidated deferred tax assets - net
31 Desember/ December 31, 2021					
	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/ Credited to consolidated profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain konsolidasian/ (Charged)/ Credited to consolidated other comprehensive income	31 Desember/ December	
Entitas Induk					Parent Company
Cadangan bonus, jasa profesional dan promosi	3.057.223	(2.077.660)	(427.394)	552.169	Accrued bonuses, professional fee and promotion
Cadangan kerugian penurunan nilai	185.318.812	30.988.981	-	216.307.793	Allowances for impairment losses
Imbalan pasca kerja	11.686.799	(2.467.567)	-	9.219.232	Post-employment benefits
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar penyertaan saham yang diukur pada diukur pada FVTPL	18.203.300	11.287.513	-	29.490.813	Unrealised losses on changes in fair value of investment in shares measured at FVTPL
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada FVOCI	(19.995.192)	-	14.920.624	(5.074.568)	Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of securities measured at FVOCI
Rugi pajak yang bisa dikompensasi	41.562.364	2.856.482	-	44.418.846	Tax loss carry forward
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Bank - bersih	239.833.306	40.587.749	14.493.230	294.914.285	Deferred tax asset/(liability) Bank - net
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak - bersih	10.655.395	(8.783.098)	5.602.020	7.474.317	Deferred tax asset/(liability) Subsidiary - net
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	250.488.701	31.804.651	20.095.250	302.388.602	Total consolidated deferred tax assets - net

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020					31 Desember/ December	
	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/ Credited to consolidated profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain konsolidasian/ (Charged)/ Credited to consolidated other comprehensive income	Dampak penerapan PSAK 71/ Impact on the implementation of SFAS 71	Dampak penurunan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate		
Entitas Induk							Parent Company
Cadangan bonus, jasa profesional dan promosi	5.629.255	(1.867.204)	-	-	(704.828)	3.057.223	Accrued bonuses, professional fee and promotion
Cadangan kerugian penurunan nilai	112.654.401	29.471.934	-	56.681.688	(13.489.211)	185.318.812	Allowances for impairment losses
Imbalan pasca kerja	14.548.135	(816.320)	(299.240)	-	(1.745.776)	11.686.799	Post-employment benefits
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar penyertaan saham yang diukur pada diukur pada FVTPL	20.685.568	-	-	-	(2.482.268)	18.203.300	Unrealised losses on changes in fair value of investment in shares measured at FVTPL
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada FVOCI	(11.198.589)	-	(10.140.434)	-	1.343.831	(19.995.192)	Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of securities measured at FVOCI
Rugi pajak yang bisa dikompensasi	-	41.562.364	-	-	-	41.562.364	Tax loss carry forward
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Bank - bersih	142.318.770	68.350.774	(10.439.674)	56.681.688	(17.078.252)	239.833.306	Deferred tax asset/(liability) Bank - net
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak - bersih	19.978.978	(783.910)	(5.815.851)	-	(2.723.822)	10.655.395	Deferred tax asset/(liability) Subsidiary - net
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	162.297.748	67.566.864	(16.255.525)	56.681.688	(19.802.074)	250.488.701	Total consolidated deferred tax assets - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realised in the future years.

d. Sengketa pajak

d. Tax disputes

Tahun pajak 2016

Fiscal year 2016

Pada tanggal 20 Desember 2019, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23 ("PPh Pasal 23"), Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 ("PPh Pasal 4 Ayat 2"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), Pajak Penghasilan, beserta sanksi administrasi sebesar total Rp8.916.066. SKP tersebut telah disetujui oleh Bank, kecuali sanksi administrasi sebesar Rp2.891.697 yang telah diajukan permohonan keringanan sanksi administrasi kepada Kantor Pajak pada tanggal 17 Januari 2020. Pada tanggal 28 April 2020 Kantor Pajak telah menyetujui permohonan permintaan keringanan sanksi administrasi yang diajukan oleh Bank.

On December 20, 2019, the Bank received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2016. Based on the Tax Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Income Tax Article 21, Withholding Tax articles 23, Income Tax Article 4(2), Value Added Tax ("VAT"), Corporate Income Tax, and administrative sanctions with a total of Rp8,916,066. The Tax Assessment Letters have been agreed by the Bank's Management, except for the administrative sanctions of Rp2,891,697 which had been submitted for the request of administrative sanctions relief to the Tax Office on January 17, 2020. On April 28, 2020 Tax Office has approved the relief of administrative sanctions which submitted by the Bank.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Sengketa pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

SKP yang telah disetujui oleh Manajemen Bank masing-masing sebesar Rp10.000 untuk PPh Pasal 21, Rp101.209 untuk PPh Pasal 23, Rp499.968 untuk PPh Pasal 4 Ayat 2, Rp650.384 untuk PPN, dan Rp4.762.808 untuk Pajak Penghasilan Badan telah dibayar dan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2019.

23. TAXATION (continued)

d. Tax disputes (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

The tax assessment Letters which have been agreed by the Bank's Management of Rp10,000 for Income Tax Article 21, Rp101,209 for Withholding Tax Articles 23, Rp499,968 for Income Tax Article 4(2), Rp650,384 for VAT, and Rp4,762,808 for Corporate Income Tax have been paid and were charged on 2019 consolidated statement of profit or loss.

24. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

24. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Bunga dan bagi hasil yang masih harus dibayar	61.508.387	59.466.938	97.673.410	Interest and profit sharing payable
Beban akrual	17.804.953	10.327.022	17.103.447	Accrued expenses
Kewajiban Transaksi ATM, Internet Banking dan Mobile Banking	14.103.120	11.002.143	14.124.709	ATM Transaction, Internet Banking and Mobile Banking liabilities
Hutang kepada supplier	13.225.839	12.927.781	11.995.505	Payable to third parties
Liabilitas sewa	9.553.258	15.631.796	25.728.104	Lease liabilities
cadangan personalia dan biaya pendidikan karyawan	2.908.383	1.802.952	1.730.220	personnel reserve and employee education expenses
Cadangan THR	2.790.116	5.801.747	5.375.637	THR reserves
Kewajiban derivatif	2.357.868	20.550	-	Derivatives receivables
Hutang Pungutan OJK	887.248	-	-	Payable to OJK
biaya lisensi	532.029	496.947	1.236.167	License fee
Pendapatan diterima di muka	42.445	12.926	16.192	Unearned revenues
Beban konsultan	251.167	352.000	246.400	consultant fee
Cadangan kerugian Bank Garansi	344.235	5.343.999	-	allowance for impairment losses Bank Guarantee
Promosi biaya hadiah	-	-	2.261.233	Gift promotion expense
Liabilitas terkait rekening administrasi dan Bancaasurance	1.671.432	1.668.687	1.726.175	administrative and bancaasurance liability
Jumlah	127.980.480	124.855.488	179.217.199	Total

Beban akrual terutama terdiri dari biaya administrasi kredit, biaya personalia, biaya asuransi jiwa dan kebakaran.

Accrued expenses consist of credit administration expense, personnel expense, life and fire insurance expenses.

Saldo lain-lain pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 terutama terdiri dari hutang kepada pihak ketiga dan cadangan biaya promosi hadiah.

The balance of others as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 mainly consist of liabilities to third parties and accrued expense for promotion gift.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Liabilitas imbalan pasca kerja	40.268.561	43.884.161	58.499.231	Post-employment benefits liability
Jumlah	40.268.561	43.884.161	58.499.231	Total

Imbalan kerja jangka panjang

Informasi di bawah ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan pasca kerja karyawan Grup yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan laporan aktuaris PT Ricky Leonard Jasatama aktuaris independen untuk Bank, tertanggal 6 September 2022 (2021: 23 Maret 2022, 2020: 20 Januari 2021) dan berdasarkan laporan aktuaris PT Ricky Leonard Jasatama dan Dafras Ahmad Bustami, aktuaris independen untuk Entitas Anak, tertanggal 30 Agustus 2022 (2021: 24 Januari 2022, 2020: 21 Januari 2021).

Long term employee benefit

The following informations summarise the components of post-employment benefits expense of the Group recognised in the consolidated profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability of Group recognised in the consolidated statement of financial position, based on actuarial report of PT Ricky Leonard Jasatama, an independent actuary for the Bank, dated September 6, 2022 (2021: March 23, 2022, 2020: January 20, 2021) and based on actuarial report of PT Ricky Leonard Jasatama and Dafras Ahmad Bustami, an independent actuary for the Subsidiary, dated August 30, 2022 (2021: January 24, 2022, 2020: January 21, 2021).

a. Beban imbalan pasca kerja

a. Post-employment benefits expenses

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Biaya jasa kini	2.954.627	4.758.943	6.917.806	Current service cost
Biaya jasa lalu	845.924	(9.800.025)	-	Past service cost
Biaya bunga	1.243.490	2.542.537	3.268.419	Interest cost
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	-	2.073.297	159.081	Severance payment
Jumlah	5.044.041	(425.248)	10.345.306	Total

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

b. Post-employment benefits liability

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	40.268.561	43.884.161	58.499.231	Present value of defined benefit obligations

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Long term employee benefit (continued)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

**b. Post-employment benefits liability
(continued)**

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligation are as follow:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Pada awal tahun	43.884.161	58.499.229	63.116.706	At the beginning of the period
Biaya jasa kini	2.954.627	4.758.943	6.917.806	Current service cost
Biaya jasa lalu	845.924	(9.800.025)	-	Past service cost
Imbalan yang dibayar	(8.794.366)	(10.273.616)	(14.592.096)	Benefits paid
Beban bunga	1.243.490	2.542.537	3.268.419	Interest cost
Keuntungan aktuarial	134.725	(1.842.907)	(211.604)	Actuarial gains
Pada akhir periode/tahun	40.268.561	43.884.161	58.499.231	At the end of the period/year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine the post-employment benefits liability as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Bank				Bank
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalita	TMI IV	TM IV	TM III	Mortality rate
Tingkat cacat	5,00% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	5,00% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	5,00% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5,00% per tahun/ per annum	5,00% per tahun/ per annum	5,00% per tahun/ per annum	Resignation rate
Tingkat kenaikan gaji	7,32% per tahun/ per annum	6,52% per tahun/ per annum	6,52% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Tingkat suku bunga	7,44% per tahun/ per annum	6,98% per tahun/ per annum	6,74% per tahun/ per annum	Interest rate
Entitas Anak				Subsidiary
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalita	TM IV	TM IV	TM III	Mortality rate
Tingkat cacat	5,00% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	5,00% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	5,00% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5,00% per tahun/ per annum	5,00% per tahun/ per annum	5,00% per tahun/ per annum	Resignation rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00% per tahun/ per annum	6,00% per tahun/ per annum	6,00% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Tingkat suku bunga	7,44% per tahun/ per annum	7,08% per tahun/ per annum	7,02% per tahun/ per annum	Interest rate

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti, dengan risiko paling signifikan pada tingkat diskonto obligasi dan kenaikan gaji.

Tabel di bawah menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto terhadap kewajiban imbalan pasca kerja Bank (tidak diaudit):

	31 Juli/July 31, 2022		
	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps	
Tingkat diskonto	(2.652.582)	2.966.295	Discount rates
Kenaikan gaji	2.944.869	(2.682.566)	Salary increases
31 Desember/December 31, 2021			
	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps	
Tingkat diskonto	(2.927.394)	3.495.590	Discount rates
Kenaikan gaji	3.305.660	(2.114.126)	Salary increases
31 Desember/December 31, 2020			
	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps	
Tingkat diskonto	(8.614.068)	10.158.459	Discount rates
Kenaikan gaji	10.125.611	(8.654.129)	Salary increases

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan perubahan tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung menggunakan *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Long term employee benefit (continued)

b. Post-employment benefits liability (continued)

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plan, with the most significant risk on bond's discount rates and salary increase.

The following table represent the sensitivity analysis of a reasonably possible change in salary increase and discount rate of obligation to Bank's post-employment benefit liability (unaudited):

The above sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumption constant. In practice, this is unlikely to occur, and the changes in some of the assumption may be correlated. When calculation the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value if the defined benefit obligation calculation with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Pada 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti adalah 16,16, 16,89 dan 17,72 tahun (tidak diaudit).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Kurang dari 1 tahun	735.983	4.316.017	1.572.061	Less than 1 year
2 - 5 tahun	13.191.373	16.256.024	22.719.468	2 - 5 years
5 - 10 tahun	16.041.879	13.561.286	18.408.856	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	10.299.326	9.750.834	15.798.846	Over 10 years
Jumlah	40.268.561	43.884.161	58.499.231	Total

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Long term employee benefit (continued)

b. Post-employment benefits liability (continued)

Life expectancy

The majority of the plans' obligations are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in plans' liabilities.

In July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the weighted average duration of the defined benefit obligation are 16.16, 16.89 and 17.72 years (unaudited).

Expected maturity analysis of employee benefits are as follows (unaudited):

26. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana Syirkah temporer terdiri dari:

a. Simpanan nasabah

(i) Giro Mudharabah

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary Syirkah funds consist of:

a. Deposits from customers

(i) Mudharabah demand deposits

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Pihak berelasi	8.957	8.957	8.957	Related parties
Pihak ketiga	-	-	5.217	Third parties
Jumlah	8.957	8.957	14.174	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

a. Simpanan nasabah (lanjutan)

a. Deposits from customers (continued)

(ii) Tabungan *Mudharabah*

(ii) *Mudharabah* saving deposits

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Pihak berelasi	493.588	208.952	267.937	Related parties
Pihak ketiga	18.815.225	20.041.817	40.946.464	Third parties
Jumlah	19.308.813	20.250.769	41.214.401	Total

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk tabungan *mudharabah* selama 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar 1,05% - 3,05%, 0,50% - 4,00% dan 0,50% - 5,00%.

Average annual profit sharing for *mudharabah* saving during July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are 1.05% - 3.05%, 0.50% - 4.00% and 0.50% - 5.00%.

(iii) Deposito *Mudharabah*

(iii) *Mudharabah* deposits

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Pihak berelasi	2.794.000	3.075.000	2.655.000	Related parties
Pihak ketiga	987.845.759	1.198.657.586	1.280.798.786	Third parties
Jumlah	990.639.759	1.201.732.586	1.283.453.786	Total

b. Simpanan dari bank lain

b. Deposits from other banks

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Deposito berjangka - pihak ketiga	6.500.000	8.500.000	54.500.000	Time deposit – third parties

Berikut ini adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain:

Other significant information related to the time deposits for deposits from customers and deposits from other banks:

(i) Berdasarkan periode

(i) By period

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
1 bulan	450.904.505	614.089.901	452.575.692	1 month
3 bulan	262.405.325	293.643.537	466.524.182	3 months
6 bulan	44.369.241	57.394.348	217.858.912	6 months
12 bulan	239.460.688	245.104.800	200.995.000	12 months
Jumlah	997.139.759	1.210.232.586	1.337.953.786	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain: (lanjutan)

- (ii) Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Kurang dari 1 bulan	562.690.050	631.716.154	296.595.352	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	176.559.321	315.938.752	695.710.434	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	157.251.000	22.923.880	152.343.000	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	100.639.388	239.653.800	193.305.000	6 up to 12 months
Jumlah	997.139.759	1.210.232.586	1.337.953.786	Total

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

Deposito berjangka *Mudharabah* dengan akad *Mudharabah Muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp237.600.000, Rp237.600.000 dan Rp273.135.000 pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 11).

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk deposito *mudharabah* selama periode 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 1,25% - 3,00%, 1,25% - 3,50% dan 2,75% - 6,00%.

27. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Other significant information related to the time deposits for deposits from customers and deposits from other banks: (continued)

- (ii) By remaining period until maturity

Mudharabah time deposits represent third parties' deposits which received a profit sharing return from the Subsidiary's income over utilisation of its fund based on an agreed profit sharing ratio arranged in *Mudharabah Muthlaqah*.

Mudharabah time deposits with *Mudharabah Muthlaqah* agreement that is pledged as collateral for receivables and financing is amounted to Rp237,600,000, Rp237,600,000 and Rp273,135,000 as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 11).

Average annual profit sharing for *mudharabah* deposits during period July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are 1.25% - 3.00%, 1.25% - 3.50% and 2.75% - 6.00%, respectively.

27. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 based on the report of PT Adimitra Jasa Korpora, the Shares Registration Bureau, are as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

27. SHARE CAPITAL (continued)

31 Juli/July 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal yang disetor/ Total capital (Rp)	Shareholders
PT Victoria Investama Tbk	4.128.870.132	39,37	412.887.013	PT Victoria Investama Tbk
Suzanna Tanojo	1.538.152.114	14,67	153.815.211	Suzanna Tanojo
DEG-Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH	780.394.335	7,44	78.039.434	DEG-Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH
PT Nata Patindo	395.484.865	3,77	39.548.487	PT Nata Patindo
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>3.644.231.122</u>	<u>34,75</u>	<u>364.423.112</u>	Public (individually less than 5%)
Jumlah	<u>10.487.132.568</u>	<u>100,00</u>	<u>1.048.713.257</u>	Total
31 Desember/December 31, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal yang disetor/ Total capital (Rp)	Shareholders
PT Victoria Investama Tbk	4.128.870.132	39,37	412.887.013	PT Victoria Investama Tbk
Suzanna Tanojo	1.538.152.114	14,67	153.815.211	Suzanna Tanojo
DEG-Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH	780.394.335	7,44	78.039.434	DEG-Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH
PT Nata Patindo	395.484.865	3,77	39.548.487	PT Nata Patindo
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>3.644.231.122</u>	<u>34,75</u>	<u>364.423.112</u>	Public (individually less than 5%)
Jumlah	<u>10.487.132.568</u>	<u>100,00</u>	<u>1.048.713.257</u>	Total
31 Desember/ December 31, 2020				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal yang disetor/ Total capital (Rp)	Shareholders
PT Victoria Investama Tbk	4.094.737.242	45,74	409.473.724	PT Victoria Investama Tbk
Suzanna Tanojo	1.538.152.114	17,18	153.815.211	Suzanna Tanojo
DEG-Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH	780.394.335	8,72	78.039.434	DEG-Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH
PT Nata Patindo	395.484.865	4,42	39.548.487	PT Nata Patindo
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>2.143.178.483</u>	<u>23,94</u>	<u>214.317.848</u>	Public (individually less than 5%)
Jumlah	<u>8.951.947.039</u>	<u>100,00</u>	<u>895.194.704</u>	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Mutasi jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>
Saldo 1 Januari 2021	8.951.947.039
Penambahan modal saham dari penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	1.535.185.529
Saldo 31 Desember 2021	10.487.132.568
Penambahan modal saham dari penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	-
Saldo 31 Juli 2022	10.487.132.568

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Mei 2019 yang telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 10 Mei 2019, pemegang saham menyetujui rencana Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank.

Pada tanggal 6 Mei 2021, Bank telah melakukan penerbitan saham atas Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahap Kedua Tahun 2021 sebanyak 586.205.939 (lima ratus delapan puluh enam juta dua ratus lima ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan) lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp160 (seratus enam puluh Rupiah) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp93.792.950 (sembilan puluh tiga miliar tujuh ratus sembilan puluh dua juta sembilan ratus lima puluh ribu Rupiah) yang telah masuk ke dalam rekening Bank pada tanggal 6 Mei 2021.

Peningkatan modal disetor ini telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 25 Juni 2021 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0428098 tanggal 14 Juli 2021.

27. SHARE CAPITAL (continued)

The movement in the number of shares issued and fully paid are as follows:

Balance as of January 1, 2021
Additional of new shares from exercise of additional new shares without preemptive rights
Balance as of December 31, 2021
Additional of new shares from exercise of additional new shares without preemptive rights
Balance as of July 31, 2022

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 10, 2019 which has been legalised through Notarial Deed No. 19 dated May 10, 2019, the shareholders agreed to increase paid up capital from Additional New Shares Without Preemptive Rights with maximum amount 10% of Bank's issued capital.

On May 6, 2021, the Bank has issued 586,205,939 (five hundred eighty-six million two hundred five thousand nine hundred and thirty-nine) private placement of shares with an exercise price of to Rp160 (one hundred and sixty Rupiah) per share or a total of Rp93,792,950 (ninety three billion seven hundred ninety two million nine hundred fifty thousand rupiah) which has been entered into the Bank's account on May 6, 2021.

The increase in paid-up capital has been legalised through Notarial Deed No. 57 dated June 25, 2021 and has been reported and accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0428098 dated July 14, 2021.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2021, Bank melakukan penerbitan saham atas Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 948.979.590 lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp196 (seratus Sembilan puluh enam Rupiah) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp185.999.999 (seratus delapan puluh lima miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah) yang telah masuk dalam rekening Bank pada tanggal 10 Desember 2021.

Peningkatan modal disetor ini telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 20 Desember 2021 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0488770 tanggal 21 Desember 2021. Sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Desember 2021 adalah 10.487.132.568 saham.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SETORAN MODAL DITERIMA DIMUKA

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara jumlah yang diterima dari penerbitan saham dengan nilai nominal yang dicatat sebagai setoran modal.

Pada tanggal 6 Mei 2021 Bank melakukan penerbitan 586.205.939 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp160 (nilai penuh). Total penerimaan dana dari penerbitan saham tersebut adalah sebesar Rp93.792.950 dimana nilai nominal saham adalah sebesar Rp58.620.594 sehingga atas penerbitan saham tersebut Bank mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp35.172.356.

Pada tanggal 10 Desember 2021, Bank juga menerima tambahan dana setoran modal diterima dimuka sebesar Rp278.000.000 dari PT Victoria Investama Tbk selaku pemegang saham dalam rangka pemenuhan POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Modal Minimum Bank Umum tanggal 29 Januari 2016.

27. SHARE CAPITAL (continued)

On December 10, 2021, the Bank has issued 948,979,590 (nine hundred forty-eight million nine hundred seventy-nine thousand five hundred and ninety) private placement of shares with an exercise price of to Rp196 (one hundred ninety-six Rupiah) per share or a total of Rp185,999,999 (one hundred eighty five billion nine hundred ninety nine million nine hundred ninety nine thousand Rupiah) which has been entered into the Bank account on December 10, 2021.

The increase in paid-up capital has been legalised through Notarial Deed No. 19 dated December 20, 2021 and has been reported and accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0488770 dated December 21, 2021. Therefore, the issued and fully paid capital as of December 31, 2021 is 10,487,132,568 shares.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND CAPITAL RECEIVED IN ADVANCE

The additional paid-in capital represent the excess of proceeds from issuance of shares with the par value recorded as paid-in capital

On May 6, 2021, the Bank issued 586,205,939 shares with an exercise price of Rp160 (full amount). Total proceeds from the shares issuance were amounted to Rp93,792,950 with shares nominal value of Rp58,620,594, therefore from the issuance of these shares, the Bank recorded an additional paid-in capital of Rp35,172,356.

On December 10, 2021, the Bank also received fund of capital received in advance amounted to Rp278,000,000 from PT Victoria Investama Tbk, the shareholder in order to fulfill the requirement of POJK No.11/POJK.03/2016 regarding Liability for Fulfillment of Minimum Capital of Commercial Bank dated January 29, 2016.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SETORAN MODAL DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

Pada 4 Juli 2022, Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan surat No. AHU-0103473.AH.01.11 Tahun 2022, telah mencatatkan peningkatan modal disetor Bank menjadi Rp4.100.000.000.000,- (empat triliun seratus miliar Rupiah) (nilai penuh) saham masing-masing dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) (nilai penuh). Peningkatan modal disetor ini berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 3 Juni 2022.

Pada tanggal 22 Juni 2022, Bank menerima tambahan dana setoran modal diterima dimuka dari PT Victoria Investama Tbk, PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk, PT Victoria Sekuritas Indonesia, PT Victoria Alife Indonesia dan PT Emperor Finance Indonesia dengan total seluruhnya sebesar Rp254.500.000.000 (nilai penuh) dalam rangka pemenuhan modal inti minimum berdasarkan POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum tanggal 29 Januari 2016.

29. PENGGUNAAN RUGI BERSIH TAHUN 2021 DAN 2020

Penggunaan Rugi Bersih Tahun 2021

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 3 Juni 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal yang sama, Bank tidak membukukan laba untuk periode tahun 2021 sehingga Bank tidak melakukan pembagian dividen untuk para pemegang saham.

Penggunaan Rugi Bersih Tahun 2020

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 25 Juni 2021 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal yang sama, Bank tidak membukukan laba untuk periode tahun 2020 sehingga Bank tidak melakukan pembagian dividen untuk para pemegang saham.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND CAPITAL RECEIVED IN ADVANCE (continued)

On June 4, 2022, Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on letter No. AHU-0103473.AH.01.11 YEAR 2022, the Bank's paid-up capital increased to Rp4,100,000,000,000.- (four trillion one hundred billion Rupiah) which is divided into 41,000,000,000 (forty one billion Rupiah) (full amount) shares each with nominal of Rp100.00 (one hundred Rupiah) (full amount). This increase of paid-in capital is based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 7 on June 3, 2022.

On June 22, 2022, the Bank received fund of capital received in advance from PT Victoria Investama Tbk, PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk, PT Victoria Sekuritas Indonesia, PT Victoria Alife Indonesia and PT Emperor Finance Indonesia amounted to Rp254,500,000,000 (full amount) to fulfill the minimum core capital requirement in accordance with POJK No 12/POJK.03/2020 regarding Commercial Bank Consolidation in accordance with POJK No.11/POJK.03/2016 regarding Liability for Fulfillment of Minimum Capital of Commercial Bank dated January 29, 2016.

29. APPROPRIATION OF 2021 AND 2020 NET LOSS

Appropriation of 2021 Net Loss

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 3, 2022, as stated on notarial deeds of Fathiah Helmi, S.H. on the same date, Bank did not record net income for the year 2021 thus Bank did not distribute any dividend to shareholders.

Appropriation of 2020 Net Loss

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 25, 2021, as stated on notarial deeds of Fathiah Helmi, S.H. on the same date, Bank did not record net income for the year 2020 thus Bank did not distribute any dividend to shareholders.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. CADANGAN UMUM

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp186.356.165. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

30. GENERAL RESERVES

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, Bank has set up a cumulative general and legal reserves of Rp186,356,165. These general and legal reserve were provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company which requires the companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

31. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	Periode yang berakhir Pada tanggal 31 Juli/ Period ended July 31,		Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020
Pendapatan bunga				
Pinjaman yang diberikan	760.069.954	714.431.664	1.226.163.233	1.350.171.071
Efek-efek	166.202.042	141.373.420	251.622.856	275.588.473
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	10.335.095	6.244.036
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.085.481	6.400.921	10.270.458	9.886.638
Subtotal	931.357.477	862.206.005	1.498.391.642	1.641.890.218
Pendapatan syariah				
Pendapatan bagi hasil	15.344.607	26.619.767	40.938.499	77.112.912
Pendapatan margin	4.115.137	12.403.543	20.378.070	18.470.603
Pendapatan <i>ijarah</i> - bersih	36.095	77.325	116.635	231.551
Pendapatan usaha utama lainnya	22.340.719	33.162.550	52.385.155	52.935.111
Subtotal	41.836.558	72.263.185	113.818.359	148.750.177
Jumlah	973.194.035	934.469.190	1.612.210.001	1.790.640.395

31. INTEREST AND SHARIA INCOME

	Periode yang berakhir Pada tanggal 31 Juli/ Period ended July 31,		Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020
Pendapatan bunga				
Pinjaman yang diberikan	760.069.954	714.431.664	1.226.163.233	1.350.171.071
Efek-efek	166.202.042	141.373.420	251.622.856	275.588.473
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	10.335.095	6.244.036
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.085.481	6.400.921	10.270.458	9.886.638
Subtotal	931.357.477	862.206.005	1.498.391.642	1.641.890.218
Pendapatan syariah				
Pendapatan bagi hasil	15.344.607	26.619.767	40.938.499	77.112.912
Pendapatan margin	4.115.137	12.403.543	20.378.070	18.470.603
Pendapatan <i>ijarah</i> - bersih	36.095	77.325	116.635	231.551
Pendapatan usaha utama lainnya	22.340.719	33.162.550	52.385.155	52.935.111
Subtotal	41.836.558	72.263.185	113.818.359	148.750.177
Jumlah	973.194.035	934.469.190	1.612.210.001	1.790.640.395

Jumlah pendapatan bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp22.452.899, Rp49.095.564 dan Rp22.296.156 (Catatan 41).

Total interest and sharia income from related parties for the period/years ended July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp22,452,899, Rp49,095,564 and Rp22,296,156 respectively (Note 41).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

32. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

	Periode yang berakhir Pada tanggal 31 Juli/ Period ended July 31,		Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	
Simpanan dana pihak ketiga					Third party deposits
Deposito	379.860.244	535.565.661	815.156.005	1.185.972.469	Time deposits
Tabungan	66.764.131	68.587.026	118.255.602	119.954.233	Savings deposits
Giro	23.924.866	20.661.726	36.223.303	70.533.478	Demand deposits
Obligasi yang diterbitkan	84.908.333	95.568.194	157.443.194	181.750.000	Bonds issued
Amortisasi emisi obligasi	3.053.924	3.747.093	6.095.559	6.420.719	Amortisation of bonds issuance cost
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Call money	7.899.008	9.841.346	15.211.290	24.181.090	Call money
Kewajiban repo	-	-	-	11.380.540	Repurchase liabilities
Negotiable Certificate Deposits	-	-	-	789.417	Negotiable Certificate Deposits
Lain-lain	-	-	170.832	-	Others
Jumlah	566.410.506	733.971.046	1.148.555.785	1.600.981.946	Total

Jumlah beban bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, Desember 31, 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp10.457.909, Rp13.728.157 dan Rp12.249.474 (Catatan 41).

Total interest and sharia expenses from related parties for the period/years ended July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp10,457,909, Rp13,728,157 and Rp12,249,474 respectively (Note 41).

33. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN – BERSIH

33. OTHER OPERATING INCOME – OTHERS - NET

	Periode yang berakhir Pada tanggal 31 Juli/ Period ended July 31,		Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	
Penerimaan kredit yang telah dihapus buku	87.153.310	136.132.706	213.785.073	39.196.454	Gain on written-off loan
Pendapatan biaya administrasi jasa perbankan	20.025.345	5.918.980	9.308.118	10.239.267	Receipt of administrative charges for banking services
Penerimaan atas penjualan Pembiayaan	15.529.600	37.732	380.626	712.186	Receipt from sales of financing
Laba transaksi spot	9.075.206	6.919.374	11.692.152	23.270.146	Spot transaction profit
Denda keterlambatan	4.834.055	5.502.000	7.514.459	5.184.181	Penalty income
Komisi atas Internet dan Mobile Banking	3.508.174	3.297.891	5.832.177	5.212.472	Commission on Internet and Mobile Banking
Laba transaksi swap	2.315.600	4.160.025	1.257.483	21.090.950	Swap transaction profits
Pendapatan rekening tidak aktif, denda saldo minimum, dan penggantian buku	2.150.881	2.832.679	3.288.262	1.544.886	income from inactive accounts, minimum deposit penalty, saving account replacement
Keuntungan transaksi forward	822.050	346.050	5.205.375		Gain from Forward transaction
Pendapatan dari transaksi ATM	618.804	750.365	1.190.526	1.273.542	Income from ATM transaction
Pendapatan transaksi letter of credit	106.950	1.840.825	2.805.670	2.174.048	Income from letter of credit transactions
(Kerugian)/Keuntungan yang belum terealisasi transaksi derivatif	(1.233.424)	(661.683)	841.438	527.011	unrealized (loss)/gain from derivatives transactions
Pendapatan administrasi Operasional lainnya	112.978	1.281.332	1.348.910	16.600.422	Other administrative operational income
Jumlah	145.019.529	168.358.276	264.450.269	127.025.565	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN

Beban/(pendapatan)
) penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan:

	Periode yang berakhir Pada tanggal 31 Juli/ Period ended July 31,		Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	
Penempatan pada Bank lain (Catatan 7)	(1.234.353)	-	1.485.966	-	Placement in other Bank (Note 7)
Efek-efek (Catatan 8)	(3.715.704)	5.605.404	16.714.247	(93.590)	Marketable securities (Note 8)
Pinjaman yang diberikan (Catatan 11)	109.198.851	224.794.277	519.652.937	349.288.991	Loans (Note 11)
Pendapatan bunga dan syariah masih akan diterima (Catatan 10)	36.317.728	-	20.000.000	1.829.912	Interest and sharia income receivables
Bank Garansi	(4.999.765)	-	5.343.999	-	Bank Guarantee
Penyertaan saham	-	-	-	(310)	Investments in shares
Aset lain-lain	3.091.523	2.218.942	4.444.153	7.936.724	Other Assets
Jumlah	138.658.280	232.618.623	567.641.302	358.961.727	Total

34. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS

Provision for impairment losses expenses/(income) on financial assets are as follows:

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan:

	Periode yang berakhir Pada tanggal 31 Juli/ Period ended July 31,		Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	
Agunan yang diambil alih	25.328.167	14.100.000	4.578.717	109.717.512	Foreclosed assets
Jumlah	25.328.167	14.100.000	4.578.717	109.717.512	Total

Provision of for impairment losses of non-financial assets:

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Periode yang berakhir Pada tanggal 31 Juli/ Period ended July 31,		Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	
Premi penjaminan	21.563.487	20.865.419	36.815.101	42.103.053	Insurance premium
Penyusutan (Catatan 14)	15.881.707	17.749.311	30.021.811	28.004.986	Depreciation (Note 14)
Biaya <i>Internet</i> dan <i>Mobile Banking</i>	6.755.979	6.366.768	11.289.674	10.259.148	Internet and Mobile Banking expenses
Pungutan OJK Tahunan	6.314.613	5.060.793	10.053.676	13.951.033	Annual fee OJK
Sewa gedung dan kendaraan	5.941.294	10.141.816	11.231.370	15.176.212	Building and vehicle rental
Pemeliharaan dan perbaikan	5.789.020	7.671.345	11.321.499	10.530.605	Repairs and maintenance
Jasa profesional	3.663.862	3.204.140	6.882.418	10.580.716	Professional fees
Pengembangan teknologi	2.536.727	2.562.578	4.084.719	3.717.435	Technology development
Asuransi	2.184.914	2.836.101	4.361.548	5.650.855	Insurance
Telepon, telex dan faksimili	1.852.420	2.261.162	4.037.791	4.708.932	Telephone, telex and facsimile
Iklan dan promosi	1.836.487	463.343	1.146.830	732.755	Advertising and promotion
Pendidikan dan pengembangan	1.407.013	852.214	1.748.525	3.249.846	Study and development
Pemakaian listrik, gas dan air minum	1.285.579	1.349.443	2.403.450	2.953.626	Electricity, gases and waters
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 16)	1.221.070	1.881.094	2.860.978	3.228.175	Amortisation of intangible assets (Note 16)
Biaya jasa pihak ketiga	1.154.555	1.392.688	2.154.417	2.801.859	Third party fee

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	Periode yang berakhir Pada tanggal 31 Juli/ Period ended July 31,		Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	
Barang cetakan dan alat tulis	1.129.345	1.256.361	2.122.558	2.304.680	Printing items and stationery
Biaya iuran lainnya	674.933	648.051	1.186.253	1.110.298	Other contribution fees
Beban bunga atas liabilitas sewa	384.168	890.681	1.343.943	2.266.959	Interest expense of lease liabilities
Transportasi	326.474	211.898	376.349	542.620	Transportation
Pemasaran	145.368	108.725	224.154	80.775	Marketing
Biaya tanggung jawab sosial perusahaan	136.614	494.759	643.478	337.471	Corporate Social Responsibility expenses
Biaya kurir	104.782	152.538	274.544	324.621	Courier expenses
Perlengkapan	93.108	84.061	126.311	158.854	Equipment
Kerugian operasional	73.460	-	8.695.083	-	Operational losses
Pajak kendaraan, Bumi dan Bangunan, dan pajak iklan	28.683	46.669	79.136	100.564	Vehicle, property and advertising tax
Surat kabar dan majalah	26.652	31.042	49.488	67.676	Newspaper and Magazines
Benda pos dan materai	25.989	28.601	43.703	41.608	Postage and stamp
Biaya umum lainnya	363.364	71.854	167.136	295.579	Other general expenses
Jumlah	82.901.667	88.683.455	155.745.943	165.280.941	Total

Biaya umum lainnya terutama terdiri dari biaya keamanan dan kebersihan, biaya fotokopi, biaya alat kebersihan, biaya makelar dan administrasi bank yang secara individual nilainya tidak signifikan.

Other general expenses mainly consist of security and cleaning expenses, cleaning equipment expenses, broker, and bank charges with insignificant individual balances.

36. BEBAN TENAGA KERJA

36. PERSONNEL EXPENSES

	Periode yang berakhir Pada tanggal 31 Juli/ Period ended July 31,		Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	68.834.448	68.865.778	117.599.406	133.492.032	Salaries and allowance
Biaya jasa tenaga kerja	6.180.392	7.447.136	12.412.307	16.163.630	Outsourcing service expenses
Imbalan pasca kerja (Catatan 24)	5.044.041	7.967.257	(425.248)	10.345.306	Post-employment benefits (Note 24)
Tunjangan Hari Raya dan bonus	5.972.046	6.376.168	9.976.345	9.966.900	Holiday entitlements and bonuses
Lembur	411.267	757.168	1.201.673	1.142.406	overtime
Biaya Jaminan Kesehatan dan Pensiun	2.094.459	2.316.150	3.752.576	4.167.216	Health and pension insurance
Pesangon dan biaya Apresiasi lainnya	152.314	-	476.694	-	Severance pay and other appreciation expense
Jumlah	88.688.967	93.729.657	144.993.753	175.277.490	Total

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah kompensasi yang diberikan kepada manajemen dan karyawan kunci (Catatan 41).

Included in the personnel expenses are compensation to key management and employees (Note 41).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

37. OTHER OPERATING EXPENSES – OTHERS

	Periode yang berakhir Pada tanggal 31 Juli/ Period ended July 31,		Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	
Rugi atas modifikasi pinjaman yang diberikan	46.435.795	10.926.800	58.445.675	24.526.094	Loss on loan modification
Rugi transaksi valuta asing	15.872.476	11.972.889	19.555.636	47.534.665	Loss on foreign exchange transaction
Beban pajak	1.035.385	4.289.442	7.289.175	3.369.831	Tax expenses
Beban <i>membership</i> ATM dan iuran tahunan ATM	2.800.194	3.122.384	5.065.549	6.626.444	ATM membership and annual fee ATM expenses
Beban administrasi dan kliring	3.269.256	2.121.578	5.171.002	2.647.930	Administration and clearing expenses
Kerugian belum direalisasi atas Transaksi derivatif	2.337.316	10.500	20.550	-	Unrealized loss from derivatives transactions
Biaya penghapusan-bukuan tagihan asuransi kredit	1.860.090	156.763	10.720.408	1.291.894	loan insurance receivables Write-off expenses
Beban parkir dan tol	757.561	747.831	1.145.138	1.352.939	Parking and toll expenses
Beban representasi dan jamuan	125.768	184.860	196.420	291.888	Representation and entertainment expenses
Kerugian penjualan AYDA	-	-	-	234.469	Loss on sales of foreclosed asset
Beban pemasaran	134.448	87.688	157.635	286.140	Marketing expenses
Beban keperluan kantor	82.690	110.650	170.671	257.264	Office supplies expenses
Beban sumbangan	17.236	68.620	94.670	67.732	Donation expenses
Biaya provisi dan komisi dana	512.856	382.810	778.783	842.938	Provision and commission funds
Biaya operasional lainnya	227.058	194.921	316.716	958.662	Other operational expenses
Jumlah	75.468.129	34.377.736	109.128.028	90.288.890	Total

38. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - BERSIH

38. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET

	Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Juli/ Years ended July 31,		Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	
Pendapatan non-operasional:					Non-operating income:
Laba revaluasi valas	(11.466.034)	(5.332.987)	(8.345.068)	-	Revaluation profit
Laba penjualan aset tetap (Catatan 14)		-		(915.389)	Gain on sale of fixed assets (Note 14)
Hasil sewa	(46.020)	(109.742)	(143.055)	(266.380)	Rent fees
Laba penjualan AYDA	(3.950.085)	(122.443)	(122.443)	-	Gain on sale of foreclosed assets
Laba penjualan inventaris	(67.400)	(17.000)	(46.000)	(23.500)	Gain on sale of Inventories
Efek perubahan UUCK (syariah)	-	-	(834.417)	-	impact of omnibus law (syaria)
Pembalikan transaksi liabilitas Sewa (syariah)	-	-	(318.890)	-	Reversal on Lease liabilities (Syariah)
Pendapatan dari Ta'widh	(37.100)	-		(115.091)	Gain from Ta'widh
Pendapatan lainnya	(16.382)	(14.862)	(91.653)	(112.010)	Others

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL – BERSIH (lanjutan)

	Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Juli/ Years ended July 31,	
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban non-operasional:		
Rugi penjualan AYDA	64.112.548	12.133.205
Penurunan nilai properti terbengkalai	-	-
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 14)	77.421	3.319.028
Beban non-operasional terkait reksadana	3.332.636	-
Rugi revaluasi nilai tukar mata uang asing	-	-
Pembayaran kepada kurator	-	300.000
Biaya lelang dan pengikatan AYDA	70.827	-
Beban non operasional lainnya	232.914	442.943
Beban non-operasional - bersih	52.243.325	10.598.142

Pendapatan lainnya terutama terdiri dari diskon pembelian kupon belanja, dan selisih lebih *cash count*.

Beban non operasional lainnya terutama terdiri dari biaya hadiah hari raya, denda-denda, sumbangan dan sanksi yang secara individual nilainya tidak signifikan.

39. LABA/RUGI PER SAHAM

Laba/rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba/rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Bank dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Laba/rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

38. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) – NET (continued)

	Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2021	2020
	69.632.754	49.765.606
		355.384
	3.098.620	-
		-
		1.339.864
	300.000	-
	89.818	-
	663.473	514.700
Beban non-operasional - bersih	63.883.139	50.543.184

Other income mainly consist of discount on voucher purchase, and difference in cash count.

Other non-operational expenses mainly consist of holiday gift, fines, donation, and penalty with insignificant individual balances.

39. INCOME/LOSS PER SHARE

Basic income/loss per share is calculated by dividing the income/loss for the year attributable to the Bank's shareholders with the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted income/loss per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. LABA/RUGI PER SAHAM (lanjutan)

	Periode yang berakhir Pada tanggal 31 Juli/ Period ended July 31,		Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020
<u>Laba/Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</u>				
Laba/Rugi periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	78.317.922	32.727.040	(119.063.715)	(252.193.680)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	10.487.133	8.951.947	9.228.483	8.951.947
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	10.487.133	8.951.947	9.228.483	8.951.947
Laba/Rugi per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	7,47	3,66	(12,90)	(28,17)
Laba/Rugi per saham dasar dilusian (dalam Rupiah penuh)	7,47	3,66	(12,90)	(28,17)

*Income/Loss for the year
attributable to equity holders of the
Parent Company*

*Income/Loss for the period/year
attributable to equity holders of the
Parent Company to be accounted
for basic and diluted earnings
per share*

*Weighted-average common stock
for computation of basic
earnings per share*

*Weighted-average common stock
for computation of diluted
earnings per share*

*Basic income/loss per share
(in full amount)*

*Diluted income/loss per share
(in full amount)*

40. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas yang penting adalah perolehan agunan yang diambil alih sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Catatan 15.

Transaksi non-kas dari rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

40. NON-CASH TRANSACTIONS

The principal non-cash transaction is acquisition of foreclosed assets, as discussed in Note 15.

Non-cash transaction from net debt reconciliation affected from financing activities as it follows:

	31 Juli/July 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non-kas/ Non-cash activity	Saldo akhir/ Ending Balance	
Efek-efek yang diterbitkan	1.348.520.029	(300.000.000)	2.266.562	1.050.786.591	Securities Issued
Pinjaman dari bank lain	50.000.000	(50.000.000)	-	-	Borrowings
Liabilitas sewa	15.631.796	(6.462.706)	384.168	9.553.258	Lease liabilities
Jumlah	1.414.151.825	(356.462.706)	2.650.730	1.060.339.849	Total
	31 Desember/December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non-kas/ Non-cash activity	Saldo akhir/ Ending Balance	
Efek-efek yang diterbitkan	1.544.029.002	(200.000.000)	4.491.027	1.348.520.029	Securities Issued
Pinjaman dari bank lain	-	50.000.000	-	50.000.000	Borrowings
Liabilitas sewa	25.728.104	(10.942.846)	846.538	15.631.796	Lease liabilities
Jumlah	1.569.757.106	(160.942.846)	5.337.565	1.414.151.825	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI NON-KAS (lanjutan)

40. NON-CASH TRANSACTIONS (continued)

	31 Desember/December 31, 2020				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non-kas/ Non-cash activity	Saldo akhir/ Ending Balance	
Efek-efek yang diterbitkan	1.780.135.010	(240.000.000)	3.893.992	1.544.029.002	Securities Issued
Liabilitas sewa	-	(11.236.978)	36.965.082	25.728.104	Lease liabilities
Jumlah	1.780.135.010	(251.236.978)	40.859.074	1.569.757.106	Total

41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

41. INFORMATION OF RELATED PARTIES

Sifat Hubungan

Nature of Relationship

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2ah.

Related parties are companies and individuals who have ownership or management relationship directly or indirectly with the Group as stated in Note 2ah.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Victoria Investama Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans
PT Victoria Sekuritas Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans
PT Grha Swahita	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans
PT Merak Energi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans
PT Tridaya Investindo (d/h PT BIP Tridaya Propertindo)	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans
PT Victoria Insurance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang Diberikan, asuransi aset tetap/Deposits from customers, loans, fixed assets insurance
PT Padi Unggul Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/ Deposit from customers
PT Victoria Alife Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Victoria Manajemen Investasi	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	41. INFORMATION OF RELATED PARTIES (continued)
Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT BIP Loka Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT BIP Sentosa	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Studio One	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Asri Kencana Gemilang	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Artoda Karya Gemilang	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bhuwanatala Indah Permai	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Frogurt Sari Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Emperor Finance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Grata Mulia Pratama	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Putra Asih Laksana	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Suryayudha Investindo Cipta	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT GMT Investama Mandiri Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Dwimagna Kapital Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Jaya Bhakti Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah, Pinjaman yang diterima/ <i>Deposits from Customers, Loans</i>
PT Magna Investa Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bintang Jaya Bara Sentosa	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT BIP Boga Entertainment	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT BIP Boga Permai	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	41. INFORMATION OF RELATED PARTIES (continued)
Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bumi Semesta Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Cahaya Medika Health Care	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah, Pinjaman yang diterima/ <i>Deposits from Customers, Loans</i>
PT Prolestari Mega Persada	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Regis Pratama Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Surya Cakra Multi Sarana	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Verena Kapital	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sulfindo Adiusaha	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah, Bank Garansi/ <i>Deposits from customers, Bank Guarantee</i>
PT Nata Patindo	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Suzanna Tanojo	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling Shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Christine Tanojo	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Luciana Tanoyo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/ <i>Relative of Suzanna Tanojo</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Grup/ <i>Board of Commissioners, Directors and executive officers of Group</i>	Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Key management and employees</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat Eksekutif Entitas Asosiasi/ <i>Board of Commissioners, Directors and executive officers of Associated Entity</i>	Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Key management and employees</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

41. INFORMATION OF RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transactions with related parties

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Aset				Assets
Pinjaman yang diberikan - bruto (Catatan 11)				Loans - gross (Note 11)
PT Merak Energi Indonesia	134.605.387	138.454.744	146.059.298	PT Merak Energi Indonesia
PT Grha Swahita	19.600.081	22.231.107	30.729.764	Grha Swahita
PT Tri Daya Investindo (d/h PT BIP Tridaya Propertindo)	15.894.745	17.328.029	17.990.873	PT Tri Daya Investindo (formerly PT BIP Tridaya Propertindo)
PT Cahaya Medika Health Care	3.439	3.201	-	PT Cahaya Medika Health Care
PT Jaya Bhakti Mandiri	1.567	1.400	-	PT Jaya Bhakti Mandiri
PT Victoria Investama Tbk	18.672.788	18.227.864	7.195.312	PT Victoria Investama Tbk
PT Victoria Insurance Indonesia	1.065.272	1.355.230	-	PT Victoria Insurance Indonesia
PT Victoria Sekuritas Indonesia	301.546	-	12.405.903	PT Victoria Securities Indonesia
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Entitas Asosiasi	14.086.146	10.120.534	13.563.521	Boards of Commissioners, Directors and executive officers of Associated Entity
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Grup	14.875.530	11.330.168	9.471.825	Boards of Commissioners, Directors and executive officers of Group
Jumlah pinjaman yang diberikan - bruto	219.106.501	219.052.277	237.416.496	Total loans - gross
Persentase terhadap jumlah aset	0,88%	0,88%	0,91%	Percentage from total assets
Liabilitas				Liabilities
Simpanan nasabah (Catatan 19)				Deposits from customers (Note 19)
Giro	77.230.906	76.051.716	20.652.652	Demand deposits
Tabungan	111.560.161	28.314.327	42.035.533	Savings deposits
Deposito berjangka	633.506.109	607.935.336	210.854.746	Time deposits
Jumlah	822.297.176	712.301.379	273.542.931	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3,98%	3,44%	1,23%	Percentage from total liabilities
Dana Syirkah Temporer (Catatan 26)				Temporary Syirkah Funds (Note 26)
Deposito mudharabah	2.794.000	3.075.000	2.655.000	Mudharabah deposit
Tabungan mudharabah	493.588	208.952	267.937	Mudharabah saving deposit
Giro mudharabah	8.957	8.957	8.957	Mudharabah demand deposit
Jumlah	3.296.545	3.292.909	2.931.894	Total
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	0,33%	0,27%	0,22%	Percentage from total temporary syirkah funds
Pendapatan bunga dan syariah (Catatan 31)	22.452.899	49.095.564	22.296.156	Interest and sharia income (Note 31)
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan syariah	2,31%	3,05%	1,25%	Percentage from total interest and sharia income
Beban bunga dan syariah (Catatan 32)	10.457.909	13.728.157	12.249.474	Interest and sharia expenses (Note 32)
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan syariah	1,85%	1,20%	0,77%	Percentage from total interest and sharia expenses

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

41. INFORMATION OF RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Beban tenaga kerja (Catatan 36)				Personnel expenses (Note 36)
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	26.512.207	41.416.320	45.080.465	Salaries and allowances of the Boards of Commissioners, Directors and executive officers
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	29,89%	28.56%	25,72%	Percentage from total personnel expenses
Liabilitas komitmen dan kontinjensi				Liabilities commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 42)				Commitments and contingencies (Note 42)
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	(38.465.117)	(37.329.246)	(7.319.711)	Unused loans facilities
Garansi yang diterbitkan - pihak berelasi	(2.497.607)	(2.497.607)	-	Guarantees issued - related parties
Jumlah	(40.962.724)	(39.826.853)	(7.319.711)	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih	0,93%	1,24%	0,29%	Percentage from total commitments and contingencies liabilities - net

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table summarises the range of contractual interest rates per annum for transactions with related parties for the seven-month period ended July 31, 2022, and for the years ended December 31, 2021 and 2020:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	Tingkat suku bunga per 31 Desember/ Interest rate as of December 31,		
		2021	2020	
Aset				Assets
Pinjaman yang diberikan - bersih (Catatan 11)	5,25% - 12,00%	5,25% - 12,00%	5,00% - 16,00%	Loans - net (Note 11)
Liabilitas				Liabilities
Simpanan nasabah (Catatan 19)				Deposits from customers (Note 19)
Giro	0,25% - 3,75%	0,50% - 3,50%	0,25% - 5,00%	Demand deposits
Tabungan	1,00% - 5,00%	1,25% - 5,00%	1,75% - 4,50%	Savings deposits
Deposito berjangka	0,50% - 5,25%	1,00% - 7,00%	1,25% - 8,88%	Time deposits

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Grup memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif untuk tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,	
		2021	2020
Dewan Komisaris:			
Imbalan kerja jangka pendek*	2.850.318	4.386.827	3.542.105
Direksi:			
Imbalan kerja jangka pendek*	9.788.718	15.722.494	17.038.025
Pejabat eksekutif:			
Imbalan kerja jangka pendek*	13.873.171	21.306.999	24.500.335
Jumlah	26.512.207	41.416.320	45.080.465

*Terdiri dari gaji, tunjangan, THR dan bonus

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

41. INFORMATION OF RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

The Group provided compensation to Board of Commissioners, Directors and executive officers for the seven-month period ended July 31, 2022, and for the years ended December 31, 2021 and 2020 as follows:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Dewan Komisaris:				Board of Commissioners:
Imbalan kerja jangka pendek*	2.850.318	4.386.827	3.542.105	hort-term employee benefits*
Direksi:				Directors:
Imbalan kerja jangka pendek*	9.788.718	15.722.494	17.038.025	Short-term employee benefits*
Pejabat eksekutif:				Executive officers:
Imbalan kerja jangka pendek*	13.873.171	21.306.999	24.500.335	Short-term employee benefits*
Jumlah	26.512.207	41.416.320	45.080.465	Total

Consist of salaries, allowances, THR and bonuses*

There are no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits and share-based payment to the Boards of Commissioners and Directors.

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Grup yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,	
		2021	2020
Komitmen:			
Liabilitas komitmen:			
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan:			
Pihak ketiga	(4.315.099.797)	(3.251.257.959)	(2.472.646.734)
Pihak berelasi	(38.465.117)	(37.329.246)	(7.319.711)
Liabilitas komitmen - bersih	(4.353.564.914)	(3.288.587.205)	(2.479.966.445)
Kontinjensi:			
Tagihan kontinjensi:			
Pendapatan bunga atas pinjaman bermasalah - pihak ketiga	347.885.534	443.666.319	357.137.355
Liabilitas kontinjensi:			
Garansi yang diterbitkan - pihak berelasi	(2.497.607)	(2.497.607)	-
Garansi yang diterbitkan - pihak ketiga	(400.038.458)	(365.543.651)	(368.502.796)
Letter of Credit	(5.437.965)	(2.523.379)	(1.760.979)
Kontinjensi - bersih	(60.088.496)	73.101.682	(13.126.420)
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih	(4.413.653.410)	(3.215.485.523)	(2.493.092.865)

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following is the summary of the Group's commitments and contingencies at contractual amounts:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Komitmen:				Commitments
Liabilitas komitmen:				Commitment liabilities:
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan:				Unused loan facilities:
Pihak ketiga	(4.315.099.797)	(3.251.257.959)	(2.472.646.734)	Related parties
Pihak berelasi	(38.465.117)	(37.329.246)	(7.319.711)	Third parties
Liabilitas komitmen - bersih	(4.353.564.914)	(3.288.587.205)	(2.479.966.445)	Commitment liabilities - net
Kontinjensi:				Contingencies
Tagihan kontinjensi:				Contingent receivables:
Pendapatan bunga atas pinjaman bermasalah - pihak ketiga	347.885.534	443.666.319	357.137.355	Interest receivables on non-performing loans - third parties
Liabilitas kontinjensi:				Contingent liabilities:
Garansi yang diterbitkan - pihak berelasi	(2.497.607)	(2.497.607)	-	Guarantees issued - related parties
Garansi yang diterbitkan - pihak ketiga	(400.038.458)	(365.543.651)	(368.502.796)	Guarantees issued - third parties
Letter of Credit	(5.437.965)	(2.523.379)	(1.760.979)	Letter of Credit
Kontinjensi - bersih	(60.088.496)	73.101.682	(13.126.420)	Contingent - net
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih	(4.413.653.410)	(3.215.485.523)	(2.493.092.865)	Total commitment and contingencies liabilities - net

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat komitmen dan kontinjensi signifikan lainnya selain komitmen dan kontinjensi yang telah diungkapkan di atas.

43. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen - PT Sigma Cipta Caraka

Pada tanggal 26 Agustus 2014, Bank dan PT Sigma Cipta Caraka telah menandatangani Perjanjian Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen, dimana PT Sigma Cipta Caraka setuju untuk memberikan layanan jasa untuk membuat sistem untuk operasi bisnis Bank.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Sigma Cipta Caraka memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Sigma Cipta Caraka berhak mendapatkan pembayaran dari Bank;
2. PT Sigma Cipta Caraka wajib memberikan lisensi aplikasi kepada Bank;
3. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat aplikasi sesuai dengan keinginan Bank;
4. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat laporan kemajuan proses implementasi; dan
5. PT Sigma Cipta Caraka wajib memastikan program telah benar untuk mencegah kesalahan.

Berdasarkan Addendum V No.299/SCC/BVIC/B/2017 tanggal 25 September 2017, jangka waktu perjanjian diubah menjadi tanpa jangka waktu hingga salah satu pihak melakukan pengakhiran perjanjian.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,	
		2021	2020
Rupiah	2.304.330	4.234.606	2.721.795

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, there are no significant commitments and contingencies other than the aforementioned commitments and contingencies.

43. SIGNIFICANT AGREEMENT

Implementation of Application Integrated Transaction Management - PT Sigma Cipta Caraka

On August 26, 2014, Bank and PT Sigma Cipta Caraka have signed Application Integrated Transaction Management, in which PT Sigma Cipta Caraka agrees to distribute Integrated Transaction Management Application for Bank's business operation.

Based on this agreement, PT Sigma Cipta Caraka have right and obligation as follows:

1. PT Sigma Cipta Caraka is entitled to receive payment from the Bank;
2. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to give the license of the application to the Bank;
3. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to customize the application according to Bank's request;
4. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to make official report for implementation process progress; and
5. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to ensure the programs to prevent errors.

According to Addendum V No.299/SCC/BVIC/B/2017 dated September 25, 2017, the term of the agreement was changed to no time period until one of the party terminates the agreement.

Service fees paid as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are amounted:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen - PT Panen Berkah Solusi

Pada tanggal 21 Juni 2022, Bank dan PT Panen Berkah Solusi telah menandatangani Perjanjian Pemeliharaan Server AS400, dimana PT Panen Berkah Solusi setuju untuk memberikan layanan jasa pemeliharaan server AS400 untuk operasi Bank.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Panen Berkah Solusi memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Panen Berkah Solusi berhak mendapatkan pembayaran dari Bank;
2. PT Panen Berkah Solusi, wajib menyediakan jasa tenaga kerja sesuai kemampuan teknis;
3. PT Panen Berkah Solusi, wajib memberikan informasi tertulis kepada Bank yang diperlukan dalam penyelesaian tugas;
4. PT Panen Berkah Solusi, wajib mengirimkan suku cadang kepada Bank;
5. PT Panen Berkah Solusi, wajib melakukan kunjungan setiap dua bulan untuk melakukan pengecekan pada semua perangkat.
6. PT Panen Berkah Solusi, berhak melakukan penagihan atas jasa penyediaan suku cadang;
7. PT Panen Berkah Solusi, wajib menyediakan semua kebutuhan suku cadang yang diperlukan dalam rangka perbaikan mesin;
8. PT Panen Berkah Solusi bersedia di audit oleh auditor internal Bank atau Otoritas Jasa Keuangan atau pihak eksternal yang ditunjuk oleh Bank; dan
9. PT Panen Berkah Solusi, wajib melaporkan kepada Bank setiap kejadian kritis yang dapat mengakibatkan kerugian/mengganggu kelancaran operasional Bank.

Berdasarkan Perjanjian No.016/SPK/PBS/VI/2022 tanggal 21 Juni 2022, jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 21 Juni 2022 sampai dengan 20 Juni 2023.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Juli 2022 sebesar:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022
Rupiah	226.440

43. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Implementation of Application Integrated Transaction Management - PT Panen Berkah Solusi

On June 21, 2022, the Bank and PT Panen Berkah Solusi has signed an AS400 Server Maintenance Agreement, whereby PT Panen Berkah Solusi agreed to provide AS400 server maintenance services for the Bank's operations.

Based on this agreement, PT Panen Berkah Solusi has the following rights and obligations:

1. PT Panen Berkah Solusi is entitled to receive payment from the Bank;
2. PT Panen Berkah Solusi, is required to provide labor services according to technical capabilities;
3. PT Panen Berkah Solusi, is required to provide written information to the Bank that is needed in completing the task;
4. PT Panen Berkah Solusi, must send spare parts to the Bank;
5. PT Panen Berkah Solusi, must visit every two months to check all devices;
6. PT Panen Berkah Solusi, has the right to bill for spare parts supply services;
7. PT Panen Berkah Solusi, must provide all the spare parts needed for machine repair;
8. PT Panen Berkah Solusi is willing to be audited by the Bank's internal auditor or the Financial Services Authority or an external party appointed by the Bank; and
9. PT Panen Berkah Solusi, is required to report to the Bank every critical incident that may result in losses/disturb the smooth operation of the Bank.

Based on Agreement No.016/SPK/PBS/VI/2022 dated June 21, 2022, the term of the agreement is from June 21, 2022 until June 20, 2023.

Service fees paid as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are amounted:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Rupiah	-	-

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas kekayaan neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir Pada tanggal 31 Juli/ Period ended July 31,		Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	
Saldo awal tahun	17.327	18.219	18.219	17.004	Balance at beginning of the year
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba/(rugi) periode/tahun berjalan	144	376	218	(10)	Profit/(loss) for the attributable period/year to non-controlling interest
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif lainnya	(40)	-	(4)	(44)	Other comprehensive income attributable to non-controlling interest
Bagian kepentingan nonpengendali atas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada FVOCI di dalam ekuitas Entitas Anak	(564)	(1.054)	(1.106)	1.269	Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of marketable securities measured at FVOCI in Subsidiary's equity to non-controlling interest
Saldo akhir periode/tahun	16.867	17.541	17.327	18.219	Balance at end of the period/year

44. NON-CONTROLLING INTEREST

The changes in the non-controlling interest in the net assets of the Subsidiary is as follows:

45. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Bidang usaha

Nama Perusahaan/Company

PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Victoria Syariah

45. SEGMENT INFORMATION

a. Business activities

Bidang Usaha/Business Activities

Perbankan Konvensional/Conventional banking
Perbankan Syariah/Banking activities based on
Sharia Principles

b. Segmen Usaha

Segmen Operasi

Berikut adalah informasi segmen Grup berdasarkan segmen operasi:

b. Business Segment

Operating Segment

The following is the segment information of the Group based on operating segments:

	31 Juli/July 31, 2022				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	387.350.624	19.432.905	-	406.783.529	Interest and sharia income - net
Pendapatan operasional lainnya	165.774.851	17.171.692	(3.010.097)	179.936.446	Other operating income
Beban operasional lainnya	(380.461.884)	(32.660.553)	-	(413.122.437)	Other operating expense (Loss)/income from operations
(Rugi)/laba operasional	172.663.591	3.944.044	(3.010.097)	173.597.538	
Jumlah aset	23.881.096.648	1.411.635.015	(360.879.598)	24.931.852.065	Total assets
Jumlah liabilitas	20.623.256.548	43.773.163	(266.011)	20.666.763.700	Total liabilities

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segmen Usaha (lanjutan)

b. Business Segment (continued)

Segmen Operasi (lanjutan)

Operating Segment (continued)

Berikut adalah informasi segmen Grup berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

The following is the segment information of the Group based on operating segments: (continued)

	31 Desember/December 31, 2021				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	418.200.022	45.454.194	-	463.654.216	Interest and sharia income - net
Pendapatan operasional lainnya	430.952.608	27.800.842	(4.520.081)	454.233.369	Other operating income
Beban operasional lainnya	(943.871.428)	(61.001.166)	-	(1.004.872.594)	Other operating expense (Loss)/income from operations
(Rugi)/laba operasional	(94.718.798)	12.253.870	(4.520.081)	(86.985.009)	
Jumlah aset	23.659.941.243	1.658.424.256	(371.222.454)	24.947.143.045	Total assets
Jumlah liabilitas	20.648.874.638	66.969.737	(13.618.816)	20.702.225.559	Total liabilities

	31 Desember/December 31, 2020				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	153.152.137	36.506.312	-	189.658.449	Interest and sharia income - net
Pendapatan operasional lainnya	477.924.575	14.528.670	214.606	492.667.851	Other operating income
Beban operasional lainnya	(882.219.686)	(47.795.920)	(10)	(930.015.616)	Other operating expense (Loss)/income from operations
(Rugi)/laba operasional	(251.142.974)	3.239.062	214.596	(247.689.316)	
Jumlah aset	24.279.915.899	2.295.412.644	(353.921.071)	26.221.407.472	Total assets
Jumlah liabilitas	21.662.013.641	536.673.281	(837.065)	22.197.849.857	Total liabilities

Segmen Geografis

Geographic Segment

Berikut ini adalah informasi segmen Grup berdasarkan daerah geografis:

The following is the business segment information of the Group based on geographical area:

	31 Juli/July 31, 2022					
	Jadetekab/ Jadetekab	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah & Jawa Timur /Central & East Java	Luar Jawa/ Non Java		Jumlah/ Total
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	413.433.808	(841.301)	3.643.294	(9.452.272)	406.783.529	Interest and sharia income - net
Pendapatan operasional lainnya	175.323.762	2.617.669	913.825	1.081.190	179.936.446	Other operating income
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(149.636.308)	(4.355.347)	(4.591.475)	(5.403.317)	(163.986.447)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Beban umum dan Administrasi, tenaga kerja, kerugian atas perubahan nilai wajar dan lain-lain	(225.182.110)	(5.119.114)	(13.018.704)	(5.816.062)	(249.135.990)	General and administrative expenses, personnel expenses, unrealized loss changes of fair value and others
Rugi operasional	213.939.152	(7.698.093)	(13.053.060)	(19.590.461)	173.597.538	Loss from operations
Beban non-operasional - bersih	(52.273.704)	(3.081)	33.460	-	(52.243.325)	Non-operating expense - net
Laba/(Rugi) sebelum beban pajak penghasilan	161.665.448	(7.701.174)	(13.019.600)	(19.590.461)	121.354.213	Profit/(Loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(43.036.147)	-	-	-	(43.036.147)	Income tax expense
Laba/(rugi) bersih periode berjalan	118.629.301	(7.701.174)	(13.019.600)	(19.590.461)	78.318.066	Net profit/(loss) for the periode year
Jumlah aset	24.247.101.492	124.115.791	353.688.131	206.946.651	24.931.852.065	Total assets
Jumlah liabilitas	19.214.189.008	249.148.371	622.544.173	580.882.148	20.666.763.700	Total liabilities

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Segmen Usaha (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Grup berdasarkan daerah geografis: (lanjutan)

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Business Segment (continued)

Geographic Segment (continued)

The following is the business segment information of the Group based on geographical area: (continued)

	31 Desember/December 31, 2021					
	Jadetabek/ Jadetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah & Jawa Timur /Central & East Java	Luar Jawa/ Non Java	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	427.758.837	7.085.722	15.898.127	12.911.530	463.654.216	Interest and sharia income - net
Pendapatan operasional lainnya	451.565.855	1.447.387	517.090	703.037	454.233.369	Other operating income
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(567.083.569)	(2.510.067)	(2.626.383)	-	(572.220.019)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Beban umum dan Administrasi, tenaga kerja, kerugian atas perubahan nilai wajar dan lain-lain	(390.527.353)	(6.909.004)	(21.375.437)	(13.840.781)	(432.652.575)	General and administrative expenses, personnel expenses, unrealized loss changes of fair value and others
Rugi operasional	(78.286.230)	(885.962)	(7.586.603)	(226.214)	(86.985.009)	Loss from operations
Beban non operasional - bersih	(62.046.406)	(106.458)	(1.719.371)	(10.904)	(63.883.139)	Non-operating expense - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(140.332.636)	(992.420)	(9.305.974)	(237.118)	(150.868.148)	Loss before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan	31.804.651	-	-	-	31.804.651	Income tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan	(108.527.985)	(992.420)	(9.305.974)	(237.118)	(119.063.497)	Net loss for the year
Jumlah aset	24.362.455.032	93.695.097	335.831.364	155.161.552	24.947.143.045	Total assets
Jumlah liabilitas	19.294.325.767	227.555.199	580.356.223	599.988.370	20.702.225.559	Total liabilities
	31 Desember/December 31, 2020					
	Jadetabek/ Jadetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah & Jawa Timur /Central & East Java	Luar Jawa/ Non Java	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	165.814.892	5.199.035	13.108.541	5.535.981	189.658.449	Interest and sharia income - net
Pendapatan operasional lainnya	487.927.808	3.203.223	494.736	1.042.084	492.667.851	Other operating income
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(468.545.017)	(125.130)	(9.092)	-	(468.679.239)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Beban umum dan Administrasi, tenaga kerja, kerugian atas perubahan nilai wajar dan lain-lain	(413.883.684)	(8.795.751)	(27.145.416)	(11.511.526)	(461.336.377)	General and administrative expenses, personnel expenses, unrealized loss changes of fair value and others
Rugi operasional	(228.686.001)	(518.623)	(13.551.231)	(4.933.461)	(247.689.316)	Loss from operations
Pendapatan non operasional - bersih	(46.968.130)	44.766	(3.439.418)	(180.402)	(50.543.184)	Non-operating income - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(275.654.131)	(473.857)	(16.990.649)	(5.113.863)	(298.232.500)	Loss before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan	46.038.810	-	-	-	46.038.810	Income tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan	(229.615.321)	(473.857)	(16.990.649)	(5.113.863)	(252.193.690)	Net loss for the year
Jumlah aset	25.691.043.372	105.107.656	330.583.229	94.673.215	26.221.407.472	Total assets
Jumlah liabilitas	20.627.724.121	282.923.369	540.570.728	746.631.639	22.197.849.857	Total liabilities

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku. Undang-undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah sebagai Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000 untuk nasabah per bank.

Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut dan beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama periode/tahun yang berakhir tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp20.021.459, Rp33.636.381 dan Rp39.902.270.

47. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Grup senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Oleh karena itu, kegiatan operasional Grup dikelola dengan baik supaya tidak menimbulkan kerugian. Di dalam melaksanakan strategi bisnis Grup, maka manajemen berupaya untuk dapat menyelaraskan antara:

- Pertumbuhan bisnis dan peningkatan pangsa pasar kredit dan portofolio pendanaan.
- Peningkatkan efisiensi operasional perbankan.
- Menjaga tingkat kebutuhan modal minimum sesuai ketentuan otoritas.
- Implementasi manajemen risiko yang berorientasi bisnis.

**46. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS
OF PRIVATE BANKS**

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective 22 September 2005, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes. The law was changed with the Government Regulation as at the Replacement of Law No. 3 Year 2008, which was stipulated as a law since January 13, 2009 based on the Republic of Indonesia Law No. 7 Year 2009.

Based on Government of Republic of Indonesia Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding the deposit amount guaranteed by LPS, as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the deposit amount guaranteed by LPS for every customer in a bank was a maximum of Rp2,000,000.

The Bank is a participant of this government guarantee program and the premium paid for the period/year ended July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp20,021,459, Rp33,636,381 and Rp39,902,270, respectively.

47. RISK MANAGEMENT

Group's business activities always faced with risks that are closely related to its function as a financial intermediary. Therefore, the Group's operations are properly managed so it could prevent any harm. In the performance of the Group's business strategy, management seeks to harmonise between:

- Business growth and increased market share of credit and financing portfolios.
- Increasing the efficiency of banking operations.
- Maintain the level of minimum capital requirements pursuant to the authority.
- Implementation of business-oriented risk management.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, Grup menyadari bahwa semakin kompleksnya kegiatan usaha yang diikuti dengan perkembangan lingkungan internal maupun eksternal sehingga meningkatkan risiko dalam menjalankan kegiatan usahanya. Menyadari akan risiko yang dihadapi, Grup harus menerapkan kebijakan manajemen risiko yang baik dan dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dan meningkatkan praktek tata kelola yang sehat (*Good Corporate Governance*) pada keseluruhan lingkup aktivitas usaha.

Penerapan manajemen risiko yang efektif dengan mempertimbangkan segala aspek dan prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) ini bertujuan untuk memastikan bahwa potensi yang timbul dalam kegiatan usahanya dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dimonitor akan memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan *stakeholder*.

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko, Grup senantiasa berupaya meningkatkan pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui unit kerja dan komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan adanya Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) di bawah wadah Komite Manajemen Risiko yang berwenang dan bertanggung jawab dalam menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan rencana kontinjensi apabila terjadi kondisi yang tidak diinginkan.

Selain hal tersebut di atas, terdapat komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain Komite Kredit Tingkat Direksi (KKD), *Assets & Liabilities Committee* (ALCO), Komite Teknologi Sistem Informasi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Semua Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

As a financial intermediary institution, the Group realises that the business activity is more complex and also depends with development of internal and external conditions that increase the Group's risk in conducting its business activities. Realising the risk it faces, the Group must apply good risk management policy that can adapt with the changes and also enhance the Good Corporate Governance Practice in the whole activities of the Group.

The effective application of risk management by considering all aspects and prudential principles which has objective to ensure that potential arises in conducting its business activities can be identified, measured, reviewed and monitored will give a benefit to increase stakeholder trust to the Group.

In supporting the implementation of risk management, the Group continuously improve the active monitoring from the Boards of Commissioners and Directors, including establishing several permanent working units and committee to support risks control process. This is implemented by establishing Risk Management Working Unit (SKMR) under Risk Management Committee who authorise and responsible to prepare and decide risk management policy and its changes including risk management strategy and contingency plan if an abnormal condition happens.

Besides the above matters, there are other committee to handle more specific risks, such as Credit Committee at Board of Directors level (KKD), Assets & Liabilities Committee (ALCO), Information System Technology Committee, whereas at the Board of Commissioners level, there are Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee and Integrated Corporate Governance Committee.

All of the Boards of Commissioners and Directors passed the examination of Risk Management Certification that was held by the Board of Risk Management Certification and Banking Professional Certification Institute.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Seiring dengan perkembangan globalisasi dan teknologi informasi, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) merupakan salah satu industri yang memiliki sistem keuangan yang sangat kompleks, dinamis, dan saling terkait antar masing-masing sektor jasa keuangan baik dalam produk dan kelembagaan, maupun kepemilikan yang menyebabkan meningkatnya eksposur risiko. Menghadapi kondisi tersebut, penerapan manajemen risiko akan dilakukan secara terintegrasi dengan memperhatikan seluruh risiko, baik yang berasal dari perusahaan anak dan perusahaan terelasi (*sister company*), maupun entitas lainnya yang tergabung dalam suatu konglomerasi keuangan.

Manajemen Risiko Terintegrasi telah diterapkan secara komprehensif dan efektif sesuai POJK No. 17/POJK.03/2014 dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. LJK yang ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam hal Pengawasan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Victoria adalah Bank Victoria.

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko terintegrasi, maka Grup berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) di bawah wadah Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban mereka. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

As a response with the development of globalisation and information technology, Financial Services Institution (LJK) is one of industry which has a complex, dynamic and inter-related between each financial sector, both in product and organisation, and ownership which can increase the risk exposure. Facing this circumstances, the implementation of risk management will be performed integratedly by concerning all the risks, including from subsidiary and sister companies, and other financial entities included in one financial conglomeration.

Integrated Risk Management has been implemented comprehensively and effectively in accordance with POJK No. 17/POJK.03/2014 and SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 about Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration. The appointed LJK as the main entity in the Integrated Monitoring of Financial Conglomeration is Bank Victoria.

In supporting the implementation of integrated risk management, Group encourage the active monitoring by Board of Directors and Board of Commissioners, such as through SKMRT under supervision of Integrated Risk Monitoring Committee, whereas at the Board of Commissioners level through the Integrated Corporate Governance Committee.

Credit risk

Credit risk is the risk by debtors and/or counterparty's failure to fulfil their obligations. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimising the return on risk.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengelola risiko kredit, Grup telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan OJK dan peraturan eksternal lainnya dan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian pinjaman. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian efek-efek, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Grup melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain sebagai berikut:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;
- v. Kualitas agunan debitur, baik berupa aset berwujud maupun agunan setara kas;
- vi. Posisi nasabah dalam persaingan industri sejenis; serta
- vii. Kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Grup melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang mungkin berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas dan eksposur risiko kredit harus diproses melalui komite kredit dan/atau komite lainnya.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

In managing credit risk, the Group has credit policies and standard operations, that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on OJK regulations and other external regulatory and risk management policies related to credit. Management of credit risk include lending activities and other credit risk exposures such as placement, purchase of securities and investments, which are managed comprehensively at both portfolio and transaction.

The Group evaluates the credit risk level related to financing the customers or projects by considering various factors, which include the following:

- i. Historical and projected financial condition, including statement of financial position, profit or loss, and statement of cash flows of the customers;*
- ii. Credit history;*
- iii. Quality, performance and experience of the customers' management;*
- iv. Customers' industry sector;*
- v. Debtor's collateral quality, both in form of tangible assets or cash equivalents;*
- vi. Customers' competitive position in the industry; and*
- vii. General economic conditions.*

In relation to the specific credit risk exposure such as individual credit, inter-bank facility and others, the Group separately evaluates based on other factors that may be different, according to the specific characteristics of each exposure. The approval process of facility with credit risk exposure are executed based on a principal that each facility and credit risk exposure approval must be processed through the credit committee and/or other committee.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Selain itu, pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio pinjaman yang bermasalah maupun eksposur risiko kredit lain. Upaya yang dilakukan di antaranya adalah restrukturisasi fasilitas pinjaman yang bermasalah, pengambilalihan agunan dan pembentukan cadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Grup telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara komprehensif. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Grup terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit.

Manajemen risiko kredit diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan pinjaman yang berprinsip kehati-hatian (*prudent*) agar terhindar dari risiko penurunan kualitas kredit atau menjadi *Non Performing Loan* (NPL), serta mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

i. Pengukuran risiko kredit

Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Grup mempertimbangkan estimasi kerugian saat debitur kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan estimasi kerugian atas kewajiban debitur yang telah wanprestasi. Untuk mengelola dan memantau risiko atas penyaluran pinjaman, secara rutin Grup melakukan analisis terhadap portofolio pinjaman dan segmentasi bisnis berdasarkan kualitas kredit dari debitur.

ii. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Untuk menghindari risiko konsentrasi kredit, Grup menetapkan limit eksposur untuk setiap nasabah baik pihak berelasi maupun pihak ketiga dalam kebijakan batas maksimum pemberian pinjaman.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Furthermore, specific credit risk management is performed on non-performing loan portfolio and other credit risk exposures. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing loans, foreclosing assets and providing allowances to cover potential losses, and write-off. The Group has identified, measured, monitored, and controlled risks which covers credit risk profile in a comprehensive risk management. In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Group continues to review and accomplish the implementation of credit risk control function.

Credit risk management is mainly to improve the balance of credit expansion and the prudent credit management that could mitigate the risk of the deterioration of loan quality or loans from becoming *Non Performing Loan*, and to optimise the use of capital allocated for the credit risk.

i. Credit risk measurement

In measuring credit risk for loans, the Group considers the estimated losses when debtor may be unable to meet its obligations and estimated losses on defaulting debtor's liabilities. To manage and monitor the credit risk, the Group conducts a regular analysis of the loan portfolio and business segmentation based on the credit quality of debtor.

ii. Risk limit control and mitigation policies

To minimise the credit concentration risk, the Group sets an exposure limit to each related and third parties as mentioned in the maximum lending limit policy.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

ii. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Grup mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit, secara khusus terhadap debitur individu maupun kelompok, dan industri maupun geografis.

Batas pemberian pinjaman ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan evaluasi kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Dalam proses pengajuan pinjaman, pembelian efek-efek maupun penempatan pada bank lain, Grup menetapkan *dual control* dalam rangka *four eyes principles* yang melibatkan petugas pemasaran, petugas pemeriksa dan pejabat yang berwenang.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Pengelolaan risiko kredit terhadap pinjaman yang diberikan tidak hanya menjaga kualitas pinjaman namun juga memitigasi risiko dengan tambahan aset sebagai jaminan atas kewajiban kontraktual debitur. Beberapa jenis agunan yang diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain:

- Kas (Deposito)
- Tanah dan/atau bangunan
- Mesin dan peralatan
- Kendaraan bermotor
- Piutang
- Persediaan
- Garansi perorangan/Perusahaan/Bank

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

ii. Risk limit control and mitigation policies (continued)

The Group manages, limits and controls the credit concentration risk, in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographies.

Lending limits are reviewed in the light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.

In the loan application process, purchase of securities and placement with other banks, the Group sets dual control as part of four eyes principles which involve marketing officers, supervisors and authorised approvers.

Some other specific controls and the mitigation measurement are explained as follows:

Collateral

Risk management of loans, not only maintain loans quality but also to mitigate the risk with additional assets as collateral to cover financial contractual obligation of debtors. Some of acceptable collateral to mitigate the credit risk such as:

- Cash (Deposits)
- Land and/or building
- Machinery and equipment
- Vehicle
- Trade receivables
- Inventory
- Personal/Corporate/Bank Guarantee

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

iii. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Grup jika liabilitas atas bank garansi terjadi. Untuk fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/Maximum exposure			
	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated statements of financial position</u>
Giro pada Bank Indonesia	1.297.527.852	663.113.716	612.623.334	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	325.874.192	405.666.998	184.920.912	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	799.645.000	763.852.298	1.692.224.733	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5.127.394.938	5.186.595.495	6.416.334.165	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	690.714.570	447.804.800	Securities purchased under resale agreement
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	393.393.951	364.693.547	248.240.453	Interest receivable
Pinjaman yang diberikan pembiayaan dan piutang Syariah	15.440.956.022	15.489.074.411	14.843.354.298	Loans. sharia financing and receivables
Penyertaan saham	34.887.205	34.887.238	57.368.030	Investment in shares
Aset lain-lain	35.855.667	32.565.496	30.638.516	Other Assets
Jumlah	<u>23.455.534.827</u>	<u>23.631.163.769</u>	<u>24.533.509.241</u>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(535.459.554)	(749.716.455)	(617.814.473)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>22.920.075.273</u>	<u>22.881.447.314</u>	<u>23.915.694.768</u>	

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

iii. Maximum credit risk

For financial assets recognised on the consolidated statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For bank guarantees, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Group has to pay if the obligations of the bank guarantees issued are called upon. For the unused loan facilities, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The maximum exposure to credit risk of financial assets on consolidated statements of financial position as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

iii. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Rekening administratif				Administrative accounts
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	4.353.564.914	3.288.587.205	2.479.966.445	Unused loan facilities
Letter of credit	5.437.965	2.523.379	1.760.979	Letter of credit
Garansi yang diberikan	402.536.065	368.041.258	368.502.796	Guarantees issued
	4.761.538.944	3.659.151.842	2.850.230.220	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(344.234)	(5.343.999)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	4.761.194.710	3.653.807.843	2.850.230.220	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, sebelum memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai agunan. Untuk aset keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bruto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, 65,83%, 65,52% dan 60,64% dari jumlah eksposur maksimum adalah berasal dari pinjaman yang diberikan (sebelum memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai).

iv. Evaluasi penurunan nilai

Untuk tujuan akuntansi, Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

iii. Maximum credit risk (continued)

The maximum credit risk exposures relating to administrative accounts as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The table above shows the maximum exposure to credit risk for the Group as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, gross of allowance for impairment losses and collateral. For financial assets, the exposures set out above are based on the gross carrying value as disclosed in the consolidated statements of financial position.

As mentioned above, as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, 65.83%, 65.52% and 60.64% of the total maximum exposure, respectively, is derived from loans (gross of allowance for impairment losses).

iv. Impairment assessment

For accounting purposes, the Group uses an expected credit loss model for the recognition of losses on impaired financial assets.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

iv. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai pinjaman yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari dan 90 (sembilan puluh) hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dalam 2 (dua) area yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

a. Evaluasi penurunan nilai secara individual

Grup menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing pinjaman signifikan yang diberikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai.

b. Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas pinjaman yang diberikan yang tidak signifikan secara individual dan juga untuk pinjaman signifikan yang diberikan yang tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai.

v. Kualitas aset keuangan

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

iv. Impairment assessment (continued)

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 30 (thirty) days and 90 (ninety) days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Group addresses impairment assessment in 2 (two) areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

a. Individually assessed allowances

The Group determines the allowances for impairment losses for each significant loans on an individual basis and have objective evidence of impairment.

b. Collectively assessed allowances

Allowances for impairment losses are assessed collectively for losses on loans that are not individually significant and for individually significant loans with no objective evidence of impairment.

v. Quality of financial assets

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

v. Quality of financial assets (continued)

	31 Juli/July 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.247.091.063	-	-	50.436.789	1.297.527.852	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	321.468.911	-	-	4.405.281	325.874.192	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	581.645.000	-	-	218.000.000	799.645.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4.506.394.310	-	-	621.000.628	5.127.394.938	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	12.871.100.529	1.509.320.207	655.339.009	405.196.277	15.440.956.022	Loans, sharia financing and receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	233.630.891	150.837.025	-	8.926.035	393.393.951	Interest receivables
Penyertaan Saham	34.857.736	-	-	29.469	34.887.205	investment in share
Aset lain-lain	32.541.041	-	-	3.314.626	35.855.667	Other assets
Jumlah	19.828.729.481	1.660.157.232	655.339.009	1.311.309.105	23.455.534.827	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai					(535.459.554)	Less: Allowance for impairment losses
					<u>22.920.075.273</u>	
	31 Desember/ December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	615.714.645	-	-	47.399.071	663.113.716	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	401.871.737	-	-	3.795.261	405.666.998	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	578.852.298	-	-	185.000.000	763.852.298	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4.648.563.587	-	-	538.031.908	5.186.595.495	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	690.714.570	-	-	-	690.714.570	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	12.174.588.727	1.441.372.590	1.067.143.792	805.969.302	15.489.074.411	Loans, sharia financing and receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	219.348.257	131.672.248	-	13.673.042	364.693.547	Interest receivables
Penyertaan Saham	34.857.769	-	-	29.469	34.887.238	investment in share
Aset lain-lain	29.457.872	-	-	3.107.624	32.565.496	Other assets
Jumlah	19.393.969.462	1.573.044.838	1.067.143.792	1.597.005.677	23.631.163.769	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai					(749.716.455)	Less: Allowance for impairment losses
					<u>22.881.447.314</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

v. Quality of financial assets (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020				Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia		
Giro pada Bank Indonesia	570.507.475	-	-	42.115.859	612.623.334	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	182.708.000	-	-	2.212.912	184.920.912	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.444.224.733	-	-	248.000.000	1.692.224.733	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5.688.382.090	-	15.268.728	712.683.347	6.416.334.165	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	447.804.800	-	-	-	447.804.800	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	10.189.607.854	2.450.340.075	1.036.434.773	1.166.971.596	14.843.354.298	Loans, sharia financing and receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	174.921.928	58.210.895	-	15.107.630	248.240.453	Interest receivables
Penyertaan Saham	57.338.561	-	-	29.469	57.368.030	Investment in share
Aset lain-lain	30.638.516	-	-	-	30.638.516	Other assets
Jumlah	18.786.133.957	2.508.550.970	1.051.703.501	2.187.120.813	24.533.509.241	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai					(617.814.473)	Less: Allowance for impairment losses
					<u>23.915.694.768</u>	

Dalam menentukan kualitas kredit berdasarkan segmen klien dipantau dan dianalisis berdasarkan hari tunggakan (*days past due*) dan kriteria kualitatif sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2g.

In determining credit quality by client segment are monitored and analysed based on days past due and qualitative criteria as explained in Note 2g.

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan debitur untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Grup dan debitur.

Where there is doubt on the ability of the debtors to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Group and the debtors.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemi COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Grup. Manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi/relaksasi kredit sementara untuk debitur yang terdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran pinjaman yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Grup.

Manajemen juga melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor yang paling terkena dampak penurunan akibat COVID-19, dan melakukan review kualitatif atas perhitungan ECL terhadap sektor-sektor tersebut untuk meyakinkan bahwa ECL mencukupi.

Untuk debitur yang masih memiliki prospek usaha serta kemampuan membayar kewajiban, Grup dapat memberikan relaksasi kredit antara lain dalam bentuk perpanjangan tenor disesuaikan dengan siklus usaha debitur saat ini (pada umumnya untuk masa hingga 1 tahun). Sementara untuk debitur yang membutuhkan waktu pemulihan relatif lebih lama, dapat diberikan restrukturisasi kredit, antara lain dalam bentuk pemberian masa tenggang/ penundaan pembayaran dan/atau penurunan suku bunga.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets (continued)

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtor of the Bank. Management has taking actions to mitigate the impacts on the Group's business as follow:

- Establish various temporary credit restructuring/relaxation scheme for customers affected by COVID-19.
- Provide loans to customers selectively with prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement liquidity risk management optimally to secure the Group's liquidity position.

Management also performs a risk-based assessment of those sectors most impacted by the COVID-19 downturn, and performs a qualitative review of the ECL calculation associated with those sectors to ensure that overall ECL is sufficient.

For debtors who still have good business prospects and the ability to pay, the Group can provide loan relaxation, among others through tenor extension in accordance with the debtor's current business cycle (generally for period up to 1 year). Meanwhile, for debtors who need relatively longer recovery time, its can be given loan restructuring, among others in the form of grace period/payment holiday and/or a reduction in interest rates.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat 399, 469 dan 461 debitur dengan total pinjaman sebesar Rp4.892.215.798, Rp5.820.252.266 dan Rp6.721.525.954 yang telah direstrukturisasi.

Manajemen telah berupaya untuk memperbaiki kualitas kredit Grup dan menjaga rasio NPL dibawah ketentuan maksimal yang dipersyaratkan oleh OJK dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan *cessie* pinjaman untuk debitur yang masuk ke dalam kategori pinjaman yang bermasalah;
- Mentransfer pinjaman untuk debitur yang masuk ke dalam kategori pinjaman yang bermasalah menjadi Aset Yang Diambil Alih ("AYDA") dengan mengambil alih agunan yang dijaminkan oleh debitur;
- Membuat pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai tambahan untuk pinjaman; dan
- Melakukan restrukturisasi pinjaman sesuai dengan ketentuan dari OJK.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (Stage 2). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets (continued)

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, there are 399, 469 and 461 debtors with total outstanding loans of Rp4,892,215,798, Rp5,820,252,266 and Rp6,721,525,954 respectively which have been restructured.

Management has made efforts to improve the quality of the Group's credit and maintain the NPL ratio below the maximum stipulated by the OJK by doing the following:

- Conduct a loan *cessie* for debtors who fall into the non-performing loan category;
- Transferring loans for debtors that are categorised as non-performing loans into Foreclosed Assets ("AYDA") by taking over the collateral guaranteed by the debtor;
- Create an additional allowance for impairment losses for loans; and
- Performed loan restructuring in accordance with the provisions of the OJK.

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognised in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke *Stage 2*. Namun, dalam kondisi saat ini, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika debitur diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Lifetime

Kerugian kredit ekspektasian diestimasi berdasarkan periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit. Bank memiliki proses review dari setiap model bisnis/produknya. Baik kredit *revolving* maupun *non-revolving*, untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian menggunakan jangka waktu kontraktual sesuai dengan jangka waktu kontraknya. Penetapan periode tersebut khususnya untuk kredit *revolving* dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi dimana proses perpanjangan kredit *revolving* yang diberikan oleh Bank dilakukan melalui kajian yang *robust* yaitu melalui evaluasi yang substantif dibandingkan administratif.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets (continued)

encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to Stage 2. However, in the current condition, management has considered that such a restructuring or event was not automatically trigger a significant increase in credit risk if the debtor would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Lifetime

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. The Bank has a review process for each of its business models/products. Both revolving and non-revolving loans, to calculate expected credit losses using the contractual term in accordance with the contract period. Determination of this period, especially for revolving credit, is carried out by taking into account the conditions in which the Bank carries out the process of extending revolving credit through a robust study, namely through a substantive compared to administrative evaluation.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Lifetime (lanjutan)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah Indeks barang konsumtif, Inflasi, dan GDP Nasional.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets (continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss (continued)

Lifetime (continued)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are Consumer Goods Index, Inflation and National GDP.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Analisis sensitivitas ECL dilakukan untuk mengeksplorasi efek dari pandemi global COVID-19 yang menyebabkan perlambatan ekonomi Indonesia.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Risiko pasar meliputi, antara lain, risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas. Risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko komoditas dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*, sedangkan risiko ekuitas berasal dari posisi *trading book*. *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko pasar.

Risiko pasar melekat pada aktivitas fungsional Grup seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam bentuk efek-efek dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana dan pinjaman, kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan. Untuk itu, Grup harus dan selalu melakukan identifikasi dan pemantauan dari waktu ke waktu untuk mengantisipasi adanya risiko pasar. LFR (*Loan to Funding Ratio*) Bank pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 83,83%, 79,89% dan 75,38%.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets (continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss (continued)

Sensitivity of MEV to ECL

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

A sensitivity analysis of ECL was undertaken to explore the effect of the global COVID-19 pandemic that leads to Indonesia economy slowdown.

Market risk

Market risk is the risk on the consolidated statements of financial position and administrative accounts, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of change of option price. Market risk include, among others, interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk and commodity risk. Interest rate risk, foreign exchange risk and commodity risk can come from trading book and banking book, whereas equity risk come from trading book. *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) is a committee assisting Directors in monitoring and maintaining market risk.

Market risk is adhered on functional activities of the Group such as treasury activity and investment in securities and money market or investment in other financing institution, funding and lending, funding activity and issued obligation and financing trading activity. The Group must and always identify and monitor from time to time to anticipate the market risk. The Loan to Funding Ratio (LFR) of the Bank as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are 83.83%, 79.89% and 75.38%, respectively.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Grup.

Dalam melakukan pengukuran risiko pasar, Grup menggunakan perhitungan Metode Standar untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko pasar.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari nilai wajar instrumen keuangan.

Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Grup melakukan upaya-upaya sebagai berikut, antara lain:

- Meningkatkan fungsi dan peran *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga pinjaman dan dana pihak ketiga untuk mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.
- Penerapan Kebijakan *Assets & Liabilities Management* (ALMA) untuk pihak berelasi dalam penerapan manajemen risiko Grup dan merupakan salah satu pedoman bagi unit kerja *Treasury* dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti:
 - i. Melakukan identifikasi risiko tingkat suku bunga yang berasal dari transaksi dan portofolio Grup pada Efek-efek;
 - ii. Penetapan sistem pengukuran risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan *gap analysis* atau *duration analysis*; dan
 - iii. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

The objective of market risk management is to identify, measure, control, and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimising the returns. This is done through a comprehensive policy and limit framework to identify, measure, and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Group.

In measuring market risk, the Group uses the Standardised Method in calculating Capital Adequacy Ratio (CAR) for market risk.

Interest rate risk

Interest rate risk arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or the fair values of financial instruments.

To minimise interest rate risk, the Group makes the following efforts, among others:

- Increasing function and role of *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) in identifying and determining interest rate and third party funds to anticipate fluctuations in market interest rate.
- Application of *Assets & Liabilities Management's* (ALMA) policy to related parties in application of risk management of the Group and it is one of a guidance for *Treasury* working unit in money market and capital market transactions such as:
 - i. Identifying interest rate risk from transaction and Group's portfolio of securities;
 - ii. Determining measuring system of interest rate risk using *gap analysis* or *duration analysis*; and
 - iii. Strategies of investment and collection of funds.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Aset				Assets
Giro pada bank lain	0.00% - 1.80%	0,00% - 2,00%	0,00% - 2,00%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.75% - 2.75%	0,05% - 3,50%	3,82% - 7,25%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3.50% - 10.30%	4,88% - 10,30%	3,75% - 10,30%	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3,50%	3,75%	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	1.00% - 21.55%	5,00% - 40,48%	5,00% - 38,09%	Loans, sharia financing and receivables
Liabilitas				Liabilities
Simpanan nasabah	0.25% - 7.00%	0,00% - 8,00%	0,00% - 9,50%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0.00% - 3.00%	0,50% - 5,50%	0,00% - 7,00%	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	10,30% - 11,75%	10,30% - 11,75%	9,70% - 11,75%	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.75%	-	-	Securities sold under repurchase agreements

Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Grup pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 atas perubahan tingkat suku bunga:

Sensitivity to net income

The following table summarises the sensitivity of Group's net income to movement of interest rates on July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020:

	31 Juli/July 31, 2022		
	Peningkatan dalam 100 basis poin/ Increase by 100 basis point	Penurunan dalam 100 basis poin/ Decrease by 100 basis point	
Pengaruh terhadap laba bersih	9.731.940	(9.731.940)	Impact to net income
	31 Desember/December 31, 2021		
	Peningkatan dalam 100 basis poin/ Increase by 100 basis point	Penurunan dalam 100 basis poin/ Decrease by 100 basis point	
Pengaruh terhadap laba bersih	16.122.100	(16.122.100)	Impact to net income
	31 Desember/December 31, 2020		
	Peningkatan dalam 100 basis poin/ Increase by 100 basis point	Penurunan dalam 100 basis poin/ Decrease by 100 basis point	
Pengaruh terhadap laba bersih	17.906.404	(17.906.404)	Impact to net income

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko mata uang

Grup memiliki eksposur risiko mata uang akibat adanya transaksi dalam valuta asing. Grup memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap valuta sehubungan dengan penjabaran transaksi dalam valuta asing ke dalam aset dan liabilitas moneter dalam Rupiah.

Pengelolaan posisi valuta asing Bank dilakukan dengan cara mengendalikan Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank secara keseluruhan.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The projection above assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the profit potential impact on the changes of some interest rates while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Currency risk

The Group is exposed to currency risk through transaction in foreign currencies. The Group monitors any concentration risk in relation to any individual currency in regard to the translation of foreign currency transactions into monetary assets and liabilities in Rupiah.

The Bank's foreign currency position management is conducted by managing the Bank's overall Net Open Position ("NOP").

Valuta	31 Juli/July 31, 2022			Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	
Keseluruhan (laporan posisi Keuangan dan rekening administratif)				Aggregate (statements of financial position and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat	850.027.111	857.329.862	7.302.751	United States Dollar
Dolar Singapura	7.082.700	6.687.153	395.547	Singapore Dollar
Euro Eropa	2.672.808	2.692.172	19.364	European Euro
Yen Jepang	1.773.375	2.349.820	576.445	Japanese Yen
Yuan China	77.552	-	77.552	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	40.813	-	40.813	Hongkong Dollar
Dolar Taiwan	33.862	-	33.862	New Taiwan Dollar
Dolar New Zealand	24.644	-	24.644	New Zealand Dollar
Won Korea	16.345	-	16.345	Korean Won
Riyal Arab Saudi	14.394	-	14.394	Saudi Arabian Riyal
Ringgit Malaysia	947	-	947	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	6.980	-	6.980	Australian Dollar
Baht Thailand	3.211	-	3.211	Thailand Baht
Total			8.512.855	Total
Jumlah ekuitas			3.145.878.395	Total equity
Rasio PDN			0,27%	NOP Ratio

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Grup memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Grup. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana dan transaksi antar Grup.

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan Grup tidak dapat memenuhi kewajibannya terhadap deposan, investor atau kreditor yang diantaranya disebabkan dari keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan Grup untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar. *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko likuiditas.

Secara umum, tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Grup dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Dengan demikian Grup dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas antara lain mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada intinya mengatur penerapan Manajemen Risiko likuiditas pada Grup, Kebijakan Manajemen Risiko likuiditas yang secara umum mencakup strategi manajemen risiko likuiditas, tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) dan Sistem Informasi Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Internal dengan menerapkan pengendalian internal dan kaji ulang independen yang memadai terhadap penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Group to meet the maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Group. The inability to obtain funding for cash flows resulting to liquidity risk can be contributed by:

- a. *Inability to generate cash flows from productive assets as well as from the sale of assets, including liquid assets; and/or*
- b. *Inability to generate cash flows from funding and intergroup transactions.*

Liquidity risk related with the possibility of Group's inability to meet the maturing obligations to its customers, investors or creditors in which due to the limitation of funding line or inability of the Group to liquidate its assets with the fair value. Assets and Liabilities Committee (ALCO) is a committee under Director who monitor and manage liquidity risk.

In general, the main purpose of liquidity risk management is to minimise the possibility of the Group's inability to obtain sources of financing. Thus the Group can fulfill any financial obligations as they fall due in a timely manner, and in order to maintain an adequate and optimal level of liquidity.

Liquidity risk management policies include the active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors, which basically set the implementation of the Group's Liquidity Risk Management, Liquidity Risk Management Policy which generally include liquidity risk management strategy, the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance (risk tolerance) and Information Systems Risk Management and Internal Control System by implementing internal control and review of appropriate independent of the implementation of Risk Management for liquidity risk is carried out by the Internal Audit (SKAI) and Risk Management Unit (SKMR).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

Grup mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Tresuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank market*, *wholesale* dan *professional market* lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Grup seperti pengumpulan dana dan pemberian pinjaman.

Langkah yang diambil oleh Grup sehubungan dengan perbedaan antara aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan, memantau perpanjangan simpanan, mencari nasabah baru serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan dari nasabah. Di samping itu, Grup juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan menempatkan kelebihan dana pada efek-efek yang memiliki pasar sehingga dapat dicairkan setiap saat apabila Grup membutuhkan dana.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020:

		31 Juli/July 31, 2022					
		Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	< 1 bulan/ < 1 month	> 1 bulan- 3 bulan/ > 1 month 3 months	> 3 bulan- 1 tahun/ > 3 months 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Jumlah/ Total							
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	639.408	-	639.408	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	18.078.135.163	-	13.962.996.825	2.158.091.186	1.957.047.152	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.158.421.467	-	1.154.279.145	1.040.000	3.102.322	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	1.438.072.655	-	-	-	220.886.115	1.217.186.540	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	375.222.901	-	375.222.901	-	-	-	Securities purchased under resale agreement
Liabilitas lain-lain	107.924.640	-	95.581.266	-	2.790.116	9.553.258	Other liabilities
	21.158.416.234	-	15.588.719.545	2.159.131.186	2.183.825.705	1.226.739.798	

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The objective of liquidity risk management is to ensure that current and future fund requirements can be met both in normal or stress condition.

The Group manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows against cash outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorised access to *interbank*, *wholesale* and other professional markets, to supplement core Group activities such as deposit taking and lending.

The steps taken by the Group in connection with the maturity gap mismatch between its financial assets and liabilities due in 1 (one) to 3 (three) months such as improving its services to customers, monitor the extension of deposit, search for new customers and offering services including attractive products and interest rates in order to maintain stability and continuity of deposits from customers. In addition, the Group also intensify collection efforts from non-performing debtors and placing excess funds on marketable securities so they can be withdrawn at any time as the Group needs a fund.

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

		31 Desember/ December 31, 2021						
		Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan- 3 bulan/ > 1 month 3 months	> 3 bulan- 1 tahun/ > 3 months 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
		Jumlah/ Total						
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	335.926	-	335.926	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	18.185.521.475	-	11.711.555.320	5.006.246.957	1.467.562.335	156.863	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.039.682.992	-	1.001.704.807	34.901.699	3.076.486	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	1.807.161.181	-	-	-	316.480.000	1.394.737.431	95.943.750	Securities issued
Pinjaman yang diterima	50.074.028	-	50.074.028	-	-	-	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain	113.144.197	-	91.703.404	-	5.808.997	15.631.796	-	Other liabilities
	21.195.919.799		12.855.373.485	5.041.148.656	1.792.927.818	1.410.526.090	95.943.750	

		31 Desember/ December 31, 2020						
		Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan- 3 bulan/ > 1 month 3 months	> 3 bulan- 1 tahun/ > 3 months 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
		Jumlah/ Total						
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	2.086.598	-	2.086.598	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	18.506.586.099	-	10.170.543.416	5.640.454.839	2.695.587.844	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.073.184.989	-	2.047.111.324	22.038.335	4.035.330	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	2.166.774.931	-	-	-	209.051.250	1.191.115.000	766.608.681	Securities issued
Liabilitas lain-lain	160.672.869	-	129.567.027	-	5.377.737	25.728.105	-	Other liabilities
	22.909.305.486		12.349.308.365	5.662.493.174	2.914.052.161	1.216.843.105	766.608.681	

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan *cash outflow* dari rekening administratif pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020:

The tables below provide information about estimated *cash outflow* of off-balance sheet as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020:

		31 Juli/ July 31, 2022						
		Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
		Jumlah/ Total						
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan								Unused loan facilities
Letter of credit	4.353.564.914	-	387.338.438	741.233.295	2.941.152.730	229.603.451	54.237.000	Letter of credits
Garansi yang diberikan	5.437.965	-	-	2.914.586	-	2.523.379	-	Guarantees issued
	402.536.065		372.230.044	421.000	28.444.646	1.440.375	-	
	4.761.538.944		759.568.482	744.568.881	2.969.597.376	233.567.205	54.237.000	

		31 Desember/ December 31, 2021						
		Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
		Jumlah/ Total						
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan								Unused loan facilities
Letter of credit	3.288.587.205	-	543.441.991	396.784.449	2.248.397.095	99.963.670	-	Letter of credits
Garansi yang diberikan	2.523.379	-	-	-	-	2.523.379	-	Guarantees issued
	368.041.258		8.485.000	61.191.191	293.292.520	5.072.547	-	
	3.659.151.842		551.926.991	457.975.640	2.541.689.615	107.559.596	-	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/ December 31, 2020							
	Jumlah/ Total	Tidak memunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	2.479.966.445	-	537.357.689	289.009.792	1.590.816.708	62.782.256	-
Letter of credit	1.760.979	-	-	-	-	1.760.979	-
Garansi yang diberikan	368.502.796	-	52.865.844	10.467.287	20.045.000	285.124.665	-
	2.850.230.220	-	590.223.533	299.477.079	1.610.861.708	349.667.900	-

Unused loan facilities
letter of credit
Guarantees issued

Risiko operasional

Operational risk

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Grup.

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems and/or from external problems that affect the Group's operations.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Grup, dari mulai Kantor Pusat sampai Kantor Kas. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian keuangan, keselamatan karyawan dan reputasi Grup hingga akhirnya mempengaruhi kecukupan modal Grup. Tujuan Grup dalam mengelola risiko operasional adalah meminimalisasi dampak kegagalan/ketidacukupan proses internal, faktor manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mempunyai dampak kerugian.

This type of risk is inherent in all business processes, operational activities, systems and products of the Group, from Head Office to Cash Office. Failure to manage operational risks properly could lead to financial losses, loss of employee safety, and reputation of the Group until affected capital adequacy of the Group. The Group's objective in managing operational risk is to minimise the impact of the failure of/inadequate internal process, people, system or from external events, which could have financial loss impact.

Grup menerapkan manajemen risiko operasional dengan sasaran memastikan bahwa Grup telah melakukan proses manajemen risiko yang meliputi identifikasi, penilaian, pengkajian, mitigasi risiko serta dilakukan pengawasan dan pelaporan atas pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akhir memaksimalkan benefit dari suatu produk/layanan atau proses transaksi/aktivitas dengan potensi atas risiko operasional yang telah diperhitungkan.

The Group applies the operational risk management with the main target to ensure that the Group has conducted a risk management process that includes risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation and conducted monitoring and reporting on implementation. This is done with the ultimate target to maximise the benefits of a product/service or process transactions/activities with potential operational risks that have been taken into account.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan penelaahan risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Grup. Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi dari teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang dapat menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Dalam pemantauan risiko operasional, fungsi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melaksanakan penilaian terhadap penerapan kebijakan dan prosedur manajemen risiko pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Grup atas profil risiko Grup dan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan melalui rapat yang dilakukan secara berkala dengan jadwal yang telah ditentukan.

Selain kebijakan dan metode tersebut di atas, Grup juga telah menerapkan upaya yang terus menerus dikembangkan untuk membangun lingkungan budaya yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan pada tiga lini pertahanan (*three line of defense*) yaitu pemberdayaan unit bisnis sebagai lini pertahanan pertama, pembentukan fungsi manajemen risiko operasional sebagai lini pertahanan kedua dan koordinasi kerja dengan Internal Audit (SKAI) sebagai lini pertahanan ketiga.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and assessment in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules and limits set down by the Group's management. Operational risk management is also performed by strengthening security and operational aspects of information technology so that human error, fraud, processing errors and system failure that can affect business continuity can be anticipated and reduced.

In monitoring operational risk, the Internal Audit (SKAI) conducted an assessment of the implementation of risk management policies and procedures in each functional activity, new products or services and Risk Management Unit (SKMR) function ensures the identification, measurement, monitoring and risk control work effectively on any functional activity, new products or services.

Monitoring by the Group's Boards of Commissioners and Director actively monitor of the Group's risk profile and its risk management implementation through meeting that are conducted regularly.

Other than policy and the above mentioned method, the Group has continued developing its culture and support the implementation for operational risk. The three line of defense implementation, which consist of unit business as the first line of defense, establishment of operational risk management as second line of defense and coordination with Internal Audit (SKAI) as third line of defense.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan adanya ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Grup harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh regulator industri perbankan di Indonesia. Selain itu, Grup juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Grup. Kegagalan Grup dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Grup. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Grup memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Grup.

Grup melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan beberapa faktor-faktor yang meliputi tuntutan hukum, tidak adanya peraturan regulasi hukum yang mendukung, dan kelemahan perjanjian. Pengendalian risiko hukum dilakukan Grup dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan dan hubungan kerja dengan pihak ketiga telah didasarkan pada aturan maupun persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Grup dari segi hukum termasuk antisipasi terhadap potensi tuntutan dari pihak eksternal.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan dari aspek hukum, Grup memiliki Biro Hukum. Biro tersebut memiliki peranan:

- 1) melakukan analisis hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas baru tersebut;
- 2) memberikan analisis/pendapat hukum;
- 3) memberikan pendapat atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Grup dengan pihak ketiga;
- 5) melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal risk

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weaknesses in the legal aspect. Such weaknesses in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or the weaknesses of contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract.

As an entity which is governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Group should always comply with all such laws and regulations issued by the regulator in the banking industry in Indonesia. In addition, the Group should also follow all prevailing rules and regulations in the society whether directly or indirectly related with the business activities conducted by the Group. Failure by the Group to comply with such prevailing laws and regulations may give rise to legal claims against the Group. If legal claims against the Group are material in amounts, then it may directly affect the Group's financial performance.

Group implements legal risk identification based on several factors include lawsuits, lack of rule or law that supports the regulation and the weakness of the agreement. The Group performed legal risk control to ensure that all activities and working relationships with third parties have been based on the rules and requirements that can protect the Group's interests from legal terms including the anticipation of potential demands from external parties.

To mitigate the possible legal risk caused by legal claims or weaknesses in legal aspects, the Group has a General Legal Counsel Bureau. Such division has the following functions:

- 1) *to provide legal analysis on new product and activity and prepare standard legal document related with such new product and activity;*
- 2) *to provide legal analysis/advice;*
- 3) *to provide advice on legal exposure due to change of laws or regulations;*
- 4) *to review any contracts between the Group and third party;*
- 5) *to conduct a periodical review on contracts which have been executed.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko hukum (lanjutan)

Dengan adanya biro tersebut, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Grup kepada masyarakat dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek hukum dari Grup.

Selain itu, Biro Hukum juga memiliki bagian Litigasi untuk menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimum mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil pembelajaran dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Grup senantiasa memperhitungkan potensi kerugian.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Grup. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Grup. Kegagalan Grup dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Grup. Apabila risiko ini dihadapi oleh Grup, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Grup yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan volume aktivitas Grup.

Risiko reputasi dapat berdampak langsung pada berkurangnya kepercayaan nasabah sehingga jumlah nasabah ataupun pendapatan Grup menurun. Dalam mengelola risiko reputasi, Grup berupaya untuk menjaga reputasi dengan memberikan pelayanan terbaik dalam menangani keluhan dan memberikan kepuasan kepada nasabah untuk menghindari munculnya keluhan tersebut di media.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal risk (continued)

Based on the bureau above, legal policy and legal document standards related to the product or banking facilities offered by the Group to public, whereby the legal policy and legal document standards are intentionally made in accordance with the prevailing laws and regulations also considering the interests in the legal aspect of the Group.

In addition, the General Legal Counsel Bureau also has a Litigation division to handle every legal case related to litigation so that the possible legal risk can be minimised as minimum as possible.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take lesson learnt principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Group is calculating potential loss at all time.

Reputation risk

Reputation risk is the risk related to the decreasing level of stakeholders' confidence arising from the negative perception on the Group. Reputation risk is inherent in every activity conducted by the Group. The Group 's failure to protect its reputation in the public's eye may result in negative view as well as perception by the public towards the Group. If the Group faces this risk, then in the short run, the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Group's income and volume of activities.

Reputational risks can have a direct impact on the decreasing of customer confidence as a result the number of customers or the Group's income decreased. In managing reputation risk , the Group seeks to maintain a reputation for providing the best service to handle complaints and provide satisfaction to customers to avoid the appearance of such complaints in media.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko reputasi (lanjutan)

Corporate Secretary setiap hari melakukan pengawasan atas pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan pengawasan atas keluhan nasabah yang disampaikan langsung ke Grup dilakukan oleh *Group Quality Service* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya.

Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang akan ditempuh Grup. Upaya mitigasi risiko reputasi juga dilakukan saat Grup meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisis risiko reputasi yang mungkin timbul dan bagaimana mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang material atau yang penting untuk diketahui oleh nasabah, *Corporate Secretary* juga menyiapkan panduan untuk para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka bisa menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah.

Risiko strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau penerapan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Ketidakmampuan Grup dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Grup di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Grup dalam meningkatkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif Grup di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan Grup dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kegagalan bagi Grup untuk mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Grup mengelola risiko strategik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara komprehensif dan kolektif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan oleh Grup.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation risk (continued)

The *Corporate Secretary* performs a daily media monitoring of the news to observe negative publications or customers' complaints which appear in the media. The monitoring of customers' complaints which are submitted directly to the Group is performed by the *Group Quality Service* for follow up action to resolve.

For negative news publication and customers' complaints which appear in the media, a clarification and appropriate response will be conducted in accordance with the steps undertaken by the Group. Efforts to mitigate the reputation risk are also undertaken everytime when the Group launches a new product/service/program by analysing the possibility of reputation risk that may arise and how to anticipate such risk. Moreover, for material or important information to be known by the customer, the *Corporate Secretary* also prepares guidelines for *frontliners* and *spokespersons* so that they are able to explain the information correctly and proportionately to customers.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision as well as the failure in anticipating the changes in the business environment. Failure in formulating the right strategy may deteriorate the Group's business in the future.

This risk also includes the Group's ability to develop its competitiveness and create a Group's competitiveness edge amidst the stiff competition in the banking industry. The inability of Group to cope with such business challenges which are constantly changing from time to time will lead Group to failure to accomplished determined vision.

The Group manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committee that influence and impact business decisions on policies and directions that the Group will embark on.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Grup tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi perbankan syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri Perbankan, Grup diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah, Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, Grup juga tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan peraturan di bidang pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan) dan Fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Grup sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); Penilaian Kualitas Aset; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); penerapan tata kelola yang baik (GCG) dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu termasuk peraturan OJK dan Bank Indonesia yang relevan. Ketidakmampuan Grup untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Grup dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Grup.

Risiko kepatuhan dapat bersumber dari perilaku hukum, yaitu perilaku atau aktivitas Grup yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan serta perilaku organisasi, yaitu perilaku atau aktivitas Bank yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum.

Wujud penerapan manajemen risiko kepatuhan antara lain dengan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Grup di setiap jenjang organisasi, menilai dan mengevaluasi kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, memantau atas pelaksanaan prinsip kehati-hatian Grup.

Grup melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Grup untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance risk

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Group in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations including sharia principles for sharia banking. In engaging in the banking industry services, the Group is required to always comply with the banking regulations issued by the Government, Central Bank and Financial Services Authority. In addition, the Group is also required to comply with several other rules such as: regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company, Taxation and Capital Market (Financial Services Authority) regulations and Fatwa of National Islamic Council.

In general, the compliance risk is embedded in the Group as a banking institution, such as: credit risks related to Capital Adequacy Ratio (CAR) regulations; Assessment of Assets Quality; Allowance for Impairment Losses (CKPN); Legal Lending Limit (LLL); Good Corporate Governance (GCG) and other risks related to certain regulations including OJK and Central Bank relevant regulations. The inability of the Group to follow and comply with all laws and regulations related to the Group's business activities may affect the continuity of the Group's operation.

Compliance risk may arise from legal behavior, which is the Group's behavior or activity that deviates from or violates the provisions and/or laws and regulations, as well as organizational behavior, which is the Bank's behavior or activity that deviates from or in contrary to the generally accepted standards

The implementation of compliance risk management, among others, is by achieving the implementation of compliance culture at all of the Group's business activities at every organizational level, assessing and evaluating the adequacy and conformity of the Group's policies, regulations, systems, and procedures against the applicable provisions and regulations, monitoring the implementation of the Bank's prudential principles

The Group implements early detection and management of compliance risks by providing assistance to business and operational units and new product and new activity and also evaluated the Group's Guidelines and Procedures to ensure that all external regulations have been accommodated and implemented correctly.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Tingkat 1: input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran.
- ii. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- iii. Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar:

	31 Juli/July 31, 2022				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Efek-efek	627.355.520	2.067.884.673	-	2.695.240.193	Marketable securities
Penyertaan saham	-	-	34.886.910	34.886.910	Investment in shares
Jumlah	627.355.520	2.067.884.673	34.886.910	2.730.127.103	Total
	31 Desember/ December 31, 2021				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Efek-efek	398.602.275	3.683.520.011	-	4.082.122.286	Marketable securities
Penyertaan saham	-	-	34.886.943	34.886.943	Investment in shares
Jumlah	398.602.275	3.683.520.011	34.886.943	4.117.009.229	Total

48. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy:

- i. Level 1: inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Group can access at the measurement date.
- ii. Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- iii. Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

The following table presents the Group's financial instruments that are measured at fair value:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**48. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

	31 Desember/ December 31, 2020				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Efek-efek	2.598.477.992	2.319.324.322	-	4.917.802.314	Marketable securities
Penyertaan saham	-	-	57.367.735	57.367.735	Investment in shares
Jumlah	2.598.477.992	2.319.324.322	57.367.735	4.975.170.049	Total

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hierarki nilai wajar.

There is no transfer between level 1 and level 2 of fair value hierarchy.

Tabel berikut ini menyajikan perubahan pada instrumen keuangan Grup yang diukur dengan tingkat 3 - hierarki nilai wajar untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

The following table presents the changes in Group's financial instruments measured at level 3 - fair value hierarchy for the year ended July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020.

	31 Juli/July 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kerugian yang diakui pada laba rugi/ Loss recognised in profit or loss	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Penyertaan saham	34.886.943	-	(33)	34.886.910	Investment in shares
31 Desember/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kerugian yang diakui pada laba rugi/ Loss recognised in profit or loss	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Penyertaan saham	57.367.735	-	(22.480.792)	34.886.943	Investment in shares
31 Desember/December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kerugian yang diakui pada laba rugi/ Loss recognised in profit or loss	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Penyertaan saham	86.224.917	-	(28.857.182)	57.367.735	Investment in shares

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 nilai wajar dari penyertaan saham sementara di PT Bima Multi Finance ditentukan dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 7,65% yang dihasilkan melalui analisa atas kinerja historis pada periode tahun 2014 - 2021 serta proyeksi kinerja yang dibuat oleh Manajemen PT Bima Multi Finance untuk periode tahun 2022 - 2026 berdasarkan rencana bisnis untuk masa yang akan datang yang telah disesuaikan untuk menghasilkan arus kas bersih untuk periode tahun 2022 - 2026.

Tabel berikut merangkum informasi kuantitatif mengenai asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3) yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar penyertaan saham sementara pada PT Bima Multi Finance.

	Rentang Input/Range of Input		
	2022 dan/and 2021	2020	
Tingkat diskonto	7.65%	6.31%	Discount rate
Tingkat diskon likuiditas pasar	30.00%	30.00%	Discount for lack of marketability
Suku Bunga kontraktual	41.00%-43.00%	41.00%-43.00%	Contractual interest rate
Rata-rata pembiayaan per unit	Rp5.500	Rp5.500	Average financing per unit
Rata-rata tertimbang kenaikan Penjualan per tahun	31.00%	24.26%	Weighted average of increment in sales per year
Tingkat kolektibilitas angsuran	99.00%-91.00%	99.00%-91.00%	Collection rate for installment

Input utama tingkat 3 yang digunakan oleh Grup didapatkan dan dievaluasi sebagai berikut:

- Tingkat diskonto ditentukan menggunakan biaya ekuitas. Semakin tinggi nilai diskonto, semakin rendah nilai wajar.
- Tingkat diskon likuiditas pasar adalah suatu jumlah atau persentase tertentu yang merupakan pengurang dari nilai suatu ekuitas sebagai cerminan dari kurangnya likuiditas objek penilaian. Semakin tinggi nilai diskon likuiditas pasar, semakin rendah nilai wajar.
- Suku bunga kontraktual adalah suku bunga yang tercatat pada kontrak pembiayaan PT Bima Multi Finance. Semakin tinggi nilai suku bunga kontraktual, semakin tinggi nilai wajar.
- Rata-rata pembiayaan per unit adalah rata-rata nilai kontrak pembiayaan di PT Bima Multi Finance. Semakin tinggi nilai rata-rata pembiayaan per unit, semakin tinggi nilai wajar.

**48. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

As of July 31, 2022, December 31, 2021 the fair value of of temporary investment in shares in PT Bima Multi Finance is determined using a discounted cash flow model with a discount rate of 7.65% generated through analysis of historical performance in the period of 2014 - 2021 and the performance projections made by the Management of PT Bima Multi Finance for the period 2022 - 2026 based on adjusted future business plans to generate net cash flow for the period 2022 - 2026.

The following table summarises the quantitative information about the significant unobservable assumptions (level 3) used in the fair value measurements of temporary investment in shares in PT Bima Multi Finance.

The main level 3 inputs used by the Group are derived and evaluated as follows:

- Discount rate is determined using cost of equity. The higher the discount rate, the lower the fair value.
- The discount for lack of marketability is a certain amount or percentage which is a deduction from the value of an equity as a reflection of the lack of liquidity of the valued object. The higher the discount for lack of marketability, the lower the fair value.
- Contractual interest rate is the interest rate recorded in the financing contract of PT Bima Multi Finance. The higher the contractual interest rate, the higher the fair value.
- Average financing per unit is the average value of the financing contract at PT Bima Multi Finance. The higher the average value of financing per unit, the higher the fair value.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Input utama tingkat 3 yang digunakan oleh Grup didapatkan dan dievaluasi sebagai berikut:(lanjutan)

- Rata-rata tertimbang kenaikan penjualan per tahun ditentukan berdasarkan kinerja historis pada periode tahun 2014 - 2021 serta proyeksi kinerja yang dibuat oleh Manajemen PT Bima Multi Finance untuk periode tahun 2022 - 2026 berdasarkan rencana bisnis untuk masa yang akan datang. Semakin tinggi nilai rata-rata tertimbang kenaikan penjualan per tahun, semakin tinggi nilai wajar.
- Tingkat kolektibilitas angsuran ditentukan berdasarkan kinerja historis pada periode tahun 2014 - 2021 serta proyeksi kinerja yang dibuat oleh Manajemen PT Bima Multi Finance untuk periode tahun 2022 - 2026 berdasarkan rencana bisnis untuk masa yang akan datang. Semakin tinggi tingkat kolektibilitas angsuran, semakin tinggi nilai wajar.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

	31 Juli/July 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas	62.953.748	62.953.748	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.297.527.852	1.297.527.852	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	325.874.192	325.874.192	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	799.393.387	799.393.387	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	2.424.761.606	2.437.489.589	Marketable securities - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	377.791.574	377.791.574	Interest receivables
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang kembali - bersih	14.943.357.652	14.918.820.488	Loans, sharia financing and receivables - net
Aset lain-lain	<u>21.241.907</u>	<u>21.241.907</u>	Other assets
Jumlah aset keuangan	<u>20.252.901.918</u>	<u>20.241.092.737</u>	Total financial assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas segera	639.408	639.408	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	17.903.652.007	17.903.652.007	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.157.961.919	1.157.961.919	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	1.050.786.591	1.078.062.320	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	374.949.500	374.949.500	Securities sold under repurchase agreement
Akrual dan liabilitas lain-lain	<u>107.924.640</u>	<u>107.924.640</u>	Accruals and other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>20.595.914.065</u>	<u>20.623.189.794</u>	Total financial liabilities

**48. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The main level 3 inputs used by the Group are derived and evaluated as follows: (continued)

- The weighted average sales increase per year is determined based on historical performance in the period 2014 - 2021 and the performance projections made by the Management of PT Bima Multi Finance for the period 2022 - 2026 based on future business plans. The higher the weighted average value of sales increases per year, the higher the fair value.
- The installment collectibility level is determined based on historical performance in the period 2014 - 2021 and performance projections made by the Management of PT Bima Multi Finance for the period 2022 - 2026 based on future business plans. The higher the installment rate, the higher the fair value.

The table below summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities except those measured at fair value. The fair values disclosed are based on relevant information available as of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)	31 Desember/ December 31, 2021		48. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas	53.929.444	53.929.444	Cash
Giro pada Bank Indonesia	663.113.716	663.113.716	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	405.666.998	405.666.998	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	762.366.332	762.366.332	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	1.093.364.366	1.113.455.670	Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	690.714.570	721.480.516	Securities purchased under resale agreements
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	342.863.635	342.863.635	Interest receivables
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang kembali - bersih	14.786.800.658	15.298.892.707	Loans, sharia financing and receivables - net
Aset lain-lain	19.547.810	19.547.810	Other assets
Jumlah aset keuangan	18.818.367.529	19.381.316.828	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas segera	335.926	335.926	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	18.084.871.983	18.084.871.983	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.037.173.068	1.037.173.068	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	50.000.000	50.000.000	Borrowings
Efek-efek yang diterbitkan	1.348.520.029	1.371.920.780	Securities issued
Akrual dan liabilitas lain-lain	113.144.197	113.144.197	Accruals and other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	20.634.045.203	20.657.445.954	Total financial liabilities
	31 Desember/ December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas	61.723.223	61.723.223	Cash
Giro pada Bank Indonesia	612.623.334	612.623.334	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	184.920.912	184.920.912	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	1.692.224.733	1.692.224.733	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	1.488.868.528	1.508.118.816	Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	447.804.800	458.800.000	Securities purchased under resale agreements
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	248.240.453	248.240.453	Interest receivables
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah - bersih	14.245.976.032	14.148.629.607	Loans, sharia financing and receivables - net
Aset lain-lain	21.695.545	21.695.545	Other assets
Jumlah aset keuangan	19.004.077.560	18.936.976.623	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas segera	2.086.598	2.086.598	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	18.331.429.119	18.331.429.119	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.060.970.040	2.060.970.040	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	1.544.029.002	1.582.223.152	Securities issued
Akrual dan liabilitas lain-lain	160.672.869	160.672.869	Accruals and other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	22.099.187.628	22.137.381.778	Total financial liabilities

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

a. Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*) (tingkat 1 - hierarki nilai wajar). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

b. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (tingkat 3 - hierarki nilai wajar).

c. Efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*) (tingkat 1 - hierarki nilai wajar). Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

d. Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Berikut daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya, contohnya, instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

**48. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The methods and assumptions used to estimate fair value are as follows:

a. Marketable securities

The fair value for securities measured at amortised cost is based on market prices or broker/dealer price quotations (level 1 - fair value hierarchy). Where this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics (level 2 - fair value hierarchy).

b. Loans

Loans are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

c. Securities issued

The fair value for securities issued measured at amortised cost based on market prices or broker/dealer price quotations (level 1 - fair value hierarchy). The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining term to maturity (level 2 - fair value hierarchy).

d. Majority of the financial instrument not measured at fair value are measured at amortised cost. The following are financial instruments for which their carrying amount are reasonable approximation of fair value because, for example, they are short term in nature or re-price to current market rates frequently.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

- d. Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Berikut daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya, contohnya, instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala. (lanjutan)

Aset Keuangan:

- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank lain
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
- Pendapatan bunga yang masih akan diterima
- Aset lain-lain

Liabilitas Keuangan:

- Liabilitas segera
- Simpanan nasabah
- Simpanan dari bank lain
- Pinjaman yang diterima
- Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
- Akrua dan liabilitas lain-lain

49. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dari penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

**48. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- d. Majority of the financial instrument not measured at fair value are measured at amortised cost. The following are financial instruments for which their carrying amount are reasonable approximation of fair value because, for example, they are short term in nature or re-price to current market rates frequently. (continued)

Financial Assets:

- Cash
- Current accounts with Bank Indonesia
- Current accounts with other banks
- Placement with Bank Indonesia and other banks
- Securities purchased under resale agreements
- Interest receivables
- Other assets

Financial Liabilities:

- Obligations due immediately
- Deposits from customers
- Deposits from other banks
- Borrowings
- Securities sold under repurchase agreements
- Accrued and other liabilities

49. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite through the capital planning process as well as assess the businesses based on the Bank's capital and liquidity requirements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data analisis.

Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal untuk mendukung strategi Bank.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier I dan Modal Tier II.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

49. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis as supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by Directors as part of the Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum mix of the different components of capital are maintained to support the Bank's strategy.

The Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing Bank Indonesia regulation, where the regulatory capital is classified into 2 Tiers: Tier I Capital and Tier II Capital.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		Consolidated
		2021	2020	
Konsolidasi				Capital
Modal				Tier I
Tier I	2.649.025.743	2.339.061.218	2.169.418.041	Tier II
Tier II	743.234.677	836.085.894	948.194.125	
Jumlah Modal	3.392.260.420	3.175.147.112	3.117.612.166	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	15.984.592.193	16.369.736.354	16.637.610.392	Risk Weighted Assets for Credit Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	1.097.280.595	1.039.636.918	1.303.631.080	Risk Weighted Assets for Operational Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	198.266.300	439.169.614	720.264.036	Risk Weighted Assets for Market Risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	19,86%	18,24%	17,38%	Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit and operational risks
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	19,63%	17,79%	16,71%	Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit, operational and market risks
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%	8,00%	Minimum Capital Adequacy Ratio required

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

49. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Bank				Bank
Modal				Capital
Tier I	2.392.265.121	2.078.799.243	1.919.949.689	Tier I
Tier II	739.407.904	828.718.865	943.446.885	Tier II
Jumlah Modal	3.131.673.025	2.907.518.108	2.863.396.574	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	15.208.368.374	15.296.537.412	15.260.762.251	Risk Weighted Assets for Credit Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	984.238.535	932.424.247	1.204.567.431	Risk Weighted Assets for Operational Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	153.845.277	396.881.734	697.735.341	Risk Weighted Assets for Market Risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	19,34%	17,92%	17,39%	Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit and operational risks
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	19,16%	17,49%	16,68%	Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit, operational and market risks
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%	8,00%	Minimum Capital Adequacy Ratio required

50. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berlaku efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

Berlaku efektif 1 Januari 2025:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Dampak dari penerapan standar, amendemen/penyesuaian, dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian masih dalam proses evaluasi dan belum dapat ditentukan oleh manajemen.

50. NEW ACCOUNTING STANDARD

Effective on January 1, 2023:

- Amendments to SFAS 1: Classification of Liabilities as Current and Non Current.

Effective on January 1, 2025:

- SFAS 74: Insurance Contract

The Company's management is currently evaluating and has not determined the effect of these SFAS amendments and improvements and ISAK to the consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2d, Grup telah menerapkan PSAK 71 dan 73 pada tanggal 1 Januari 2020, dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Catatan/ Notes	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 & 73/ Balance before adoption of SFAS 71 & 73	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Sewa/ Leases	Saldo setelah penerapan PSAK 71 & 73/ Balance after adoption of SFAS 71 & 73	
ASET						ASSETS
Biaya dibayar dimuka	14	25.668.592	-	(5.340.474)	20.328.118	Prepaid expenses
Pinjaman yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	11	17.054.738.234	(257.644.035)	-	16.797.094.199	Loans - net allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan - bersih	24c	162.297.748	56.681.688	-	218.979.436	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	15	521.735.784	-	37.937.570	559.673.354	Fixed assets - net accumulated depreciation
LIABILITAS						LIABILITIES
Akrual dan liabilitas lain-lain	26	154.416.158	-	35.105.739	189.521.897	Accruals and other liabilities
EKUITAS						EQUITY
Saldo laba						Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	31	186.356.165	-	-	186.356.165	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		1.233.168.159	(200.962.347)	(2.117.020)	1.030.088.792	Unappropriated -

a. Dampak Penerapan PSAK 71

Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Berikut ini menyajikan dampak atas transisi dari "incurred loss approach" menjadi "kerugian kredit ekspektasian" untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

	Catatan/ Notes	Cadangan kerugian penurunan nilai menurut PSAK 55/ Allowance for impairment losses per SFAS 55			Kerugian penurunan nilai menurut PSAK 71/ Impairment losses per SFAS 71					Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/ (decrease)	
		Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif/ Collective impairment provision	Cadangan kerugian penurunan nilai individual/ Individual impairment provision	Jumlah/ Total	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ sharia	Jumlah/ Total		
Efek-efek Pinjaman yang diberikan	8	-	11.240.001	11.240.001	-	-	11.240.001	-	11.240.001	-	Marketable securities
Penyertaan saham	11	52.601.635	332.779.663	385.381.298	70.477.539	153.127.380	397.409.997	22.010.417	643.025.333	257.644.035	Loans Investment in shares
	13	295	-	295	295	-	-	-	295	-	
		<u>52.601.930</u>	<u>344.019.664</u>	<u>396.621.594</u>	<u>70.477.834</u>	<u>153.127.380</u>	<u>408.649.998</u>	<u>22.010.417</u>	<u>654.265.629</u>	<u>257.644.035</u>	

51. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND 73

As described in Note 2d, the Group has adopted SFAS 71 and 73 as of 1 January 2020, the effect of this transition to SFAS 71 and 73 has had on these consolidated financial statements as of 1 January 2020 are as follows:

a. Impact on Implementation of SFAS 71

Impairment of Financial Instruments

The following summarises the effects of transitioning from the "incurred loss approach" to the "expected credit losses" approach for financial assets measured at amortised cost:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**51. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73
(lanjutan)**

a. Dampak Penerapan PSAK 71 (lanjutan)

Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Berikut ini menyajikan dampak atas transisi dari "incurred loss approach" menjadi "kerugian kredit ekspektasian" untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

	Catatan/ Notes	Cadangan kerugian penurunan nilai menurut PSAK 55/ Allowance for impairment losses per SFAS 55			Kerugian penurunan nilai menurut PSAK 71/ Impairment losses per SFAS 71						Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/ (decrease)	
		Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif/ Collective impairment provision	Cadangan kerugian penurunan nilai individual/ Individual impairment provision	Jumlah/ Total	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ sharia	Jumlah/ Total			
Efek-efek Pinjaman	8	-	11.240.001	11.240.001	-	-	11.240.001	-	11.240.001	-	-	Marketable securities
yang diberikan	11	52.601.635	332.779.663	385.381.298	70.477.539	153.127.380	397.409.997	22.010.417	643.025.333	257.644.035	-	Loans Investment
Penyertaan saham	13	295	-	295	295	-	-	-	295	-	-	in shares
		<u>52.601.930</u>	<u>344.019.664</u>	<u>396.621.594</u>	<u>70.477.834</u>	<u>153.127.380</u>	<u>408.649.998</u>	<u>22.010.417</u>	<u>654.265.629</u>	<u>257.644.035</u>		

b. Dampak Penerapan PSAK 73

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	-	Operating leases commitment disclosed as of 31 December 2019
Ditambah: komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	42.364.622	Add: operating lease commitments were not disclosed as of 31 December 2019
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman antar bank	(5.790.987)	Discounted using the interbank borrowing rate
Dikurangi:		Less:
- aset bernilai rendah	(1.467.896)	low value assets -
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>35.105.739</u>	Leases liabilities recognised as of January 1, 2020

**51. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 71
AND 73 (continued)**

**a. Impact on Implementation of SFAS 71
(continued)**

Impairment of Financial Instruments

The following summarises the effects of transitioning from the "incurred loss approach" to the "expected credit losses" approach for financial assets measured at amortised cost:

b. Impact on Implementation of SFAS 73

The reconciliation between the operating leases commitments disclosed under SFAS 30 as of 31 December 2019 and the leases liabilities recognised under SFAS 73 as of January 1, 2020 is as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
LAPORAN**

**A. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
(RUPSLB)**

Pada tanggal 10 Agustus 2022, seusai dengan akta No. 5 oleh notaris Fathiah Helmi, SH., Bank telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang memutuskan hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan kepada Bank untuk melakukan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Bank.
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Direksi bank untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Bank kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Bank untuk melakukan penyusunan rencana tindak pengembangan bisnis Bank untuk kemudian disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan memperhatikan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
4. Memberikan kewenangan kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penyusunan rencana tindak pengembangan bisnis Bank.
5. Menyetujui pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga susunan Dewan Direksi dan Komisaris Bank menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Kepatuhan
dan manajemen risiko

Achmad Friscantono*)
Rusli
Lembing
Debora Wahjutirto Tanoyo
Tamunan

President Director
Vice President Director
Director
Director
Risk Management and
Compliance Director

**52. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING
DATE**

**A. Extraordinary General Meeting of Shareholders
(RUPSLB)**

On August 10, 2022, based on deed No. 5 of Notary Fathiah Hermi, SH, Bank held Extraordinary General Meeting of Shareholders which approved, among others the following:

1. Grant approval for the Bank to conduct amendment article 3 of the Bank's articles of association.
2. Grant power to Board of Directors of the bank to exercise action in relation amendment article 3 of the Bank's articles of association to Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia also exercise action in relation to those accordance to applicable laws and regulations.
3. Grant authority to the Board of Directors of the Bank to prepare an action plan for the development of the Bank's business to be then submitted to the Financial Services Authority with due observance of the applicable laws and regulations.
4. Granting authority to the Board of Directors to take all necessary actions in connection with the preparation of the Bank's business development action plan.
5. Approved the appointment of Board of Directors and Commissioners, therefore, the composition of the Bank's Board of Directors and Commissioners is as follow:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
LAPORAN (lanjutan)**

**A. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
(RUPSLB) (lanjutan)**

5. Menyetujui pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga susunan Dewan Direksi dan Komisaris Bank menjadi sebagai berikut: (lanjutan)

Komisaris Utama Komisaris/	Oliver Simorangkir**)	President Commissioner Commissioner/
Komisaris Independen Komisaris/	Gunawan Tenggarahardja	Independent Commissioner Commissioner/
Komisaris Independen Komisaris/	Zaenal Abidin*)	Independent Commissioner Commissioner/
Komisaris Independen Komisaris/	Adhi Brahmantya*)	Independent Commissioner Commissioner/
Komisaris Independen	Sia Leng Ho*)	Independent Commissioner

*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas jasa keuangan (OJK) atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*)

**) Dengan masa jabatan sampai dengan pengangkatan Zaenal Abidin sebagai Komisaris Utama/Komisaris Utama Independen dan Adhi Brahmantya sebagai Komisaris/Komisaris Independen berlaku efektif, yaitu setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*)

Pada tanggal 19 Oktober 2022, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan telah menyetujui sebagai berikut:

- Menyetujui Penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 4.955.425.905 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang disertai dengan penerbitan sebanyak-banyaknya 4.542.473.746 Waran Seri VII.
- Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank untuk:
 - Menetapkan jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD serta jumlah Waran Seri VII;
 - Menetapkan harga pelaksanaan PMHMETD dan harga pelaksanaan Waran Seri VII;

**52. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING
DATE (continued)**

**A. Extraordinary General Meeting of Shareholders
(RUPSLB) (continued)**

5. Approved the appointment of Board of Directors and Commissioners, therefore, the composition of the Bank's Board of Directors and Commissioners is as follow: (continued)

*) Effective upon approval from the Financial Services Authority (OJK) on *Fit and Proper Test*.

**) With tenure until the appointment of Zaenal Abidin as President Commissioner/Independent President Commissioner and Adhi Brahmantya as Commissioner/Independent Commissioner effective after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) for a *Fit and Proper Test*.

On October 19, 2022 Bank held Extraordinary General Meeting of Shareholders which approved among the following:

- Approved additional capital with Pre-emptive Rights (PMHMETD) of maximum of 4,955,425,905 shares with nominal value of Rp100 per share along with issuance of for a maximum of 4.542.473.746 Warrant Series VII.
- Approved to grant power and authority to the Board of Directors of Bank Victoria to:
 - Determine the number of shares offered in the PMHMETD and the number of Warrant Series VII;
 - Determine the exercise price of PMHMETD and exercise price for Warrants Series VII ;

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
LAPORAN (lanjutan)**

**B. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
(RUPSLB) (lanjutan)**

2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank untuk: (lanjutan)

- Melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan PMHMETD dan penerbitan Waran Seri VII dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- Melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor setelah pelaksanaan PMHMETD dan pelaksanaan Waran Seri VII dan mengubah Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Bank Victoria.

3. Memberhentikan dengan hormat Oliver Simorangkir dari jabatannya sebagai Komisaris Utama.

4. Menyetujui pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga susunan Dewan Direksi dan Komisaris Bank menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur

Achmad Friscantono
Rusli
Lembing
Debora Wahjutirto Tanoyo

President Director
Vice President Director
Director
Director

Komisaris Utama
Komisaris/
Komisaris Independen
Komisaris

Zaenal Abidin
Gunawan Tenggarahardja
Sia Leng Ho

President Commissioner
Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner

**C. Penerbitan *Negotiable Certificate of Deposit*
(NCD)**

Bank melakukan penerbitan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) pada tanggal 1 September 2022 sebesar Rp220.000.000 yang terbagi dua seri, yaitu seri A dengan nilai sebesar Rp60.000.000 dengan suku bunga 6% dan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2023 dan seri B dengan nilai sebesar Rp160.000.000 dengan suku bunga 6,5% dan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2023.

**52. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING
DATE (continued)**

**B. Extraordinary General Meeting of Shareholders
(RUPSLB) (continued)**

2. Approved to grant power and authority to the Board of Directors of Bank Victoria to: (continued)

- Perform all necessary actions in the implementation of PMHMETD and issuance of Series VII Warrants with due observance of the applicable laws and regulations; and
- Increase the issued and paid-up capital after the implementation of the PMHMETD and the implementation of the Series VII Warrants and amending Article 4 paragraphs 2 and 3 of Bank Victoria's Articles of Association.

3. Honorably dismissed Oliver Simorangkir from his position as President Commissioner.

4. Approved the appointment of Board of Directors and Commissioners, therefore, the composition of the Bank's Board of Directors and Commissioners is as follow:

**C. *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD)
Issued**

Bank has issued a *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) on September 1, 2022 amounting to Rp220,000,000 which was divided into two series, namely series A with an interest value of Rp60,000,000 with an interest rate of 6% and due on June 1, 2023 and series B with a value of amounting to Rp160,000,000 with an interest rate of 6.5% and due on August 30, 2023.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
LAPORAN (lanjutan)**

- D. Pelaksanaan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VII ("HMETD VII")

Bank telah melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD VII") sebanyak 4.995.425.905 (empat miliar sembilan ratus sembilan puluh lima juta empat ratus dua puluh lima ribu sembilan ratus lima Rupiah) lembar saham dengan harga pelaksana sebesar Rp150 (seratus lima puluh Rupiah) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp743.313.885.750 (tujuh ratus empat puluh tiga miliar tiga ratus tiga belas juta delapan ratus delapan puluh lima ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah) yang telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No.S-257/D.04/2022 tanggal 5 Desember 2022.

Penambahan modal ini telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 48 tanggal 29 Desember 2022 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0497387 tanggal 29 Desember 2022.

- E. Divestasi Anak Perusahaan

Di bulan Desember 2022, Bank telah melakukan divestasi atas 80% kepemilikan di entitas anak, PT Bank Victoria Syariah atau sebanyak 288.000.000 (dua ratus delapan puluh delapan juta) lembar saham kepada PT Victoria Investama Tbk. dengan harga jual sebesar nilai nominal saham dari entitas anak tersebut yaitu sebesar Rp288.000.000. Pada tanggal 22 Desember 2022, Bank telah mendapatkan persetujuan dari OJK atas divestasi tersebut melalui surat No. S-301/PB.101/2022 tertanggal 22 Desember 2022. Sejak tanggal 22 Desember 2022, PT Bank Victoria Syariah tidak lagi dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Grup.

**52. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING
DATE (continued)**

- D. *Additional Capital with Pre-emptive Rights VII ("HMETD VII")*

Bank has conducted additional capital with Pre-emptive Rights ("HMETD VII") of 4.995.425.905 (four billion nine hundred ninety five million four hundred twenty five thousand nine hundred and five Rupiah) shares with an exercise price of to Rp150 (one hundred fifty Rupiah) per share or a total of Rp743.313.885.750 (seven hundred forty three billion three hundred thirteen million eight hundred eighty five thousand seven hundred and fifty Rupiah) which has been approved by Financial Service Authority through letter No. S-257/D.04/2022 dated December 5, 2022.

The additional capital has been legalised through Notarial Deed No. 48 dated December 29, 2022 and has been reported and accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0497387 dated December 29, 2022.

- E. *Divestment of Subsidiary*

In December 2022, Bank has divested 80% ownership in subsidiary, PT Bank Victoria Syariah which was equivalent to 288.000.000 (two hundred and eighty eight million) shares to PT Victoria Investama Tbk. with selling price equivalent to the nominal value of investment in the subsidiary amounted to Rp288.000.000. On December 22, 2022, the Bank has received approval from Financial Service Authority for the divestment through decision letter No S-301/PB.101/2022 dated December 22, 2022. Since December 22, 2022, PT Bank Victoria Syariah is no longer consolidated into Consolidated Financial Statements of Group.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and for the Years
Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE LAPORAN (lanjutan)

F. Penambahan Penyertaan Modal kepada PT Bank Victoria Syariah

Dalam rangka memenuhi modal inti sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun rupiah) di PT Bank Victoria Syariah, Bank melakukan penambahan penyertaan modal kepada Bank Victoria Syariah sebesar Rp138.000.000 yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-137/PB.33/2022 tanggal 27 Desember 2022.

53. TUJUAN PENYUSUNAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan ini disusun dan diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum berkelanjutan efek utang Bank berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

54. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Bank sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian Group tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum, Bank telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada catatan 23, 47 dan 52 dari laporan keuangan konsolidasian.

52. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING DATE (continued)

F. Additional Capital Injection into PT Bank Victoria Syariah

In order to fulfill the minimum core capital requirement amounting to Rp1.000.000.000.000 (one trillion Rupiah) for PT Bank Victoria Syariah, Bank has injected an additional investment in PT Bank Victoria Syariah shares amounting to Rp138.000.000 which has been approved by Financial Service Authority through letter No. S-137/PB.33/2022 dated December 27, 2022.

53. PURPOSE OF THE PREPARATION AND ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These financial statements have been prepared and issued solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed public offering of the continuing debt securities of the Bank in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Public Offering"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

54. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The bank has previously issued its consolidated financial statements of the Group as of July 31, 2022 and December 31, 2021 and 2020 and for the seven-month periods ended July 31, 2022, and 2021 and for the years ended December 31, 2021 and 2020. In connection with the proposed Public Offering, the Bank has reissued the above mentioned consolidated financial statements, with several changes and additional disclosures in notes 23, 47 and 52 to the consolidated financial statements.

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK) LAPORAN POSISI KEUANGAN TANGGAL 31 JULI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (PARENT ENTITY) STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF JULY 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021 AND 2020 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)			
	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
ASET				ASSETS
Kas	62.190.140	52.684.904	59.905.635	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.247.091.063	615.714.645	570.507.475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	321.468.911	401.871.737	182.708.000	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	581.645.000	590.852.298	1.444.224.733	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(251.613)	(1.485.966)	-	Less: Allowance for impairment losses
	581.393.387	589.366.332	1.444.224.733	
Efek-efek	4.506.394.310	4.648.563.587	5.703.650.818	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.393.139)	(11.108.843)	(9.663.323)	Less: Allowance for impairment losses
	4.499.001.171	4.637.454.744	5.693.987.495	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	690.714.570	447.804.800	Securities purchased under resale agreements
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	384.467.916	351.020.505	233.132.823	Interest receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.602.377)	(21.829.912)	(1.829.912)	Less: Allowance for impairment losses
	368.865.539	329.190.593	231.302.911	
Biaya dibayar dimuka	29.312.008	7.688.275	12.317.581	Prepaid expenses
Pinjaman yang diberikan				Loans
- Pihak berelasi	218.448.034	218.418.595	236.533.785	Related parties -
- Pihak ketiga	14.817.311.711	14.464.686.514	13.439.848.917	Third parties -
	15.035.759.745	14.683.105.109	13.676.382.702	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(493.207.591)	(651.502.748)	(570.980.328)	Less: Allowance for impairment losses
	14.542.552.154	14.031.602.361	13.105.402.374	
Penyertaan saham	395.471.922	392.461.825	410.422.569	Investments in shares
Agunan yang diambil alih	1.307.849.793	1.324.042.288	1.531.471.349	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(279.458.062)	(259.113.737)	(262.694.276)	Less: Allowance for impairment losses
	1.028.391.731	1.064.928.551	1.268.777.073	
Aset pajak tangguhan - bersih	275.869.329	294.914.285	239.833.306	Deffered tax assets - net
Aset tetap	530.774.601	581.538.940	603.602.747	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(81.663.038)	(77.949.546)	(52.234.680)	Less: Accumulated depreciation
	449.111.563	503.589.394	551.368.067	
Aset tak berwujud - bersih	3.121.311	2.189.971	3.241.090	Intangible assets - net
Aset lain-lain	91.741.927	58.458.490	67.055.762	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.485.508)	(12.889.434)	(8.942.972)	Less: Allowance for impairment losses
	77.256.419	45.569.056	58.112.790	
JUMLAH ASET	23.881.096.648	23.659.941.243	24.279.915.899	TOTAL ASSETS

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK) LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) TANGGAL 31 JULI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	31 Desember/December 31,		PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (PARENT ENTITY) STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued) AS OF JULY 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021 AND 2020 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)
31 Juli 2022/ July 31, 2022	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Pihak berelasi	829.263.711	712.270.247	273.542.932
- Pihak ketiga	17.040.762.491	17.359.671.400	17.806.541.323
	<u>17.870.026.202</u>	<u>18.071.941.647</u>	<u>18.080.084.255</u>
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
- Pihak ketiga	1.158.169.897	1.008.790.934	1.801.807.103
Efek-efek yang diterbitkan	1.050.786.591	1.348.520.029	1.544.029.002
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	374.949.500	-	-
Pinjaman dari bank lain	-	50.000.000	-
Utang pajak			Loans from other banks
- Pajak penghasilan badan	-	-	-
- Pajak lainnya	9.850.100	11.567.353	19.760.854
	<u>9.850.100</u>	<u>11.567.353</u>	<u>19.760.854</u>
Akrual dan liabilitas lain-lain	122.569.950	117.891.301	163.210.618
Liabilitas imbalan kerja karyawan	36.904.308	40.163.374	53.121.809
	<u>20.623.256.548</u>	<u>20.648.874.638</u>	<u>21.662.013.641</u>
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value
Rp100 (dalam Rupiah penuh)			Rp100 (full amount) per share
per saham Modal dasar -			Authorized capital -
14.000.000.000 saham			14,000,000,000 shares
pada 31 Juli 2022,			as of July 31, 2022,
31 Desember 2021 dan 2020			December 31, 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor			Issued and fully paid
penuh - 10.487.132.568,			capital - 10,487,132,568,
10.487.132.568,			10,487,132,568,
dan 8.951.947.039			and 8,951,947,039
saham pada tanggal			shares as at July 31, 2022,
31 Juli 2022, 31 Desember 2021			December 31, 2021 and
dan 31 Desember 2020	1.048.713.257	1.048.713.257	895.194.704
			December 31, 2020, respectively
Tambahan modal disetor	404.048.677	407.785.927	282.775.419
Setoran modal diterima dimuka	532.500.000	278.000.000	-
(Kerugian)/keuntungan yang belum			Additional paid-in capital
direalisasi atas perubahan nilai			Capital received in advance
wajar efek-efek yang diukur			
pada nilai wajar melalui penghasilan			Unrealised (loss)/gain on changes in
komprehensif lain, setelah pajak	(65.088.851)	17.991.650	70.892.050
			fair value of marketable securities
Surplus revaluasi aset tetap,			measured at fair value through other
setelah pajak	382.456.152	382.456.152	375.372.275
			comprehensive income, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas			Gain on revaluation of
imbalan kerja, setelah pajak	18.681.602	17.908.422	16.393.115
			fixed assets, net of tax
Saldo laba:			Remeasurements on employee
- Telah ditentukan penggunaannya	177.200.000	177.200.000	177.200.000
- Belum ditentukan penggunaannya	759.329.263	681.011.197	800.074.695
	<u>3.257.840.100</u>	<u>3.011.066.605</u>	<u>2.617.902.258</u>
JUMLAH EKUITAS			TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>23.881.096.648</u>	<u>23.659.941.243</u>	<u>24.279.915.899</u>
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK) LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2022 DAN 2021 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli/ seven-month period ended July 31,		Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	931.357.477	862.206.005	1.498.391.642	1.641.890.218	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(544.006.853)	(687.362.254)	(1.080.191.620)	(1.488.738.081)	<i>Interest expenses</i>
Pendapatan bunga - bersih	387.350.624	174.843.751	418.200.022	153.152.137	<i>Interest income - net</i>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan operasional lainnya					<i>Other operating income</i>
Pendapatan dari investasi reksadana	4.600.168	29.706.071	21.743.876	83.949.209	<i>Income from mutual funds</i>
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - bersih	25.590.473	85.808.781	137.419.251	260.902.553	<i>Gain on sale of securities measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income - net</i>
Provisi dan komisi selain dari pinjaman	3.174.479	2.452.791	4.484.169	7.332.364	<i>Fees and commissions from transactions other than loans</i>
Lain-lain	132.409.731	174.909.248	267.305.312	125.740.449	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya	165.774.851	292.876.891	430.952.608	477.924.575	<i>Total other operating income</i>
Beban operasional lainnya					<i>Other operating expenses</i>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(140.525.720)	(223.824.346)	(554.274.003)	(360.213.811)	<i>Provision for impairment losses on financial assets</i>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	(20.344.325)	(8.500.000)	3.580.539	(104.861.674)	<i>Provision for impairment losses on non-financial assets</i>
Kerugian atas perubahan nilai wajar penyertaan saham yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	(22.480.825)	(28.826.491)	<i>Loss on changes in fair value of investment in shares measured at fair value through profit or loss</i>
Kerugian atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	(754.747)	237.104	(304.026)	(1.662.564)	<i>Loss on changes in fair value of securities measured at fair value through profit or loss - net</i>
Beban umum dan administrasi	(75.403.268)	(76.936.272)	(138.587.538)	(146.724.447)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja	(78.047.810)	(79.276.322)	(123.543.647)	(151.205.559)	<i>Personnel expenses</i>
Lain-lain	(65.386.014)	(33.786.970)	(108.261.928)	(88.725.140)	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional lainnya	(380.461.884)	(422.086.806)	(943.871.428)	(882.219.686)	<i>Total other operating expenses</i>
LABA/(RUGI) OPERASIONAL	172.663.591	45.633.836	(94.718.798)	(251.142.974)	PROFIT/(LOSS) FROM OPERATIONS
BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH	(52.155.263)	(10.533.394)	(64.932.449)	(50.716.050)	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA/(RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	120.508.328	35.100.442	(159.651.247)	(301.859.024)	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(42.190.262)	(2.373.026)	40.587.749	49.665.345	INCOME TAX (EXPENSE)/BENEFIT - NET
LABA/(RUGI) BERSIH PERIODE/ TAHUN BERJALAN	78.318.066	32.727.416	(119.063.498)	(252.193.679)	NET PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR

Lampiran/Appendix

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK) LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan) UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2022 DAN 2021 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli/ <i>seven-month</i> <i>period ended July 31,</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Years ended December 31,</i>		
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2021	2020	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
TAHUN BERJALAN	78.318.066	32.727.416	(119.063.498)	(252.193.679)	FOR THE YEAR
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that would be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar - efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(106.387.341)	(47.183.569)	(67.821.027)	46.092.882	<i>Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Pajak tangguhan terkait	23.306.840	10.380.385	14.920.624	(8.796.603)	<i>Related deferred income tax</i>
	<u>(83.080.501)</u>	<u>(36.803.184)</u>	<u>(52.900.403)</u>	<u>37.296.279</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that would never be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	43.120.370	<i>Gain on revaluation of fixed asset</i>
Pajak penghasilan	-	-	7.083.877	(7.083.877)	<i>Income tax</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.083.877</u>	<u>36.036.493</u>	
Pengukuran kembali atas liabilitias imbangan kerja	934.710	-	1.942.702	1.360.182	<i>Remeasurements on employee benefit liabilities</i>
Pajak tangguhan terkait	(161.530)	-	(427.394)	(35.895)	<i>Related deferred income tax</i>
	<u>773.180</u>	<u>-</u>	<u>1.515.308</u>	<u>1.324.287</u>	
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	(82.307.321)	(36.803.184)	(44.301.218)	74.657.059	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) - NET OF INCOME TAX
JUMLAH RUGI PENGHASILAN KOMPREHENSIF	(3.989.255)	(4.075.768)	(163.364.716)	(177.536.620)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS
LABA/(RUGI) PER SAHAM					INCOME/(LOSS) PER SHARE
Dasar (Rupiah penuh)	7,47	3,66	(12,90)	(28,17)	<i>Basic (full Rupiah)</i>
Dilusian (Rupiah penuh)	7,47	3,66	(12,90)	(28,17)	<i>Diluted (full Rupiah)</i>

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2022 DAN 2021
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2022 AND 2021
AND THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Setoran Modal diterima dimuka/ <i>Capital received in advance</i>	(Kerugian)/ Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak/ <i>Unrealised (loss)/gains on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax</i>	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak/ <i>Gain on revaluation of fixed assets - net of tax</i>	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ <i>Remeasurements on employee benefit liabilities - net of tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
							Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2022	1.048.713.257	407.785.927	278.000.000	17.991.650	382.456.152	17.908.422	177.200.000	681.011.197	3.011.066.605	Balance at January 1, 2022
Dana setoran modal	-	-	254.500.000	-	-	-	-	-	254.500.000	Capital deposit fund
Biaya emisi efek	-	(3.737.250)	-	-	-	-	-	-	(3.737.250)	Appropriation for
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	(83.080.501)	-	-	-	-	(83.080.501)	Financial assets measured fair value through other comprehensive income net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	773.180	-	-	773.180	Remeasurements on employee benefit liabilities net of tax
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	78.318.066	78.318.066	Net profit for the period
Saldo per 31 Juli 2022	1.048.713.257	404.048.677	532.500.000	(65.088.851)	382.456.152	18.681.602	177.200.000	759.329.263	3.257.840.100	Balance as at July 31, 2022

Lampiran/Appendix

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2022 DAN 2021
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2022 AND 2021
AND THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Setoran Modal diterima dimuka/ <i>Capital received in advance</i>	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealised gains on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax</i>	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak/ <i>Gain on revaluation of fixed assets - net of tax</i>	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ <i>Remeasurements on employee benefit liabilities - net of tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
							Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2021	895.194.704	282.775.419	-	70.892.050	375.372.275	16.393.115	177.200.000	800.074.695	2.617.902.258	Balance at January 1, 2021
Dana setoran modal	153.518.553	126.274.397	278.000.000	-	-	-	-	-	557.792.950	<i>Capital deposit fund</i>
Biaya emisi efek	-	(1.263.889)	-	-	-	-	-	-	(1.263.889)	<i>Emission fund</i>
Penghasilan komprehensif lain:										<i>Appropriation for</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	(52.900.400)	-	-	-	-	(52.900.400)	<i>Other comprehensive income:</i>
Surplus revaluasi aset tetap setelah pajak	-	-	-	-	7.083.877	-	-	-	7.083.877	<i>Financial assets measured fair value through other comprehensive income net of tax</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	1.515.307	-	-	1.515.307	<i>Gain on revaluation of fixed asset net of tax</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(119.063.498)	(119.063.498)	<i>Remeasurements on employee benefit liabilities net of tax</i>
Saldo per 31 Desember 2021	1.048.713.257	407.785.927	278.000.000	17.991.650	382.456.152	17.908.422	177.200.000	681.011.197	3.011.066.605	Balance as at December 31, 2021

Lampiran/Appendix

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2022 DAN 2021
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2022 AND 2021
AND THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Setoran Modal diterima dimuka/ <i>Capital received in advance</i>	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealised gains on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax</i>	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak/ <i>Gain on revaluation of fixed assets - net of tax</i>	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ <i>Remeasurements on employee benefit liabilities - net of tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
							Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2021	895.194.704	282.775.419	-	70.892.050	375.372.275	16.393.115	177.200.000	800.074.695	2.617.902.258	Balance at January 1, 2021
Dana setoran modal	-	-	93.792.950	-	-	-	-	-	93.792.950	Capital deposit fund
Biaya emisi efek	-	(348.879)	-	-	-	-	-	-	(348.879)	Emission fund
Penghasilan komprehensif lain:										Appropriation for
										Other comprehensive income:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	(36.803.184)	-	-	-	-	(36.803.184)	Financial assets measured fair value through other comprehensive income net of tax
Surplus revaluasi aset tetap setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Gain on revaluation of fixed asset net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurements on employee benefit liabilities net of tax
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	32.727.416	32.727.416	Net loss for the period
Saldo per 31 Juli 2021 (tidak diaudit)	895.194.704	282.426.540	93.792.950	34.088.866	375.372.275	16.393.115	177.200.000	832.802.111	2.707.270.561	Balance as at July 31, 2021 (unaudited)

Lampiran/Appendix

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2022 DAN 2021
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2022 AND 2021
AND THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealised gains on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax</i>	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak/ <i>Gain on revaluation of fixed assets - net of tax</i>	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ <i>Remeasurements on employee benefit liabilities - net of tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
						Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2020	895.194.704	282.775.419	33.595.771	339.335.782	15.068.828	177.200.000	1.242.339.160	2.985.509.664	Balance as at January 1, 2020
Penghasilan komprehensif lainnya:									<i>Other comprehensive income:</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	37.296.279	-	-	-	-	37.296.279	<i>Financial assets measured fair value through other comprehensive income, net of tax</i>
Surplus revaluasi aset tetap, setelah pajak	-	-	-	36.036.493	-	-	13.008.581	49.045.074	<i>Gain on revaluation of fixed assets, net of tax</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	1.324.287	-	-	1.324.287	<i>Remeasurements on employee benefit liabilities</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(252.193.679)	(252.193.679)	<i>Net loss for the year</i>
Dampak penerapan PSAK 71 dan 73 - bersih	-	-	-	-	-	-	(203.079.367)	(203.079.367)	<i>Impact on implementation of SFAS 71 and 73 - net</i>
Saldo per 31 Desember 2020	895.194.704	282.775.419	70.892.050	375.372.275	16.393.115	177.200.000	800.074.695	2.617.902.258	Balance as at December 31, 2020

Lampiran/Appendix

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK) LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2022 DAN 2021 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (PARENT ENTITY) STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED JULY 31, 2022 AND 2021 AND THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)				
	Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli/ Seven-month Periods Ended July 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
Catatan Notes	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga dan syariah dan komisi	868.235.532	764.195.838	1.342.025.021	1.578.206.249	<i>Receipt from interest and sharia income and commissions</i>
Pembayaran bunga dan syariah	(541.589.257)	(696.849.493)	(1.114.884.732)	(1.483.832.563)	<i>Payment of interest and sharia expense</i>
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	165.804.370	292.898.514	430.949.342	477.767.904	<i>Receipt from other operating income</i>
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	149.354.104	66.324.000	182.230.821	122.826.836	<i>Receipt from sale of foreclosed assets</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi	(60.702.451)	(60.471.009)	(110.607.120)	(111.231.886)	<i>Payment of general and administrative expenses</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(83.545.327)	(83.986.611)	(134.560.665)	(158.887.117)	<i>Payment of personnel expenses</i>
Pembayaran beban operasional lainnya	(84.403.955)	(17.685.840)	(128.874.555)	(94.099.812)	<i>Payments of other operating expenses</i>
Pembayaran pendapatan non-operasional lainnya	8.095.668	(15.553.667)	7.871.422	4.007.174	<i>Payment of other non-operating income</i>
Pembayaran pajak penghasilan	-	-	-	(206.555)	<i>Payment of income tax</i>
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap	-	-	-	(376.412)	<i>Payment of final tax on fix asset's revaluation</i>
	421.248.684	248.871.732	474.149.534	334.173.818	
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi:					<i>(Increase)/decrease in operating assets:</i>
Pinjaman yang diberikan	(598.088.218)	(143.539.236)	(1.394.006.686)	2.132.064.722	<i>Loans</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	374.949.500	-	-	1.114.234.518	<i>Securities sales under repurchase agreements</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	690.714.570	388.492.925	(242.909.770)	552.201.091	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Beban dibayar dimuka	(21.623.733)	(13.336.097)	4.629.306	4.275.157	<i>Prepaid expenses</i>
Agunan yang diambil alih	(193.324.072)	-	(44.312.072)	(549.885.879)	<i>Foreclosed assets</i>
Penyertaan saham	(3.010.097)	(7.826.143)	(4.520.082)	214.606	<i>Investments in shares</i>
Aset hak guna	(2.681.008)	-	(2.379.000)	(36.758.774)	<i>Right-of-use assets</i>
Aset lain-lain	(1.320.209)	(167.467.910)	8.568.719	6.710.939	<i>Other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) dalam kewajiban operasi					<i>Increase/(decrease) on operating liabilities:</i>
Simpanan nasabah	(201.915.445)	(1.020.157.754)	(8.142.608)	(3.688.258.154)	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	149.378.963	(834.038.853)	(793.016.169)	1.074.996.088	<i>Deposits from other banks</i>
Utang pajak lainnya	(1.717.253)	(5.724.723)	(8.193.501)	(7.972.866)	<i>Other tax payables</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	(1.000.000.721)	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	612.611.682	(1.554.726.059)	(2.010.132.329)	(64.005.455)	Cash flow provided from/(used in) operating activities

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK) LAPORAN ARUS KAS (lanjutan) UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2022 DAN 2021 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (PARENT ENTITY) STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued) FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED JULY 31, 2022 AND 2021 AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)				
		Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli/ Seven-month Periods Ended July 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
Catatan Notes	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					NET CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Hasil penjualan aset tetap	14	17.087.046	22.498.648	21.815.074	26.866.378	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	14	(7.074.829)	(367.198)	(1.093.083)	(2.454.190)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset tak berwujud	16	(1.871.150)	(815.988)	(828.918)	(395.440)	Purchase of intangible assets
Surplus revaluasi aset tetap		-	-	-	(6.707.464)	Revaluation surplus of fixed assets
Penjualan/(pembelian) efek-efek		35.027.192	808.167.955	1.041.228.194	525.131.720	Sale/(purchase) of marketable securities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi		43.168.259	829.483.417	1.061.121.267	542.441.004	Net cash flow provided from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor		250.762.750	93.444.071	556.529.061	-	Additional paid-in capital
Pinjaman yang diterima		(50.000.000)	-	50.000.000	-	Loans received
Penerbitan obligasi	21	-	-	-	60.000.000	Bonds issuance
Pelunasan jatuh tempo obligasi	21	(300.000.000)	(200.000.000)	(200.000.000)	(300.000.000)	Bonds repayment
Pembayaran sewa		(5.271.161)	(2.047.143)	(6.686.340)	(11.236.978)	Payment for lease
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(104.508.411)	(108.603.072)	399.842.721	(251.236.978)	Net cash flow provided from (used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		551.271.530	(833.845.714)	(549.168.341)	227.198.571	NET INCREASE/(DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE/TAHUN		1.661.123.584	2.210.291.925	2.210.291.925	1.983.093.354	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD/YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE/TAHUN		2.212.395.114	1.376.446.211	1.661.123.584	2.210.291.925	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD/YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:						Cash and cash equivalent consist of:
Kas	4	62.190.140	55.955.585	52.684.904	59.905.635	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	1.247.091.063	647.938.213	615.714.645	570.507.475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	321.468.911	203.585.940	401.871.737	182.708.000	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain dibawah 3 bulan	7b	581.645.000	468.966.473	590.852.298	1.397.170.815	Placements with Bank Indonesia and other Banks less than 3 months
Jumlah kas dan setara kas		2.212.395.114	1.376.446.211	1.661.123.584	2.210.291.925	Total cash and cash equivalents

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang di dalam laporan keuangan tersendiri entitas induk dicatat menggunakan metode ekuitas.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Bank diungkapkan dalam Catatan 1.c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

Entitas anak	31 Juli 2022/ July 31, 2022	Persentase kepemilikan pada 31 Desember/ Percentage of ownership in December 31,		Subsidiaries
		2021	2020	
PT Bank Victoria Syariah	99,99%	99,99%	99,99%	PT Bank Victoria Syariah

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent company

The separate financial statements of the parent company are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Revised 2013) regulates that when a company presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in subsidiaries, associates and joint ventures are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent company separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, in which the parent entity financing information uses equity method.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to subsidiaries owned by the Bank is disclosed in Note 1.c to the consolidation financial statements.

As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 the parent company has the following investments in shares of subsidiary:

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Juli 2022 dan
31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tujuh Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021
Dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of July 31, 2022
And December 31, 2021
And For The Seven-Month Periods
Ended July 31, 2022 and 2021
and the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

**2. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Entitas anak	31 Juli 2022/ July 31, 2022	Biaya perolehan pada 31 Desember/ Acquisition cost in December 31,		Subsidiaries
		2021	2020	
PT Bank Victoria Syariah	360.614.186	357.604.088	353.084.007	PT Bank Victoria Syariah